



# LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN AKHIR TAHUN ANGGARAN 2019

PEMERINTAH KOTA DUMAI  
TAHUN ANGGARAN 2020

**KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum *Warahmatullahi Wabarokatuh*,

Segala puja dan puji dipanjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas bimbingan dan tuntunan- Nya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Dumai Akhir Tahun Anggaran 2019 telah disusun dan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Dumai.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Dumai Akhir Tahun Anggaran 2019 disusun sebagai implementasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 sebagai laporan Walikota Dumai kepada DPRD Kota Dumai, menyangkut pelaksanaan tugas - tugas desentralisasi, pembantuan dan tugas umum pemerintahan selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

Kita merasakan bersama bahwa pembangunan Kota Dumai yang dilaksanakan dalam kurun waktu sampai akhir tahun 2019 terdapat kemajuan dan keberhasilan dalam rangka memenuhi peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Tetapi kita terus berharap dan berdoa kepada Allah SWT, pelaksanaan program pembangunan selanjutnya pada masa tahun 2016 – 2021 semakin lebih baik dan lebih mensejahterakan menuju masyarakat Dumai yang makmur dan madani.

Dumai,      Maret 2020  
WALIKOTA DUMAI  
  
  
**s. H. ZULKIFLI, AS, M.Si**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GRAFIK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
A. Dasar Hukum .....	I-1
B. Visi Misi Kepala Daerah .....	I-3
a. Visi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2016-2021.....	I-3
b. Misi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2016-2021.....	I-4
C. Gambaran Umum Daerah .....	I-15
a. Kondisi Geografis.....	I-15
1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah.....	I-15
2. Kondisi Demografis.....	I-16
3. Kondisi Ekonomi.....	I-17
a) Perkembangan PDRB.....	I-17
b) Pertumbuhan PDRB.....	I-18
c) Pendapatan per Kapita.....	I-20
d) Kemiskinan.....	I-21
e) Inflasi.....	I-23
a) Kondisi IPM Kota Dumai.....	I-24
<b>BAB II PENJABARAN APBD TAHUN 2019.....</b>	<b>II-1</b>
A. Pengelola Pendapatan, Pengelola Belanja, Dan Pengelola Pembiayaan....	II-1
B. Target Dan Realisasi Pendapatan.....	II-1
C. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	II-5
a. Pajak Daerah .....	II-5
b. Retribusi Daerah .....	II-7
c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan .....	II-11
d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah .....	II-12
D. Dana Perimbangan .....	II-12
a. Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak .....	II-12
b. Dana Alokasi Umum(DAU) .....	II-12
c. Dana Alokasi Khusus (DAK) .....	II-12
d. Dana Insentif Daerah (DID) .....	II-12
e. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah .....	II-12
E. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah .....	II-12
a. Pendapatan Hibah .....	II-13
b. Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi dan Pemerintahan lainnya .....	II-13
c. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya .....	II-14
F. Permasalahan Dan Solusi .....	II-14
G. Pengelolaan Belanja Daerah .....	II-14
a. Kebijakan Umum Keuangan Daerah .....	II-14
1. Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 .....	II-15
2. Realisasi Belanja Menurut OPD Pemerintah Kota Dumai .....	II-16
<b>BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH 2019.....</b>	<b>III-1</b>
A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar .....	III-1
B. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar.....	III-1
C. Urusan Pilihan beserta organisasi yang melaksanakannya .....	III-2
D. Urusan Pemerintah Fungsi Penunjang beserta organisasi yang melaksanakannya .....	III-2
A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar.....	III-2
A.1 Urusan Wajib Pendidikan, Oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan.....	III-2
A.2 Urusan Wajib Kesehatan, Oleh Dinas Kesehatan.....	III-18
A.2 Urusan Wajib Kesehatan, Oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).....	III-44
A.3 Urusan Wajib Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang .....	III-49
A.4 Urusan Wajib Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman, Oleh Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman.....	III-62
A.5 Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, Oleh Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik.....	III-71
A.5 Urusan Wajib Ketentraman , Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, Oleh Satuan Pamong Praja.....	III-77
A.5 Urusan Wajib Ketentraman, Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....	III-81
A.6 Urusan Wajib Sosial, Oleh Dinas Sosial.....	III-86
B. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar.....	III-96
B.1 Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Oleh Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak.....	III-96
B.2 Urusan Wajib Tenaga Kerja, Oleh Dinas Tenaga Kerja Dan	

Transmigrasi.....	III-112
B.3 Urusan Lingkungan Hidup, Oleh Dinas Lingkungan Hidup.....	III-124
B.4 Urusan Wajib Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil, Oleh Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil.....	III-132
B.5 Urusan Wajib Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Bencana, Oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana.....	III-140
B.6 Urusan Wajib Dinas Perhubungan, Oleh Dinas Perhubungan Kota Dumai.....	III-160
B.7 Urusan Wajib Koperasi, Oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah.....	III-168
B.8 Urusan Wajib Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	III-176
B.9 Urusan Wajib Kepemudaan Dan Olahraga, Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata.....	III-184
B.10 Urusan Wajib Perpustakaan, Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan.....	III-192
B.11 Urusan Wajib Dinas Komunikasi Dan Informatika, Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika.....	III-207
C. Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan.....	III-218
C.1 Urusan Pilihan Kelautan Dan Perikanan, Oleh Dinas Perikanan.....	III-218
C.2 Urusan Pilihan Pertanian, Oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian.....	III-225
C.3 Urusan Pilihan Perdagangan, Oleh Dinas Perdagangan.....	III-238
D. Urusan Pemerintah Fungsi penunjang.....	III-244
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Sekretariat Daerah.....	III-244
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Sekretariat DPRD.....	III-263
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Dumai Timur.....	III-272
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Dumai Selatan.....	III-284
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Dumai Kota.....	III-301
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Dumai Barat.....	III-317
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Medang Kampai.....	III-331
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Bukit Kapur.....	III-346
D.1 Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Sungai Sembilan.....	III-353
D.2 Urusan Pengawasan, Oleh Inspektorat.....	III-366
D.3 Urusan Perencanaan, Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.....	III-373
D.4 Urusan Keuangan, Oleh Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah.....	III-383
D.4 Urusan Keuangan, Oleh Badan Pendapatan Daerah.....	III-396
D.5 Urusan Kepegawaian, Oleh Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pelatihan Kota Dumai.....	III-405
E. Kebijakan Strategis yang ditetapkan Pemerintah Kota Dumai.....	III-413
a. Kebijakan Antar Daerah.....	III-413
b. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga.....	III-416
c. Kerjasama Dengan Luar Negeri.....	III-432
d. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Daerah.....	III-432
e. Pembinaan Batas Wilayah.....	III-436
f. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana.....	III-446
g. Pengelolaan Kawasan Khusus.....	III-447
h. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.....	III-447
<b>BAB IV CAPAIAN KINEJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN.....</b>	<b>IV-1</b>
1. Tugas Pembantuan dari Direktorat Jendral Hortikultura.....	IV-1
2. Tugas Pembantuan dari Direktorat Jendral Tanaman Pangan.....	IV-2
3. Tugas Pembantuan dari Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian.....	IV-2
4. Tugas Pembantuan dari Badan Ketahanan Pangan.....	IV-2
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>V-1</b>

## DAFTAR TABEL

### BAB. I. PENDAHULUAN

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2011-2018.....	I - 16
Tabel 1.2	PDRB Kota Dumai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2018.....	I - 17
Tabel 1.3	Kontribusi Sektoral PDRB ADHB 2014-2018.....	I - 18
Tabel 1.4	PDRB Kota Dumai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2018.....	I - 18
Tabel 1.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Dumai Tahun 2013-2018...	I - 19
Tabel 1.6	PDRB Perkapita Kota Dumai dan PDRB Perkapita Provinsi Riau Tahun 2013-2018.....	I - 20
Tabel 1.7	Kriteria Tipologi Klassen - Perkembangan Ekonomi Wilayah 1997.....	I - 20
Tabel 1.8	Hasil Analisis Tipologi Klassen Kota Dumai Tahun 2013-2018.....	I - 21
Tabel 1.9	Perbandingan Indikator Kemiskinan Tahun 2013-2018 Kota Dumai dan Provinsi Riau.....	I - 21
Tabel 1.10	Inflasi Bulanan dan Inflasi Tahunan (Y on Y) Tahun 2013-2018 Kota Dumai vs Provinsi Riau .....	I - 23
Tabel 1.11	Perbandingan Kondisi IPM Kota Dumai dengan Skala Provinsi dan Nasional Tahun 2010-2018.....	I - 25
Tabel 1.12	Kondisi IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2010-2018.....	I - 25

### BAB.II. PENJABARAN APBD TAHUN 2019

Tabel 2.1	Target Pendapatan Kota Dumai Tahun 2019.....	II-2
Tabel 2.2	Target dan Realisasi Pendapatan Kota Dumai Tahun 2019.....	II-2
Tabel 2.3	Belanja Daerah Kota Dumai Tahun 2019.....	II-15
Tabel 2.4	Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung OPD Di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai Tahun Anggaran 2019.....	II-16

### BAB. III. CAPAIAN KINERJA PELAKSANA TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

Tabel 3.1	Indikator sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai.	III-2
Tabel 3.2	Rata-rata Lama Sekolah.....	III-3
Tabel 3.3	Harapan lama Sekolah .....	III-4
Tabel 3.4	Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung .....	III-12
Tabel 3.5	Realisasi Program dan Kegiatan .....	III-12
Tabel 3.6	Capaian indicator kinerja sasaran dinas kesehatan kota dumai tahun 2019 terkendalanya kejadian moralitas (angka kematian) ...	III-18
Tabel 3.7	Angka harapan hidup saat lahir (AHH) dengan metode baru di indonesia, provinsi riau dan kota dumai .....	III-23
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 terkendalanya kejadian morbiditas (angka kesakitan).	III-23

Tabel 3.9	Capaian Indikator Kinerja Sasaran dinas kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 meningkatnya status gizi .....	III-27
Tabel 3.10	Capaian Indikator Kinerja Sasaran dinas kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.....	III-37
Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja Sasaran dinas kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 standar pelayanan kesehatan.....	III-38
Tabel 3.12	Capaian Indikator Kinerja Sasaran dinas kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 evaluasi standar pelayanan kesehatan.....	III-38
Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Sasaran dinas kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 pembangunan dan pemutakhir data dasar standar pelayanan kesehatan .....	III-39
Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Sasaran dinas kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 monitoring, evaluasi dan pelaporan .....	III-39
Tabel 3.15	Capaian Indikator Kinerja Sasaran rumah sakit umum daerah kota dumai .....	III-44
Tabel 3.16	Capaian Indikator Kinerja Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota dumai.....	III-49
Tabel 3.17	Capaian Indikator Kinerja Sasaran dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman .....	III-62
Tabel 3.18	Capaian indikator kinerja kantor kesatuan bangsa, politik dan linmas kota dumai tahun 2019.....	III-71
Tabel 3.19	Capaian indikator kinerja satuan pamong praja kota dumai tahun 2019 .....	III-77
Tabel 3.20	Capaian Indikator Kinerja Sasaran badan penanggulangan bencana daerah kota dumai 2019.....	III-81
Tabel 3.21	Capaian Indikator Kinerja Sasaran sosial Dumai Tahun 2019 ...	III-86
Tabel 3.22	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kota Dumai Tahun 2019 .....	III-96
Tabel 3.23	Capaian indikator kinerja sasaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai Tahun 2019 .....	III-112
Tabel 3.24	Besaran kasus yang di Selesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	III-117
Tabel 3.25	Persentase Kenaikan Upah Minimum Kota Dumai 1 tahun 2017-2019 .....	III-119
Tabel 3.26	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019.....	III-125
Tabel 3.27	Capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2019 Dinas Kependudukan Dan catatan Sipil Kota Dumai .....	III-132
Tabel 3.28	Nilai Persepsi, Nilai IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan, dan kinerja Unit Pelayanan.....	III-134
Tabel 3.29	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai TAhun 2019 .....	III-140
Tabel 3.30	PBDKI di Fokuskan di 7 (tujuh) Kampung KB se Kota Dumai ...	III-144
Tabel 3.31	Capaian Indikator Kinerja sasaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai 2019.....	III-160

Tabel 3.32	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas perindustrian, Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kota Dumai Tahun 2019.....	III-168
Tabel 3.33	Capaian Indikator Kinerja DPMPTSP Kota Dumai Tahun 2019....	III-176
Tabel 3.34	Capaian Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2019.....	III-184
Tabel 3.35	Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2019.....	III-192
Tabel 3.36	Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2019 .....	III-199
Tabel 3.37	Jumlah Koleksi Bahan Perpustakaan umum Kota Dumai .....	III-200
Tabel 3.38	Data Pengunjung Tahun 2019 .....	III-200
Tabel 3.39	Perbandingan Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum dari Tahun 2010-2019 .....	III-200
Tabel 3.40	Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2019 .....	III-201
Tabel 3.41	Daftar nama-nama Perpustakaan Kelurahan/Masyarakat yang Menjadi Binaan Perpustakaan Daerah Kota Dumai .....	III-201
Tabel 3.42	Ratio Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan Pada Program dan Kegiatan Urusan Kearsipan .....	III-203
Tabel 3.43	Jumlah SKPD/Kantor/Instansi Pemerintah/Sekolah yang Menjalankan Sistem Kearsipan Secara Baku/Sesuai Peraturan Kearsipan Berdasarkan Hasil Survey Bidang kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.....	III-203
Tabel 3.44	Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Tahun Anggaran 2019.....	III-205
Tabel 3.45	Laporan Realisasi Belanja Langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .....	III-205
Tabel 3.46	Target dan Realisasi Program SKPD Tahun 2019 .....	III-207
Tabel 3.47	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019 .....	III-209
Tabel 3.48	Capaian Kinerja sasaran dan Kegiatan Tahun 2019 .....	III-210
Tabel 3.49	Target dan realisasi Indikator kinerja Sasaran Dinas Perikanan Tahun 2019 .....	III-218
Tabel 3.50	Capaian Indikator Kinerja Sasaran DKPP Kota Dumai .....	III-225
Tabel 3.51	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perdagangan Kota Dumai .....	III-238
Tabel 3.52	Capaian Indikator Kinerja Perubahan Tahun 2019 Sekretariat Daerah Kota Dumai .....	III-244
Tabel 3.53	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2019 .....	III-263
Tabel 3.54	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Dumai Timur .....	III-272
Tabel 3.55	Capaian Indikator Kinerja Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Tahun 2019 .....	III-285
Tabel 3.56	Penghargaan di Kecamatan Dumai Selatan .....	III-301

Tabel 3.57	Capaian Indikator Sasaran Kecamatan Dumai Kota .....	III-301
Tabel 3.58	Prestasi yang Telah di Raih Oleh Kecamatan Dumai Kota .....	III-317
Tabel 3.59	Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Dumai Barat .....	III-317
Tabel 3.60	Prestasi dan Penghargaan Yang di raih Kurun Waktu Tahun 2019.	III-325
Tabel 3.61	Capaian Indikator Sasaran Kecamatan Medang Kampai .....	III-331
Tabel 3.62	Prestasi yang Telah di raih oleh Kecamatan Medang kampai Pada Tahun 2019 .....	III-346
Tabel 3.63	Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Bukit Kapur .....	III-341
Tabel 3.64	Prestasi Kecamatan Bukit Kapur Tahun 2019 .....	III-353
Tabel 3.65	Sasaran Indikator Kinerja Kecamatan Sungai Sembilan .....	III-353
Tabel 3.66	Indikator Kinerja Sasaran Inspektorat .....	III-366
Tabel 3.67	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Inspetorat .....	III-366
Tabel 3.68	Capaian Indikator Kinerja Utama Pada Tahun 2019 dan Perbandingan Dengan Realisasi Tahun 2018 .....	III-374
Tabel 3.69	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Badan Pengelolaan keuangan dan asset daerah .....	III-383
Tabel 3.70	Indikator Kinerja Badan Pendapatan Daerah .....	III-396
Tabel 3.71	Indikator Kinerja Sasaran Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	III-406



## DAFTAR GRAFIK

### BAB. I PENDAHULUAN

Grafik 1. 1	Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kota Dumai Tahun, Provinsi Riau dan Nasional 2013 – 2018	I -22
Grafik 1. 2	Perkembangan Inflasi/Deflasi Tahun 2017 Kota Dumai vs Provinsi Riau	I -24
Grafik 1. 3	Perbandingan IPM Kota Dumai, Provinsi Riau, dan Nasional Tahun 2010-2018	I -25

### BAB. III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

Grafik 3.1	Pencapaian angka kematian kota dumai dar tahun 2015 sampai dengan 2019	III-19
Grafik 3.2	Pencapaian kematian bayi berdasarkan kecamatan di kota dumai tahun 2019	III-19
Grafik 3.3	Pencapaian Angka Kematian Balita Kota Dumai Dari Tahun 2015 sampai dengan 2019	III-20
Grafik 3.4	Jumlah kematian Balita Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2019	III-20
Grafik 3.5	Pencapaian Angka Kematian Ibu Melahirkan di Kota Dumai Dari Tahun 2015 sampai dengan 2019	III-21
Grafik 3.6	Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2019	III-21
Grafik 3.7	Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Jenis Kematian Ibu Dan Kelompok Umur di Kota Dumai Tahun 2019	III-22
Grafik 3.8	Pencapaian Angka Harapan Hidup Waktu Lahir di Kota Dumai Tahun 2019	III-22
Grafik 3.9	Pencapaian Angka Kesakitan Malaria Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2019	III-23
Grafik 3.10	Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2019	III-24
Grafik 3.11	Pencapaian Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA + Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2019	III-24
Grafik 3.12	Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2019	III-25
Grafik 3.13	Data Kasus HIV/AIDS Kota Dumai Dari Tahun 2015 s/d 2019	III-25
Grafik 3.14	Pencapaian Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2019	III-26
Grafik 3.15	Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2019	III-26
Grafik 3.15	Pencapaian Persentase Balita Dengan Gizi Buruk Kota Dumai dari Tahun 2015 sampai dengan 2019	III-28
Grafik 3.16	Pencapaian Persentase Balita Dengan Gizi Kurang Kota Dumai dari Tahun 2015 sampai dengan 2019	III-28
Grafik 3.17	Perbandinagn indeks pembangunan gender kota dumai tahun 2017-2019	III-97
Grafik 3.18	Angka harapan hidup kota dumai tahun 2015-2018	III-98
Grafik 3.19	Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan kota dumai tahun 2017 s/d 2019	III-100
Grafik 3.19	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapat penanganan pengaduan oleh petgas terlatih di alam unit pelayanan terpadu sesuai standar di kota dumai tahun 2017 s/d 2019	III-101
Grafik 3.20	Jumlah Kekerasan Terhadap perempuan dan anak kota dumai tahun 2019	III-102
Grafik 3.21	Jumlah kekerasan Terhadap Perempuan Berdasarkan Jenis kekerasan Di Kota Dumai tahun 2019	III-102
Grafik 3.22	Persentase perempuan korban kekerasan termasuk TPPO kota dumai tahun 2017-2019	III-103

Grafik 3.23	Capaian kota layakanak kota dumai periode tahun 2017-2019	III-104
Grafik 3.24	Indicator besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan kewirausahaan	III-112
Grafik 3.25	Tenaga Kerja Mendapatkan Pelatihan kewirausahaan	III-113
Grafik 3.26	Target Penempatan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	III-114
Grafik 3.27	Perhitungan Tenaga Kerja LOkal dan Tenaga Kerja Luar	III-114
Grafik 3.28	Lowongan Pekerjaan di Perusahaan yang Berada di Kota Dumai	III-115
Grafik 3.29	Besaran kasus yang diselesaikan engan Perjanjian Bersama(PB)	III-116
Grafik 3.30	Persentase Kenaikan Upah Minimum Kota Dumai 1 Tahun 2017-2019	III-118



# BAB I PENDAHULUAN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Tahun Kepala Daerah merupakan suatu laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang memuat hasil Penyelenggaraan Urusan Pemerintah yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 tahun anggaran. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, maka LKPJ Akhir Tahun Anggaran Kepala Daerah disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. LKPJ akhir tahun anggaran Kepala Daerah disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). LKPJ Akhir Tahun Anggaran Kepala Daerah mencakup penyelenggaraan urusan desentralisasi, tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. LKPJ yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Dumai pada saat ini adalah LKPJ Walikota Akhir Tahun Anggaran 2019.

#### **A. DASAR HUKUM**

Landasan hukum penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Dumai Akhir Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Dumai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3829);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4432);
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  - f. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
  - g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagai mana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  - h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
  - i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  - j. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2009 Nomor 6 Seri D);
  - k. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 6 Seri E), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2016-2021(Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 2 Seri E);
  - l. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai tahun 2016 Nomor 1 Seri D), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 4 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan

- Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai tahun 2018 Nomor 1 Seri D);
- m. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Dumai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2014 Nomor 5 Seri E);
  - n. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 5 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2018 Nomor 2 Seri A);
  - o. Peraturan Walikota Dumai Nomor 32 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Dumai (Berita Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 27 Seri E);
  - p. Peraturan Walikota Dumai Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Dumai (Berita Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 23 Seri D);
  - q. Peraturan Walikota Dumai Nomor 40 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Dumai Tahun 2019 (Berita Daerah Kota Dumai Tahun 2018 Nomor 24 Seri E);
  - r. Peraturan Walikota Dumai Nomor 68 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kota Dumai Tahun 2018 Nomor 5 Seri A).

## B. VISI MISI KEPALA DAERAH

### a. Visi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2016-2021

Mempedomani Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Dumai, maka perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 mempunyai visi sebagai berikut:

***“Terwujudnya Masyarakat Dumai Yang Makmur dan Madani Pada Tahun 2021”***

Secara filosofi, visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Masyarakat dumai yang makmur: keadaan masyarakat kota Dumai yang terpenuhinya kebutuhan dasarnya secara layak, lahir dan bathin  
Arti kata :
  - a) Layak : wajar; pantas; patut ; mulia; terhormat
  - b) Lahir : keduniaan; jasmani
  - c) Bathin : sesuatu yang terdapat di dalam hati; sesuatu yang menyangkut jiwa (perasaan hati dan sebagainya)

2. Masyarakat Dumai yang madani : Keadaan masyarakat kota Dumai yang menjunjung tinggi nilai, norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu dan teknologi berperadaban

Arti kata:

- a) Nilai : sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya
  - b) Norma : aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan berterima; aturan, ukuran, atau kaidah yang dipakai sebagai tolok ukur untuk menilai atau memperbandingkan sesuatu;
  - c) Hukum : peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa atau pemerintah
  - d) Berperadaban: yang memiliki kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin; hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa;
3. Tahun 2021 : Merupakan batas akhir pencapaian visi dan misi yang merujuk pada masa jabatan kepala daerah periode 2016-2021 yang realisasi pencapaiannya diukur dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

#### **b. Misi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2016-2021**

Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

1. Meningkatkan pelayanan air bersih yang terjangkau dan peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang berdaya saing
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan
4. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
5. Meningkatkan pembangunan sektor pertanian dan Perikanan serta ketahanan pangan
6. Meningkatkan produktifitas sektor jasa, Perdagangan, industri dan kemaritiman dalam mendukung perekonomian daerah.
7. Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu.

#### **Misi 1: Meningkatkan Pelayanan Air Bersih yang Terjangkau dan Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar**

Misi ini ditempuh untuk meningkatkan dan mendorong tersedianya kebutuhan air bersih bagi masyarakat kota Dumai secara merata dan terjangkau sebagai pemenuhan salah satu kebutuhan hajat hidup (biologis) utama masyarakat. Penyediaan air bersih bagi masyarakat kota Dumai merupakan

harapan masyarakat Dumai sampai saat ini, dimana diharapkan cakupan pelayanan air bersih untuk masyarakat kota Dumai dapat menjangkau seluruh bagian wilayah kota yang akan dilakukan secara bertahap. Penyediaan air bersih juga merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kota Dumai. Penyediaan air bersih dilakukan dengan peningkatan infrastruktur air bersih yang dikelola oleh Perangkat Daerah, Badan Usaha maupun bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai perpanjangan tangan pemerintah kota Dumai. Peningkatan infrastruktur air bersih tersebut meliputi peningkatan infrastruktur pengolahan air baku, pemeliharaan sumber-sumber air baku dan jaringan perpipaan maupun non perpipaan untuk distribusi air bersih kepada masyarakat kota Dumai.

Peningkatan kualitas dan pemerataan infrastuktur dasar permukiman dan perkotaan ini merupakan faktor pendukung yang sangat penting bagi dalam menciptakan kenyamanan, ketertiban dan keamanan (*Amenity*) dan membuka akses yang dapat menghubungkan antar daerah maupun antar wilayah sehingga menjamin kelancaran arus mobilitas orang maupun barang dan jasa khususnya pada sektor perdagangan, Usaha Kecil Menengah, perkebunan, pertanian khususnya bagi investor untuk berinvestasi di Kota Dumai sehingga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian daerah khususnya bagi masyarakat guna mendukung perkembangan dan kesuksesan pembangunan sektor pelabuhan dan industri. Infrastruktur yang perlu ditingkatkan meliputi: penyediaan sumber pembangkit listrik; perluasan jaringan telekomunikasi; penambahan dan peningkatan kualitas jalan/jembatan; drainase; serta fasilitas umum perkotaan lainnya. Kondisi lainnya yang harus menjadi perhatian khusus adalah upaya meminimalisir kejadian bencana banjir dan kebakaran lahan/hutan. Peningkatan sarana dan prasarana dasar perkotaan diseluruh kelurahan adalah untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bagi masyarakat dan secara khusus mengembangkan identitas diri Kota Dumai dengan dukungan kawasan pelabuhan dan infrastruktur yang memadai guna menjamin kelancaran perdagangan lokal, regional, nasional, dan internasional. Hal yang sangat penting lainnya adalah adanya kesesuaian fungsi ruang dengan peruntukannya sehingga diharapkan prinsip *sustainable development* akan menjadi bagian dari pembangunan infrastruktur kota Dumai kedepannya. Disamping itu misi ini juga ditempuh melalui peningkatan ketersediaan dan kualitas *public space* yang lebih nyaman dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Arah Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain:

1. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
  - a) Perbaikan dan penyelesaian infrastruktur jaringan perpipaan eksisting



- b) Peningkatan Koordinasi lintas stakeholder dalam perencanaan pembangunan jaringan perpipaan, jaringan kabel bawah tanah dan sistem drainase
  - c) Peningkatan kualitas jaringan perpipaan bagi pelanggan rumah tangga
  - d) Peningkatan kuantitas dan kualitas distribusi air melalui kran umum dan hydrant umum
  - e) Peningkatan penyediaan air baku melalui pengembangan dan pengelolaan sumber daya air
  - f) Peningkatan kualitas dan kuantitas jalan
  - g) Peningkatan jalan akses lokal antara kecamatan dan pusat kegiatan kota.
  - h) Peningkatan sistem jaringan drainase secara bertahap pada daerah rawan banjir dan mengurangi daerah genangan air pada kawasan permukiman
  - i) Pengembangan normalisasi sungai dan jaringan drainase
  - j) Peningkatan luas daerah resapan air
  - k) Penyediaan Peralatan dan Pengujian yang dapat mendukung kuantitas dan kualitas pembangunan infrastruktur ke PU-an
2. Urusan Pemerintahan Umum
    - a) Pengalokasian Anggaran pembangunan sarana dan prasarana kelurahan pada setiap Kecamatan
  3. Urusan Perhubungan
    - a) Pengembangan dan menjaga kualitas infrastruktur transportasi
    - b) Peningkatan pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan infrastruktur transportasi
    - c) Menjaga konsistensi pola penataan ruang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Rencana Tata Bangunan Lingkungan (RTBL)
  4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
    - a) Pengembangan kualitas sarana prasarana dasar perumahan dan permukiman
    - b) Pengembangan pemenuhan infrastruktur ketenagalistrikan
    - c) Peningkatan Sarana penerangan jalan umum (Saluran Kabel Udara Tegangan Menengah/SKUTM dan Saluran Kabel Udara Tegangan Rendah / SKUTR) pada wilayah yang belum terjangkau jaringan PLN.
  5. Urusan Lingkungan Hidup
    - a) Peningkatan cakupan pelayanan persampahan dan air limbah domestik
    - b) Pengendalian pemanfaatan dan pengelolaan SDA dan lingkungan hidup yang seimbang
    - c) Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan pesisir dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan

## **Misi 2 : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing**

Misi ini mengandung makna bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Hal ini disadari karena manusia sebagai Objek dan Subjek dalam pembangunan yang diarahkan agar mampu dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif dalam mengembangkan dan menguasai ilmu dan teknologi yang inovatif dalam memacu pelaksanaan pembangunan nasional. Sejalan dengan pesatnya pembangunan serta terbukanya arus globalisasi sehingga dibutuhkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing global.

Globalisasi ekonomi telah meningkatkan persaingan antar negara-negara dalam suatu sistem ekonomi internasional. Mulai berlakunya kesepakatan antara pemerintah Republik Indonesia dengan negara-negara mitra terkait kawasan perdagangan bebas, Masyarakat ekonomi Asean dan kesepakatan lainnya mengharuskan kita mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia yang memiliki daya saing secara global mengharuskan masyarakat Dumai mampu menjadi pelaku utama di daerah sendiri.

Oleh sebab itu misi ini ditempuh melalui peningkatan kualitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat, kualitas pendidikan dan pelatihan yang merata dan terjangkau serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Dumai, sehingga dan dapat bersaing dalam menghadapi dinamika kompetisi global sebagai akibat kemajuan IPTEK dan perekonomian dunia. Misi ini mengupayakan kualitas pembangunan kesehatan manusia dan kualitas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misi ini juga ditempuh untuk mempersiapkan masyarakat Dumai memiliki kemampuan ketrampilan khusus guna mengisi kesempatan dan peluang kerja yang tersedia sebagai basis dan pintu gerbang arus berkembang sektor industri, perdagangan dan kemaritiman.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional tentu akan berpengaruh dalam pada kinerja pegawai. Oleh karena itu pengembangan sumber daya manusia sangat perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan mampu meningkatkan kualitas kinerja sehingga akan menghasilkan pembangunan yang berkualitas.

Arah Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain :

1. Urusan Pendidikan
  - a) Penyediaan TK pembina untuk setiap kecamatan.
  - b) Pengembangan sekolah yang terakreditasi dan berstandar nasional

- c) Penyelenggaraan Pendidikan gratis untuk tingkat SD dan SMP khususnya sekolah negeri dan penyediaan beasiswa bagi siswa miskin
- d) Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasinya
- e) Peningkatan sarana Pendidikan yang modern.
2. Urusan Tenaga Kerja
  - a) Merevitalisasi kebijakan pendidikan yang bertumpu pada potensi dan daya saing daerah
3. Urusan Perpustakaan
  - a) Pengembangan layanan perpustakaan sampai ke tingkat kelurahan serta melakukan pembinaan terhadap perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus.
4. Urusan Kesehatan
  - a) Peningkatan aksesibilitas dan layanan kesehatan bagi masyarakat
  - b) Peningkatan kualitas, kuantitas dan pendayagunaan tenaga kesehatan
  - c) Peningkatan kualitas lingkungan sehat dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat serta mendorong pemberdayaan masyarakat
  - d) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mencegah peredaran obat-obatan terlarang dan peningkatan pengawasan pengobatan dan perbekalan kesehatan
  - e) Peningkatan sarana dan prasarana serta pengembangan manajemen dan regulasi bidang kesehatan
  - f) Peningkatan pola hidup sehat masyarakat dan memelihara mutu institusi pelayanan kesehatan pemerintah melalui paradigma sehat dengan promotif, preventif dan rehabilitatif.
  - g) Peningkatan kualitas pelayanan pada setiap strata pelayanan dan fasilitas kesehatan dasar
  - h) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan RSUD yang tidak diskriminatif.
5. Urusan Kepemudaan dan Olahraga
  - a) Peningkatan peran serta organisasi kepemudaan dalam pembangunan
  - b) Peningkatan pembinaan kreatifitas dan kemandirian bagi pemuda
  - c) Peningkatan pembinaan olahragawan berprestasi dan bibit olahragawan
  - d) Pembangunan GOR
  - e) Revitalisasi sarana olahraga

Peningkatan pembinaan organisasi keolahragaan

### **Misi 3: Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan**

Misi ini akan ditempuh untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah dan kesenjangan pendapatan masyarakat. Misi ini akan memaksimalkan Sektor-

sektor informal yang kreatif dan inovatif dalam skala UMKM diharapkan mampu menjadi alternatif membuka kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mampu menciptakan kemandirian secara swadaya didalam masyarakat.

Disamping hal tersebut, Koperasi, UMKM dan Industri kecil dan menengah diarahkan untuk meningkatkan peranannya dalam berbagai kegiatan ekonomi sehingga dapat menjadi roda penggerak ekonomi yang efisien dan berdaya saing tinggi. Pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang berbasis lokal diharapkan menjadi tulang punggung daerah, baik dalam menjaga pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja maupun peningkatan pemerataan pendapatan masyarakat yang berdampak pada menurunnya tingkat angka kemiskinan.

Selanjutnya, dalam pengentasan kemiskinan kebijakan pengentasan kemiskinan berpedoman pada sebuah kebijakan yang mampu memberikan ruang gerak, fasilitas publik serta didasarkan pada kemandirian yaitu memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan-kesempatan yang kondusif bagi tumbuhnya kemampuan dan kemungkinan kelompok masyarakat miskin untuk mengatasi masalah mereka sendiri, Untuk menunjang penanggulangan kemiskinan yang komprehensif dan mewujudkan percepatan penanggulangan kemiskinan diperlukan upaya yang serius strategi penanggulangan kemiskinan diantaranya melalui memperbaiki program perlindungan sosial, meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar, pemberdayaan kelompok masyarakat miskin; serta menciptakan pembangunan yang inklusif yang disinergiskan dengan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah ( SPKD ) Kota Dumai

Arah Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain:

1. Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
  - a) Peningkatan kinerja koperasi aktif sebagai sumber pendanaan UMKM
  - b) Pengembangan kerjasama dunia usaha dengan koperasi dan lembaga keuangan
  - c) Pengembangan industri dan usaha mikro, kecil, dan menengah yang ramah lingkungan
  - d) Pengembangan kemitraan antara usaha kecil menengah dengan usaha besar
  - e) Pemanfaatan dan pengembangan potensi subsektor ekonomi kreatif yang ada di Kota Dumai
2. Urusan Tenaga Kerja
  - a) Peningkatan kualitas tenaga kerja yang mampu bersain di era global
  - b) Pengintegrasian Hubungan Harmonis antara sektor tenaga kerja, sektor penyedia lapangan kerja dan pemerintah

- c) Peningkatan kesejahteraan pekerja dan perlindungan tenaga kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja
  - d) Peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan
3. Urusan Sosial
- a) Peningkatan kualitas data jumlah masyarakat miskin secara akurat, komprehensif dan integral
  - b) Peningkatan Koordinasi dan Fasilitasi terhadap upaya Penanggulangan Kemiskinan
  - c) Peningkatan akses dan bantuan usaha bagi keluarga miskin
  - d) Pemberdayaan kelompok usaha keluarga miskin
  - e) Pengembangan kegiatan usaha produktif masyarakat miskin
  - f) Peningkatan akses keluarga miskin terhadap pelayanan dasar
  - g) Peningkatan lifeskill keluarga miskin
  - h) Peningkatan kualitas dan kuantitas rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial terhadap PMKS.
  - i) Peningkatan kualitas dan kuantitas bantuan / jaminan sosial
  - j) Peningkatan sosialisasi manfaat keluarga berencana

**Misi 4: Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.**

Misi ini ditempuh dengan mengedepankan aspek kualitas dan profesionalitas dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah. Pelayanan publik yang sekarang ada akan diperbaiki secara sistematis dengan meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah (peningkatan profesionalitas) serta mengembangkan sistem pelayanan publik yang efektif, transparan, terbuka, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan daerah juga akan ditopang dengan peningkatan partisipasi elemen-elemen masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembangunan daerah dalam wujud partisipasi dalam proses pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan sebagai pihak yang melakukan sosial kontrol terhadap kinerja pemerintah daerah.

Misi ini untuk mencapai prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas yang ditandai dengan tercapainya beberapa kondisi berikut:

1. Terwujudnya organisasi pemerintahan yang ramping struktur, efektif, efisien, rasional, proporsional, transparan dan menganut asas desentralisasi pengambilan keputusan
2. Terwujudnya aparatur pemerintah yang berkualitas. Meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap mental, cara berpikir, moral dan akhlak.

3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Disinilah parameter objektif dari sejauh mana aparaturnya mampu melayani masyarakatnya dengan baik.
4. Mencegah dan memberantas KKN melalui transparansi pengambilan keputusan, pengawasan yang intensif, dan penerapan sanksi yang konsisten. Dan yang terpenting adalah adanya suatu keteladanan dari atasan kepada bawahan.
5. Terwujudnya netralitas birokrasi dalam konteks politik.

Arah Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain :

1. Urusan Pemerintahan (Penunjang Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan, serta Penelitian dan Pengembangan)
  - a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem pelayanan publik
  - b) Penyelesaian tapal batas administrasi kecamatan dan kelurahan di Kota Dumai serta perbatasan dengan kabupaten Bengkalis dan Rokan hilir
  - c) Penyaluran aspirasi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik melalui forum formal
  - d) Peningkatan sistem pelayanan publik ke arah sistem pelayanan yang lebih sederhana, transparan, dan lebih memiliki kepastian waktu dan biaya.
  - e) Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran yang baik untuk meningkatkan pelayanan publik yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat
  - f) Penyediaan acuan kerja dan pedoman teknis dalam sistem kerja profesional untuk setiap jenis dan jenjang aparaturnya pemerintah daerah
  - g) Peningkatan disiplin dan kesejahteraan pegawai dalam rangka mewujudkan pelayanan prima
  - h) Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian berbasis sistem informasi manajemen kepegawaian
  - i) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparaturnya berbasis kompetensi dan kinerja
  - j) Peningkatan sistem administrasi pemerintahan daerah yang transparan dan akuntabel
  - k) Peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah
  - l) Peningkatan pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah yang transparan dan akuntabel
  - m) Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD serta sumber daya aparaturnya Sekretariat DPRD
  - n) Peningkatan partisipasi stakeholder dalam perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas, applicable dan accountable

- o) Peningkatan pengendalian dan evaluasi pembangunan sebagai feedback perencanaan pembangunan daerah
- p) Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi pembangunan daerah dalam segala tingkatan pemerintahan
- q) Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sektor pajak daerah
- r) Peningkatan kerukunan hidup beragama, berbangsa dan bermasyarakat
- 2. Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil
  - a) Peningkatan kualitas administrasi kependudukan
- 3. Urusan Ketenteraman dan Ketertian Umum serta Perlindungan Masyarakat
  - a) Peningkatan cakupan pelayanan kebakaran dan bencana alam lainnya.
  - b) Peningkatan sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran dan bencana alam lainnya
  - c) Peningkatan operasi penyakit masyarakat di Kota Dumai
- 4. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
  - a) Pemberian pelayanan konseling, mediasi dan pendampingan kepada perempuan dan anak korban tidak kekerasan
  - b) Peningkatan sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang perlindungan perempuan dan anak
  - c) Mewujudkan Kota Dumai sebagai Kota Layak Anak
- 5. Urusan Komunikasi dan Informatika
  - a) Peningkatan kualitas penyampaian informasi penyelenggaraan pemerintah daerah
  - b) Peningkatan konektivitas jaringan teknologi informasi dalam layanan data dan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah
- 6. Urusan Kearsipan
  - a) Penerapan tata kelola arsip daerah sesuai peraturan/Undang-undang kearsipan.
- 7. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
  - a) Peningkatan Partisipasi dan Swadaya Masyarakat dalam pembangunan
  - b) Peningkatan peran dan kualitas Kelembagaan Masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan

**Misi 5 : Meningkatkan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan serta Ketahanan Pangan**

Misi ini ditempuh dengan meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi untuk meningkatkan produktifitas serta keunggulan sektor pertanian, perikanan dan perkebunan agar mampu memenuhi kebutuhan lokal dan menjadi sektor basis kota dumai sehingga mampu menambah pendapatan masyarakat khususnya petani, pembudidaya ikan, nelayan dan peternak.

Terkait dengan hal tersebut, misi ini juga untuk meningkatkan swasembaya dan ketahanan pangan yaitu kondisi dimana terpenuhinya Pangan bagi masyarakat kota Dumai, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau. Kemampuan dalam memproduksi bahan Pangan utama diharapkan dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat sehingga aman untuk dikonsumsi.

Arah Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain:

1. Urusan Pertanian
  - a) Penguatan kelembagaan dan pembiayaan pelaku usaha sektor pertanian dan perikanan
  - b) Peningkatan promosi dan pemasaran hasil produksi, meningkatkan mutu produk dan jumlah keragaman
  - c) Penyediaan sarana dan prasarana, SDM serta meningkatkan mutu dan olahan produk pertanian
  - d) Penguatan/Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan hewan dan kesmavet, pelayanan, pembinaan, pengawasan pangan dan suveylance penyakit zoonosis
2. Urusan Pangan
  - a) Peningkatan kuantitas, kualitas dan keamanan pangan
3. Urusan Kelautan dan Perikanan
  - a) Ekstensifikasi / intensifikasi pertanian dan sektor perikanan

**Misi 6 : Meningkatkan Produktifitas Sektor Jasa, Perdagangan, Industri dan Kemaritiman Dalam Mendukung Perekonomian Daerah.**

Misi ini akan ditempuh dengan mendorong terciptanya Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri yang produktif melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif dan peluang usaha yang lebih besar dengan prinsip *cooperative* (persaingan menggapai tujuan dengan kebersamaan), perluasan lapangan kerja dan peningkatan ketersediaan tenaga professional. Kemudian, secara eksternal penguatan simpul dan peningkatan produktivitas dan daya saing akan dipacu dengan menjalin hubungan kerjasama antar wilayah dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi lokal dan regional.

Misi ini ditempuh untuk meningkatkan citra kota dari *investability* (kondusif sehingga atraktif bagi kalangan pelaku bisnis), *visitability* (kota yang selalu dikunjungi karena kesan akan situasi dan pelayanannya) dan aspek *liveability* (menjadi tempat tinggal yang nyaman), sehingga menjadikan kota



Dumai sebagai kota tujuan bagi masyarakat lokal maupun regional. Misi ini akan dicapai melalui peningkatan citra kota secara keseluruhan baik dari segi fisik kota, pelayanan publik dan *amenity*.

Arah Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain:

1. Urusan Perdagangan
  - a) Pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa yang melayani pasar lokal dan regional
  - b) Penyediaan dan peningkatkan fasilitas pergudangan
  - c) Peningkatan pembinaan dan pelatihan usaha bagi pelaku usaha perdagangan dan jasa
  - d) Perluasan networking pelaku usaha perdagangan dan jasa
2. Urusan Perindustrian
  - a) Terwujudnya kerjasama dalam pengembangan kawasan industri
  - b) Penataan kawasan industri
  - c) Penyusunan rencana induk pengembangan industri daerah
  - d) Meningkatkan daya saing industri kecil dan menengah
3. Urusan Penanaman Modal
  - a) Pemantapan kualitas pelayanan perizinan

Mendorong terciptanya hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat terhadap investor

**Misi 7 : Mewujudkan Pembangunan Masyarakat yang Seimbang Secara Lahir Batin yang Agamis Serta Berbasis Budaya Melayu**

Misi ini mengandung makna bahwa pembangunan sebuah kota tidak lepas dari adanya keseimbangan antara pembangunan infrastruktur (fisik) dan pembangunan sumber daya manusia yang ada didalamnya. Misi ini ditempuh sebagai upaya untuk sumberdaya manusia masyarakat dumai agarmemiliki kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang sehat dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta profesional sesuai dengan tuntutan dan dinamika perkembangan global. Hal ini mencakup pemantapan aspek kesejahteraan sosial, pemberdayaan perempuan, dan pendidikan keagamaan.

Misi ini juga mengandung makna bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sektor prioritas yang akan dilakukan Pemerintah Kota Dumai untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus maupun agama, serta penguasaan teknologi yang dihasilkan melalui pendidikan kejuruan dan politeknik guna mengisi peluang kerja.

Budaya Melayu akan menjadi ruh bagi perilaku masyarakat dan pemerintahan dalam pembangunan di Kota Dumai. Sebagai sebuah payung kebudayaan daerah, yakni kelangsungan budaya Melayu secara komunitas dalam kerangka pemberdayaannya sebagai alat pemersatu dari berbagai etnis yang ada. Kota Dumai merupakan salah satu gerbang masuk dan keluarnya wisatawan yang berdampak masuknya budaya asing di tanah Melayu ini, sehingga hal ini dapat diantisipasi dengan mengembangkan tatanan budaya Melayu melalui lembaga seni dan sanggar-sanggar sehingga budaya Melayu tetap eksis, dan tetap menghargai serta menjunjung keragaman budaya suku-suku daerah lainnya.

Arah Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain :

1. Urusan Pendidikan
  - a) Meningkatkan peran masyarakat dan lembaga keagamaan dalam melaksanakan pendidikan keagamaan sebagai dasar pembentukan karakter bangsa yang luhur
  - b) Mengadakan peringatan hari-hari besar keagamaan
  - c) Meningkatkan pembinaan kualitas pembangunan sosial keagamaan
2. Urusan Kebudayaan
  - a) Pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
  - b) Meningkatkan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan
  - c) Mendorong kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek-objek yang memiliki nilai sejarah, budaya dan tujuan wisata.
3. Urusan Pariwisata
  - a) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kepariwisataan

## **C. GAMBARAN UMUM DAERAH**

### **a. Kondisi Geografis**

#### **1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah**

Kota Dumai termasuk salah satu kota yang ada di Provinsi Riau dan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999 tentang Pembentukan Kabupaten/Kota Baru di Provinsi Riau sebagai pengejawantahan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pada awal terbentuknya Kota Dumai meliputi 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur dan Kecamatan Bukit Kapur.

Dalam perkembangannya, Kota Dumai berkembang menjadi 5 (lima) Kecamatan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 18 Tahun 2001 tentang pembentukan Kecamatan Sungai Sembilan dan Kecamatan Medang

Kampai. Selanjutnya pada tahun 2009, Kota Dumai kembali mengalami pemekaran menjadi 7 (tujuh) Kecamatan, melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2009 tentang pembentukan Kecamatan Dumai Kota dan Dumai Selatan.

Kota Dumai memiliki luas daratan 204.674 (*dua ratus empat ribu enam ratus tujuh puluh empat*) hektar dengan persentase luas per kecamatan seperti terlihat pada Gambar 2.1. Memiliki wilayah perairan seluas 71.393 (*tujuh puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh tiga*) hektar. Secara geografis terletak pada posisi antara 101° 0' 38" - 101° 43' 33" Bujur Timur, 01° 26' 50" - 02° 15' 40" Lintang Utara.

- 1) Sebelah Utara : Selat Rupa, Pulau Rupa dan Selat Malaka.
- 2) Sebelah Timur : Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis.
- 3) Sebelah Selatan : Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Kota Dumai sebagian terdiri dari dataran rendah di bagian utara dan sebagian dataran tinggi sebelah selatan. Umumnya struktur tanah terdiri dari tanah *Podsolik* merah kuning dari batuan endapan dan *Alluvial* serta tanah *Organosol* dan *Gley* humus dalam bentuk rawa - rawa atau tanah basah. Dilihat secara topografi, Kota Dumai berada pada lahan bergambut dengan kedalaman 0 - 0,5 m dan ketinggian rata - rata berkisar 2 meter di atas permukaan laut.

Diwilayah Kota Dumai terdapat 15 buah sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh kedaerah hulu sungai. Sungai Bulu Hala, Sungai Senepis, Sungai Masjid merupakan tiga sungai yang terpanjang.

## 2. Kondisi Demografis

jumlah penduduk paling banyak selama periode 2014-2018 terdapat di Kecamatan Dumai Timur dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Medang Kampai. Pertumbuhan penduduk tahunan rata-rata tertinggi selama periode 2014-2018 terjadi di Kecamatan Bukit Kapur yaitu sebesar 2,35%. Berikut ini laju pertumbuhan penduduk tahunan rata-rata Kota Dumai selama tahun 2014 sampai dengan 2018.

Tabel 1. 1. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2011-2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)					Luas Km2	Rata- rata Pertumb uhan
	2014	2015	2016	2017	2018		
Bukit Kapur	42.399	43.403	44.447	45.479	46.522	200	2,35%
Medang Kampai	11.240	11.470	11.701	11.923	12.140	373	1,94%
Sungai Sembilan	30.475	31.158	31.860	32.546	33.231	975	2,19%
Dumai Barat	39.688	40.572	41.479	42.364	43.247	45	2,17%

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)					Luas Km2	Rata- rata Pertumb uhan
	2014	2015	2016	2017	2018		
Dumai Selatan	50.593	51.616	52.645	53.629	54.592	74	1,92%
Dumai Timur	60.450	61.685	62.932	64.127	65.299	48	1,95%
Dumai Kota	45.264	46.063	46.844	47.570	48.261	13	1,62%
	280.109	285.967	291.908	297.638	303.292	1.727	2,01%

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

### 3. Kondisi Ekonomi

#### a) Perkembangan PDRB

Kondisi ekonomi daerah dapat dilihat melalui perkembangan PDRB. Selama tahun 2013-2018, PDRB Kota Dumai terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2018, PDRB ADHK Kota Dumai dengan migas adalah sebesar 23,5 triliun rupiah, sedangkan PDRB ADHB Kota Dumai dengan migas adalah sebesar 32,9 triliun rupiah. Peningkatan PDRB ini menunjukkan adanya kegiatan ekonomi masyarakat yang terus berkembang di Kota Dumai (tabel 1.2 Peningkatan PDRB ini menunjukkan adanya kegiatan ekonomi masyarakat yang terus berkembang di Kota Dumai).

Tabel 1.2  
PDRB Kota Dumai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2013-2018

No	Sektor/Sub sektor	PDRB ADHB (JUTA RUPIAH)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
A.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.290.663,15	1.437.574,71	1.551.170,34	1.687.641,38	1.807.090,00	1.878.453,07
B.	Pertambangan dan penggalian	93.218,95	108.904,95	120.471,72	121.859,63	116.790,00	120.202,29
C.	Industri pengolahan	10.909.915,76	12.499.495,37	13.521.271,09	15.058.108,05	16.591.040,00	18.636.090,68
D.	Pengadaan listrik dan gas.	7.555,57	11.694,09	18.026,24	24.522,43	27.100,00	28.102,77
E.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	3.454,51	3.653,86	4.044,55	4.293,05	4.740,00	4.875,90
F.	Konstruksi	2.556.624,71	2.562.176,39	2.869.884,03	3.214.657,79	3.494.630,00	3.736.105,48
G.	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	4.014.813,24	4.589.145,67	4.691.523,15	5.000.294,68	5.250.800,00	5.416.756,14
H.	Transportasi dan pergudangan	615.012,00	727.106,64	807.763,79	877.796,94	941.570,00	973.958,11
I.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	162.081,92	200.381,58	235.071,24	260.520,57	280.820,00	303.924,50
J.	Informasi dan komunikasi	198.535,24	234.989,02	270.710,40	294.246,73	333.680,00	366.566,48
K.	Jasa keuangan dan asuransi	578.397,53	366.129,13	355.025,11	365.887,32	374.030,00	390.061,62
L.	Real estate	100.011,55	113.119,61	127.215,13	134.709,46	143.280,00	153.245,96
M, N	Jasa perusahaan	1.070,51	1.223,74	1.419,08	1.554,95	1.660,00	1.844,96
O.	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	474.552,02	494.473,40	524.615,72	541.616,22	552.870,00	568.681,02
P.	Jasa pendidikan	96.837,53	122.921,41	142.978,73	149.543,32	155.250,00	161.936,53
Q.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	33.349,65	37.775,23	46.880,43	49.787,22	53.470,00	56.815,08
R, S, T, U	Jasa lainnya	95.672,32	117.702,05	142.498,86	158.356,28	175.540,00	196.640,11
	<b>PDRB</b>	<b>21.231.766,16</b>	<b>23.628.466,85</b>	<b>25.430.569,61</b>	<b>27.945.396,02</b>	<b>30.299.161,26</b>	<b>32.994.260,71</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Adapun Struktur Ekonomi Kota Dumai Tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3. Kontribusi Sektoral PDRB ADHB 2014-2018

No	Sektor/Sub sektor	KONTRIBUSI SEKTORAL (%)					Pegeseran
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,08	6,10	6,04	5,96	5,69	-0,89
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,46	0,47	0,44	0,39	0,36	-0,11
3.	Industri Pengolahan	52,90	53,17	53,88	54,67	56,48	7,18
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,07	0,09	0,09	0,09	0,04
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,00
6.	Konstruksi	10,84	11,29	11,50	11,66	11,32	-1,01
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19,42	18,45	17,89	17,33	16,42	-3,95
8.	Transportasi dan Pergudangan	3,08	3,18	3,14	3,03	2,95	0,04
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,85	0,92	0,93	0,93	0,92	0,25
10.	Informasi dan Komunikasi	0,99	1,06	1,05	1,11	1,11	0,20
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,55	1,40	1,31	1,24	1,18	-1,26
12.	Real Estate	0,48	0,50	0,48	0,47	0,46	-0,02
13.	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	2,09	2,06	1,94	1,83	1,72	-0,67
15.	Jasa Pendidikan	0,52	0,56	0,54	0,51	0,49	0,02
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,16	0,18	0,18	0,18	0,17	0,01
17.	Jasa lainnya	0,50	0,56	0,57	0,58	0,60	0,16
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

#### b) Pertumbuhan PDRB

Pertumbuhan ekonomi menjadi ukuran penting dalam menilai kinerja perekonomian wilayah dan tujuan pembangunan wilayah. Umumnya pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertambahan PDRB ADHK dengan tahun dasar tertentu untuk mengeliminasi faktor kenaikan harga. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Adapun manfaat analisis pertumbuhan ekonomi antara lain:

1. untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional;
2. menyusun tipologi perkembangan wilayah (Tipologi Klassen);
3. sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan daerah untuk perencanaan pembangunan sektoral atau regional;
4. mengetahui sumber-sumber pertumbuhan ekonomi;
5. sebagai dasar bagi perumusan kebutuhan investasi;
6. sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis dan target perekonomian wilayah.

Tabel 1.4 PDRB Kota Dumai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2018

No	Kategori	PDRB ADHK 2010 (Juta Rupiah)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
A.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.119.969,79	1.138.071,39	1.139.159,31	1.152.198,89	1.190.685,24	1.224.304,59
B.	Pertambangan dan penggalian	86.479,50	87.258,58	87.421,17	83.885,46	79.731,61	76.749,60

No	Kategori	PDRB ADHK 2010 (Juta Rupiah)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
C.	Industri pengolahan	10.414.550,79	11.059.234,35	11.357.155,83	12.069.822,54	12.675.132,10	13.575.183,87
D.	Pengadaan listrik dan gas.	11.612,14	13.196,96	14.483,65	17.107,96	17.285,13	17.840,29
E.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	3.363,44	3.428,96	3.523,70	3.517,99	3.679,72	3.721,43
F.	Konstruksi	2.181.412,05	2.081.314,46	2.119.777,32	2.184.087,17	2.300.697,48	2.360.060,51
G.	Perdagangan besar dan eceran, reparasimobil dan sepeda motor	3.735.616,92	3.771.270,34	3.776.043,56	3.887.613,26	3.967.113,15	4.044.030,14
H.	Transportasi dan pergudangan	537.461,38	590.801,20	602.752,39	632.138,13	650.890,22	675.914,93
I.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	134.378,76	146.744,72	150.191,31	154.066,50	163.772,54	174.409,77
J.	Informasi dan komunikasi	206.134,11	229.294,86	245.697,40	255.850,29	271.847,31	287.481,50
K.	Jasa keuangan dan asuransi	471.332,89	285.154,19	265.536,84	265.883,62	264.907,89	270.436,62
L.	Real estate	86.988,13	90.248,56	94.773,07	96.113,61	99.409,55	103.271,93
M, N	Jasa perusahaan	883,50	958,60	1.032,15	1.069,38	1.143,30	1.246,99
O.	Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosialwajib	419.717,32	421.465,77	429.988,77	430.683,13	431.150,42	432.375,57
P.	Jasa pendidikan	82.520,25	89.917,60	94.631,35	95.277,88	97.723,18	101.574,57
Q.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	28.650,41	29.384,74	32.305,65	32.586,29	34.375,97	36.289,31
R, S, T, U	Jasa lainnya	84.596,52	94.630,46	102.020,06	106.501,69	115.966,92	125.947,01
PDRB		19.605.667,85	20.132.375,72	20.516.493,52	21.468.403,79	22.347.511,73	23.510.838,96

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu memberikan hasil yang positif jika diikuti pula oleh tingginya pertumbuhan penduduk, apalagi jika pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diikuti dengan kualitas sumberdaya manusia yang produktif, maka yang terjadi adalah penurunan produktivitas yang akan menyebabkan kemiskinan dan ketertinggalan pembangunan. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Dumai tahun 2012-2018 dapat dilihat Tabel 1.5

Tabel 1.5. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Dumai Tahun 2013-2018

Sektor	Laju Pertumbuhan Ekonomi (r) Tahunan (%)						rata-rata (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1,03	1,62	0,10	1,14	3,34	2,82	1,33
Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,90	0,19	-4,04	-4,96	-3,74	-1,93
Industri Pengolahan	3,78	6,19	2,69	6,28	5,34	7,25	5,26
Pengadaan Listrik dan Gas	10,37	13,65	9,75	18,12	1,04	3,21	9,36
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,64	1,95	2,76	-0,16	4,60	1,13	1,82
Konstruksi	3,02	-4,59	1,85	3,03	5,34	2,58	1,87
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,26	0,95	0,13	2,16	2,84	1,94	1,71
Transportasi dan Pergudangan	6,80	9,92	2,02	3,02	4,82	3,84	5,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,97	9,20	2,35	2,58	6,30	6,50	5,98
Informasi dan Komunikasi	20,87	11,24	7,15	4,13	6,25	5,75	9,23
Jasa Keuangan dan Asuransi	18,44	-39,50	-6,88	0,51	-0,74	2,09	-4,35
Real Estate	4,73	3,75	5,01	1,41	3,43	3,89	3,70
Jasa Perusahaan	6,23	8,50	7,67	3,61	6,91	9,07	6,99
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	1,75	0,42	2,02	0,16	0,11	0,28	0,79
Jasa Pendidikan	5,51	8,96	5,24	0,55	2,70	3,94	4,48
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,99	2,56	9,94	0,87	5,49	5,57	5,40
Jasa lainnya	11,39	11,86	7,81	5,26	7,99	8,61	8,82
Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahunan (%)	3,68	2,69	2,03	4,14	4,47	5,21	3,70

(Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah)

### c) Pendapatan per Kapita

Pendapatan perkapita merupakan indikator terpenting yang menggambarkan perkembangan ekonomi wilayah, sekaligus menunjukkan kinerja dan hasil pembangunan. Indikator berhasil tidaknya pembangunan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan regional, bahkan tinggi rendahnya pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai determinasi kemajuan wilayah. Satu hal yang perlu diperhatikan bersama bahwa kemajuan wilayah tidak hanya ditentukan oleh besaran pendapatan regional, tapi juga tergantung dari banyaknya jumlah penduduk.

Tabel 1.6 PDRB Perkapita Kota Dumai dan PDRB Perkapita Provinsi Riau Tahun 2013-2018

TAHUN	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PDRB KOTA DUMAI (Juta Rp.)	21.231.766,16	23.628.467	25.430.570	27.945.396	30.299.161	32.994.261
PDRB PROVINSI RIAU (Juta Rp.)	605.745.884,95	679.395.860,00	652.761.630,00	681.699.030,00	704.797.580,00	755.274.290,00
Jumlah Penduduk Kota Dumai(jiwa)	274.089,00	280.109,00	285.967,00	291.908,00	297.638,00	303.292,00
PDRB Perkapita Kota Dumai (juta Rp/jiwa)	77.463,04	84.354,54	88.928,34	95.733,57	101.798,70	108.787,11
Jumlah Penduduk ProvRiau(jiwa)	6.033.268,00	6.188.442	6.344.402	6.500.971	6.657.911	6.814.909
PDRB Perkapita Prov. Riau (juta Rp/jiwa)	100.400,96	109.784,64	102.887,81	104.861,11	105.858,67	110.826,76

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2019)

Salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi tingkat perkembangan perekonomian wilayah adalah Analisis Tipologi Klassen. Basis data yang digunakan adalah besaran pendapatan perkapita dan pertumbuhan ekonomi wilayah. Analisis Tipologi Klassen dilakukan dengan membandingkan pertumbuhan ekonomi wilayah dengan pertumbuhan ekonomi wilayah acuannya dan membandingkan PDRB perkapita wilayah dengan PDRB perkapita wilayah acuannya. Hasil Tipologi Klassen berupa klasifikasi wilayah yang dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan dan program pembangunan. Adapun pengklasifikasian wilayah berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen tersaji pada Tabel 1.7 dibawah ini:

Tabel 1.7 Kriteria Tipologi Klassen - Perkembangan Ekonomi Wilayah  
Sumber: Syafrizal, 1997

Laju Pertumbuhan Ekonomi (r)	PDRB Perkapita (Y)	
	$Y_i > Y$	$Y_i < Y$
$r_i > r$	Wilayah cepat maju dan cepat tumbuh	Wilayah berkembang cepat
$r_i < r$	Wilayah maju tapi tertekan	Wilayah relatif tertinggal

Dimana:

- R<sub>i</sub> : laju pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota i
- R : laju pertumbuhan PDRB Provinsi
- Y<sub>i</sub> : PDRB per kapita Kabupaten/Kota i
- Y : PDRB per kapita Provinsi

Berdasarkan pengklasifikasian wilayah seperti yang tersaji pada Tabel 1.7 di atas, pada Tabel 1.8 di bawah ini tersaji hasil analisis Tipologi Klassen untuk Kota Dumai tahun 2013-2018 dimana Kota Dumai masuk dalam kategori **wilayah berkembang cepat** karena memiliki pendapatan per kapita dan laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi daripada pendapatan perkapita dan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau :

Tabel 1.8 Hasil Analisis Tipologi Klassen Kota Dumai Tahun 2013-2018

Uraian	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PDRB ADHK perkapita Kota Dumai (juta Rp.)	77.463,04	84.354,54	88.928,34	95.733,57	101.798,70	108.787,11
PDRB ADHK perkapita Provinsi Riau (juta Rp.)	100.400,96	109.784,64	102.887,81	104.861,11	105.858,67	110.826,76
Pertumbuhan ekonomi Kota Dumai (%)	3,68	2,69	1,91	4,64	4,09	5,21
Pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau (%)	2,48	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
Klasifikasi Wilayah	Wilayah berkembang cepat	Wilayah berkembang cepat	Wilayah berkembang cepat	Wilayah berkembang cepat	Wilayah berkembang cepat	Wilayah berkembang cepat

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

#### d) Kemiskinan

Peningkatan kesejahteraan penduduk yang diukur dari peningkatan PDRB perkapita belum tentu dinikmati oleh semua penduduk di Kota Dumai. Hal ini ditandai dengan masih adanya masalah kemiskinan. Tingkat kemiskinan mencerminkan adanya penduduk yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidup minimal. Keterbatasan peluang kesempatan kerja karena keterbatasan sumberdaya modal dan kualitas SDM akan menghambat penduduk untuk mendapatkan penghasilan yang layak untuk mencukupi kebutuhan hidup minimal. Indikator kemiskinan umumnya menggunakan kriteria garis kemiskinan (*poverty line*) untuk mengukur kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut adalah ukuran angka atau hitungan per kepala (*headcount*) tentang seberapa banyak orang yang penghasilannya berada dibawah garis kemiskinan absolut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, perkembangan beberapa indikator kemiskinan di Kota Dumai tahun 2013-2018 fluktuatif. Adapun rincian Data dapat dilihat pada tabel 1.9 berikut:

Tabel 1.9 Perbandingan Indikator Kemiskinan Tahun 2013-2018 Kota Dumai dan Provinsi Riau

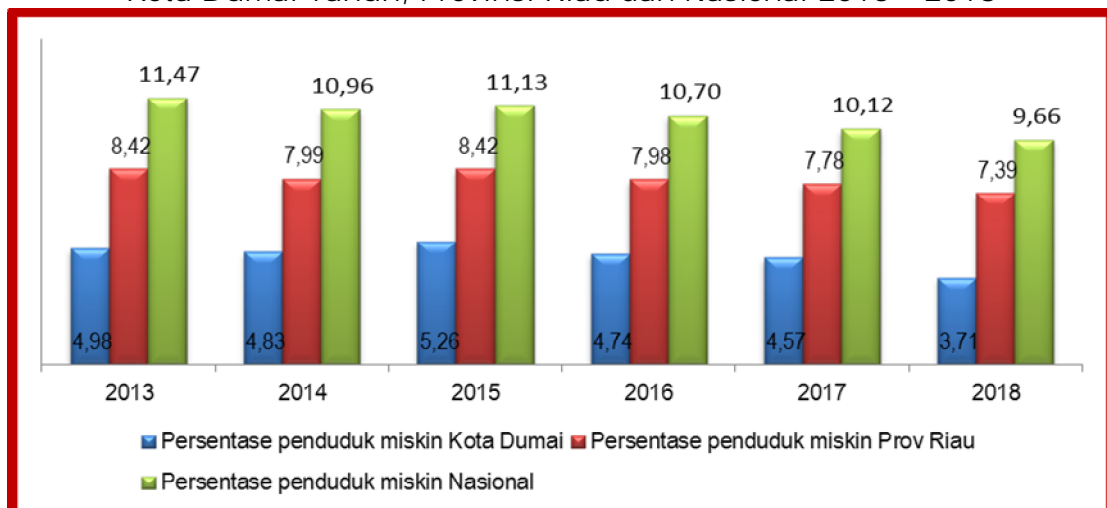
Indikator	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Kota Dumai</b>							
Batas Kemiskinan	Rp/Kapita/Bln	328.158	341.525	353.079	369.624	403.244	418.597
Jumlah penduduk miskin Kota Dumai	000 Jiwa	13,72	13,62	14,97	13,76	13,53	11,19
Persentase penduduk miskin Kota Dumai	(%)	4,98	4,83	5,26	4,74	4,57	3,71
<b>Provinsi Riau</b>							
Batas Kemiskinan	Rp/Kapita/Bln	350.129	379.223	399.211	426.001	456.493	479.944
Jumlah penduduk miskin Prov Riau	000 jiwa	511,47	498,28	531,39	515,40	514,62	500,44
Persentase penduduk miskin Prov Riau	(%)	8,42	7,99	8,42	7,98	7,78	7,39



Indikator	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Indonesia</b>							
Batas Kemiskinan	Rp/Kapita/Bln	275.779	296.681	333.034	350.420	370.910	392.154
Jumlah penduduk miskin Prov Riau	000 jiwa	28.553,93	27.727,78	28.513,57	27.764,32	26.582,99	25.674,58
Persentase penduduk miskin Prov Riau	(%)	11,47	10,96	11,13	10,70	10,12	9,66

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019)

Grafik 1.1 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kota Dumai Tahun, Provinsi Riau dan Nasional 2013 – 2018



(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019)

Pada tahun 2013 persentase penduduk miskin kota Dumai adalah 4,98%, kemudian mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan tahunan sebesar 5,28% menjadi 3,71% di tahun 2018. Namun jika diperhatikan Persentase penduduk miskin tertinggi terjadi di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena belum adanya Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) di Kota Dumai, sehingga program pengentasan kemiskinan di Kota Dumai masih bersifat parsial atau dapat dikatakan belum terpadu antar Perangkat daerah yang ada di Kota Dumai. Disisi lain, tingginya angka kemiskinan di tahun 2015 ini diindikasikan disebabkan oleh tingginya persentase penduduk miskin di daerah *hinterland*, baik terhadap 11 kab/kota lainnya di Provinsi Riau maupun terhadap Provinsi tetangga (Sumatera Utara 10.53% dan Jambi 8.86% ). Tingginya angka pendapatan perkapita di Kota Dumai menjadi daya tarik bagi penduduk miskin di daerah *hinterland* untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di Kota Dumai.

Sama halnya dengan Persentase penduduk miskin Kota Dumai yang mengalami penurunan, Jumlah penduduk miskin kota Dumai juga mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan selama kurun waktu 2013-2018 sebesar 3,57. Berbeda dengan dua komponen kemiskinan sebelumnya, garis kemiskinan Kota Dumai selama periode 2013-2018 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan (r) tahunan sebesar 5,01%, dimana pada tahun 2013 sebesar Rp.328.128,00/kapita/bulan pada menjadi Rp.418.597/kapita/bulan pada

tahun 2018. Meskipun demikian, selama periode 2010-2016 tersebut persentase penduduk miskin Kota Dumai lebih rendah dibandingkan dengan persentase penduduk miskin Provinsi Riau.

### e) Inflasi

Menurut Badan Pusat Statistik, inflasi merupakan indikator ekonomi yang mengindikasikan baik buruknya perekonomian suatu daerah. Tingkat inflasi yang tinggi menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Terjadinya deflasi juga tidak selalu menunjukkan hal yang positif bagi perekonomian suatu daerah. Dengan kata lain, bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik jika angka inflasi suatu daerah stabil dan relatif rendah.

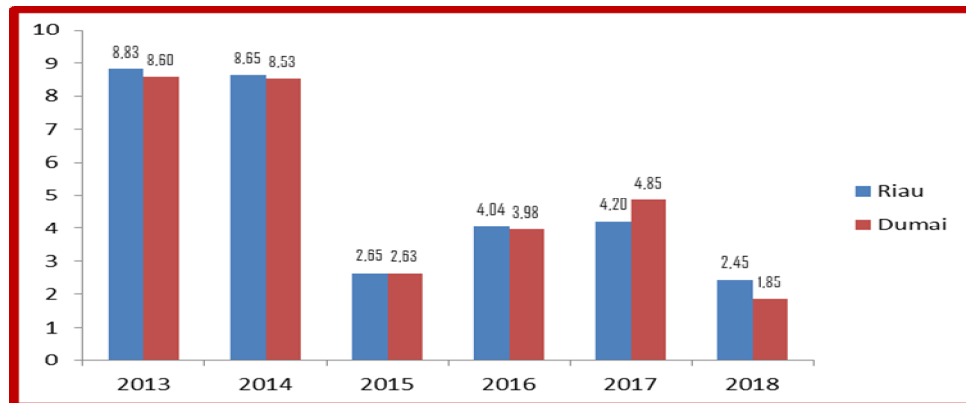
Sejak Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun dasar 2012 (2012 = 100). IHK dengan tahun dasar tersebut dihitung berdasarkan hasil Survei Biaya Hidup 2012 untuk menggantikan IHK tahun 2007 = 100, yang berlaku sejak bulan Juni tahun 2008. Pergeseran tahun dasar ini dimaksudkan agar IHK yang baru mampu mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat di Indonesia, dan secara khusus diharapkan dapat menggambarkan tingkat inflasi. berikut tabel 1.10 menunjukkan perbandingan inflasi bulanan dan inflasi tahunan (Y on Y) Kota Dumai dengan Provinsi Riau tahun 2014-2017 dan Gambar 1.10 Perkembangan Inflasi/Deflasi Tahun 2017 Kota Dumai vs Provinsi Riau

Tabel 1.10 Inflasi Bulanan dan Inflasi Tahunan (Y on Y) Tahun 2013-2018 Kota Dumai vs Provinsi Riau

Bulan	Inflasi (Persen)					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	1,28	0,43	-0.33	0.65	1.58	0.36
Februari	0,41	0,3	-0.68	0.32	1.12	-0.24
Maret	-0,01	0,24	0.13	0.23	-0.19	0.05
April	0,17	0,4	0.38	-0.64	-0.21	0.14
Mei	0,4	0,14	0.98	0.06	0.11	0.16
Juni	1,39	0,66	0.59	0.79	0.90	0.65
Juli	1,91	0,83	0.78	0.46	0.05	-0.10
Agustus	0,61	0,65	0.55	0.05	0.14	-0.34
September	0,32	0,64	-0.23	0.64	0.05	-0.26
Oktober	1,17	0,42	0.11	0.47	0.08	0.50
November	0,45	1,86	-0.02	0.82	0.62	0.70
Desember	0,19	1,66	0.39	0.07	0.53	0.22
Dumai (yoy)	8,60	8,53	2,63	3,98	4,85	1,85
Riau (yoy)	8,83	8,65	2,65	4,04	4,20	2,45

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Grafik 1.2 Perkembangan Inflasi/Deflasi Tahun 2017  
Kota Dumai vs Provinsi Riau



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Dari Tabel 1.10 di atas terlihat bahwa inflasi tahunan Kota Dumai selama kurun waktu 2013-2018 cenderung tidak stabil. Pada tahun 2013 Kota Dumai mengalami inflasi tahunan tertinggi selama kurun waktu 2013-2018. Pada Tahun 2018 merupakan tahun dengan inflasi paling rendah selama kurun waktu 2018. Hal ini sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Kota Dumai secara makro. Jika dilihat dari kondisi inflasi bulanan tahun 2018 seperti yang tersaji pada Gambar 2.13 di atas, terlihat bahwa inflasi bulanan tertinggi di Kota Dumai di bulan November. Untuk Kota Dumai inflasi bulanan terendah terjadi di bulan Maret. Pada Tahun 2018 Kota Dumai mengalami deflasi pada bulan Februari, Juli, Agustus dan September.

#### f) Kondisi IPM Kota Dumai

Sejak tahun 2014 penghitungan IPM menggunakan metodologi baru dengan perubahan pada beberapa indikatornya diantaranya angka harapan hidup saat lahir, rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, dan Produk Domestik Bruto (PNB) per kapita. Angka harapan hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka ini didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh seseorang sejak lahir. Angka harapan lama sekolah digunakan untuk dapat mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Rata rata lama sekolah didefinisikan sebagai banyaknya tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Pengeluaran perkapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Keempat indikator IPM tersebut cenderung meningkat selama tahun 2010-2018.

Selama periode 2010-2018 IPM Kota Dumai terus meningkat. Sejak tahun 2011 IPM Kota Dumai berada pada kategori tinggi dengan angka berturut-turut sampai tahun 2018 adalah sebesar 70,43 ; 71,07 ; 71,59 ; 71,86 ; 72,20 ; 72,96 ; 73,46 ; 74,06. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup masyarakat Kota Dumai semakin membaik dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan maupun kondisi ekonominya. Meskipun demikian, angka IPM yang cukup tinggi tidak

sepenuhnya merefleksikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan penduduk dapat dicapai jika pemerataan hasil pembangunan telah terealisasi.

Tabel 1.11 Perbandingan Kondisi IPM Kota Dumai dengan Skala Provinsi dan Nasional Tahun 2010-2018

Cakupan Wilayah	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Kota Dumai	69,55	70,43	71,07	71,59	71,86	72,20	72,96	73,46	74,06
Provinsi Riau	68,65	68,90	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
Nasional	66,53	67,09	67,70	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

(Sumber: BPS, 2019)

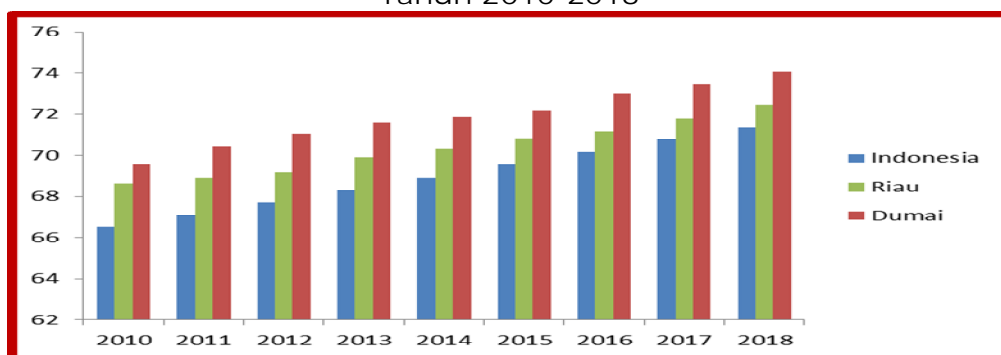
Jika dibandingkan dengan 11 kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau, selama kurun waktu 2010-2018, IPM Kota Dumai menempati urutan kedua setelah Kota Pekanbaru seperti yang tersaji pada Tabel 1.12 dibawah. Pada tahun 2018, dari 12 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau, hanya 6 kabupaten/kota yang memiliki angka IPM dengan kategori tinggi, yaitu: Pekanbaru, Dumai, Siak, Bengkalis, Kampar, dan Pelalawan. Di sisi lain dalam lingkup yang lebih luas, IPM Kota Dumai lebih tinggi daripada IPM Provinsi Riau maupun IPM nasional seperti pada Tabel 1.11 di atas maupun Gambar 2.1 Pada tahun 2018 IPM Kota Dumai, IPM Provinsi Riau, maupun IPM nasional berada pada kategori tinggi dengan angka IPM berturut-turut sebesar 74,06 ; 72,44 ; 71,39. Berikut tabel 1.12 Kondisi IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2010-2018 dan Gambar Perbandingan IPM Kota Dumai, Provinsi Riau, dan Nasional Tahun 2010-2018.

Tabel 1.12 Kondisi IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2010-2018

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Kuantan Singingi	65,07	65,72	66,31	66,65	67,47	68,32	68,66	69,53	69,96
Indragiri Hulu	65,10	65,93	66,50	66,68	67,11	68,00	68,67	68,97	69,66
Indragiri Hilir	61,98	62,82	63,04	63,44	63,80	64,80	65,35	66,17	66,51
Pelalawan	65,95	66,58	67,25	68,29	68,67	69,82	70,21	70,59	71,44
Siak	69,78	70,20	70,45	70,84	71,45	72,17	72,70	73,18	73,73
Kampar	68,62	69,64	70,08	70,46	70,72	71,28	71,39	72,19	72,50
Rokan Hulu	63,59	64,20	64,99	66,07	67,02	67,29	67,68	68,67	69,36
Bengkalis	69,29	69,72	70,26	70,60	70,84	71,29	71,98	72,27	72,94
Rokan Hilir	64,13	64,76	65,09	65,46	66,22	66,81	67,52	67,84	68,73
Kepulauan Meranti	59,71	60,38	61,49	62,53	62,91	63,25	63,90	64,70	65,23
Pekanbaru	77,34	77,71	77,94	78,16	78,42	79,32	79,69	79,97	80,66
Dumai	69,55	70,43	71,07	71,59	71,86	72,20	72,96	73,46	74,06

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019)

Grafik 1.3 Perbandingan IPM Kota Dumai, Provinsi Riau, dan Nasional Tahun 2010-2018



(Sumber: BPS, 2018)



# BAB II PENJABARAN APBD TAHUN 2019

## BAB II

### PENJABARAN APBD TAHUN 2019

#### A. Pengelolaan Pendapatan, Pengelolaan Belanja, Dan Pengelolaan Pembiayaan.

Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor : 49 Tahun 2019 Tentang Penjabaran perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2019 pada pasal 1

1. Pendapatan			
a. Semula	Rp.	1.309.014.468.420,13	
b. Bertambah/	<u>Rp.</u>	<u>77.471.026.207,87</u>	
(Berkurang)			
Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan	Rp.	1.386.485.494.628,00	
2. Belanja			
a. Semula	Rp.	1.268.884.233.483,58	
b. Bertambah/	<u>Rp.</u>	<u>172.325.759.060,37</u>	
(Berkurang)			
Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan	<u>Rp.</u>	<u>1.441.209.992.543,95</u>	
Surplus/ (Devisit)	<u>Rp.</u>	<u>(54.724.497.915,95)</u>	
Setelah Perubahan			
3. Pembiayaan			
a. Semula	Rp.	12.559.888.581,45	
b. Bertambah/	<u>Rp.</u>	<u>123.807.437.630,77</u>	
(Berkurang)			
Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan	Rp.	136.367.326.212,22	
4. Pengeluaran			
a. Semula	Rp.	0,00	
b. Bertambah/	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>	
(Berkurang)			
Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>	
Jumlah Pembiayaan Netto Setelah Perubahan	<u>Rp.</u>	<u>136.367.326.212,22</u>	
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Setelah Perubahan	<b><u>Rp.</u></b>	<b><u>81.642.828.296,27</u></b>	

#### B. Target Dan Realisasi Pendapatan

Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2019 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019, tanggal 02 Oktober 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Walikota

Dumai Nomor 49 Tahun 2019, tanggal 02 Oktober 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019, ditargetkan sebesar Rp 1.386.485.494.628,- dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditargetkan sebesar Rp 283.564.474.752,-
- Dana Perimbangan ditargetkan sebesar Rp 973.388.019.876,-
- Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp 129.533.000.000,-

**Tabel 2.1. Target Pendapatan Kota Dumai Tahun 2019**  
Berdasarkan Perda No. 13 Tahun 2019 dan Perwako No. 49 Tahun 2019

NO.	URAIAN	TARGET APBD
1	2	3
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>283.564.474.752,00</b>
	Pajak Daerah	130.361.560.000,00
	Retribusi Daerah	35.366.485.960,00
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.458.583.727,00
	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	115.377.845.065,00
<b>B.</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>973.388.019.876,00</b>
	Bagi Hasil Pajak	57.274.757.100,00
	Bagi Hasil Bukan Pajak	228.194.625.857,00
	Dana Alokasi Umum (DAU)	463.621.678.000,00
	Dana Alokasi Khusus (DAK)	202.829.429.919,00
	Dana Insentif Daerah (DID)	21.467.529.000,00
<b>C.</b>	<b>Lain - lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>129.533.000.000,00</b>
	Pendapatan Hibah	36.037.000.000,00
	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintahanlainnya	85.500.000.000,00
	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	7.996.000.000,00
<b>Jumlah .....</b>		<b>1.386.485.494.628,00</b>

Adapun rincian Target dan Realisasi Pendapatan Kota Dumai Tahun 2019 adalah dengan komposisi sebagai berikut :

**Tabel 2.2.**  
**Target dan Realisasi Pendapatan Kota Dumai Tahun 2019**

NO.	URAIAN	TARGET APBD TAHUN 2019	REALISASI	TINGKAT PENCAPAIAN (%)
	<b>PENDAPATAN DAERAH (I+II+III)</b>	<b>1.386.485.494.628,00</b>	<b>1.288.238.625.443,53</b>	<b>92,91%</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (A+B+C+D)</b>	<b>283.564.474.752,00</b>	<b>291.591.120.215,75</b>	<b>102,69%</b>
<b>A</b>	<b>PAJAK DAERAH</b>	<b>130.361.560.000,00</b>	<b>141.149.748.921,00</b>	<b>108,28%</b>
1.	Pajak Hotel	3.700.179.525,00	4.255.894.870,00	115,02%
2.	Pajak Restoran	5.500.000.000,00	7.155.193.780,00	130,09%
3.	Pajak Hiburan	850.000.000,00	1.081.083.141,00	127,19%
4.	Pajak Reklame	1.525.000.000,00	1.726.500.391,00	113,21%
5.	Pajak Penerangan Jalan PLN	22.250.620.475,00	24.019.100.247,00	107,95%
6.	Pajak Penerangan Jalan Non PLN	12.499.200.000,00	13.548.032.540,00	108,39%
7.	Pajak Air Tanah	1.839.660.000,00	984.268.148,00	53,50%
8.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	606.700.000,00	416.653.940,00	68,68%

NO.	URAIAN	TARGET APBD TAHUN 2019	REALISASI	TINGKAT PENCAPAIAN (%)
9.	Pajak Bumi dan Bangunan ( PBB ) P2	74.000.000.000,00	82.250.071.690,00	111,15%
10.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	6.725.000.000,00	5.619.237.174,00	83,49%
11.	Pajak Parkir	750.000.000,00	31.503.000,00	4,20%
12.	Pajak Sarang Burung Walet	115.200.000,00	62.210.000,00	54,00%
<b>B</b>	<b>RETRIBUSI DAERAH</b>	<b>35.366.485.960,00</b>	<b>31.101.350.827,00</b>	<b>87,94%</b>
<b>1.</b>	<b>Retribusi Jasa Umum</b>	<b>3.696.455.960,00</b>	<b>1.921.088.400,00</b>	<b>51,97%</b>
	• Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	600.000.000,00	550.787.000,00	91,80%
	• Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1.656.771.360,00	208.577.000,00	12,59%
	• Retribusi Pelayanan Pasar	573.600.000,00	532.917.000,00	92,91%
	• Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	755.424.600,00	522.485.400,00	69,16%
	• Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang	110.660.000,00	106.322.000,00	96,08%
<b>2.</b>	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>22.858.080.000,00</b>	<b>21.127.838.765,00</b>	<b>92,43%</b>
	• Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.829.000.000,00	781.205.000,00	42,71%
	• Retribusi Terminal	20.139.600.000,00	20.082.019.085,00	99,71%
	• Retribusi Tempat Khusus Parkir	530.000.000,00	61.221.000,00	11,55%
	• Retribusi Rumah Potong Hewan	24.480.000,00	17.980.000,00	73,45%
	• Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	285.000.000,00	176.121.480,00	61,80%
	• Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	50.000.000,00	9.292.200,00	18,58%
<b>3.</b>	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>8.811.950.000,00</b>	<b>8.052.423.662,00</b>	<b>91,38%</b>
	• Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	8.800.000.000,00	8.019.951.000,00	91,14%
	• Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	9.950.000,00	14.600.000,00	146,73%
	• Retribusi Izin Gangguan		17.112.662,00	-
	• Retribusi Izin Trayek	2.000.000,00	760.000,00	38,00%
<b>C</b>	<b>Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b>	<b>2.458.583.727,00</b>	<b>2.342.756.372,00</b>	<b>95,29%</b>
1.	PT. Bank Riau	1.347.426.187,00	1.231.654.830,00	91,41%
2.	PT. Pembangunan Dumai	731.757.540,00	731.757.542,00	100,00%
3.	PT. Pelabuhan Dumai Berseri	379.400.000,00	379.344.000,00	99,99%
<b>D</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah</b>	<b>115.377.845.065,00</b>	<b>116.997.264.095,75</b>	<b>101,40%</b>
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan		407.895.700,00	-
2.	Jasa Giro Kas Daerah	1.500.000.000,00	4.309.510.361,65	287,30%
3.	Jasa Giro Bendahara	150.000.000,00	168.892.017,00	112,59%
4.	Pendapatan Bunga	1.500.000.000,00	2.628.198.712,15	175,21%
5.	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		65.475.757,90	-
6.	Pendapatan Denda Pajak	1.049.749.235,00	1.362.783.035,00	129,82%
7.	Pendapatan Denda	453.708,00	2.361.708,00	520,53%



NO.	URAIAN	TARGET APBD TAHUN 2019	REALISASI	TINGKAT PENCAPAIAN (%)
	Retribusi			
8.	Pendapatan dari Pengembalian dari Temuan		2.216.242.714,17	-
9.	Pendapatan lain-lain		1.401.713.610,85	-
10.	Bandar Udara (Pelita Air)		749.999.997,00	-
11.	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah		12.744.500,00	-
12.	Fasilitas Umum	163.014.512,00	184.322.327,00	113,07%
13.	Pendapatan BLUD RSUD Kota Dumai	97.039.160.000,00	90.011.778.838,41	92,76%
14.	Pendapatan BLUD Puskesmas	13.975.467.610,00	13.475.344.816,62	96,42%
<b>II.</b>	<b>DANA PERIMBANGAN (A+B+C+D)</b>	<b>973.388.019.876,00</b>	<b>877.596.885.781,00</b>	<b>90,16%</b>
<b>A.</b>	<b>Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak</b>	<b>285.469.382.957,00</b>	<b>205.314.397.663,00</b>	<b>71,92%</b>
1.	Bagi Hasil Pajak	57.274.757.100,00	50.720.828.653,00	88,56%
2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	228.194.625.857,00	154.593.569.010,00	67,75%
<b>B.</b>	<b>Dana Alokasi Umum (DAU)</b>	<b>463.621.678.000,00</b>	<b>457.514.401.000,00</b>	<b>98,68%</b>
<b>C.</b>	<b>Dana Alokasi Khusus (DAK)</b>	<b>202.829.429.919,00</b>	<b>193.300.558.118,00</b>	<b>95,30%</b>
1.	DAK Fisik	141.619.755.502,00	129.854.185.215,00	91,69%
2.	DAK Non Fisik	61.209.674.417,00	63.446.372.903,00	103,65%
<b>D.</b>	<b>Dana Insentif Daerah (DID)</b>	<b>21.467.529.000,00</b>	<b>21.467.529.000,00</b>	<b>100,00%</b>
<b>III.</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH (A+B+C)</b>	<b>129.533.000.000,00</b>	<b>119.050.619.44,78</b>	<b>91,91%</b>
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Hibah</b>	<b>36.037.000.000,00</b>	-	-
1.	Hibah Dana BOS	36.037.000.000,00	-	-
<b>B.</b>	<b>Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintahan Lainnya</b>	<b>85.500.000.000,00</b>	<b>111.798.200.446,78</b>	<b>130,76%</b>
1.	Pajak Kendaraan Bermotor ( PKB )	20.882.352.398,00	27.161.647.126,59	130,07%
	• Kurang Bayar PKB 2017	1.250.775.101,00	516.233.628,00	41,27%
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	12.914.860.372,00	20.607.995.513,18	159,57%
	• Kurang Bayar BBKN 2017	1.550.000.000,00		-
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	32.674.347.737,00	46.265.153.481,00	141,59%
	• Kurang Bayar PBBKB 2017	91.059.155,00		-
4.	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	734.968.487,00	981.173.530,00	133,50%
	• Kurang Bayar Pengembalian dan Pemanfaatan Air Permukaan 2017	5.023.119.467,00	-	-
	• Kurang Bayar Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan 2015		342.725.813,01	-
5.	DBH Pajak Rokok	8.000.000.000,00	12.210.800.901,00	152,64%
	• Kurang Bayar DBH Pajak Rokok 2017	2.378.517.283,00	-	-

NO.	URAIAN	TARGET APBD TAHUN 2019	REALISASI	TINGKAT PENCAPAIAN (%)
	• Kurang Bayar DBH Pajak Rokok Desember 2018		3.712.470.454,00	-
C.	<b>Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya</b>	<b>7.996.000.000,00</b>	<b>7.252.419.000,00</b>	<b>90,70%</b>
1.	• Alokasi Gaji Guru Bantu	7.296.000.000,00	6.754.000.000,00	92,57%
2.	• Alokasi Kesehatan	-	-	-
3.	• Alokasi Pendidikan	-	-	-
4.	• Alokasi PERKIM	-	-	-
5.	• Alokasi PU & PR	-	-	-
6.	• Bantuan Pemerintah Prop. Untuk Kecamatan	700,000,000.00	498.419.000,00	71,20%
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH (I+II+III)</b>	<b>1.386.485.494.628,00</b>	<b>1.288.238.625.443,53</b>	<b>92,91%</b>

Sumber: Data Hasil Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2019 (Un Audited BPK RI)

Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, rinciannya adalah sebagai berikut :

### C. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) pada Tahun Anggaran 2019 ditargetkan sebesar Rp 283.564.474.752,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 291.591.120.215,75,- atau 102,83% dari target semula. Adapun rincian Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) adalah sebagai berikut :

#### a. Pajak Daerah

Pendapatan dari sektor Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 ditargetkan sebesar Rp 130.361.560.000,- terealisasi sebesar Rp 141.149.748.921,- atau 108,28% dari target semula. Rincian dari pencapaian penerimaan Pajak Daerah, adalah sebagai berikut :

1. Pajak Hotel ditargetkan sebesar Rp 3.700.179.525,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 4.255.894.870,- atau 115,02% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target penerimaan adalah adanya penambahan objek Pajak Hotel yang baru dan tingkat penerimaan omset hotel meningkat.
2. Pajak Restoran ditargetkan sebesar Rp 5.500.000.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 7.155.193.780,- atau 130,09% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target penerimaan ini karena adanya obyek Pajak Restoran yang baru, dan tingkat penerimaan omset restoran meningkat
3. Pajak Hiburan ditargetkan sebesar Rp 850.000.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 1.081.083.141,- atau 127,19% dari target semula. Faktor tercapainya target penerimaan ini karena naiknya penerimaan omset Pajak Hiburan

4. Pajak Reklame ditargetkan sebesar Rp 1.525.000.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 1.726.500.391,- atau 113,21% dari target semula, hal ini disebabkan karena meningkatnya tingkat pemasangan reklame/ iklan pelaku usaha.
5. Pajak Penerangan Jalan PLN Tahun Anggaran 2019 ditargetkan sebesar Rp 22.250.620.475,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 24.019.100.247,- atau 107,95% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target penerimaan ini adalah dikarenakan meningkatnya daya pemakaian listrik oleh masyarakat dan perusahaan yang beralih ke tenaga listrik PLN.
6. Pajak Penerangan Jalan Non PLN ditargetkan sebesar Rp 12.499.200.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 13.548.032.540,- atau 108,39% dari target semula. Faktor pendukung tercapainya target penerimaan ini karena meningkatnya jumlah pemakaian tenaga listrik Non PLN oleh Perusahaan.
7. Pajak Air Tanah ditargetkan sebesar Rp 1.839.660.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 984.268.148,- atau 53,50% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan ini karena belum optimalnya pendataan pajak air tanah.
8. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan ditargetkan sebesar Rp 606.700.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 416.653.940,- atau 68,68% dari target semula. Faktor penghambat yang mempengaruhi tidak tercapainya penerimaan ini karena belum optimalnya pendataan pajak mineral bukan logam dan batuan.
9. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pedesaan dan Perkotaan ditargetkan sebesar Rp 74.000.000.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 82.250.071.690,- atau 111,15% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target penerimaan adalah karena adanya pemutakhiran data PBB yang dilakukan pada Kegiatan Penilaian Individual Objek Pajak Non Standar dan adanya kenaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) PBB P2.
10. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) ditargetkan sebesar Rp 6.725.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 5.619.237.174,- atau 83,56% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan adalah karena rendahnya tingkat transaksi jual beli tanah di Tahun 2019 dan belum dapatnya data transaksi yang sebenarnya dari wajib pajak.
11. Pajak Parkir ditargetkan sebesar Rp 750.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 31.503.000,- atau 4,20% dari target semula. Faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan ini karena

belum optimalnya pelaksanaan Perda No. 5 Tahun 2012 tentang Pajak Parkir.

12. Pajak Sarang Burung Walet ditargetkan sebesar Rp 115.200.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 62,210,000.00,- atau 54% dari target semula. Faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan ini karena izin usahanya mati per September 2019 dan tidak bisa melakukan pungutan lagi.

**b. Retribusi Daerah**

Pendapatan Retribusi Daerah pada Tahun Anggaran 2019 ditargetkan sebesar Rp 35.366.485.960,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 31.101.350.827,- atau 87,94% dari target semula. Adapun rincian lebih lanjut mengenai realisasi Pendapatan dari sektor Retribusi Daerah ini adalah sebagai berikut ;

1. Retribusi Jasa Umum ditargetkan sebesar Rp 3.696.455.960,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 1.921.088.400,- atau 51,97%. Adapun faktor yang mempengaruhi tidak tercapai atau tidaknya target adalah sebagai berikut:

1. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan ditargetkan sebesar Rp 600.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 550.787.000,- atau 91.80% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan ini antara lain :

- Retribusi pelayanan Persampahan/ Kebersihan pembayarannya dilakukan sekali setahun, sehingga masyarakat/ toko akan membayar retribusi menjelang akhir tahun
- Beberapa obyek retribusi tidak bersedia membayar retribusi karena sampahnya dikelola atau dibuang sendiri
- Belum diterapkan sanksi bagi wajib pajak yang tidak membayar retribusi pelayanan persampahan sesuai dengan Perda No. 09 Tahun 2012
- Masih kurangnya sarana dan prasarana operasional, seperti kontainer dan truk sampah karena ada yang mengalami kerusakan.
- Objek pajak tidak bertambah dan wajib retribusi ada yang sudah tutup.

2. Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum ditargetkan sebesar Rp 1.656.771.360,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 208.577.000,- atau 12,59% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan ini adalah:

- Belum optimalnya pelaksanaan Perda No. 5 Tahun 2012 tentang Pajak Parkir.

3. Retribusi Pelayanan Pasar ditargetkan sebesar Rp 573.600.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 532.917.000,- atau 92,91% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan ini adalah karena selama 3 bulan Pasar SM belum dapat digunakan dikarenakan dalam masih dalam tahap perbaikan.
4. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor ditargetkan sebesar Rp 755.424.600,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 522.485.400,- atau 69,16% dari target semula. Faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan antar lain disebabkan:
  - Masyarakat luas belum ada kesadaran untuk andil dalam melakukan uji emisi kendaraan penumpang yang tidak dijasakan dan sepeda motor.
  - Tingkat kesadaran pemilik kendaraan masih rendah untuk memperbaiki kondisi kendaraan sehingga benar-benar layak jalan, maka banyak kendaraan yang tidak lulus Uji KIR.
  - Dinas Perhubungan dan SAMSAT Kota Dumai belum mempunyai kerjasama yang kongkrit seperti penundaan perpanjangan STNK apabila wajib pajak belum melakukan Uji Emisi Gas Buang Kendaraannya.
  - Belum adanya sanksi hukum atau penindakan hukum di jalan tentang Perda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Khususnya Uji Emisi Gas Buang Kendaraan yang tidak dijasakan.
  - Kondisi Peralatan Uji yang tidak baik sehingga menyulitkan untuk melakukan implementasi Emisi Gas Buang Kendaraan dengan cara jemput bola ke pemilik kendaraan.
5. Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang Metrologi ditargetkan sebesar Rp 110.660.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 106.322.000,- atau 96,08% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan ini karena dipengaruhi oleh Pemandag No. 67 Tahun 2018, Pelayanan Tera untuk Tangki BBM bukan kewenangan Pemerintah Daerah.
2. Retribusi Jasa Usaha ditargetkan sebesar Rp 22.858.080.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 21.127.838.765,- atau 92,43%. Adapun faktor yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya target adalah sebagai berikut:
  - a) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditargetkan sebesar Rp 1.829.000.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 781.205.000,- atau 42,71%. Adapun faktor yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya target adalah sebagai berikut:

- Tidak tercapainya target Retribusi Sewa Alat Laboratorium ditargetkan sebesar Rp 35.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 34.840.000,- atau 99,54% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan ini dikeranakan adanya kerusakan alat.
  - Tercapainya target Retribusi Sewa Alat-Alat Berat ditargetkan sebesar Rp 365.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 365.200.000,- atau 100,05% dari target semula.
  - Tidak tercapainya target Sewa Mess (Kamar Standar AC) yang dikelola oleh Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Dumai ditargetkan sebesar Rp 100.000.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 99.000.000,- atau 99,00% dari target semula.
  - Tidak tercapainya target Retribusi Pelayanan Bandar Udara ditargetkan sebesar Rp 1.000.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 0,- atau 0% dari target semula.
  - Tidak tercapainya target Retribusi Workshop Konveksi ditargetkan sebesar Rp 4.800.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 0,- atau 0% dari target semula Faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan ini adalah belum adanya peminat masyarakat untuk menyewa alat dari klinik pelayanan koperasi, yaitu sewa mesin jahit, las dan tenun, sehingga kan dilakukan pembinaan kepada masyarakat dengan cara sistem bagi hasil.
  - Tidak tercapainya target Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dari Peningkatan Pemeriksaan Kualitas Air ditargetkan sebesar Rp 324.200.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 274.965.000,- atau 84,81% dari target semula.
  - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dari Kantin Pengujian Kendaraan Bermotor dengan realisasi pencapaian tahun 2019 sebesar Rp 7.200.000,-
- b) Retribusi Terminal ditargetkan sebesar Rp 20.139.600.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 20.082.019.085,- atau 99,71% dari target semula. Retribusi Terminal ini meliputi:
- Terminal Barang target sebesar Rp 20.100.000.000,- dan realisasi sebesar Rp 19.912.819.085,- atau 99,07%.
  - Pemakaian Tempat Usaha Terminal Barang target sebesar Rp 39.600.000,- dan realisasi sebesar Rp 169.200.000,- atau 427,27%.
3. Retribusi Tempat Khusus Parkir ditargetkan sebesar Rp 530.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 61.221.000,- atau

11,55% dari target semula. Faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan ini disebabkan karena :

- a) Belum tercapainya target dari Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir, hal ini dikarenakan tempat khusus parkir RSUD Kota Dumai, Ramayana, Bukit Gelanggang, Pelabuhan Penumpang Roro dan Pelabuhan Tempat Pelelangan Ikan belum mencapai target.
4. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dari Retribusi Jasa Usaha Rumah Potong Hewan ditargetkan sebesar Rp 24.480.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 17.980.000,- atau 73,45% dari target semula. Faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan ini karena fasilitas kurang memadai dan akan dibantu dana dari Propinsi yang akan dikelola oleh OPD yang bersangkutan pada Tahun 2020.
5. Retribusi Jasa Kepelabuhan ditargetkan sebesar Rp 285.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 176.121.480,- atau 61,80% dari target semula. Retribusi Jasa Kepelabuhan ini meliputi :
  - a) Jasa Tiket Penumpang (Perusahaan Pelayaran) target sebesar Rp 200.000.000,- realisasi sebesar Rp 176.121.480,- atau 88,06%
  - b) Jasa Dermaga target sebesar Rp 85.000.000,- realisasi sebesar Rp 0,00,- atau 0,00%

Faktor pendorong tidak tercapainya target penerimaan ini adalah :

- Menurunnya tingkat kunjungan masyarakat menggunakan transportasi penyebrangan (roro).
  - Dinas Perhubungan telah membuat kontrak dengan CV. Mundam Sejahtera dalam pengelolaan dermaga untuk meminta rekomendasi izin dari KSOP, namun tidak mendapat izin tersebut.
  - Berdasarkan PP Nomor 11 Tahun 2015 tanggal 24 Februari 2015 bahwa jasa labuh disetor ke kas negara melalui KSOP
6. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah ditargetkan sebesar Rp 50.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 9.292.200,- atau 18,58% dari target semula.
    - a) Retribusi Bibit Ikan, Benih Ikan ditargetkan sebesar Rp 50.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 9.292.200,- atau 18,58% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target adalah akibat perubahan musim sehingga pembibitan/ benih ikan tidak berhasil dan Pengadaan Pakan Ikan untuk induk ikan masih belum memenuhi kadar gizi yang baik untuk menghasilkan bibit ikan yang baik dan berkualitas dan pada

Tahun 2020 akan dilakukan perbaikan tempai balai ikan.

7. Retribusi Perizinan Tertentu ditargetkan sebesar Rp 8.811.950.000,- dan realisasi pencapaiannya sebesar Rp 8.052.423.662,- atau 91,38%. Adapun faktor yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya target adalah sebagai berikut:

- a) Tidak tercapainya target Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) ditargetkan sebesar Rp 8.800.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 8.019.951.000,- atau 91,14% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target dikarenakan dibatasi oleh Regulasi RT/RW yang belum selesai dan ada beberapa potensi yang harusnya diterima namun belum bisa dipungut, seperti potensi Energi Unggul Persada, Pertamina Gas, dan KSM sebanyak 25 unit masih verifikasi RAB.
- b) Tidak tercapainya target Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol ditargetkan sebesar Rp 9.950.000,- realisasi pencapaiannya Rp 14.600.000,- atau sebesar 146,73%.
- c) Retribusi Izin Gangguan tidak ditargetkan pada tahun 2019, namun ada realisasi pencapaiannya sebesar Rp 17.112.662,- dari target semula. Karena adanya pembayaran tunggakan oleh wajib retribusi izin gangguan yang belum melunasi kewajibannya di tahun-tahun sebelumnya.
- d) Tidak tercapainya target Retribusi Izin Trayek ditargetkan sebesar Rp 2.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 760.000.00,- atau 38,00% dari target semula. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target adalah menurunnya tingkat pengurusan izin angkutan kota.

**c. Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan**

Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan ditargetkan sebesar Rp 2.458.583.727,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 2.342.756.372,- atau 95,29% dari target semula. Perincian lebih lanjut realisasi dari Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan adalah :

1. Bagian Laba Lembaga Keuangan Bank Riau ditargetkan sebesar Rp 1.347.426,187,- dan realisasai pencapaian sebesar Rp 1.231.654.830,- atau 91,41% dari target semula.
2. PT. Pembangunan Dumai ditargetkan sebesar Rp 731.757.540,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 731.757.542,- atau 100% dari target semula.



3. PT. Pelabuhan Dumai Berseri ditargetkan sebesar Rp 379.400.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 379.344.000,- atau 99,99% dari target semula.

**d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah**

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah ditargetkan sebesar Rp 115.377.845.065,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 116.997.264.095,75,- atau 101,40% dari target semula.

**D. DANA PERIMBANGAN**

Dana Perimbangan ditargetkan sebesar Rp 973.388.019.876,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 877.596.885.781,- atau 90,16% pada Pendapatan Daerah 2019. Penerimaan ini terdiri dari :

**a. Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak**

Dana Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak ditargetkan sebesar Rp 285.469.382.957,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 205.314.397.663,- atau 71,92% dari target semula. Dana ini terdiri dari :

1. Dana Bagi Hasil Pajak ditargetkan sebesar Rp 57.274.757.100,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 50.720.828.653,- atau 88,56% dari target semula.
2. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar Rp 228.194.625.857,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 154.593.569.010,- atau 67,75% dari target semula.

**b. Dana Alokasi Umum (DAU)**

Dana Alokasi Umum (DAU) ditargetkan sebesar Rp 463.621.678.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 457.514.401.000,- atau 98,68% dari target semula.

**c. Dana Alokasi Khusus (DAK)**

Dana Alokasi Khusus (DAK) ditargetkan sebesar Rp 202.829.429.919,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 193.300.558.118,- atau 95,30% dari target semula.

**d. Dana Insentif Daerah (DID)**

Dana Insentif Daerah (DID) ditargetkan sebesar Rp 21.467.529.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 21.467.529.000,- atau 100% dari target semula.

**E. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah**

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, ditargetkan sebesar Rp 129.533.000.000,- terealisasi sebesar Rp 119.050.619.446,78,- atau 91,91%. Penerimaan ini terdiri dari:

**a. Pendapatan Hibah**

Pendapatan Hibah pada Tahun Anggaran 2019 ditargetkan sebesar Rp 36.037.000.000,- dan realisasi sebesar Rp 0,- atau 0,00%.

**b. Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi dan Pemerintahan lainnya**

Dana ini ditargetkan sebesar Rp 85.500.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 111.798.200,446,78,- atau 130,76%. Adapun realisasi tersebut terdiri dari :

1. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) ditargetkan sebesar Rp 20.882.352.398,- dan realisasi sebesar Rp 27.161.647.126,59,- atau 130,07%.

Dan Kurang Bayar PKB Tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp 1.250.775.101,- dan realisasi sebesar Rp 516.233.628,- atau 41,27%.

2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) ditargetkan sebesar Rp 12.914.860.372,- dan realisasi sebesar Rp 20.607.995.513,18,- atau 159,57%.

Dan Kurang Bayar BBNKB Tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp 1.550.000.000,- dan realisasi sebesar Rp 0,- atau 0%.

3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) ditargetkan sebesar Rp 32.674.347.737,- dan realisasi sebesar Rp 46.265.153.481,- atau 141,59%. Dan Kurang Bayar PBBKB Tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp 91.059.155,- dan realisasi sebesar Rp 0,- atau 0%.

4. Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan ditargetkan sebesar Rp 734.968.487,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 981.173.530,- atau 133,50%.

Dan Kurang Bayar AP Tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp 5.023.119.467,- dan realisasi sebesar Rp 0,- atau 0%.

Dan Realisasi Kurang Bayar AP Tahun 2015 ditargetkan sebesar Rp 342.725.813,01,-

5. Dana Bagi Hasil Pajak Rokok ditargetkan sebesar Rp 8.000.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 12.210.800.901,- atau 152,64%.

Dan Kurang Bayar Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp 2.378.517.283,- dan realisasi sebesar Rp 0,- atau 0%.

Dan Realisasi Kurang Bayar Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2018 sebesar Rp 3.712.470.454,-

Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target untuk DBH Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan adalah tidak disalurkan Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi untuk Triwulan IV Desember Tahun 2019

### C. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya

Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya ditargetkan sebesar Rp 7.996.000.000,- dan realisasi sebesar Rp 7.252.419,000,- atau 90,70% yang terdiri dari :

1. Alokasi Gaji Guru Bantu, ditargetkan sebesar Rp 7.296.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 6.754.000.000,- atau 92,57%.
2. Bantuan Pemerintah Prop. Untuk Kecamatan, ditargetkan sebesar Rp 700.000.000,- dan realisasi pencapaian sebesar Rp 498.419.000,- atau 71,20%.

### D. Permasalahan Dan Solusi

Situasi perekonomian saat ini masih dalam kondisi yang kurang menguntungkan, dimana berbagai krisis masih tetap berlangsung menimbulkan dampak terhadap tingkat ekonomi masyarakat. Disisi lain perekonomian yang menurun tadi menyebabkan menurunnya kemampuan masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi daerah. Adapun **permasalahan** yang ada, antara lain :

- a. Belum semua Objek Pajak terdata dan terdaftar secara baik.
- b. Wajib Pajak belum melaporkan omzet sesuai dengan hasil transaksi atau kondisi sebenarnya
- c. Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak belum optimal

Adapun **solusi** yang diusulkan yaitu :

- a. Melakukan pendataan dan pendaftaran secara intensif dan *continue* (terus-menerus) terhadap Wajib Pajak.
- b. Melakukan pemeriksaan Wajib Pajak serta memasang alat perekam data transaksi (*tapping box*).
- c. Melakukan pengawasan dan penertiban objek pajak.
- d. Melakukan sosialisasi mengenai pajak daerah kepada wajib pajak.

### F. Pengelolaan Belanja Daerah

#### a. Kebijakan Umum Keuangan Daerah

Kebijakan Umum Keuangan Daerah pada dasarnya merupakan bagian dari pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Daerah. Tingkat pencapaian atau kinerja pelayanan yang direncanakan dalam satu tahun anggaran pada dasarnya merupakan tahapan dan perkembangan dari kinerja pelayanan yang diharapkan pada rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang. Disamping itu juga untuk menerapkan kesepakatan antara DPRD Kota Dumai dan Pemerintah Daerah Kota Dumai terhadap prioritas yang perlu dicapai dan ditingkatkan dalam

bidang pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2019 yang kemudian dibahas kembali dengan penyesuaian terhadap isu strategis yang berkembang, kemudian untuk dapat menjadi kegiatan dengan urutan prioritas, maka harus ditetapkan Strategis dan Prioritas Belanja Daerah. Strategis dan Prioritas Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 diperlukan dalam rangka merumuskan langkah-langkah dalam mencapai arah dan Kebijakan Umum APBD. Mengingat kapasitas sumber daya yang dimiliki masih terbatas, sehingga diperlukan adanya penentuan strategi dan pemilihan prioritas dalam upaya pencapaian arah kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing satuan kerja

### 1. Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019

Berdasarkan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 belanja dikelompokkan ke dalam belanja langsung dan belanja tidak langsung. Secara keseluruhan Anggaran Belanja Daerah Kota Dumai pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.441.209.992.543,95 dengan realisasi sebesar Rp. 1.230.199.768.251,24 atau 85,36%. Pelaporan realisasi belanja Kota Dumai Tahun 2019 berdasarkan penghitungan sementara atau *un audit* dari bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Dumai.

**Tabel 2. 3.**  
**Belanja Daerah Kota Dumai Tahun 2019**

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Bertambah / (berkurang)	%
5	<b>BELANJA</b>	1.441.209.992.543,95	1.230.199.768.251,24	(211.010.224.292,71)	85,36
5 . 1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	608.260.697.799,95	527.614.326.659,00	(80.646.371.140,95)	86,74
5 . 1 . 1	Belanja Pegawai	580.940.715.719,95	502.624.425.539,00	(78.316.290.180,95)	86,52
5 . 1 . 4	Belanja Hibah	20.492.212.800,00	20.282.212.800,00	(210.000.000,00)	98,98
5 . 1 . 5	Belanja Bantuan Sosial	2.520.000.000,00	2.520.000.000,00	0,00	100,00
5 . 1 . 7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa	2.652.769.280,00	2.187.688.320,00	(465.080.960,00)	82,47
5 . 1 . 8	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	1.655.000.000,00	0,00	(1.655.000.000,00)	0,00
5 . 2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	832.949.294.744,00	702.585.441.592,24	(130.363.853.151,76)	84,35
5 . 2 . 1	Belanja Pegawai	93.670.813.571,00	63.407.553.669,00	(30.263.259.902,00)	67,69
5 . 2 . 2	Belanja Barang dan Jasa	443.943.494.976,24	384.730.500.668,89	(59.212.994.307,35)	86,66
5 . 2 . 3	Belanja Modal	295.334.986.196,76	254.447.387.254,35	(40.887.598.942,41)	86,16

Sumber : Data Un Audit (per tanggal 01/03/2019) Bidang Akuntansi dan Pelaporan, BPKAD Kota Dumai

Anggaran Belanja Daerah Kota Dumai pada tahun 2019 tersebut terdiri dari:

1) Belanja Tidak Langsung

Adapun anggaran belanja tidak langsung kota dumai pada tahun 2019 sebesar Rp. 608.260.697.799,95 dengan realisasi sebesar Rp. 527.614.326.659 atau 86,74 % yang dialokasikan melalui :

- a) Belanja Pegawai sebesar Rp. 580940715719,95 dengan realisasi sebesar Rp. 502624425539 atau 86,52 %.
- b) Belanja Hibah sebesar Rp 20.492.212.800 dengan realisasi sebesar Rp. 20.282.212.800 atau 98,98 %.
- c) Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp. 2.520.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 2.520.000.000 atau 100 %.
- d) Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota Dan Pemerintahan Desa sebesar Rp. 2.652.769.280 dengan realisasi sebesar Rp. 2.187.688.320 atau 82,47 %.
- e) Belanja Tak Terduga Rp. 1.655.000.000 dengan realisasi sebesar 0,00 atau 0,00%.

2) Belanja Langsung

Adapun anggaran Belanja Langsung Kota Dumai pada tahun 2019 sebesar Rp. 832.949.294.744 dengan realisasi sebesar Rp. 702.585.441.592,24 atau 84,35 % yang dialokasikan melalui :

- a) Belanja Pegawai Rp. 93670813571 dengan realisasi sebesar Rp. 63407553669 atau 67,69
- b) Belanja Barang dan Jasa Rp. 443.943.494.976,24 dengan realisasi sebesar Rp. 384730500668,89 atau 86,66 %.
- c) Belanja Modal Rp. 295.334.986.196,76 dengan realisasi sebesar Rp. 254.447.387.254,35 atau 86,16 %.

## 2. Realisasi Belanja Menurut OPD Pemerintah Kota Dumai.

Adapun realisasi belanja setiap OPD di lingkungan Pemerintah Kota Dumai Tahun Anggaran 2019, baik jenis Belanja Langsung maupun Belanja Tidak Langsung dapat terlihat pada **Tabel 2.4** berikut ini.

**Tabel 2.4.**  
**Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung OPD Di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai Tahun Anggaran 2019**

NO	NAMA OPD KOTA DUMAI	BELANJA		CAPAIAN
		ANGGARAN	REALISASI	(%)
1	<b>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	251.533.701.164,95	225.358.722.181,00	89,59
	- Belanja Langsung	128.745.497.559,59	88.175.210.374,62	68,49
2	<b>Dinas Kesehatan</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	42.125.515.700,00	38.277.295.096,00	90,86
	- Belanja Langsung	83.999.022.756,00	72.377.975.275,00	86,17
3	<b>Rumah Sakit Umum Daerah</b>			

NO	NAMA OPD KOTA DUMAI	BELANJA		CAPAIAN
		ANGGARAN	REALISASI	(%)
	- Belanja Tidak Langsung	35.176.425.900,00	30.986.154.556,00	88,09
	- Belanja Langsung	177.304.295.400,00	145.121.061.083,56	81,85
<b>4</b>	<b>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	9.073.870.500,00	7.981.711.416,00	87,96
	- Belanja Langsung	137.140.477.585,41	121.261.980.767,85	88,42
<b>5</b>	<b>Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	3.291.987.000,00	2.762.654.441,00	83,92
	- Belanja Langsung	28.148.285.520,00	25.672.620.446,00	91,20
<b>6</b>	<b>Satuan Polisi Pamong Praja</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	7.138.280.140,00	5.654.003.546,00	79,21
	- Belanja Langsung	3.549.609.600,00	3.447.683.311,00	97,13
<b>7</b>	<b>Badan Penanggulangan Bencana Daerah</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	3.732.536.000,00	3.115.332.206,00	83,46
	- Belanja Langsung	8.918.310.000,00	8.168.604.142,00	91,59
<b>8</b>	<b>Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	2.054.796.560,00	1.534.241.991,00	74,67
	- Belanja Langsung	3.563.932.991,00	3.291.562.865,00	92,36
<b>9</b>	<b>Dinas Sosial</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	2.803.664.460,00	2.601.157.071,00	92,78
	- Belanja Langsung	5.496.299.870,00	5.395.445.618,00	98,17
<b>10</b>	<b>Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	3.805.822.800,00	3.458.282.578,00	90,87
	- Belanja Langsung	2.874.161.960,00	2.780.972.456,00	96,76
<b>11</b>	<b>Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	4.097.176.400,00	3.841.305.777,00	93,75
	- Belanja Langsung	3.626.498.425,00	3.522.623.228,00	97,14
<b>12</b>	<b>Dinas Lingkungan Hidup</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	5.248.326.140,00	4.904.027.785,00	93,44
	- Belanja Langsung	18.200.402.375,00	17.376.628.661,00	95,47
<b>13</b>	<b>Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	3.924.890.380,00	3.655.411.915,00	93,13
	- Belanja Langsung	4.927.150.030,00	4.792.923.853,00	97,28
<b>14</b>	<b>Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	3.505.678.540,00	3.164.209.803,00	90,26
	- Belanja Langsung	7.337.702.664,00	7.108.278.742,00	96,87
<b>15</b>	<b>Dinas Perhubungan</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	11.526.551.280,00	8.405.106.164,00	72,92
	- Belanja Langsung	17.334.404.450,00	16.860.822.809,00	97,27
<b>16</b>	<b>Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	4.596.259.740,00	4.164.866.868,00	90,61
	- Belanja Langsung	3.166.361.088,00	3.032.707.228,00	95,78
<b>17</b>	<b>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	7.838.859.200,00	6.736.403.555,00	85,94
	- Belanja Langsung	3.380.858.278,00	3.271.990.131,00	96,78
<b>18</b>	<b>Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	4.065.144.560,00	3.773.603.421,00	92,83
	- Belanja Langsung	8.054.298.028,00	7.782.327.611,00	96,62
<b>19</b>	<b>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	3.106.021.860,00	2.857.666.161,00	92,00
	- Belanja Langsung	3.126.893.926,00	2.552.691.150,00	81,64
<b>20</b>	<b>Dinas Perikanan</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	3.931.319.640,00	3.587.510.102,00	91,25
	- Belanja Langsung	3.566.472.000,00	3.372.192.173,00	94,55
<b>21</b>	<b>Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	8.748.521.840,00	8.089.248.055,00	92,46
	- Belanja Langsung	11.167.415.600,00	10.078.263.289,00	90,25

NO	NAMA OPD KOTA DUMAI	BELANJA		CAPAIAN
		ANGGARAN	REALISASI	(%)
22	<b>Dinas Perdagangan</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	5.297.599.080,00	4.825.542.162,00	91,09
	- Belanja Langsung	4.674.529.036,00	4.521.670.687,72	96,73
23	<b>Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	779.513.000,00	766.732.654,00	98,36
	- Belanja Langsung	-	-	0,00
24	<b>Sekretariat Daerah</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	18.290.721.600,00	14.700.940.929,00	80,37
	- Belanja Langsung	39.824.192.193,00	35.997.205.670,00	90,39
25	<b>Sekretariat DPRD</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	31.310.209.010,00	18.757.015.145,00	59,91
	- Belanja Langsung	30.043.843.672,00	23.408.960.535,00	77,92
26	<b>Kecamatan Dumai Barat</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	5.086.734.540,00	4.791.067.621,00	94,19
	- Belanja Langsung	5.135.476.150,00	4.403.054.976,00	85,74
27	<b>Kecamatan Dumai Timur</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	5.373.353.040,00	5.039.400.249,00	93,79
	- Belanja Langsung	5.850.205.200,00	4.514.353.315,00	77,17
28	<b>Kecamatan Bukit Kapur</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	8.273.722.720,00	5.795.119.457,00	70,04
	- Belanja Langsung	5.122.403.000,00	4.048.864.792,00	79,04
29	<b>Kecamatan Medang Kampai</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	5.414.965.920,00	4.824.306.374,00	89,09
	- Belanja Langsung	4.536.475.190,00	3.726.744.628,00	82,15
30	<b>Kecamatan Dumai Kota</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	6.248.211.360,00	5.672.593.878,00	90,79
	- Belanja Langsung	5.691.384.377,00	4.539.932.675,00	79,77
31	<b>Kecamatan Sungai Sembilan</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	5.824.253.180,00	5.401.343.699,00	92,74
	- Belanja Langsung	5.563.605.000,00	4.532.254.025,00	81,46
32	<b>Kecamatan Dumai Selatan</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	5.903.767.960,00	5.440.122.856,00	92,15
	- Belanja Langsung	6.489.215.880,00	5.370.444.494,00	82,76
33	<b>Inspektorat</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	9.905.343.230,00	8.116.166.165,00	81,94
	- Belanja Langsung	5.762.791.611,00	5.335.281.960,00	92,58
34	<b>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	6.300.867.650,00	5.746.786.178,00	91,21
	- Belanja Langsung	9.648.284.725,00	8.948.436.930,49	92,75
35	<b>Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	49.572.217.067,00	43.042.045.722,00	86,83
	- Belanja Langsung	13.264.183.740,00	12.207.927.519,00	92,04
36	<b>Badan Pendapatan Daerah</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	15.485.890.540,00	12.956.161.149,00	83,66
	- Belanja Langsung	11.487.391.300,00	10.272.230.411,00	89,42
37	<b>Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	3.742.017.280,00	3.344.942.148,00	89,39
	- Belanja Langsung	7.378.660.766,00	6.908.020.623,00	93,62
38	<b>Dinas Komunikasi dan Informasi</b>			
	- Belanja Tidak Langsung	4.125.960.818,00	3.485.125.585,00	84,47
	- Belanja Langsung	8.848.302.798,00	8.405.493.137,00	95,00

Keterangan **Tabel 2.4** diatas : Data Realisasi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung SKPD Kota Dumai Tahun Anggaran 2019 posisi **Un Audit**.



# BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH



### **BAB III**

#### **HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH**

Dalam penyusunan dan pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2019 menggunakan dasar hukum Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Permendagri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2019 dan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tatacara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Maka berdasarkan peraturan tersebut penyelenggaraan urusan pemerintah daerah berdasarkan klasifikasi urusan wajib, urusan pilihan dan urusan pemerintah.

Adapun Urusan Wajib beserta organisasi yang melaksanakannya adalah sebagai berikut

#### **A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar :**

- A.1 Urusan Wajib Pendidikan, oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ;
- A.2 Urusan Wajib Kesehatan, oleh Dinas Kesehatan dan RSUD;
- A.3 Urusan Wajib Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ;
- A.4 Urusan Wajib Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman;
- A.5 Urusan Wajib Ketentraman, Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat, oleh Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Kesbangpol dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- A.6 Urusan Wajib Sosial oleh, Dinas Sosial.

#### **B. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar**

- B.1. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- B.2. Urusan Wajib Tenaga Kerja oleh, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- B.3. Urusan Lingkungan Hidup oleh Dinas Lingkungan Hidup;
- B.4. Urusan Wajib Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil oleh, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil;
- B.5. Urusan Wajib Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- B.6. Urusan Wajib Perhubungan oleh Dinas Perhubungan;
- B.7. Urusan Wajib Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;

- B.8. Urusan Wajib Penanaman Modal oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- B.9. Urusan Wajib Kepemudaan dan Olahraga oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
- B.10. Urusan Wajib Perpustakaan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- B.11. Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika oleh Dinas Komunikasi dan Informatika

**C. Urusan Pilihan beserta organisasi yang melaksanakannya sebagai berikut :**

- C.1. Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan oleh Dinas Perikanan Kota Dumai;
- C.2. Urusan Pilihan Pertanian oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai;
- C.3. Urusan Pilihan Perdagangan oleh Dinas Perdagangan Kota Dumai.

**D. Urusan Pemerintah Fungsi Penunjang beserta organisasi yang melaksanakannya sebagai berikut :**

- D,1. Urusan Pemerintah oleh Sekretariat Daerah Kota Dumai, Sekretariat DPRD Kota Dumai dan 7 Kecamatan se-Kota Dumai;
- D,2. Urusan Pengawasan oleh Inspektorat Kota Dumai;
- D,3. Urusan Perencanaan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Dumai;
- D,4. Urusan Keuangan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset dan Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai;
- D,5. Urusan Kepegawaian oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai.

**A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar**

**A.1 Urusan Wajib Pendidikan, Oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan**

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 urusan Wajib Pendidikan dan Kebudayaan, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Indkator Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai**

No	Indikator	Capaian 2018	2019			Target Akhir RPJMD (2021)	Capain s/d 2019 terhadap RPJMD 2021
			Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rata-rata lama sekolah	9,65 tahun	9,69 tahun	10,04 tahun	103,61	9,77 tahun	102.76
2	Harapan lama sekolah	13,06 tahun	13,25 tahun	12,40 tahun	93,58	13,68 tahun	90.64
3	Tingkat Kelulusan Pendidikan dasar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4	Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum	98,10 %	83 %	100 %	120,48 %	100 %	100 %

No	Indikator	Capaian 2018	2019			Target Akhir RPJMD (2021)	Capain s/d 2019 terhadap RPJMD 2021
			Target	Realisasi	%		
	muatan lokal Budaya Melayu						
5	Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib	80,37 %	87 %	83,8 %	96,32 %	100 %	83.80 %

Sumber : Dinas Pendidikan kota Dumai, 2019

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut:

#### 1. Capaian indikator kinerja Rata-rata lama sekolah

Salah satu variabel dari komponen IPM yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan penduduk suatu wilayah adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (tahun). Indikator ini menunjukkan sampai pada jenjang pendidikan apa secara umum tingkat pendidikan penduduk dewasa di Kota Dumai.

**Tabel 3.2 Rata -rata Lama Sekolah**

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)				KET
Jumlah Penduduk	Tamatan Terakhir	Konversi Tamatan (Tahun)	Jumlah Tahun	
46,503	TAMAT SD	6	279,018	Rata Rata Lama Sekolah = 10,04 Tahun
34,202	SLTP	9	307,818	
66,743	SLTA	12	800,916	
1,698	DIP II	14	23,772	
5,407	DIP III	15	81,105	
9,535	STR I	16	152,560	
389	STR II	17	6,613	
9	STR III	18	162	
<b>164,486</b>			<b>1,651,964</b>	
<b>Rata-rata lama sekolah</b>			<b>10.04</b>	

Sumber : Dinas Pendidikan kota Dumai, 2019

Rata-rata lama sekolah Kota Dumai pada tahun 2019 adalah sebesar 10,04 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan penduduk usia sekolah (7 tahun atau lebih) di Kota Dumai dapat menyelesaikan sekolah sampai kelas 1 (satu) Sekolah Menengah Atas/SMA. Sehingga untuk mencapai target rata-rata lama bersekolah 9 tahun sudah terpenuhi. Namun Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai masih akan melakukan upaya agar penduduk kota Dumai dimasa yang akan datang dapat menyelesaikan Pendidikan sampai dengan SMA.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan pada program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, Program Pendidikan Anak Usia Dini, Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dan Program BOS. Dalam program wajib belajar sembilan tahun terdapat kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak meningkatkan rata-rata lama sekolah.

## 2. Capaian indikator kinerja Harapan lama sekolah

Harapan lama sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Asumsi Harapan lama sekolah yaitu kemungkinan anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan rasio penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini.

Tujuan Harapan Lama Sekolah adalah untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai setiap anak. Angka harapan lama sekolah dapat kita lihat pada table dibawah ini :

Table 3.3 Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah (HLS)				KET	
Umur (th)	Jumlah Penduduk (Pi)	Jumlah Penduduk yang bersekolah (Ei)	Rasio (Ei/Pi)		
7	5393	6379	1.18	Harapan Lama Sekolah = 12,40 tahun	
8	5373	6251	1.16		
9	5298	6384	1.21		
10	5174	6565	1.27		
11	5011	6033	1.20		
12	4856	5064	1.04		
13	4734	4651	0.98		
14	4643	4540	0.98		
15	4534	4586	1.01		
16	4399	4548	1.03		
17	4368	3898	0.89		
18	4496	1561	0.35		
19	4721	404	0.09		
20	4895		0.00		
21	5006		0.00		
22	5156		0.00		
23	5366		0.00		
24	5566		0.00		
25	5744		0.00		
<b>Harapan lama sekolah</b>			<b>12.40</b>		

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2019

Target indikator harapan lama sekolah pada tahun 2019 adalah 13,25 tahun, sementara realisasi pada tahun ini adalah 12,40 tahun dengan tingkat capaian 90,64 %. Belum tercapainya target angka HLS Kota Dumai terjadi karena dua faktor diantaranya adalah permasalahan ekonomi dan motivasi keluarga. Masyarakat dengan perekonomian menengah ke bawah cenderung memiliki minat terhadap pendidikan yang rendah. Biaya transportasi dan biaya peralatan sekolah dianggap masih terlalu tinggi untuk diwujudkan. Selain itu tingkat kepercayaan terhadap lembaga pendidikan juga mempengaruhi motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya, terutama untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dua hal tersebut berkolaborasi menjadi sebuah siklus, perekonomian yang masih rendah ditambah dengan kurangnya motivasi belajar dari keluarga sehingga orang tua menginginkan anaknya bekerja lebih dini, inilah yang mengakibatkan menurunnya angka HLS.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan program Pendidikan anak usia dini. Program tersebut harus

lebih dioptimalkan lagi. Untuk mencapai target angka harapan lama sekolah perlu dilakukan sosialisasi dan motivasi pendidikan serta aktifitas pemberdayaan masyarakat sehingga harapan lama sekolah diKota Dumai meningkat.

3. Capaian indikator kinerja Tingkat Kelulusan Pendidikan dasar

Indikator sasaran Tingkat kelulusan Pendidikan dasar menunjukkan persentase jumlah peserta didik pada jenjang Pendidikan dasar yang lulus pada tahun ajaran 2018/2019. Capaian indikator ini pada tahun 2018 adalah 100%, target tahun 2019 adalah sebesar 100% adapun realisasi tahun 2019 sebesar 100% yang berarti capaian sudah memenuhi target yaitu sebesar 100%. Jumlah peserta didik yang mengikuti ujian untuk tingkat SD dan SMP pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 10.360 orang dengan tingkat kelulusan mencapai 100%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pencapaian target tersebut dapat berhasil dikarenakan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang mendukung peningkatan kompetensi peserta didik. Diharapkan upaya-upaya ini dapat tetap dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya.

4. Capaian indikator kinerja Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal Budaya Melayu

Muatan Lokal Budaya Melayu Riau adalah mata pelajaran yang berisikan budaya Melayu Riau yang meliputi sejarah, sistem nilai, kebiasaan hidup berpola atau tradisi dan karya masyarakat Melayu Riau yang diajarkan secara terpisah dengan mata pelajaran lainnya. Pengembangan budaya melayu di Kota Dumai baik dalam tatanan Pendidikan yang kemudian diimplementasikan dalam pola dan tingkah laku kehidupan sehari-hari harus menjadi perhatian. Dalam dunia Pendidikan yang merupakan dasar bagi pembentukan karakter masyarakat melayu yang agamis perlu implementasi budaya melayu dalam kurikulum Pendidikan, realisasi implementasi budaya melayu dalam kurikulum Pendidikan dasar pada tahun 2018 adalah sebesar 98,10% sedangkan pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 89% sekolah pada jenjang Pendidikan dasar sudah mengimplementasikan budaya melayu dalam kurikulum Pendidikan dasar. Pada tahun 2019 realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 100%, hal ini dapat dikatakan baik karena persentasi capaian melebihi target yang ditetapkan.

Program pendukung pada indikator ini adalah program pengelolaan kekayaan budaya dan program pengelolaan keragaman budaya, serta dengan keluarnya Peraturan Walikota Dumai nomor 29 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau di Kota Dumai.

5. Persentase Sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib

Budaya melayu sangat melekat dengan islam, dalam pembangunan masyarakat harus juga berbasis nilai-nilai agama. Pengembangan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari harus dimulai sejak dini, sekolah juga memegang peranan penting dalam hal ini. Pada tahun 2018 realisasi penerapan nilai-nilai agama dalam Pendidikan dasar adalah sebesar 80,37% sedangkan pada tahun 2019 ditargetkan sebesar 87% sekolah pada jenjang Pendidikan dasar menerapkan nilai-nilai agama. Realisasi pada tahun 2019 adalah sebesar 83,8% yang dapat dikatakan baik walaupun belum mencapai target pada tahun 2019, tetapi capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya. Program pendukung pada indikator ini adalah program pengelolaan kekayaan budaya dan program pengelolaan keragaman budaya.

Keberhasilan dari beberapa indikator kinerja diatas disebabkan adanya dukungan dan kerjasama yang baik oleh berbagai pihak baik dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dan Sekolah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait, untuk indikator kinerja yang belum tercapai diantaranya adalah pada urusan kebudayaan. Untuk selanjutnya diharapkan indikator-indikator ini dapat dipenuhi sesuai target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut:

a) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan program PAUD :

- 1) Kegiatan Pembangunan gedung sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tersedianya Sarana Pendidikan.
- 2) Kegiatan Penambahan ruang kelas sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Bertambahnya ruang kelas yang dibangun
- 3) Kegiatan Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlengkapinya alat praktik dan peraga siswa
- 4) tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah Ruang kelas yang direhabilitasi
- 5) Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Meningkatkan prestasi kepala sekolah, guru dan siswa PAUD
- 6) Kegiatan Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tersusunnya Kurikulum dan Bahan Ajar dan Model Pembelajaran PAUD
- 7) Kegiatan Perencanaan dan penyusunan program Pendidikan Anak Usia Dini tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Meningkatkan Kreativitas Pendidik PAUD
- 8) Kegiatan Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Meningkatnya prestasi guru dan siswa PAUD
- 9) Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan TK Negeri tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Penyediaan dukungan operasional Tk Negeri

- 10) Kegiatan Pembangunan prasarana belajar SKB tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tersedianya Sarana Pendidikan
- b) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan program Program Manajemen Pelayanan Pendidikan :
- 1) Kegiatan Pengendalian dan pengawasan penerapan azas efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dekonsentrasi dan dana pembantuan tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tersedianya laporan monitoring yang efisiensi dan efektifitas
  - 2) Kegiatan Penerapan sistem dan informasi manajemen Pendidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Pembaharuan data siswa dapat update setiap bulan
  - 3) Kegiatan Penyelenggaraan pelatihan, seminar dan lokakarya, serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu Pendidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Peserta yang mengikuti kegiatan
  - 4) Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator terdatanya jumlah sarana dan prasarana sekolah.
- c) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan program BOS :
- 1) Kegiatan BOS SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya kebutuhan dana bantuan operasional sekolah
  - 2) Kegiatan BOS SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya kebutuhan dana bantuan operasional sekolah
- d) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan program Program Pendidikan Non Formal :
- 1) Kegiatan Pengembangan kebijakan pendidikan non formal tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tersedianya tenaga pendidik non formal yang berkualitas.
- e) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun :
- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Paket A Setara SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Berkurangnya persentase masyarakat belum tamat SD/setara di Kota Dumai
  - 2) Kegiatan Penyelenggaraan Paket B Setara SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Berkurangnya persentase masyarakat belum tamat SMP/setara di Kota Dumai
  - 3) Kegiatan Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Satuan Pendidikan Dasar tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tercapainya Perhitungan Indikator SPM di Pendidikan Dasar di Kota Dumai
  - 4) Kegiatan Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Meningkatnya kesadaran pendidikan bagi stakeholder dan penyusunan profil pendidikan Kota Dumai

- 5) Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 1 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 6) Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 2 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 7) Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 3 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 8) Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 4 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 9) Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 5 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 10)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 6 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 11)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 7 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 12)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 8 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 13)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 9 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 14)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 11 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 15)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 12 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 16)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 13 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 17)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 14 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 18)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 15 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 19)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMP Negeri Binsus tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 20)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 16 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 21)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 17 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 22)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 18 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 23)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 19 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 24)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 20 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 25)Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 21 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan



- 26) Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 22 tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya pelayanan Pendidikan
- 27) Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah rumah dinas guru/Penjaga sekolah yang dibangun
- 28) Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah rumah dinas guru/Penjaga sekolah yang dibangun
- 29) Kegiatan Penambahan ruang guru sekolah Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah ruang majelis guru yang dibangun
- 30) Kegiatan Pembangunan Ruang Serba Guna/ Aula Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Ruang serba guna yang dibangun
- 31) Kegiatan Penambahan ruang kelas sekolah Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah ruang kelas yang di bangun
- 32) Kegiatan Penambahan ruang kelas sekolah Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah ruang kelas yang di bangun
- 33) Kegiatan Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah laboratorium yang dibangun
- 34) Kegiatan Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah sekolah yang dibangun taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir
- 35) Kegiatan Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah sekolah yang dibangun taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir
- 36) Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Nasional Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terselenggaranya UN dan US SD/MI
- 37) Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Nasional Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terselenggaranya UN dan US SMP/MTs
- 38) Kegiatan Pengadaan mebeluer sekolah Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tercukupinya kebutuhan Mebeleur Sekolah
- 39) Kegiatan Pengadaan mebeluer sekolah Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tercukupinya kebutuhan Mebeleur Sekolah
- 40) Kegiatan Pembangunan gedung sekolah Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator terpenuhinya kebutuhan gedung sekolah tingkat SD
- 41) Kegiatan Pembangunan gedung sekolah Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator terpenuhinya kebutuhan gedung sekolah
- 42) Kegiatan Pembangunan sarana air bersih dan sanitary Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah WC dan sumur bor yang dibangun

- 43) Kegiatan Pembangunan sarana air bersih dan sanitary Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah WC dan sumur bor yang dibangun
  - 44) Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah Tingkat SMP Jumlah tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator perpustakaan sekolah yang dibangun
  - 45) Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah ruangan sekolah yang Rehabilitasi
  - 46) Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah ruangan sekolah yang Rehabilitasi
  - 47) Kegiatan Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan
  - 48) Kegiatan Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan
  - 49) Kegiatan Pengadaan perlengkapan sekolah Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tercukupinya kebutuhan perlengkapan sekolah
  - 50) Kegiatan Pengadaan perlengkapan sekolah Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Tercukupinya kebutuhan perlengkapan sekolah
  - 51) Kegiatan Pengadaan alat praktik dan peraga siswa Tingkat SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya Kebutuhan Alat Praktik Peraga Siswa
  - 52) Kegiatan Pengadaan alat praktik dan peraga siswa Tingkat SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya kebutuhan alat praktik peraga siswa
  - 53) Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SD/MI/SDLB dan SMP/MTS serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terpenuhinya indeks kebutuhan siswa per tahun yang disubsidi
- f) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan :
- 1) Kegiatan Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian profesi pendidik dan tenaga kependidikan SD
  - 2) Kegiatan Pelaksanaan sertifikasi Pendidik SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya sertifikasi Pendidik SD

- 3) Kegiatan Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan SD
  - 4) Kegiatan Pelatihan Tenaga Pendidik untuk memenuhi standar Kompetensi SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya Pelatihan Tenaga Pendidik yang memenuhi standar Kompetensi
  - 5) Kegiatan Pelatihan Tenaga Pendidik untuk memenuhi standar Kompetensi SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya Pelatihan Tenaga Pendidik yang memenuhi standar Kompetensi
  - 6) Kegiatan Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terbinanya Kelompok Kerja Guru (KKG) SD
  - 7) Kegiatan Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terbinanya Kelompok Kerja Guru (KKG) SMP
  - 8) Kegiatan Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD
  - 9) Kegiatan Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP
  - 10) Kegiatan Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan SD
  - 11) Kegiatan Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan SMP
  - 12) Kegiatan Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terlaksananya pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian profesi pendidik dan tenaga kependidikan SMP
- g) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya :
- 1) Kegiatan Membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terjalannya kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah
- h) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan Program Pengelolaan Keragaman Budaya :
- 1) Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Terjaganya seni dan budaya daerah

- 2) Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator terdatanya keanekaragaman budaya
  - i) Tingkat capaian kegiatan dalam pelaksanaan Program Pengembangan Nilai Budaya :
    - 1) Kegiatan Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator Dilestarikannya adat budaya daerah

Anggaran belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun anggaran 2019 dengan jumlah anggaran Rp. 380.279.198.274,54 Anggaran tersebut dibagi dalam dua anggaran belanja yakni Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Anggaran Belanja Langsung. Belanja tidak langsung dikhususkan untuk belanja pegawai, yakni gaji dan tunjangan-tunjangan serta tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja. Data realisasi anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Table 3.4 Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung	251.533.701.164,95	225.343.310.181	89,59
2	Belanja Langsung	128.745.497.559,59	124.212.210.375,75	96,48
	<b>Jumlah</b>	<b>380.279.198.724,54</b>	<b>349.555.520.556,75</b>	<b>91.92</b>

Sumber : Dinas Pendidikan kota Dumai, 2019

Realisasi anggaran pada pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Table 3.5 Realisasi Program dan Kegiatan**

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	(%)
1	2	3	4	5
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3,884,787,519.00</b>	<b>3,428,493,420.00</b>	<b>88.25%</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat	35,000,000.00	34,400,000.00	98.29%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	685,499,000.00	382,057,679.00	55.73%
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	240,360,000.00	232,325,000.00	96.66%
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	88,172,500.00	88,172,500.00	100.00%
4	Penyediaan alat tulis kantor	488,489,000.00	370,370,000.00	75.82%
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	242,500,000.00	242,500,000.00	100.00%
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	24,620,000.00	24,620,000.00	100.00%
7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	830,444,574.00	828,579,320.00	99.78%
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	33,000,000.00	28,650,000.00	86.82%

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	(%)
1	2	3	4	5
9	Penyediaan makanan dan minuman	116,126,000.00	115,986,397.00	99.88%
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	946,976,445.00	945,732,524.00	99.87%
11	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	153,600,000.00	135,100,000.00	87.96%
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1,838,775,000.00</b>	<b>1,797,359,230.00</b>	<b>97.75%</b>
12	Pembangunan gedung kantor	1,343,000,000.00	1,331,419,000.00	99.14%
13	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	295,775,000.00	266,005,230.00	89.93%
14	Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	200,000,000.00	199,935,000.00	99.97%
	<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>	<b>30,500,000.00</b>	<b>30,500,000.00</b>	<b>100.00%</b>
15	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	30,500,000.00	30,500,000.00	100.00%
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>45,000,000.00</b>	<b>45,000,000.00</b>	<b>100.00%</b>
16	Pendidikan dan pelatihan formal	45,000,000.00	45,000,000.00	100.00%
	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>570,721,687.00</b>	<b>451,356,371.00</b>	<b>79.09%</b>
17	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	326,144,300.00	206,778,984.00	63.40%
18	Penyusunan laporan keuangan semesteran	244,577,387.00	244,577,387.00	100.00%
	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>	<b>2,464,316,980.00</b>	<b>2,135,311,741.00</b>	<b>86.65%</b>
19	Pembangunan gedung sekolah	33,278,900.00	31,795,230.00	95.54%
20	Penambahan ruang kelas sekolah	336,299,100.00	336,299,100.00	100.00%
21	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir	200,000,000.00	199,620,000.00	99.81%
22	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	260,000,000.00	-	0.00%
23	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	156,000,000.00	156,000,000.00	100.00%
24	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	92,400,500.00	77,809,500.00	84.21%
25	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	143,030,780.00	128,857,900.00	90.09%

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	(%)
1	2	3	4	5
26	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	196,642,400.00	183,050,400.00	93.09%
27	Perencanaan dan penyusunan Program Pendidikan Anak Usia Dini	62,726,000.00	62,726,000.00	100.00%
28	Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini	84,974,500.00	84,136,951.00	99.01%
29	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan TK Negeri	678,964,800.00	655,380,660.00	96.53%
30	Pembangunan Prasarana Belajar SKB	220,000,000.00	219,636,000.00	99.83%
	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>	<b>383,530,000.00</b>	<b>375,364,196.00</b>	<b>97.87%</b>
31	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	383,530,000.00	375,364,196.00	97.87%
	<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun</b>	<b>63,253,448,838.59</b>	<b>61,410,349,988.75</b>	<b>97.09%</b>
32	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	19,345,000.00	19,320,000.00	99.87%
33	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	67,895,000.00	67,814,000.00	99.88%
34	Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Satuan Pendidikan Dasar	124,871,400.00	122,531,557.00	98.13%
35	Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar	292,229,900.00	267,935,900.00	91.69%
36	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 1	315,998,000.00	275,574,740.00	87.21%
37	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 2	371,985,000.00	317,219,252.00	85.28%
38	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 3	158,695,000.00	152,438,000.00	96.06%
39	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 4	296,189,350.00	280,229,152.00	94.61%
40	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 5	232,729,100.00	227,779,590.00	97.87%
41	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 6	161,937,900.00	159,222,150.00	98.32%
42	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 7	197,760,000.00	181,996,171.00	92.03%
43	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 8	120,000,000.00	120,000,000.00	100.00%
44	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 9	203,985,000.00	203,985,000.00	100.00%

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	(%)
1	2	3	4	5
45	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 11	217,036,000.00	217,036,000.00	100.00%
46	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 12	210,000,000.00	210,000,000.00	100.00%
47	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 13	250,000,000.00	249,950,000.00	99.98%
48	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 14	385,000,000.00	385,000,000.00	100.00%
49	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 15	150,000,000.00	150,000,000.00	100.00%
50	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMP Negeri Binsus	352,524,300.00	334,661,900.00	94.93%
51	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 16	188,950,000.00	188,950,000.00	100.00%
52	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 17	218,400,000.00	216,320,000.00	99.05%
53	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 18	154,835,000.00	147,335,000.00	95.16%
54	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 19	240,000,000.00	240,000,000.00	100.00%
55	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 20	225,000,000.00	225,000,000.00	100.00%
56	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 21	210,000,000.00	210,000,000.00	100.00%
57	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 22 Dumai	259,250,000.00	258,000,000.00	99.52%
58	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah Tingkat SD	497,041,870.00	484,550,000.00	97.49%
59	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah Tingkat SMP	788,000,000.00	788,000,000.00	100.00%
60	Penambahan ruang guru sekolah Tingkat SD	400,000,000.00	399,123,000.00	99.78%
61	Pembangunan Ruang Serba Guna/ Aula Tingkat SD	200,000,000.00	199,476,000.00	99.74%
62	Penambahan ruang kelas sekolah Tingkat SD	8,427,531,153.00	8,199,325,007.00	97.29%
63	Penambahan ruang kelas sekolah Tingkat SMP	916,061,500.00	885,354,486.41	96.65%
64	Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah Tingkat SMP	980,000,000.00	980,000,000.00	100.00%
65	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir Tingkat SD	2,176,000,000.00	2,172,056,000.00	99.82%
66	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir Tingkat SMP	400,000,000.00	399,352,000.00	99.84%
67	Penyelenggaraan Ujian Nasional Tingkat SD	723,202,600.00	695,253,050.00	96.14%

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	(%)
1	2	3	4	5
68	Penyelenggaraan Ujian Nasional Tingkat SMP	400,585,300.00	375,673,300.00	93.78%
69	Pengadaan mebeluer sekolah Tingkat SD	3,950,251,059.59	3,881,331,000.00	98.26%
70	Pengadaan mebeluer sekolah Tingkat SMP	1,492,000,000.00	1,384,898,000.00	92.82%
71	Pembangunan gedung sekolah Tingkat SD	1,045,947,200.00	1,038,142,428.00	99.25%
72	Pembangunan gedung sekolah Tingkat SMP	1,956,308,506.00	1,937,439,727.00	99.04%
73	Pembangunan sarana air bersih dan sanitary Tingkat SD	4,228,000,000.00	4,119,932,000.00	97.44%
74	Pembangunan sarana air bersih dan sanitary Tingkat SMP	222,000,000.00	221,740,000.00	99.88%
75	Pembangunan Perpustakaan Sekolah Tingkat SMP	1,290,000,000.00	1,290,000,000.00	100.00%
76	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah Tingkat SD	12,515,000,000.00	12,264,156,043.34	98.00%
77	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah Tingkat SMP	2,287,200,000.00	2,277,168,000.00	99.56%
78	Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa Tingkat SD	278,186,700.00	278,184,069.00	100.00%
79	Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa Tingkat SMP	257,290,000.00	257,290,000.00	100.00%
80	Pengadaan perlengkapan sekolah Tingkat SD	1,030,000,000.00	870,000,000.00	84.47%
81	Pengadaan perlengkapan sekolah Tingkat SMP	603,750,000.00	207,350,000.00	34.34%
82	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa Tingkat SD	333,000,000.00	333,000,000.00	100.00%
83	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa Tingkat SMP	8,475,694,500.00	8,287,633,830.00	97.78%
84	Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SD/MI/SDLB dan SMP/MTS serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP	1,755,782,500.00	1,755,623,636.00	99.99%
	<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>	<b>726,132,000.00</b>	<b>623,435,000.00</b>	<b>85.86%</b>
85	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	345,911,000.00	246,669,000.00	71.31%
86	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya	380,221,000.00	376,766,000.00	99.09%
	<b>Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah</b>	<b>73,323,805.00</b>	<b>68,568,506.00</b>	<b>93.51%</b>
87	Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah	73,323,805.00	68,568,506.00	93.51%



No	Uraian	Alokasi	Realisasi	(%)
1	2	3	4	5
	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>	<b>227,233,230.00</b>	<b>223,140,230.00</b>	<b>98.20%</b>
88	Pengembangan kebijakan pendidikan non formal	227,233,230.00	223,140,230.00	98.20%
	<b>Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya</b>	<b>220,022,000.00</b>	<b>213,812,600.00</b>	<b>97.18%</b>
89	Membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah	220,022,000.00	213,812,600.00	97.18%
	<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>17,322,451,100.00</b>	<b>15,905,650,900.00</b>	<b>91.82%</b>
90	Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan SD	231,566,000.00	178,966,000.00	77.29%
91	Pelaksanaan sertifikasi pendidik SD	507,400,000.00	456,299,700.00	89.93%
92	Pelaksanaan sertifikasi pendidik SMP	-	-	
93	Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan SD	45,000,000.00	44,792,800.00	99.54%
94	Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi SD	444,010,000.00	441,110,100.00	99.35%
95	Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi SMP	393,995,000.00	390,900,000.00	99.21%
96	Pembinaan kelompok kerja guru (KKG) SD	34,180,000.00	34,180,000.00	100.00%
97	Pembinaan kelompok kerja guru (KKG) SMP	35,385,000.00	35,280,000.00	99.70%
98	Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD	13,623,800,000.00	12,402,600,000.00	91.04%
99	Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP	1,509,400,000.00	1,439,692,200.00	95.38%
100	Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan SD	174,722,900.00	174,512,900.00	99.88%
101	Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan SMP	152,640,500.00	151,920,500.00	99.53%

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	(%)
1	2	3	4	5
102	Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan SMP	170,351,700.00	155,396,700.00	91.22%
	<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>	<b>1,668,255,400.00</b>	<b>1,466,868,191.00</b>	<b>87.93%</b>
103	Pengendalian dan pengawasan penerapan azas efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dekonsentrasi dan dana pembantuan	174,176,500.00	170,769,300.00	98.04%
104	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	559,248,100.00	487,694,808.00	87.21%
105	Penyelenggaraan pelatihan, seminar dan lokakarya, serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidikan	848,405,400.00	725,315,083.00	85.49%
106	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	86,425,400.00	83,089,000.00	96.14%
	<b>Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)</b>	<b>36,037,000,000.00</b>	<b>36,037,000,000.00</b>	<b>100.00%</b>
107	BOS SD	26,244,000,000.00	26,244,000,000.00	100.00%
108	BOS SMP	9,793,000,000.00	9,793,000,000.00	100.00%
	<b>Jumlah</b>	<b>128,745,497,559.59</b>	<b>124,212,210,373.75</b>	<b>96.48%</b>

Sumber : Dinas Pendidikan kota Dumai, 2019

## A.2 Urusan Wajib Kesehatan, Oleh Dinas Kesehatan

Pelaksanaan program di bidang kesehatan selama tahun 2019 dapat dilihat dari pencapaian sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai sebagai berikut :

**Tabel 3.6** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 Terkendalnya kejadian Mortalitas (angka kematian)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Angka Kematian Bayi	per 1.000 Kelahiran Hidup	≤ 21	7,22	100%
2.	Angka Kematian Balita	per 1.000 Kelahiran Hidup	≤ 28	9,22	100%
3.	Angka Kematian Ibu Melahirkan	per 100.000 Kelahiran Hidup	110	124,55	86,77%
4.	Umur Harapan Hidup	Tahun	71,02	70,55	99.34%

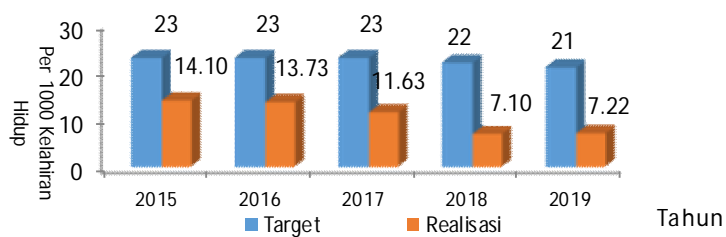
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Pencapaian indikator kinerja dari Sasaran 1 yakni Terkendalnya Kejadian Mortalitas (angka kematian) pada tahun 2019 adalah sebesar 96,53%.

a. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi mencerminkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal. Pada tahun 2019 jumlah kasus kematian bayi yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 58 kasus dari 8.029 kelahiran hidup. Dengan demikian angka kematian bayi di Kota Dumai sebesar 7,22 per 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 dimana angka kematian bayi sebesar 7,10 per 1000 kelahiran hidup, terlihat angka kematian bayi pada tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2019 yakni 21 per 1.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian bayi di Kota Dumai masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya baik). Hal ini menggambarkan kualitas kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal masih baik. Pencapaian Angka Kematian Bayi Tahun 2015 sampai dengan 2019 Kota Dumai dapat di lihat pada grafik 3.1 berikut ini :

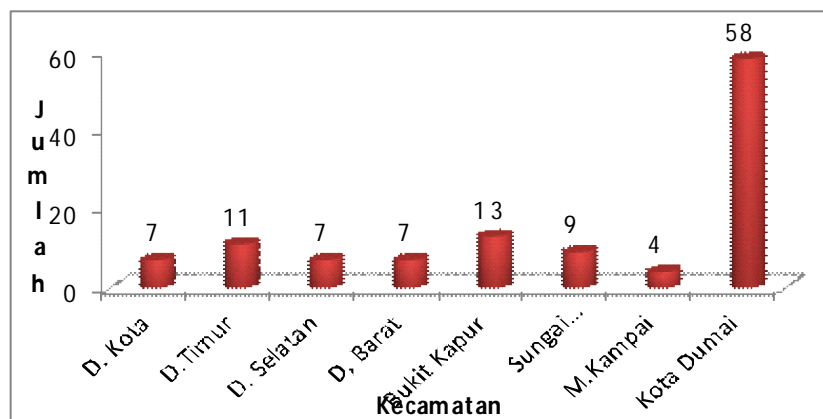
**Grafik 3.1 Pencapaian Angka Kematian Bayi Kota Dumai Dari Tahun 2015 sampai dengan 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Berdasarkan kecamatan, jumlah kasus kematian bayi terbanyak berada di Kecamatan Bukit Kapur yakni sebanyak 13 kasus, disusul dengan Kecamatan Dumai Timur sebanyak 11 kasus, seperti terlihat pada grafik4.2 berikut ini :

**Grafik 3.2 Pencapaian Kematian Bayi Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai tahun 2019**



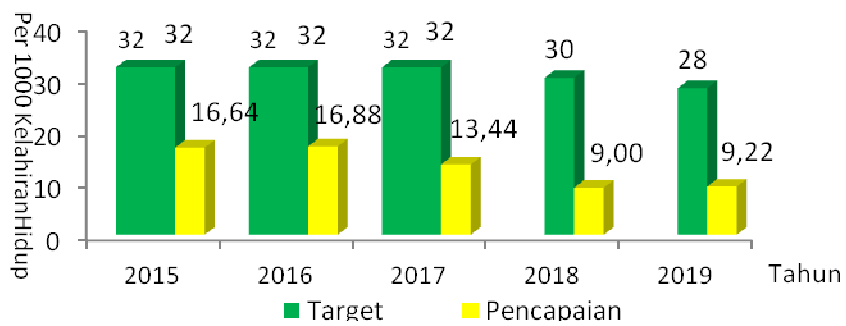
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Penyebab kematian bayi didominasi oleh kasus Asfiksia dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).Penyebab kematian bayi didominasi oleh kasus Asfiksia dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

**b. Angka Kematian Balita**

Angka kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi dan penyakit infeksi. Pada tahun 2019 jumlah kasus kematian balita yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 74 kasus. Dengan demikian angka kematian balita tahun 2019 di Kota Dumai sebesar 9,22 per 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 dimana angka kematian bayi sebesar 9,00 per 1000 kelahiran hidup, terlihat adanya sedikit peningkatan angka kematian balita. Namun bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2019 yakni 28 per 1.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian balita ini masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya masih baik). Pencapaian Angka Kematian Balita dan Tahun 2015 sampai dengan 2019 Kota Dumai dapat di lihat pada grafik 3.3 berikut ini :

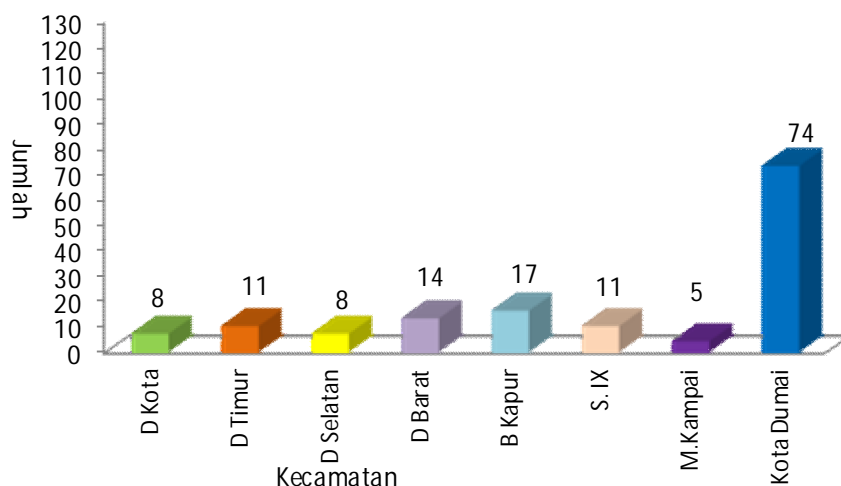
**Grafik 3.3 Pencapaian Angka Kematian Balita Kota Dumai Dari Tahun 2015 sampai dengan 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Berdasarkan Kecamatan, jumlah kasus kematian balita terbanyak berada di Kecamatan Bukit Kapur yakni sebanyak 17 kasus, disusul dengan Kecamatan Dumai Barat sebanyak 14 kasus, seperti terlihat pada grafik 3.4 berikut ini :

**Grafik 3.4 Jumlah kematian Balita Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2019**



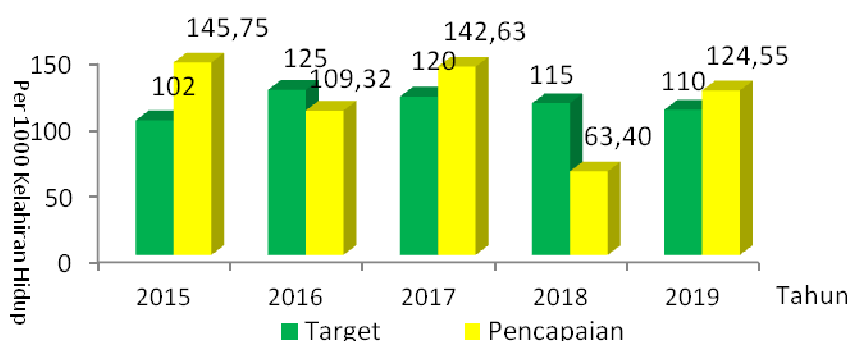
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Penyebab kematian balita masih didominasi oleh Asfiksia dan Penyebab lain.

**c. Angka Kematian Ibu**

Angka kematian ibu berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kondisi ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Pada tahun 2019 jumlah kasus kematian ibu dengan penyebab langsung yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 10 kasus dari 8.029 kelahiran hidup. Dengan demikian angka kematian ibu tahun 2019 di Kota Dumai sebesar 124,55 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018, di mana angka kematian ibu sebesar 63,40 per 100.000 kelahiran hidup, maka terlihat ada peningkatan angka kematian ibu pada tahun 2019. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2019 yakni 110 per 100.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian ibu ini diatas target (yang berarti tingkat pencapaiannya buruk). Pencapaian Angka Kematian Ibu dari tahun 2015 sampai dengan 2019 Kota Dumai dapat di lihat pada grafik 3.5 berikut ini :

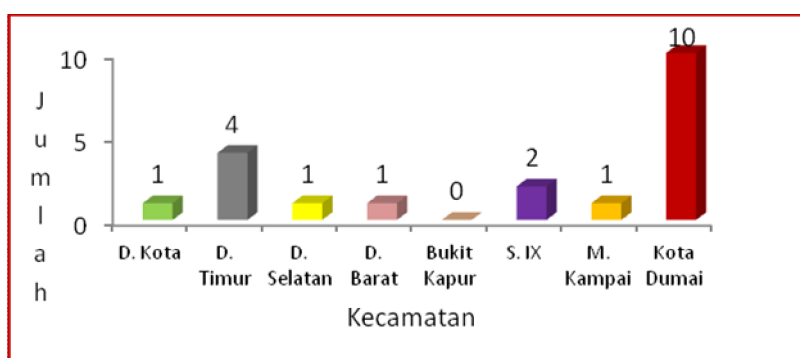
**Grafik 3.5 Pencapaian Angka Kematian Ibu Melahirkan di Kota Dumai Dari Tahun 2015 sampai dengan 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Berdasarkan kecamatan, jumlah kasus kematian ibu terbanyak berada di Kecamatan Dumai Timur sebanyak 4 kasus, seperti terlihat pada grafik 3.6 berikut ini :

**Grafik 3.6 Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2019**

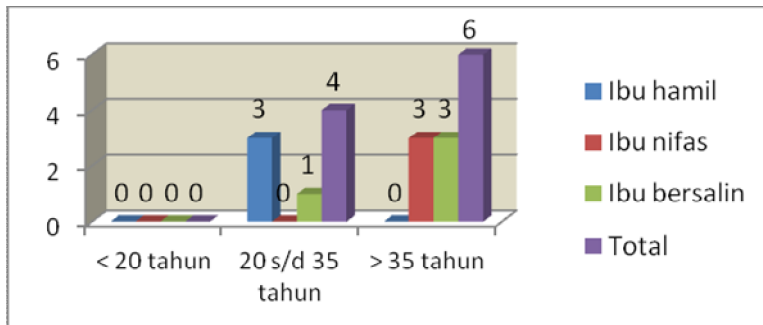


Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Penyebab kematian ibu terbanyak adalah karena perdarahan sebanyak 7 kasus. Berdasarkan kelompok umur, kasus kematian ibu terbanyak terjadi

pada kelompok umur  $\geq 35$  tahun yakni sebanyak 6 kasus, sedangkan berdasarkan kelompok kematian, kasus kematian terbanyak pada kelompok ibu bersalin sebanyak 4 kasus seperti terlihat pada grafik 3.7 berikut ini:

**Grafik 3.7 Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Jenis Kematian Ibu Dan Kelompok Umur di Kota Dumai Tahun 2019**



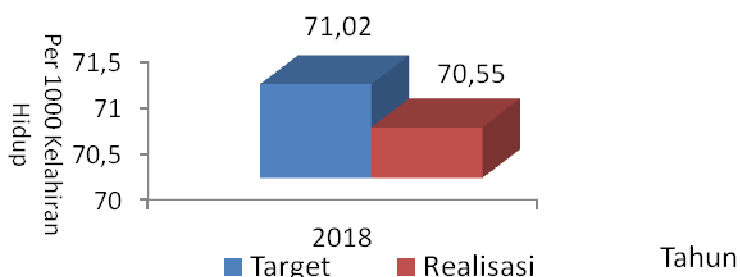
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

**d. Angka Harapan Hidup Waktu Lahir**

Mulai tahun 2018 karena ada perubahan metodologi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang salah salah satu indikatornya adalah Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH), maka Badan Pusat Statistik Pusat telah merilis data IPM dengan menggunakan metode baru. Dengan diterapkannya metode baru dalam menghitung IPM menyebabkan level IPM metode baru lebih rendah dibandingkan dengan IPM metode lama termasuk Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH).

Pada tahun 2019 angka harapan hidup waktu lahir (umur harapan hidup) di Kota Dumai sebesar 70,55 tahun (diasumsikan sama dengan tahun 2018 karena data terbaru dari BPS belum ada). Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 yakni sebesar 70,37 tahun terlihat ada sedikit peningkatan angka harapan hidup waktu lahir. Meningkatnya angka harapan hidup waktu lahir secara tidak langsung memberikan gambaran tentang adanya kemungkinan peningkatan kualitas hidup dan kesehatan dalam masyarakat sehingga dapat menurunkan angka kematian. Pencapaian Angka Harapan Hidup waktu lahir di Kota Dumai tahun 2019 dapat di lihat pada grafik 3.8 berikut ini :

**Grafik 3.8 Pencapaian Angka Harapan Hidup Waktu Lahir di Kota Dumai Tahun 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

**Tabel 3.7 Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) Dengan Metode Baru Di Indonesia, Provinsi Riau dan Kota Dumai Dari Tahun 2014 sampai dengan 2018**

No	Tahun	Indonesia	Provinsi Riau	Kota Dumai
1.	2014	70,59	70,76	70,05
2.	2015	70,78	70,93	70,25
3.	2016	70,90	70,97	70,31
4.	2017	71,06	70,99	70,37
5.	2018	71,20	71,19	70,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Pusat Tahun 2018

**Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 Terkendalinya kejadian Morbiditas (Angka Kesakitan)**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Angka Kesakitan Malaria	per 1.000 penduduk	1	0,01	100%
2.	Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	%	88	83,20	94,55%
3.	Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko	%	< 1	1,27	73%
4.	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	per 100.000 penduduk	56	321,23	-373.63%

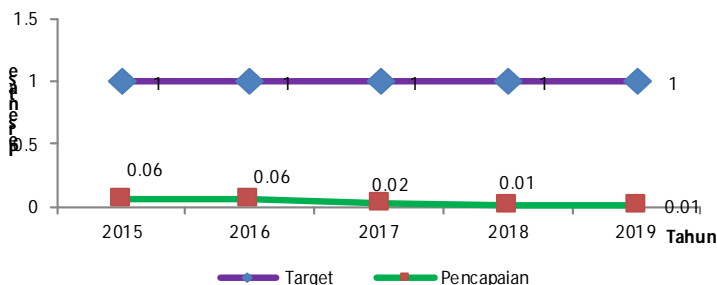
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Pencapaian indikator kinerja dari Sasaran 2 yakni menurunnya Morbiditas (angka kesakitan) pada tahun 2019 adalah sebesar -26,52%.

**e. Angka Kesakitan Malaria**

Upaya kegiatan pengendalian vektor melalui penyemprotan rumah (IRS) dapat dinilai belum efektif bila dilihat dari dampak terhadap peningkatan angka malaria klinis. Pada tahun 2019 ditemukan sebanyak 584 kasus malaria klinis. Dari 584 kasus yang ada terdapat 3 kasus penderita malaria positif sehingga di dapatkan *Annual Parasite Incidence* (API) sebesar 0,01 per 1.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 di mana *Annual Parasite Incidence* (API) sebesar 0,01 per 1.000 penduduk, terlihat pencapaiannya statis. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2019 yakni 1 per 1.000 penduduk maka pencapaian *Annual Parasite Incidence* (API) ini masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya masih baik). Seluruh penderita Malaria (100%) telah mendapat pengobatan standar di puskesmas. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari grafik 3.9 dibawah ini :

Grafik 3.9 Pencapaian Angka Kesakitan Malaria Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2019

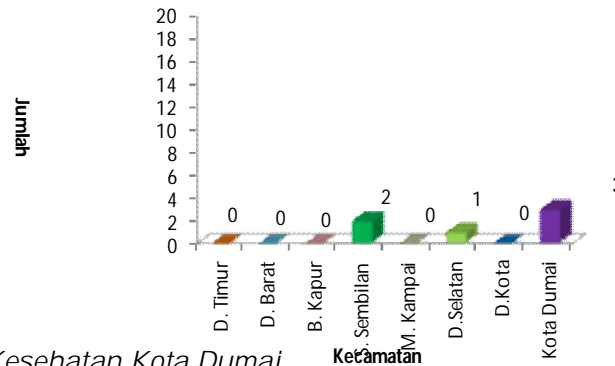


Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Berdasarkan kecamatan, jumlah kasus Malaria positif terbanyak ditemukan di Kecamatan Sungai Sembilan yakni sebanyak 2 kasus (66.67%).

Hal tersebut disebabkan tingginya mobilitas penduduk baik warga lokal maupun warga pendatang dari luar Kota Dumai dan pembukaan lahan perkebunan yang berpotensi berkembangnya nyamuk malaria. seperti terlihat pada grafik 3.10 berikut ini :

**Grafik 3.10 Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2019**

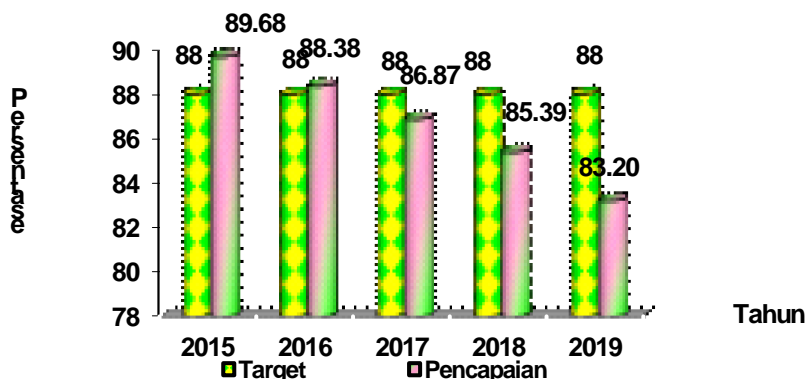


Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

**f. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +**

Pada tahun 2019 dari total 310 penderita TB Paru BTA + yang ditemukan dan diberikan pengobatan dengan OAT selama 6 bulan, sebanyak 258 orang dinyatakan sembuh (hasil pemeriksaan dahaknya menunjukkan 2 kali negatif). Dengan demikian pencapaian angka kesembuhan penderita TB Paru BTA + adalah sebesar 83,20%. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 sebesar 85,25%, maka terlihat ada penurunan angka kesembuhan penderita TB Paru BTA +. Namun bila dibandingkan dengan target Kota Dumai sebesar 88%, maka pencapaian angka kesembuhan penderita TB Paru BTA + tahun 2019 belum mencapai target. Pencapaian angka kesembuhan penderita TB Paru BTA + dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dapat dilihat dari grafik 3.11 berikut ini:

**Grafik 3.11 Pencapaian Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA + Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

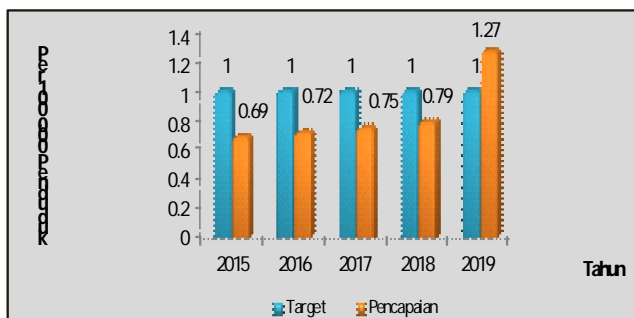
**g. Prevalensi Penderita HIV terhadap Penduduk Beresiko**

Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah kumulatif kasus HIV yang dijumpai di Kota Dumai sebanyak 466 kasus yang terdiri dari 421 kasus lama dan 45 kasus baru yang ditemukan tahun 2019. Dari 466 kasus HIV yang ditemukan, jumlah penderita HIV yang meninggal sebanyak 168 orang sehingga jumlah penderita HIV yang hidup sampai saat ini adalah 298 orang, Dengan demikian



prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko pada tahun 2019 adalah sebesar 1,27% (jumlah penduduk beresiko HIV sebanyak 23.433 orang).

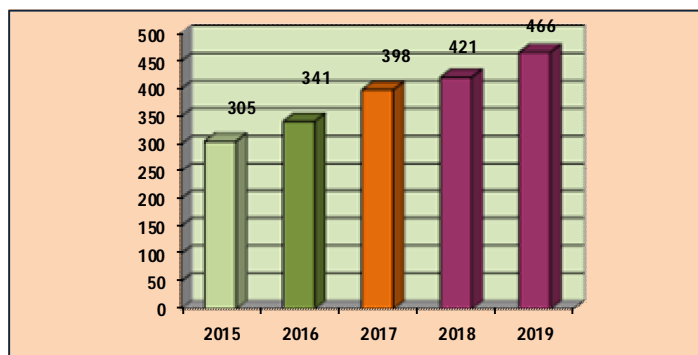
**Grafik 3.12 Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 dimana prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko sebesar 0,79%, maka terlihat ada peningkatan angka prevalensi pada tahun 2019. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2019 sebesar < 1%, maka pencapaian tersebut masih di bawah target. Melihat potensi Kota Dumai sebagai Kota Jasa dan Industri, daerah yang memiliki pelabuhan internasional dan sebagai pintu gerbang keluar masuknya bagi wisatawan asing maupun pelaut asing, serta mobilisasi penduduk dari dan ke kabupaten/kota yang memiliki angka prevalensi HIV/AIDS cukup tinggi seperti Kota Batam, Tanjung Balai Karimun, serta Kepulauan Riau, maka tidak tertutup besar kemungkinannya penyakit HIV/AIDS akan menjadi permasalahan di Kota Dumai.

**Grafik 3.13 Data Kasus HIV/AIDS Kota Dumai Dari Tahun 2015 s/d 2019**



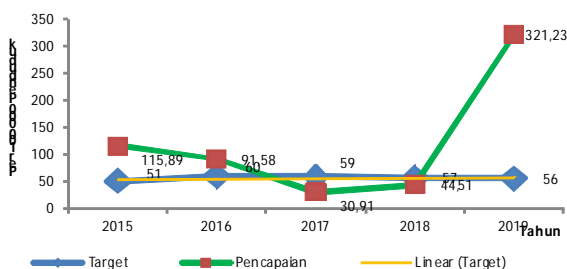
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

**h. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Kota Dumai merupakan daerah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD). Pada tahun 2019 di Kota Dumai ditemukan kasus DBD sebanyak 992 kasus atau IR = 321,23 per 100.000 penduduk dengan angka kematian 3 orang atau CFR = 0,3%. Bila dibandingkan dengan tahun 2018 dimana ditemukan kasus DBD sebanyak 135 kasus atau IR = 44,51 per 100.000 penduduk dengan kematian sebanyak 1 kasus atau CFR = 1,48%, maka ada peningkatan angka kesakitan Demam Berdarah Dengue. Namun bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai yaitu 56 per 100.000 penduduk, maka angka tersebut dibawah target indikator Kota Dumai (yang berarti tingkat pencapaiannya buruk). Masih

tingginya angka kesakitan DBD terutama disebabkan oleh faktor perilaku, lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat yang masih mendukung sebagai tempat berkembang biaknya nyamuk vektor DBD seperti ± 80% penduduk Dumai masih menggunakan bak-bak penampung air hujan (PAH) dalam memenuhi kebutuhan air bersih, serta tingginya mobilitas penduduk. Di samping itu, dampak dari global warming juga memicu meningkatnya angka kesakitan DBD. Dari hasil pengamatan data jumlah kasus DBD dalam kurun waktu tertentu menunjukkan grafik naik turun. Berdasarkan pengamatan tersebut, ada suatu masa yang menunjukkan pola jumlah kasus DBD yang lebih tinggi di banding waktu-waktu lainnya, yang biasanya muncul setiap lima tahun. Inilah yang kemudian di sebut dengan siklus lima tahunan DBD.

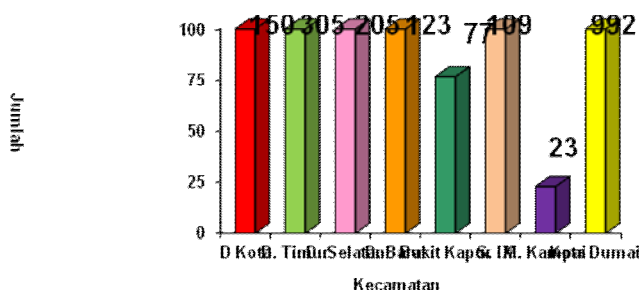
**Grafik 3.14 Pencapaian Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Berdasarkan kecamatan, jumlah kasus DBD terbanyak ditemukan di Kecamatan Dumai Timur yakni sebanyak 305 kasus, disusul dengan Kecamatan Dumai Kota sebanyak 150 dan Dumai Barat 123 kasus, seperti terlihat pada grafik 3.15 berikut ini :

**Grafik 3.15 Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Untuk meminimalisir dan mencegah penularan kasus DBD dilakukan dengan metode fogging focus. Fogging atau pengasapan dilakukan untuk memutuskan rantai penularan dengan cara membunuh nyamuk dewasa yang telah Infektif (terinfeksi Virus Dengue). Nyamuk yang telah menggigit penderita akan menjadi infektif dan apabila tidak dibunuh maka selama hidup nyamuk tersebut akan menjadi sumber penyebaran penyakit DBD. Kegiatan *fogging focus* dilakukan setiap ditemukan kasus tersangka DBD berdasarkan rekomendasi hasil penyelidikan epidemiologi (PE) dengan luas daerah penyemprotan atau radius 200 M2 dan dilakukan di 250 fokus

sebanyak 2 siklus dengan interval 1 (satu) minggu. Namun demikian, fogging/pengasapan bukanlah solusi dalam upaya pengendalian penyakit demam berdarah, upaya yang paling efektif adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk secara serentak oleh seluruh warga masyarakat dan secara terus menerus.

**Tabel 3.9** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 Meningkatnya Status Gizi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Balita dengan Gizi Buruk	%	< 3	0,02	100%
2.	Persentase Balita dengan Gizi Kurang	%	< 5	0,47	100%

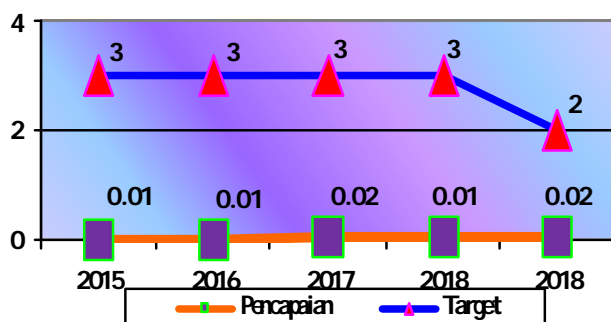
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Pencapaian indikator kinerja dari Sasaran 3 yakni meningkatnya status gizi pada tahun 2019 adalah sebesar 100%.

#### i. Persentase Balita Dengan Gizi Buruk

Status gizi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung dan juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui. Pengukuran gizi pada balita difokuskan pada tingkat kecukupan gizinya yang diukur melalui berat badan terhadap umur atau berat badan terhadap tinggi badan yang dilakukan di posyandu. Menurut Departemen Kesehatan RI (2008), gizi buruk adalah suatu keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB)  $\leq 3$  standar deviasi WHO-NCHS dan ditemukan tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor. Pada tahun 2014 sampai dengan 2015 tidak ditemukan kasus balita dengan gizi buruk di Kota Dumai, sehingga persentase balita dengan gizi buruk di Kota Dumai adalah 0%. Namun mulai tahun 2016, sudah ditemukan kasus balita dengan gizi buruk. Hal ini berkat optimalisasi implementasi kegiatan perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas) yang mulai diaktifkan kembali sejak tahun 2016, salah satunya melalui pelacakan kasus balita dengan gizi buruk. Pada tahun 2019 ditemukan 7 kasus balita dengan gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Jaya Mukti, Bukit Timah, Dumai Barat, Purnama, Sungai Sembilan dan Bukit Kayu Kapur. Dengan demikian persentase balita dengan gizi buruk di Kota Dumai pada tahun 2019 adalah 0,02%. Bila dibandingkan dengan tahun 2018 dimana ditemukan kasus gizi buruk sebanyak 6 kasus, maka ada peningkatan kasus gizi buruk pada tahun 2019. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2019 yakni sebesar 2%, maka pencapaian tersebut masih di bawah target.

**Grafik 3.15 Pencapaian Persentase Balita Dengan Gizi Buruk Kota Dumai dari Tahun 2015 sampai dengan 2019**



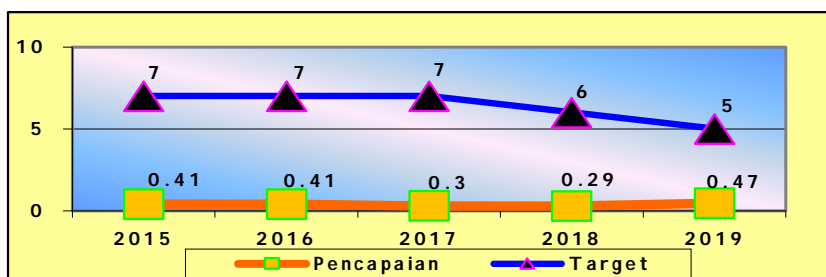
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Keseluruhan kasus gizi buruk sudah diintervasi dengan pemberian makanan tambahan pemulihan berupa susu selama 90 hari, sudah dilakukan pemantauan oleh TPG dengan melakukan pengukuran antropometri meliputi penimbangan BB setiap minggu, pengukuran TB setiap bulannya, pemeriksaan klinis oleh dokter puskesmas, dan pemberian konseling dan penyuluhan gizi kepada ibu atau pengasuhnya.

**j. Persentase Balita Dengan Gizi Kurang**

Gizi Kurang adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan. Kekurangan zat gizi adaptif bersifat ringan sampai dengan berat. Gizi kurang banyak terjadi pada anak usia kurang dari 5 tahun. Kasus balita dengan gizi kurang di Kota Dumai masih sering ditemukan dan jumlahnya cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya mobilitas warga pendatang dari luar Kota Dumai, dimana warga pendatang ini pada umumnya masih kurang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan jarang mau datang ke sarana kesehatan (posyandu, poskeskel dan puskesmas) untuk memeriksakan kesehatan balitanya. Selama tahun 2019 kasus balita dengan gizi kurang yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 182 kasus dari 38.675 balita yang ditimbang, sehingga persentase balita dengan gizi kurang di Kota Dumai adalah sebesar 0,47%. Bila dibandingkan dengan tahun 2018 dimana kasus balita dengan gizi kurang yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 108 kasus dengan persentase balita dengan gizi kurang sebesar 0,31%, terlihat ada penurunan kasus balita dengan gizi kurang. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2019 yakni sebesar 5%, maka pencapaian tersebut masih di bawah target.

**Grafik 3.16 Pencapaian Persentase Balita Dengan Gizi Kurang Kota Dumai dari Tahun 2015 sampai dengan 2019**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Dumai

Melalui pelaksanaan kegiatan perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas) yakni pelacakan kasus balita dengan gizi kurang selama tahun 2019 ditemukan 182 kasus balita gizi kurang dan balita BGM. Setelah dilakukan intervensi berupa pemberian PMT pemulihan berupa susu yaitu sebanyak 80 gram selama 90 hari dan pemantauan setiap minggunya dengan cara melakukan pengukuran antropometri yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan balita, pada akhir tahun 2019 jumlah kasus balita gizi kurang dan balita BGM berkurang menjadi 50 kasus balita gizi kurang. Melalui pemantauan pertumbuhan balita yang dilakukan secara terus menerus setiap bulannya di posyandu terutama pada balita BGM (Bawah Garis Merah) oleh petugas kesehatan, pengadaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan), pemberian vitamin balita dan penyuluhan gizi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki balita, maka kejadian gizi kurang pada balita diharapkan dapat segera diantisipasi.

Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 111.736.000.504,76,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 42.125.515.700,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp.69.610.484.804,76,-. Untuk realisasi belanja tidak langsung menjadi Rp. 38.277.295.096,- atau terserap 90,86 % dan belanja langsung terserap Rp. 66.451.223.014,- atau 95,46 %. Dengan rincian anggaran sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.692.408.935,-. Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp. 2.562.483.845,- atau sebesar 95,17 % untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Pada kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dialokasikan dana sebesar Rp. 239.100.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 179.730.513,- atau sebesar 75,17%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pemakaian listrik dalam 1 tahun, jumlah pemakaian wifi dalam 1 tahun, jumlah pemakaian air dalam 1 tahun dan jumlah pemakaian telepon dalam satu tahun dengan realisasi sebesar 100%.

b) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Pada kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 39.850.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 39.850.000,- atau sebesar 100%. adapaun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara dengan realisasi 100%.

c) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional

Pada kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dialokasikan dana sebesar Rp. 23.142.000,- dengan

- realisasi penyerapan sebesar Rp. 20.107.000,- atau sebesar 86,89%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara perizinannya dengan realisasi 90%.
- d) Penyediaan jasa kebersihan kantor Pada kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 318.179.490,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 314.539.000,- atau sebesar 98,86%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pembayaran jasa petugas kebersihan kantor dinas kesehatan dan puskesmas dengan realisasi sebesar 100%.
- e) Penyediaan alat tulis kantor Pada kegiatan penyediaan alat tulis kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 346.780.500,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 342.280.500,- atau sebesar 98,70%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pemakaian alat tulis kantor dalam 1 tahun sebesar 100%.
- f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Pada kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan dialokasikan dana sebesar Rp. 64.300.900,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 45.512.500,- atau sebesar 70,78%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah penyediaan barang cetakan dan penggandaan dalam satu tahun dengan realisasi sebesar 100%.
- g) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor Pada kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 15.329.570,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 14.340.000,- atau sebesar 93,54%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah penyediaan komponen alat listrik dan elektronik dalam 1 tahun dengan realisasi sebesar 100%.
- h) Penyediaan peralatan rumah tangga Pada kegiatan penyediaan peralatan rumah tangga dialokasikan dana sebesar Rp. 5.140.975,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.4.731.000,- atau sebesar 92,03%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah peralatan kebersihan dalam 1 tahun dengan realisasi sebesar 100%.
- i) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Pada kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dialokasikan dana sebesar Rp.42.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 32.880.000,- atau sebesar 78,29%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pemakaian surat kabar dalam 1 tahun dengan realisasi sebesar 100%.
- j) Penyediaan makanan dan minuman Pada kegiatan penyediaan makanan dan minuman dialokasikan dana sebesar Rp. 54.210.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 51.750.000,- atau sebesar 95,46%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah makanan dan

minuman, rapat, tamu dan penyediaan air mineral gallon untuk dinas kesehatan selama 1 tahun dengan realisasi sebesar 100%.

- k) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah Pada kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dialokasikan dana sebesar Rp.966.225.500,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.965.738.332,- atau sebesar 99,95 %. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dalam 1 tahun dengan realisasi sebesar 100%.
  - l) Penyediaan jasa tenaga keamanan kantor Pada kegiatan penyediaan jasa tenaga keamanan kantor dialokasikan dana sebesar Rp.578.150.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 551.025.000,- atau sebesar 95,31%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pembayaran jasa tenaga keamanan kantor dinas kesehatan dan puskesmas dengan realisasi sebesar 100%.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.680.663.000,-. Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp. 1.602.072.575,- atau sebesar 95,32 % untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
- a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor  
Pada kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 13.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 11.150.000,- atau sebesar 85,77%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor dengan realisasi sebesar 100%.
  - b) Pengadaan peralatan gedung kantor Pada kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 245.368.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 237.486.000,- atau sebesar 96,79%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pengadaan peralatan gedung kantor dengan realisasi sebesar 100%.
  - c) Pengadaan mebeleur Pada kegiatan pengadaan mebeleur dialokasikan dana sebesar Rp. 29.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 25.400.000,- atau sebesar 87,59%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pengadaan mebeleur.
  - d) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 276.389.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 271.094.000,- atau sebesar 98,08%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah gedung kantor yang terpelihara dengan realisasi sebesar 100%.
  - e) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dialokasikan dana sebesar Rp. 833.813.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 777.032.575,- atau sebesar 93,21%. Adapun indikator kinerja keluaran

kegiatan ini adalah jumlah pemeliharaan kendaraan dinas operasional selama 1 tahun dengan realisasi sebesar 100%.

- f) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 47.555.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 46.780.000,- atau sebesar 98,37%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah jumlah AC yang terpelihara dalam 1 tahun dengan realisasi sebesar 100%.
- g) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 235.738.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 233.130.000,- atau sebesar 98,89%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah jumlah Printer yang terpelihara dalam 1 tahun dengan realisasi sebesar 100%.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp 336.541.750. Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp 320.969.500 atau sebesar 95,37% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a) Pendidikan dan Pelatihan Formal

Pada kegiatan pendidikan dan pelatihan formal dialokasikan dana sebesar Rp. 133.701.750,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 126.879.500,- atau sebesar 94,90%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan jabatan fungsional perawat dan perawat gigi sesuai kementerian tahun 2014 dengan realisasi 100%.

b) Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur

Pada kegiatan pembinaan mental dan fisik aparatur dialokasikan dana sebesar Rp. 202.840.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 194.090.000,- atau sebesar 95,69%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah tausiah bulanan dengan realisasi 100%.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp 107.400.000. Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp 106.500.000 atau sebesar 99,16% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.

Pada kegiatan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dialokasikan dana sebesar Rp. 107.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 106.500.000,- atau sebesar 99,16%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah dokumen laporan keuangan tahunan yang dihasilkan, dengan realisasi 100%.

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp 5.483.140.922,-. Dari



anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp 5.348.370.771,- atau sebesar 97,54% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

Pada kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan dialokasikan dana sebesar Rp 5.483.140.922,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp 5.348.370.771,- atau sebesar 97,54%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah penyediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas dengan realisasi sebesar 100%.

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp 33.871.283.014,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 31.894.442.737,- atau sebesar 94,16% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas dan jaringannya Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.11.035.196.036,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 10.454.148.448,- atau sebesar 94,73% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah pelaksanaan pelayanan JKN di puskesmas dan pembinaan pelayanan jaminan kesehatan dengan realisasi sebesar 100%.

b) Kegiatan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 9.226.590.278,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 8.985.454.849,- atau sebesar 97,98% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini jumlah pengadaan peralatan kesehatan puskesmas dan jaringannya, dengan realisasi semuanya sebanyak 100%.

c) Kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 89.222.700,-. dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 89.090.000 atau sebesar 99,85% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah pelatihan mutu kader posyandu dan pelacakan kasus balita BGM, Gizi Kurang dan Gizi Buruk dengan realisasi semuanya 100%.

d) Kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 240.605.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 173.369.500,- atau sebesar 72,06% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah pelacakan kasus kematian ibu dan bayi, pelaksanaan pertemuan audit maternal perinatal (AMP), penyediaan rumah tunggu kelahiran (RTK), jumlah pembahasan kasus kematian ibu dan bayi serta jumlah pelaksanaan konsultasi dokter Sp. OG dalam rangka penurunan AKI dengan realisasi semuanya 100%

- e) Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan khusus Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 42.122.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 42.122.500,- atau sebesar 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah puskesmas yang mendapat pembinaan program kesehatan indera, dan jumlah sekolah yang dilakukan penjangkaran kesehatan dengan realisasi semuanya 100%.
- f) Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 13.199.480.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 12.059.220.840,- atau sebesar 91,92% dari anggaran. Adapun indikator keluaran kegiatan ini adalah Jumlah pelaksanaan pembinaan manajemen puskesmas, Jumlah pelaksanaan pembinaan perkesmas kewilayahan, jumlah anak yang mendapatkan pelayanan sunat masal, jumlah keluarga tidak mampu yang mendapat kacamata gratis, jumlah puskesmas yang mendapat penilaian akreditasi puskesmas dan jumlah pelaksanaan kegiatan perkesmas dengan realisasi semuanya 100%.
- g) Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan rujukan dan rumah sakit Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.118.065.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.91.036.500,- atau sebesar 77,11% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah sarana pelayanan kesehatan di RS, Rad, Lab yang dibina, pelaksanaan sistem pelaporan SIMRS, dengan realisasi 100%, pelaksanaan pelayanan kesehatan dokter spesialis ke puskesmas dengan realisasi 50%, dan pelaksanaan visitasi supervisi pelayanan rumah sakit kota dumai mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.
7. Program Pengawasan Obat dan Makanan
- Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.72.005.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.70.988.500 atau sebesar 98,59% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
- a) Kegiatan peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp72.005.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp70.988.500 atau sebesar 98,59% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah apotik yang diawasi dan di bina 30 sarana, jumlah toko obat yang diawasi dan dibina 30 sarana, jumlah IRTP yang diawasi dan dibina 50 sarana, jumlah toko makanan-minuman yang diawasi dan dibina 30 sarana dan jumlah puskesmas yang diawasi dan dibina 10 puskesmas semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.
8. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
- Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.50.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.49.583.750 atau sebesar 99,17%

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Kegiatan koordinasi pendampingan dan pengawasan pengelolaan keuangan daerah Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp50.000.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp49.583.750 atau sebesar 99,17% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengamanan barang milik daerah, jumlah inventaris barang milik daerah, jumlah penyusunan laporan barang milik daerah tahunan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja

9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp 386.380.000,- Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp 360.991.500,- atau sebesar 93,43% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp158.886.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp142.297.500,- atau sebesar 89,56% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pembinaan kelurahan siaga aktif 20 kelurahan dengan realisasi 100% dari target kinerja.
- b) Kegiatan penyuluhan masyarakat pola hidup bersih dan sehat Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 162.200.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 153.400.000,- atau sebesar 94,57% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran pelaksanaan lomba posyandu teladan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.
- c) Peningkatan sumber daya manusia bidang kesehatan Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.65.294.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp65.294.000 atau sebesar 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga kesehatan yang dilakukan verifikasi perizinannya 20 orang, jumlah puskesmas yang dibina 10 puskesmas, jumlah tempat praktek tenaga kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan 20 tempat, jumlah puskesmas yang memiliki 5 jenis ketenagaan 10 puskesmas, dan jumlah PNS berprestasi yang mendapatkan penghargaan 9 orang dengan realisasi sebesar 100%.

10. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp 118.244.278,- Dari total anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.114.954.900,- atau sebesar 97,22% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini:

- a) Kegiatan pemberian tambahan makanan dan vitamin Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp87.948.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp86.387.400,- atau sebesar

98,23% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran PMT pemulihan bagi balita gizi kurang/buruk 30 balita dan pelaksanaan data bumil KEK, PMT bumil KEK 13 orang dan jumlah balita yang mendapatkan vitamin 500 balita semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- b) Kegiatan penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya. Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp30.296.278,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp28.567.500,- atau sebesar 94,29% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Pelaksanaan pengumpulan data pemantauan garam beryodium 33 kelurahan, pengadaan balok SKDN 250 lembar dan peningkatan kinerja program gizi 60 orang, semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

11. Program Pengembangan Lingkungan Sehat Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp952.184.750,-. Dari total anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp827.275.616,- atau sebesar 86,88% yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini:

- a) Kegiatan pengkajian pengembangan lingkungan sehat

Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp952.184.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp827.275.616,- atau sebesar 86,88% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dokumen pelaksanaan pengawasan kualitas air dan sarana air bersih yang dihasilkan 2 dokumen, dokumen pelaksanaan pengawasan TTU dan TP2M yang dihasilkan 2 dokumen, dokumen pelaksanaan survey study EHRA 1 kali semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

12. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp1.589.638.536,-. Dari total anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp1.513.626.550,- atau sebesar 95,22% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini:

- a) Kegiatan penyemprotan/*fogging* sarang nyamuk. Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp451.713.300 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp450.592.750,- atau sebesar 99,75% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelaksanaan fogging fokus sebanyak 218 semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- b) Kegiatan pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging. Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp217.154.450,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.217.154.200 atau sebesar 100% dari anggaran.

Adapun indikator kinerja keluaran untuk jumlah ketersediaan insektisida

DBD 296 liter dan jumlah ketersediaan swingfog 2 unit semuanya mencapai cakupan 100 % dari realisasi target kinerja.

- c) Kegiatan pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp104.947.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp73.740.000 atau sebesar 70,26% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaan catch up campaign campak SD di 29 SD dan pelaksanaan pelayanan bulan imunisasi anak sekolah dengan realisasi semuanya sebesar 100%.
- d) Kegiatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp583.618.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp575.710.000,- atau sebesar 98,65% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah:

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran	Satuan	Target Kinerja		Cakupan
		Rencana	Realisasi	
Terlaksananya larvasidasi massal	Kali	2	1	50%
Pelaksanaan PE DBD larvasidasi selektif	Kasus	218	218	100%
Pelaksanaan penemuan BTA(+) TB paru	Kasus	250	250	100%
Pelaksanaan pengendalian penyakit HIV/AIDS	Puskes mas	10	10	100%
Pelaksanaan pengendalian penyakit IMS	Puskes mas	10	10	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk terlaksananya larvasidasi massal, Pelaksanaan PE DBD larvasidasi selektif, Pelaksanaan penemuan BTA(+) TB Paru, pelaksanaan pengendalian penyakit HIV/AIDS dan pelaksanaan pengendalian penyakit IMS semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- e) Kegiatan peningkatan imunisasi Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp116.155.266,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp90.589.800,- atau sebesar 77.99% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pembinaan peningkatan cakupan UCI di 10 puskesmas, pelaksanaan pengelolaan rantai penyimpanan vaksin 10 bulan dengan realisasi 100%.
- f) Kegiatan peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp116.050.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp105.839.800,- atau sebesar 91,20% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelaksanaan penyelidikan epidemiologi KLB semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp16.036.436.930,24,- Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp15.269.335.583,- atau sebesar 95,22% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini:

- a) Kegiatan penyusunan standar pelayanan kesehatan Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp81.078.200,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp59.845.000,- atau sebesar 73.81% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah:

**Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 Standar pelayanan kesehatan**

Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran	Satuan	Target Kinerja		Cakupan
		Rencana	Realisasi	
Jumlah dokumen Rencana Kinerja Tahun (RKT) yang dihasilkan	Dokumen	2	2	100%
Jumlah dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang dihasilkan	Dokumen	2	2	100%
Jumlah dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan	Dokumen	2	2	100%
Jumlah dokumen Musrenbang Dinas Kesehatan yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk jumlah dokumen Rencana Kinerja Tahun (RKT) yang dihasilkan, jumlah dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang dihasilkan, jumlah dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan, dan jumlah dokumen Musrenbang Dinas Kesehatan yang dihasilkan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- b) Kegiatan evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp52.295.510 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp24.450.000 atau sebesar 46.75% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah:

**Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 Evaluasi standar pelayanan kesehatan**

Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran	Satuan	Target Kinerja		Cakupan
		Rencana	Realisasi	
Jumlah dokumen rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perubahan yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100%
Jumlah dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dihasilkan pertahun	Dokumen	1	1	100%
Jumlah dokumen DHA yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk jumlah dokumen rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perubahan yang dihasilkan, jumlah dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dihasilkan per tahun, dan jumlah dokumen DHA yang dihasilkan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- c) Kegiatan Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan. Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.418.925.269,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.332.429.996,- atau sebesar 93.90% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah:

**Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan**

Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran	Satuan	Target Kinerja		Cakupan
		Rencana	Realisasi	
Jumlah pertemuan validasi data yang dilaksanakan	Kali	1	1	100%
Jumlah pertemuan evaluasi pengelola SIK yang dilaksanakan	Kali	2	0	0%
Jumlah dokumen profil kesehatan yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100%
Jumlah dokumen informasi ringkas kesehatan yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100%
Jumlah puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan	Puskesmas	10	10	100%
Jumlah rumah sakit yang melaksanakan sistem informasi kesehatan	RS	3	3	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk jumlah pertemuan validasi data yang dilaksanakan, jumlah pertemuan evaluasi pengelola SIK yang dilaksanakan, jumlah dokumen profil kesehatan yang dihasilkan, jumlah dokumen informasi ringkas kesehatan yang dihasilkan, jumlah puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan dan jumlah rumah sakit yang melaksanakan sistem informasi kesehatan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- d) Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp95.600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp84.050.000,- atau 87.92% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah:

**Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2019 Monitoring, evaluasi dan pelaporan**

Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran	Satuan	Target Kinerja		Cakupan
		Rencana	Realisasi	
Jumlah dokumen evaluasi Standar Pelayanan Minimal	Dokumen	4	4	100%

Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran	Satuan	Target Kinerja		Cakupan
		Rencana	Realisasi	
(SPM) yang dihasilkan				
Jumlah dokumen laporan kematian yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100%
Jumlah dokumen laporan tahunan yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100%
Jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja yang dihasilkan	Dokumen	1	1	100%
Jumlah dokumen LPPD dan LKPJ Dinas Kesehatan yang dihasilkan	Dokumen	2	2	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk jumlah dokumen evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dihasilkan, jumlah dokumen laporan kematian yang dihasilkan, jumlah dokumen laporan tahunan yang dihasilkan, jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja yang dihasilkan dan jumlah dokumen LPPD dan LKPJ Dinas Kesehatan yang dihasilkan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- e) Kegiatan BLUD Puskesmas Dumai Kota Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp2.126.767.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.972.775.098,- atau sebesar 92.76% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja
- f) Kegiatan BLUD Puskesmas Dumai Barat Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.100.000.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.044.963.928 atau sebesar 95.00% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.
- g) Kegiatan BLUD Puskesmas Bukit Kapur Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.330.000.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.307.669.371 atau sebesar 98.32% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan100% dari realisasi target kinerja.
- h) Kegiatan BLUD Puskesmas Sungai Sembilan Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 2.251.676.960 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp2.245.673.027 atau sebesar 99,73% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan100% dari realisasi target kinerja.
- i) Kegiatan BLUD Puskesmas Medang Kampai Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp871.000.000 dengan realisasi



penyerapan anggaran sebesar Rp848.475.497 atau sebesar 97,41% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan100% dari realisasi target kinerja.

j) Kegiatan BLUD Puskesmas Bumi Ayu Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.288.354.450 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.161.764.775 atau sebesar 90,17% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan100% dari realisasi target kinerja.

k) Kegiatan BLUD Puskesmas Bukit Timah Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp509.875.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp503.952.425 atau sebesar 98,84% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

l) Kegiatan BLUD Puskesmas Jaya Mukti Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp2.290.934.500 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp2.289.646.721 atau sebesar 99,94% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

m) Kegiatan BLUD Puskesmas Purnama Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp937.190.891,24 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp916.678.104 atau sebesar 97,81% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas cakupan100% dari realisasi target kinerja.

n) Kegiatan BLUD Bukit Kayu Kapur Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.682.738.650 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.476.958.301 atau sebesar 87,77% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas cakupan100% dari realisasi target kinerja.

14. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya. Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp19.593.399.690,76. Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp19.175.693.824 atau sebesar 97,87% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini:

a) Kegiatan pembangunan puskesmas

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.8.003.141.127,28 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.7.745.092.817 atau sebesar 96,78% dari anggaran. Adapun indikator

kinerja keluaran adalah jumlah puskesmas yang dibangun 1 unit dengan realisasi 100%

b) Pembangunan Puskesmas Pembantu

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.255.890.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.254.110.000 atau sebesar 99,86% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah poskeskel yang dibangun 2 unit dengan realisasi 100%

c) Kegiatan rehap sedang/berat puskesmas

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp8.417.815.728 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.8.291.598.172 atau sebesar 98,50% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah puskesmas yang rehabilitasi atau di renovasi sebanyak 2 puskesmas dengan realisasi 100%

d) Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.175.660.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 175.660.000 atau sebesar 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pengadaan peralatan non kesehatan di puskesmas 5 puskesmas dengan realisasi 100%

e) Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas keliling

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.549.793.750 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.544.793.750 atau sebesar 99,09% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah ambulance PSC yang diadakan 1 unit dengan realisasi 100%

f) Kegiatan rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.118.599.085,48 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.091.939.065 atau sebesar 97,62% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaan rehabilitasi pustu/poskeskel sebanyak 5 unit dengan realisasi sebesar 100%.

g) Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp72.500.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp72.500.000 atau sebesar 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelaksanaan pembinaan puskesmas sebanyak 4 kali dengan realisasi sebesar 100%.

15. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp131.912.250 Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp128.606.000 atau sebesar 97,49% yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini:

a) Kegiatan penyuluhan kesehatan anak balita

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp16.162.250 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 14.625.000 atau sebesar 90,49% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaan evaluasi SDIDTK di 10 puskesmas, pelaksanaan supervisi fasilitatif kesehatan anak 10 puskesmas dengan realisasi sebesar 100%.

b) Kegiatan pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp115.750.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp113.981.000 atau sebesar 98.47% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaan pertemuan penguatan kapasitas petugas program anak 1 kali, pelaksanaan bimbingan teknis program kesehatan anak 1 kali, dan monitoring pelaksanaan SHK (Skrining Hipotyroid Kongenital) di puskesmas 10 puskesmas semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

16. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp84.210.000. Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp79.254.000 atau sebesar 94,11% yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini:

a) Kegiatan pelayanan kesehatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp84.210.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp79.254.000 atau sebesar 94,11% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pertemuan refrening kader posyandu, pelaksanaan monev kinerja posyandu program lansia serta Pelaksanaan bimtek peningkatan kapasitas pengelola program dengan realisasi semuanya sebesar 100%.

17. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp453.173.700. Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp446.683.950 atau sebesar 98,57% yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini:

a) Kegiatan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp453.173.700 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp446.683.950 atau sebesar 98,57% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaan pemeriksaan kesehatan Jemaah calon haji dengan realisasi sebesar 68.67%, jumlah puskesmas yang mendapat pembinaan program penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dengan realisasi sebesar 100%, pelaksanaan vaksinasi meningitis Jemaah calon haji dengan realisasi sebesar 68.67% dan jumlah pelaksanaan deteksi dini factor

PTM di Posbindu 100%

#### 18. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp360.000.000. Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp347.950.000 atau sebesar 96,65% yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini:

- a) Kegiatan penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional daerah/Keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp360.000.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp347.950.000 atau sebesar 96,65% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kegiatan peringatan hari kesehatan nasional dengan realisasi semuanya sebesar 100%.

#### A.2 Urusan Wajib Kesehatan, Oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Renstra Rumah Sakit Umum Daerah dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 urusan Wajib Kesehatan, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

**Tabel 3.15** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Target 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian (%)
<b>Urusan Kesehatan</b>				
Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD ( BOR )	%	80	76,58	95,73
ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	3	4,08	136,00
TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	1,5	1,52	101,33
BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	65	56,11	86,32
GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	30	36,88	122,93
NDR (Nate Death Rate), Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	19	21,42	112,74

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah, 2019

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut:

1. Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD ( BOR )

BOR (Bed Occupancy Ratio) Menurut Huffma (1994) adalah : The ratio of Patient Service days to inpatient bed count days in a period under consideration "Sedangkan menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Angka persentasi tempat tidur yang digunakan di RSUD Kota Dumai selama tahun 2019 yaitu 76,58 dibawah dari target satuan yang telah di rencanakan di dalam RPJMD dengan nilai realisasi sebesar 95,73% namun demikian angka tersebut masih memenuhi standar Indikator DEPKRS 2005 .Adapun standar ideal BOR menurut depkes 2005 adalah 60 – 85%. Dan perlunya pengembangan rumah sakit untuk pelayanan lebih baik.

2. AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai

AVLOS menurut Huffman (1994) adalah " The average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration AVLOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Dengan demikian Rata rata lamanya seorang pasien dirawat di rumah sakit adalah 4,08 hari dengan capaian 136% selama tahun 2019 dengan target Indikator 3 Hari. Hal demikian yang mengakibatkan banyaknya antrian pasien melakukan rujukan di RSUD Kota Dumai dari dalam dan luar Kota Dumai. Adapun standar ideal AVLOS menurut depkes 2005 adalah 6-9 hari.

3. TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai

Menurut DEPKES 2005 TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak di tempati dari dan telah diisi ke saat terisi berikutnya. Dengan demikian jumlah hari sebuah tempat tidur tidak terisi, yaitu antara waktu sebuah tempat tidur ditinggalkan pasien, sampai dengan saat ditempati lagi oleh pasien lain berikutnya yaitu 1.5 Hari dengan target 1.5 Hari, jumlah realisasi 100%. Hal ini terjadi karena adanya status RSUD Kota Dumai sebagai Rumah Sakit Rujukan yang mengakibatkan banyaknya antrian pasien melakukan rujukan di RSUD Kota Dumai dari dalam dan luar Kota Dumai . Adapun standar ideal TOI menurut depkes 2005 adalah 1-3 hari

4. BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur

BTO menurut Huffman (1994) ..the net effect of changed in accupancy rate and length of stay, BTO menurut DEPKES 2005 adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Dari target yang telah ditetapkan sebesar 65 kali dengan realisasi sebesar 86% atau 56,11 kali dari indicator ini terlihat ketidak efisiensi penggunaan tepat tidur di rumah sakit umum daerah kota Dumai. sedangkan batas ideal BTO adalah 40 – 50 kali/ pasien.

5. GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit.

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Target dari indikator sasaran ini yaitu terlaksannya jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan kurang mampu. Dimana angka kematian umum untuk setiap penderita keluar Rumah sakit Umum Daerah Kota Dumai sebesar 36,88 0/00 dengan capaian 122% dari target sebesar 30 0/00, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kematian pasien yang keluar Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai setiap 1000 pasien melebihi ambang batas yg RSUD tetapkan. Tapi apabila dilihat dari ketentuna DEPKES 2005 kasus tersebut masi dapat di tolerasi dengan standar ideal GDR adalah kurang dari 45 kasus dari 1000 pasien keluar.

6. NDR (Nate Death Rate), Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit

NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumahsakit. Indikator ini mempunyai target 19 0/00 dengan realisasi sebesar 112% angka ini lebih kecil dari 4,5% berdasarkan standar yang telah ditetapkan dengan pridikat mutu pelayanan yang semakain ber mutu dengan artian 25 orang dari setiap 1000 penderita.

Anggaran Belanja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 35.176.425.900,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 80.265.135.400,- Untuk realisasi belanja tidak langsung menjadi Rp. 29.999.494.556,- atau terserap 85% dan belanja langsung terserap Rp. 67.895.361.634,-. atau 84,59%. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Untuk program ini, jumlah anggaran sebesar Rp. 6.323.530.000,-,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.985.817.347,- atau 94,66% yang dialokasikan melalui beberapa kegiatan dibawah ini :

- a) Pada kegiatan PelayananPenyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrikdialokasikan anggaran sebesar Rp. 680.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 569.840.711,- atau 83,80%, untuk Listrik 2 bulan, telepon dan air 12 Bulan.
- b) Pada kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.683.840.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.570.973.000,- atau 95,79 %.
- c) Pada kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dialokasikan anggaran sebesar Rp. 219.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 218.487.000- atau 100%,,-.

- d) Pada kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 83,520.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.264.000,- atau 43,42%. Tidak teralisasi jumlah media masa yg masuk berkurang.
- e) Pada kegiatan Rapat-rapat konsultasi dan koordinasi ke luar daerah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 879.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 878.808.436,- atau 99,02 %.
- f) Pada kegiatan Penyediaan jasa tenaga keamanan kantor dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.777.070.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.711.444.200,- atau 96,31 %.

## 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Jumlah program di anggarkan sebesar Rp. 1.788.548.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.612.366.341,- atau 90% yang dialokasikan melalui beberapa kegiatan dibawah ini :

- a) Pada kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.338.700.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.234.438.500,- atau 92,21%.
- b) Pada kegiatan Pengadaan Mebeleur dialokasikan anggaran sebesar Rp.15.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 4.730.000,- atau 31,53 %. Tidak teralisasi karna pihak ketiga tidak mampu menyediakan sesuai waktu yg telah ditetapkan.
- c) Pada Kegiatan Pemeliharaan/berkala kendaraan dinas/operasional dialokasikan anggran sebesar Rp. 411.220.000,-dengan realisasi sebesar Rp. 365.322.841,- atau 88,84%
- d) Pada kegiatan rehabilitasi sedang/berat kendaraan Dinas/Operasional dialokasikan Anggran sebesar Rp. 23.628.200,- dengan realisasi Rp. 7.875.000,- atau 33,33% kebutuhan rehabilitasi tidak maksimal dikeranakan kendaraan tersebut tidak memiliki nilai penyusutan lagi.

## 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- a) Pada kegiatan Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu dialokasikan anggaran sebesar Rp. 8.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.875.000,- atau 98,66%.

## 4. Program Peningkatan Pengembangan Sisitem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Jumlah program dianggarkan sebesar Rp. 110.463.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 108. 916.390,- atau 98,60% yang dialokasikan melalui beberapa kegiatan dibawah ini :

- a) Pada kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (LAKIP) dialokasikan anggaran sebesar Rp. Rp.38.207.750,- dengan

realisasi sebesar Rp. 38.203.000,- atau 100 %.

- b) Pada kegiatan Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran, dialokasikan anggaran sebesar Rp. 35.937.450,- dengan realisasi sebesar Rp. 35.913.390,-,- atau 100.%;
  - c) Pada kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun, dialokasikan anggaran sebesar Rp. 35.937.450,- dengan realisasi sebesar Rp. 34.800.000,- atau 100.%;
5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- Untuk program ini, jumlah anggaran sebesar Rp. 4.055.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.959.925.236,- atau 97,66% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :
- a) Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.055.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.959.925.236,- atau 97,66%.
6. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- a) Kegiatan Evaluasi dan pengembangan standar Pelayanan Kesehatan Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 423.914.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.328.094.622 atau 90,40%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaannya akreditasi RSUD hasil terlaksannya akreditasi RSUD.
7. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru.
- Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 53.181.650.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 42.137.323.665,- atau 79,23% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :
- a) Pada kegiatan Pembangunan rumah sakit dialokasikan anggaran sebesar Rp.24.547.374.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 14.894.132.665,- atau 60,68%,. Tidak teralisasi dengan maksimal dikarenakan pihak ke 3 tidak bisa menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
  - b) Pada kegiatan Pengadaan alat-alat rumah sakit dialokasikan anggaran sebesar Rp. 21.408.873.759,- dengan realisasi sebesar Rp. 20.058.106.684,- atau 93,69%,
  - c) Pada kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.634.098.141,- dengan realisasi sebesar Rp.4.623.626.116,- atau 99,77%.
  - d) Pada kegiatan pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit di alokasikan anggaran sebesar Rp. 46.601.000 dengan realisasi Rp. 45.781.450,- atau 98.24%
  - e) Pada kegiatan Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit anggaran sebesar Rp. 2.212.703.100 dengan realisasi sebesar Rp.2.197.430.700,- atau 99,31%;



- f) Pada kegiatan Pengadaan logistik keperawatan rumah sakit sebesar Rp.332.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 318.246.050,- atau 95.86%
8. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru.  
Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 3.666.600.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 3.380.276.997,- atau 92,19% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :
- a) Pada kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.386.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.100.277.000,- atau 91,55%,
- b) Pada kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakitdialokasikan anggaran sebesar Rp. 280.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 279.999.997,- atau 100 %.
9. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD  
Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 10.080.830.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 9.680.259.500,- atau 97,58% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

### A.3 Urusan Wajib Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 – 2021 Urusan Wajib, Urusan Wajib Pelayanan Dasar, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

**Tabel 3.16 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai**

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian Kondisi Akhir 2018	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
<b>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>				
Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan	Sambungan Rumah	391	4310 SR	100
Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	51,82	37,45%	67,65
Persentase drainase dalam kondisi baik / pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	56.80	65,22%	100
Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat kota Dumai	%	40	52%	100
Persentase layanan untuk penertiban Surat Keterangan Rencana Kota (K RK) terhadap permohonan K RK	%	80	83%	100
Persentase fungsi dan	%	80	83%	100

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian Kondisi Akhir 2018	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
klasifikasi bangunan yang sesuai dengan peruntukan ruang / kawasan / lahan				

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Adapun Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :

**1. Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 4300 SR dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 4310 SR atau 100 %. Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Pelaksanaan normalisasi saluran sungai, Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan irigasi, Rehabilitasi/Pemeliharaan Pintu Air, Rehabilitasi/Pemeliharaan normalisasi saluran sungai, Pembangunan Infrastruktur Air Bersih, Pengembangan Jaringan Air Bersih / Air Minum, dan Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa.

**2. Persentase Panjang jaringan jalan dalam kondisi baik**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 55,35 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 37,45 atau 67,65 %. Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Pembangunan Jalan, Pembangunan Jembatan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Rehabilitasi/pemeliharaan jalan, Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan, Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat, Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat Ukur dan bahan laboratorium kebinamargaan, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Kota, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Timur, Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Barat, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Selatan, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Bukit Kapur, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Medang Kampai, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Sungai Sembilan.

**3. Persentase drainase dalam kondisi baik / pembuangan aliran air tidak tersumbat**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 61,60 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 65,22 atau 100 %. Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong, Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

**4. Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat kota Dumai**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 52 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu

52 % atau 100 %. Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Perencanaan Turap/Talud/Bronjong, Pembangunan Turap/Talud/Bronjong, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan tanggul Sungai, Mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai, Peningkatan Pembangunan Pusat-pusat Pengendali Banjir.

**5. Persentase layanan untuk penertiban Surat Keterangan Rencana Kota (KRK) terhadap permohonan KRK**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 83 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 83 % atau 100 %. Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Rapat koordinasi tentang rencana tata ruang.

**4. Persentase fungsi dan klasifikasi bangunan yang sesuai dengan peruntukan ruang / kawasan / lahan**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 83 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 83 % atau 100 %. Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Penyusunan kebijakan perizinan pemanfaatan ruang, Survey/ Pemetaan / Pengukuran Pemanfaatan Ruang, Sosialisasi kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pemanfaatan ruang, Pengawasan Pemanfaatan Tata Ruang. Keberhasilan dari beberapa indikator kinerja diatas disebabkan adanya dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh karyawan yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait, dan indikator kinerja yang belum tercapai yaitu Jumlah Panjang jalan yang dibangun hal ini disebabkan kesalahan penilaian survey kondisi jalan pada tahun 2018 dimana tipe permukaan Kerikil dan Tanah sebagian masuk kedalam kategori Baik dan Sedang. Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tahun anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

**1. Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 20.724.363.802,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 20.017.909.268,13 atau sebesar 96,59 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

**a. Kegiatan Pelaksanaan normalisasi saluran sungai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 9.093.117.400,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 8.954.253.700,00 dan atau sebesar 98,47 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang Saluran sungai yang dibersihkan dengan target 90 KM atau capaian realisasi 100 %.

- b. Kegiatan Rehabilitas/Pemeliharaan Jaringan Irigasi  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 219.704.250,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 214.238.500,00 atau sebesar 97,51 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Saluran Irigasi yang yang di pelihara 1 Tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100 %.
- c. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan Pintu Air  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 627.227.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 467.741.000,00 dan atau sebesar 74,57 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pintu Air yang dipelihara dengan target 15 Unit atau capaian realisasi 100 %.
- d. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan normalisasi saluran sungai  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 659.961.050,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 579.052.500,00 dan atau sebesar 87,74 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang Saluran sungai yang dibersihkan dengan target 1000 M atau capaian realisasi 100 %.
- e. Kegiatan Pembangunan infrastruktur Air Bersih  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 10.124.353.602,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.802.623.568,13 dan atau sebesar 96,82 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Masyarakat yang terlayani air bersih dengan target 21500 Jiwa atau capaian realisasi 100 %.
2. Program Penyediaan Dan Pengelolaan Air Baku  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 119.301.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 108.611.250,00 atau sebesar 91,04 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :
- a) Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 119.301.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 108.611.250,00 dan atau sebesar 91,04 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Bangunan prasarana yang dibangun dengan target 1 Unit atau capaian realisasi 100 %.
3. Program Perencanaan Tata Ruang  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 799.247.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 744.773.161,00 atau sebesar 93,18 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :
- a) Kegiatan Rapat koordinasi tentang rencana tata ruang  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 799.247.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 744.773.161,00 dan atau sebesar 93,18 % adapun indikator kinerja

keluaran adalah Jumlah Laporan Tahunan dengan target 1 Dokumen atau capaian 100 %.

4. Program Pemanfaatan Ruang

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 269.928.600,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 260.646.100,00 atau sebesar 96,56% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Penyusunan kebijakan perizinan pemanfaatan ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 94.912.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 94.460.000,00 dan atau sebesar 99,52 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen TABG dengan target 48 Dokumen atau capaian realisasi 100 %.

b) Kegiatan Survey/ Pemetaan / Pengukuran Pemanfaatan Ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 86.850.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 85.987.000,00 dan atau sebesar 99,01 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Survey Pemetaan dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100 %.

c) Kegiatan Sosialisasi kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pemanfaatan ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 88.166.100,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 80.199.100,00 dan atau sebesar 90,96 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peserta sosialisasi IMB dengan target 50 Orang atau capaian realisasi 100 %.

5. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 108.296.100,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 81.506.900,00 atau sebesar 75,26 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Tata Ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 108.296.100,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 81.506.900,00 dan atau sebesar 75,26 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen pengawasan IMB dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100 %.

6. Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 73.796.687.937,41 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 73.396.339.133,74 atau sebesar 99,46 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembangunan Jalan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 69.160.198.461,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.

68.806.251.733,74 dan atau sebesar 99,49 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang jalan yang dibangun dengan target 10 Km atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Pembangunan Jembatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.451.239.476,41 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.417.673.400,00 dan atau sebesar 99,25% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jembatan yang dibangun dengan target 5 Unit atau capaian realisasi 100%.

c) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 185.250.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 172.414.000,00 dan atau sebesar 93,07 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan bulanan kegiatan dengan target 5 Laporan atau capaian realisasi 100 %.

7. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 8.477.576.050,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.698.023.250,00 atau sebesar 79,01% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jalan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 5.977.576.050,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.967.459.000,00 dan atau sebesar 83,10% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan yang di Rehabilitasi/Pelihara dengan target 5 Ruas atau capaian realisasi 100%.

b. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.500.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.730.564.250,00 dan atau sebesar 69,22 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Jembatan yang di Rehabilitasi/Pelihara 1 Tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100 %.

8. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kebinamargaan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 2.981.025.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.746.291.062,00 atau sebesar 92,13 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Pengadaan alat-alat Ukur dan bahan laboratorium kebinamargaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 591.600.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 584.091.105,00 dan atau sebesar 98,73 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah alat-alat ukur dan bahan Laboratorium yang diadakan dengan target 2 Unit atau capaian realisasi 100 %.

b. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.889.425.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.677.050.477,00 dan atau sebesar 88,76 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah alat-alat berat yang dipelihara dengan target 15 Unit atau capaian realisasi 93,33 %.

a. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat Ukur dan bahan laboratorium kebinamargaan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 500.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 485.149.480,00 dan atau sebesar 97,03 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah alat-alat ukur dan laboratorium yang dipelihara dengan target 6 Unit Unit atau capaian realisasi 100 %.

9. Program Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 391.923.850,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 118.331.100,00 atau sebesar 30,19 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Kota

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 65.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 12.370.000,00 dan atau sebesar 19,03 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 0 %. Kegiatan ini tidak mencapai target karena tidak ada kegiatan fisik maupun belanja modal.

b) Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Timur

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 65.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.920.000,00 dan atau sebesar 7,57 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 0 %. Kegiatan ini tidak mencapai target karena tidak ada kegiatan fisik maupun belanja modal.

c) Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Barat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 52.600.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 23.260.000,00 dan atau sebesar 44,22 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 0 %. Kegiatan ini tidak mencapai target karena tidak ada kegiatan fisik maupun belanja modal.

d) Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Selatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp. 35.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 14.040.000,00 dan atau sebesar 40,11 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 0 %. Kegiatan ini tidak mencapai target karena tidak ada kegiatan fisik maupun belanja modal.

- e) Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Bukit Kapur  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 35.768.350,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 21.160.000,00 dan atau sebesar 59,16 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 0 %. Kegiatan ini tidak mencapai target karena tidak ada kegiatan fisik maupun belanja modal.
- f) Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Medang Kampai  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 77.155.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.326.200,00 dan atau sebesar 12,09 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 0%. Kegiatan ini tidak mencapai target karena tidak ada kegiatan fisik maupun belanja modal.
- g) Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Sungai Sembilan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 61.400.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 33.254.900,00 dan atau sebesar 54,16 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 0 %. Kegiatan ini tidak mencapai target karena tidak ada kegiatan fisik maupun belanja modal .

#### 10. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 7.448.309.150,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 5.837.817.467,38 atau sebesar 78,38 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.556.907.950,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.822.172.767,38 dan atau sebesar 83,88 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang saluran drainase yang dibangun dan dipelihara dengan target 1200 M atau capaian realisasi 100%
- b) Kegiatan Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-gorong  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.891.401.200,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.



2.015.644.700,00 dan atau sebesar 69,71 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang Saluran drainase yang dipelihara dengan target 3 KM atau capaian realisasi 100%.

11. Program Pembangunan Turap / Talud / Bronjong

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 906.947.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 833.262.091,63 atau sebesar 91,88 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Perencanaan Turap/Talud/Bronjong

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 304.107.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 256.698.808,00 dan atau sebesar 84,41 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah buku perencanaan/DED Turap dengan target 13 Buku atau capaian realisasi 100 %.

b) Kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 602.840.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 576.563.283,63 dan atau sebesar 95,64 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang turap yang dibangun dengan target 137,50 M atau capaian realisasi 100 %.

12. Program Pengendalian Banjir

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.701.256.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.491.449.789,00 atau sebesar 87,67 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan tanggul Sungai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 867.478.200,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 691.164.700,00 dan atau sebesar 79,68 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang Bantaran dan Tanggul Sungai yang di pelihara dengan target 300 M atau capaian realisasi 100 %.

b) Kegiatan Mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 654.129.300,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 621.688.060,00 dan atau sebesar 95,04 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang daerah tangkapan air yang mengendalikan banjir dengan target 100 M atau capaian realisasi 100%.

c) Kegiatan Peningkatan Pembangunan Pusat-pusat Pengendali Banjir

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 179.648.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 178.597.029,00 dan atau sebesar 99,41 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengendali Banjir yang di bangun dengan target 3 Unit atau capaian realisasi 100 %.

13. Program Pengadaan Bangunan Konservasi Tanah dan Air

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.978.402.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 462.045.232,87 atau sebesar 23,35 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuatan Bangunan Konservasi Tanah dan Air

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.978.402.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 462.045.232,87 dan atau sebesar 23,35 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Bangunan Konservasi Tanah dan Air yang dibangun dengan target 4 Unit atau capaian realisasi 50 %. Kegiatan ini tidak mencapai target karena Belum mendapatkan izin dari Dinas Kehutanan Prov Riau.

14. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 2.665.289.746,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.257.745.769,00 atau sebesar 84,71 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 606.358.746,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 343.903.541,00 dan atau sebesar 56,72 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pemakaian Selama 1 Tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 144.250.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 117.148.000,00 dan atau sebesar 81,21 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Service Peralatan dan perlengkapan kantor selama 1 tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

c) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 227.200.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 205.176.000,00 dan atau sebesar 90,31 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah ruangan kerja yang bersih dan nyaman dengan target 35 Ruangan atau capaian realisasi 100%.

d) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 194.252.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 181.507.750,00 dan atau sebesar 93,44 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Alat Tulis Kantor Selama 1 Tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

e) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp. 241.849.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 238.804.500,00 dan atau sebesar 98,74 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Penyediaan barang cetak dan penggandaan 1 tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

- f) Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 37.380.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 36.606.000,00 dan atau sebesar 97,93 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan komponen listrik yang dibutuhkan selama 1 Tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

- g) Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 65.400.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 22.060.000,00 dan atau sebesar 33,73 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah majalah dan koran selama 1 Tahun dengan target 324 EB atau capaian realisasi 100%.

- h) Kegiatan Penyediaan Makan dan Minuman

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 47.600.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 17.160.000,00 dan atau sebesar 36,05 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan makanan dan minuman selama 1 Tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

- i) Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 807.200.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 806.216.978,00 dan atau sebesar 99,88 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

- j) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 265.200.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 261.563.000,00 dan atau sebesar 98,63 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah tenaga keamanan kantor dengan target 9 Orang atau capaian realisasi 100%.

- k) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 28.600.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 27.600.000,00 dan atau sebesar 96,50 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah tenaga pelayanan administrasi perkantoran dengan target 1 Orang atau capaian realisasi 100%.

15. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 13.706.997.950,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.257.763.942,10 atau sebesar 38,36 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 9.542.687.807,21 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.505.684.610,00 dan atau sebesar 15,78 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah fasilitas Umum/Perkantoran Kota Dumai yang dibangun dengan target 2 Unit atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 947.050.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 799.200.000,00 dan atau sebesar 84,39 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kendaraan Dinas yang diadakan dengan target 5 Unit atau capaian realisasi 100%.

c) Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 753.636.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 699.133.000,00 dan atau sebesar 92,77 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

d) Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Rumah Dinas

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 93.561.450,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 59.651.800,00 dan atau sebesar 63,76 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Pemeliharaan Rutin / Berkala Rumah Dinas dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

e) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 692.360.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 637.359.215,00 dan atau sebesar 92,06 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Pemeliharaan kendaraan dinas dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

f) Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.677.702.692,79 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.556.735.317,10 dan atau sebesar 92,79 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan pemeliharaan rutin selama 1 tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

16. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 382.877.000,00 dan realisasi

penyerapan anggaran sebesar Rp. 309.854.351,00 atau sebesar 80,93 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 382.877.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 309.854.351,00 dan atau sebesar 80,93 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dengan target 40 Orang atau capaian realisasi 100%.

17. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 347.945.700,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 343.558.900,00 atau sebesar 96,78 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 68.041.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 67.388.200,00 dan atau sebesar 99,04 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang dibuat dengan target 2 Laporan atau capaian realisasi 100%.

- b) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 74.150.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 73.289.750,00 dan atau sebesar 98,84 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan keuangan akhir tahun dengan target 1 Laporan atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 205.754.200,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 202.880.950,00 dan atau sebesar 98,60 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Rencana Kerja SKPD yang dibuat dengan target 2 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

18. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 134.102.700,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 127.599.000,00 atau sebesar 95,15 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan Informasi Hari - hari besar Nasional/ Daerah/ Keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 134.102.700,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 127.599.000,00 dan atau sebesar 95,15 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kegiatan Hari - hari besar Nasional/ Daerah/

Keagamaan dengan target 5 Kegiatan atau capaian realisasi 100%.

#### 19. Program Peningkatan dan Pengembangan pengelolaan Keuangan daerah

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 200.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 168.453.000,00 atau sebesar 84,23 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

##### a) Kegiatan Peningkatan manajemen investasi daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 200.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 168.453.000,00 dan atau sebesar 84,23 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Inventarisasi Aset dengan target 2 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

#### A.4 Urusan Wajib Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman, Oleh Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Renstra Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2017-2021 urusan Wajib Pelayanan Dasar (Perumahan Rakyat), maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.17 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Target 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
Fasilitas lahan untuk pemakaman umum	Ha	6	6	100%
Persentase Infrastruktur dasar dan utilitas umum di kecamatan	%	3,48	3,95	>100 %
persentase Lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat	%	2,83	13,75	>100 %
Persentase pembangunan rumah tidak layak huni	%	6%	28,93	>100 %
Ruas Jalan dengan sarana penerangan jalan umum	Ruas Jalan	416	412	99%

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut:

##### 1. Fasilitas lahan untuk Pemakaman Umum

Pemakaman yang dimiliki dan dikelola oleh OPD terkait yaitu Tempat Pemakaman Umum Marga Sarana dengan program dan kegiatan pengembangan dan pemeliharaan pemakaman. (Pada tahun 2018, pada obyek Taman Makam Pahlawan telah di serahkan dalam hal pengelolaannya pada OPD Dinas Sosial)

2. Panjang Infrastruktur dasar dan utilitas umum di kecamatan

Untuk melaksanakan indikator sasaran maka dilaksanakan Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh Program ini bertujuan untuk membangun jalan lingkungan dan drainase. (semenisasi dan infrastruktur lainnya).

Jumlah Ruas jalan sesuai dengan Keputusan Walikota nomor 613/DPUPR/2017 berjumlah 2569 ruas jalan (gang dan jalan), dan ruas yang memiliki lebar lebih kecil atau sama dengan 3 meter yang diasumsikan merupakan kewenangan OPD DPRKP dan UPT DPUPR berjumlah 1542 ruas jalan (60% dari 2569 ruas jalan). Tahun 2019 jumlah kegiatan infrastruktur yang terlaksana berjumlah 61 paket dengan pekerjaan :

a) semenisasi/*block pavement* terlaksana sebanyak 48 paket dengan lebar jalan / gang lebih kecil dari atau sama dengan 3 meter dengan realisasi 97 %, 1 paket kegiatan tidak terlaksana (putus kontrak karena kontraktor tidak melaksanakan kewajiban sesuai kontrak).

b) Drainase terlaksana sebanyak 13 paket dengan realisasi 100 %.

Total kegiatan fisik yang terlaksana sejumlah 60 paket dengan realisasi 3,95 dan realisasi capaian >100 %

3. Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat Sesuai dengan buku MPS kota Dumai tahun 2015-2019 bahwa jumlah yang direncanakan untuk pembangunan sanitasi selama 5 (tahun) berjumlah 40 unit yaitu IPAL, Tangki septic komunal dan MCK ++. Berdasarkan realisasi tahun 2019 telah terbangun 6 Kegiatan unit, dengan rincian 5 kegiatan terlaksana 100% dan 1 kegiatan terlaksana 60 %, dengan realisasi IKU nya 13,75 %. Adapun capaian realisasinya berjumlah >100 %

4. Persentase pembangunan rumah tidak layak huni

Berdasarkan data yang bersumber Bidang Perumahan OPD DPRKP, jumlah rumah tidak layak huni berjumlah 1987 RTLH. Yang dilaksanakan pada tahun 2019 lebih kurang 575 unit, yang bersumber dari DAK, Dana Dekonsentrasi (reguler) dan APBD provinsi. Adapun realisasi IKU nya 28,93 % dengan capaian realisasinya >100 %

5. Ruas Jalan dengan sarana penerangan jalan umum

Indikator ini dilaksanakan dengan satu program, yaitu Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan dengan 2 kegiatan yang bertujuan melakukan pemasangan dan pemeliharaan lampu jalan di Kota Dumai. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan 20 paket (Ruas Jalan). Adapun capaian realisasinya 99 %

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2019 terhadap program rencana kerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Dumai tahun anggaran 2019, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis sebesar Rp. 25.680.426.657,- dari jumlah anggaran Rp. 28.148.285.520,- atau 91,23 %.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Perumahan

Program Pengembangan Perumahan secara tugas dan fungsi utamanya adalah mendirikan dan memberikan rumah sehat layak huni yang di berikan kepada masyarakat kurang Program Pengembangan Perumahan mampu. Program ini di anggarkan sebesar Rp. 542.876.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 534.888.614,- atau 98,53%. Adapun kegiatan pada program pengembangan perumahan, yaitu Pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat.

a) Kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat ini di anggarkan dana sebesar Rp. 542.876.000,- dan telah di pergunakan sebesar Rp. 534.888.614,- atau realisasi sebesar 98,53% dengan indikator Jumlah Pembangunan sarana dan Prasarana rumah Sederhana Sehat.

2. Program Pengembangan Wilayah Strategis Cepat Tumbuh

Program pengembangan wilayah strategis cepat tumbuh ini di anggarkan sebesar Rp. 8.395.082.840,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 8.156.623.790,- atau 97,16%. Adapun program pengembangan wilayah strategis cepat tumbuh ini hanya memiliki satu kegiatan.

a) Kegiatan pembangunan/peningkatan infrastruktur

Kegiatan pembangunan / peningkatan infrastruktur ini di anggarkan dana sebesar Rp. 8.395.082.840,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 8.156.623.790,- atau 97,16%. Dengan indikator Persentase infrastruktur lingkungan kawasan pemukiman yang layak dan baik.

3. Program Pengelolaan Areal Pemakaman.

Program Pengelola areal pemakaman secara tugas dan fungsi dikelola oleh seksi pemakaman yang berada di bawah bidang Perumahan. Adapun pengelolaan pemakaman untuk tahun 2018 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai tempat pemakaman umum yaitu TPU Marga Sarana termasuk pemeliharannya. Adapun jumlah anggaran untuk menunjang program ini sebesar Rp. 540.050.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 485.052.980,-.atau 89,82 % Dana yang dianggarkan untuk Program Pengelolaan area pemakaman ini secara khusus yang dibagi ke dalam berbagai kegiatan yaitu :

a) Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemakaman.

Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana pemakaman dianggarkan dana sebesar Rp. 196.300.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 153.130.000,- atau terealisasi sebesar 78,01 %, adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemakaman



- b) Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman.  
Kegiatan sarana dan prasarana pemakaman dianggarkan dana sebesar Rp. 343.750.200,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 331.922.980,- atau realisasi sebesar 96,56 %. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Jumla Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman.
4. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan Merupakan kegiatan yang berjalan di bidang listrik, pada penerangan jalan umum pada khususnya. Adapun pada program ini memiliki dua kegiatan yaitu kegiatan pengembangan jaringan listrik dan penerangan jalan umum, dan pemeliharaan jaringan listrik dan penerangan jalan umum. Adapun program ini dianggarkan dana sebesar Rp. 12.592.080.493,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 11.337.045.157,- atau 90,03%
- a) Pengembangan Jaringan Listrik Dan Penerangan Jalan Umum  
Pengembangan Jaringan Listrik Dan Penerangan Jalan Umum dianggarkan dana sebesar Rp. 2.117.214.993,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 1.811.428.839,- atau terealisasi 85,56 %. Dengan indikator Jumlah Pengembangan Jaringan Listrik dan Penerangan Jalan Umum
- b) Pemeliharaan Jaringan Listrik Dan Penerangan Jalan Umum. Pemeliharaan jaringan listrik dan penerangan jalan umum dianggarkan dana sebesar Rp. 10.474.865.500,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 9.525.616.318,- atau terealisasi 90,94 %. Dengan indikator Jumlah Pemeliharaan Jaringan Listrik dan Penerangan Jalan Umum
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Kegiatan pelayanan administrasi perkantoran merupakan penyediaan sarana peralatan berupa barang habis pakai, seperti penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan, penyediaan jasa komunikasi dan listrik, penyediaan kendaraan operasional, dll guna menunjang berjalannya tugas rutin Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan pemukiman Kota Dumai dalam hal pelayanan tugas-tugas bantuan dan perpanjangan, Penerangan jalan dan Pengelolaan Sarana Pemakaman, jumlah anggaran untuk programm ini sebesar Rp. 825.581.975,- dan realisasi penyerapan anggaran Rp. 716.153.261,- atau 86,75 %. Dana yang dianggarkan untuk program pelayanan administrasi perkantoran, secara khusus yang dibagi ke dalam berbagai kegiatan yaitu :
- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 5.800.000,- dan telah digunakan sebesar Rp. 3.600.000,- atau terealisasi 62,07 %. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Persentase rata-rata surat yang disampaikan
- b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 101.960.000,- dan telah digunakan sebesar

Rp. 68.063.668,00,- atau terealisasi 66,76 %, dana ini diperuntukkan sebagai operasional dan pelayanan kantor yang dibayarkan sesuai dengan tagihan pemakaian listrik air, dan telepon untuk kegiatan dinas. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Persentase kinerja yang baik

- c) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 22.944.375,- dan telah digunakan Rp. 13.541.360,-. atau terealisasi 59,02 % Dana ini digunakan untuk kegiatan operasional rutin petugas lapangan dalam kegiatan pengawasan. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.
- d) Penyediaan jasa kebersihan kantor  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 56.435.350,- dan telah digunakan Rp52.202.050,-. atau terealisasi 92,50 %, dana tersebut digunakan sebagai bentuk pemeliharaan rutin kebersihan kantor berupa pembelian alat- alat kebersihan untuk menciptakan suasana kantor yang nyaman dan bersih dalam melaksanakan tugas sehari- hari. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Persentase ruangan kerja yang bersih dan nyaman
- e) Penyediaan alat tulis kantor  
Dianggarkan dana sebesar Rp 106.794.845,- dan telah digunakan Rp. 94.080.900,- atau terealisasi sebesar 88,09%. Dana tersebut digunakan sebagai bentuk kegiatan rutin pelayanan kantor berupa alat tulis untuk menunjang tugas rutin dinas. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Persentase penyediaan alat tulis yang lengkap
- f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 36.889.000,- dan telah digunakan Rp. 36.766.500,- atau terealisasi sebesar 99,97 %. Dana tersebut digunakan sebagai bentuk kegiatan rutin pelayanan kantor berupa cetak blangko pelayanan perizinan dan fotokopi serta untuk menunjang tugas rutin dinas. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Persentase dokumen yang terakomodir
- g) Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 11.452.300,- dan telah digunakan Rp. 4.350.500,- atau terealisasi sebesar 37,99 % Dana tersebut digunakan. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan yang terpenuhi
- h) Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang- undangan  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 8.000.000,- dan telah digunakan Rp. 6.900.000,- atau terealisasi sebesar 86,25 %. Dana tersebut digunakan dalam bentuk penyediaan surat kabar setiap hari untuk sumber informasi bagi PNS dinas. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.

- i) Penyediaan makan dan minum  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 19.080.000,- dan telah digunakan Rp. 14.916.000,- atau terealisasi sebesar 78,18 %. Dana tersebut digunakan untuk makan dan minum rapat dan tamu di Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Kota Dumai. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah penyediaan makanan dan minuman
  - j) Rapat- rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 368.306.105,- dan telah digunakan Rp. 355.132.283,- atau terealisasi sebesar (96,42 %) Dana tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan perjalanan dinas ke luar daerah dalam bentuk kunjungan dinas ke daerah lain untuk bertukar informasi dan melakukan perbandingan kegiatan pelayanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman dengan daerah lain. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah Rapat- rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
  - k) Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor  
Dianggarkan dana sebesar Rp. 87.920.000,- dan telah digunakan Rp. 66.600.000,- atau terealisasi sebesar Rp. (75,375%). Dana tersebut digunakan untuk pembayaran gaji petugas jaga malam/Sekuriti sehingga terciptanya keamanan kantor. Adapun indikator keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah penyediaan jasa tenaga keamanan kantor.
6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
- Kegiatan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur erat kaitannya dengan kepegawaian dan fasilitas yang menunjang seperti Kendaraan dinas operasional, pengadaan mebeleur, pemeliharaan rutin gedung kantor, dan pemeliharaan rutin kendaraan dinas operasional. Adapun jumlah anggaran untuk menunjang program ini sebesar Rp. 1.607.924.512,- Dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.148.233.000,- atau 71,41 %. Dana yang dianggarkan untuk program pelayanan administrasi perkantoran, secara khusus yang dibagi ke dalam berbagai kegiatan yaitu :
- a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor  
Pengadaan Perlengkapan gedung kantor dianggarkan dana sebesar Rp. 12.896.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 7.500.000,- atau terealisasi sebesar 58,16 %. Adapun dana pada kegiatan tersebut di gunakan untuk melengkapi perlengkapan gedung kantor dengan indikator keluaran Jumlah Pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - b) Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas Operasional  
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional dianggarkan dana sebesar Rp. 400.386.743,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 324.511.000,- atau terealisasi sebesar 81,05 %. Adapun anggaran pada kegiatan ini di peruntukkan untuk perawatan kendaraan operasional di lingkup dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman dengan indikator keluaran Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

c) Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional.

Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional dianggarkan dana sebesar Rp. 618.000.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 615.489.000,- atau terealisasi sebesar 99,59 %. Adapun anggaran ini dipergunakan untuk melakukan kegiatan pengadaan kendaraan dinas di OPD Perkim guna meningkatkan mobilitas pegawai dalam melaksanakan tugas dengan indikator keluaran Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional

d) Pengadaan peralatan gedung kantor.

Pengadaan peralatan gedung kantor dianggarkan dana sebesar Rp. 123.500.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 91.437.000,- atau terealisasi sebesar 74,04 %. Adapun dana pada kegiatan tersebut di gunakan untuk melengkapi peralatan gedung kantor dengan indikator keluaran Jumlah Pengadaan peralatan gedung kantor.

e) Pengadaan mebeleur

Pengadaan mebeleur dianggarkan dana sebesar Rp. 94.933.544,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 43.580.000,- atau terealisasi sebesar 45,91 %. Adapun dana pada kegiatan tersebut di gunakan untuk melengkapi mebeleur pada OPD Perkim dengan indikator keluaran Jumlah Pengadaan mebeleur.

f) Pembangunan gedung kantor

Pembangunan gedung kantor dianggarkan dana sebesar Rp.289.808.225,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 47.866.000,- atau terealisasi sebesar 16,52 %. Adapun indikator keluaran kegiatan ini adalah Jumlah Pembangunan gedung Kantor.

g) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Pengadaan mebeleur dianggarkan dana sebesar Rp. 68.400.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 17.850.000,- atau terealisasi sebesar 26,10%. Adapun anggaran pada kegiatan ini di peruntukkan untuk perawatan perlengkapan gedung kantor di lingkup dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman dengan indikator keluaran Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

7. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program Peningkatan Disiplin Aparatur lebih difokuskan kepada pengadaan perlengkapan dinas/atribut Pegawai negeri Sipil dan Tenaga Kerja Buruh Lapangan baik berupa pakaian kerja, sepatu kerja, Helm Proyek, dan perangkat *safety* lainnya Adapun jumlah anggaran untuk menunjang program ini sebesar Rp. 24.140.000,- Dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 20.933.000,- atau 86,71 %. Untuk Kegiatan pada Program Peningkatan Disiplin Aparatur yakni :

a) Pengadaan pakaian Kerja Lapangan

Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan dianggarkan dana sebesar Rp. 24.140.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 20.933.000,- atau

teralisasi sebesar 86,71 %. Dengan indikator Persentase identitas pekerja lapangan

8. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas ASN dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan formal. Program ini didukung dengan satu kegiatan. Adapun jumlah anggaran untuk menunjang program ini adalah sebesar Rp. 20.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.5.000.000,- atau 25 %. Kegiatan pada program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yaitu :

a) Pendidikan dan Pelatihan Formal.

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal ini dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.000.000,- atau 25 % dengan indikator keluarannya adalah Persentase kinerja pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan selama 1 tahun

9. Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Penetapan Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Penetapan Kinerja dan Keuangan merupakan kegiatan Subbagian program dan Subbagian Umum pada unit kerja yang secara prinsip mengelola/ menangani atau memprogram dan merencanakan seluruh kegiatan selama satu tahun serta melaporkan semua hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan baik secara bulanan maupun tahunan serta semua yang menyangkut permasalahan perbendaharaan pada unit kerja. Adapun jumlah anggaran untuk menunjang program ini sebesar Rp. 150.553.000,-, dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 104.696.000,-.atau 69,54 %. Kegiatan pada Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Penetapan Kinerja dan Keuangan yaitu :

a) Penyusunan laporan Pencapaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Dianggarkan dana sebesar Rp. 60.074.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 42.796.000,-.atau terealisasi sebesar 71,24% dengan indikator Jumlah Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

b) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Dianggarkan dana sebesar Rp. 45.701.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 31.350.000,- atau terealisasi sebesar 68,60% dengan indikator Jumlah Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun

c) Penyusunan Rencana Kinerja SKPD

Dianggarkan dana sebesar Rp. 44.778.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 30.550.000,- atau terealisasi sebesar 68,23% dengan indikator Jumlah Penyusunan rencana kinerja SKPD

10. Program Lingkungan Sehat Perumahan

Program Lingkungan Sehat Perumahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perumahan yang layak serta mendukung terwujudnya kota tanpa kumuh kota Dumai. Program ini didukung dengan dua kegiatan. Adapun jumlah anggaran untuk menunjang program ini adalah sebesar Rp. 3.364.627.300,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.110.550.855,- atau 92,45 %. Kegiatan pada program Lingkungan Sehat Perumahan yaitu :

- a) Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin Dianggarkan dana sebesar Rp. 2.961.377.300,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 2.744.629.548,- atau terealisasi sebesar 92,68 % dengan indikator Jumlah Kegiatan penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi rakyat miskin
- b) Peningkatan kualitas dan penjegahan program kota tanpa kumuh (KOTAKU) Dianggarkan dana sebesar Rp. 403.250.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 365.921.307,- atau terealisasi sebesar 90,74 % dengan indikator Jumlah Peningkatan kualitas dan penjegahan program kota tanpa kumuh

11. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah ini bertujuan untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat ataupun pihak terkait tentang informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional ataupun keagamaan. Program ini didukung dengan satu kegiatan. Adapun jumlah anggaran untuk menunjang program ini adalah sebesar Rp. 70.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 55.650.000,- atau 79,50 %. Kegiatan pada Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah yaitu :

- a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan Informasi Hari- hari besar Nasional/ Daerah/ Keagamaan  
Dianggarkan dana sebesar Rp 70.000.000,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 55.650.000,- atau terealisasi sebesar 79,50 % dengan indikator Persentase Informasi Pembangunan Daerah dan Informasi hari-hari besar Nasional/ Daerah/ Keagamaan

12. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah

Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pada OPD serta melakukan pengelolaan barang milik perangkat daerah khusus di lingkungan OPD Perkim. Program ini didukung dengan satu kegiatan. Adapun jumlah anggaran untuk menunjang program ini adalah sebesar Rp.15.369.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.600.000,- atau 36,44 %. Kegiatan pada Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah:

## a) Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Dianggarkan dana sebesar Rp 15.369.200,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 5.600.000,- atau terealisasi sebesar 36,44 % dengan indikator Persentase Pengelolaan Barang Milik Daerah

#### A.5 Urusan Wajib Ketentraman, Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, Oleh Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik

Dalam pencapaian indikator sasaran pada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Dumai sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021, dapat dilihat pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 dalam tabel 3.21 dibawah ini :

**Tabel 3.18 Capaian Indikator Kinerja Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas Kota Dumai Tahun 2019**

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kondisi Akhir 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian %
Persentase keberhasilan pencegahan terjadinya konflik sosial	%	100	100	100
Persentase laporan gangguan kamtibmas yang ditindaklanjuti dan pelaksanaan kegiatan politik daerah di Kota Dumai	%	80	80	100

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

Keberhasilan dari 2 Indikator Kinerja Sasaran diatas didukung oleh beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019 antara lain :

1. Persentase keberhasilan pencegahan terjadinya konflik sosial.

Target dari indikator sasaran ini yaitu 100% dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 100%. Dengan demikian pencapaian target kinerja tersebut sebesar 100% (sama dengan target yang ditetapkan pada tahun 2019). Keberhasilan ini didukung oleh program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan dengan kegiatan terdiri dari :

- a) Penyelenggaraan deteksi dini dan peringatan dini aparat intelijen daerah. Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya rapat Tim Kewaspadaan di Kota Dumai dengan baik dan lancar dengan target kinerja sebanyak 23 orang dan terealisasi sebanyak 23 orang atau sebesar 100%. Kegiatan ini terdiri dari Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat dan Tim Pusat Komunikasi dan Informasi dalam meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan deteksi dini elemen masyarakat terhadap ATHG Stabilitas Daerah.
- b) Pemantauan kegiatan dan aktivitas organisasi masyarakat/lembaga swadaya. Indikator kinerja kegiatannya yaitu terkumpulnya data ormas, LSM dan yayasan dengan target kinerja selama 7 bulan dan terealisasi sebanyak 7 bulan atau sebesar 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau aktivitas dan kegiatan Ormas atau Lembaga oleh Tim

Pendataan dan Pemantauan Ormas dan LSM.

- c) Pengawasan orang asing dan tenaga kerja asing di daerah. Indikator kinerja kegiatannya yaitu orang asing dan tenaga kerja asing yang dipantau dengan target kinerja selama 8 bulan dan terealisasi sebanyak 8 bulan atau sebesar 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata aktifitas orang asing dan Tenaga Kerja Asing oleh Tim Pendataan dan Pemantauan Orang Asing.
  - d) Rumusan perencanaan dan kebijakan penanggulangan dan penyelesaian konflik daerah. Indikator kinerja kegiatannya yaitu rencana dan kebijakan pencegahan dan penyelesaian konflik dengan target kinerja selama 9 bulan dan terealisasi sebanyak 9 bulan atau sebesar 100%. Kegiatan ini merupakan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial.
2. Persentase laporan gangguan kamtibmas yang ditindaklanjuti dan pelaksanaan kegiatan politik daerah di Kota Dumai.
- Target dari indikator sasaran ini yaitu 80% dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 80%. Dengan demikian pencapaian target kinerja tersebut sebesar 100% (sama dengan target yang ditetapkan pada tahun 2019). Keberhasilan ini didukung oleh berbagai program antara lain :
- 1) Pengembangan wawasan kebangsaan dengan kegiatan terdiri dari :
    - a. Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama.  
Indikator kinerja kegiatannya yaitu terselenggaranya kegiatan FKUB dengan target kinerja adalah 3 kegiatan dan terealisasi sebanyak 3 kegiatan atau sebesar 100%. Kegiatan ini bertujuan menciptakan kerukunan antar umat beragama di Kota Dumai melalui Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).
    - b. Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial dikalangan masyarakat. Indikator kinerja kegiatannya yaitu terselenggaranya kegiatan FPK dengan target kinerja adalah 3 kegiatan dan terealisasi sebanyak 3 kegiatan atau sebesar 100%. Kegiatan ini bertujuan menciptakan kerukunan antar suku di Kota Dumai melalui Forum Pembauran Kebangsaan (FPK).
  - 2) Pendidikan politik masyarakat dengan kegiatan terdiri dari :
    - a. monitoring, evaluasi dan pelaporan  
Indikator kinerja kegiatannya yaitu didapatnya hasil monitoring dan pembuatan laporan dengan target kinerja sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau sebesar 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring pemilihan umum.
    - b. Pengelolaan administrasi bantuan partai politik Indikator kinerja kegiatannya yaitu terwujudnya Tim Verifikasi Bantuan Keuangan Partai Politik dan memberikan pemahaman tentang bantuan keuangan partai politik dengan target kinerja selama 1 tahun dan terealisasi selama 1 tahun atau sebesar 100%. Kegiatan ini bertujuan membentuk Tim



Verifikasi Bantuan Keuangan Partai Politik dan terlaksananya sosialisasi aturan terkait bantuan keuangan partai politik.

Anggaran belanja pada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 5.618.729.551 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.054.796.560 dengan realisasi sebesar Rp. 1.534.241.991 atau 74,67%, dan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.563.932.991 dengan realisasi sebesar Rp. 3.330.467.265 atau 93,45%. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2019 disampaikan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.476.703.758 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.382.647.242 atau 93,63% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 169.500.000 dan terealisasi sebesar Rp. 168.250.000 atau 99,26% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah surat yang ditindaklanjuti dengan target 98% dan terealisasi 98% atau 100%.
- b) Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 68.120.000 dan terealisasi sebesar Rp. 37.101.491 atau 54,46% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah kebutuhan jaringan internet, air bersih telpon dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- c) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.600.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.474.400 atau 95,17% dengan indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya perizinan kendaraan operasional dengan target 100% dan terealisasi 100% atau 100%.
- d) Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 100.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 97.046.000 atau 97,05% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga yang melaksanakan kebersihan kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- e) Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 23.500.000 dan terealisasi sebesar Rp. 20.348.000 atau 86,59% dengan indikator kinerja keluaran adalah terpeliharanya peralatan kerja kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- f) Kegiatan penyediaan alat tulis kantor Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 107.619.220 dan terealisasi sebesar Rp. 107.476.493 atau 99,87% dengan indikator kinerja keluaran adalah

- tersedianya alat tulis kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- g) Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 160.803.738 dan terealisasi sebesar Rp. 159.225.050 atau 99,02% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah cetak dan penggandaan dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
  - h) Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 15.617.000 dan terealisasi sebesar Rp. 15.617.000 atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah penyediaan alat, peralatan dan suku cadang listrik dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
  - i) Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 146.696.300 dan terealisasi sebesar Rp. 100.080.000 atau 68,22% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan kantor yang tersedia dengan target 100% dan terealisasi 100% atau 100%.
  - j) Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.760.000 dan terealisasi sebesar Rp. 3.900.000 atau 67,71% dengan indikator kinerja keluaran adalah tersedianya surat kabar/majalah harian/mingguan/bulanan dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
  - k) Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 27.643.500 dan terealisasi sebesar Rp. 27.643.500 atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah tersedianya makanan dan minuman tamu dengan target 11 bulan dan terealisasi 11 bulan atau 100%.
  - l) Kegiatan penyediaan makanan dan minuman Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 26.580.000 dan terealisasi sebesar Rp. 26.211.000 atau 98,61% dengan indikator kinerja keluaran adalah kebutuhan makanan dan minuman dengan target 11 bulan dan terealisasi 11 bulan atau 100%.
  - m) Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 508.784.000 dan terealisasi sebesar Rp. 508.774.308 atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah aparatur yang mengikuti rapat dan koordinasi ke luar daerah dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
  - n) Kegiatan penyediaan jasa keamanan kantor Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 113.480.000 dan terealisasi sebesar Rp. 108.500.000 atau 95,61% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga keamanan kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan

atau 100%.

2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 366.365.054 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 355.647.273 atau 97,07% melalui kegiatan sebagai berikut:
  - a) Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 207.700.000 dan terealisasi sebesar Rp. 200.798.000 atau 96,68% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah gedung yang terawat dengan baik dengan target 1 unit dan terealisasi 1 unit atau 100%.
  - b) Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 158.665.054 dan terealisasi sebesar Rp. 154.849.273 atau 97,60% dengan indikator kinerja keluaran adalah kendaraan dinas terawat dengan baik dengan target 5 unit dan terealisasi 5 unit atau 100%.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 40.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 34.500.000 atau 86,25% melalui kegiatan sebagai berikut :
  - a) Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 40.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 34.500.000 atau 86,25% dengan indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya aparatur yang mengikuti pelatihan dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 102.225.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 92.690.000 atau 90,67% melalui kegiatan sebagai berikut :
  - a) Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 23.275.000 dan terealisasi sebesar Rp. 22.360.000 atau 96,07% dengan indikator kinerja keluaran adalah tersedianya laporan evaluasi dengan target 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen atau 100%.
  - b) Kegiatan penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 23.275.000 dan terealisasi sebesar Rp. 21.570.000 atau 92,67% dengan indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya laporan prognosis anggaran dengan target 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen atau 100%.
  - c) Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 55.675.000 dan terealisasi sebesar Rp. 48.760.000 atau 87,58% dengan indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya pelaporan keuangan akhir tahun dengan target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen atau 100%.

5. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.231.330.729 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.155.380.300 atau 93,83% melalui kegiatan sebagai berikut :
- a) Kegiatan penyelenggaraan deteksi dini dan peringatan dini aparat intelijen daerah Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 167.329.981 dan terealisasi sebesar Rp. 163.579.000 atau 97,76% dengan indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya rapat Tim Kewaspadaan di Kota Dumai dengan baik dan lancar dengan target 23 orang dan terealisasi 23 orang atau sebesar 100%.
  - b) Kegiatan pemantauan kegiatan dan aktifitas organisasi masyarakat/lembaga swadaya Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 158.407.000 dan terealisasi sebesar Rp. 148.381.200 atau 93,67% dengan indikator kinerja keluaran adalah terkumpulnya data ormas, LSM dan yayasan dengan target 7 bulan dan terealisasi 7 bulan atau sebesar 100%.
  - c) Kegiatan pengawasan orang asing dan tenaga kerja asing di daerah Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 243.627.000 dan terealisasi sebesar Rp. 217.727.000 atau 89,37% dengan indikator kinerja keluaran adalah orang asing dan tenaga kerja asing yang dipantau dengan target 8 bulan dan terealisasi 8 bulan atau sebesar 100%.
  - d) Kegiatan rumusan perencanaan dan kebijakan penanggulangan dan penyelesaian konflik daerah Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 661.966.748 dan terealisasi sebesar Rp. 625.693.100 atau 94,52% dengan indikator kinerja keluaran adalah rencana dan kebijakan pencegahan dan penyelesaian konflik dengan target 9 bulan dan terealisasi 9 bulan atau sebesar 100%.
6. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 94.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 92.369.000 atau 98,26% melalui kegiatan sebagai berikut:
- a) Kegiatan Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 47.150.000 dan terealisasi sebesar Rp. 46.732.000 atau 99,11% dengan indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya kegiatan FKUB dengan target 3 kegiatan dan terealisasi 3 kegiatan atau sebesar 100%.
  - b) Kegiatan peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 46.850.000 dan terealisasi sebesar Rp. 45.637.000 atau 97,41% dengan indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya kegiatan FPK dengan target 3 kegiatan dan terealisasi 3 kegiatan atau sebesar 100%.
7. Program Pendidikan Politik Masyarakat Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 205.508.450 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 169.533.450 atau 82,49% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 78.522.450 dan terealisasi sebesar Rp. 72.822.450 atau 92,74% dengan indikator kinerja keluaran adalah didapatnya hasil monitoring dan pembuatan laporan dengan target 100% dan terealisasi 100% atau sebesar 100%.
  - b) Kegiatan pengelolaan administrasi bantuan partai politik Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 126.986.000 dan terealisasi sebesar Rp. 96.711.000 atau 76,16% dengan indikator kinerja keluaran adalah terwujudnya Tim Verifikasi Bantuan Keuangan Partai Politik dan memberikan pemahaman tentang bantuan keuangan partai politik dengan target 1 tahun dan terealisasi 1 tahun atau sebesar 100%.
8. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 17.800.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 17.800.000 atau 100% melalui kegiatan sebagai berikut :
- a) Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 17.800.000 dan terealisasi sebesar Rp. 17.800.000 atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya informasi dalam ajang Dumai Expo dan Pawai Ta'rif dengan target 2 kali dan terealisasi 2 kali atau 100%.
9. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 30.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 29.900.000 atau 99,67% melalui kegiatan sebagai berikut :
- a) Kegiatan pengelolaan barang milik perangkat daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 29.900.000 atau 99,67% dengan indikator kinerja keluaran adalah persentase asset milik perangkat daerah yang terpelihara dan terdata dengan target 100% dan terealisasi 100% atau 100%.

#### **A.5 Urusan wajib ketentraman, ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, oleh Satuan Polisi Pamong Praja**

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Satuan Polisi Pamong Praja dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 - 2021 urusan wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri, maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

**Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai Tahun 2019**

Indikator kinerja sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian (dalam %)
Cakupan Patroli Petugas Satpol PP	2,25	2,50	2,25	90%
Cakupan Petugas Perlindungan Masyarakat (linmas) yang Sigap	30	40%	40%	100%

Indikator kinerja sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian (dalam %)
dan Tanggap				
Persentase Penegakan Peraturan Daerah / Perwako	50%	50%	50%	100%
Persentase Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	55%	60%	60%	100%

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja

Anggaran Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai pada APBD Kota Dumai Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 10.687.889.740,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung (BTL) Rp. 7.138.280.140,- sedangkan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 3.549.609.600,-. Untuk realisasi Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2019 sebesar Rp. 9.101.686.857,- atau capaian realisasi 85,16%. Capaian tersebut dengan rincian realisasi Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 5.654.003.546,- Atau capaian 79,20% dan Realisasi Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 3.447.683.311,- atau capaian 97.12%.

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tahun anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan ini sebesar Rp. 1.260.400.000,- (satu miliar dua ratus enam puluh juta empat ratus ribu rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.222.594.200,- (satu miliar dua ratus dua puluh dua juta lima ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus rupia) atau sebesar 97% dengan capaian indikator program yaitu persentase peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan dengan target 70% tercapai sebesar 70% dengan capaian target mencapai 100%, yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan, Dialokasikan sebesar Rp. 810.275.000,- (delapan ratus sepuluh juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah), dari dana yang di alokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp, 797.415.000,- (tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus lima belas ribu rupiah) atau sebesar 98.41%. Adapun indikator keluaran (output) kegiatan Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dari target sebesar 12 Bulan terealisasi sebanyak 12 Bulan atau capaian kinerja sebesar 100%
- b) Pengendalian Keamanan Lingkungan, dialokasikan dana sebesar Rp. 275.635.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 260.849.200,- (dua ratus enam puluh juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu dua ratus rupiah) Atau sebesar 94,63%. Adapun capaian

indikator keluaran (output) kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan dari target sebesar 3 Kegiatan terealisasi sebanyak 3 kegiatan atau capaian kinerja 100%.

- c) Pembinaan dan Pendampingan Pengawas Perda di Kecamatan dan Kelurahan, dialokasikan dana sebesar Rp. 25.290.000,- (dua puluh lima juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 25.290.000,- (dua puluh lima juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah) Atau sebesar 100%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Pengawas Perda di Kecamatan dan Kelurahan dari target 12 Bulan terealisasi 12 Bulan atau capaian kinerja 100%.
- d) Pengamanan dan Penertiban, dialokasikan dana sebesar Rp. 149.200.000,- (seratus empat puluh sembilan juta dua ratus ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 139.040.000,- (seratus tiga puluh sembilan juta empat puluh ribu rupiah) Atau sebesar 93.19%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pengamanan dan Penertiban dari target 12 Bulan terealisasi 12 Bulan atau capaian kinerja 100%.

2. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal ini sebesar Rp. 313.479.000,- (tiga ratus tiga belas juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 311.559.000,- (tiga ratus sebelas juta lima ratus lima puluh sembilan ribu rupiah) atau sebesar 99.38% dengan capaian indikator program yaitu persentase pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal dengan target 100% dengan realisasi sebesar 85,93% atau capaian target sebesar 100%, yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a. Pengawasan Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan Polisi Pamong Praja, dialokasikan dana sebesar Rp. 4.425.000,- (empat juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 4.425.000,- (empat juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 100%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatan Polisi Pamong Praja dari target 1 kali terealisasi 1 kali atau capaian kinerja 100%.
- b. Kerjasama Pengembangan Kemampuan Aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI/Polri dan Kejaksaan, dialokasikan dana sebesar Rp. 243.535.000,- (dua ratus empat puluh tiga juta lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 242.015.000,- (dua ratus empat puluh dua juta lima belas ribu rupiah), atau sebesar 99.37%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan

Kerjasama pengembangan kemampuan aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI/Polri dan Kejaksaan dengan target sebesar Jumlah Operasi Yustisi 2 kali terealisasi juga 2 kali dengan capaian kinerja 100%.

- c. Pengawasan Terhadap Penegakan Perda Perizinan dan Non Perizinan di Kota Dumai, dialokasikan dana sebesar Rp. 65.519.000,- (enam puluh lima juta lima ratus sembilan belas ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 65.119.000,- (enam puluh lima juta seratus sembilan belas ribu rupiah), atau sebesar 99.38%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pengawasan Terhadap Penegakan Perda Perizinan dan Non Perizinan di Kota Dumai dengan target Pengawasan sebesar 200 pengusaha terealisasi juga 200 pengusaha dengan capaian kinerja 100%.

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan ini sebesar Rp. 201.480.000,- (dua ratus satu juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 196.830.000,- (seratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah) atau sebesar 97.69% dengan capaian indikator program yaitu peningkatan peran masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan dengan target sebesar 80%, maka realisasi sebesar 80% atau capaian kinerja sebesar 100%, yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a. Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan di Masyarakat, dialokasikan dana sebesar Rp. 134.060.000,- (seratus tiga puluh empat juta enam puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp 130.760.000,- (seratus tiga puluh juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah) atau sebesar 97.53%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan di Masyarakat dari target 184 orang terealisasi sebanyak 184 orang atau capaian kinerja 100%.
- b. Pemberdayaan Satlinmas Kota Dumai, dialokasikan dana sebesar Rp. 67.420.000,- (enam puluh tujuh juta empat ratus dua puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 66.070.000,- (enam puluh enam juta tujuh puluh ribu rupiah) atau sebesar 97.99%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pemberdayaan Satlinmas Kota Dumai dari target 1 kali terealisasi sebanyak 1 kali atau capaian kinerja 100%.



### A.5 Urusan wajib ketentraman, ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai Tahun 2016-2021 urusan Wajib Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat dan Urusan Wajib Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun Anggaran 2019 yang diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai dapat disampaikan sebagai berikut :

**Tabel 3. 20 Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Dumai Tahun 2019**

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian dalam (%)
1.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kota	10%	5%	50%
2	Tingkat waktu tanggap ( <i>response time rate</i> ) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	32% permukiman 20% lahan 25% hutan	15% pemukiman 10% lahan 8% hutan	47% permukiman, 50% lahan, 32% hutan

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai

Adapun Realisasi pelaksanaan Indikator pada Tahun 2019 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Cakupan pelayanan bencana kebakaran kota

Kegiatan *Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran* dengan dialokasikan anggaran sebesar Rp 475.362.000,- (empat ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus enam puluh dua ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp 450.137.750,- (empat ratus lima puluh juta seratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau 90,46% dengan indikator kinerja keluaran jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran.

2. Tingkat waktu tanggap (*response time rate*) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebencanaan

Kegiatan *Tim Reaksi Cepat Penanganan Bencana* dialokasikan dana sebesar Rp 826.460.000,- (delapan ratus dua puluh enam juta empat ratus enam puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 708.073.955,- (tujuh ratus delapan juta tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh lima rupiah)

atau 85,68% dengan indikator kinerja keluaran Jumlah kejadian penanganan bencana dengan target kinerja 100 kali kejadian (Hotspot). Anggaran Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp 12.650.846.000,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 3.732.536.000,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.918.310.000,-. Untuk realisasi Belanja Tidak Langsung menjadi Rp. 3.115.332.209,- atau terserap 83,46% dan Belanja Langsung terserap Rp. 8.168.604.142,- atau 91,59%. Adapun Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2019 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 594.116.950,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 535.881.009,- atau 92,2%

a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 3.000.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 3.000.000,- atau 100%, dengan indikator keluaran jumlah materai 6000 dan 3000 dan target kinerja keluaran 650 lembar.

b) Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 87.600.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 40.256.075,- atau 45,95% dengan indikator keluaran tersedianya sambungan saluran telepon, air, listrik dan tagihan internet kanot dan target kinerja keluaran 12 bulan.

c) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 76.015.100,- dengan realisasi penyerapan Rp. 74.552.200,- atau 98,08% dengan indikator keluaran jumlah petugas kebersihan kantor dan target kinerja keluaran 12 bulan.

d) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 11.600.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 5.436.755,- atau 46,87% dengan indikator keluaran jumlah peralatan yang diservis dan target kinerja keluaran 23 unit.

e) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 50.054.900,- dengan realisasi penyerapan Rp. 50.048.900,- atau 99,99% dengan indikator keluaran jumlah kebutuhan ATK dan target kinerja keluaran 12 bulan.

f) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 3.138.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 2.138.000,- atau 100% dengan indikator keluaran jumlah kebutuhan barang cetak dan target kinerja keluaran 12 bulan.

g) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 1.441.200,- dengan realisasi penyerapan Rp. 1.441.200,- atau 100% dengan indikator keluaran jumlah kebutuhan komponen listrik dan target kinerja keluaran 12 bulan.

h) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 14.064.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 11.964.000,- atau 85,07% dengan indikator keluaran jumlah koran/bahan bacaan dan target kinerja keluaran 8 media/surat kabar.

i) Penyediaan Makanan dan Minuman

Jumlah Anggaran sebesar Rp. 14.162.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 13.002.500,- atau 91,81% dengan indikator keluaran jumlah rapat yang dilaksanakan dan target kinerja keluaran 8 kali.

- j) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 230.333.750,- dengan realisasi penyerapan Rp. 230.333.379,- atau 100% dengan indikator keluaran jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah serta target kinerja keluaran 44 kali.
  - k) Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 64.308.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 64.308.000,- atau 100% dengan indikator keluaran jumlah petugas keamanan kantor dan target kinerja keluaran 12 bulan.
  - l) Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 38.400.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 38.400.000,- atau 100% dengan indikator keluaran jumlah penyediaan jasa pelayanan perkantoran dan target kinerja keluaran 12 bulan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 247.781.050,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 216.373.400,- atau 87,32% :
- a) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 16.000.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 14.545.000, atau 90,91% dengan indikator keluaran jumlah peralatan mesin dan alat kantor dan target kinerja keluaran 5 unit.
  - b) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 46.920.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 40.650.000, atau 86,64% dengan indikator keluaran jumlah peralatan gedung kantor dan target kinerja keluaran 15 unit.
  - c) Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 184.861.050,- dengan realisasi penyerapan Rp. 161.178.400, atau 87,19% dengan indikator keluaran jumlah kendaraan dinas, peralatan dan mesin kantor yang dipelihara serta target kinerja keluaran 12 bulan.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 28.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 28.000.000,- atau 100% :
- a) Pendidikan dan Pelatihan Formal  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 28.000.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 28.000.000, atau 100% dengan indikator keluaran jumlah PNS yang mengikuti diklat dan target kinerja keluaran 7 orang.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 29.280.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 27.630.000,- atau 94,36% :

- a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 6.600.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 6.600.000,- atau 100% dengan indikator keluaran jumlah dokumen laporan yang disusun dan target kinerja keluaran 3 dokumen.
  - b) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 13.080.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 12.330.000, atau 94,27% dengan indikator keluaran jumlah laporan triwulan dan prognosis dan target kinerja keluaran 6 laporan.
  - c) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 9.600.000,- dengan realisasi penyerapan Rp. 8.700.000, atau 90,63% dengan indikator keluaran jumlah dokumen keuangan dan target kinerja keluaran 3 dokumen.
5. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam.  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 208.021.600,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 73.024.961,- atau 35,10%:
- a) Pemantauan dan Penyebarluasan informasi Potensi Bencana Alam.  
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000,- dengan realisasi penyerapan Rp.13.800.000, atau 68,66% dengan indikator keluaran tercapainya pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana se Kota Dumai dan target kinerja keluaran 12 bulan.
  - b) Identifikasi Potensi dan Dampak Bencana  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 82.900.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 79.481.000,- atau 35,08% dengan indikator keluaran tersedianya dokumen data informasi bencana dan target kinerja keluaran 1 dokumen.
6. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan bahaya Kebakaran  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 593.682.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 557.171.750,- atau 93,85%:
- a) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan bahaya Kebakaran  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.118.320.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.107.034.000,- atau 90,46% dengan indikator keluaran jumlah peralatan dan mesin serta mobil pemadam kebakaran yang diservis dengan target kinerja keluaran 14 unit.
  - b) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 475.362.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 450.137.750,- atau 94,69% dengan indikator keluaran jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran dan target kinerja keluaran 7 kecamatan.

7. Program Penyelenggaraan penanggulangan bencana

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 115.625.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 112.764.998,- atau 97,53%:

a) Tim Reaksi Cepat Penanganan Bencana.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 115.625.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 112.764.998,- atau 97,53% dengan indikator keluaran jumlah kejadian penanganan bencana, target kinerja keluaran 100 kali kejadian (hotspot).

8. Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 115.625.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 112.764.998,- atau 97,53%:

a) Koordinasi Penanggulangan Daerah Rawan Bencana

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 115.625.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 112.764.998,- atau 97,53% dengan indikator keluaran jumlah yang mengikuti rakor penanggulangan daerah rawan bencana, target kinerja keluaran 6 orang.

9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 6.373.885.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 5.884.448.030,- atau 92,32%:

a) Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 5.983.050.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 5.558.158.821,- atau 92,90% dengan indikator keluaran terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana kebakaran di wilayah yang rentan kebakaran, target kinerja keluaran 221 unit barang.

b) Patroli Terpadu Bersama Masyarakat dan Pihak/Instansi Terkait Lainnya

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 61.960.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 31.925.000,- atau 51,53% dengan indikator keluaran terlaksananya patroli terpadu bersama masyarakat dan pihak/instansi terkait lainnya, target kinerja keluaran 6 laporan.

c) Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Melalui Apel Siaga Tingkat Kota

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 113.875.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 104.636.709,- atau 91,89% dengan indikator keluaran terselenggaranya sosialisasi pengendalian kebakaran hutan melalui apel siaga tingkat kabupaten, target kinerja keluaran 1 laporan.

## d) Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 215.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 189.727.500,- atau 82,25% dengan indikator keluaran terdampaknya kebakarna htuan dan lahan, target kinerja keluaran 1 laporan.

## 10. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 6.480.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 4.980.000,- atau 76,85%:

- a) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah dan Informasi Hari-Hari Besar Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 6.480.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 4.980.000,- atau 76,85% dengan indikator keluaran tersedianya informasi pemerintah daerah, target kinerja keluaran 1 kali.

### A.6 Urusan Wajib Sosial, Oleh Dinas Sosial

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Dinas Sosial Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

**Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Dinas Sosial  
Kota Dumai Tahun 2019**

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian (%)
Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	%	50%	0,00%	0,00%
Persentase PMKS yang tertangani	%	27%	24,55%	90,92%
Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	%	82%	0,00%	0,00%
Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	%	100%	100%	100%
Persentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	%	8%	5,52%	69%

Sumber : Dinas Sosial Kota Dumai

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut :

#### 1. Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Sosial Kota Dumai yaitu 50% dan realisasi indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 0.0% dengan capaian 0.0%. Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial menjadi 0% hal ini disebabkan anggaran PMKS ini merupakan anggaran dari Kementerian Sosial yang mekanisme pembayarannya langsung ke rekening Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2. Persentase PMKS yang tertangani

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Sosial Kota Dumai yaitu 27% dan realisasi indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 24,55% dengan capaian 90,92%. Kegiatan Pendukung sasaran ini yaitu Kegiatan Pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar termasuk anak cacat, anak jalanan dan anak nakal. Adapun kegiatan ini adalah memberikan pelatihan terhadap anak terlantar termasuk anak cacat, anak jalanan dan anak nakal sebanyak 12 orang. Kegiatan Penanggulangan masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Adapun kegiatan ini pada tahun 2019 telah melakukan pengiriman pasien gangguan jiwa ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Riau sebanyak 68 orang.

Kegiatan Perlindungan sosial terhadap pekerja migran dan korban tindak kekerasan. Adapun kegiatan pada tahun ini Jumlah PMKS yang dilayani sebanyak 1 orang yaitu Pekerja Migran Bermasalah Sosial yang penanganan dan pendampingan melalui Rumah Penampungan Trauma Center (RPTC) yang ditangani langsung oleh Pekerja Sosial RPTC sedangkan untuk kasus anak yang berhadapan dengan hukum sebanyak 12 orang, Anak Korban Tindak Kekerasan sebanyak 2 orang, Anak yang memerlukan perlindungan khusus sebanyak 50 orang, anak terlantar sebanyak 20 orang yang penanganan dan pendampingannya langsung dilakukan oleh Satuan Bakti Pekerja Sosial mulai dari tingkat Kelurahan, Polres dan Kejaksaan. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial. Adapun kegiatan ini mengirimkan pecandu narkoba ke panti rehabilitasi sebanyak 6 orang. Kegiatan Pemantauan kemajuan perubahan sikap mental eks penyandang penyakit sosial. Adapun kegiatan ini mengembalikan Gepeng dan Penyakit lainnya ketempat asalnya sebanyak 93 orang.

3. Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Sosial Kota Dumai yaitu 82% dan realisasi indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 0.0% dengan capaian 0.0%. Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial menjadi 0% hal ini disebabkan anggaran PMKS ini merupakan anggaran dari Kementerian Sosial yang mekanisme pembayarannya langsung ke rekening Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

4. Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Sosial Kota Dumai yaitu 100% dan realisasi indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 100% dengan capaian 100%. Kegiatan Pendukung sasaran ini yaitu Kegiatan Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa. Adapun kegiatan ini pada tahun 2019 yaitu Dinas Sosial Kota Dumai melakukan Penanganan dan memberikan bantuan kepada korban bencana melalui Dinas Sosial Kota Dumai sebanyak 54 KK.

5. Persentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Sosial Kota Dumai yaitu 8% dan realisasi indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 5,52% dengan capaian 69%. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan bagi penghuni panti asuhan. Adapun kegiatan ini memberikan bantuan yang diperuntukkan bagi panti jompo dan Lansia miskin Kota Dumai sebanyak 55 orang. Keberhasilan dari beberapa indikator kinerja diatas disebabkan adanya dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh pegawai yang ada pada Dinas Sosial Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait.

Anggaran Belanja Dinas Sosial Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.8.299.964.330,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp.2.803.664.460,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp.5.496.299.870,-. Untuk realisasi belanja tidak langsung menjadi Rp. 2.601.157.071,- atau terserap 92,78% dan belanja langsung Rp. 5.395.445.618 ,- atau terserap 98,17%. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

1. Program administrasi perkantoran.

Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.542.825.346,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 1.509.098.560,- atau 97,81% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 143.600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 143.598.000,- atau 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah petugas pelayanan administrasi perkantoran.
- b) Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 113.242.856,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 113.127.043,- atau 99,90% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya alat komunikasi, air dan penerangan kantor Dinas Sosial.
- c) Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 3.967.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.900.000,- atau 73,10% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor.
- d) Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 17.250.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 7.771.060,- atau 45,05% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pembayaran perizinan kendaraan dinas.



- e) Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 125.687.700,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 125.567.400,- atau 99,90% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya perlengkapan kebersihan kantor.
- f) Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 40.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.230.000,- atau 99,33% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya peralatan kerja yang baik.
- g) Kegiatan Penyediaan jasa alat tulis kantor dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 133.082.730,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 125.608.300,- atau 94,38% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya alat tulis kantor.
- h) Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 72.922.660,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 72.913.000,- atau 99,99% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya barang cetakan dan penggandaan.
- i) Kegiatan Penyediaan komponen instalansi listrik/penerangan bangunan kantor dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 12.242.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 8.947.400,- atau 73,09% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya alat-alat listrik.
- j) Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 201.670.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 200.516.000,- atau 99,43% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor.
- k) Kegiatan Penyediaan peralatan rumah tangga dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 5.136.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.136.000,- atau 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya peralatan rumah tangga yang cukup.
- l) Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 11.980.000,- atau 99,83% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya surat kabar dan buku peraturan perundang-undangan.
- m) Kegiatan Penyediaan bahan logistik kantor dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 24.500.000,- dengan

realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 19.133.600,- atau 78,10% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya minuman pegawai.

- n) Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 14.780.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.640.000,- atau 65,22% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya makanan dan minuman rapat serta tamu.
- o) Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 436.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 435.786.757,- atau 99,95% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya rapat koordiansi dengan instansi terkait tingkat pusat, provinsi dan kab/kota.
- p) Kegiatan Penyediaan jasa keamanan kantor dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 186.244.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 186.244.000,- atau 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya petugas keamanan kantor selama 1 (satu) tahun.

2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.

Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.105.607.200,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 1.090.686.554,- atau 989,65% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 435.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 432.000.000,- atau 99,31% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya kendaraan dinas/operasional. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 394.487.200,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 392.930.000,- atau 99,61% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terpeliharanya gedung kantor.
- b) Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 276.120.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 265.756.554,- atau 96,25% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terpeliharanya kendaraan dinas/operasional.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 24.900.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 24.900.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 24.900.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 24.900.000,- atau 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah keikutsertaan aparatur dalam memahami pekerjaan.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan.  
Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 76.330.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 75.777.500,- atau 99,28% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :
- a) Kegiatan Penyusunan pelaporan capaian kinerja dan ikhitsar realisasi kinerja SKPD dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 22.980.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 22.830.000,- atau 99,35% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya laporan kinerja SKPD (Renja,LPPD,LKJ dan LKPJ).
- b) Kegiatan Pelaporan prognosis realisasi anggaran dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.910.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.517.500,- atau 98,73% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya laporan prognosis SKPD (RKA, RKAP dan Prognosis).
- c) Kegiatan Pelaporan keuangan akhir tahun anggaran dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 22.440.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 22.430.000,- atau 99,96% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya laporan keuanganSKPD.
5. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (Kat) Dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.  
Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 560.233.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 553.999.083,- atau 98,89% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :
- a) Kegiatan Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 316.594.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 316.397.214,- atau 99,94% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya data PMKS dan PSKS, tersedianya data Verivali PBI JKN.
- b) Kegiatan Pengembangan pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 243.639.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 237.601.869,- atau setara dengan 97,52%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya data dan pendampingan terhadap penerima PKH
6. Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar

Rp1.033.872.120,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.004.718.901,- atau 97,18% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat dan anak nakal dengan jumlah anggaran Rp. 59.758.000,- dengan realisasi Rp. 55.680.217,- atau 93,18%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah anak terlantar termasuk anak jalanan dan anak-anak nakal yang mengikuti latihan.
- b) Penanganan masalah-masalah stratgis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 192.952.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp182.197.953,- atau 94,43% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah PMKS yang dilayani paska kejadian darurat.
- c) Kegiatan Penanggulangan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 244.400.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 241.360.000,- atau 98,76% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah berkurangnya masyararkat gangguan jiwa di Kota Dumai.
- d) Kegiatan Pelestarian Nilai Kepahlawanan, Keperintisan , Kejuangan dan Kesetiakawanan Sosial dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.865.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 99.965.000,- Atau 99,11% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terlaksananya kajian sejarah keperintisan, kejuangan dan kesetiakawanan sosial, Tertanamnya arti nilai-nilai kepahlawanan keperintisan pada usia anak sekolah.
- e) Kegiatan Pendampingan terhadap kelompok usaha bersama (KUBE) dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 59.852.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 59.498.200,- Atau 99,41% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Adanya tenaga pendamping untuk pengembangan usaha bersama yang dilakukan secara kontinue.
- f) Kegiatan perlindungan Sosial terhadap pekerja migran dan korban tindak kekerasan dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.177.022.120,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.170.307.867,- atau 96,21%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah PMKS yang dilayani.
- g) Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi penyaluran bantuan sosial masyarakat dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.199.023.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.195.709.664,- atau 98,34%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terlaksananya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada masyarakat.

7. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat Dan Trauma.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 199.276.205,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 196.895.800,- atau 98,81% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 199.276.205,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 196.895.800,- atau 98,81% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah para penyandang cacat dan trauma yang diberdayagunakan dilingkungan masyarakat.

8. Program Pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 140.658.054,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 138.183.598,- atau 98,24% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi penghuni panti asuhan / jompo dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 140.658.054,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 138.183.598,- atau 98,24% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terlaksananya pelatihan khusus bagi penghuni panti asuhan/jompo, Jumlah anak asuh yang mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas, Bantuan Panti Jompo.

9. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, Psk, Narkoba Dan Penyakit Sosial Lainnya.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 181.375.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 175.320.166,- atau 96,66% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial dengan jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 62.675.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 59.840.166,- atau 95,48% dari Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pecandu narkoba yang direhab di panti rehabilitasi kecanduan narkoba dan jumlah PMKS yang diberikan ilmu keterampilan berusaha.

h) Kegiatan Pemantauan kemajuan perubahan sikap mental eks penyandang penyakit sosial dengan jumlah anggaran Rp. 118.700.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 115.480.000,- atau 97,29% dari anggaran. Adapaun indikator kinerja keluaran adalah jumlah gepeng dan penyakit sosial lainnya yang dikembalikan ke tempat asalnya.

10. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 297.457.100,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 293.818.856,- atau 98,78% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 70.618.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 68.876.264,- Atau 97,53% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Meningkatnya pemahaman Dunia Usaha Dalam keikutsertaan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- b) Kegiatan Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan sosial masyarakat Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 226.839.100,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 224.942.592,- atau 99,16% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peningkatan kualitas SDM yang menjadi mitra kerja sosial.

11. Program Pengelolaan Areal Pemakaman.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 254.351.545,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 253.060.600,- atau 99,49% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 254.351.545,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 253.060.600,- Atau 99,49% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terpeliharanya tempat pemakaman Pahlawan.

## B. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

### B.1. Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Dalam pencapaian Indikator Sasaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai sebagaimana tertuang dalam RPJMD kota Dumai Tahun 2016-2021, dapat dilihat pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 dalam tabel 3.22 di bawah ini :

Tabel 3.22 Capaian Indikator Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai Tahun 2019

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian %
Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88	90,82	100
Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	%	54,01	52,12	96,5
Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih didalam unit pelayanan terpadu sesuai standar	%	85	93,8	100
Persentase perempuan korban kekerasan termasuk TPPO	%	0,095	0,051	53,7
Capaian kota layak anak (KLA)	Predikat	Nindya	Madya	66,7

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai

Keberhasilan dari 5 Indikator Kinerja Sasaran di atas didukung oleh beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019 antara lain :

#### 1. Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Target dari indikator sasaran ini yaitu 88 dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 90,82. Dengan demikian pencapaian target kinerja tersebut sebesar 100% (melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2019). Keberhasilan ini didukung oleh program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak dengan kegiatan pemetaan potensi organisasi dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan dan anak dengan indikator keluaran adalah:

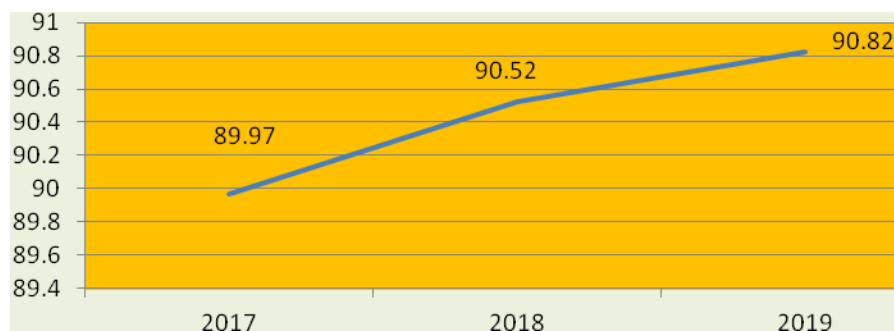
- 1) Terlaksananya pendataan kelembagaan organisasi perempuan, gender dan anak dengan target kinerja 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau sebesar 100% yang melibatkan seluruh lembaga organisasi perempuan dan anak yang ada di kota Dumai.
- 2) Terlaksananya pendataan gender dan anak dengan target kinerja 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau sebesar 100% dengan melibatkan seluruh Perangkat Daerah Kota Dumai sehingga dihasilkan data terpilah sebagai pembuka wawasan, sekaligus sebagai input analisis gender dan pemenuhan hak anak yang bermanfaat untuk perencanaan pembangunan yang responsif gender.
- 3) Terselenggaranya peningkatan kapasitas organisasi perempuan dengan target kinerja sebanyak 1 kegiatan dan terealisasi sebanyak 1 kegiatan

atau sebesar 100%. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas organisasi perempuan melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai bekerja sama dengan organisasi perempuan yang ada di Kota Dumai. Adapun kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan-pelatihan, perayaan HUT organisasi perempuan dengan menampilkan beberapa rangkaian acara seperti senam massal, serta berbagai perlombaan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan kaum perempuan.

Proses peningkatan kapasitas dan pembangunan karakter SDM menjadi hal yang mutlak dilakukan dan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui pendidikan maupun pelatihan (diklat) yang berbasis kompetensi, pembinaan pola karir yang jelas, tugas belajar, atau pola permainan yang kesemuanya untuk meningkatkan performa SDM organisasi dalam menjalankan tugasnya.

Indeks Pembangunan Gender (IPG = Gender Development Index) merupakan indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia dengan memperhatikan ketimpangan gender. IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dalam dimensi yang sama dan menggunakan indikator yang sama dengan IPM, namun lebih diarahkan untuk mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan (Badan Pusat Statistik, 2016). Indeks Pembangunan Gender Kota Dumai meningkat setiap tahunnya seperti tergambar pada grafik 3.17 di bawah ini:

Grafik 3.17 Perbandingan Indeks Pembangunan Gender Kota Dumai Tahun 2017-2019

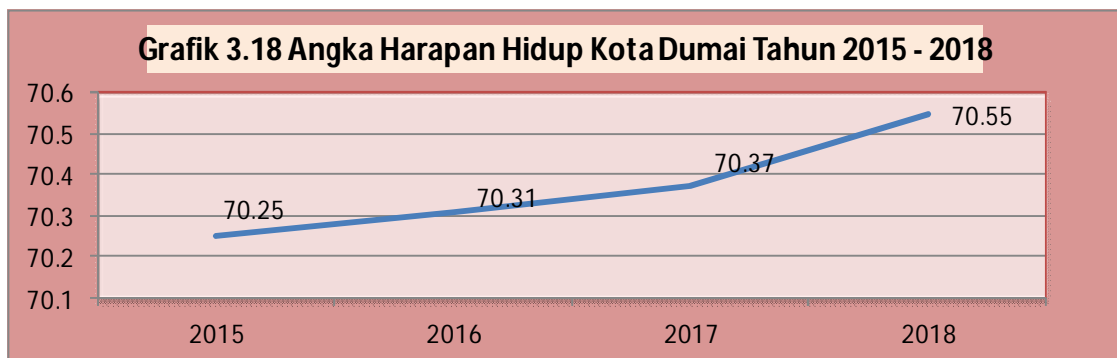


Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Tahun 2017-2019

Untuk mengukur persamaan peranan antara perempuan dan laki-laki dalam kehidupan ekonomi, politik dan pengambilan keputusan, selain IPG juga digunakan indikator Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). Ukuran ini, diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang kesetaraan gender yang telah dicapai melalui berbagai arah kebijakan dan program pembangunan. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dibentuk berdasarkan tiga komponen yaitu (1) Keterwakilan perempuan di parlemen, (2) Perempuan sebagai tenaga manajer, profesional, administrasi dan teknisi, dan (3) Sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja.



Indikator pembangunan gender terbagi dalam tiga dimensi, yaitu kesehatan reproduksi, pemberdayaan dan aktivitas ekonomi. Salah satu indikator penting dalam pengukuran IPG adalah Angka Harapan Hidup saat lahir. Angka Harapan Hidup adalah rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh seorang bayi saat lahir sampai pada tahun tertentu saat ia meninggal. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dan meningkatkan derajat masyarakat. Angka Harapan Hidup Kota Dumai tahun 2015 sampai dengan 2018 seperti digambarkan pada grafik 3.18 dibawah ini.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai Tahun 2019

Meningkatnya angka harapan hidup di Kota Dumai seperti yang terlihat pada grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kota Dumai dari tahun ke tahun.

## 2. Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan

Target dari indikator sasaran ini yaitu 54,01 % dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 52,12% yang bermakna bahwa dari 22.867 jiwa angkatan kerja perempuan, terdapat sebanyak 11.918 jiwa perempuan yang bekerja (masih di bawah target yang ditetapkan). Keberhasilan ini didukung oleh berbagai program antara lain :

a) Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan dengan kegiatan terdiri dari :

1) Penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera.

Indikator keluaran dari kegiatan tersebut yaitu terlaksananya program terpadu peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) dengan target kinerja 10 kelurahan dan terealisasi sebanyak 10 kelurahan atau sebesar 100%, dan terlaksananya penyuluhan bagi ibu rumah tangga dengan target kinerja 1 kecamatan dan terealisasi sebanyak 1 kecamatan atau sebesar 100%. Kegiatan penyuluhan dalam rangka pembinaan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) dilakukan pada 1 kecamatan yang ada di Kota Dumai, dengan melibatkan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Perumahan

Rakyat dan Kawasan Permukiman, Dinas Perikanan, serta mengikutsertakan aparat Kecamatan dan Kelurahan, Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan, Kader PKK Kelurahan, Kader Posyandu, Kelompok UP2K dan tokoh perempuan. Pelaksanaan penilaian P2WKSS Kota Dumai tahun 2019 untuk tingkat Provinsi Riau difokuskan pada kelurahan Tanjung Penyembal kecamatan Sungai Sembilan tepatnya di jalan Pematang Duku Gg. Margo Mulyo RT. 14. Kegiatan ini merupakan salah satu program peningkatan perempuan dengan menggunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan secara terkoordinasi yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas.

2) Pembinaan organisasi perempuan

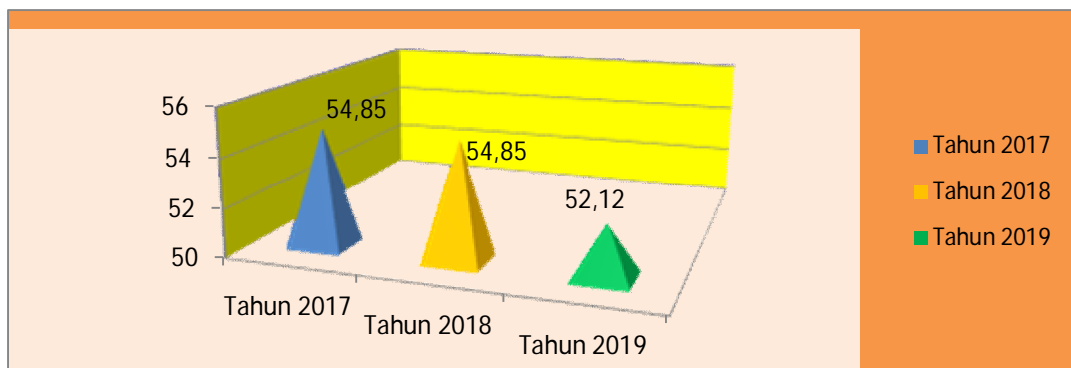
Indikator keluaran dari kegiatan tersebut adalah terselenggaranya pembinaan organisasi perempuan dengan target kinerja 35 organisasi dan terealisasi sebanyak 35 organisasi atau sebesar 100%, terlaksananya peringatan hari kartini dan hari ibu dengan target kinerja sebanyak 2 kegiatan dan terealisasi sebanyak 2 kegiatan atau sebesar 100%. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian pemimpin perempuan dalam manajemen organisasi, mengidentifikasi persoalan dasar para pemimpin perempuan dalam pengembangan sebuah organisasi di Kota Dumai, serta mendapatkan rumusan/formula, strategi serta langkah perbaikan kualitas sebuah organisasi yang bergerak dalam isu pemberdayaan dan perlindungan perempuan. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan berupa seminar, berbagai perlombaan, dan pembinaan organisasi perempuan di 7 kecamatan. Pembinaan organisasi perempuan merupakan salah satu partisipasi masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang bertujuan untuk mendorong masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, menciptakan kondisi masyarakat yang peduli terhadap pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta mempercepat pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

b) Keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan dengan kegiatan perumusan kebijakan peningkatan peran dan posisi perempuan di bidang politik dan jabatan publik.

Indikator keluaran dari kegiatan ini yaitu terlaksananya kegiatan lokakarya agenda politik perempuan dengan target 20 orang dan terealisasi sebanyak 20 orang atau 100%. Tujuan kegiatan ini antara lain untuk meningkatkan kapasitas politik perempuan calon legislatif pada pemilu 2019, dan meningkatkan jumlah perempuan calon legislatif yang meraih kursi di legislatif pada pemilu 2019. Melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai sebagai salah satu fokal

point dalam menggerakkan segenap komponen untuk peningkatan keterwakilan politik perempuan, sangat relevan melakukan sosialisasi politik dalam bentuk pelatihan peningkatan kapasitas politik bagi perempuan dengan memperhatikan keberagaman kelompok perempuan. Dampak dari kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas politik perempuan calon legislatif pada pemilu 2019, meningkatkan kapasitas politik perempuan calon legislatif pada kontekstualisasi pemahaman dan pengamalan Pancasila, meningkatkan kapasitas politik bagi perempuan bakal calon legislatif berorientasi pada pembentukan karakter bangsa sampai pada terbangunnya pranata-pranata sosial serta harus benar-benar merupakan proses transformasi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, keadilan yang bermuara pada keteladanan, serta terbentuknya ruang lingkup peningkatan kapasitas politik bagi perempuan bakal calon legislatif sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang diupayakan melalui kegiatan-kegiatan yang mampu membangun kembali memori kolektif sejarah menjadi bangsa. Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Kota Dumai dapat dilihat pada grafik 3.19 di bawah ini:

Grafik 3.19 Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Kota Dumai Tahun 2017 s/d 2019



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai Tahun 2019

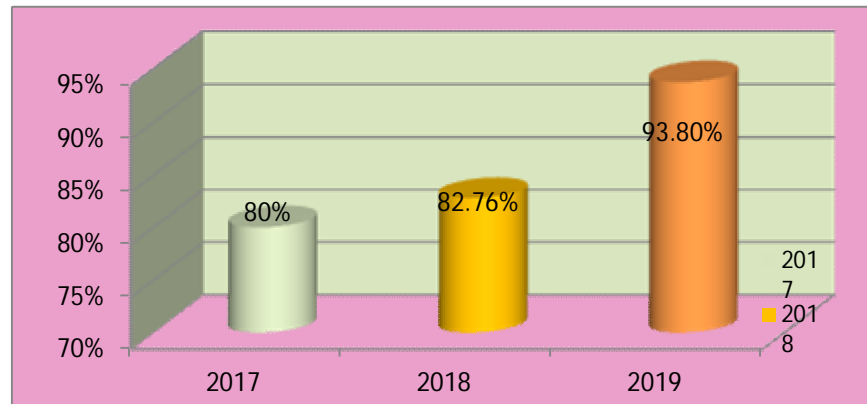
3. Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan oleh Petugas Terlatih di dalam Unit Pelayanan Terpadu Sesuai Standar

Target dari indikator sasaran ini yaitu 85 % dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 93,8% (melebihi target kinerja). Adapun jumlah kasus kekerasan perempuan dan anak di Kota Dumai tahun 2019 tercatat sebanyak 129 kasus. Dari kasus tersebut dilaporkan sebanyak 121 kasus telah mendapatkan penanganan pengaduan sesuai standar. Dan sebanyak 8 kasus tidak ditindaklanjuti dengan indikator kehilangan kontak, kedua belah pihak tidak bersedia dimediasi, pelaku kekerasan bersikap tidak kooperatif, dan ketidaklengkapan alat bukti, serta adanya pembatalan laporan.

Grafik cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan oleh Petugas Terlatih di dalam Unit Pelayanan Terpadu Sesuai Standar di Kota Dumai seperti yang tergambar

pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.19 Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapat Penanganan Pengaduan oleh Petugas Terlatih di dalam Unit Pelayanan Terpadu Sesuai Standar di Kota Dumai Tahun 2017 s/d 2019

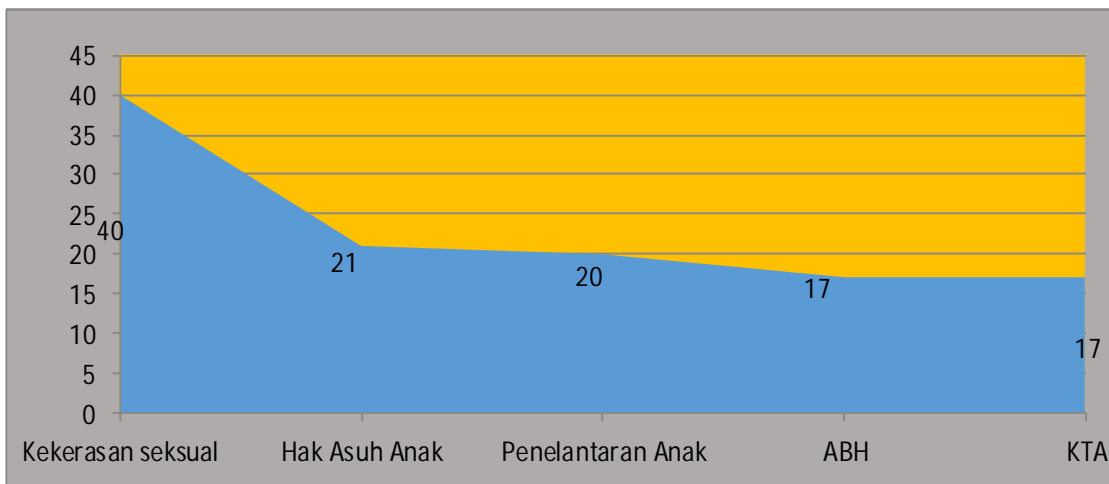


Sumber : Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Dumai Tahun 2019

Dari grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan selama 3 tahun berturut-turut terhadap capaian indikator cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sesuai standar. Hal ini menggambarkan tentang kualitas pelayanan terhadap penanganan atau tindak lanjut kasus kekerasan pada perempuan dan anak di Kota Dumai dimana kasus-kasus kekerasan yang dilaporkan ke UPT PPA Kota Dumai telah ditindaklanjuti atau telah mendapat penanganan sesuai standar.

Keberhasilan ini didukung oleh berbagai kegiatan antara lain program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak pada kegiatan pengembangan pusat layanan masyarakat pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Indikator keluaran dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya pendampingan kasus kekerasan pada perempuan dan anak dengan target kinerja kegiatan sebanyak 50 kasus dan terealisasi sebanyak 50 kasus atau sebesar 100%. Kegiatan ini bertujuan antara lain meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak dari tindak kekerasan, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaporkan jika ditemukan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Tahun 2019 tercatat sebanyak 129 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terdiri dari kekerasan terhadap anak sebanyak 115 kasus dan kekerasan terhadap perempuan ( $\geq 18$  tahun) sebanyak 14 kasus. Dari 115 kasus kekerasan terhadap anak diperoleh data sebanyak 40 kasus mengalami kekerasan seksual, hak asuh anak sebanyak 21 kasus, penelantaran anak sebanyak 20 kasus, anak berhadapan dengan indikator sebanyak 17 kasus, kekerasan terhadap anak sebanyak 17 kasus seperti yang tergambar pada grafik di bawah ini.

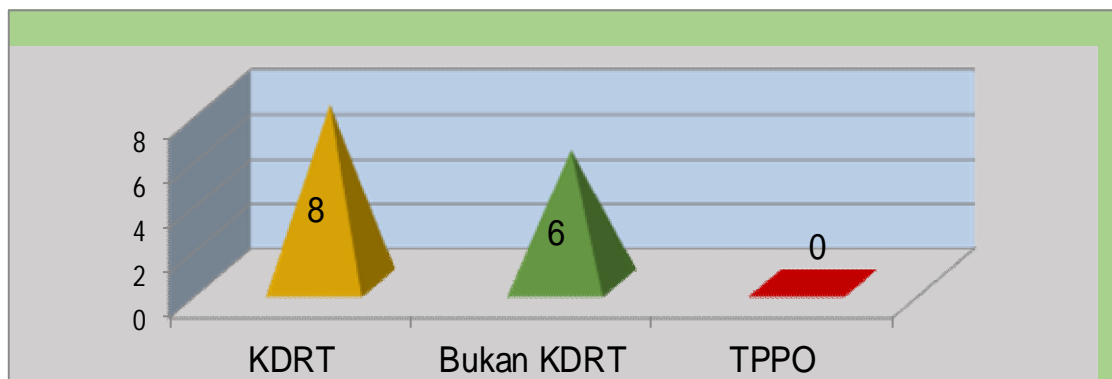
Grafik 3.23 Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kota Dumai Tahun 2019



Sumber : Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Dumai Tahun 2019

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa jenis kasus kekerasan terhadap anak yang ditemukan di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Dumai Tahun 2019 terbanyak dengan kekerasan seksual yaitu 40 kasus. Sedangkan kasus kekerasan terhadap perempuan ( $\geq 18$  tahun) sebanyak 14 kasus yang terdiri dari KDRT sebanyak 8 kasus, dan kekerasan yang bukan KDRT sebanyak 6 kasus seperti terlihat pada grafik di bawah.

Grafik 3.21 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Berdasarkan Jenis Kekerasan di Kota Dumai Tahun 2019



Sumber : Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Dumai Tahun 2019

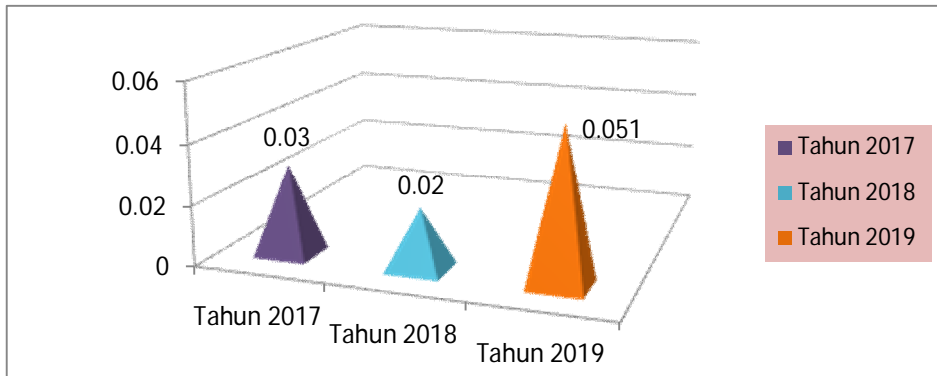
Beberapa upaya penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak telah dilakukan pada tahun 2019 antara lain layanan konseling sebanyak 50 kasus, layanan konsultasi hukum 5 kasus, konsultasi psikologis 4 kasus, layanan visum 4 kasus, dan pendampingan pembuatan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) rekam kasus oleh Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) sebanyak 50 kasus serta pembahasan program perlindungan perempuan dan anak secara terintegrasi di 7 Kecamatan dengan melibatkan lintas sektor terkait di masing-masing Kecamatan seperti Pihak Kepolisian, Babinkamtibmas, Babinsa, Kesehatan, Camat, Komunitas Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), Komunitas Peduli Perempuan dan Anak (DULREMPAK), Ketua

MUI, Ketua Gerakan Anti Narkoba (GAN), dan Tokoh masyarakat. Kegiatan ini dimaksud agar kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Dumai dapat diminimalisir dengan meningkatkan upaya-upaya pencegahan di masyarakat sampai dengan level terendah yaitu keluarga.

4. Persentase Perempuan Korban Kekerasan Termasuk TPPO

Target dari indikator sasaran ini yaitu sebesar 0,095% dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 0,051%, yang bermakna bahwa dari 140.268 jiwa penduduk perempuan Kota Dumai tahun 2019, ditemukan sebanyak 72 kasus perempuan korban kekerasan termasuk TPPO, seperti tergambar pada grafik di bawah ini.

Grafik. 3.22 Persentase perempuan korban kekerasan termasuk TPPO kota dumai tahun 2017 - 2019



Sumber : Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Dumai Tahun 2019

Dari grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan kasus dari tahun sebelumnya, namun masih di bawah target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kinerja yang baik dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai tahun 2019. Terlebih dengan adanya Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Dumai sebagai salah satu wadah perlindungan bagi korban kekerasan perempuan dan anak serta semakin gencarnya sosialisasi tentang kekerasan perempuan dan anak dengan melibatkan pihak terkait baik pemerintah maupun swasta. Tingginya kesadaran dan kepedulian masyarakat Kota Dumai untuk melaporkan kekerasan perempuan dan anak yang terjadi di lingkungannya juga merupakan salah satu indikator penentu keberhasilan. Keberhasilan indikator kinerja ini didukung oleh program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan pada kegiatan :

- a. Pelatihan bagi pelatih (TOT) SDM pelayanan dan pendampingan korban KDRT dengan indikator keluaran adalah terlaksananya pelatihan bagi pelatih (TOT) SDM pelayanan dan pendampingan korban KDRT dan target kinerja kegiatan sebanyak 100 orang, terealisasi sebanyak 100 orang atau 100%. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain sosialisasi, coffe morning, dan pembinaan kebeberapa kelurahan di Kota Dumai. Tahun 2019 telah dibentuk Gugus Tugas Daerah Penghapusan

Perdagangan Orang (trafficking) Perempuan dan Anak di Kota Dumai berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor 755/DPPPA/2019 tanggal 19 Juni 2019.

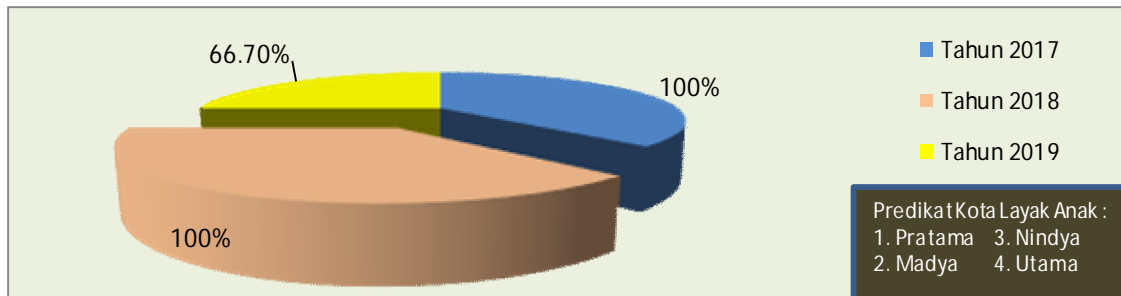
Selanjutnya dibentuk Satuan Tugas Tindak Pidana Perdagangan Orang (SATGAS TPPO) di 2 kecamatan yaitu kecamatan Dumai Kota tepatnya di kelurahan Laksamana, Dumai Kota, Rimba Sekampung, dan Sukajadi, serta Kecamatan Medang Kampai tepatnya di kelurahan Jayamukti, Tanjung Palas, Bukit Batrem, Teluk Makmur, Mundam dan Pelintung. Jumlah Satuan Tugas Tindak Pidana Perdagangan Orang (SATGAS TPPO) sebanyak 50 orang yang merupakan perwakilan dari masing-masing kelurahan tersebut.

- b. Pelaksanaan kebijakan perlindungan perempuan di daerah dengan indikator keluaran adalah pelatihan keterampilan pemberdayaan perempuan korban kekerasan dan target kinerja kegiatan sebanyak 35 orang, terealisasi sebanyak 35 orang atau 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan perempuan korban kekerasan dalam rangka terintegrasi sosial, yakni proses persiapan agar mereka dapat kembali dan diterima oleh masyarakat sehingga tidak menimbulkan beban bagi masyarakat di lingkungannya, dengan sasaran kegiatan adalah para korban kekerasan dan kelompok rentan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain pertemuan dengan perempuan korban tindak kekerasan, serta pembinaan pada kelompok rentan seperti disabilitas dan lanjut usia.
- c. Pencegahan dan perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan dengan indikator keluaran adalah terlaksananya upaya pencegahan dan perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan dan pembinaan tim KDRT di kelurahan dan target kinerja kegiatan sebanyak 100%, terealisasi 100%. Kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi kekerasan dalam rumah tangga, pembinaan Satuan Tugas PPPA terkait Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT), dan monitoring evaluasi Satuan Tugas PPPA di 5 kelurahan yaitu kelurahan Sukajadi, Mundam, Teluk Makmur, Pelintung dan Guntung.

5. Capaian Kota Layak Anak (KLA)

Target dari indikator sasaran ini adalah tercapainya kota layak anak (KLA) dengan predikat Nindya (3) dan realisasi capaian pada tahun 2019 masih bertahan dengan predikat Madya (2). Dengan demikian pencapaian target indikator sasaran tersebut sebesar 66,7% (belum mencapai target) seperti tergambar pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.23 Capaian Kota Layak Anak Kota Dumai  
Periode Tahun 2017-2019



Sumber : Bidang Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai Tahun 2019

Dari grafik di atas terlihat bahwa selama 3 tahun berturut-turut Kota Dumai telah berhasil meraih penghargaan sebagai Kota Layak Anak dengan predikat Madya (2). Adapun penilaian Kota Layak Anak terbagi atas (1) Pratama, (2) Madya, (3) Nindya dan (4) Utama. Dan pada tahun 2019 masih memperoleh predikat Madya (2) atau sebesar 66,7% yang berarti belum mencapai target yang diinginkan yaitu Nindya (3). Salah satu yang menjadi indikator penting dalam penilaian kota layak anak adalah adanya data terpilah gender dan anak sebagai input analisis gender dan pemenuhan hak anak yang bermanfaat untuk perencanaan pembangunan responsif gender, namun belum semua Perangkat Daerah di Kota Dumai memiliki data terpilah gender dan anak sehingga penginputan analisis gender belum bisa dilaksanakan secara optimal.

Keberhasilan indikator ini didukung oleh program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak melalui kegiatan:

1. Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak dengan indikator keluaran adalah terselenggaranya pembentukan dan pengukuhan forum anak 2019-2021 dan target kinerja kegiatan sebanyak 100 orang, terealisasi sebanyak 100 orang atau 100%. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain pembentukan dan pengukuhan forum anak periode 2019-2021, dan pembinaan forum anak di 7 kecamatan.
2. Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak dengan indikator keluaran adalah terselenggaranya bimbingan teknis sekolah ramah anak, dan target kinerja sebanyak 30 orang, terealisasi sebanyak 30 orang atau 100%. Berbagai kegiatan yang sudah dilaksanakan antara lain bimbingan teknis sekolah ramah anak, dan melakukan bimbingan teknis ke Puskesmas ramah anak, serta peringatan hari anak nasional untuk kota Dumai tahun 2019.
3. Pelaksanaan upaya pemenuhan hak dan perlindungan anak dengan indikator keluaran adalah terselenggaranya bimbingan teknis perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) di 15 kelurahan, dan terealisasi sebanyak 15 kelurahan atau 100%. PATBM merupakan inisiatif masyarakat sebagai ujung tombak untuk melakukan upaya – upaya pencegahan dengan membangun kesadaran masyarakat agar terjadi perubahan pemahaman, sikap



dan perilaku untuk memberikan perlindungan kepada anak. Tahun 2019 telah dibentuk lagi kelompok PATBM di 5 kelurahan yaitu kelurahan Rimba Sekampung, Bukit Timah, Mekar Sari, Guntung dan Pelintung dengan jumlah sebanyak 50 aktivis yang merupakan perwakilan dari masing-masing kelurahan tersebut. Selain pembentukan PATBM juga dilaksanakan pembinaan PATBM di 15 kelurahan, serta sosialisasi Konvensi Hak Anak pada Perangkat Daerah terkait.

4. Kegiatan pengembangan sistem informasi gender dan anak dengan indikator keluaran yaitu tersedianya profil data gender dan anak serta kelembagaan perempuan dan anak dan target kinerja sebanyak 1 dokumen, terealisasi sebanyak 1 dokumen atau 100%, serta tersedianya media informasi dengan target 55% dan terealisasi 100%. Pendataan gender dan anak di Kota Dumai melibatkan seluruh Perangkat Daerah yang ada dengan harapan dapat menghasilkan data terpilah sebagai pembuka wawasan, sekaligus sebagai input analisis gender dan pemenuhan hak anak yang bermanfaat untuk perencanaan pembangunan yang responsif gender. Namun kondisi saat ini, belum semua Perangkat Daerah menggunakan data terpilah gender dan anak sehingga pendataan gender dan anak belum bisa diinput secara optimal. Melalui pertemuan data terpilah gender dan anak tahun 2019 maka dibentuklah Forum Data Kota Dumai berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor 896/DPPPA/2019 Tanggal 5 November 2019.

Anggaran Belanja pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.7.723.674.825,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.097.176.400,00 dengan realisasi sebesar Rp.3.841.305.777,00 atau 93,75% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.626.498.425,00 dengan realisasi sebesar Rp. 3.522.623.228,00 atau 97,14%. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2019 disampaikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp.778.904.900,00 dan terealisasi sebesar Rp.742.296.966,00 atau 95,3% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.50.850.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.850.000,00 atau 100% dengan indikator kinerja adalah jumlah tenaga pembantu jasa surat menyurat dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

- b. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.121.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.192.733,00 atau 81,84% dengan indikator kinerja adalah tersedianya belanja telepon, belanja air, belanja listrik dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

- c. Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.11.388.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.386.000,00 atau 99,98% dengan indikator kinerja adalah terpenuhinya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%.
- d. Kegiatan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.19.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.647.000,00 atau 44,57% dengan indikator kinerja adalah terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- e. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.49.352.675,00 dan terealisasi Rp.48.733.450,00 atau 98,75% dengan indikator kinerja adalah tersedianya jasa kebersihan kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- f. Kegiatan penyediaan alat tulis kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.79.931.455,00 dan terealisasi Rp.79.168.035,00 atau 99,04% dengan indikator kinerja adalah tersedianya kebutuhan alat tulis kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- g. Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.67.147.670,00 dan terealisasi Rp.66.690.400,00 atau 99,32% dengan indikator kinerja adalah tersedianya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- h. Kegiatan penyediaan komponen instalansi listrik / penerangan bangunan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.8.682.100,00 dan terealisasi Rp.8.681.350,00 atau 99,99% dengan indikator kinerja adalah tersedianya komponen listrik/penerangan bangunan kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- i. Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan  
Jumlah anggaran yang tersedianya untuk kegiatan ini sebesar Rp.10.500.000,00 dan terealisasi Rp.8.520.000 atau 81,14% dengan indikator kinerja adalah tersedianya bahan bacaan dan informasi aparatur dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- j. Kegiatan penyediaan makanan dan minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.20.460.000,00 dan terealisasi Rp.20.460.000,00 atau 100% dengan indikator kinerja adalah tersedianya makan dan minum rapat dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.
- k. Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.296.448.000,00

dan terealisasi Rp.296.448.000,00 atau 100% dengan indikator kinerja adalah tersedianya fasilitas pendukung perjalanan dinas bagi aparatur dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

l. Kegiatan penyediaan jasa keamanan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.43.545.000,00 dan terealisasi Rp.43.519.998,00 atau 99,94% dengan indikator kinerja adalah tersedianya tenaga pengamanan kantor dengan target 12 bulan dan realisasi 12 bulan atau 100%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp.337.822.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.336.826.000,00 atau 99,71% melalui kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.119.992.000,00 dan terealisasi Rp.119.139.000,00 atau 99,29% dengan indikator kinerja adalah tersedianya sarana dan prasarana kantor dengan target 5 unit dan terealisasi sebanyak 5 unit atau 100%.

b. Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.9.600.000,00 dan terealisasi Rp.9.600.000,00 atau 100% dengan indikator kinerja adalah tersedianya perlengkapan kantor yang berfungsi dengan baik dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

c. Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.9.750.000,00 dan terealisasi Rp.9.750.000,00 atau 100% dengan indikator kinerja adalah tersedianya peralatan kerja yang berfungsi dengan baik dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

d. Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.128.480.000,00 dan terealisasi Rp.128.480.000,00 atau 100% dengan indikator kinerja adalah tersedianya kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas operasional dengan target 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%, serta terpenuhinya jasa supir kendaraan dinas dengan target 2 orang dan terealisasi sebanyak 2 orang atau 100%.

e. Kegiatan rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi Rp.69.857.000,00 atau 99,80% dengan indikator kinerja adalah tersedianya sarana kerja yang layak dengan target 1 paket dan terealisasi 1 paket atau 100%.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp.56.487.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.56.152.000 atau 99,41% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.31.415.000,00 dan terealisasi Rp.31.415.000,00 atau 100% dengan indikator kinerja adalah tersusunnya Dokumen LKJ, LPPD, LKPJ dan RENSTRA dengan target 4 dokumen dan terealisasi sebanyak 4 dokumen atau 100%.
  - b. Kegiatan penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.19.527.000,00 dan terealisasi Rp.19.192.000,00 atau 98,28% dengan indikator kinerja adalah tersusunnya rencana kerja anggaran murni dan perubahan dengan target 2 dokumen dan terealisasi sebanyak 2 dokumen atau 100%.
  - c. Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.5.545.000,00 dan terealisasi Rp.5.545.000,00 atau 100% dengan indikator kinerja adalah tersusunnya pelaporan keuangan akhir tahun dengan target 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau 100%.
4. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak Dan Perempuan  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp.41.035.470,00 dan terealisasi sebesar Rp. 40.486.870,00 atau 98,66% melalui kegiatan sebagai berikut:
    - a. Kegiatan perumusan kebijakan peningkatan peran dan posisi perempuan dibidang politik dan jabatan publik  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.41.035.470,00 dan terealisasi sebesar Rp. 40.486.870,00 atau 98,66% dengan indikator kinerja adalah terlaksananya kegiatan lokakarya agenda politik perempuan dengan target 20 orang dan terealisasi sebanyak 20 orang atau 100%.
  5. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp.1.314.744.225,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.280.615.087,00 atau 97,40% melalui kegiatan sebagai berikut :
    - a. Kegiatan pemetaan potensi organisasi dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan dan anak  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.373.971.510,00 dan terealisasi sebesar Rp.367.487.906,00 atau 98,27% dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya pendataan kelembagaan organisasi perempuan, gender, dan anak dengan target 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau 100%, terlaksananya pendataan gender dan anak dengan target 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau 100%, serta terlaksananya peningkatan kapasitas organisasi perempuan dengan target 1 kegiatan dan terealisasi sebanyak 1 kegiatan atau 100%.
    - b. Kegiatan penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.98.160.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.97.004.300,00 atau 98,82% dengan indikator kinerja yaitu terselenggaranya pembentukan dan pengukuhan forum anak 2019-2021 dengan target 100 orang dan terealisasi sebanyak 100 orang atau 100%.

- c. Kegiatan peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.173.264.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.172.691.163,00 atau 99,67% dengan indikator kinerja yaitu terselenggaranya bimbingan teknis sekolah ramah anak dengan target 30 orang dan terealisasi sebanyak 30 orang atau 100%.
- d. Kegiatan pengembangan sistem informasi gender dan anak  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp 177.487.420,00 dan terealisasi sebesar Rp.173.360.141,00 atau 97,67% dengan indikator kinerja yaitu tersedianya profil data gender dan anak serta kelembagaan perempuan dan anak dengan target 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau 100%, serta tersedianya media informasi dengan target 55% dan terealisasi 100%.
- e. Kegiatan pengembangan pusat layanan masyarakat pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.198.668.800,00 dan terealisasi sebesar Rp.198.050.526,00 atau 99,69% dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya pendampingan kasus kekerasan pada perempuan dan anak dengan target 50 kasus dan terealisasi sebanyak 50 kasus atau 100%.
- f. Kegiatan pelaksanaan upaya pemenuhan hak dan perlindungan anak  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.161.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.160.649.856,00 atau 99,35% dengan indikator kinerja yaitu terselenggaranya bimbingan teknis perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) dengan target 20 Aktivistis PATBM dan terealisasi sebanyak 20 Aktivistis PATBM atau 100%.
- g. Kegiatan evaluasi pelaksanaan PUG  
Jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp.99.620.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.85.498.700,00 atau 85,82% dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya evaluasi pelaksanaan pengarusutamaan gender (PUG) dengan target 20 orang dan terealisasi sebanyak 20 orang atau 100%.
- h. Kegiatan pengembangan materi dan pelaksanaan KIE tentang kesetaraan dan keadilan gender (KKG)  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.31.872.495,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.872.495,00 atau 81,17% dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya KIE tentang kesetaraan dan keadilan gender (KKG) dengan target 100 orang dan terealisasi sebanyak 100 orang atau 100%.
6. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp.496.358.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.493.178.439, atau 99,36% melalui kegiatan sebagai berikut :  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp.496.358.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.493.178.439, atau 99,36% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pelatihan bagi pelatih (TOT) SDM pelayanan dan pendampingan korban KDRT  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.113.459.000 terealisasi sebesar Rp.113.362.000,00 atau 99,91% dengan indikator kinerja adalah terlaksananya pelatihan bagi pelatih (TOT) SDM pelayanan dan pendampingan korban KDRT dengan target kinerja sebanyak 100 orang, terealisasi sebanyak 100 orang atau 100%.
  - b. Kegiatan workshop peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan sebagai kepala keluarga  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.49.157.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 48.171.124,00 atau 97,99% dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya workshop peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan sebagai kepala keluarga dengan target 20 orang dan terealisasi sebanyak 20 orang atau 100%.
  - c. Kegiatan pelaksanaan kebijakan perlindungan perempuan di daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.171.414.000,00 terealisasi sebesar Rp.169.749.340,00 atau 99,03% dengan indikator kinerja adalah pelatihan keterampilan pemberdayaan perempuan korban kekerasan dan target kinerja sebanyak 35 orang, terealisasi sebanyak 35 orang atau 100%.
  - d. Kegiatan pencegahan dan perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan  
Jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp.162.328.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 161.895.975,00 atau 99,73% dengan indikator kinerja adalah terlaksananya upaya pencegahan dan perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan dan pembinaan tim KDRT di kelurahan dengan target kinerja sebanyak 100% dan terealisasi 100%.
7. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp.521.146.330,00 dan terealisasi sebesar Rp.496.512.562,00 atau 95,27% melalui kegiatan sebagai berikut :
- a. Kegiatan pembinaan organisasi perempuan  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.353.939.830,00 dan terealisasi sebesar Rp.344.775.439,00 atau 97,41% dengan indikator kinerja adalah terselenggaranya pembinaan organisasi perempuan dengan target kinerja 35 organisasi dan terealisasi sebanyak 35 organisasi atau sebesar 100%, terlaksananya peringatan hari kartini dan hari ibu dengan target kinerja sebanyak 2 kegiatan dan terealisasi sebanyak 2 kegiatan atau sebesar 100%.
  - b. Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.65.673.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.65.473.623,00 atau 99,70% dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya program terpadu peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) dan target kinerja 10 kelurahan

dan terealisasi sebanyak 10 kelurahan atau sebesar 100%, dan terlaksananya penyuluhan bagi ibu rumah tangga dengan target kinerja 1 kecamatan dan terealisasi sebanyak 1 kecamatan atau sebesar 100%.

- c. Kegiatan bimbingan manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.101.533.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.86.263.500,00 atau 84,96% dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya bimbingan manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha dan target kinerja 7 kecamatan, terealisasi sebanyak 7 kecamatan atau sebesar 100%.

8. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.46.556.300,00 atau 93,11% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyebaran informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/ daerah/ keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar 50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.46.556.300,00 atau 93,11% dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya kegiatan dumai expo dan pawai keliling idul fitri dan idul adha dan target kinerja sebanyak 3 kegiatan, terealisasi sebanyak 3 kegiatan atau 100%.

9. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.999.004,00 atau 100% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan peningkatan manajemen aset/ barang daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.999.004,00 atau 100% dengan indikator kinerja yaitu peningkatan pengamanan fisik barang milik daerah dan target kinerja sebanyak 2 dokumen, terealisasi sebanyak 2 dokumen atau 100%.

**B.2. Urusan Wajib Tenaga Kerja, Oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi**

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 urusan wajib Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.23 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
A.	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT				
	A.14 Ketenagakerjaan				
	Besaran Tenaga Kerja yang	Orang	75%	75%	100

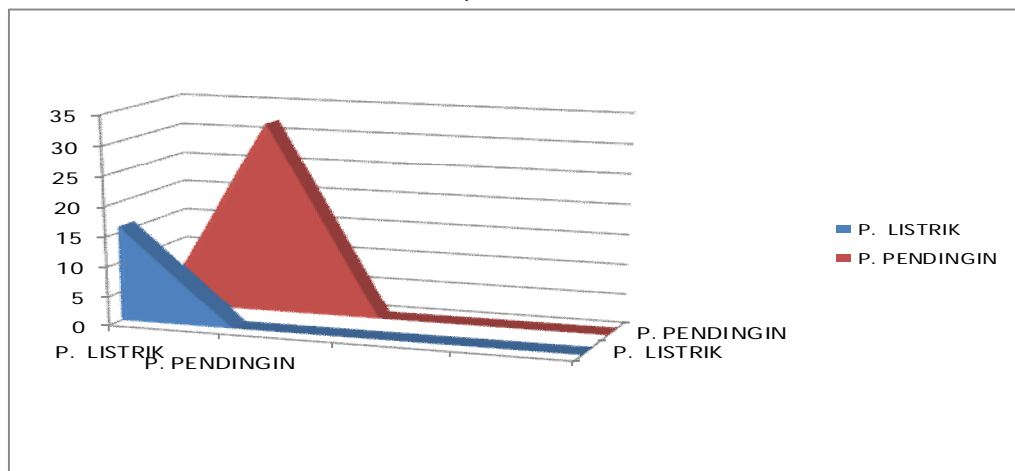
No	Indikator	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
	mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi				
	Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan Berbasis Kewirusahaan	Orang	75%	75%	100
	Besaran Tenaga Kerja yang terdaftar ditempatkan	Orang	40%	40%	100
	Besaran kasus yang dsielesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	Kasus	40%	40%	100
B.	B2. FOKUS LAYANAN URUSAN PILIHAN				
	8. Ketramigrasian				
	Jumlah Pelayanan dan Penyuluhan Bagi warga transmigrasi	KK	25%		0

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

1. Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi

Indikator Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Kewirusahaan ditargetkan dalam sasaran Renstra Dinas Tenaga Kerja dan dimana Indikator Kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran sebesar 75%, dan telah dilakukan Pelatihan sebanyak 48 orang dari 48 orang yang mendaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai sehingga realiasi yang telah tercapai adalah 100%.

Grafik 3.24 Indikator Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Kewirusahaan



Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

Kegiatan pendukung Sasaran yaitu kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pencari Kerja, adapun kegiatan yang dilakukan berupa Pelatihan Keterampil bagi pencari kerja sebanyak 2 pelatihan yaitu Pelatihan Listrik sebanyak 16 orang dan Pelatihan Teknik Pendingin sebanyak 32 orang.

Berdasarkan hasil Pelatihan Kerja bagi pencari kerja yang di laksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai dengan hasil berupa Ketrampilan serta sertifikasi yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) serta meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.



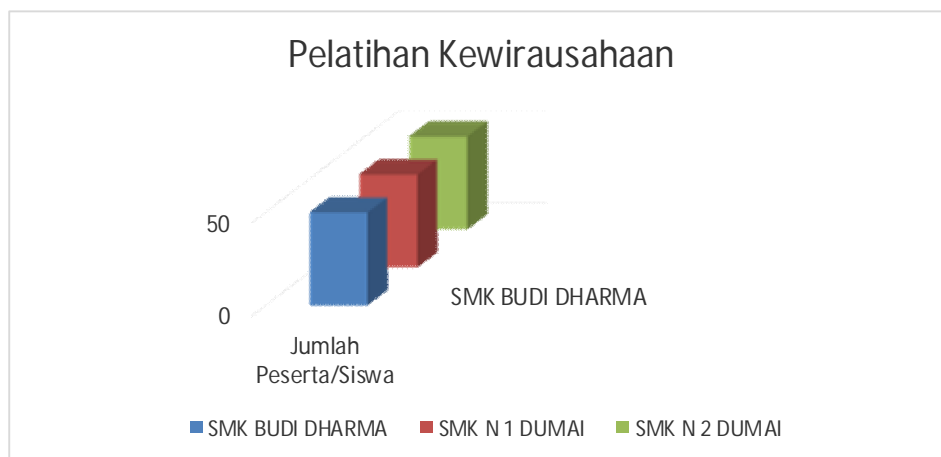
Beberapa manfaat nyata dari program pelatihan adalah Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas ;

1. Mengurangi waktu pembelajaran yang diperlukan karyawan untuk mencapai standar kerja yang dapat diterima. ;
2. Membentuk sikap, loyalitas, dan kerja sama yang lebih menguntungkan ;
3. Memenuhi kebutuhan perencanaan sumber daya manusia ;
4. Mengurangi frekuensi dan biaya kecelakaan kerja ;
5. Membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi.

Adapun kendala yang dihadapi sehingga pelayanan dasar non wajib ini belum mencapai target adalah karena belum maksimalnya pagu anggaran yang di usulkan melalui Rencana Kerja (RENJA) dikarenakan pengurangan Pagu Anggaran.

2. Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan Kewirusahaan  
Indikator Besaran Tenaga Kerja mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan dalam Sasaran Renstra yang mengacu pada tujuan dan sasaran sebesar 75% dan peserta/siswa yang telah dilatih 150 orang yang terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budi Dharma, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Dumai, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Dumai.

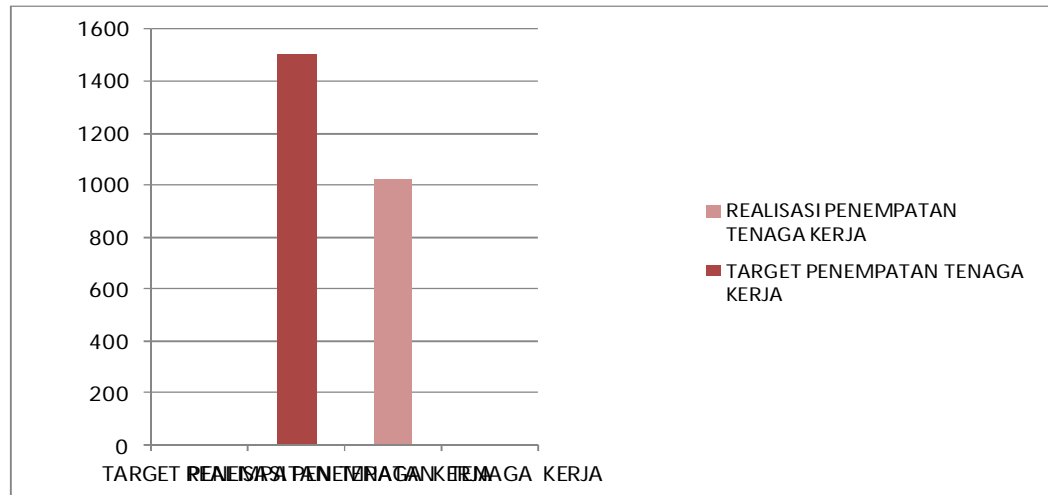
Grafik 3.25 Tenaga Kerja mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan



Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

3. Besaran tenaga kerja yang terdaftar ditempatkan  
Indikator Besaran Tenaga Kerja tenaga kerja yang terdaftar ditempatkan ditargetkan dalam sasaran Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai dimana Indikator Kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran sebesar 40% dan telah di Data dan dievaluasi bahwa Tahun 2019 tenaga kerja yang terdaftar 1.020 orang sehingga realiasi yang telah tercapai adalah 100% (data terlampir).

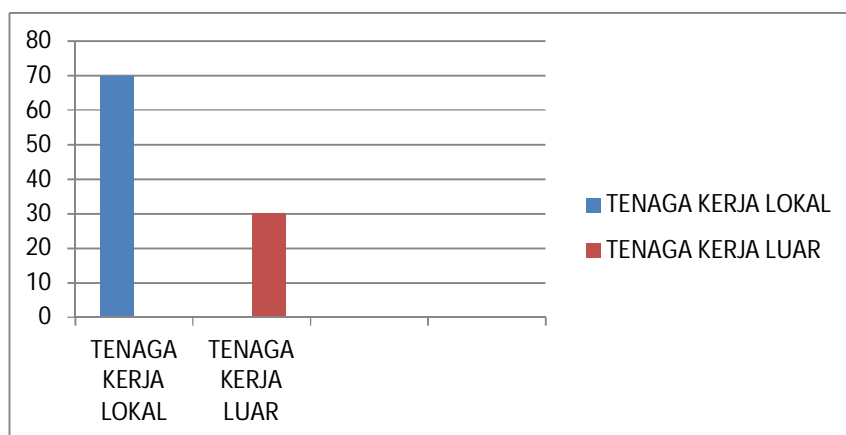
Grafik 3.26 Target Penempatan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi



Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

Kegiatan pendukung Sasaran yaitu Kegiatan Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja dimana kegiatan tersebut Pencari Kerja yang terdaftar ditempatkan telah melampaui Target Sasaran di Renstra. Meskipun Target Sasaran di Renstra telah tercapai namun sesungguhnya kuantitas pencari kerja yang mendapatkan suatu pekerjaan masih perlu di evaluasi. Penempatan Tenaga kerja yang terdaftar ditempatkan merupakan suatu tantangan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai dalam mengurangi permasalahan pengangguran. Kepres nomor 04 thn 1980 tentang wajib lapor Ketenagakerjaan dan Pemerintah Kota Dumai sudah mengeluarkan PERDA 10 tentang Ketenagakerjaan yang terdiri dari 70% tenaga kerja lokal dan 30% dari tenaga kerja luar dan Perwako Dumai juga mengotpimalkan penempatan tenaga kerja helper 100%.

Grafik 3.27 Perhitungan Tenaga Kerja Lokal dan Tenaga Kerja Luar

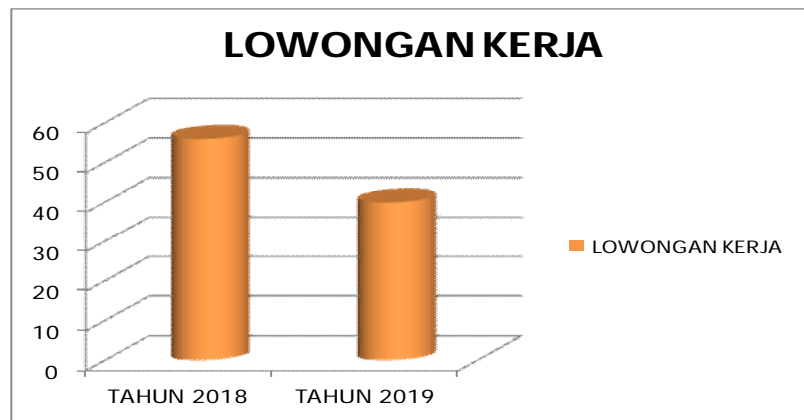


Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

Kegiatan pendukung Sasaran yaitu Kegiatan Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja, kegiatan ini dilakukan untuk Mengumpulkan dan meneliti data hasil antar kerja (data pencari kerja, lowongan kerja, penempatan tenaga kerja), mengatur dan menyusun data dalam kelompok umur, jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan, dan sektor lapangan usaha di buat dalam suatu Dokumen Rencana Tenaga Kerja Pemberi kerja wajib menyampaikan informasi lowongan pekerjaan secara tertulis kepada Instansi yang bertanggung jawab di Bidang

Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota. Informasi lowongan pekerjaan memuat Jumlah Tenaga Kerja yang dibutuhkan; Jenis pekerjaan, jabatan dan syarat-syarat jabatan yang digolongkan dalam jenis kelamin, usia, pendidikan, keterampilan, keahlian, pengalaman kerja dan syarat-syarat lain yang diperlukan, Instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kab/kota bersama-sama dengan pemberi kerja melakukan seleksi calon tenaga kerja sesuai dengan persyaratan jabatan yang dibutuhkan untuk itu perlu adanya Informasi Bursa Kerja Kepmenaker 07/MEN/IV/2008 dan Kep Dirjen Nomor: 251/DPPTK/IX/2008, KEP DIRJEN 258//DPPTK/IX/2008. Sesuai web informasi pasar kerja (<https://ayokerja.kemnaker.go.id/>) adapun lowongan pekerjaan di perusahaan yang berada di Kota Dumai Tahun 2018 sebanyak 56 Perusahaan, tenaga kerja yang terdaftar di tahun 2018 berjumlah 1,210 orang dan di Tahun 2019 sebanyak 40 Perusahaan, tenaga kerja yang terdaftar di tahun 2019 berjumlah 1.524 orang.

Grafik 3.28 lowongan pekerjaan di perusahaan yang berada di Kota Dumai



Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

Besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian Bersama (PB) Indikator Besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian Bersama (PB) ditargetkan dalam sasaran Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai dimana Indikator Kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran sebesar 45% Tahun 2019 sebanyak 49 kasus atau realisasi 100%. Keberhasilan Indikator Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai karena adanya dukungan regulasi yang tersosialisasikan dengan baik kepada seluruh perusahaan serta tingginya kesadaran pekerja dan pengusaha akan pentingnya menjadi peserta BPJS.

Semua jenis perselisihan ini harus diselesaikan terlebih dahulu melalui musyawarah secara Bipartit, apabila perundingan mencapai persetujuan atau kesepakatan, maka persetujuan bersama (PB) tersebut di catatkan di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), namun apabila perundingan tidak mencapai kata sepakat, maka salah satu pihak mencatatkan perselisihannya ke instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan pada Kabupaten/Kota. Salah satu persyaratan yang mutlak dalam pencatatan tersebut adalah bukti atau risalah perundingan Bipartit (Pasal 3), apabila bukti perundingan tidak ada, maka

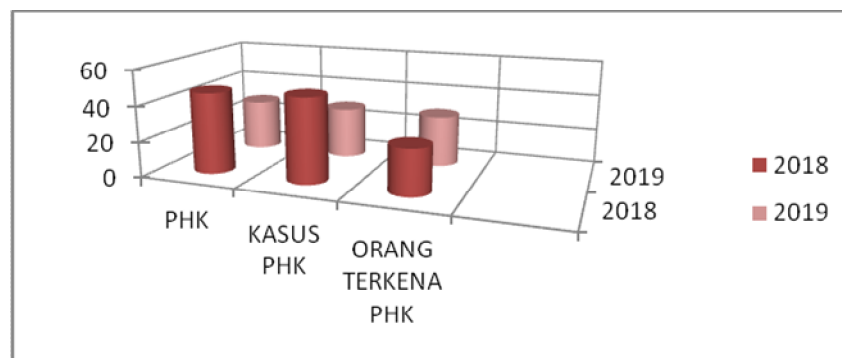
pencatatannya ditolak selanjutnya diberi waktu 30 hari untuk melakukan perundingan Bipartit, jika perundingan menghasilkan kesepakatan (damai) maka akan dibuat Perjanjian Bersama (PB) yang akan dicatatkan ke PHI, jika tidak menemui kesepakatan dengan bukti/risalah perundingan yang lengkap, maka kepada para pihak ditawarkan tenaga penyelesaian perselisihan apakah melalui Konsiliator atau Arbitrase, jika para pihak tidak memilih atau justru memilih mediasi maka perselisihan tersebut akan diselesaikan dalam forum mediasi Menurut UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 angka 16, Hubungan Industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai nilai Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan industrial adalah hubungan antara semua pihak yang terkait atau berkepentingan atas proses produksi atau pelayanan jasa di suatu perusahaan. Hubungan industrial tersebut harus diciptakan sedemikian rupa agar aman, harmonis, serasi dan sejalan, agar perusahaan dapat terus meningkatkan produktivitasnya untuk meningkatkan kesejahteraan semua pihak yang terkait atau berkepentingan terhadap perusahaan tersebut.

Tabel. 3.24 Besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian Bersama (PB)

NO	KASUS	2018	2019
1	PHK	48	29
2	Kasus PHK	48	29
3	Orang Terkena PHK	26	29
	Jumlah	120	87

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

Grafik. 3.29 Besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian Bersama (PB)



Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

Upah Minimum juga termasuk pemeriksaan setiap tahunnya yang ada di Perusahaan Kota Dumai Nilai Upah Minimum ditentukan setiap tahun sesuai dengan kebijakan pengupahan nasional untuk memastikan pencapaian kebutuhan hidup layak dengan mempertimbangkan Produktifitas dan Pertumbuhan Ekonomi. Upah minimum umumnya ditetapkan oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Sektoral, mengikuti rekomendasi Dewan Pengupahan Provinsi dan/atau Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota.

Keputusan Presiden No. 107 tahun 2004 tentang Dewan Pengupahan mengatur mengenai Dewan Pengupahan di tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten dimana fungsi dari Dewan Pengupahan tersebut adalah menjadi penasihat penentuan upah minimum. Dewan Pengupahan Nasional memberikan saran dan pertimbangan kepada pemerintah pusat dalam merumuskan kebijakan upah dan mengembangkan sistem upah nasional.

Dewan Pengupahan Kabupaten akan mengirimkan usulan mereka kepada Walikota yang nanti akan diteruskan kepada Gubernur. Usulan ini juga akan dibagi dengan Dewan Pengupahan Provinsi dimana mereka akan mengirimkan rekomendasi akhir kepada Gubernur Provinsi.

Dewan Pengupahan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten terdiri dari Perwakilan Pengusaha, Pekerja dan Pemerintah, dibentuk secara Tripartit. Keterlibatan pihak akademisi dipastikan ada di ketiga tingkat. Perwakilan Pemerintah setara dengan perwakilan dari pekerja dan pengusaha di semua tingkat dewan pengupahan, sementara keterlibatan akademisi dan ahli disesuaikan berdasarkan kebutuhan.

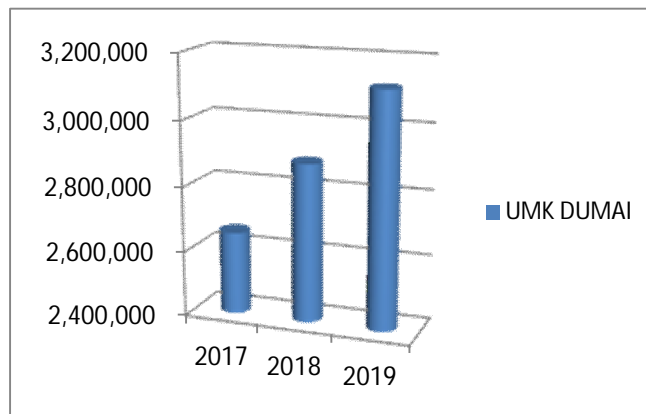
Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.78 tahun 2015 tentang Pengupahan, Gubernur dapat menentukan upah minimum Provinsi (tanpa mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Pengupahan), yang dihitung berdasarkan formula untuk perhitungan upah minimum setiap tahun. Formula tersebut mengharuskan penyesuaian nilai upah minimum setiap tahun, berdasarkan akumulasi nilai inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Keputusan Presiden No. 107 tahun 2004 tentang Dewan Pengupahan mengatur mengenai Dewan Pengupahan di tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten dimana fungsi dari Dewan Pengupahan tersebut adalah menjadi penasihat penentuan upah minimum. Dewan Pengupahan Nasional memberikan saran dan pertimbangan kepada pemerintah pusat dalam merumuskan kebijakan upah dan mengembangkan sistem upah nasional.

Dewan Pengupahan Kabupaten akan mengirimkan usulan mereka kepada Walikota yang nanti akan diteruskan kepada Gubernur. Usulan ini juga akan dibagi dengan Dewan Pengupahan Provinsi dimana mereka akan mengirimkan rekomendasi akhir kepada Gubernur Provinsi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.78 tahun 2015 tentang Pengupahan, Gubernur dapat menentukan upah minimum provinsi (tanpa mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Pengupahan), yang dihitung berdasarkan formula untuk perhitungan upah minimum setiap tahun. Adapun begitu Dewan Pengupahan masih berperan dalam memberikan saran dan pertimbangan kepada pemerintah dalam hal pengupahan, seperti membantu melakukan supervisi dan monitor penerapan struktur dan skala upah di perusahaan dan juga melakukan survei kebutuhan hidup layak setiap 5 tahun sekali.

Grafik. 3.30 Persentase Kenaikan Upah Minimum Kota Dalam 1 Tahun 2017-2019



Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

Tabel. 3.25 Persentase Kenaikan Upah Minimum Kota Dalam 1 Tahun 2017-2019

No	Tahun	UMK	Ket (%)
1	2017	2.655.372	92.37%
2	2018	2.886.665	91.98%
3	2019	3.118.453	92.57%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019

4. Jumlah Pelayanan dan Penyuluhan Bagi warga transmigrasi

Untuk Program dan Kegiatan Transmigrasi untuk Tahun 2019 tidak dianggarkan.

Adapun Realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai dengan Jumlah 9 program dan 27 kegiatan di Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 1,144,330,980,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1,096,269,272,- atau sebesar 95.80% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 5.000.0000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 3.200.000,- dan atau sebesar 64%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah jumlah benda pos dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikas, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 161.760.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 133.095.319,- dan atau sebesar 82,28%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi air dan listrik yang terpenuhi dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 16.100.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 11.250.000,- dan atau sebesar 69,88%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Pembayaran Honorarium Tim Pengadaan dan pelaksanaan kegiatan Dumai Expo dengan target 8 kali atau capaian realisasi 100%.
- d) Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 9.960.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 4.325.000,- dan atau sebesar 43,42%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Perpanjangan STNK Kendaraan Dinas dengan target 6 unit atau capaian realisasi 100% .
- e) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 78.087.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 72.487.300,- dan atau sebesar 92,83%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Anggaran Petugas Kebersihan dan Peralatan Kebersihan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- f) Kegiatan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 11.250.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 11.250.000,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah jumlah Peralatan dan Jasa Kerja dengan target 65 Unit atau capaian realisasi 100%.
- g) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 117.889.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 117.889.400,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah jumlah Jumlah kebutuhan akan ATK dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- h) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 81.246.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 8.472.180,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah jumlah Kebutuhan Barang Cetakan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- i) Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 8.472.180,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 8.472.180,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah jumlah Komponen Instalasi Listrik penerangan bangunan kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- j) Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 6.930.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 3.965.000,- dan atau sebesar 57,22%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah bahan bacaan yang dibaca selama 1 tahun dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- k) Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 9.720.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 9.720.000,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah jumlah kebutuhan logistik kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- l) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 11.700.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 7.700.000,- dan atau sebesar 65,81%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Terpenuhinya makanan dan minuman rapat dan tamu dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- m) Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 316.279.100,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 286.151.973,- dan atau sebesar 90,47%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Fasilitas pendukung perjalanan dinas aparatur dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- n) Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 309.937.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 309.600.000,- dan atau sebesar 99,89%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Tersedianya Honorarium Tenaga Kontrak dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

## 2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 249,210,000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 205,750,000,- atau sebesar 82,56% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :



- 1) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 130.100.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 88.150.000,- dan atau sebesar 67,76%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Pemeliharaan dan perbaikan gedung dinas dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- 2) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 119.110.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 117.600.000,- dan atau sebesar 98,73%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Fasilitas pemeliharaan rutin kendaraan dinas dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan  
Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 84,703,800,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 84,163,800,- atau sebesar 99,36% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :
  - a) Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 32.780.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 31,830,000,- dan atau sebesar 98,33%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Penyusunan Dokumen Renja dan Lakip dengan target 2 Dokumen atau capaian realisasi 100%.
  - b) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 31.060.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 31.060.000,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Keuangan Semesteran dengan target 2 Dokumen atau capaian realisasi 100%.
  - c) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 21.273.800,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 21.273.800,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun 2018 dengan target 2 Dokumen atau capaian realisasi 100%.
5. Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja  
Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 791.561.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 751.424.400,- atau sebesar 94,93% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :
  - a) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 791.561.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 751.424.400,- dan atau sebesar 94,93%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Tenaga Kerja yang terampil dan memiliki keahlian serta bersertifikasi dengan target 32 orang atau capaian realisasi 100 %.

6. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 263,465,180,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 259,400,984,- atau sebesar 98,46% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 54.490.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 53.520.000,- dan atau sebesar 98,22%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Penempatan Tenaga Kerja Sesuai Kepres RI No. 04 Tahun 1980 dengan target 50 Perusahaan atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 98.975.180,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 95.900.984,- dan atau sebesar 96,89%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Data Informasi asar Kerja dan Implementasi ISO 9001-2015 dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

c) Kegiatan Pengembangan Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 110.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 109.980.000,- dan atau sebesar 99,98%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Wirausaha Baru dengan target 150 orang atau capaian realisasi 100%.

7. Program Perlindungan Dan Pengembangan Lembaga Ketenagkerjaan

Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 101.045.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 93.434.000,- atau sebesar 92,47% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakkan Hukum terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 101.045.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 93.434.000,- dan atau sebesar 92,47%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Dokumen Verifikasi SP/SB dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

8. Program Manajemen Palayanan Tenaga Kerja

Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 179.846.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 164.580.000,- atau sebesar 91,51% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembinaan Dewan Pengupahan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 179.846.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 164.580.000,- dan atau sebesar 91,51%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah rapat rutin Dewan Pengupahan Kota Dumai dengan target 5 kali atau capaian realisasi 100%.

9. Prgram Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 30.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- atau sebesar 100% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah dan Informasi Hari-hari Besar Nasional/Daerah/Keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah atau capaian realisasi 100%.

10. Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelola Keuangan Daerah

Pada Tahun 2019, jumlah Anggaran Rp. 30.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- atau sebesar 100% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengelola Barang Milik Perangkat Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Persentase Barang Milik Daerah yang dikelola atau capaian realisasi 100%.

**B.3. Urusan Lingkungan Hidup, Oleh Dinas Lingkungan Hidup**

Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengacu pada dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) untuk jangka 5 (lima) tahun 2017-2021 yang memuat tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta program kegiatan. Dalam mencapai tujuan dan fungsinya Dinas Lingkungan Hidup telah menetapkan IKU (indikator Kinerja Utama), seperti pada table 3.26 dibawah ini.

Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja utama Tahun 2019

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
<b>Urusan Lingkungan Hidup</b>				
Jumlah wilayah pengelolaan sampah perkotaan yang tertangani	Wilayah	5	5	100
Persentase kualitas udara	%	75	75	100
Persentase kualitas air	%	75	75	100

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai

Untuk mencapai indikator Kinerja utama Tersebut saat ini Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan program kegiatan yang dapat menunjang pencapaian IKU ada 3 (tiga) Program dan 3 Kegiatan seperti yang dijabarkan pada kegiatan berikut:

- Program : Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan  
 Kegiatan : Peningkatan operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan.  
 Iku : Jumlah wilayah pengelolaan sampah perkotaan yang tertangani.

Target Renstra pada indikator sasaran kegiatan ini yaitu jumlah wilayah pengelolaan sampah perkotaan yang tertangani, tahun 2019 kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang IKU salah satunya adalah kegiatan Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan dimana kegiatan dianggarkan sebesar Rp. 5.542.943.300,- dan anggaran yang terealisasi sebesar Rp. Rp. 5.519.932.400 ,- atau sebesar 100 %,- artinya dari Alokasi anggaran yang disediakan telah dapat mengagulangi timbunan sampah sebesar 63.500 M3/Tahun sedangkan produksi timbunan volume sampah kota dumai sebesar 109.956,25 M3 /Tahun artinya volume sampah yang dihasilkan 109.956,25 M3. telah diakomodir sebesar 61.320 M3/Tahun. Dibandingkan tahun 2018 ada peningkatan pengelolaan sampah. Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana (17 armada dan 11 Bak container) yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai telah dapat mengakomodir semua titik rawan sampah sehingga target yang diinginkan yaitu meningkatnya pelayanan persampahan kepada masyarakat berjalan optimal.

- Program : Peningkatan Pengendalian Polusi  
 Kegiatan : Pengujian Polusi Udara Ambien  
 IKU : Persentase Kualitas Udara

kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat polutan bagi lingkungan udara Kota Dumai target dari indikator sasaran ini yaitu terlaksananya kegiatan pengujian kualitas udara dengan perlakuan pengambilan analisa sampel sebanyak 7 titik di Kota Dumai. Dengan anggaran sebesar 85.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar 84.720.000,- atau 100%. Hasil analisa sample terhadap uji parameter didapat kualitas udara di Kota Dumai tidak ada yang

melebihi ambang batas sesuai Kep No. 50/MENLH/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan, dan Baku tentang Tingkat Kebisingan mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996.

Program : Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup  
Kegiatan : Pengendalian Pencemaran Air  
IKU : Persentase Kualitas Air

Target dari indikator sasaran ini yaitu terlaksananya kegiatan pengujian kualitas air dengan perlakuan pengambilan sampel air sumur sebanyak 2 sampel, air sungai sebanyak 10 sampel, air laut sebanyak 6 sampel, air drainase sebanyak 2 sampel, air hujan sebanyak 2 sampel di Kota Dumai. Dengan realisasi 2 sumur di Kecamatan Kota Dumai air sungai Kota Dumai sebanyak 10 sample, air laut sebanyak 6 sample dan drainase sample sebanyak 2 sample. Dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 142.533.452,- dan realisasi keuangan sebesar 136.752.380,- atau 100 %. Artinya alokasi anggaran yang disediakan telah dapat menguji beberapa parameter sample dari hasil pengujian parameter tidak ditemukannya sample yang melebihi baku mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup pada tahun Anggaran Tahun 2019, dimana total anggaran untuk 13 (tiga belas) program dan 36 (tiga puluh enam) kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai adalah sebesar Rp. 23.448.728.515,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 5.248.326.140,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 18.200.402.375,- Untuk realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 4.904.027.785,- atau terserap 93,43% dan realisasi belanja langsung terserap Rp. 17.376.832.661 atau 95,53 % .

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tahun anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

1. Program pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini merupakan kegiatan rutin Dinas Lingkungan Hidup dalam Menujang Tugas dan Fungsinya. Dalam Melaksanakan urusan tersebut Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan Kegiatan sebagai berikut :

a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.193.740.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 127.898.258,- atau 66,02%. Dengan indikator keluaran jumlah penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik

b. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.15.080.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.15.017.690,- atau 99,59%. Dengan indikator keluaran Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia

- c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional  
Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.70.313500,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.45.000.000,- atau 64%. Dengan indikator keluaran jumlah kelengkapan administrasi kendaraan dinas
- d. Penyediaan Jasa Administrasi keuangan  
Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 14.043.270,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 114.033.000,- atau 99,93%. Dengan indikator keluaran jumlah transaksi keuangan yang terlaksana
- e. Penyediaan jasa Kebersihan kantor  
Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.38.845.600,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.38.802.800,- atau 99,89%. Dengan indikator keluaran jumlah penyediaan jasa kebersihan kantor
- f. Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor  
Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 125.124.400,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.125.091.000,- atau 99,97%. Dengan indikator keluaran jumlah penyediaan alat tulis kantor
- g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.39.434.733,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.39.354750,- atau 99,80% indikator keluaran jumlah barang cetak dan penggandaan
- h. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor  
Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 15.286.725,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 14867.500,- atau 97,26% Dengan indikator keluaran jumlah penyediaan kebutuhan komponen listrik kantor
- i. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan.  
Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 18.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.15.255.000,- atau 84,75%. Dengan indikator keluaran jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan
- j. Penyediaan Makanan dan Minuman  
Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 70.535.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.69.501.000,- atau 98,53%. Dengan indikator keluaran jumlah penyediaan makanan dan minuman tamu, rapat serta kegiatan.
- k. Rapat rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah  
Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 648.300.000,- dan realisasi keuangan Rp.648.223.856,- atau 99,99% Dengan indikator keluaran jumlah koordinasi konsultasi keluar daerah.

- I. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor.

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 92.517.600,- dan realisasi keuangan Rp.92.517.600,- atau 100%. Dengan indikator keluaran jumlah penyediaan jasa keamanan kantor
- m. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 245.443.050,- dan realisasi keuangan Rp.245.170.050,- atau 99,89%. Dengan indikator keluaran jumlah penyediaan jasa administrasi kantor
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini merupakan salah satu penunjang Tupoksi Dinas Lingkungan Hidup dalam pemeliharaan rutin adapun kegiatan tersebut adalah :

  - a. Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 98.166.900,- dan realisasi keuangan Rp.98.160.000,- atau 99,99%. Dengan indikator keluaran jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - b. Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 112.500.000,- dan realisasi keuangan Rp. 111.110.000,- atau 98,76%. Dengan indikator keluaran jumlah pengadaan peralatan gedung kantor
  - c. Pemeliharaan Rutin / Berkala kendaraan Dinas / operasional

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 3.815.527.200,- dan realisasi keuangan Rp. 3.501.281.650,- atau 91,76%. Dengan indikator keluaran jumlah kendaraan dinas yang terpelihara secara rutin / berkala
  - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan gedung kantor

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.44.360.000,- dan realisasi keuangan Rp. 38.070.000,- atau 85,82% Dengan indikator keluaran jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program disediakan untuk Meningkatkan Sumber daya aparatur

  - a) Pendidikan dan pelatihan formal

Pada Kegiatan ini alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 150.000.000,- dan realisasi keuangan Rp.144.500.000,- atau 96,33%. Dengan indikator keluaran jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal
4. Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Program ini merupakan pedoman dan laporan kinerja pada Dinas Lingkungan Hidup adapun kegiatannya sebagai berikut :

  - a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.

40.000.000,- dan realisasi keuangan Rp.39.541.970,- atau 98,85%. Dengan indikator keluaran jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja OPD

b) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 29.562.945,- dan realisasi keuangan Rp.29.421.500,- atau 99,52%. Dengan indikator keluaran jumlah dokumen laporan keuangan

c) Penyusunan Rencana Kinerja SKPD

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 39.299.000,- dan realisasi keuangan Rp. 39.299.000,- atau 100%. Dengan indikator keluaran jumlah dokumen laporan penyusunan rencana kinerja OPD

5. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Program ini dilaksanakan untuk menanggulangi Sampah, yang mana sampah yang dihasilkan setiap hari selalu bertambah akibat Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat. Sehingga timbunan sampah menjadi meningkat meningkatnya volume timbunan sampah memerlukan pengelolaan sampah yang yang ramah lingkungan. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung penanggulangan sampah tersebut ada 3 kegiatan yaitu :

a. Penyusunan kebijakan manajemen pengelolaan sampah

Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 310.711.800,- dan realisasi keuangan Rp.110.363.459,- atau 35,52%. Pada Kegiatan ini telah mencapai target yang diinginkan.

b. Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah di Kota Dumai saat ni armada yang ada kurang memadai dalam menanggulangi masalah sampah. rata rata timbunan sampah pertahun mencapai 61.320 m<sup>3</sup>/tahun, sedangkan armada yang tersedia hanya 17 Truk sampah dan 11 kontainer. artinya dengan armada yang tersedia produksi sampah pertahunnya hanya dapat ditanggulangi sebesar 109.956,25 m<sup>3</sup>/Tahun. Pada Tahun 2019 pagu anggaran yang tersedia untuk kegiatan penyediaan prasarana dan sarana sampah sebesar Rp. 2.211.000.000 ,- dan realisasi keuangan Rp. 2.132.315.000,- artinya secara anggaran yang tersedia terealisasi sebesar 96,44%. Sehingga Karena target terwujudnya pelayanan persampahan dan meningkatnya kebersihan kota. Berjalan optimal

c. Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan Pada Kegiatan ini Alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.542.943.300,- dan realisasi keuangan Rp.5.519.932.400,- atau 96,44%. Pada Kegiatan ini telah mencapai target yang diinginkan. Yaitu layanan titik rawan sampah dapat di akomodir.

6. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup,



Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin tinggi menyebabkan aktivitas ekonomi juga meningkat. Kegiatan ekonomi/pembangunan yang semakin meningkat mengandung resiko pencemaran dan perusakan lingkungan hidup sehingga struktur dan fungsi dasar ekosistem yang menjadi pendukung kehidupan menjadi rusak. Hal tersebut merupakan beban sosial yang pada akhirnya manusia pula yang akan menanggung biaya pemulihannya. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengendalikan pencemaran dan perusakan lingkungan. Melalui program ini telah dilaksanakan kegiatan yang meliputi :

a) Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura.

Kegiatan ini sebagai salah satu cara untuk mewujudkan Kota Dumai sebagai Kota bersih, sehat, teduh, anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 38.700.000,- sedangkan realisasi keuangan Rp. 30.176.131,- atau 77,97% .

b) Pengelolaan B3 dan Limbah B3

Kegiatan pengelolaan B3 dan Limbah B3 merupakan kegiatan yang salah satu kegiatan melakukan sampling terhadap perusahaan Pertamina RUU II Dumai pada tempat penyimpanan sementara (TPS) dengan parameter sumur pantau dengan realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 38.666.700,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 38.666.700,- atau 100% artinya dengan anggaran yang disediakan dengan realisasi sudah mencapai target.

c) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dokumen dan perizinan serta pengaduan. Pada tahun 2019 realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 16.300.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 16.300.000,- atau 100% artinya dengan anggaran yang disediakan dengan realisasi sudah mencapai target yaitu adanya verifikasi dan evaluasi pengaduan masyarakat. Yang mana pada tahun 2019 ada 15 pengaduan telah diselesaikan.

d) Pengendalian Pencemaran Air

Kegiatan penegndalian pencemaran bertujuan sebgai acuan untuk menentukan kelas air dikota dumai, dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan serta tersedianya data pemantauan kualitas air yang optimal. Pada Kegiatan ini anggaran yang tersedia sebesar Rp. 142.533.452.00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 136.752.380,00,- atau 95,94% dengan target keluaran tercapainya pelayanan pencegahan pencemaran air. Artinya dengan anggaran yang disediakan kegiatan ini dapat mengambil sampel air sumur sebanyak 2 sampel, air sungai sebanyak 10 sampel, air laut sebanyak 6 sampel, air drainase sebanyak 2 sampel, air hujan sebanyak 2 sampel di Kota Dumai. Dengan realisasi 2 sumur di Kecamatan Kota Dumai air sungai Kota Dumai sebanyak 10 sample, air laut sebanyak 6 sample dan drainase sample sebanyak 2 sample. 136.752.380,-

atau 100 %. Dari beberapa parameter sample pengujian parameter tidak ditemukannya sample yang melebihi baku mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

7. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
  - a) Pengembangan data dan informasi lingkungan  
kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkna informasi terkait dokumen pengelolaan Lingkungan hidup. Pada Kegiatan ini anggaran Rp. 45.800.000,00,- realisasi keuangan sebesar Rp. 44.715.000,00,- atau 97,63%. Kegiatan ini menghasilkan buku data dan buku laporan yang disebut buku status lingkungan hidup Kota Dumai
8. Program Peningkatan Pengendalian Polusi
  - a) Pengujian polusi udara ambien  
kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat polusi bagi lingkungan udara kota dumai . pada tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 85.000.000,00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 84.720.000,00,- atau sebesar 99,67%, dari dana yang dianggarkan tersebut telah dilakukan pengujian sample di 7 titik lokasi yang ada di kota dumai hasil pengujian dari beberapa parameter tersebut didapat tingkat plutan di Kota Dumai tidak ada yang melebihi nilai baku mutu.
9. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
  - a) Pemeliharaan RTH  
Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 3.098.467.200,00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.096.432.400.00,- atau sebesar 99,93%, telah mencapai target yang diinginkan yaitu Terpeliharanya taman kota dan jalur hijau kota sehingga tercapai keindahan kota.
  - b) Pengembangan Taman Rekreasi  
Kegiatan ini merupakan upaya dinas lingkungan Hidup dalam melakukan pengembangan ruang Terbuka hijau agar lokasi yang ada di kota dumai menjadi lebih tertata .Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 48.750.000.00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 48.750.000.00,- atau sebesar 100%, telah mencapai target yang diinginkan yaitu tercapainya penataan taman-taman di dalam kota dan tertatanya pedestrian di taman bukit gelanggang dan terpeliharanya taman kota dan jalur hijau.
10. Alokasi dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan melalui kegiatan
  - a) Pembuatan, Pemasangan dan Sosialisasi  
Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 283.800.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.237.519.000,- atau sebesar 83,69%,- telah mencapai target yang di inginkan.

11. Alokasi dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah melalui kegiatan
  - a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar Nasional/Daerah/Keagamaan  
 Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.59.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.59.000.000,- atau sebesar 100%,- telah mencapai target yang di inginkan.
12. Alokasi dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah melalui kegiatan
  - a) Pengelolaan barang milik perangkat daerah  
 Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.15.750.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.15.750.000,- atau sebesar 100%,- telah mencapai target yang di inginkan.
13. Alokasi dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam melalui kegiatan
  - a) Perencanaan dan penyusunan program pembangunan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan hidup  
 Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.346.900.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.322.846.567,- atau sebesar 93,07%,- telah mencapai target yang di inginkan.

#### B.4. Urusan Wajib Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil, Oleh Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil

Melalui pencapaian indikator kinerja sasaran seperti yang tersaji pada Tabel 3.28, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mendukung pencapaian indikator kinerja tujuan keenam pada misi Keempat RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 "Indeks kepuasan masyarakat".

Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2019  
 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian
Nilai indeks kepuasan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	nilai	78	78,86	101%
Persentase ketercukupan sarana dan prasarana penunjang layanan	%	80	37	46%
Cakupan penduduk yang memiliki KTP-el	%	80	96	120%
Cakupan rumah tangga yang memiliki Kartu Keluarga (KK)	%	95	100	105%
Cakupan penduduk yang memiliki Akta Kelahiran	%	95	92	97%
Cakupan penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)	%	40	30	76%
Persentase Akta Perkawinan yang diterbitkan	%	100	100	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai

Secara umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 telah melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan. Adapun pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Nilai indeks pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan fungsi pelayanan publik, maka indeks kepuasan masyarakat merupakan salah satu tolok ukur penting yang menggambarkan baik atau kurang baiknya pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat. Indeks kepuasan masyarakat terkait pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai Tahun 2019 diukur melalui survey kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap 370 responden (masyarakat yang dilayani).

Indeks kepuasan masyarakat ini diukur untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan publik secara berkala sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan ke depan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Unsur-unsur yang dinilai sebagai variabel penyusun indeks kepuasan masyarakat diantaranya:

1. Persyaratan pelayanan;
2. Prosedur pelayanan;
3. Kecepatan pelayanan;
4. Kewajaran biaya pelayanan;
5. Kesesuaian produk pelayanan;
6. Kemampuan petugas pelayanan;
7. Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan;
8. Kualitas sarana dan prasarana pelayanan;
9. Penanganan pengaduan pelayanan;
10. Tanggungjawab petugas pelayanan;
11. Kejelasan dan kepastian petugas pelayanan;
12. Kedisiplinan petugas pelayanan;
13. Keadilan mendapatkan pelayanan;
14. Kenyamanan lingkungan;
15. Keamanan lingkungan; dan
16. Kemudahan mendapatkan informasi;

Nilai persepsi, nilai IKM, interval konversi IKM, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan tersaji pada table 3.29 berikut:

Tabel 3.28 Nilai Persepsi, Nilai IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai IKM	Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
a	1	≤ 25	D	Tidak baik
b	2	26 - 50	C	Kurang baik
c	3	51 - 75	B	Baik
d	4	76 - 100	A	Sangat baik

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap ke-enambelas unsur pelayanan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya pada 4 (empat) loket pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai, maka nilai indeks pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil Tahun 2019 adalah sebesar 78,76. Artinya kinerja unit pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai tahun 2019 berada dalam predikat "A" SANGAT BAIK. Nilai ini melebihi target nilai indeks pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil tahun 2019 yang tertuang pada dokumen Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai yaitu sebesar 78, dengan tingkat capaian 101%.

b. Persentase ketercukupan sarana dan prasarana penunjang layanan

Indikator ini diukur dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi belanja peralatan dan perlengkapan penunjang layanan}}{\text{Total kebutuhan peralatan dan perlengkapan penunjang layanan}} \times 100\%$$

Target yang ditetapkan untuk indikator "Persentase ketercukupan sarana dan prasarana penunjang layanan" tahun 2019 pada Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai yaitu sebesar 80%. Pada tahun 2019, realisasi belanja peralatan dan perlengkapan penunjang layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil adalah sebesar Rp. 200.920.000,- dari total rencana pada tahun 2019 di dokumen Renstra sebesar Rp. 544.117.379,-. Berdasarkan kedua data tersebut, maka Persentase ketercukupan sarana dan prasarana penunjang layanan tahun 2019 adalah sebesar 37%, artinya realisasi indikator ini di tahun 2019 tidak memenuhi target yang direncanakan, dengan tingkat capaian 46%.

c. Cakupan penduduk yang memiliki KTP-el

Indikator ini diukur dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah perekaman}}{\text{Jumlah penduduk wajib KTP - el}} \times 100\%$$

Target yang ditetapkan untuk indikator "Cakupan penduduk yang memiliki KTP-el" tahun 2019 pada Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai yaitu sebesar 80%. Pada tahun 2019, jumlah penduduk yang melakukan perekaman KTP-el adalah sebanyak 195.661 jiwa dari total

204.646 jiwa penduduk yang wajib memiliki KTP-el. Berdasarkan kedua data tersebut, maka cakupan penduduk yang memiliki KTP-el tahun 2019 adalah sebesar 96%, artinya realisasi indikator ini di tahun 2019 melebihi target yang telah ditetapkan, dengan tingkat capaian 120%.

d. Cakupan rumah tangga yang memiliki Kartu Keluarga (KK)

Indikator ini diukur dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki KK}} \times 100\%$$

Target yang ditetapkan untuk indikator “Cakupan rumah tangga yang memiliki Kartu Keluarga (KK)” tahun 2019 pada Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai yaitu sebesar 95%. Pada tahun 2019, jumlah rumah tangga yang memiliki Kartu Keluarga (KK) adalah sebanyak 89.573 rumah tangga, dan terdapat 89.573 kepala keluarga. Berdasarkan kedua data tersebut, maka cakupan rumah tangga yang memiliki Kartu Keluarga (KK) tahun 2019 adalah sebesar 100%, artinya realisasi indikator ini di tahun 2019 melebihi target yang telah ditetapkan, dengan tingkat capaian 105%.

e. Cakupan penduduk yang memiliki Akta Kelahiran

Indikator ini diukur dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

Jumlah penduduk diinterpretasi dari jumlah penduduk usia 0-18 tahun. Target yang ditetapkan untuk indikator “Cakupan penduduk yang memiliki Akta Kelahiran” tahun 2019 pada Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai yaitu sebesar 95%.

Pada tahun 2019, jumlah anak usia 0-18 tahun yang memiliki akta kelahiran adalah sebanyak 96.070 orang, dan jumlah anak usia 0-18 tahun di Kota Dumai adalah sebanyak 103.914 orang. Berdasarkan kedua data tersebut, maka cakupan penduduk yang memiliki Akta Kelahiran tahun 2019 adalah sebesar 92%, artinya realisasi indikator ini di tahun 2019 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dengan tingkat capaian 97%.

f. Cakupan penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)

Indikator ini diukur dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah penduduk 0 – 18 tahun yang memiliki KIA}}{\text{Jumlah penduduk 0 – 18 tahun}} \times 100\%$$

Target yang ditetapkan untuk indikator “Cakupan penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)” tahun 2019 pada Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai yaitu sebesar 40%. Pada tahun 2019, jumlah anak usia 0-18 tahun yang memiliki KIA adalah sebanyak 31.406 orang, dan jumlah anak usia 0-18 tahun di Kota Dumai adalah sebanyak 107.942 orang. Berdasarkan kedua data tersebut, maka cakupan penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki KIA tahun 2019 adalah sebesar 29%, artinya realisasi indikator ini di tahun 2019 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dengan tingkat capaian 76%.

## g. Persentase Akta Perkawinan yang diterbitkan

Indikator ini diukur dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah usulan pembuatan akte perkawinan}}{\text{Jumlah akte perkawinan yang diterbitkan}} \times 100\%$$

Target yang ditetapkan untuk indikator "Persentase akta perkawinan yang diterbitkan" tahun 2019 pada Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai yaitu sebesar 100%. Pada tahun 2019, jumlah usulan pembuatan akte perkawinan yang diajukan oleh pemohon adalah sebanyak 583 berkas, dan jumlah akte perkawinan yang diterbitkan adalah sebanyak 583. Berdasarkan kedua data tersebut, maka persentase akta perkawinan yang diterbitkan tahun 2019 adalah sebesar 100%, artinya realisasi indikator ini di tahun 2019 sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dengan tingkat capaian 100%.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk 8 (delapan) program dan 31 (tiga puluh satu) kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai adalah sebesar Rp. 8.852.040.410,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 3.924.890.380,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.927.150.030,-. Untuk realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.655.411.915,- atau terserap 93% dan belanja langsung terserap Rp. 4.792.923.853,- atau 97 %. Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tahun anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

## 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 1.697.527.630,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.622.698.646,- (95,59%) melalui kegiatan sebagai berikut:

## a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah anggaran Rp. 6.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 6.000.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 100% dengan output jumlah penyediaan jasa surat menyurat selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).

## b. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran Rp. 210.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 193.447.499,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 92,12% dengan output jumlah penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).

## c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran Rp. 13.200.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 13.200.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 100% dengan output jumlah penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).

- d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor  
Jumlah anggaran Rp. 150.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.149.950.175,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,97% dengan output jumlah penyediaan jasa kebersihan kantor selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).
- e. Penyediaan Alat Tulis kantor  
Jumlah anggaran sebesar Rp. 150.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 149.995.808,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,99% dengan output jumlah penyediaan alat tulis kantor selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).
- f. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  
Jumlah anggaran Rp. 140.430.000,00 realisasi Rp. 127.158.000,00 tingkat pencapaiannya adalah sebesar 90,55% dengan output jumlah penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan target 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).
- g. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor  
Jumlah anggaran Rp. 83.826.430,00 dengan realisasi sebesar Rp. 83.804.058,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,97% dengan output jumlah penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantorselama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).
- h. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan  
Jumlah anggaran Rp. 65.411.200,00 dengan realisasi sebesar Rp. 20.955.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 32,04% dengan output jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).
- i. Penyediaan Makanan dan Minuman  
Jumlah anggaran Rp. 33.260.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 32.981.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,16% dengan output jumlah penyediaan makanan dan minuman tamu, rapat serta kegiatan selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).
- j. Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah  
Jumlah anggaran Rp. 477.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 476.807.106,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,96% dengan output jumlah pelaksanaan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).
- k. Penyediaan jasa keamanan kantor  
Jumlah anggaran Rp. 122.400.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 122.400.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 100% dengan output jumlah penyediaan jasa keamanan kantor selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).





output jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan capaian kinerja OPD sebanyak 3 (tiga) dokumen, terealisasi 3 (tiga) dokumen (100%).

b) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Jumlah anggaran Rp. 35.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 34.990.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,97% dengan output jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 (satu) dokumen, terealisasi 1 (satu) dokumen (100%).

c) Penyusunan laporan keuangan semesteran

Jumlah anggaran Rp. 35.241.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 35.240.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,99% dengan output jumlah dokumen laporan keuangan semesteran sebanyak 2 (dua) dokumen, terealisasi 2 (dua) dokumen (100%).

5. Program Penataan Administrasi Kependudukan

a. Implementasi Sistem Administrasi Kependudukan (membangun, updating dan pemeliharaan)

Jumlah anggaran Rp. 1.012.132.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 994.629.100,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 98,27% dengan output jumlah sistem kependudukan yang digunakan sebanyak 2 (dua) system, terealisasi 2 (dua) sistem (100%).

b. Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan

Jumlah anggaran Rp. 136.601.936,00 dengan realisasi sebesar Rp. 134.541.350,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 98,49% dengan output jumlah laporan informasi data kependudukan sebanyak 2 (dua) laporan, terealisasi 2 (dua) laporan (100%).

c. Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan

Jumlah anggaran Rp. 578.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 573.915.700,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,29% dengan output persentase peningkatan pelayanan publik bidang kependudukan dan pencatatan sipil sebesar 80 (delapan puluh) persen, terealisasi 80 (delapan puluh) persen (100%).

d. Pengembangan data base kependudukan

Jumlah anggaran Rp. 215.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 214.298.845,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,67% dengan output updating data base kependudukan selama 12 (dua belas) bulan, terealisasi 12 (dua belas) bulan (100%).

e. Penyediaan informasi yang dapat diakses masyarakat

Jumlah anggaran Rp. 149.700.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 148.290.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,06% dengan output jumlah Laporan Kependudukan yang dapat diakses masyarakat sebanyak 1 (satu) dokumen, terealisasi 1 (satu) dokumen (100%).

6. Program Pendataan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
  - a. Pendataan akta kelahiran  
 Jumlah anggaran Rp. 100.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 99.659.600,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 99,66% dengan output persentase penduduk yang memiliki akta kelahiran sebesar 95 (sembilan puluh lima) persen dan terealisasi 92% (97%), dan persentase penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 40 (empat puluh) persen, dan terealisasi 30 (tiga puluh) persen (76%).
  - b. Penyusunan profil kependudukan dan pencatatan sipil  
 Jumlah anggaran Rp. 97.750.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 95.983.600,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 98,19% dengan output jumlah dokumen Profil Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebanyak 1 (satu) dokumen, terealisasi 1 (satu) dokumen (100%).
7. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah  
 Jumlah anggaran Rp. 30.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 30.000.000,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 100% dengan output persentase aset milik perangkat daerah yang dikelola dengan baik sebesar 80 (delapan puluh) persen, terealisasi 80 (delapan puluh) persen (100%).
8. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah
  - a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan Informasi Hari-hari besar Nasional/ Daerah/ Keagamaan  
 Jumlah anggaran Rp. 70.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 56.781.250,00. Tingkat pencapaian terealisasi sebesar 81,12% dengan output jumlah partisipasi OPD dalam rangka penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/daerah/keagamaan sebanyak 3 (tiga) kali, terealisasi 3 (tiga) kali (100%).

**B.5. Urusan Wajib Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana**

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 - 2021 urusan wajib Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

*Tabel 3.29* Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian dalam (%)
1.	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	2,072 %	1,78	116,40%

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian dalam (%)
2.	Persentase pemakaian kontrasepsi ( <i>contraceptive prevalence rate/CPR</i> )	62,1 %	71,90%	115,78%
3.	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi ( <i>unmet need</i> )(%)	18,7 %	16,20%	115,43%
4.	Jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, non formal, dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan	20 Institusi	30 Institusi	150,00%

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut :

1. Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)

Target dari Indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai yaitu 2,072% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 1,78% atau dengan capaian 116,40%. Kegiatan Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Sektor Formal/Informal dalam Pendidikan Kependudukan. Adapun Kegiatan ini meliputi :

1. Kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan

Penempatan penduduk sebagai titik sentral pembangunan tidak saja merupakan program nasional namun juga komitmen hampir seluruh bangsa. Pembangunan harus melibatkan seluruh penduduk dan pembangunan harus dinikmati semua penduduk. Di satu sisi penduduk harus dibangun agar mampu menjadi pelaku atau sumber daya pembangunan. Dalam hal ini menjadi hak bagi penduduk untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan dalam arti luas, sehingga yang bersangkutan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk mencapai hal tersebut, maka strategi pembangunan harus benar-benar memperhatikan kondisi kependudukan sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh sebagian besar masyarakat. Untuk itu dimensi kependudukan perlu diintegrasikan dalam pendidikan kependudukan di sekolah. Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) didefinisikan sebagai implementasi operasional pengendalian kependudukan dan keluarga berencana dengan program – program pendidikan, terintegrasi dari, oleh penyelenggara pendidikan melalui memberdayakan sekolah serta memberikan kemudahan atau akses terhadap anak didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus bidang kependudukan dan keluarga berencana, pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi kreatif serta program sector lainnya. Latar belakang kelahiran SSK juga tidak bisa dilepaskan dari program generasi berencana (Genre) yang sudah terlebih dahulu digulirkan. Terlebih selama ini sekolah dianggap satu-satunya agen perubahan (agent of change) secara formal di Indonesia. Alasan SSK juga dikuatkan mengingat selama ini materi kependudukan tidak terintegrasi

ke semua mata pelajaran. Pembelajaran kependudukan juga masih bersifat tekstual, yang seharusnya pendidikan kependudukan aplikatif dan bisa dilakukan langsung oleh siswa. Juga tidak adanya kearifan local dalam kurikulum kependudukan. Pada Tahun 2017 lalu, Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Dumai telah mencanangkan 10 (sepuluh) SSK tingkat SMP/ sederajat yang didukung melalui perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, dan pada Tahun 2018 ini dengan dukungan Dinas Pendidikan Propinsi Riau terbentuklah 10 (sepuluh) SSK tingkat SMA/ sederajat yang tersebar di seluruh wilayah Kota Dumai. Pada Tahun 2019 di laksanakan kembali Sosialisasi SSK Tingkat SMA/ sederajat di seluruh wilayah Kota Dumai. Kegiatan ini sangat mendukung Program Kampung KB, dengan program andalannya yaitu Pojok Kependudukan (Population Corner) yang wajib ada di setiap sekolah, yang menggambarkan kondisi kependudukan di lingkungan sekitarnya, khususnya Kampung KB Kota Dumai. Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Memberikan arah dan pedoman bagi penanggung jawab dan pengelola pendidikan, guru Pembina, dan lingkungan sekitar sekolah dalam melakukan penerapan pendidikan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga
- b. Memberikan wawasan, sikap, pengetahuan dan keterampilan tentang Program KKBPK kepada peserta didik.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Pendidikan kependudukan dapat terintegrasi kedalam mata pelajaran dan kurikulum.
  - b. Peserta didik matang dalam mengolah data kependudukan.
  - c. Peserta didik memahami konsep kependudukan, dan pembekalan siswa menghadapi bonus demografi.
  - d. Koalisi kependudukan dan TP-PKK pendamping Kampung KB dapat berperan aktif dalam program SSK yang menunjang program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).
2. Kegiatan Lomba Pojok Kependudukan

Kegiatan Lomba Pojok Kependudukan yang dilaksanakan pada tahun 2019 mempunyai 2 (dua) Kategori yang terdiri dari

- a. Kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Sekolah Siaga Kependudukan yang sudah terbentuk dari tahun 2017 s/d tahun 2019 dari Tingkat SMP/ sederajat sampai SMA/ sederajat dilibatkan untuk mengikuti perlombaan Pojok Kependudukan. Lomba Pojok kependudukan pada Sekolah Siaga Kependudukan ini dilaksanakan dengan cara melelang sekolah Siaga Kependudukan dengan artian kepala Sekolah tersebut yang mendaftarkan langsung kepada Dinas Pengendalian Penduduk untuk mengikuti Lomba tersebut.

Kategori Kampung KB

Pojok Kependudukan di Kampung KB dikenal dengan Rumah Data Kependudukan Kampung KB yang dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Kampung KB yang berada di 7 (tujuh) Kecamatan se Kota Dumai, yaitu Rumah Data Kependudukan di Kampung KB :

- a. Kampung KB Laksamana Kecamatan Dumai Kota
- b. Kampung KB STDI Kecamatan Dumai Barat
- c. Kampung KB Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur
- d. Kampung KB Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan
- e. Kampung KB Pelintung Kecamatan Medang Kampai
- f. Kampung KB Tanjung Penyembal Kecamatan Sungai Sembilan
- g. Kampung KB Kampung Baru Kecamatan Bukit Kapur.

3. Kegiatan Advokasi KIE Program KKBPK. Adapun Kegiatan ini meliputi :

1. Pemutahiran Data Keluarga

Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 49 mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan, dan keluarga yang dilaksanakan melalui sensus, survey dan pendataan keluarga. Hal ini kemudian diperjelas dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan, Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga pada pasal 53 menjelaskan Pendataan Keluarga wajib dilaksanakan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mendapatkan data keluarga yang akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

Pada Tahun 2015 Pendataan Keluarga telah dilaksanakan pada tanggal 1 sd 31 Mei 2015 di seluruh wilayah Republik Indonesia. Pendataan Keluarga secara langsung akan menghasilkan profil keluarga termasuk profil Pasangan Usia Subur (PUS) baik yang sudah mengikuti program Keluarga Berencana (KB) maupun yang belum, menghasilkan basis data PUS secara akurat dan lengkap by name by address, dimana Basis Data Keluarga termasuk profil PUS ini tidak tersedia pada sumber data manapun kecuali hanya diperoleh melalui pelaksanaan Pendataan Keluarga. Secara lebih rinci pendataan keluarga akan menghasilkan data keluarga di Indonesia yang terdiri dari data demografi, data Keluarga Berencana dan data keluarga sejahtera.

Data yang diperoleh dari Pendataan Keluarga akan dimanfaatkan untuk pengambilan kebijakan antara lain Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana yang antara lain adalah menjamin ketersediaan alat kontrasepsi untuk keluarga Pra Sejahtera (KPS), menurunkan angka *unmeet need*, meningkatkan kesertaan berKB Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang

(MKJP), Perencanaan Program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan PIK Remaja/Mahasiswa, serta kebijakan mengenai Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera.

Basis Data Keluarga Indonesia perlu Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan Pemutakhiran Basis Data Keluarga di Indonesia ini dilaksanakan pada Tingkat RT se Indonesia dengan memberdayakan seluruh kader KB untuk memutakhirkan data seluruh keluarga. Di Kota Dumai, Pada Tahun 2018 PBDKI difokuskan di 7 (tujuh) Kampung KB se Kota Dumai, dan Pada tahun 2019 dilakukan pemantauan kembali terhadap penginputan online sebagai berikut :

Tabel 3.30 PBDKI difokuskan di 7 (tujuh) Kampung KB se Kota Dumai

No.	Kecamatan	Data terkumpul	Data terinput
1	Kecamatan Bukit Kapur	1.323	1.166
2	Kecamatan Dumai Kota	778	393
3	Kecamatan Sungai Sembilan	1.200	820
4	Kecamatan Dumai Selatan	1.712	1.570
5	Kecamatan Medang Kampai	1.517	916
6	Kecamatan Dumai Barat	1.850	1.575
7	Kecamatan Dumai Timur	2.396	2.269
Total		10.776	8.709

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

2. Kegiatan Pelatihan Pengolahan Data dan Pembuatan Profil Rumah Data Kependudukan di Kampung KB

Rumah Data Kependudukan dibentuk berdasarkan prinsip ketersediaan data dan informasi kependudukan dari, oleh dan untuk masyarakat di Kampung KB.

Dalam Petunjuk Teknis Kampung KB, bahwa salah satu prasyarat wajib pembentukan Kampung KB adalah ketersediaan data dan informasi kependudukan yang valid, terkini, dan terpercaya. Berangkat dari inilah Rumah Data Kependudukan dibentuk agar semua data di Kampung KB berada di satu pintu, yaitu Rumah Data Kependudukan.

Kedudukan rumah data dalam struktur organisasi Kampung KB berada di bawah kelompok kerja (Pokja) Kader KKBPK.

Rumah Data Kependudukan adalah rumah/tempat yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro, mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, menganalisis data yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat tiga fungsi utama Rumah Data Kependudukan sebagai:

- a. Pusat data dan informasi
- b. Pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB, pembangunan keluarga serta pembangunan sektor lain

c. Pusat integrasi aktivitas KampungKB

Untuk itu Dinas Pengendalian Penduduk melakukan Pelatihan Pengolahan Data dan Pembuatan Profil Rumah Data Kependudukan di Kampung KB yang sesuai dengan acuan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Republik Indonesia dengan tujuan :

- a) Meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat dan mitra kerja dalam pengelolaan data lintas sektor di Kampung KB.
- b) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data dan informasi untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berwawasan kependudukan.
- c) Meningkatkan sinergitas program KKBPK dan program pembangunan sektor lainnya dalam penyediaan dan pemanfaatan data dan informasi untuk intervensi berbagai permasalahan kependudukan.
- d) Meningkatkan modal sosial, wahana belajar dan berinteraksi masyarakat melalui media data, modul- modul, buku-buku bacaan dan atau melalui penggunaan jaringan internet di KampungKB.

Adapun Tujuan pelatihan ini di buat adalah:

- a. Mampu memahami Kebijakan Pengolahan data dan Pembuatan Profil Rumah Data Kependudukan di Kampung KB
- b. Mampu melakukan pencatatan dan pengolahan data dan Pembuatan Profil Rumah Data Kependudukan di Kampung KB
- c. Mampu melakukan Evaluasi Rumah Data Kependudukan di Kampung KB
- d. Mampu membuat rencana tindak lanjut untuk Rumah Data Kependudukan di Kampung KB berdasarkan analisa data yang ada.
- e. Mampu membuat Profil Rumah Data Kependudukan.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Dipahaminya Kebijakan Pengolahan data dan Pembuatan Propil Rumah Data Kependudukan di Kampung KB sebagai dasar dan pedoman dalam menjalankan kegiatan di Kota Dumai.
  - b. Diperolahnya data yang akurat pada Rumah data Kependudukan di kampung KB
  - c. Diperolahnya Capaian Rumah data Kependudukan di kampung KB
  - d. Terdokumentasi rencana tindak lanjut kegiatan berdasarkan analisa data yang ada.
3. Kegiatan Pemantapan Materi Pendataan Sistim Informasi Keluarga (SIGA)  
Sistem Informasi Keluarga selanjutnya disebut SIGA adalah seperangkat tananan yang meliputi data, informasi, indicator, prosedur, perangkat, teknologi dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan keluarga. (Peraturan Kepala BKKBN Nomor : 481/PER/G4/2016 tentang SIGA).  
Aplikasi SIGA merupakan aplikasi yang dibangun untuk mendukung



pengelolaan SIGA berbasis Teknologi Informasi. Aplikasi SIGA dibangun dengan tujuan :

- a. Memberikan kemudahan bagi pengelola data dan informasi di seluruh tingkatan wilayah dalam hal mengelola data laporan tahunan dan bulanan sistem pelayanan KB, pengendalian lapangan serta pemutakhiran basis data keluarga Indonesia;
- b. Memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, juga membantu pengelola data dan informasi di tingkatan wilayah terbawah untuk mendukung kegiatan operasional;
- c. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan (input-proses-output) data pelaporan dan statistic sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan bernilai;
- d. Meningkatkan kinerja seluruh pengelola data informasi di seluruh tingkatan wilayah.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah Memberikan arah dan pedoman bagi pengelola data di seluruh tingkatan wilayah dalam pengelolaan basis data keluarga Indonesia melalui Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia dan pencatatan dan pelaporan pengendalian lapangan secara bulanan dapat berjalan baik, sehingga penyediaan data dan informasi program KKBPK dapat dilaksanakan secara cepat dan akurat untuk dapat menjadi landasan dalam operasional program KKBPK di lapangan serta sebagai landasan dalam penetapan kebijakan.

- a. Mengerti dan memahami mengenai informasi SIGA
- b. Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan KB
- c. Memahami penginputan data secara online

- Kegiatan Peningkatan Kualitas Petugas Lini Lapangan dalam Pelaksanaan Program KKBPK. Adapun Kegiatan ini meliputi :

1. Kegiatan Sosialisasi Kelompok Kerja (POKJA) Tingkat Kota

Sesuai dengan Agenda Nawacita Presiden Jokowi maka Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) menjadi salahsatu perhatian utama dalam kemajuan suatu bangsa. Untuk itu, BKKBN dituntut untuk lebih fokus dalam mencapai sasaran yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Sasaran Strategis (Renstra) 2015-2019.

Adapun arah kebijakan dan strategi BKKBN dalam menyelenggarakan pembangunan subbidang Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dalam lima tahun ke depan adalah : 1) Meningkatkan akses dan pelayanan KB yang merata dan berkualitas di dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional; 2) Meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga; 3)Menguatkan advokasi dan KIE tentang KB dan Kesehatan Reproduksi di seluruh wilayah; 4) Meningkatkan peran dan fungsi keluarga dalam pengasuhan anak dan perawatan lanjut usia; 5) Menyeraskan

landasan hukum dan kebijakan kependudukan dan keluarga berencana; 6) Menata dan menguatkan serta meningkatkan kapasitas kelembagaan kependudukan dan keluarga berencana di pusat dan daerah; 7) Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi kependudukan yang memadai dan 8) Memperkuat penelitian dan pengembangan bidang KB.

Perubahan sikap, perilaku dan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan Program KKBPK. Advokasi dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilakukan secara intensif dan terarah menjadi kunci utama perubahan tersebut. Informasi sangat diperlukan dan erat hubungannya dengan pelaksanaan Program KKBPK baik bagi masyarakat, pelaksana maupun para pengelola program.

Beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus, antara lain stagnasi pencapaian program dan semakin melemahnya implementasi Program KKBPK di lini lapangan, sehingga dirumuskan program inovasi strategis dalam penguatan Program KKBPK yaitu memperluas cakupan penggarapan Program KKBPK di semua tingkatan wilayah.

Terkait dengan upaya perluasan cakupan/jangkauan Program KKBPK di seluruh tingkatan wilayah, Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) menjadi salah satu inovasi strategis dalam upaya realisasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program KKBPK secara utuh dan terintegrasi antar bidang baik internal maupun lintas sector di lini lapangan.

Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara yang memiliki criteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sector terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis.

Pemerintah Kota Dumai telah mencanangkan 7 (tujuh) Kampung KB yang tersebar di 7 (tujuh) Kecamatan se Kota Dumai, antara lain (1) Kelurahan Laksamana Kecamatan Dumai Kota, (2) Kelurahan STDI Kecamatan Dumai Barat, (3) Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur, (4) Kelurahan Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan, (5) Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Bukit Kapur, (6) Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai dan (7) Kelurahan Tanjung Penyembal Kecamatan Sungai Sembilan.

Sesuai dengan tujuannya, Kampung KB diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sector terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Dalam melaksanakan programnya, Kampung KB mempunyai Kelompok Kerja (Pokja) yang berfungsi menggerakkan lini masyarakat untuk aplikasi 8 (delapan) fungsi keluarga. Pokja Kaampung KB dapat dikembangkan dengan kondisi, kebutuhan, kemampuan dan muatan daerah masing-

masing, yang terdiri dari unsur camat, lurah, TP-PKK, kader, toga/toma, PPKBD, kelompok masyarakat lainnya serta didukung oleh Pemerintahan Daerah dengan mitra Koalisi Indonesia untuk Kependudukan dan Pembangunan serta Pihak Swasta yang menjalankan usahanya di lingkungan Kampung KB tersebut. 8 (delapan) fungsi keluarga disini, antara lain : 1) fungsi keagamaan, 2) fungsi sosialisasi/pendidikan, 3) fungsi reproduksi, 4) fungsi ekonomi, 5) fungsi perlindungan, 6) fungsi kasih sayang, 7) fungsi social budaya dan 8) fungsi pembinaan lingkungan.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pembekalan dan kesepakatan bersama tentang fungsi dan peran pokja dalam pengembangan dan penggerakan Kampung KB, demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil berkualitas menuju masyarakat Dumai makmur dan madani.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini, yaitu :

- a. Pokja Kampung KB dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan pedoman 8 (delapan) fungsi keluarga.
  - b. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat.
  - c. Adanya perhatian lingkungan sekitar kampung KB untuk ikut berperan aktif bersama dalam program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
  - d. Pendampingan mitra kerja seperti TP-PKK dengan jajaran serta Lintas Sektor terkait melalui Koalisi Indonesia untuk Pembangunan dan Kependudukan lebih berperan aktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kampung KB Kota Dumai.
  - e. Peningkatan program KKBPK di Kampung KB akan menjadi daya ungkit terhadap peningkatan kepersertaan ber KB (*Contraceptive Prevalence Rate/CPR* meningkat).
2. Kegiatan Penilaian IMP KB Lestari dan PKB Tingkat Kota

Keberhasilan Program Kependudukan dan KB Nasional Selama ini tidak terlepas dari dukungan dan peran serta masyarakat termasuk Keluarga yang turut berperan serta menjadi pasangan peserta KB secara Lestari. Mengingat Pasangan Peserta KB Lestari sebagai anggota masyarakat merupakan potensi yang sangat besar untuk mempercepat terwujudnya keluarga bahagia dan sejahter, maka perlu diberdayakan untuk membantu mensukseskan program KB Nasional. Oleh karena itu, pemberian penghargaan kepada para pasangan peserta KB Lestari yang telah dilakukan selama ini dimaksudkan sebagai reward atau penghargaan serta memberikan rasa bangga bagi mereka sehingga dapat memotivasi kepada pasangan keluarga keluarga Indonesia untuk menjadi peserta KB.

Pasangan KB Lestari adalah pasangan usia subur yang telah memakai alat Kontrasepsi secara terus menerus selama 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun tanpa diselingi kehamilan Petugas Lapangan Keluarga Berencana atau PLKB adalah Pegawai Pemerintah Daerah yang berkedudukan di

Desa/ Kelurahan dan bertugas melaksanakan, mengelola, menggerakkan, memberdayakan serta menggalang kemitraan untuk pelaksanaan program Kependudukan dan KB di Lapangan.

Sedangkan Institusi Masyarakat Pedesaan atau IMP adalah organisasi kelompok maupun perorangan yang mempunyai peran sebagai mitra PLKB dalam pengelolaan program kependudukan dan KB di lapangan. IMP ini sering disebut dengan istilah Pembantu Pembina KB Desa/ Kelurahan atau PPKBD. Antara PLKB dan IMP tidak bisa dipisahkan dalam pengelolaan program KB dilapangan, karena mereka merupakan sektor penggerak terdepan sukses program KB selama ini. Untuk memberikan motivasi dan penghargaan kepada PLKB dan IMP selaku motor penggerak terdepan program KB dilapangan, Pemerintah secara berkala setiap tahun menjelang Peringatan Hari Keluarga menyelenggarakan Lomba PLKB dan IMP disetiap tingkatan wilayah. Lomba ini dimaksud untuk pembinaan dan memberikan motivasi serta Penghargaan Kepada IMP KB Lestari dan PKB Tingkat Kota.

Tujuan Penilaian adalah :

- a. Terbinanya sekaligus terapresiasinya peserta KB Lestari yang telah ikut mensukseskan keberhasilan Program KB Nasional dan mampu memberikan motivasi kepada masyarakat luas untuk ikut serta menjadi peserta KB Lestari.
- b. Meningkatnya motivasi Peserta kb Lestari sebagai penggerak motivator dan penyuluh program KKB Nasional guna mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.
- c. Penyelenggaraan Lomba PKB dan IMP adalah untuk pembinaan sekaligus meningkatkan semangat, motivasi, penghargaan dan komitmen para pengelola/ pelaksana dalam pengelolaan program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional di lini Lapangan.

Adapun hasil yang diharapkan yaitu :

- a. Diperolehnya pasangan KB Lestari kategori 10 tahun, 20 tahun dan 20 tahun Tingkat Kota Dumai.
  - b. Diperolehnya IMP/Kader PPKBD dan PKB tingkat Kota Dumai
3. Kegiatan Pertemuan Kelompok Kerja di Kecamatan
- Kegiatan Pertemuan Kelompok Kerja (Pokja) Kampung KB dilakukan sebanyak 11 kali di semua Kecamatan (Kampung KB), dengan tujuan merangkum semua permasalahan yang tidak dapat diakomodir oleh pertemuan tingkat Kelurahan maupun Kecamatan, dengan mendatangkan narasumber lintas sektor, sehingga permasalahan di Kampung KB dapat teratasi, dimana peran lintas sektor merupakan salah satu indikator keberhasilan kampung KB, sehingga tujuan dari pembentukan Kampung KB dapat teralisasi yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membentuk keluarga yang berketahanan.

- Kegiatan Pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di kecamatan.

Adapun Kegiatan ini meliputi :

1. Pelatihan Orientasi Mekanisme Operasional PPKBD
2. Pelatihan Orientasi Kelompok Kegiatan (POKTAN) bagi PPKBD
3. Pelatihan Orientasi RR (*Reporting and Recording*) bagi PPKBD
4. Pelatihan Orientasi PPKBD bagi Pengelola Kampung KB
5. Pelatihan Orientasi KIE bagi PPKBD
6. Lomba Rangking Satu
7. Lomba Yel – Yel KKBPB

Tujuan Umum Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta dalam melaksanakan program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di desa/ kelurahan, dusun/RW/RT.

Tujuan Khusus :

- a. Memiliki wawasan tentang program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
- b. Memiliki sikap positif terhadap kegiatan dalam program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
- c. Memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga

Setelah Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan ini terlaksana peserta diharapkan ;

1. Memiliki wawasan tentang program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
  2. Memiliki keterampilan menyelenggarakan pertemuan rutin
  3. Memiliki keterampilan melakukan KIE : penyuluhan, motivasi, dan kunjungan rumah
  4. Memiliki keterampilan melakukan pendataan dan pemetaan
  5. Memiliki keterampilan melakukan pencatatan dan pelaporan
  6. Memiliki keterampilan dalam melakukan fasilitasi dalam pelayanan KB dan KS.
- a. Persentase pemakaian kontrasepsi (*contraceptive prevalence rate/CPR*)

Target dari Indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai yaitu 62,1% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 71,90% atau 115,78%

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Kegiatan Pelayanan pemasangan kontrasepsi KB Indikator kegiatan Terselenggaranya kegiatan Pelayanan IBI KB Kes, TNI Manunggal KB Kes, Bhayangkara KB Kes, PKK KB Kes , MOP dan Daerah Galcitas dengan target 4 Kegiatan, Terselenggaranya Work Shop bagi Bendahara Materil dan Petugas Gudang Alkon dengan target 25 Faskes dan Terselenggaranya Promosi Kespro pada PUS dengan target 1 Kegiatan. Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.606.190.300,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.565.022.283,- atau 97,44%. Kegiatan ini meliputi Pencanaan Pelayanan Kontrasepsi yang dilaksanakan Permoment pada setiap Puskesmas.

1. Pelaksanaan Pencanaan IBI KB KES di laksanakan Pada Bulan April pada Tanggal 10 Tahun 2019 di Kecamatan Dumai Timur
  2. Pelaksanaan Pencanaan Bhayangkara KB Kes dilaksanakan pada Bulan Agustus Tanggal 27 Agustus 2019 di Kecamatan Dumai Barat
  3. Pelaksanaan Pencanaan TNI KB Kes dilaksanakan pada Bulan Oktober Tanggal 03 Tahun 2019 di Kecamatan Medang Kampai
  4. Pelaksanaan Pencanaan PKK KB Kes dilaksanakan pada Bulan Desember Tanggal 19 Tahun 2019 di Kecamatan Dumai Timur.
- b. Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*unmet need*)(%)

Target dari Indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai yaitu 18,7% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 16,20% atau 115,43%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu:

- Kegiatan Pembinaan Keluarga Berencana ini meliputi :

1. Acara Puncak Harganas

Acara puncak peringatan Harganas Kota Dumai Tahun 2019 akan dimeriahkan dengan berbagai kegiatan seperti aksi GenRe (Generasi Berencana), Pemeriksaan IVA Test, Pap Smear, dan gelar Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Dumai. Selain itu, akan diselenggarakan pula pemberian tanda penghargaan kepada para pemenang Lomba Tingkat Kota. Para Undangan Lintas Sektor, Kader, Masyarakat, Dinas DPPKB.

2. Kampung KB

Salah satu program prioritas BKKBN, yaitu pembentukan, pengembangan, dan intensifikasi Kampung KB. Pembentukan Kampung KB merupakan tindak lanjut dari arahan Presiden Joko Widodo agar manfaat Program KKBPK dapat lebih dirasakan secara langsung oleh masyarakat, terutama yang berada di wilayah miskin, padat penduduk, tertinggal, terpencil, dan wilayah nelayan di seluruh tanah air. Program KKBPK harus lebih fokus kepada masyarakat kurang mampu dan tidak memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan.

Sasaran Kampung KB utamanya adalah penduduk yang tinggal di wilayah miskin, padat penduduk, kurang memiliki akses kesehatan, terpencil, pesisir, kumuh dan kesertaan ber-KB nya masih rendah. Karena itu, adanya Kampung KB diharapkan akan membuat Program KB bergema kembali dan dapat menjangkau masyarakat, terutama yang berada di desa-desa, dusun-dusun, dan kampung-kampung di seluruh Indonesia. Di Kampung KB tersebut disediakan satu buah Balai Penyuluhan yang berfungsi untuk melakukan kegiatan antara lain Tribina Keluarga yang meliputi BKB, BKL, BKR dan Lokakarya Mini. Yang melibatkan Lintas Sektor sebagai Narasumber, Kader dan Masyarakat yang tinggal di Wilayah Kampung KB.

Pada tahun 2019 ini, target pencanangan dan pembentukan Kampung KB adalah 1 Kampung KB di setiap kecamatan di seluruh Indonesia. Kampung KB merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan pelayanan Program KKBPB kepada masyarakat dalam mengaktualisasikan 8 Fungsi Keluarga dan membangun karakter bangsa melalui perwujudan keluarga kecil bahagia sejahtera. Dalam hal ini, maka pengembangan Kampung KB akan mendekatkan pembangunan kepada masyarakat, dan, yang lebih penting, mendekatkan kita kepada unit terkecil dalam masyarakat, yaitu keluarga.

Fokus perhatian pada satu kampung akan memudahkan kita dalam melakukan intervensi terhadap keluarga-keluarga yang ada di lokus Kampung KB. Penerapan 8 Fungsi Keluarga akan membantu keluarga dalam membentuk individu anggota keluarga yang berkualitas dan berkarakter. Selanjutnya, kumpulan individu anggota keluarga tadi akan membentuk keluarga yang berkualitas.

Pada akhirnya, kumpulan keluarga yang berkualitas akan membangun bangsa Indonesia yang berkarakter. Hal ini memberikan gambaran betapa besarnya pengaruh keberhasilan program Kampung KB bagi bangsa dan negara Indonesia. Karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan komitmen yang besar terhadap Kampung KB bagi kemaslahatan masyarakat. Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, Kampung KB harus dapat diimplementasikan sebagai salah satu kegiatan inovatif di lini lapangan yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat dengan intervensi dari berbagai kegiatan lintas sektor

Pada Peringatan Hari Harganas Kota Dumai Tahun 2019 akan di laksanakan Pencanangan Kampung KB di Kecamatan Medang Kampai.

3. AKU (Asoisasi Kelompok UPPKS)

Salah satu bentuk kontribusinyata BKKBN dalam menurunkan jumlah angka kemiskinan di Indonesia dan mewujudkan nawacita ke-5, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia, memiliki tugas dan fungsi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kelompok kegiatan yang dikenalkan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). UPPKS merupakan kelompok kegiatan ekonomi mikro yang berskala Industri rumah tangga. Jumlah kelompok UPPKS saat ini adalah 12.479 kelompok yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kisah sukses program Keluarga Berencana Indonesia tidak terlepas dari adanya program “ Beyond Family Planning Approach” bahwa pencapaian program KB tidak hanya melalui pemberian pelayanan KB, akan tetapi juga melalui kegiatan peningkatan ekonomi keluarga yang ada pada tahun 1995 menjadi kegiatan UPPKS anggota tahun 1994 pernah mencapai 12.000.000 orang di seluruh Indonesia dengan mayoritas perempuan peserta KB.

Untuk membantu kelompok UPPKS lebih berkembang dan mempunyai arti bagi kesejahteraan keluarga. Pada tanggal 15 maret 2002 di Jakarta, telah dibentuk Asosiasi Kelompok UPPKS disingkat menjadi AKU diresmikan oleh Wakil Presiden di Istana Negara. Sifat AKU berazaskan gotong royong dan kekeluargaan serta berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mempercepat gerak program pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi keluarga sejahtera, untuk menghadapi tantangan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) yang semakin berat, yaitu menurunkan jumlah Keluarga Pra Sejahtera. Dan untuk saat ini terkait peningkatan akses pemasaran bagi Kelompok UPPKS pada Era Revolusi Industri AKU bekerja sama dengan PT. Andalan Komunitas Usaha, bersama mengembangkan flatform digital marketing AKUTUKU.COM Aplikasi ini marketing online ini di tunjukkan untuk semua produk-produk hasil karya Kelompok UPPKS dan para pengerajin asli Indonesia lainnya. Kegiatan Aku dilaksanakandi Dumai Tanggal29 Agustus 2019 di Cititel Hotel Dumai

#### VISI MISI

- Menjadi Akselerator bagi pertumbuhan ekonomi rakyat
- Membangun kelembagaan Aku yang tangguh dan profesional
- Membangun ekonomi kerakyatan berbasis kelompok dalam wadah koperasi.
- Membangun dan menguatkan kemitraan dengan stekholder pemberdayaan atas dasar kesetaraan, kesamaan visi dan saling menguntungkan

Tujuan Umum Meningkatkan komitmen Asosiasi Kelompok UPPKS (AKU) untuk melaksanakan upaya-upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi rakyat pembangunan di Kota Dumai.

#### TujuanKhusus

- Meningkatnya pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat, serta komitmen lintas sektor tentang pembangunan berwawasan Ekonomi.
- Membangun prinsip perencanaan akurat, berbasis data obyektif dan mampu juga memperhitungkan modal dasar dan kekuatan pelaksanaan program yang juga menyertakan perhitungan terhadap kesempatan, kelemahan dan tantangan yang ada.

#### 4. Bina Keluarga Lansia.

Bahwa untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta Masyarakat terhadap Program Keluarga Berencana (KB) dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dalam mewujudkan Program Bina Keluarga Lansia (BKL) serta pengendalian dan pencapaian Program KB kota Dumai. Bahwa Kelompok Bina keluarga Lansia (BKL) adalah kelompok kegiatan yang didirikan oleh masyarakat dan diharapkan seluruh kegiatan bermanfaat untuk masyarakat terutama pada keluarga-keluarga yang memiliki lansia atau



pada lansia itu sendiri; Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Pasal 48 ayat 1 poin c yang berbunyi : "peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi lansia". Bahwa jumlah Lansia dan keluarga yang memiliki Lansia di Kota Dumai dari tahun ketahun semakin bertambah banyak, dimana masih banyak Lansia dan keluarga lansia tersebut yang belum mampu mandiri dan mengetahui persoalan-persoalan Lansia secara mendalam dan benar; Kegiatan dilaksanakan di Taman Putri Zahra tanggal, 06 Desember 2019. Peserta berjumlah 175 orang terdiri dari Kader, Dinas DPPKB, Narasumber .

- Kegiatan Pengadaan sarana mobilitas tim KB keliling
- Kegiatan Pembangunan Balai Penyuluhan KB

c. Jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, non formal dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan.

Target dari Indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai yaitu 20 Institusi dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 30 Institusi atau 150,00%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu:

- Kegiatan Forum pelayanan KKR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya diluar sekolah ini meliputi Kegiatan AKR (Ajang Kreatifitas Remaja) dan Pemilihan Duta GenRe tingkat Kota Dumai. Untuk merespon permasalahan yang dihadapi remaja saat ini Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe).

Program GenRe adalah Program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja melalui pemahaman tentang Pendewasaan Usia Pernikahan sehingga mampu melangsungkan jenjang Pendidikan secara terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi.

Program GenRe adalah program yang mengedepankan pembentukan karakter bangsa di kalangan generasi muda. Program GenRe merupakan wadah untuk mengembangkan karakter bangsa karena mengajarkan remaja untuk menjauhi Pernikahan Dini, Seks Pra Nikah dan NAPZA guna menjadi remaja tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Untuk mencapai tujuan di atas, maka di dalam program GenRe dikembangkan materi-materi di antaranya adalah Kesehatan Reproduksi Remaja, Life Skill, Penyiapan Kehidupan Berkeluarga, serta Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Program GenRe dilaksanakan melalui pengembangan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dengan pendekatan dari, oleh dan untuk remaja sesuai dengan kecenderungan remaja yang lebih menyukai bercerita tentang permasalahannya dengan teman sebaya.

Dalam rangka meningkatkan sosialisasi dan promosi program GenRe, khususnya untuk pengembangan PIK Remaja sebagai sebuah wadah

pelayanan informasi dan konseling, maka diperlukan figur motivator dari kalangan remaja. Figur motivator inilah yang akan menjadi wakil atau Duta GenRe. Dengan adanya Duta GenRe, sosialisasi dan promosi program GenRe di lingkungan remaja akan lebih efektif karena komunikasi yang terjalin dilakukan dengan pendekatan dari, oleh dan untuk remaja sehingga menjadi ramah remaja. Di samping itu, di lingkungan remaja secara umum, ikon Duta GenRe dirasa memberi nilai lebih dalam hal sosialisasi dan promosi program GenRe.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan sosialisasi dan promosi Program KKBPK melalui program GenRe di kalangan remaja agar memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang positif dalam pengembangan diri secara mental, fisik, intelektual, spiritual dan sosial.
2. Mengembangkan citra positif Program GenRe melalui figur Duta Genre.
3. Meningkatkan promosi Program KKBPK di lingkungan remaja.
4. Menambah luas jejaring kemitraan dan pemangku kepentingan terhadap program GenRe dan KKBPK melalui Duta GenRe.

Keberhasilan dari beberapa indikator kinerja diatas disebabkan adanya dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh karyawan yang ada pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait.

Anggaran belanja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 10.843.381.204,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 3.505.678.540,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.337.702.664,-. Untuk realisasi Belanja Tidak Langsung menjadi Rp. 3.164.209.803,- atau terserap 90,26% dan Belanja Langsung terserap Rp. 7.108.278.742,- atau 96,87%.

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tahun anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Rp. 746.368.964,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 724.674.386,- atau sebesar 97,09% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 67.470.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 67.470.000,- Atau 100% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Jumlah tenaga pembantu jasa surat menyurat dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

- b. Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 105.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.

89.698.948,- Atau 85,43% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya belanja telepon, belanja air, belanja listrik dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

- c. Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 126.281.700,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 121.857.980,- Atau 96,50% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

- d. Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 40.952.675,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.865.000,- Atau 99,79% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya jasa kebersihan kantor dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

- e. Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 41.338.875,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.280.500,- Atau 97,44% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya kebutuhan alat tulis kantor dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

- f. Kegiatan Penyediaan barang cetak dan pengadaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 32.851.550,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 32.600.400,- Atau 99,24% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

- g. Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 5.333.450,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.320.000,- Atau 99,75% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya komponen listrik/ penerangan bangunan kantor dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

- h. Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 6.840.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.840.000,- Atau 100% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya bahan bacaan dan informasi aparatur dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

- i. Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 16.800.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 16.800.000,- Atau 88,31% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersediannya Bahan Makanan dan Makan Minum Rapat dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.
  - j. Kegiatan Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 229.100.714,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 228.541.558,- Atau 99,76% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersediannya fasilitas pendukung perjalanan dinas bagi aparatur dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.
  - k. Kegiatan Penyediaan jasa keamanan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 74.400.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 74.400.000,- Atau 100% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersediannya Tenaga Pengamanan Kantor (2 org) dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Rp. 28.200.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 28.000.000,- atau sebesar 100% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :
- a. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 9.600.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.600.000,- Atau 100% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersediannya perlengkapan kantor yang berfungsi dengan baik dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.
  - b. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 18.600.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 18.600.000,- Atau 100% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersediannya peralatan kerja yang berfungsi dengan baik dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Rp. 94.881.550,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 93.759.000,- atau sebesar 98,82% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :
- a. Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 79.144.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.

78.024.000,- Atau 98,58% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersusunya dokumen LKj, LKPJ, LPPD dan RENSTRA dengan target 4 Dokumen atau capaian realisasi 4 Dokumen atau 100%.

- b. Kegiatan Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 11.160.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 11.160.000,- Atau 100% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersusunya rencana kerja anggaran murni dan perubahan dengan target 2 Dokumen atau capaian realisasi 2 Dokumen atau 100%.
- c. Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.577.550,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.575.000,- Atau 99,94% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersusunya pelaporan keuangan akhir tahun dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 1 Dokumen atau 100%.

4. Program Keluarga Berencana

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Rp. 2.093.553.750,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.965.692.430,- atau sebesar 93,89% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pembinaan Keluarga Berencana  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 911.553.750,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 897.749.430,- Atau 98,49% adapun Indikator kinerja keluaran adalah :
  - Terbinanya kelompok kegiatan keluarga sejahteradengan target 7 Kelompok atau capaian realisasi 7 Kelompok atau 100%.
  - Terlaksananya Kegiatan Bantuan Operasional Keluarga Berencana Kota Dumai dengan target 12 Bulan capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.
- b. Kegiatan Pengadaan sarana mobilitas tim KB keliling  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 654.590.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 552.525.000,- Atau 84,41% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya sarana dan prasarana di Dinas PP dan KB dengan target 128 Unit atau capaian realisasi 114 Unit atau 89,06%.
- c. Kegiatan Pembangunan Balai Penyuluhan KB  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 527.410.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 515.418.000,- Atau 97,73% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya pembangunan/ alih fungsi balai penyuluhan KB dengan target 2 Unit atau capaian realisasi 2 Unit atau 100%

5. Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Rp. 100.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 99.299.600,- atau sebesar 99,30% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Forum Pelayanan KKR bagi Kelompok Remaja dan Kelompok Sebaya diluar sekolah  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 99.299.600,- Atau 99,30% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Terlaksananya ajang prestasi remaja (kelompok PIK) tingkat Kota Dumai dengan target 27 Kelompok atau capaian realisasi 27 Kelompok atau 100%.
6. Program Pelayanan Kontrasepsi  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Rp. 1.606.190.300,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.565.022.283,- atau sebesar 97,44% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:
  - a. Kegiatan Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi KB  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar 1.606.190.300,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.565.022.283,- Atau 97,44% adapun Indikator kinerja keluaran adalah :
    - Terselenggaranya kegiatan Pelayanan IBI KB Kes, TNI Manunggal KB Kes, Bhayangkara KB Kes, PKK KB Kes , MOP dan Daerah Galcitas dengan target 4 Kegiatan atau capaian realisasi 4 Kegiatan atau 100%
    - Terselenggaranya Work Shop bagi Bendahara Materil dan Petugas Gudang Alkon dengan target 25 Faskes atau capaian realisasi 20 Faskes atau 80%
    - Terselenggaranya Promosi Kespro pada PUS dengan target 1 Kegiatan atau capaian realisasi 1 Kegiatan atau 100%.
7. Program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Rp. 598.248.100,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 589.012.019,- atau sebesar 98,46% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:
  - a. Kegiatan Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi KB  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar 598.248.100,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 589.012.019,- Atau 98,46% adapun Indikator kinerja adalah :
    - Pelatihan dan pembinaan bagi kader pendamping tribina dengan target 5 Kelompok atau capaian realisasi 5 Kelompok atau 100%
8. Program Pengendalian Penduduk  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk Rp. 2.070.260.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.042.619.024,- atau sebesar 98,66% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:
  - a. Kegiatan Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Sektor Formal/Informal dalam Pendidikan Kependudukan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar 267.577.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 267.474.000,- Atau 99,96% adapun Indikator kinerja keluaran Jumlah institusi formal informal dan masyarakat yang mendapatkan materi Pendidikan

Kependudukan dengan target 10 Institusi/Kampung KB atau capaian realisasi 10 Institusi/Kampung KB atau 100%

b. Kegiatan Advokasi KIE Program KKBPK

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar 855.570.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 828.227.784,- Atau 96.80% adapun Indikator kinerja keluaran Jumlah Kampung KB yang memiliki sarana prasarana KIE dengan target 7 Kampung KB atau capaian realisasi 7 Kampung KB atau 100%

c. Kegiatan Peningkatan Kualitas Petugas Lini Lapangan dalam Pelaksanaan Program KKBPK

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar 947.112.800,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 946.917.240,- Atau 99,98% adapun Indikator kinerja keluaran Ratio PKB / PLKB yang kompeten dengan target 16 PKB/PLKB atau capaian realisasi 16 PKB/PLKB atau 100%

Adapun Penghargaan yang diraih oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan terbaik I Tk Provisis Riau kesatuan gerak PKK KKBPK Kesehatan
2. Pelaksanaan terbaik II Tk Nasional Kesatuan Gerak PKK KKBPK Kesehatan

**B.6. Urusan Wajib Dinas Perhubungan, Oleh Dinas Dinas Perhubungan Kota Dumai**

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Dinas Perhubungan dan Revisi RPJMD Kota Dumai Tahun 2017-2021 urusan wajib otonomi daerah, maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.31 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2019

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Target 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah uji kir angkutan umum	Unit	10,260	9,344	91.07
2	Persentase layanan angkutan darat	%	0.68	0.0068	1.00
3	Jumlah pelabuhan laut/udara/terminal bis	Unit	7	6	90
4	Rasio izin trayek	Rasio	1 : 38.738	1 : 20.142	70.70
5	Pemasangan rambu-rambu	%	32	22.16	69.25

Sumber : Dinas Perhubungan, 2019

Secara umum, Dinas Perhubungan Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan kepada organisasi. Hal ini tercermin dari dapat dilaksanakan tugas yang dituangkan dalam Revisi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2017-2021 yang telah diwujudkan dalam Tahun 2019 melalui pelaksanaan 5 (Lima) Indikator Sasaran.

Meskipun demikian, masih terdapat indikator kinerja sasaran belum tercapai sepenuhnya dan perlu ditingkatkan di masa yang akan datang, khususnya terkait dengan Capaian Kinerja belum dapat berhasil dilaksanakan 100 %.

Adapun Capaian Indikator Sasaran tersebut yaitu :

1. Jumlah Uji KIR Angkutan umum di dalam indikator ini ditargetkan 10.260 namun dalam realisasinya belum dapat terlaksana 100% dikarenakan tingkat kesadaran pemilik kendaraan masih rendah untuk memperbaiki kondisi kendaraan sehingga benar-benar laik jalan, maka banyak kendaraan yang tidak lulus uji serta sarana pendukung pengujian kendaraan bermotor yang belum memadai.
2. Persentase Layanan Angkutan Darat di dalam indikator ini ditargetkan 0.68 persen (%) namun dalam realisasinya hanya 0.0068 persen (%) yang diantaranya unit kendaraan Oplet (Angkutan Kota). Belum tercapainya Indikator Kinerja tersebut disebabkan rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan Angkutan Perkotaan dan Kurangnya Peremajaan angkutan sehingga tidak tercapainya apa yang ditargetkan.
3. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis di dalam indikator ini ditargetkan 7 terminal namun dalam realisasinya baru 6 Terminal yang diantaranya Terminal Penumpang, terminal Barang, Bandar Udara Pinang Kampai, Pelabuhan Penumpang, Terminal Penumpang / Penyeberangan Ro-Ro dan Terminal Penumpang Tipe C Belum tercapainya Indikator Kinerja tersebut disebabkan Besarnya data yang diolah sehingga merealisasikannya butuh dana dan waktu yang bertahap.
4. Rasio izin trayek di dalam indikator ini ditargetkan 1 : 38.738 dalam realisasinya belum dapat terlaksana 100% dikarenakan belum terlaksananya pendataan angkutan perkotaan pada tahun berjalan.
5. Pemasangan Rambu-rambu di dalam indikator ini ditargetkan 32 persen (%) dalam realisasinya belum dapat terlaksana 100 (%) dikarenakan masih banyaknya usulan-usulan dari masyarakat yang belum bisa terlaksana, disebabkan karena keterbatasan dana.

Pada tahun anggaran 2019, Dinas Perhubungan Kota Dumai telah merencanakan untuk melaksanakan 10 program dan 36 kegiatan dengan anggaran belanja langsung yang tersedia sebesar Rp. 15.736.024.292,- dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 10.629.964.000,-. Hingga berakhirnya tahun anggaran 2019, belanja tidak langsung yang terealisasi sebesar Rp. 8.615.910.838,- atau mencapai 81.05 %. Untuk belanja langsung yang telah terealisasi sebesar Rp. 14.034.944.206,-



atau mencapai 89.19% dengan uraian sebagai berikut:

1. Program pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini merupakan kegiatan rutin Dinas Perhubungan dalam Menujang Tugas dan Fungsinya. Dalam Melaksanakan urusan tersebut Dinas Perhubungan melaksanakan Kegiatan sebagai berikut :

a. Penyediaan jasa surat menyurat

Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.600.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.600.000,- atau 64,29%.

b. Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 953.300.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 806.087.498,- atau 84,56%.

c. Penyediaan jasa kebersihan kantor

Kegiatan Penyediaan jasa Kebersihan kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 814.938.250,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 737.132.250,- atau 90,45%.

d. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 29.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 17.295.000,- atau 59.64%..

e. Penyediaan alat tulis kantor

Kegiatan Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia Rp. 185.688.180,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 152.883.890,- atau 82,33%

f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 407.385.535,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 227.612.387,- atau 55,87%.

g. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Kegiatan Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 74.696.500,- dan realiasi keuangan sebesar Rp. 49.078.000,- atau 66.70%.

h. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 400.642.000,- dan realiasi keuangan sebesar Rp. 378.526.000,- atau 94,48%.

i. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp.

16.500.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 16.279.000,- atau 98,66%.

j. Penyediaan makanan dan minuman

Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 38.950.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 19.755.000,- atau 50,72%.

k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 740.000.000,- dan realisasi keuangan Rp. 665.715.333,- atau 89,66%.

l. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor

Kegiatan Penyediaan Jasa Keamanan Kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 1.224.800.000,- dan realisasi keuangan Rp. 1.135.400.000,- atau 91,21%.

m. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 368.400.000,- dan realisasi keuangan Rp. 333.150.000,- atau 90,43%.

2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Program ini merupakan salah satu penunjang Tupoksi Dinas Perhubungan dalam pemeliharaan rutin adapun kegiatan tersebut adalah :

a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor

Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 324.800.000 dan realisasi keuangan Rp. 229.485.000,- atau 70,65%.

b. Pengadaan peralatan gedung kantor

Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 100.000.000,- dan realisasi keuangan Rp. 99.990.000,- atau 99,90%.

c. Pengadaan mebeleur

Kegiatan Pengadaan Mebeleur, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 140.700.000,- dan realisasi keuangan Rp. 138.385.000,- atau 98,35%.

d. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 248.910.000,- dan realisasi keuangan Rp. 160.495.990,- atau 64,48%.

e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/operasional, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 669.274.000,- dan realisasi keuangan Rp. 575.019.990,- atau 85,92%.

- f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor  
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan gedung kantor, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 975.076.525,- dan realisasi keuangan Rp. 971.515.709,- atau 99,63%.
3. Program peningkatan disiplin aparatur  
Program ini disediakan untuk membeli Pakaian Kerja Lapangan bagi Petugas Traffic Light dan Juru Parkir yang ada di Dinas Perhubungan Kota Dumai.
  - a) Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan  
Kegiatan Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 95.000.000.- dan realisasi keuangan Rp. 94.457.000.- atau 99,43%.
4. Program peningkatan disiplin aparatur  
Program ini disediakan untuk Meningkatkan Sumber daya aparatur yang ada di Dinas Perhubungan Kota Dumai.
  - a. Pendidikan dan pelatihan formal  
Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 73.000.000.- dan realisasi keuangan Rp. 34.150.000.- atau 46,78%.
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan  
Program ini disediakan untuk pedoman dan laporan kinerja yang ada di Dinas Perhubungan Kota Dumai adapun kegiatan sebagai berikut :
  - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD  
Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 41.800.000.- dan realisasi keuangan Rp. 41.798.250.- atau 99,99%.
  - b. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran  
Kegiatan Penyusunan laporan keuangan semesteran, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 19.300.000.- dan realisasi keuangan Rp. 19.275.000.- atau 99,87%.
  - c. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun  
Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 15.500.000.- dan realisasi keuangan Rp. 15.393.500.- atau 99,31%.
6. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 5,270,629,050,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4,457,857,125,- atau 84.58 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :
  - a. Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Perhubungan  
Kegiatan perencanaan pembangunan prasarana dan perhubungan, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 635.000.000.-

dan realisasi keuangan Rp. 459.080.000.- atau 72,30%.

b. Sosialisasi Kebijakan di Sektor Perhubungan

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 119.907.600.- dan realisasi keuangan Rp. 119.000.600.- atau 99,24% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) adalah Jumlah Koordinasi Kebijakan di Bidang Perhubungan yang berupa Forum LLAJ.

c. Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Darat, Laut dan Udara

Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Darat, Laut dan Udara, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.471.126.350.- dan realisasi keuangan Rp. 3.838.381.425.- atau 85,85%.

d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan, Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 44.595.100.- dan realisasi keuangan Rp. 41.395.100.- atau 92,82%.

7. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 392,684,200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 264,754,000,- atau 67,42% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini :

a. Rehabilitasi/pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor

Rehabilitasi/pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor, pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 87.813.000.- dan realisasi keuangan Rp. 87.175.000.- atau 99,27%.

b. Rehabilitasi/pemeliharaan rambu, marka jalan, traffic light, warning light, dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 304.871.200.- dan realisasi keuangan Rp. 177.579.000.- atau 58,25% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini Jumlah rambu, marka jalan, zebra cross, traffic light dan warning light yang dialokasikan ke kegiatan pemeliharaan/Rehabilitasi rambu, marka jalan, traffic light, warning light dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya di Kota Dumai.

8. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 47.158.800,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 27.158.800,- atau 57,59% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini :

a. Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Kegiatan pengelolaan barang milik perangkat daerah, pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia Rp. 47.158.000.- dan realisasi keuangan Rp. 27.158.800.- atau 57,59%.

9. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.408.028.410,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.189.427.500,- atau 84,47%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui

kegiatan-kegiatan di bawah ini :

- a. Penciptaan layanan cepat, tepat, murah dan mudah  
Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 941.520.000.- dan realisasi keuangan Rp. 837.870.000.- atau 88,99% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah Jumlah Pelayanan dinas perhubungan yang optimal. Sedangkan indikator kinerja keluaran (Output) nya berupa peningkatan pelayanan melalui penyediaan tenaga teknis kontrak.
- b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Angkutan  
Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan, pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 41.513.410.- dan realisasi keuangan Rp. 28.200.000.- atau 67,93%.
- c. Sosialisasi/Penyuluhan Ketertuban Lalu Lintas dan Angkutan  
Kegiatan sosialisasi/penyuluhan ketertuban lalu lintas dan angkutan, pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 64.475.000.- dan realisasi keuangan Rp. 0.- atau 0%.
- d. Penyelenggaraan, pengendalian, dan pengamanan angkutan lebaran, natal, dan tahun baru  
Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 424.995.000.- dan realisasi keuangan Rp. 323.357.500.- atau 76,09%.dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah Jumlah Penyelenggaraan, pengendalian, dan pengamanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru.

#### 10. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.670.643.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.556.147.000,- atau 93.15%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a. Pengadaan rambu lalu lintas  
Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 330.000.000.- dan realisasi keuangan Rp. 266.987.000.- atau 80,91% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah Jumlah Rambu Lalu Lintas yang Lengkap dan Memadai demi menciptakan ketertiban berlalu lintas, yang berupa tersedianya rambu-rambu lalu lintas dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya yang memadai demi menciptakan ketertiban berlalu lintas.
- b. Pengadaan marka jalan  
Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 699.888.000.- dan realisasi keuangan Rp. 667.515.000.- atau 95,37% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah Jumlah marka jalan yang terbangun guna terciptanya lalu lintas yang tertib, aman, lancar, teratur dan terkendali keluaran kegiatan ini yaitu :

- a) Pengadaan dan Pengecatan Zona Selamat Sekolah Dumai Selatan;
  - b) Pembuatan Dan Pengecatan Marka Zebra Cross Setiap Simpang Lampu Traffic Light;
  - c) Pembuatan Dan Pengecatan Marka Sepanjang Jalan Budi Kemuliaan;
  - d) Pembuatan Dan Pengecatan Marka Sepanjang Jalan Sultan Syarif Kasim I;
  - e) Pembuatan Dan Pengecatan Marka Sepanjang Jalan Sultan Syarif Kasim II;
  - f) Pita Kejut SDN 003 Kel. Mekar Sari
  - g) Pembuatan Dan Pengecatan Marka Sepanjang Jalan Kamboja;
  - h) Pembuatan Dan Pengecatan Marka Sepanjang Jalan Ombak II;
  - i) Pembuatan Dan Pengecatan Marka Parkir Sekota Dumai;
- c. Operasi penertiban dan penegakan hukum
- Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 240.995.000.- dan realisasi keuangan Rp. 238.405.000.- atau 98,94% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil(Outcomes) kegiatan ini adalah Jumlah Operasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang LLAJ. Sedangkan indikator kinerja keluaran (Output) nya berupa pelaksanaan operasi penertiban lalu lintas dan Angkutan Umum, yaitu :
- a) Operasi Penertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
  - b) Pengaturan dan Pengendalian Lalu Lintas dipersimpangan pasar dan lokasi sekolah pada pagi dan siang hari.
  - c) Operator Radio Orari.
  - d) Jaga Pos Pengendalian Lalu Lintas (Posdallalin).
- d. Pengadaan Traffic Light dan Warning Light
- Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 299.700.000.- dan realisasi keuangan Rp. 287.080.000.- atau 95,79% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah lokasi pemasangan APILL dan LPJU Tenaga Surya yaitu berupa kegiatan :
- a) Pemasangan Lampu Rambu Lalu Lintas di Simpang SMPN 20 Kelurahan Mundam;
  - b) Pengadaan Lampu Traffic Light Simpang Cempedak-Budi Kemuliaan;
  - c) Pengadaan Lampu Warning Tiang Lurus Jl. Pawang Sidik Kelurahan Bukit Nenas;
  - d) Pengadaan Lampu Traffic Light Simpang Jl. Bukit Datuk-Pasar Pulau Payung;
- e. Pembangunan Trotoar, Median Jalan dan Pulau Jalan
- Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.100.000.- dan realisasi keuangan Rp. 96.160.000.- atau 96,06% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Tersedianya Median Jalan dan Pulau Jalan yang memadai yaitu berupa kegiatan :

- a) Pembutan Pedestrian pada Jalan Kota dalam Wilayah Kec. Dumai Kota;
  - b) Pembutan Pedestrian pada Jalan Kota dalam Wilayah Kec. Dumai Timur;
11. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
- a. Kegiatan pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor, pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 471.000.000.- dan realisasi keuangan Rp. 453.722.500.- atau 96,33%
  - b. Kegiatan pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor, pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 36.000.000.- dan realisasi keuangan Rp.36.000.000.- atau 100%.
12. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah
- a. Program penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/daerah/keagamaan, pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 55.000.000.- dan realisasi keuangan Rp. 54.000.000.- atau 98,18%.

#### B.7. Urusan Wajib Koperasi, Oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 - 2021 urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar, maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2019 :

Tabel 3.32 Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Kota Dumai Tahun 2019

Indikator kinerja sasaran	Target Tahun 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (dalam %)
Persentase koperasi yang aktif	87,50%	84,44%	96,50%
Persentase Usaha Mikro dan Kecil	78,01%	94,76%	121%
Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	62%	56,4 %	91,10%
Persentase Pengembangan Kawasan Industri	70%	65,06%	92,95%
Persentase pelaku Industri Kecil dan menengah dan Industri kreatif yang terlatih	91%	56%	62%

Sumber: Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran di Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah meliputi :

##### 1. Persentase Koperasi yang Aktif

Target indikator sasaran ini yaitu 87,50% dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 84,44% dengan demikian pencapaian target kinerja tersebut sebesar 96,50%. Jumlah Koperasi aktif di Kota Dumai cukup besar berdasarkan data keragaan koperasi jumlah koperasi yang ada di Kota Dumai pada tahun 2018 sebanyak 177 Koperasi sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 190 Koperasi, dari jumlah tersebut terjadi kenaikan sebanyak 13 Koperasi, keberhasilan ini di sebabkan karena pengurus koperasi sudah

melaksanakan RAT. Dari perkembangan Koperasi diatas masih terdapat permasalahan yang dihadapi koperasi, diantaranya masih ada koperasi yang aktif dan memiliki anggota yang banyak dan aset yang besar perlu tetap dilakukan pembinaan agar koperasi tersebut tetap eksis dan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat lainnya, untuk koperasi yang tidak berkembang perlu dilakukan pembinaan dan evaluasi agar kedepannya, koperasi yang kurang aktif dapat tumbuh menjadi koperasi yang maju dan mensejahterakan anggotanya.

2. Persentase Usaha Mikro dan Kecil

Target indikator sasaran ini yaitu 78,01% dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 94,76% dengan demikian pencapaian target kinerja tersebut sebesar 121%. Pendataan UMKM Kota Dumai yang dilaksanakan disusun berdasarkan data perkecamatan, pada tahun 2018 data UMKM Kota Dumai sebanyak 14.874 UMKM sedangkan pada tahun 2019 berjumlah 16.234 UMKM, dari jumlah tersebut diatas mengalami kenaikan sebesar 1.360 UMKM dari tahun sebelumnya, kenaikan tersebut disebabkan oleh banyaknya minat masyarakat untuk berwirausaha baru. Dari beberapa hal yang dilakukan di atas adalah untuk menciptakan UMKM naik kelas melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan akses pembiayaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM. Melalui akses pembiayaan, dapat diinformasikan bahwa Pemerintah Kota Dumai meraih Penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas keberhasilan Pemerintah Daerah Berkinerja Terbaik Pertama dalam Pembinaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2019

3. Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB

Target indikator sasaran ini yaitu 62% dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 56,48% dengan demikian pencapaian target kinerja tersebut sebesar 91,10%. Pelayanan dibidang industri yang menjadi kewenangan OPD adalah pelayanan dibidang Non perizinan. Pelayanan dibidang industri dititik beratkan kepada Sub sektor Industri Kecil dan Menengah, karena memang IKM tersebut pada umumnya baik teknologi yang digunakan maupun pengelolaan usahanya masih bersifat sederhana dan cenderung tidak memiliki daya saing bila dibandingkan usaha besar, maka dalam pelayanan OPD untuk pengembangannya bentuk pembinaan teknis berupa pembinaan teknologi proses, perluasan dan pengembangan pasar, serta manajemen pengelolaan usaha.

4. Persentase Pengembangan Kawasan Industri

Target indikator sasaran ini yaitu 70% dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 65,06% dengan demikian pencapaian target kinerja tersebut sebesar 92,95%. Keberhasilan ini didukung oleh program Program Penataan Struktur Industri dengan kegiatan Kebijakan keterkaitan Industri hulu-hilir dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 0%.



5. Persentase pelaku Industri Kecil dan menengah dan Industri kreatif yang terlatih

Target indikator sasaran ini yaitu 91% dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sebesar 56% dengan demikian pencapaian target kinerja tersebut sebesar 62%. Keberhasilan ini didukung oleh program Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri dengan kegiatan Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri dan Pembinaan Industri Kerajinan dan Industri Kreatif. Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah menumbuhkan wirausaha baru, terlatihnya IKM hand craft dengan target 12 Orang atau capaian realisasi 100%, dan Adanya motif desain tenun Kota Dumai dan cendra mata Kota Dumai dengan target 100% atau capaian realisasi 100%

Anggaran Belanja pada Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 7.762.620.828, yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.596.259.740, dengan realisasi sebesar Rp.4.164.866.868, atau 90,61%, dan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.166.361.088, dengan realisasi sebesar Rp. 3.032.707.228, atau 95,78%. Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tahun anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

1. Program Administrasi Perkantoran

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.535.758.212,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.476.386.646 - atau sebesar 93,13% melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.2.376.000,- (dua juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.2.376.000,- (dua juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah tersedianya penyediaan jasa surat menyurat dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.183.490.000,- (Seratus delapan puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.140.543.493,- (seratus empat puluh juta lima ratus empat puluh tiga ribu enam belas rupiah) atau 76,59% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya alat komunikasi, air dan penerangan kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%

c) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.170.866.520,- (seratus tujuh puluh juta delapan ratus enam puluh enam ribu lima ratus dua puluh rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.169.460.858,- (seratus enam puluh sembilan juta empat ratus enam puluh ribu delapan ratus lima puluh delapan rupiah) atau 99,18%

adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya Perlengkapan kebersihan kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

d) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.106.635.000,- (Seratus enam juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.103.604.900,- (Seratus tiga juta enam ratus empat ribu sembilan rupiah) atau 97,16%.

adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya pengadaan alat tulis kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

e) Kegiatan Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.17.324.750,- (tujuh belas juta tiga ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.16.636.975,- (enam belas juta enam ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah) atau 96,03% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya barang cetakan dan penggandaan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

f) Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.21.971.000,- (dua puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.21.471.000,- (Dua puluh satu juta empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) atau 97,72% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya komponen instalasi listrik bangunan kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

g) Kegiatan Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.127.704.000,- (seratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus empat ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.127.405.000,- (seratus dua puluh tujuh juta empat ratus lima ribu rupiah) atau 99,77% adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan target 1 tahun atau capaian realisasi 100%.

h) Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.14.880.000,- (empat belas juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.11.160.000,- (sebelas juta seratus enam puluh ribu rupiah) atau 75% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya surat kabar, majalah dan peraturan perundangan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 80%.

i) Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.10.725.000,- (Sepuluh juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.6.840.000,- (Enam juta delapan

ratus empat puluh ribu rupiah) atau 63,78% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya makan dan minum dan tamu dengan target 11 bulan atau capaian realisasi 70%.

j) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.419.208.542,- (Empat ratus sembilan belas juta dua ratus delapan ribu lima ratus empat puluh dua rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.418.481.420,- (Empat ratus delapan belas juta empat ratus delapan puluh satu ribu empat ratus dua puluh rupiah) atau 99,83% adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi program kerja dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

k) Kegiatan Penyediaan jasa keamanan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.224.400.000,- (Dua ratus dua puluh empat juta empat ratus ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.222.700.000,- (Dua ratus dua puluh dua juta tujuh ratus ribu rupiah) atau 99,24 %.

adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jasa keamanan kantor selama 1 tahun dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

l) Kegiatan Penyediaan jasa administrasi perkantoran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.236.204.400,- (Dua ratus tiga puluh enam juta dua ratus empat ribu empat ratus rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.235.707.000,- (Dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus tujuh ribu rupiah) atau 99,79% adapun indikator kinerja keluaran tersedianya jasa pelayanan administrasi perkantoran dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%

2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 196.218.040,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 164.777.620, - atau sebesar 83,98% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.4.400.000,- (empat juta empat ratus ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.4.400.000,- (empat juta empat ratus ribu rupiah) atau 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah terawatnya gedung kantor dan sarana kerja lainnya dengan target 1 tahun atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.176.493.040,- (seratus tujuh puluh enam juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu empat puluh rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.145.127.620,- (seratus empat puluh lima juta seratus dua puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh rupiah) atau 82,23% adapun indikator

kinerja keluaran adalah terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 90%.

c) Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.15.325.000,- (Lima belas juta tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.15.250.000,- (Lima belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau 99,51% adapun indikator kinerja keluaran adalah terawatnya peralatan kantor dan sarana kerja lainnya dengan target 1 tahun atau capaian realisasi 100%.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 53.504.130,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 53.504.130, - atau sebesar 100% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.20.742.180,- (dua puluh juta tujuh ratus empat puluh dua ribu seratus delapan puluh rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.20.742.180,- (dua puluh juta tujuh ratus empat puluh dua ribu seratus delapan puluh rupiah) atau 100 % adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya evaluasi dan laporan capaian kinerja kegiatan pembangunan dan ikhtisarnya dengan target 3 dokumen atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan semesteran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.15.053.170,- (lima belas juta lima puluh tiga ribu seratus tujuh puluh rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp. 15.053.170,- (lima belas juta lima puluh tiga ribu seratus tujuh puluh rupiah) atau 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya laporan semesteran dengan target 1 laporan atau capaian realisasi 100%.

c) Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.17.708.780,- (tujuh belas juta tujuh ratus delapan ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp. 17.708.780,- (tujuh belas juta tujuh ratus delapan ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah) atau 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelaporan keuangan akhir tahun dengan target 1 dokumen atau capaian realisasi 100%.

4. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Dan Menengah Yang Konduksif

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 272.379.207,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.269.663.200, - atau sebesar 99% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan pembinaan pengembangan usaha kecil menengah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 272.379.207,- (dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus tujuh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 269.663.200,- (dua ratus enam puluh sembilan juta enam ratus enam puluh tiga ribu dua ratus rupiah) atau 99% adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pembinaan UMKM di setiap kecamatan dengan target 7 kecamatan atau capaian realisasi 100%.

5. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.646.264.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.607.637.950,- atau 94,02%. Jumlah anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Pembinaan, pengawasan, dan penghargaan koperasi berprestasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.178.580.000,- (Seratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.148.220.000,- (Seratus empat puluh delapan juta dua ratus dua puluh ribu rupiah) atau 83%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi dengan target 10 Koperasi atau capaian realisasi 100%

b) Monitoring, Evaluasi dan pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.43.175.000,- (empat puluh tiga juta seratus ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.42.475.000,- (empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau 98,38 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap koperasi di Kota Dumai dengan target 7 Kecamatan atau capaian realisasi 100%.

c) Pelatihan Perpajakan Bagi Pengurus Koperasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 66.509.000,- (Enam puluh enam juta lima ratus sembilan ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.66.309.000,- (Enam puluh enam juta tiga ratus sembilan ribu rupiah) atau 99,70%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pelatihan perpajakan bagi pengurus koperasi dengan target 25 Koperasi atau capaian realisasi 100%.

d) Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 358.000.000,- (Tiga ratus lima puluh delapan juta rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.350.633.950,- (Tiga ratus lima puluh juta enam ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) atau 97,94%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Pelatihan

Pengembangan Usaha Sektor Rill Bagi Koperasi, Pelatihan Manajemen perkoperasian bagi pengawas Koperasi, pelatihan pengembangan usaha sektor Rill Bagi Pelaku Usaha Mikro dengan target 44 Orang atau capaian realisasi 100%.

6. Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah

Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 76.148.185,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.76.009.868 atau 99,82% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a) Bimbingan dan Konsultasi peningkatan manajemen usaha, kemasan dan merek bagi IKM

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 76.148.185,- (Tujuh puluh enam juta seratus empat puluh delapan ribu seratus delapan puluh lima rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp. 76.009.868,- (Tujuh puluh enam juta sembilan ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah) atau 99,82%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah bimbingan dan konsultasi peningkatan manajemen usaha, kemasan dan merek bagi IKM kampung binaan dengan target 21 IKM atau capaian realisasi 100%.

7. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.306.062.314,- (Tiga ratus enam juta enam puluh dua ribu tiga ratus empat belas rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.304.960.814 atau 99,64% yang alokasikan melalui kegiatan dibawah ini:

a) Pengembangan dan pelayanan teknologi industri

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.77.905.914,- (Tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus lima ribu sembilan ratus empat belas rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.77.905.914,- (tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus lima ribu sembilan ratus empat belas rupiah) atau 100%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah menumbuhkan wirausaha baru, terlatihnya IKM hand craft dengan target 12 Orang atau capaian realisasi 100%

b) Pembinaan Industri Kerajinan dan Industri Kreatif

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.228.156.400,- (Dua ratus dua puluh delapan juta seratus lima puluh enam ribu empat ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.227.054.900,- (Dua ratus dua puluh tujuh juta lima puluh empat ribu sembilan ratus rupiah) atau 99,52%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Adanya motif desain tenun Kota Dumai dan cendra mata Kota Dumai dengan target 100% atau capaian realisasi 100%

8. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.50.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.50.000.000,- atau 100%. Jumlah

anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyebarluasan Informasi pembangunan daerah dan Informasi Hari-hari besar Nasional/ Daerah/ Keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah) atau 100%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Terlaksananya pameran dumai expo dengan target 1 kali atau capaian realisasi 100%.

9. Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Pada tahun 2019, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.30.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.29.767.000,- atau 99,22%. Jumlah anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp. 29.767.000,- (Dua puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) atau 99,22 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pendataan aset dengan target 1 laporan atau capaian realisasi 100%.

### B.8. Urusan Wajib Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu

#### Pintu, Oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

- I. Urusan Penanaman Modal, Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Pesandian.

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 Urusan Penanaman Modal, Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Pesandian, pencapaian Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.33 sebagai berikut :

Tabel 3.33 Capaian Indikator Kinerja DPMPTSP Kota Dumai Tahun 2019

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian %
<b>Urusan Penanaman Modal</b>				
Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMA/PMDN)	Rp.	Rp. 5.904.033.104.282,-	Rp. 5.937.390.800.000,-	100,57
<b>Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administarsi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian</b>				
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Indeks	78	83,82	107,46

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai, Tahun 2019

Keberhasilan dari 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran di atas didukung oleh beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019. Adapun penjelasan dari masing-masing Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut :

1. Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)

Target dari indikator sasaran ini yang terdapat pada Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai adalah sebesar Rp. 5.904.033.104.282,- dengan realisasi capaian pada tahun 2019 sampai pada bulan Desember sebesar Rp. 5.937.390.800.000,- atau sebesar 100,57%. Selama sampai dengan triwulan IV tahun 2019 realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp. 2.237.451.800.000,- mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 502,62% dan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp. 3.699.939.000.000,- (naik 126,29%) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018. Capaian investasi periode ini berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 1.495 orang.

Keberhasilan ini didukung oleh program peningkatan promosi kerjasama dan investasi, yang pada tahun 2019 mempunyai 3 (tiga) kegiatan, yaitu kegiatan pengembangan potensi unggulan daerah. Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya informasi potensi dan peluang investasi dengan target kinerja 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau sebesar 100%. Kegiatan koordinasi perencanaan dan pengembangan penanaman modal yang indikator keluarannya adalah tersusunnya rencana umum penanaman modal dengan target kinerja 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau sebesar 100%. Dan kegiatan penyelenggaraan pameran investasi. Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah keikutsertaan dalam pameran/seminar/rakor/presentasi daerah dengan target indikator 1 event dan terealisasi sebanyak 1 event atau sebesar 100%.

Kumulatif realisasi investasi (PMDN/PMA) selama periode Januari – Desember tahun 2019 secara keseluruhan meningkat 195,94% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018. Hal ini mengindikasikan kegiatan investasi telah kembali menggeliat sehingga target realisasi investasi tahun 2019 adalah 0,57% melebihi dari target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Dumai menjadi daerah yang potensial untuk berinvestasi.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai yaitu pada angka indeks 78 dan capaian indikator sampai tahun 2019 yaitu pada angka indeks 83,82 atau sebesar 107,42%. Capaian indikator tersebut diperoleh dari hasil pengukuran berdasarkan 9 Unsur Prinsip Pelayanan Publik. Angka Indeks sebesar 83,82 maka kinerja unit pelayanan ini berada dalam mutu



pelayanan "A" dengan kategori penilaian SANGAT BAIK, karena berada pada nilai interval Indeks Kepuasan Masyarakat dalam nilai 81,26 – 100,00.

Adapun kegiatan pendukung sasaran ini adalah Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Terpadu, Kegiatan Peningkatan Administrasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Kegiatan Pengawasan Pelayanan Pengaduan Perizinan dan Non Perizinan serta Kegiatan Survey Penerbitan Perizinan.

Hasil yang ingin dicapai pada kegiatan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat ini bertujuan agar tersedianya data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai, dimana hasil pengukuran memuat 9 unsur prinsip pelayanan publik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, diantaranya persyaratan pelayanan; sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan; waktu pelayanan; kewajaran biaya pelayanan; kesesuaian produk pelayanan; kompetensi pelaksana pelayanan, perilaku pelaksana pelayanan; sarana dan prasarana pelayanan; serta penanganan pengaduan, saran dan masukan pelayanan.

Keberhasilan dari beberapa indikator kinerja tersebut disebabkan adanya dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh ASN yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait.

Peningkatan pelayanan publik diberbagai bidang terus dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai dengan menggunakan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Melalui IKM, diharapkan kinerja para aparatur pelayanan publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai dapat terukur dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan. Selain itu Survey IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Anggaran Belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 11.219.717.478,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.838.859.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.734.383.835,- atau 85,91%. Dan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.380.858.279,- dengan realisasi Rp. 3.271.990.131,-. Adapun

realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.506.677.442,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.444.322.904,- atau sebesar 96% melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Penyediaan jasa surat menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar sebesar Rp. 219.050.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 217.550.000,- atau 99,32%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya kegiatan surat menyurat dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

b) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 191.600.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 164.296.784,- atau sebesar 85,75%. Adapun indikator kinerja keluarannya terpenuhinya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

c) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 19.600.000,- dan terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.366.244,- atau sebesar 52,89%. Adapun indikator kinerja keluarannya terbayarnya izin kendaraan dinas dengan target 9 unit atau capaian realisasi 100%.

d) Penyediaan jasa kebersihan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 122.524.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 122.324.000,- atau sebesar 99,84%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terpenuhinya peralatan dan bahan pembersih dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

e) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 24.860.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 24.806.000,- atau 99,78%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya peralatan kerja yang layak pakai dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

f) Penyediaan alat tulis kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan penyediaan alat tulis kantor sebesar Rp. 160.231.938,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 160.225.000,- atau sebesar 100%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya alat tulis kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- g) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan  
Jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 122.389.600,- dengan realisasi sebesar Rp. 122.389.600,- atau sebesar 99,70%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya barang cetakan administrasi perkantoran dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- h) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 36.093.404,- dan yang terealisasi sebesar Rp. 35.977.800,- atau sebesar 99,68%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya peralatan listrik kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- i) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar Rp. 16.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 16.300.000,- atau sebesar 98,79%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya bahan bacaan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- j) Penyediaan makanan dan minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 63.908.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.849.000,- atau sebesar 63,92%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya makan minum rapat, tamu dan kegiatan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- k) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 444.720.000,- dan yang telah terealisasi sebesar Rp. 500.619.997,- atau sebesar 99,93%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- l) Penyediaan jasa tenaga keamanan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 83.200.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 85.200.000,- atau sebesar 100%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terbayarnya jasa tenaga keamanan kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 220.072.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 212.923.675,- atau sebesar 96,75% melalui kegiatan sebagai berikut :
- a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar sebesar Rp. 25.500.000,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 25.175.000,-

atau sebesar 98,74%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya perlengkapan gedung kantor dengan target 7 unit kegiatan atau capaian realisasi 100%.

b) Pengadaan peralatan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar sebesar Rp. 19.690.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 19.690.000,- atau sebesar 100%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya peralatan gedung kantor dengan target 3 unit kegiatan atau capaian realisasi 100%.

c) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 194.572.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 187.745.675,- atau sebesar 96,49%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

d) Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar Rp. 11.221.000, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.132.000,- atau 99,21%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya rehabilitasi gedung kantor dengan target 1 paket atau capaian realisasi 100%.

3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 55.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 50.791.500,- atau sebesar 92,35%, melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pendidikan dan pelatihan formal

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar Rp.55.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. Rp. 50.791.500,- atau sebesar 92,35%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah peserta pelatihan dengan target 8 Orang atau capaian realisasi 75%.

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 68.414.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 67.184.400,- atau sebesar 98,20%, melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar Rp. 32.034.000,- dan yang telah terealisasi sebesar Rp. 31.557.000,- atau sebesar 98,51%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya laporan kinerja dan keuangan dengan target 12 bulan atau

capaian realisasi 100%.

b) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar Rp. 12.085.000,- dan yang terealisasi anggarannya sebesar Rp. 12.085.000,- atau sebesar 97,58%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersusunnya laporan semester keuangan dengan target 2 laporan atau capaian realisasi 100%.

c) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar Rp. 23.995.000,- dan telah terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 23.542.400,- atau sebesar 98,11%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya laporan keuangan akhir tahun dengan target 1 laporan atau capaian realisasi 100%.

5. Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 314.879.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 306.474.068,- atau sebesar 97,33%, melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pengembangan Potensi Unggulan Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar Rp. 146.959.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 145.415.618,- atau sebesar 98,95%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya informasi potensi dan peluang investasi dengan target 1 kegiatan atau capaian realisasi 100%.

b) Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar Rp. 24.970.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 22.159.550,- atau sebesar 88,75%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersusunnya rencana umum penanaman modal dengan target capaian 1 dokumen atau capaian realisasi 0%. Dalam pelaksanaannya pada tahun 2019, kegiatan ini hanya dilakukan dalam bentuk koordinasi dan konsultasi baik ke Pemerintahan pusat maupun ke Pemerintah Provinsi Riau.

c) Penyelenggaraan pameran investasi

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini sebesar sebesar Rp. 142.950.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 138.898.900,- atau sebesar 97,17%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah keikutsertaan Kota Dumai dalam penyelenggaraan pameran/seminar/rakor//presentasi investasi daerah dengan target 1 event atau capaian realisasi 100%.

6. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 162.939.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 162.567.500,- atau sebesar 99,77%. Program ini direalisasi melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 162.939.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 162.567.500,- atau sebesar 99,77%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya sistem informasi pelayanan perizinan dan non perizinan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

7. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.000.298.010,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 975.686.758,- atau sebesar 97,54%. Program ini direalisasi melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Sosialisasi pelayanan terpadu

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 274.123.910,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 266.940.312,- atau sebesar 97,38%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah terlaksananya sosialisasi perizinan dan non perizinan dengan target 1 Kecamatan/Media atau capaian realisasi 100%.

b) Peningkatan administrasi pelayanan perizinan dan non perizinan

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 266.438.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 266.052.066,- atau sebesar 99,86%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah terselenggaranya pelayanan administrasi perizinan dan non perizinan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%

c) Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 78.119.800,- dengan realisasi sebesar Rp. 72.529.800,- atau sebesar 92,84%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya monitoring izin usaha dengan target 4 kali atau capaian realisasi 100%.

d) Pengawasan pelayanan pengaduan perizinan dan non perizinan

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 164.086.300,- dengan realisasi sebesar Rp. 158.764.580,- atau sebesar 96,76%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya peningkatan pelayanan pengaduan perizinan dan non perizinan dengan target 12 berkas atau capaian realisasi 80%.

e) Survey penerbitan perizinan

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 217.530.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 211.400.000,- atau sebesar 97,18%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah izin usaha yang akan diterbitkan dengan target 3.300 izin. Dan capaian realisasi perizinan berusaha seluruh sektor yang terbit melalui sistem perizinan berusaha secara online terintegrasi untuk wilayah Kota Dumai berjumlah 1.038 perizinan. Pada pelaksanaan kegiatan survey terhadap izin usaha yang akan diterbitkan belum efektif dikarenakan anggaran yang tersedia pada tahun 2019 ini sangat terbatas sehingga capaian

kinerja belum bisa memenuhi target yang ditetapkan.

8. Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah  
Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 21.667.326,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 21.217.326,- atau sebesar 97,92%. Program ini direalisasi melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Koordinasi pendampingan dan pengawasan pengelolaan keuangan daerah

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 21.667.326,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 21.217.326,- atau sebesar 97,92%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah terlaksananya tersedianya laporan asset yang akuntabel dengan target 1 dokumen atau capaian realisasi 100%.

### B.9. Urusan Wajib Kepemudaan Dan Olahraga, Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Perubahan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai tahun 2017 - 2021 urusan wajib Kepemudaan dan Olahraga maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.34 Capaian Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2019

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
<b>Urusan Wajib Kepemudaan dan Olahraga</b>				
Peringkat olahraga ditingkat propinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah /POPDA)	Peringkat	0	0	0
Presentase organisasi pemuda yang aktif	Persentase	52	55	105
Jumlah Klub Olahraga	Klub	82	82	100
Lapangan Olahraga	Lapangan	2	2	100
Jumlah pembinaan cabang olahraga	Cabang olahraga	28	32	114
<b>Urusan Pilihan Pariwisata</b>				
Kunjungan wisata - Mancanegara - Domestik Kunjungan Wisata	Presentase	42,42%	12.908 33.572	89,35

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Tahun 2019

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut:

1. Peringkat olahraga ditingkat propinsi (Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah /POPDA) Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata untuk tahun 2019 tidak dilaksanakan karena kegiatan POPDA dilaksanakan 2 tahun sekali.
2. Presentase organisasi pemuda yang aktif  
Dari organisasi pemuda yang ada dikota Dumai organisasi pemuda yang aktif sebanyak 55%, hal ini sesuai dengan target indikator kinerja Dinas

Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai. Target indikator sasaran renstra untuk kegiatan kepemudaan ditarget 52 % organisasi pemuda, kegiatan yang berkaitan dengan kepemudaan karena terbatasnya anggaran, akhirnya bisa dilaksanakan 2 kegiatan, yaitu kegiatan seleksi dan pembinaan Paskibraka dan kegiatan Seleksi dan pembinaan Pemuda marchingband dengan realisasi sebesar 100 %.

3. Jumlah klub olahraga

Dari jumlah klub olahraga yang ada dikota Dumai, klub olahraga sebanyak 82 klub. Pada tahun 2019 tidak terjadi penambahan dan pengurangan jumlah klub olahraga dikota Dumai sebanyak 82 klub.

4. Lapangan Olahraga

Target awal dari indikator sasaran renstra untuk kegiatan peningkatan sarana dan prasarana olahraga ada 1 kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga yaitu rehabilitasi sarana olahraga (lapangan tennis) dengan realisasi sebesar 100 %.

5. Jumlah pembinaan cabang olahraga

Dalam meningkatkan prestasi olahraga, perlu didukung dengan pembinaan yang terstruktur dan berkesinambungan, terutama untuk membina mental dan memupuk bakat-bakat yang ada. Dalam rangkaian tersebut, dukungan klub-klub olahraga akan sangat membantu untuk menciptakan bibit-bibit pemuda yang berprestasi dibidang olahraga. Pada tahun 2019 target capaian tercatat 28 klub olahraga sementara realisasi mengalami peningkatan klub olahraga sebanyak 32 klub yang tercatat di KONI. Untuk kegiatan pada tahun 2019 realisasinya sebesar 114 %

6. Presentase Jumlah kunjungan wisata.

Wisatawan Domestik dan Mancanegara

Pembangunan pariwisata dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang datang. Jumlah target wisatawan mancanegara pada tahun 2019 sebesar 42,42 % wisatawan, realisasi pada tahun 2019 terjadi kenaikan kunjungan wisatawan menjadi 94.110 wisatawan.dengan rincian kunjungan domestic mengalami penurunan dari 39.263 orang yang ditargetkan sedangkan realisasi sebanyak 81.202 orang, sedangkan kunjungan mancanegara mengalami kenaikan 1,18 % dari target 12.908 orang menjadi 12.908 orang. Jadi target realisasi jumlah kunjungan domestic dan mancanegara mencapai 202%.

Anggaran Belanja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 12.119.442.588,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.065.144.560,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.054.298.028,- Adapun realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.773.603.421,- atau 31,14% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.782.327.611- atau 64,21% Adapun Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada tahun anggaran 2019 melaksanakan beberapa program dan kegiatan, antara lain disampaikan sebagai berikut :



1. Program Administrasi Perkantoran

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.856.369.831,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.829.824.268,- atau sebesar 98,57% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 171.840.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 163.634.210,- dan atau sebesar 95,22% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pembayaran rekening listrik, di UPT ditaman Bukit Gelanggang dan air, pembayaran rekening listrik rekening telepon dan tagihan internet, tv kabel di kantor Dinas Kepemudaan olahraga dan Pariwisata dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 90%.

b) Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 10.672.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.10.672.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan tim pengadaan dan tim penerima hasil pekerjaan yang dibayarkan dengan target 3 bulan atau capaian realisasi 100%.

c) Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 8.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.120.000,- dan atau sebesar 64% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kendaraan yang dibayarkan pajak yang dibayarkan dengan target 6 unit kendaraan atau capaian realisasi 100%.

d) Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 433.240.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 425.781.900,- dan atau sebesar 98,28% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan jasa kebersihan kantor dan jasa kebersihan ditaman Bukit Gelanggang yang dibayarkan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

e) Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 82.688.670,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 82.688.670,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengadaan alat – alat tulis kantor untuk 1 tahun dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

f) Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 59.504.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 57.800.000,- dan atau sebesar 97,14% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan dalam rangka mendukung

kegiatan operasional kantor selama 1 tahun dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- g) Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 13.567.024,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 13.567.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah komponen listrik bangunan kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- h) Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 40.274.844,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.270.000,- dan atau sebesar 99,99% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan dan perlengkapan kantor dengan target 4 unit atau capaian realisasi 100%.

- i) Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 10.440.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.080.000,- dan atau sebesar 96,55% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah surat kabar, majalah dan peraturan perundangan dengan target 20 exemplar atau capaian realisasi 90%.

- j) Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 21.420.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 21.276.000,- dan atau sebesar 99,33% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan tersedianya bahan makanan dan minuman dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- k) Kegiatan penyediaan makanan dan minuman.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 31.260.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 29.550.000,- dan atau sebesar 94,53% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan tersedianya makan dan minum rapat dan tamu dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- l) Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 570.872.293,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 569.744.346,- dan atau sebesar 99,80% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS yang melaksanakan perjalanan dinas dengan target 1 tahun atau capaian realisasi 100%.

- m) Kegiatan Penyediaan jasa keamanan kantor.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 345.596.800,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 342.646.162,- dan atau sebesar 99,15% adapun indikator kinerja keluaran

adalah jumlah bulan jasa keamanan kantor dan ditaman Bukit Gelanggang selama 1 tahun dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

n) Kegiatan penyediaan Jasa pelayanan administrasi perkantoran.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 56.994.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 56.994.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan tenaga honorer yang dibayarkan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 250.778.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 250.012.000,- atau sebesar 99,69% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pemeliharaan rutin /berkala gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 49.780.000,- dan atau sebesar 99,56% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah gedung kantor yang dipelihara dengan target paket atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 174.188.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 173.692.000,- dan atau sebesar 99,72% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kendaraan dinas yang perlu dilakukan perawatan yang dibayarkan dengan target 6 kendaraan dinas atau capaian realisasi 100%.

c) Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 26.590.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 26.540.000,- dan atau sebesar 99,81% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan peralatan kantor dan sarana kerja lainnya dengan target 18 buah atau capaian realisasi 100%.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 62.684.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 62.150.000,- atau sebesar 99,15% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 62.684.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 62.150.000,- dan atau sebesar 99,15% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah SDM yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dengan target 7 orang atau capaian realisasi 100%.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 66.764.800,- dan realisasi penyerapan

anggaran sebesar Rp. 66.690.000,- atau sebesar 99,89% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 16.989.800,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 16.937.000,- dan atau sebesar 99,69% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen LAKIP/LKj-IP, LPPD, LKPJ dan Renja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan target 4 dokumen atau capaian realisasi 100%.

- b) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 15.542.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.542.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Laporan akhir tahun kantor dengan target 1 Laporan atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 34.233.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 34.211.000,- dan atau sebesar 99,94% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen Rencana Kerja dengan target 3 dokumen atau capaian realisasi 100%.

5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 167.900.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 167.900.000,- atau sebesar 100% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 67.900.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 67.900.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah 1 kegiatan bekerjasama dengan Gerakan Pesona Indonesia (GENPI) yang melaksanakan pertandingan permainan rakyat terdiri 3 perlombaan yaitu lomba Panahan, Lomba Gasing serta Lomba Layang-Layang atau capaian realisasi 100%.

- b) Kegiatan Pelaksanaan Promosi pariwisata nusantara didalam dan diluar negeri

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kegiatan Dumai Nation Choir Festival (DNCF) atau capaian realisasi 100%.

6. Program Pengembangan destinasi pariwisata

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 3.360.890.247,- dan realisasi

penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.285.427.843,- atau sebesar 97,75% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengembangan objek pariwisata unggulan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 772.050.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 768.600.000,- dan atau sebesar 99,55% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah terbangunnya sarana dan prasarana pariwisata di taman Taman Bukit Gelanggang dengan target 2 sarana dan prasarana atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.588.840.247,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.516.827.843,- dan atau sebesar 97,22% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah terbangunnya sarana dan prasarana pariwisata dengan target 2 sarana dan prasarana adapun dalam kegiatan ini ada Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 1.872.123.000,- yaitu : pembangunan plaza pusat jajanan/kuliner, pembuatan gazebo, pembangunan gapura identitas, pembangunan TIC (Tourism Informasi Centre), pembangunan kios cenderamata, pembangunan jalur pejalan kaki/pendestrian atau capaian realisasi 100%.

7. Program Peningkatan Peran serta kepemudaan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 687.176.150,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 682.908.900,- atau sebesar 99,38% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Seleksi dan Pembinaan Paskibraka

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 544.452.891,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 541.757.100,- dan atau sebesar 99,50% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah anggota pengibar bendera pada peringatan HUT RI di Kota Dumai dengan target 35 orang atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Seleksi dan pembinaan pemuda marchingband

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 142.723.259,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 141.151.800,- dan atau sebesar 98,90% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peserta macrhinband yang dilatih dengan target 60 orang atau capaian realisasi 100%.

8. Program Pengembangan Kemitraan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.039.253.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 966.075.200,- atau sebesar 92,96% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengembangan SDM dibidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp. 698.225.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 632.125.000,- dan atau sebesar 90,53% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dengan target 5 pelatihan yaitu : Pelatihan wisata budaya kuliner dan belanja, Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata, Pelatihan wisata budaya tematik, Pelatihan manajemen home stay/rumah wisata/pondok wisata (2x pelatihan). atau capaian realisasi 100%.

- b) Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 181.178.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 179.543.500,- dan atau sebesar 99,10% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peserta yang mengikuti lomba mancing dengan target 700 orang atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan pengembangan dan penguatan litbang, kebudayaan dan pariwisata

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 159.850.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 154.406.700,- dan atau sebesar 96,59% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen yang dibuat yaitu dokumen RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah) target 1 dokumen atau capaian realisasi 100%.

9. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 477.993.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 386.979.400,- atau sebesar 80.96% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembinaan cabang olahraga prestasi ditingkat daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 120.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 108.470.000,- dan atau sebesar 90,39% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah cabang olahraga yang dilaksanakan antar pelajar dengan target 1 cabang yaitu lomba bola kaki SSB U12, lomba ini diikuti oleh klub SSB U 12 tidak hanya dari Dumai tapi juga diikuti oleh klub SSB dari kab/kota dan propinsi lainnya seperti Jambi, Padang dan Medan atau capaian realisasi 100%.

- b) Kegiatan Senam kesegaran jasmani dan rekreasi

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 105.421.100,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 104.820.000,- dan atau sebesar 99,43% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan pelaksanaan senam kesegaran jasmani (Car Free Day) dengan target 11 bulan atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp. 252.572.100,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 173.689.400,- dan atau sebesar 68.77% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kab/kota yang mengikuti kompetisi Bola Volly Walikota Cup dengan target 12 kab/kota atau capaian realisasi 100%.

10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Kegiatan Peningkatan Pembangunan sarana dan prasarana olahraga

Jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 50.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 49.900.000 dan atau sebesar Rp. 99.80 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah sarana dan prasarana yang direhab atau capaian realisasi 100 %

11. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Kegiatan Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi Hari-Hari Besar Nasional/ Daerah /Keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 9.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.000.000 dan atau 100% adapun indikator jumlah informasi publik dan informasi hari besar nasional/daerah/keagamaan atau capaian 100 %

**B.10. Urusan Wajib Perpustakaan, Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai merupakan salah satu Instansi Pemerintah Kota Dumai yang memangku kepentingan 2 (dua) urusan wajib yaitu Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan. Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 – 2021, Urusan Wajib Perpustakaan dan Kearsipan, pencapaiannya pada tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.35 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2019

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	ORANG	21.500 orang	37.643 orang	175 %
Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	JUDUL BUKU	16.789 judul buku	17.218 judul buku	102 %
Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	%	61%	61 %	100%
Peningkatan SDM pengelola kearsipan	orang	35 orang	37 orang	105 %

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per tahun

Jumlah kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Daerah Kota Dumai pada Akhir Tahun 2019 dengan target 21.500 pengunjung/pemustaka, realisasi kunjungan masyarakat ke perpustakaan hanya sebesar 37.643 pengunjung/pemustaka atau sebesar 175 % yang terdiri dari kunjungan masyarakat ke perpustakaan umum daerah Kota Dumai, Perpustakaan Keliling, perpustakaan masyarakat dan kelurahan serta perpustakaan tugu reformasi/lancang kuning.

2. Jumlah Koleksi Judul Buku Perpustakaan  
Jumlah koleksi judul buku di Perpustakaan Daerah Kota Dumai pada Akhir Tahun 2019 dengan target 16.789 judul buku, untuk realisasi koleksi judul buku di perpustakaan sebesar 17.218 judul buku atau sebesar 102 % yang terdiri dari buku bantuan hibah dari Perpustakaan Nasional.
3. Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku  
Untuk persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku pada Akhir Tahun 2019 dengan target 61% atau tambahan sebanyak 5 OPD, dan terealisasi sebesar 100%.
4. Peningkatan SDM pengelola kearsipan  
Dalam kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai mengadakan kegiatan sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta dengan target sebanyak 35 orang dan terealisasi sebanyak 37 orang atau 100%.

Adapun Alokasi anggaran yang dianggarkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai untuk tahun 2019 ini sebesar Rp. 6.232.915.786,- dengan dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.106.021.860,- sedangkan Belanja Langsung Sebesar Rp. 3.126.893.926,-. Untuk realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.586.077.752,- atau terserap 101% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 2.136.391.726,- atau sebesar 93.01%. Dalam pencapaian Indikator Kinerja Sasaran didukung oleh program kerja yang terdiri dari beberapa kegiatan-kegiatan yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik
  - b) Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - c) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
  - d) Penyediaan alat tulis kantor
  - e) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - f) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  - g) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - h) Penyediaan makanan dan minuman
  - i) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
  - j) Penyediaan jasa keamanan kantor
1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - a) Pembangunan Gedung Kantor
  - b) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
  - c) Pengadaan peralatan gedung kantor
  - d) Pengadaan mebeleur
  - e) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - a) Pendidikan dan pelatihan formal
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan



- a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - b) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
4. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
- a. Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah
  - b. Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca
  - c. Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah
  - d. Preservasi bahan pustaka (perawatan) dan perbaikan bahan pustaka
  - e. Pengembangan otomasi perpustakaan (teknologi informasi perpustakaan)
5. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
- a) Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah
  - b) Penduplikasian dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika
6. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
- a) Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip
  - b) Sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta
7. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah
- a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/daerah/ keagamaan
8. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
- a) Pengelolaan barang milik perangkat daerah

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai merupakan Dinas yang melayani urusan Pemerintahan yang termasuk ke dalam urusan wajib bukan pelayanan dasar perpustakaan, selain urusan perpustakaan dan urusan kearsipan ada juga urusan rutin yang dibawah sekretariat.

Alokasi anggaran belanja langsung yang digunakan untuk urusan rutin adalah sebesar Rp. 2.312.715.476,- dengan realisasi anggaran Rp. 1.811.002.685,- atau sebesar 78.30% yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;

Untuk program ini jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 965.905.556,- dengan realisasi anggaran Rp. 909.389.001,- atau sebesar 94.15% digunakan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Dengan anggaran sebesar Rp. 173.711.772,- dan terealisasi Rp. 133.803.515,- atau 77.03%. Adapun *out put* dari penggunaan anggaran ini adalah tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 12 bulan, dan *out come* dari kegiatan ini adalah periode terpenuhinya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi juga sebesar 12 bulan.

b) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Dengan anggaran sebesar Rp. 124.156.200,- dan terealisasi Rp.

121.349.500,- atau 97.74%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah periode terpenuhinya jasa kebersihan dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 12 bulan, dan out come dari kegiatan ini adalah periode terpenuhinya jasa kebersihan kantor dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 12 bulan.

c) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Dengan anggaran sebesar Rp. 14.939.000,- dan terealisasi Rp. 14.890.000,- atau 99.67%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah terawatnya peralatan kerja yang dikelola/dirawat dan terealisasi sebesar 12 bulan, dan out come dari kegiatan ini adalah periode terpenuhinya jasa perbaikan peralatan kerja dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi juga sebesar 12 bulan.

d) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Dengan anggaran sebesar Rp. 78.013.026,- dan terealisasi Rp. 78.011.000,- atau 100%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah terpenuhinya ketersediaan ATK Dinas Perpustakaan dan Kersipan dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 100%, dan out come dari kegiatan ini adalah periode terpenuhinya ketersediaan ATK Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi juga sebesar 12 bulan.

e) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Dengan anggaran sebesar Rp. 22.543.718,- dan terealisasi Rp. 22.227.000,- atau 98.60%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah terpenuhinya barang cetak dan penggandaan dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 98.60%, dan out come dari kegiatan ini adalah periode terpenuhinya barang cetak dan penggandaan dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi juga sebesar 12 bulan.

f) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Dengan anggaran sebesar Rp. 9.700.000,- dan terealisasi Rp. 9.659.500,- atau 99.58%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah terpenuhinyaketersediaan komponen instalasi listrik dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 99.58%, dan out come dari kegiatan ini adalah periode terpenuhinya ketersediaan komponen instalasi listrik dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan.

g) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Dengan anggaran sebesar Rp. 12.000.000,- dan terealisasi Rp. 9.870.000,- atau 82.25%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah terpenuhinya ketersediaan media massa dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 82.25%, dan out come dari kegiatan ini adalah periode terpenuhinya ketersediaan media massa dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 12 bulan.

h) Penyediaan Makanan dan Minuman

Dengan anggaran sebesar Rp. 79.756.840,- dan terealisasi Rp. 68.694.000,- atau 86.31%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah ketersediaan makanan dan minuman dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 86.31%, dan out come dari kegiatan ini adalah priode terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 12 bulan.

i) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

Dengan anggaran sebesar Rp. 346.485.000,- dan terealisasi Rp. 346.284.486,- atau 99.94%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah pelaksanaan rakor keluar daerah dengan target 74 kali dan terealisasi sebesar 99.94%, dan out come dari kegiatan ini adalah persentase terlaksananya rapat-rapat koordinasi keluar daerah dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100%.

j) Penyediaan Jasa Keamanan Kantor

Dengan anggaran sebesar Rp. 104.600.000,- dan terealisasi Rp. 104.600.000,- atau 100%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah terpenuhinya ketersediaan tenaga keamanan dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 100%, dan out come dari kegiatan ini adalah periode terpenuhinya tenaga keamanan dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 12 bulan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;

Untuk program ini jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 1.137.759.920,- dengan realisasi anggaran Rp. 712.701.345,- atau sebesar 62.64% digunakan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Pembangunan Gedung Kantor

Dengan anggaran sebesar Rp. 380.000.000,-. Kegiatan ini berupa DED (detail engineering design) yang dianggarkan kan pada APBD Perubahan Kota Dumai namun kegiatan ini tidak terealisasi dikarenakan keterbatasan waktu dalam pelelangan.

b) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Dengan anggaran sebesar Rp. 940.000,- dan terealisasi Rp. 940.000,- atau 100%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah ketersediaan perlengkapan gedung kantor dengan target 4 unit dan terealisasi sebesar 100%, dan out come dari kegiatan ini adalah persentase ketersediaan perlengkapan gedung kantor dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan terealisasi sebesar 90%.

c) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Dengan anggaran sebesar Rp. 148.595.000,- dan terealisasi Rp. 139.866.000,- atau 94.13%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah tersedianya peralatan gedung kantor dengan target 24 unit dan terealisasi sebesar 100%, dan out come dari kegiatan ini adalah persentase

ketersediaan peralatan gedung kantor dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan terealisasi sebesar 90%.

d) Pengadaan Mebeleur

Dengan anggaran sebesar Rp. 120.324.000,- dan terealisasi Rp. 120.217.000,- atau 99.91%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah tersedianya mebeleur dengan target 4 unit dan terealisasi sebesar 100%, dan out come dari kegiatan ini adalah persentase ketersediaan mebeleur dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan terealisasi sebesar 90%.

e) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Dengan anggaran sebesar Rp. 487.900.920,- dan terealisasi Rp. 451.678.345,- atau 92.58%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah tersedianya pemeliharaan rutin kendaraan dinas/operasional dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 100%, dan out come dari kegiatan ini adalah periode terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 12 bulan dan terealisasi sebesar 100%.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;

Untuk program ini jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 80.750.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 62.592.339,- atau sebesar 77.51 % digunakan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Pendidikan dan Pelatihan Formal

Dengan anggaran sebesar Rp. 80.750.000,- dan terealisasi Rp. 62.592.339,- atau 77.51%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah pendidikan dan pelatihan formal yang diikuti dengan target 8 kali dan terealisasi sebesar 77.51% dan out come dari kegiatan ini adalah persentase terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal SDM dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan terealisasi sebesar 90%.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;

Untuk program ini jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 48.300.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 47.850.000,- atau sebesar 99.07% digunakan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Dengan anggaran sebesar Rp. 27.900.000,- dan terealisasi Rp. 27.450.000,- atau 98.39%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah laporan kinerja OPD yang diselesaikan dengan target 8 laporan dan terealisasi sebesar 100% dan out come dari kegiatan ini adalah persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan terealisasi sebesar 90%.

b) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Dengan anggaran sebesar Rp. 20.400.000,- dan terealisasi Rp. 20.400.000,- atau 100%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah

laporan keuangan yang harus diselesaikan dengan target 1 laporan dan terealisasi sebesar 100% dan out come dari kegiatan ini adalah persentase terlaksananya pelaporan keuangan akhir tahun dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan terealisasi sebesar 90%.

Dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya, realisasi anggaran urusan Rutin berdasarkan rincian belanja sebagai berikut :

A. Urusan Perpustakaan;

Perpustakaan merupakan sarana penunjang yang sangat penting bagi dunia pendidikan, dunia ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan meluas pada semua sector kegiatan dan kehidupan manusia baik dilingkungan instansi/lembaga pemerintahan maupun perkantoran swasta untuk mendukung dalam penyelenggaraan maupun pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan fungsi yang dimiliki perpustakaan adalah sebagai sarana sumber belajar, penelitian, informasi dan kebudayaan serta dapat memberi kontribusi penting dalam rangka penyelenggaraan kegiatan, maka konsekwensi yang harus dipenuhi oleh perpustakaan adalah berusaha menyediakan bahan pustaka yang baik dan juga setepat mungkin bagi keperluan pimpinan pada suatu organisasi dan masyarakat pengguna lainnya.

Alokasi anggaran belanja langsung yang digunakan untuk urusan perpustakaan adalah sebesar Rp. 528.780.250,- dengan realisasi anggaran Rp. 468.725.945,- atau sebesar 88.64 % yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan;

Untuk program ini jumlah alokasi anggaran sama dengan besar anggaran diatas untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah;

Dengan anggaran sebesar Rp.104.593.000,- dan terealisasi Rp. 102.929.800,- atau 98.41%. Adapun out put dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah perpustakaan yang dibina dengan target 4 perpustakaan atau terealisasi sebesar 98.41%, dan out come dari kegiatan ini adalah persentase terbina nya perpustakaan umum, khusus dan perpustakaan sekolah dengan target 90 % perpustakaan dan terealisasi 98.41%.

b) Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca;

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.103.566.000,- dan realisasi Rp. 92.961.000,- atau 89.76% . Out put dari kegiatan ini adalah jumlah lomba yang diadakan dengan target sebanyak 2 (dua) lomba dan teralisasi 100%. Sedangkan out come dari kegiatan ini adalah persentase terlaksananya lomba perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan teralisasi 89.76%

c) Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah;

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.225.000.000,- dan realisasi Rp.190.506.050,- atau 84.67% . Out put dari kegiatan ini adalah

jumlah koleksi perpustakaan dengan target sebanyak sebanyak 2.250 judul e-book dan teralisasi sebanyak 2.460 judul e-book. Sedangkan out come dari kegiatan ini adalah persentase judul e-book yang tersedia didinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan teralisasi 90%.

- d) Preservasi bahan pustaka (perawatan) dan perbaikan bahan pustaka; Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.25.396.250,- dan realisasi Rp.24.270.000,- atau 95.57% . Out put dari kegiatan ini adalah jumlah koleksi perpustakaan yang dirawat dengan target sebanyak 200 eks dan teralisasi sebanyak 200 eks atau 100%. Sedangkan out come dari kegiatan ini adalah persentase terawatnya bahan pustaka dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan terealisasi sebesar 100%.
- e) Pengembangan otomasi perpustakaan (teknologi informasi perpustakaan); Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.70.225.000,- dan realisasi Rp.58.059.095,- atau 82.68% . Out put dari kegiatan ini adalah jumlahkegiatan otomasi perpustakaan yang dilaksanakan dengan target 1 aplikasi dan teralisasi 100%. Sedangkan out come dari kegiatan ini adalah persentase pengembangan otomasi perpustakaan yang dilaksanakan dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target 90% dan terealisasi sebesar 100%.

Untuk ratio realisasi pencapaian kinerja keuangan pada program dan kegiatan urusan perpustakaan dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.36 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2019

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Ratio capaian
<b>Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan</b>	<b>528.780.250</b>	<b>468.725.945</b>	<b>60.054.305</b>	<b>88.64</b>
Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah;	104.593.000	102.929.800	1.663.200	98.41
Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca	103.566.000	92.961.000	10.605.000	89.76
Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	225.000.000	190.506.050	34.493.950	84.67
Preservasi bahan pustaka (perawatan) dan perbaikan bahan pustaka	25.396.250	24.270.000	1.126.250	95.57
Pengembangan otomasi perpustakaan (teknologi informasi perpustakaan)	70.225.000	58.059.095	12.165.905	82.68

Sumber data : LRA 2019

Dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya, realisasi anggaran urusan Perpustakaan berdasarkan rincian belanja sebagai berikut :

Tabel 3.37 Jumlah koleksi bahan perpustakaan umum kota Dumai

No	Tahun	Jumlah judul	Jumlah eks
1	2008	6.921	6.921
2	2009	714	2.229
3	2010	1.341	2.715
4	2011	725	2.359
5	2012	343	1.660
6	2013	363	1.204
7	2014	1.179	31.359
8	2015	-	-
9	2016	-	-
10	2017	-	-
11	2018	400	800
12	2019	429	2460
JUMLAH		12.415	51.707

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 3.38 Data Pengunjung Tahun 2019

No	Bulan	Kategori				Jumlah
		Umum	Keliling	Tugu	Kelurahan	
1	Januari	390	1.540	50	852	2.832
2	Februari	312	1.813	364	799	3.288
3	Maret	330	2.055	242	871	3.498
4	April	363	1.676	246	819	3.104
5	Mei	280	1.755	144	808	2.987
6	Juni	164	877	203	841	2.085
7	Juli	221	1.927	271	851	3.270
8	Agustus	246	2.148	215	853	3.462
9	September	280	689	305	811	2.085
10	Oktober	382	3.164	91	765	4.402
11	November	277	2.220	99	819	3.415
12	Desember	272	2.040	140	763	3.215
<b>TOTAL</b>		<b>3.517</b>	<b>21.904</b>	<b>2.370</b>	<b>9.852</b>	<b>37.643</b>

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 3.39 Perbandingan Jumlah pengunjung perpustakaan umum dari tahun 2010 sampai 2019

No	Tahun	Kategori			Jumlah
		Umum	Mahasiswa	Pelajar	
1	2010	1726	1468	927	4121
2	2011	2168	1929	1867	5964
3	2012	1314	1619	658	3591
4	2013	1237	1349	705	3291
5	2014	1158	824	371	2353
6	2015	1729	759	788	3276
7	2016	1126	941	551	2618
8	2017	1496	1224	740	3460
9	2018	1389	1596	774	3759
10	2019	2190	1367	2331	3245
JUMLAH		15.533	13.079	9712	35.678

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 3.40 Jumlah Anggota perpustakaan daerah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019

No	Tahun	Kategori			Jumlah
		Umum	Mahasiswa	Pelajar	
1	2010	427	-	194	621
2	2011	303	-	160	463
3	2012	386	-	56	442
4	2013	179	-	66	245
5	2014	172	-	59	231
6	2015	38	75	36	149
7	2016	26	68	17	111
8	2017	43	124	38	205
9	2018	29	109	40	178
10	2019	29	82	21	132
JUMLAH		1632	458	687	2777

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 3.41 Daftar Nama- nama perpustakaan kelurahan/ masyarakat yang menjadi binaan perpustakaan daerah kota Dumai:

No	Nama Perpustakaan	Alamat	Kelurahan	Nama petugas	Keterangan
1	AL-IKHLAS	Jl. Swadaya	Bukit Batrem	Rukiah	Rumah
2	NURI	Jl. Rambutan	Jaya Mukti	Sumedi	Posyandu
3	MINI REZEKI ANAK	Jl. Kakap No. 03	Pangkalan Sesai	Suwartono	Rumah
4	AMANAHAH	Jl. Berembang	Rimba Sekampung	Suwardi	Poskamling
5	KARANG TARUNA	Kel. Bukit Nenas	Bukit Nenas	Zaitun	Kantor Lurah
6	PUSTAKA CERIA	Jl. Natuna Gg.Merak No.07	Sukajadi	Mira Tania	Rumah
7	TUAH NEGERI	Jl. Patimura	Laksamana	Ena Juriani	Kantor Lurah
8	BUNGA BANGSA	Jl. Tanjung Jati	Buluh Kasap	M. Thamrin Ma'ruf	Kantor Lurah
9	BALQIS	Jl. Marlan Jaya Gg. Horas	Bukit Datuk	Bambang Wicaksono	Kantor Lurah
10	PINTAR	Puskesmas Bukit Timah	Bukit Timah	Misnawati	Puskesmas
11	TUAH ILMU	Kel. Bagan Keladi	Dumai Barat	Ilda Ria Erista	Kantor Lurah
12	RUMAH BACA PELANGI	Kel. Lubuk Gaung	Lubuk Gaung	Suyana	Kantor Lurah
13	PENYEMBAL INDAH	Kel. Tanjung Penyembal	Tanjung Penyembal	Siti Aminah	Kantor Lurah
14	PURNAMA	Jl. Tun Srilanang	Purnama	Juni Henrizal	Kantor Lurah
15	CAHAYA BASILAM	Kel. Basilam Baru	Basilam Baru	Rohani	Kantor Lurah

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

f) Cakupan layanan perpustakaan keliling sampai dengan tahun 2018, yaitu :

- SDN 006 Bukit Kayu Kapur;
- SDN 001 Rimba Sekampung;
- SMP Hayati Bukit Timah;
- TK IT Al-Izzah;
- SMPN 11 Bukit Kapur;
- SMP Purnama;
- SMPN 5 Dumai;
- SMKN 3 Dumai;



- TK IT An-Nur Bagan Keladi;
- TK Maryam Macora Bangsal Aceh;
- Panti Asuhan Muhammadiyah Jaya Mukti;
- Panti Asuhan An-Nur
- SDN 016 BUKIT Kayu Kapur;
- SD Qur'an Inabah Jaya Mukti;
- SDIT Al Madina Bagan Besar;
- SDN 009 Bagan Keladi;
- MTS Negeri Dumai;
- SDN 006 Mekar Sari Bukit Timah;
- MTSN Pelintung;
- SDN 004 Mundam;
- SDN 13 Mekar Sari Bukit Timah;
- SDN 009 Bukit Kayu Kapur;
- Panti Asuhan Al-Munawarah;
- MTs Ibadussholihin Bukit Timah;
- SDN 006 Teluk Makmur;
- SDN 002 Guntung;
- SDN 001 Teluk Makmur;
- SDN 010 Pangkalan Sesai;
- TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Mukti;
- SDIT Ath Thaariq;
- SMPN 016 Bukit Kayu Kapur;
- SDN 15 Bagan Besar;
- SDN 11 Mekar Sari;
- SDN 03 Pangkalan Sesai;
- SDN 019 Pangkalan Sesai.

B. Urusan Kearsipan;

Arsip memiliki arti penting dan strategis karena merupakan pusat informasi, pusat ingatan, bahan bukti resmi dan sejarah penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan kehidupan kebangsaan Indonesia yang diatur dalam Undang-undang No. 07 tahun 1971 tentang ketentuan-ketentuan pokok kearsipan dan UU Kearsipan No. 43 tahun 2009.

Untuk melaksanakan kegiatannya, di alokasikan anggaran sebesar Rp. 285.398.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 272.962.520,- atau sebesar 95.64%, Beberapa program kegiatan yang menjadi indikator kinerja pada urusan kearsipan adalah sebagai berikut:

1. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

Pada tahun anggaran 2019 untuk program ini jumlah anggaran sebesar Rp. 80.780.200,- dan jumlah realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 69.061.987,- atau sebesar 85.49% dari anggaran yang di alokasikan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah;

Jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 46.978.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 40.532.200,- atau 86.28%, dengan Indikator Kinerja keluaran (Out put) dari kegiatan ini adalah Jumlah OPD/unit kerja yang ditata dan didata dengan target 5 (lima) OPD/unit kerja dengan realisasi 5 OPD yang

ditata dan didata atau terealisasi 100%, Sedangkan hasil (Out come) dari kegiatan ini adalah Persentase terdata dan tertatanya dokumen/arsip daerah dinas perpustakaan dan kearsipan dengan target sebanyak 90%.

b) Penduplikasian dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika;

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 33.802.000,- dan terealisasi Rp. 28.529.787,- atau berkisar 84.40% Adapun Output dari kegiatan ini adalah Jumlah dokumen arsip yang diduplikat dalam bentuk informatika dengan target sebanyak 1600 lembar dan terealisasi sebanyak 1.710 lembar , sedangkan Outcome dari kegiatan ini adalah persentase dokumen arsip yang diduplikat dalam bentuk informatika dengan target yaitu 90%, terealisasi 100%.

2. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi;

Untuk program ini jumlah anggaran sebesar Rp. 204.618.000,- dan jumlah realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 203.900.533,- atau sebesar 99.65% dari anggaran yang di alokasikan untuk kegiatan- kegiatan sebagai berikut :

c) Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip;

Untuk kegiatan ini Anggaran yang tersedia Rp. 111.381.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 110.835.355,- atau sebesar 99.51%. Output dari kegiatan ini adalah Jumlah naskah arsip yang disusun dan diterbitkan dengan 7 perwa dan 1 perda dan terealisasi 100%. Sedangkan Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya peraturan kearsipan yang disusun dan dicetak dengan target 7 ranperwa dan 1 ranperda dan terealisasi 100%.

d) Sosialisasi/Penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta;

Untuk kegiatan ini Anggaran yang tersedia Rp. 93.237.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 93.065.178,- atau sebesar 99.92%. Output dari kegiatan ini adalah Jumlah Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi kearsipan dengan target 35 orang dan sebanyak 37 orang. Sedangkan Outcome dari kegiatan ini adalah persentase peserta yang mengikuti sosialisasi penyuluhan kearsipan yaitu dengan target 90% dan terealisasi 100%.

Untuk ratio realisasi pencapaian kinerja keuangan pada program dan kegiatan urusan kearsipan dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.42 ratio realisasi pencapaian kinerja keuangan pada program dan kegiatan urusan kearsipan

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Ratio capaian
<b>Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah</b>	<b>80.780.200</b>	<b>69.061.987</b>	<b>11.718.213</b>	<b>85.49</b>
Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	46.978.200	40.532.200	6.446.000	86.28
Penduplikasian dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	33.802.000	28.529.787	5.272.213	84.40
<b>Program peningkatan kualitas pelayanan informasi</b>	<b>204.618.000</b>	<b>203.900.533</b>	<b>717.467</b>	<b>99.65</b>
Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip	111.381.000	110.835.355	545.645	99.51

Sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta	93.237.000	93.065.178	171.822	99.82
--	------------	------------	---------	-------

Sumber data : LRA 2019

Dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya, realisasi anggaran urusan Kearsipan berdasarkan rincian belanja sebagai berikut :

Tabel 3.43 Jumlah SKPD/ Kantor/Instansi Pemerintah/ Sekolah yang menjalankan System Kearsipan secara baku/ sesuai Peraturan Kearsipan berdasarkan Hasil Survey Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan:

NO.	NAMA SKPD / BAGIAN
1	Bagian Adm Pertanahan
2	Bagian Umum
3	Bagian Hukum dan HAM
4	Dinas Pendidikan
5	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
6	KPU Kota Dumai
7	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Investasi
8	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai
9	Dinas Perhubungan Kota Dumai
10	Inspektorat
11	Dinas Kesehatan
12	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
13	Dinas Sosial
14	Dinas Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Dumai
15	Badan Kepegawaian dan Diklat
16	Kantor Pelayanan Pasar
17	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
18	Dinas Tata Kota, Kebersihan dan Pertamanan
19	Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat
20	Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
21	Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal
22	SMPN 1 Dumai
23	SMAN 1 Dumai
24	SMKN 2 Dumai
25	SMAN 2 Dumai
26	SMAN 3 Dumai
27	SMP YKPP Dumai
28	SMPN 2 Dumai
29	SMA 5 Dumai
30	MTSN Dumai
31	SMAN Binsus
32	SMKN I Dumai
33	Kec.Dumai Barat
34	Dinas Komunikasi dan Informatika

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretariat yang membawahi 2 (dua) subbagian yaitu Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset serta Subbagian Tata Usaha serta dua (dua) urusan wajib yaitu bidang perpustakaan dan bidang kearsipan yang masing-masing dipimpin oleh 2 (dua) orang Kepala Bidang (Kabid) dan dibantu oleh 6 (enam) orang Kepala Seksi. Secara spesifikasi, masing- masing bidang mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda.

Dua urusan wajib yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2016, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menggunakan anggaran dari APBD Kota Dumai Sehubungan dengan Visi dan Misi sesuai RPJMD kota Dumai tahun 2016 sampai dengan 2021 yaitu

*" TERWUJUDNYA MASYARAKAT KOTA DUMAI YANG BERBUDAYA BACA, PEMERINTAHAN YANG SADAR ARSIP DAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI"*

Untuk mewujudkan Visi dan Misi nya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai sangat membutuhkan dana yang memadai sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun Alokasi anggaran yang dianggarkan untuk tahun 2019 ini sebesar Rp.6.232.915.786,- dengan Realisasi sebesar Rp. 5.415.907.511,- dari APBD Kota Dumai Tahun Anggaran 2019, sisa anggaran sebesar Rp. 817.008.275,- atau sekitar 86.89%, untuk membiayai dua urusan wajib dan belanja rutin kantor, yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung ( Belanja Pegawai) dan Belanja Langsung ( Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal), dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.44 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Tahun Anggaran 2019

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SILPA	RATIO
<b>BELANJA</b>	<b>6.232.915.786</b>	<b>5.415.907.511</b>	<b>817.008.275</b>	<b>86.89</b>
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>3.106.021.860</b>	<b>2.863.216.361</b>	<b>242.805.499</b>	<b>92.18</b>
Belanja Pegawai	3.106.021.860	2.863.216.361	242.805.499	92.18
<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.126.893.926</b>	<b>2.552.691.150</b>	<b>574.202.776</b>	<b>81.63</b>
Belanja Pegawai	169.850.000	161.750.000	8.100.000	95.23
Belanja Barang dan Jasa	2.493.724.926	1.962.852.100	530.872.826	78.71
Belanja Modal	463.319.000	428.089.050	35.229.950	92.39

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Untuk Laporan Realisasi Belanja Langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2019 akan disajikan dalam table dibawah ini :

Tabel 3.45 Laporan Realisasi belanja Langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	2	3	4	5	6
<b>Program pelayanan administrasi Perkantoran</b>		<b>965,905,556</b>	<b>909,389,001</b>	<b>56,516,555</b>	<b>94.15</b>
1	Penyediaan jasa komunikasi, SDA dan listrik	173,711,772	133,803,515	39,908,257	77.03
2	Penyediaan jasa kebersihan kantor	124,156,200	121,349,500	2,806,700	97.74
3	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	14,939,000	14,890,000	49,000	99.67
4	Penyediaan alat tulis kantor	78,013,026	78,011,000	2,026	100.00
5	Penyediaan barang cetakan dan pengandaan	22,543,718	22,227,000	316,718	98.60
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	9,700,000	9,659,500	40,500	99.58
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12,000,000	9,870,000	2,130,000	82.25
8	Penyediaan makanan dan	79,756,840	68,694,000	11,062,840	86.13

No	Program/kegiatan		Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	2		3	4	5	6
		minuman				
	9	Rapat-rapat koordianasi dan konsultasi ke luar daerah	346,485,000	346,284,486	200,514	99.94
	10	Penyediaan jasa keamanan kantor	104,600,000	104,600,000	0	100.00
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur</b>			<b>1,137,759,920</b>	<b>712,701,345</b>	<b>45,058,575</b>	<b>62.64</b>
	11	Pembangunan Gedung kantor	380,000,000	0	0	0.00
	12	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	940,000	940,000	0	100.00
	13	Pengadaan peralatan gedung kantor	148,595,000	139,866,000	8,729,000	94.13
	14	Pengadaan mebeleur	120,324,000	120,217,000	107,000	99.91
	15	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	487,900,920	451,678,345	36,222,575	92.58
	16	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	-			
<b>Program Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur</b>			<b>80,750,000</b>	<b>62,592,339</b>	<b>18,157,661</b>	<b>77.51</b>
	17	Pendidikan dan pelatihan formal	80,750,000	62,592,339	18,157,661	77.51
<b>Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>			<b>48,300,000</b>	<b>47,850,000</b>	<b>450,000</b>	<b>99.07</b>
	18	Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	27,900,000	27,450,000	450,000	98.39
	19	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir tahun	20,400,000	20,400,000	0	100.00
<b>Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan</b>			<b>528,780,250</b>	<b>468,725,945</b>	<b>60,054,305</b>	<b>88.64</b>
	20	Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah	104,593,000	102,929,800	1,663,200	98.41
	21	Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca	103,566,000	92,961,000	10,605,000	89.76
	22	Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	225,000,000	190,506,050	34,493,950	84.67
	23	Preservasi bahan pustaka (perawatan) dan perbaikan bahan pustaka	25,396,250	24,270,000	1,126,250	95.57
	24	Pengembangan otomasi perpustakaan (teknologi informasi perpustakaan)	70,225,000	58,059,095	12,165,905	82.68
<b>Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip Daerah</b>			<b>80,780,200</b>	<b>69,061,987</b>	<b>11,718,213</b>	<b>85.49</b>
	25	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	46,978,200	40,532,200	6,446,000	86.28
	26	Penduplikasian dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	33,802,000	28,529,787	5,272,213	84.40
<b>Program Peningkatan kualitas pelayanan informasi</b>			<b>204,618,000</b>	<b>203,900,533</b>	<b>717,467</b>	<b>99.65</b>
	27	Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip	111,381,000	110,835,355	545,645	99.51
	28	Sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta	93,237,000	93,065,178	171,822	99.82
<b>Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah</b>			<b>50,000,000</b>	<b>48,470,000</b>	<b>1,530,000</b>	<b>96.94</b>

No	Program/kegiatan		Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	2		3	4	5	6
	29	Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar Nasional/Daerah/Keagamaan	50,000,000	48,470,000	1,530,000	96.94
<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>			<b>30,000,000</b>	30,000,000	0	<b>100.00</b>
	30	Pengelolaan barang milik perangkat daerah	30,000,000	30,000,000	0	100.00
<b>J U M L A H</b>			<b>3,126,893,926</b>	<b>2,552,691,150</b>	<b>574,202,776</b>	<b>81.64</b>

Sumber : Laporan Defenitif Perkegiatan Tahun 2019

### B.11. Urusan Wajib Komunikasi Dan Informatika, Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan perencanaan pembangunan tahun 2019 adalah sesuai table berikut :

Table 3.46 Target dan Realisasi Program SKPD Tahun 2019

NO	Program	2019		%
		Alokasi Dana (Rp.)	Realisasi(Rp.)	
1	2	3	4	5
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.089.747.260</b>	<b>1.050.492.109</b>	<b>96,4%</b>
	<i>Penyediaan jasa surat menyurat</i>	49.998.000	49.848.000	99,7%
	<i>Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>	106.700.000	106.580.000	99,8%
	<i>Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor</i>	28.000.000	25.375.000	90,6%
	<i>Penyediaan jasa pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas/operasional</i>	71.847.800	68.997.800	96%
	<i>Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor</i>	60.000.000	54.400.000	90%
	<i>Penyediaan alat tulis kantor</i>	64.999.460	64.836.000	99,7%
	<i>Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</i>	29.120.000	26.060.000	89,5%
	<i>Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor</i>	39.037.000	35.637.000	91,2%
	<i>Penyediaan makanan dan minuman</i>	39.000.000	37.285.000	95,6%
	<i>Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</i>	420.000.000	419.165.338	99,8%
	<i>Penyediaan jasa keamanan kantor</i>	40.800.000	40.800.000	100%
	<i>Penyediaan dokumen kegiatan Pemerintah Kota Dumai</i>	140.245.000	121.507.971	86,6%
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.214.003.600</b>	<b>1.173.847.730</b>	<b>96,7%</b>
	<i>Pengadaan perlengkapan gedung kantor</i>	398.850.000	397.698.000	99,7%
	<i>Pengadaan peralatan gedung kantor</i>	766.078.600	739.074.730	99%
	<i>Pemeliharaan rutin/berkala</i>	49.075.000	37.075.000	75,5%

	<i>perlengkapan gedung kantor</i>			
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>69.029.000</b>	<b>66.610.000</b>	<b>96,5%</b>
	<i>Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD</i>	30.000.000	29.910.000	99,7%
	<i>Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran</i>	16.529.000	14.850.000	90%
	<i>Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun</i>	22.500.000	21.850.000	97%
	<b>Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</b>	<b>3.172.642.500</b>	<b>3.142.784.986</b>	<b>99,06%</b>
	<i>Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi</i>	1.628.000.000	1.626.110.000	99,9%
	<i>Pengkajian dan pengembangan sistem informasi</i>	177.367.500	174.817.983	98,5%
	<i>Pengelolaan media online Humas dan Infokom Pemerintah Kota Dumai</i>	181.900.000	175.303.403	96,4%
	<i>Pengelolaan website Pemko Dumai</i>	50.000.000	49.672.000	99,4
	<i>Pengelolaan server dan aplikasi data center Pemko Dumai</i>	143.375.000	139.305.400	97,1%
	<i>Pengadaan alat studio, komunikasi dan jaringan</i>	300.000.000	299.900.000	99,9%
	<i>Pengembangan dan Pengelolaan Comand Center Kota Dumai</i>	680.000.000	669.176.200	98,4%
	<i>Pengadaan dan pemeliharaan alat studio dan komunikasi</i>	12.000.000	8.500.000	71,4%
	<b>Program Fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi</b>	<b>232.351.438</b>	<b>227.146.760</b>	<b>97,77%</b>
	<i>Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi</i>	118.251.438	115.573.944	97,74%
	<i>Pelatihan SDM dalam bidang kehumasan</i>	114.100.000	111.572.816	97,8%
	<b>Program Kerjasama Informasi dan Media Massa</b>	<b>2.769.737.000</b>	<b>2.448.520.165</b>	<b>88,4%</b>
	<i>Penyebarnya informasi pembangunan daerah</i>	629.676.000	579.540.746	92,8%
	<i>Penyebarnya informasi yang bersifat penyuluhan bagi masyarakat</i>	80.440.000	41.893.281	52%
	<i>Pembinaan Media Peliput dalam Bidang Komunikasi dan Informasi</i>	463.540.000	436.315.009	94,2%
	<i>Penyebarnya informasi hari-hari besar</i>	205.870.000	198.384.092	96,36%
	<i>Penyebarnya informasi yang bersifat penyuluhan</i>	103.726.000	97.466.583	96,2%
	<i>Penyelenggaraan Layanan Informasi Daerah</i>	1.291.500.000	1.094.920.454	84,8%
	<b>Program Penyelenggaraan</b>	<b>92.366.000</b>	<b>91.732.962</b>	<b>99,3%</b>

	<b>Persandian Untuk Pengamanan Informasi di Pemerintah Daerah</b>			
	<i>Pengelolaan dan perlindungan informasi dengan pemanfaatan persandian di Pemerintah Daerah</i>	92.366.000	91.732.962	99,3%
	<b>Program Pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah</b>	<b>147.566.000</b>	<b>147.388.424</b>	<b>99,9%</b>
	<i>Penyusunan Profil Kominfo Kota Dumai</i>	147.566.000	147.388.424	99,9%
	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>29.995.000</b>	<b>26.145.000</b>	<b>87,17%</b>
	<i>Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah</i>	29.995.000	26.145.000	87,17%
	<b>Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah</b>	<b>30.865.000</b>	<b>30.825.000</b>	<b>99,8%</b>
	<i>Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan Informasi Hari-hari Besar Nasional/Daerah/Keagamaan</i>	30.865.000	30.825.000	99,8%

Sumber: Dinas komunikasi dan Informatika

#### A. Capaian Kinerja

Table 3.47 Capaian Kinerja Program dan Kegiatan tahun 2019

Program	Indikator kinerja	2019	
		Target	Realisasi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase ketersediaan kebutuhan administrasi kantor	100%	96,4%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	100%	96,7%
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase peningkatan pelaporan kinerja dan keuangan	100%	96,5%
Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa	Persentase jaringan, komunikasi, informasi yang cepat, tepat dan akurat	100%	99,06%
Program fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi	Persentase meningkatnya kualitas SDM	100%	97,77%
Program kerjasama informasi dengan mass media	Persentase informasi melalui media massa	100%	88,4%
Program Penyelegaraan persandian untuk pengamanan informasi di pemerintah daerah	Meningkatnya keamanan informasi milik pemerintah melalui penyelenggaraan persandian	80%	80%
Program Pengembangan data / informasi/ statistik daerah	Persentase meningkatnya pengembangan data/informasi/statistik daerah	60%	60 %



Program	Indikator kinerja	2019	
		Target	Realisasi
Program peningkatan dan pengembangan keuangan daerah	Persentase aset milik perangkat daerah yang terpelihara dan terdata	100%	87,17 %
Program penyebaran informasi pemerintah daerah	Persentase penyebaran informasi pemerintah daerah	100%	99,8 %

Sumber: Dinas komunikasi dan Informatika

Table 3.48 Capaian Kinerja Sasaran dan Kegiatan tahun 2019

Sasaran	Indikator kinerja	2019	
		Target	Realisasi
Meningkatnya pembinaan kelompok informasi masyarakat	Jumlah kelompok informasi masyarakat (KIM) yang dibina	5 KIM	5 KIM
	Kategori e-goverment Kota Dumai	2,0 indeks	2,0 indeks
	Jumlah OPD yang terkoneksi ke jaringan internet	24 OPD	24 OPD
	Persentase informasi penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipublikasikan media massa	100%	100%

Sumber: Dinas komunikasi dan Informatika

Adapun realisasi capaian indikator kinerja sasaran Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Dumai Tahun Anggaran 2019 dapat dijelaskan adalah, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.1.089.747.260,-Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.1.050.492.109,- atau sebesar 96,4%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase ketersediaan kebutuhan administrasi kantor dengan realisasi sebesar 100%.

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Penyediaan jasa surat menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp49.998.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp49.848.000, atau 99,7%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah Jumlah materai, benda pos lainnya dan tenaga administrasi perkantoran dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.

b. Penyediaan jasa komunikasi, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp106.700.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar

Rp106.500.000,00 atau 99,8%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.

- c. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp28.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp25.375.000,00 atau 90,6%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.
- d. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas/operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp71.847.800,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp68.997.800, atau 96%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.
- e. Penyediaan jasa kebersihan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp60.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp54.400.000,00 atau 96%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah jasa Jumlah jasa kebersihan yang dibayar dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.
- f. Penyediaan jasa alat tulis kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp64.999.460,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp64.836.000.000,00 atau 96%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan alat tulis kantor dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.
- g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp29.120.00,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp26.060.000,00 atau 89,5%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan barang cetakan dan penggandaan dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.
- h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp39.037.00,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp35.637.000,00 atau 91,3%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan barang cetakan dan penggandaan dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.
- i. Penyediaan makanan dan minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp39.000.00,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp37.285.000,00 atau 95,6%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan

ini adalah Jumlah makan dan minum untuk tamu dan kegiatan kantor dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.

j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp420.000.00,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp419.165.338,00 atau 99,8%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.

k. Penyediaan jasa keamanan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp40.800.00,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp40.800.000,00 atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah tenaga pengamanan kantor dalam 2 orang dengan realisasi sebesar 100%.

l. Penyediaan dokumen kegiatan pemerintah kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp140.245.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp121.507.971,00 atau 86,6%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah Dokumentasi Kegiatan Pemerintah Kota Dumai dalam 3 dokumen dengan realisasi sebesar 100%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.1.214.003.600,-Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.1.173.847.730,- atau sebesar 96,7%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur sebesar 100%.

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp398.850.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp397.698.000,00 atau 99,7%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah pengadaan rumah tangga dalam 125 unit dengan realisasi sebesar 100%.

b. Pengadaan peralatan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp766.078.600,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp739.074.730,00 atau 99%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah peralatan rumah tangga 48 unit dengan realisasi sebesar 100%.

c. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp49.075.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp37.075.000,00 atau 75,5%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan

ini adalah Jumlah jasa pemeliharaan peralatan gedung kantor dalam 12 bulan dengan realisasi sebesar 100%.

3. Program peningkatan pengembangna sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.69.029.000,00 Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.66.610.000,00 atau sebesar 96,5%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase peningkatan pelaporan kinerja dan keuangan.

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp30.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp29.910.000,00 atau 99,7%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Dokumen LKjIP dan Renja dalam 4 dokumen dengan realisasi sebesar 100%.

b. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp16.529.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp14.850.000,00 atau 90%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah laporan keuangan dalam 2 dokumen dengan realisasi sebesar 100%.

c. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp22.500.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp21.850.000,00 atau 97%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah laporan keuangan dalam 1 dokumen dengan realisasi sebesar 100%.

4. Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.3.172.642.500 Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.3.142.784.986 atau sebesar 99,06%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase jaringan, komunikasi, informasi yang cepat, tepat dan akurat.

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.628.000.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.626.110.000 atau 99,1%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah OPD yang dilakukan pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi dalam 24 OPD dengan realisasi sebesar 100%.

b. Pengkajian dan pengembangan sistem informasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp177.367.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar

- Rp174.817.983,00 atau 98,5%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Persentase penerapan aplikasi e-Government dalam 60 % dengan realisasi sebesar 100%.
- c. Pengelolaan media *online* humas dan infokom Pemerintah Kota Dumai  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp181.900.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp175.303.403,00 atau 96,4%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Informasi yang disampaikan melalui jaringan online Pemerintah Kota Dumai dalam 1 media online dengan realisasi sebesar 100%.
- d. Pengelolaan *website* Pemko Dumai  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp50.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp49.672.000,00 atau 99,4%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah *website* Pemko Dumai yang di kelola dalam 1 *website* dengan realisasi sebesar 100%.
- e. Pengelolaan server dan aplikasi data center pemko dumai  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp143.375.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp139.305.400,00 atau 97,1%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah Server dan Aplikasi Data Center yang dikelola dalam 1 data center dengan realisasi sebesar 100%.
- f. Pengadaan alat studio, komunikasi dan jaringan  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp300.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp299.900.000,00 atau 99,9%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah peralatan alat studio dan jaringan TIK dalam 5 unit dengan realisasi sebesar 100%.
- g. Pengembangan dan pengelolaan *command center* Kota Dumai  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp680.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp669.176.200,00 atau 98,4%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah *command center* yang terbentuk dalam 1 *command center* dengan realisasi sebesar 100%.
- h. Pengadaan dan pemeliharaan alat studio dan komunikasi  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp12.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp8.500.000,00 atau 71,4%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah peralatan alat studio dan komunikasi dalam 7 unit dengan realisasi sebesar 100%.
5. Program fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi  
Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.232.351.438,00 Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.227.146.760,00 atau sebesar

97,77%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase meningkatnya kualitas SDM sebesar 100%.

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp118.251.438,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp115.573.944,00 atau 97,74%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dalam bidang komunikasi dan informasi dalam 36 orang dengan realisasi sebesar 100%.

b. Pelatihan SDM dalam bidang kehumasan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp114.100.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp111.572.816,00 atau 97,8%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah SDM yang dilatih dalam 8 orang dengan realisasi sebesar 100%.

6. Program kerjasama informasi dan media massa

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.2.769.737.000 Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.2.448.520.165 atau sebesar 88,4%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase tersediannya informasi Pemerintah daerah sebesar 100%.

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Penyebarluasan informasi pembangunan daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp629.676.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp579.540.746,00 atau 92,8%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah informasi media visual dalam 4 orang dengan realisasi sebesar 100%.

b. Penyebarluasan informasi yang bersifat penyuluhan bagi masyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp80.440.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp41.893.281,00 atau 52%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah pertemuan dalam 4 pertemuan dengan realisasi sebesar 100%.

c. Pembinaan media peliput dalam bidang komunikasi dan informasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp463.540.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp436.315.009,00 atau 94,2%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah majalah gerak pembangunan Pemko Dumai dalam 12 majalah dengan realisasi sebesar 100%.

d. Penyebarluasan informasi hari – hari besar

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp205.870.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp198.384.092,00 atau 96,36%. Adapun indikator kinerja keluaran

kegiatan ini adalah Jumlah *event* hari - hari besar dalam 2 *event* dengan realisasi sebesar 100%.

e. Penyebarluasan informasi yang bersifat penyuluhan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp103.726.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp97.466.583,00 atau 96,2%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah kelompok informasi masyarakat (KIM) yang di bina dalam 5 KIM dengan realisasi sebesar 100%.

f. Penyelenggaraan layanan informasi daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.291.500.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.094.920.454 atau 84,8%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah jenis publikasi informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam 4 publikasi dan Jumlah layanan informasi daerah yang dikelola dalam 5 informasi dengan realisasi sebesar 100%.

7. Program penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi di pemerintah daerah

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.92.366.000,00 Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.91.732.962,00 atau sebesar 99,3%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase peningkatan keamanan informasi milik pemerintah melalui penyelenggaraan persandian sebesar 80%.

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Pengelolaan dan perlindungan informasi dengan pemanfaatn persandian di pemerintah daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp92.366.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp91.732.962,00 atau 99,3%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Persentase pengelolaan informasi persandian dalam 50% dengan realisasi sebesar 100%.

8. Program Pengembangan data/informasi/statistik daerah

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.147.566.000,00 Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.147.388.424,00 atau sebesar 99,9%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase peningkatan pengembangan data/informasi/statistik daerah sebesar 60%.

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Penyusunan profil kominfo Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp147.566.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp147.388.424,00 atau 99,9%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah buku TIK Kota Dumai dalam 0 buku dengan realisasi sebesar 100%.

9. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.29.995.000,00 Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.26.145.000,00 atau sebesar 87,17%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase Aset milik Perangkat daerah yang terpelihara dan terdata sebesar %

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Pengelolaan barang milik perangkat daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp29.995.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp26.145.000,00 atau 87,17%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Persentase aset milik perangkat daerah yang terpelihara dan terdata dalam 80% dengan realisasi sebesar 100%.

10. Program penyebarluasan informasi pemerintah daerah

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.30.865.000,00 Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp.30.825.000,00 atau sebesar 99,8%. Adapun indikator kinerja keluaran Program ini adalah Persentase Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah sebesar %

untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari – hari besar nasional/daerah/keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp30.865.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp30.825.000,00 atau 99,8%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah Jumlah informasi publik dan informasi hari besar nasional/daerah/keagamaan dalam 3 event dengan realisasi sebesar 100%.



## C. URUSAN PILIHAN YANG DILAKSANAKAN

### C.1. Urusan Pilihan Kelautan Dan Perikanan, Oleh Dinas Perikanan

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Dinas Perikanan Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 Urusan Kelautan dan Perikanan, disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 yakni :

Tabel 3. 49 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan Kota Dumai

Indikator kinerja sasaran	Target Tahun 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian dalam (%)
Nilai Konsumsi ikan	103,25 kg/kapita/th	103,88kg/kapita/th	100,6 %
Produksi perikanan budidaya	255,2 ton	329,77 ton	129,22 %
Produksi perikanan tangkap	303,65 ton	650,87 ton	214,35%
Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang terbina	37 kelompok	28 kelompok	75,68 %
Jumlah kelompok nelayan yang terbina	31 kelompok	19 kelompok	61,29 %

Sumber : Dinas Perikanan, 2019

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut:

#### 1. Nilai Konsumsi ikan

Target dari indikator sasaran ini yaitu 103,25 kg/kapita/th, dan target dapat dicapai atau realisasi tahun 2019 yaitu 103,88 kg/kapita/th. Pencapaian dapat tercapai karena di penuhi ikan yang berasal dari luar Kota Dumai. kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya terus dilakukan seperti sosialisasi makan ikan atau gemar ikan yang dilakukan oleh Forum Gemar Makan Ikan yang diketua oleh Walikota Dumai dengan bekerjasama PKK Kota Dumai dan Dinas Perikanan Kota Dumai. Program yang capai target ini didukung oleh Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan dengan Kegiatan Peningkatan Keanekaragaman Produk Hasil Olahan Perikanan. Kegiatan ini juga dilakukan survey ikan masuk ke Kota Dumai dalam bentuk segar dan produksi ikan di Kota Dumai yang dibantu tenaga pendampingan baik dari Pusat (Kementerian Kelautan dan Perikanan) dan APBD Kota Dumai.

#### 2. Produksi perikanan budidaya

Target dari indikator sasaran ini yaitu 255,2, capaian kinerja di peroleh sebesar 329,77 ton atau 129,22% dari target, capaian ini tidak terlepas bagaimana upaya peningkatan dengan pendampingan teknologi baik sektor air tawar maupun air payau, berupa teknologi intensif pemeliharaan udang.

#### 3. Produksi Perikanan Tangkap

Target dari indikator sasaran ini yaitu 303,65 ton, capaian kinerja di peroleh sebesar 650,87 ton atau 214,35% dari target, capaian ini tidak terlepas dari pembinaan nelayan melalui tenaga pendamping yang berasal dari pusat dan Kota Dumai sendiri. Bila mencermati angka capaian akan terlihat sangat signifikan sekali, hal ini karena adanya perbaikan cara menghitung data yang dipusatkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kota Dumai dan pendataan yang dilakukan langsung oleh tenaga pendamping perikanan tangkap/ bidang kenelayanan.

#### 4. Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang terbina

Target dari indikator sasaran ini yaitu 37 Kelompok, capaian kinerja di peroleh sebesar 28 kelompok atau 75,68 % dari target, hal ini dapat tercapai melalui pendampingan yang dilakukan oleh 5 orang tenaga pendamping yang didanai dari APBD Kota dan pusat sebanyak 3 orang yang merupakan lanjutan pada program PUMP tahun 2015 dan 2016.

#### 5. Cakupan bina kelompok nelayan

Target dari indikator sasaran ini yaitu 31 Kelompok, capaian kinerja di peroleh sebesar 19 kelompok atau 61,29% dari target, hal ini dapat tercapai melalui pendampingan yang dilakukan oleh 3 orang tenaga pendamping yang didanai dari APBD Kotadanpusatsebanyak 2 orang yang merupakan lanjutan pada program PUMP tahun 2015 dan 2016.

Anggaran Belanja Dinas Perikanan Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 7.497.791.640,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.931.319.640,00,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.566.472.000,00,-. Adapun realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.482.310.102,- atau 88,57 % dan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.372.192.173,- atau 94,55 %

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran anggaran sebesar Rp. 1.887.529.001,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.725.381.529,- atau sebesar 91,41 % dengan dukungan 14 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat.

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 1.300.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.300.000,- atau 100 % dan target capaian kegiatan (output) terkirim surat dalam 12 bulan sebanyak 1000 surat, realisasi target terkirim sebanyak 1018 surat atau 101,8 %.

b) Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 214.636.792,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 159.087.888,- atau 74,12 % dan target capaian kegiatan (output) jumlah rekening telepon sebanyak 12 rekening, jumlah pemakaian listrik sebanyak 108 rekening, jumlah pemakaian internet sebanyak 36 rekening, realisasi kegiatan rekening telepon sebanyak 12 rekening, jumlah pemakaian listrik sebanyak 108 rekening, jumlah pemakaian internet sebanyak 36 rekening atau seluruhnya 100 %.

c) Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 9.820.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.670.000,- atau 98,47 % dan target capaian kegiatan (output) tersedianya jasa penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 39 kali, realisasi target terlaksana sebanyak 39 kali atau seluruhnya 100%.

d) Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.

- Anggaran kegiatan sebesar Rp. 9.955.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.094.742,- atau 81,31 % dan target capaian kegiatan (output) terbayarnya izin kendaraan dinas sebanyak 5 unit, realisasi target terlaksana sebanyak 5 unit atau seluruhnya 100%.
- e) Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 73.799.020,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 73.799.020,- atau 100 % dan target capaian kegiatan (output) 1. Terbayarnya jasa pemotongan rumput selama 24 kali, 2. Terpenuhinya peralatan dan bahan kebersihan kantor 3 unit kerja selama 12 bulan, 3. Terbayarnya Terpenuhinya jasa kebersihan kantor 36 ob realisasi target terlaksana 1. Pemotongan rumput sebanyak 24 kali, 2 peralatan dan bahan kebersihan untuk 4 unit kerja selama 12 bulan 3. Terpenuhinya jasa kebersihan kantor 36 ob atau seluruhnya 100%.
- f) Kegiatan penyediaan alat tulis kantor.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 71.799.020,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 71.477.000,- atau 99,99 % dan target capaian kegiatan (output) tersedianya kebutuhan alat tulis kantor selama 12 bulan, realisasi target terlaksana sebanyak 12 bulan atau 100%.
- g) Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 48.239.800,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 32.760.000,- atau 67,91 % dan target capaian kegiatan (output) terpenuhi barang cetak dan penggandaan selama 12 bulan, realisasi target terlaksana sebanyak 12 bulan atau 100%.
- h) Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 20.356.465,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 17.045.000,- atau 83,73% dan target capaian kegiatan tersedianya peralatan listrik selama 12 bulan, realisasi target terlaksana sebanyak 12 bulan atau 100%.
- i) Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 33.659.846,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 30.605.950,- atau 90,93% dan target capaian kegiatan (output) Tersedianya pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor 7 unit, realisasi target pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor 7 unit atau 100%.
- j) Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 7.200.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.200.000,- atau 100% dan target capaian kegiatan (output) jumlah bahan bacaan, jurnal dan bahan bacaan lainnya yang dibutuhkan dalam 12 bulan sebanyak 1460 eksamplar, realisasi target terlaksana sebanyak 1460 eksamplar atau 100%.
- k) Kegiatan penyediaan makanan dan minuman.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 26.895.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.895.000,- atau 100% dan target capaian kegiatan (output)

tersedianya makanan dan minuman sebanyak 1281 orang kali, realisasi target terlaksana sebanyak 1200 orang kali atau 93,68%.

l) Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 444.357.600,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 443.057.401,- atau 99,93% dan target capaian kegiatan (output) terlaksananya perjalanan dinas ke ibukota negara dan ibukota provinsi lain sebanyak 48 OHK, terlaksananya perjalanan dinas ke ibukota Provinsi Riau sebanyak 32 OHK dan terlaksananya perjalanan dinas ke ibukota kabupaten/kota lain sebanyak 78 OHK, realisasi target terlaksana sebanyak secara berurutan 48 OHK, 32 OHK dan 78 OHK atau 100%.

m) Kegiatan penyediaan jasa keamanan kantor.

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 61.800.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 61.800.000,- atau 100% dan target capaian kegiatan (output) tersedianya tenaga keamanan kantor sebanyak 36 (3 Orang 12 Bulan), realisasi target terlaksana sebanyak 36 OB atau 100%.

n) Kegiatan penyediaan jasa pelayanan administrasi perkantoran.

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 144.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 144.000.000,- atau 100% dan target capaian kegiatan (output) tersedianya penataan/tertib administrasi kantor sebanyak 96 (8 Orang 12 Bulan), realisasi target terlaksana sebanyak 96 OB atau 100%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur anggaran sebesar Rp. 330.412.011,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 329.471305,- atau sebesar 99,72 % dengan dukungan 4 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 288.414.011,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 287.536.325,- atau 99,70 % dan target capaian kegiatan (output) 1. Jumlah voucher BBM kendaraan dinas/operasional sebanyak 482 voucher, 2. Service kendaraan dinas sebanyak 12 kali, 3. Terlaksananya pengadaan suku cadang kendaraan dinas sebanyak 8 unit, realisasi kegiatan secara berurutan 482 voucher, 12 kali, 8 unit atau sebesar 100%.

b) Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 15.936.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.936.000,- atau 100% dan target capaian kegiatan (output) Terlaksananya 1. Terpelihara peralatan gedung kantor sebanyak 32 kali 2. Operasional BBM Genset sebanyak 1.260 liter, realisasi realisasi kegiatan secara berurutan 32 kali, 1.260 liter atau sebesar 100%.

c) Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor.

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 8.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.998.980,- atau 99,99 % dan target capaian kegiatan (output) Jumlah unit perlengkapan kantor sebanyak 2 unit, realisasi kegiatan terlaksananya sebanyak 2 unit atau 100%.

- d) Kegiatan Pengadaan mebeleur.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 18.062.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.000.000,- atau 99,66% dan target capaian kegiatan (output) Jumlah unit meubeleur sebanyak 2 unit, realisasi kegiatan terlaksananya sebanyak 2 unit atau 100%.
3. Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan anggaran sebesar Rp. 85.676.250,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 67.557.600,- atau sebesar 78,85 % dengan dukungan 2 kegiatan sebagai berikut:
- a) Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 65.728.750,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 47.952.000,- atau 72,95 % dan target capaian kegiatan (output) 1. Tersusunnya dokumen laporan sebanyak 5 dokumen 2. Terlaksananya penyampaian informasi website sebanyak 12 kali, realisasi realisasi kegiatan secara berurutan 5 dokumen, 12 kali atau sebesar 100%.
- b) Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun.  
Anggaran kegiatan sebesar Rp. 19.947.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 19.605.000,- atau 98,28% dan target capaian kegiatan (output) Tersusunnya CaLK Dinas Perikanan 1 dokumen, realisasi kegiatan terlaksananya sebanyak 1 dokumen atau 100%.
4. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan anggaran sebesar Rp. 91.700.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 91.431.901,- atau sebesar 98,63% dengan dukungan 1 kegiatan sebagai berikut :
- a) Kegiatan peningkatan keanekaragaman produk hasil olahan perikanan.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 91.700.000,- dan realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 91.431.901,- atau sebesar 98,63% dan target capaian kegiatan (output) 1. Terlaksananya lomba masak menu serba ikan sebanyak 2 kali 2. Terlaksananya surevey nilai konsumsi ikan sebanyak 2 kali, realisasi realisasi kegiatan secara berurutan 2 kali, 2 kali atau sebesar 100%.
5. Program pengembangan budidaya perikanan anggaran sebesar Rp. 739.800.737,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 706.049.313,- atau sebesar 95,44% dengan dukungan 5 kegiatan sebagai berikut :
- a) Kegiatan pengembangan bibit ikan unggul  
Anggaran pada kegiatan sebesar Rp. 259.731.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 259.434.802,- atau 99,89 %. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran tersedianya peralatan pembenihan sebanyak 13 item, tersedianya pakan untuk budidaya 6.172 kg. Tolak ukur hasil pekerjaan berupa produksi benih ikan sebanyak 800.000 ekor. Realisasi fisik telah dilaksanakan 100%, Produksi benih dicapai sebesar 431.688 ekor. Tidak tercapainya target benih karena adanya keterlambatan dalam pengelolaan manajemen pengadaan pakan dan adanya kerusakan pada sumur bor Balai Benih Ikan.

b) Kegiatan pembinaan dan pengembangan perikanan

Anggaran pada kegiatan sebesar 236.350.737,- dengan realisasi sebesar Rp. 209.971.5 atau sebesar 88,84%. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran terpenuhinya operasional pembinaan pelaku usaha perikanan sebanyak 10 kali dan hasilnya mendapat pembinaan pada kelompok budidaya perikanan sebanyak 25 kelompok. Realisasi kegiatan berupa pembinaan pembudidaya 25 kelompok oleh 5 (lima) orang tenaga honorer perikanan dan PNS pada Bidang Budidaya, pembinaan di fokuskan pada kesehatan lingkungan budidaya, CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) yang diharapkan meningkatkan produksi budidaya sebesar 255,20 ton dari pembudidaya. Secara rinci tercatat produksi perikanan air tawar (kolam dan keramba) sebesar 281,31 ton, produksi budidaya air payau 48,45 ton.

c) Kegiatan pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan

Anggaran pada kegiatan sebesar 137.323.600,- dengan realisasi sebesar Rp. 134.840.000 atau sebesar 98,19%. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran terpenuhinya operasional pembinaan pelaku usaha perikanan sebanyak 80 kali dan hasilnya mendapat pendampingan pada kelompok budidaya perikanan sebanyak 60 orang kali. Realisasi kegiatan berupa pendampingan tani pembudidaya 25 kelompok oleh 5 (lima) orang tenaga honorer perikanan dan PNS pada Bidang Budidaya, nilai produksi pada tahun 2019 sebesar 329,77 ton dari pembudidaya ikan Kota Dumai, Secara rinci tercatat produksi perikanan air tawar (kolam dan keramba) sebesar 283,92 ton, produksi budidaya air payau 18,14 ton. Bila dibandingkan dengan target produksi budidaya perikanan tahun 2019, maka dapat disimpulkan telah tercapai 129,22%.

d) Kegiatan Peningkatan SDM pelaku usaha perikanan

Anggaran pada kegiatan sebesar 43.355.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 43.130.000 atau sebesar 98,48%. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran Terlaksananya pelatihan pembudidaya ikan 20 peserta dan hasilnya mendapat Jumlah kelompok pembudidaya terbina sebanyak 20 orang. Realisasi kegiatan berupa pendampingan tani pembudidaya 20 peserta, Secara rinci tercatat produksi perikanan air tawar (kolam dan keramba) sebesar 283,92 ton, produksi budidaya air payau 18,14 ton. Bila dibandingkan dengan target produksi budidaya perikanan tahun 2019, maka dapat disimpulkan telah tercapai 129,22%.

e) Kegiatan Peningkatan SDM pelaku usaha perikanan

Anggaran pada kegiatan sebesar 63.355.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 58.673.011 atau sebesar 93,07%. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran Terlaksananya pengawasan hama dan penyakit ikan dalam 1 tahun sebanyak 70 kali dan hasilnya Produksi perikanan budidaya 308,07 (Ton). Realisasi kegiatan Terlaksananya pengawasan hama dan penyakit ikan sebanyak 70 kali, Secara rinci tercatat produksi perikanan air tawar (kolam dan keramba) sebesar 283,92 ton, produksi budidaya air payau 18,14 ton.

Bila di bandingkan dengan target produksi budidaya perikanan tahun 2019, maka dapat disimpulkan telah tercapai 129,22%.

6. Program Pengembangan Perikanan produksi perikanan tangkap anggaran sebesar Rp. 700.272.280,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 662.980.400,- atau sebesar 94,67% dengan dukungan 1 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap

Realisasi Keuangan Sampai dengan bulan Desember 2019, untuk pelaksanaan kegiatan adalah sejumlah Rp. Rp.700.272.280,- dan Realisasi serapan anggaran kegiatan sebesar Rp.662.980.400,- atau 94,67%. Pada kegiatan ini telah terlaksana 94,67% karena pada kegiatan ini merupakan honorarium tenaga pendamping bidang kenelayanan sebanyak 3 orang, belanja operasional pembinaan untuk tenaga pendamping non PNS 267 kali dan Terlaksananya peningkatan sarana kelompok 2 kelompok dengan hasil kunjungan terhadap 30 KUB (Kelompok Usaha Bersama). Realisasi kegiatan Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap hanya ada 19 kelompok yang masih aktif pelaksanaannya. Adapun kelompok nelayan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) KUB Nelayan Ramadhani, berlokasi di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Medang Kampai.
- 2) KUB Lomek, berlokasi di Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat
- 3) KUB Camar Laut, berlokasi di Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat
- 4) KUB Mekar Jaya, berlokasi di Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat
- 5) KUB Kuda Laut, berlokasi di Kelurahan Bangsal Aceh, Kecamatan Sungai Sembilan.
- 6) KUB Nelayan Bersatu Jaya, berlokasi di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan
- 7) KUB Terbit Fajar, berlokasi di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan
- 8) KUB Nelayan Bakti, berlokasi di Kelurahan Purnama, Kecamatan Sungai Barat
- 9) KUB Maju Jaya, berlokasi di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan.
- 10) KUB Harapan Baru, berlokasi di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan
- 11) KUB Hiu Mas, berlokasi di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan
- 12) KUB Muara Geniut, berlokasi di Kelurahan Geniot, Kecamatan Sungai Sembilan
- 13) KUB Nelayan Tuna, berlokasi di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur

- 14) KUB Teluk Makmur, berlokasi di Kelurahan Teluk Makmur, Kecamatan Medang Kampai.
  - 15) KUB Guntung Sejati, berlokasi di Kelurahan Guntung, Kecamatan Medang Kampai
  - 16) KUB Nelayan Sejahtera, berlokasi di Kelurahan Pelintung, Kecamatan Medang Kampai
  - 17) KUB Medang Kampai Jaya, berlokasi di Kelurahan Pelintung, Kecamatan Medang Kampai.
  - 18) KUB Nelayan Bunga Mawar, berlokasi di Kelurahan Pelintung, Kecamatan Medang Kampai.
  - 19) KUB Mundam Jaya, berlokasi di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai
7. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar anggaran sebesar Rp. 376.038.329,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 363.532.000,- atau sebesar 96,67% dengan dukungan 1 kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Ekstensifikasi, Intensifikasi dan Diversifikasi Budidaya Perikanan  
 Anggaran pada kegiatan sebesar Rp. 376.038.329,- ,dengan realisasi anggaran sebesar Rp 363.532.000,- atau 96,67%. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran kawasan 1 unit. Realisasi dilakukan Pencucian dan penambahan saluran sepanjang 1000 m (DAK) dengan dana Rp 140.000.000,-. Kegiatan memiliki andil dalam meningkatkan hasil produksi perikanan air payau.

### C.2. Urusan Pilihan Pertanian, Oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian

Pelaksanaan urusan pilihan pertanian sesuai dengan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2017-2021. Pencapaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai sampai dengan tahun anggaran 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 50 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran DKPP 2018 - 2019

No	Indikator kinerja sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat</b>				
1	Angka Kecukupan Protein	50,25 gr/kap/hari	52 gr/kap/hari	52 gr/kap/hari	100,00
<b>B</b>	<b>Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan</b>				
1	Cakupan Bina Kelompok Tani	88 Kelompok	126 Kelompok	140 Kelompok	100,00
<b>C</b>	<b>Meningkatnya Produksi Pertanian</b>				
1	Produksi Komoditi Pertanian	24.412 Ton	20.818 Ton	22.418 Ton	100,00
2	Produksi Komoditi Perkebunan	84.856 Ton	84.756 Ton	85.025 Ton	100,00
3	Populasi Ternak	6.253 Satuan Ternak	6.093 Satuan Ternak	7.013 Satuan Ternak	100,00
<b>D</b>	<b>Menurunnya Kasus Hewan Menular</b>				
1	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan	0 Kasus	12 Kasus	0 Kasus	100,00
2	Jumlah Kasus Hewan Menular Strategis Zoonosis	7 Kasus	17 Kasus	6 Kasus	100,00
3	Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis Non Zoonosis	3 Kasus	20 Kasus	0 Kasus	100,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, 2019



Dari tabel diatas dapat dilihat secara keseluruhan bahwa capaian sasaran kinerja sampai dengan tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat**

Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat ini dilaksanakan melalui program pembangunan peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan). Sasaran ini mempunyai indikator kinerja yakni ; Angka Kecukupan Protein.

Standar untuk konsumsi gizi dan protein nasional dengan Angka Kecukupan Protein sebesar 57 gr/kapita/hari. Sedangkan target yang ingin dicapai Kota Dumai pada tahun 2019 yakni Angka Kecukupan Protein sebesar 52 gr/kapita/hari.

Capaian indikator kinerja Angka Kecukupan Protein sampai dengan tahun 2019 yakni 52 gr/kapita/hari atau 100,00% dari target 52 gr/kapita/hari. Pencapaian sasaran ini didukung oleh 1 (satu) program dan 4 (empat) kegiatan. Keempat kegiatan tersebut meliputi Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan, Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan, Kegiatan Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah dan Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan.

**2. Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan**

Sasaran Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan ini dilaksanakan melalui program Peningkatan Kesejahteraan petani. Sasaran ini mempunyai indikator kinerja yakni ; Cakupan Bina Kelompok Petani.

Cakupan Binas Kelompok Tani merupakan jumlah dari kelompok tani di Kota Dumai yang diberikan bantuan baik sarana produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, lahan pekarangan maupun peternakan dan juga pelatihan/magang. Target yang ingin dicapai Kota Dumai pada tahun 2019 yakni 126 Kelompok. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2019 sebanyak 140 Kelompok atau tercapai 100 %. Pencapaian sasaran ini didukung oleh 1 (satu) program dan 3 (tiga) kegiatan. Ketiga kegiatan tersebut meliputi Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis, Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani dan Kegiatan Peningkatan Sistem Insentif dan Disinsentif Bagi Petani/Kelompok Tani.

**3. Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian**

Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut :

a. Produksi Komoditi Pertanian

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 2 program utama, yaitu Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan dan Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan. Target indikator kinerja Produksi Komoditi Pertanian pada tahun 2019 sebesar 20.818Ton dengan capaian sebesar 22.418 Ton atau tercapai 100,00% dari target.

b. Produksi Komoditi Perkebunan

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 2 program utama, yaitu Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan dan Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan. Target indikator kinerja Produksi Komoditi Perkebunan pada tahun 2019 sebesar 84.756 Ton dengan capaian sebesar 85.025 Ton atau 100,00% dari target.

c. Populasi Ternak

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 (satu) program utama yaitu Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan. Program tersebut kemudian dijabarkan kedalam 2 (dua) kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi Kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat dan Kegiatan Pembibitan dan Perawatan Ternak. Target indikator kinerja Populasi Ternak pada tahun 2019 sebanyak 6.093 Satuan Ternak dengan realisasi 7.013 Satuan Ternak atau tercapai 100,00% dari target.

**4. Sasaran Menurunnya Kasus Hewan Menular**

Sasaran Menurunnya Kasus Hewan Menular pada tahun 2019 mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut :

a. Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 program utama, yaitu Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak. Target indikator kinerja Jumlah Penurunan Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan pada tahun 2019 sebanyak 12 (dua belas) kasus dengan capaian sebanyak 0 (nol) atau tercapai 100,00%. Kegiatan yang mendukung arah kebijakan ini yaitu Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah.

b. Jumlah Kasus Hewan Menular Strategis Zoonosis

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 program utama, yaitu Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak. Target indikator kinerja Jumlah Kasus Hewan Menular Strategi Zoonosis pada tahun 2019 sebanyak 17 (tujuh belas) kasus dengan capaian sebanyak 6 (enam) kasus atau tercapai 100,00%. Kegiatan yang mendukung arah kebijakan ini yaitu Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

c. Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis Non Zoonosis

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 program utama, yaitu Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak. Target indikator kinerja Jumlah Kasus Hewan Menular Strategi Non Zoonosis pada tahun 2019 sebanyak 20 (dua puluh) kasus dengan capaian sebanyak 0 (nol) kasus atau tercapai 100,00%. Kegiatan yang mendukung arah kebijakan ini yaitu Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

Adapun realisasi anggaran pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

### **1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 795.483.400,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 743.148.009,00 atau 93,42% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

#### a) Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 539.505.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 524.483.568,00 atau 97,22% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Jumlah even yang diikuti kelompok tani (Pekan Daerah KTNA di Kab.Kuansing ) 80 Orang dengan realisasi 80 Orang.

#### b) Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 17.413.400,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 17.413.400,00 atau 100,00% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Jumlah peternak yang terlatih 30 Orang dengan realisasi 30 Orang.

#### c) Kegiatan Peningkatan Sistem Insentif dan Disinsentif Bagi Petani/Kelompok Tani

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 238.565.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 201.251.041,00 atau 84,36 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Pengembangan Tanaman Hortikultura 20 Ha dengan realisasi 20 Ha. Pengembangan Tanaman hortikultura tersebut meliputi Jagung Manis 6 Ha, Semangka 4 Ha, Sayuran 5 Ha dan Nenas 5 Ha.

### **2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.216.859.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.192.757.495,00 atau 98,02% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

#### a) Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 104.034.600,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 103.496.420,00 atau 99,48% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pendataan SP dan ubinan produktivitas tanaman 12 bulan dengan realisasi 12 bulan.

#### b) Kegiatan Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 147.750.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 147.664.500,00 atau 99,94% dari anggaran. Adapun

indikator kinerja keluaran; Terlaksananya pemantauan situasi pangan dan gizi mulai dari aspek ketersediaan, distribusi, konsumsi dan kecukupan gizi 12 bulan dengan realisasi 12 bulan, Terlaksananya rapat dewan ketahanan pangan bersama seluruh pemangku kepentingan tingkat kota/propinsi 2 kali dengan realisasi 2 kali.

c) Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 159.780.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 155.390.000,00 atau 97,25%. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya introduksi pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi dan gizi keluarga 1 kelompok.

d) Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 133.675.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 123.655.000,00 atau 92,50 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran; Terlaksananya pengembangan tanaman pangan (Kacang tanah) 10 Ha dengan realisasi 10 Ha.

e) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 202.500.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 202.168.520,00 atau 99,84% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran; Berpartisipasi dalam lomba cipta menu B2SA tingkat propinsi/nasional 1 kali dengan realisasi 1 kali, Terlaksananya bimtek pengolahan pangan lokal 20 Orang dengan realisasi 20 Orang, Terlaksananya penyuluhan pangan untuk anak sekolah tingkat SD/MI 150 orang dengan realisasi 150 orang.

f) Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas Mutu produk perkebunan, produk pertanian

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 469.119.400,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 460.383.055,00 atau 98,14% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pendampingan kegiatan APBN 1 kegiatan dengan realisasi 1 kegiatan, Terlaksananya Pengembangan Tanaman Cabe 10 Ha dengan realisasi 10 Ha.

### 3. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.217.932.650,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.948.675.650,00 atau 77,89% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini

sebesar Rp. 1.131.971.150,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 863.394.150,00 atau 76,27% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya Normalisasi Saluran Air di KPT 1 Unit dengan realisasi 1 Unit, Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal 5 Unit, Tersedianya sarana dan prasarana alat mesin pertanian 39 unit dengan realisasi 39 unit. Realisasi hanya 76,27 % dikarenakan untuk pekerjaan pembangunan irigasi air tanah dangkal dari jumlah 5 unit hanya terlaksana 3 unit. 2 unit tidak terlaksana karena terkendala regulasi dan persyaratan kelompok tani penerima bantuan.

- b) Kegiatan Penyuluh Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 85.961.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 85.281.500,00 atau 99,21% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya demonstrasi/pelatihan teknologi tepat guna pengolahan hasil perkebunan 1 kali dengan realisasi 1 kali.

#### **4. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 325.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 324.920.500,00 atau 99,98% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 325.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 324.920.500,00 atau 99,98% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran; Terlaksananya pelatihan tanaman perkebunan 1 kali dengan realisasi 1 kali.

#### **5. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.237.470.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.234.270.000,00 atau 98,65% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Peningkatan Kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 237.470.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 234.270.000,00 atau 98,65% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pertemuan bulanan, teknis dan penyusunan program penyuluhan 12 bulan dengan realisasi 12 bulan, Jumlah penyuluh yang mengikuti diklat/magang dan sertifikasi profesi penyuluh pertanian 5 orang dengan realisasi 5 orang.

#### **6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.518.300.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.508.275.000,00 atau 98,06% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 263.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 263.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya alat dan bahan vaksinasi rabies, jembrana dan SE 1 kegiatan dengan realisasi 1 Kegiatan, Terlaksananya pelayanan keswan oleh medik dan paramedik verteriner di puskesmas 12 bulan dengan realisasi 12 bulan, Terlaksananya pengadaan obat-obatan pelayanan kesehatan 1 kegiatan dengan realisasi 1 kegiatan.

- b) Kegiatan Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 255.300.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 245.275.000,00 atau 96,07% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya Pengawasan Peredaran BAH/HBAH 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan, Terlaksananya Pengawasan Pematangan Hewan Qurban 1 Kali dengan realisasi 1 kali.

#### **7. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 799.190.600,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 732.100.000,00 atau 91,61% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Pembibitan dan Perawatan Ternak.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 547.314.600,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 484.621.600,00 atau 88,55% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Jumlah Inseminasi Buatan (IB) yang dilakukan 1.050 Ekor dengan 1.050 ekor, Tersedianya operasional perawatan ternak di UPT peternakan 12 bulan dengan realisasi 12 bulan.

- b) Kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 251.876.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 247.478.400,00 atau 98,25% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya Pembinaan dan Pendampingan Peternak 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan, Terlaksananya seleksi calon petani calon lokasi 15 Kelompok dengan realisasi 15 Kelompok.

#### **8. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini

sebesar Rp. 560.789.400,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 543.128.800,00 atau 96,85% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 560.789.400,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 543.128.800,00 atau 96,85% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Pengamatan Dini dan Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan 15 kali dengan realisasi 15 kali.

**9. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.652.851.840,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 1.626.222.136,00 atau 98,39% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.500.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 6.414.000,00 atau 85,52% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya Administrasi Surat Menyurat 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.

b) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 202.800.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 191.542.029,00 atau 94,45 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.

c) Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 47.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 46.923.000,00 atau 99,84 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya jasa pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.

d) Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 25.300.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 16.223.779,00 atau 64,13 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terbayarnya izin kendaraan dinas/operasional 62 Unit dengan realisasi 62 Unit.

e) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 294.400.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 294.076.000,00 atau 99,89% dari anggaran. Adapun indikator

kinerja keluaran ; Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.

- f) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 72.014.840,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 71.826.500,00 atau 99,74 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya Alat Tulis Kantor 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.
- g) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 67.050.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.66.809.000,00 atau 99,64% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan
- h) Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 8.132.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 7.821.000,00 atau 96,18% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.
- i) Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 17.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.16.760.000,00 atau 98,59% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.
- j) Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 18.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 17.820.000,00 atau 99,00% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.
- k) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.875.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 7.278.000,00 atau 92,42% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.
- l) Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 687.180.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 686.528.828,00 atau 99,91% dari anggaran. Adapun indikator kinerja



keluaran ; Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.

m) Kegiatan Penyediaan Jasa Keamanan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 170.800.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 168.400.000,00 atau 98,59% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya Jasa Keamanan Kantor 12 dengan realisasi 12 Bulan.

n) Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 27.600.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 27.600.000,00 atau 100,00% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terselengaran Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan.

#### 10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.168.708.210,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 1.145.142.333,00 atau 97,98% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 950.000.235,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 928.716.408,00 atau 97,76% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya Pembangunan Gedung Kantor BPP 1 Unit dengan realisasi 1 Unit, Terlaksananya Pembangunan Pagar BPP Kec.Dumai Barat 1 Unit dengan realisasi 1 Unit.

b) Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 56.451.615,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 54.374.175,00 atau 96,32% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya Pengadaan kendaraan Bermotor Roda Dua untuk penyuluhan 3 Unit dengan realisasi 3 Unit.

c) Kegiatan Pemeliharaan Rurin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 162.256.360,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 162.051.750,00 atau 99,87% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional 10 Unit dengan realisasi 10 Unit.

#### 11. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 97.100.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran

Rp. 97.100.000,00 atau 100,00% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 78.200.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 78.200.000,00 atau 100,00% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersusunnya LKj 2018, Profile Dinas dan SOP DKPP sebanyak 3 Laporan dengan realisasi 3 Laporan.

- b) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Laporan Keuangan Semesteran

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 18.900.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 18.900.000,00 atau 100,00 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersusunnya Laporan Keuangan Semesteran 2 Laporan dengan realisasi 2 Laporan.

## **12. Program Penanaman Pohon Pada Lahan di Luar Kawasan Hutan**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.060.870.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 568.618.410,00 atau 53,60 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Pembibitan Tanaman Penghijauan (Pemeliharaan Persemaian)

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 170.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 169.881.825,00 atau 99,93% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pemeliharaan persemaian tanaman kehutanan 1 ha dengan realisasi 1 Ha.

- b) Kegiatan Pemeliharaan (Tanaman Penghijauan pada Lahan di Luar Kawasan Hutan)

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 250.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 249.983.835,00 atau 99,99 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pemeliharaan tahun I tanaman penghijauan sebanyak 5.000 Batang dengan realisasi 5.000 Batang.

- c) Kegiatan Pembuatan Bangunan Konservasi Tanah dan Air

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 640.870.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 148.752.750,00 atau 23,21% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pembuatan sumur resapan / biopori sebanyak 300 Buah dengan realisasi 300 buah, Terlaksananya pembuatan embung dan kantong air 3 buah dengan realisasi 0 Buah. Pembuatan embung ini tidak terlaksana karena rekening belanjanya merupakan Belanja Yang Diserahkan Kepada Masyarakat sehingga harus melalui mekanisme hibah dimana usulan diberikan kepada masyarakat

jika ada usulan proposal dari masyarakat, namun sampai batas waktu yang ditentukan usulan proposal permintaan dari masyarakat tidak ada sehingga pekerjaan tidak dilaksanakan.

**13. Program Penanaman Pada Kanan Kiri Sungai Sempadan Danau dan Daerah Tangkapan Air (DTA), Sekitar Mata Air dan Daerah Imbuhan Air Tanah**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 450.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 426.707.264,00 atau 94,82% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Penanaman Di Sempadan Danau dan Daerah Tangkapan Air

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 450.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 426.707.264,00 atau 94,82 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya penanaman pohon penghijauan 6.000 batang dengan realisasi 6.000 Batang.

**14. Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 980.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 943.782.192,00 atau 96,30% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Penerapan Agroforestry (Tanaman Aren dan Tanaman Kehutanan)

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 980.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 943.782.192,00 atau 96,30% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya penanaman Jagung 5 Ha dengan realisasi 5 Ha, Penanaman Aren 50 Ha dengan realisasi 50 Ha dan penanaman kelengkeng 10 Ha dengan realisasi 10 Ha.

**15. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 30.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 29.998.000,00 atau 99,99% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 29.998.000,00 atau 99,99% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Persentase Aset Milik Perangkat Daerah yang terpelihara dan terdata target 100 persen dengan realisasi 100 Persen.

**16. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini

sebesar Rp. 56.860.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 15.000.000,00 atau 26,38% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah dan informasi Hari-hari Besar Nasional/Daerah/Keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 56.860.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 15.000.000,00 atau 26,38% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Berperan serta dalam acara dumai expo 1 kali dengan capaian 0 (nol) persen. Hal ini dikarenakan Dinas Ketahanan pangan dan pertanian Kota Dumai tidak mengikuti dumai expo dikarenakan kurang persiapan dan waktu pelaksanaan yang mendadak sehingga tidak cukup waktu untuk mempersiapkan materi dumai expo. Dalam kegiatan ini juga terdapat pengadaan bahan dekorasi mobil pawai untuk pawai takbiran Idul Fitri dan Idul Ahad sebanyak 2 kali dengan capaian 100 Persen.

## **2. Prestasi atau Penghargaan yang Diterima Tahun 2019**

Prestasi atau penghargaan yang diterima Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai pada tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

1. Juara I Lomba Asah Terampil pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
2. Juara I Lomba Cipta Menu Masakan Non Beras pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
3. Juara I Lomba Gita Nusantara (Paduan Suara) pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
4. Juara I Lomba Unjuk Tangkas (Memipil Jagung) pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
5. Juara I Lomba TTG SMK pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
6. Juara II Lomba Temu Karya Wirausaha pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
7. Juara II Lomba Gerak Nusantara pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
8. Juara II Lomba Penanganan OPT Sawit pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;

9. Juara II Lomba Desain Blok SMK Pertanian pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
10. Juara III Lomba Anyaman Lidi Sawit pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;
11. Juara III Lomba Volly Putri pada Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Tingkat Propinsi Riau Tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi;

### C.3. Urusan Pilihan Perdagangan, Oleh Dinas Perdagangan

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam Dinas Perdagangan dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 Urusan Perdagangan, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

Tabel 3. 50 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perdagangan Kota Dumai

No.	Indikator	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
1	2	3	4		
1	Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB	%	21,45	17,33	80,79%
2	Ekspor bersih perdagangan	Rupiah	1.911,62 M	(USD) 7.907.814.272	413456304 %
3	Persentase pasar tradisional yang sesuai standard	%	23	20	86,95%

Sumber : Dinas Perdagangan, 2019

Ada pun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut:

#### 1. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

##### a) Pengembangan pelayanan UPT Metrologi Legal

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 104.683.048,00 (seratus empat juta enam ratus delapan puluh tiga ribu empat puluh delapan rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 100.442.486,00 (seratus juta empat ratus empat puluh dua ribu empat ratus delapan puluh enam rupiah) atau 95,95%.

##### b) Pengembangan Sarana Pelayanan tera/tera ulang dan pengawasan kemetrolgian

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 172.800.00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 154.676.300,00 (seratus lima puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus rupiah) atau 89,51%.

2. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
  - a) Kegiatan Pengembangan Pasar Lelang Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 40.188.500,00 (empat puluh juta seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 36.193.500,00 (tiga puluh enam juta seratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus rupiah) atau 90,06%.
  - b) Kegiatan Penambahan Sarana dan Prasarana Pasar

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 1.822.371.500,00 (satu miliar delapan ratus dua puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 1.772.561.861,00 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta lima ratus enam puluh satu ribu delapan ratus enam puluh satu rupiah) atau 97,27%.
  - c) Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Bahan Pokok Masyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 79.440.000,00 (tujuh puluh sembilan juta empat ratus empat puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 68.610.000,00 (enam puluh delapan juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) atau 86,37%.
3. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan
  - a) Kegiatan Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kaki Lima Dan Asongan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 75.701.450,00 (tujuh puluh lima juta tujuh ratus satu ribu empat ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 73.581.450,00 (tujuh puluh tiga juta lima ratus delapan puluh satu ribu empat ratus lima puluh r rupiah) atau 97,20%
  - b) Pendataan Pedagang Kaki Lima

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 5.900,000 (lima juta sembilan ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 5.900,000 (lima juta sembilan ratus ribu rupiah) atau 100,00%.
4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 744.000,00 (tujuh ratus empat puluh empat ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 382.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua ribu rupiah) atau 51,34%.
  - b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 207.800.000,00 (dua ratus tujuh juta delapan ratus ribu rupiah)

dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 205.098.270,00(dua ratus lima juta sembilan puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) atau 98,70%.

- c) Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 240.651.950,00(dua ratus empat puluh juta enam ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 226.895.710,00(dua ratus dua puluh enam delapan ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus sepuluh rupiah) atau 94,28%.

- d) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 427.508.000,00(empat ratus dua puluh tujuh juta lima ratus delapan ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 418.898.500,00(empat ratus delapan belas juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah) atau 97,99%.

- e) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 68.946.100,00(enam puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh enam ribu seratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 60.370.250,00(enam puluh juta tiga ratus tujuh puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah) atau 87,56%.

- f) Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 82.454.525,00(delapan puluh dua juta empat ratus lima puluh empat ribu lima ratus dua puluh lima rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 67.894.575,00(enam puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah) atau 82,34%.

- g) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 28.792.400,00(dua puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp28.792.400,00 (dua puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus rupiah) atau 100,00%.

- h) Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 31.320.000,00(tiga puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp31.320.000,00 (tiga puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah) atau 100,00%.

- i) Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp9.960.000 (sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah)

dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 9.960.000,00 (sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah) atau 100,00%.

j) Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 332.007.563,00 (tiga ratus tiga puluh dua juta tujuh ribu lima ratus enam puluh tiga rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 331.590.127,00 (tiga ratus tiga puluh satu juta lima ratus sembilan puluh ribu seratus dua puluh tujuh rupiah) atau 99,85%.

k) Penyediaan Jasa Keamanan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 358.800.000,00 (tiga ratus lima puluh delapan juta delapan ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 353.130.000,00 (tiga ratus lima puluh tiga juta seratus tiga puluh ribu rupiah) atau 98,42%.

l) Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 418.800.000,00 (empat ratus delapan belas juta delapan ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 415.788.500,00 (empat ratus lima belas juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus rupiah) atau 99,28%.

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran

a) Pembangunan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 76.600.000 (tujuh puluh enam juta enam ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 76.490.000,00 (tujuh puluh enam juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah) atau 99,86%.

b) Pengadaan Mebeleur

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 16.300.000,00 (enam belas juta tiga ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 16.300.000,00 (enam belas juta tiga ratus ribu rupiah) atau 100,00%.

c) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 16.370.000,00 (enam belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 16.370.000,00 (enam belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah) atau 100,00%.

6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

a) Pendidikan Dan Pelatihan Formal

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 55.700.000,00 (lima puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 33.421.000,00 (tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh satu ribu rupiah) atau 60,00%.



7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 31.950.000,00 (tiga puluh satu juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 31.934.059,00(tiga puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu lima puluh sembilan rupiah) atau 99,95%.
- b) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 14.600.000,00(empat belas juta enam ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 14.600.000,00(empat belas juta enam ratus ribu rupiah) atau 100,00%
- c) Penyusunan laporan keuangan semesteran  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 12.250.000,00 (Dua belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 12.250.000,00 (Dua belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau 100,00%
- d) Pengembangan Pelayanan UPT Metrologi Legal  
Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya tera dan tera ulang alat UTTP sebanyak 1.833 alat. Dinas Perdagangan melalui UPT Metrologi Legal melaksanakan pelayanan tera ini sebanyak 723 alat. Untuk mendukung indikator ini, dialokasikan pagu anggaran sebanyak Rp 104.683.048,00. Dan sampai pada dengan berakhirnya tahun anggaran 2019, pagu dana yang berhasil diserap adalah Rp 100.442.486,00. Sehingga didapatkan persentase realisasi sebesar 95,95%.
- e) Pengembangan sarana pelayanan tera/tera ulang dan pengawasan kemetrolagian  
Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah tera alat UTTP terhadap dunia usaha sebanyak 500 UTTP. Kegiatan ini dilakukan Dinas Perdagangan dibawah bidang metrologi. Untuk mendukung indikator ini, dialokasikan pagu anggaran sebanyak Rp 81.900.000,00. Dan sampai pada dengan berakhirnya tahun anggaran 2019, pagu dana yang berhasil diserap adalah Rp 80.180.000,00. Sehingga didapatkan persentase realisasi sebesar 97,90%.
- f) Pengembangan pasar lelang daerah  
Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya partisipasi pada pasar lelang luar daerah. Kegiatan ini dilakukan Dinas Perdagangan dibawah bidang perdagangan. Untuk mendukung indikator ini, dialokasikan pagu anggaran sebanyak Rp 40.188.500,00. Dan sampai pada dengan berakhirnya tahun anggaran 2019, pagu dana yang berhasil diserap adalah Rp 36.193.500,00. Sehingga didapatkan persentase realisasi sebesar 90,06%.
- g) Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Bahan Pokok Masyarakat  
Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk mengendalikan terjadinya fluktuasi harga dan ketersediaan bahan pokok masyarakat. Dalam kegiatan ini, diutamakan untuk memantau harga elpiji di Kota Dumai. Indikator

keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan dan pengendalian distribusi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh 7 Kecamatan Kota Dumai. Untuk mendukung indikator kinerja ini, dialokasikan pagu dana sebesar Rp 79.440.000.00 dan sampai pada dengan berakhirnya tahun anggaran 2017, pagu dana yang berhasil diserap adalah Rp 68.610.000.00. Sehingga didapatkan presentase realisasi sebesar 86,37%.

h) Pengembangan Pasar Lelang Daerah

Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya partisipasi pada pasar lelang luar daerah dengan mengikut sertakan 3 orang petani/pengusaha dengan 3 Komoditi unggulan daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar lelang daerah di Pekanbaru. Kegiatan ini untuk mempertemukan antara pengusaha kecil dengan pedagang besar yang ada di Kota Pekanbaru, dengan harapan terjadinya transaksi atau terbentuknya mitra dagang antara usaha kecil dengan perusahaan besar, sehingga terbentuknya jaringan usaha yang lebih luas. Untuk mendukung indikator kinerja ini, Pagu dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah Rp 40.188.500.00 dan sampai pada dengan berakhirnya tahun anggaran 2019, pagu dana yang berhasil diserap adalah Rp 36.193.500.00 Sehingga didapatkan presentase realisasi sebesar 90,06%.

i) Penambahan Sarana dan Prasarana Pasar

Indikator keluaran yang akan dicapai pada kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan pasar pemerintah sebanyak 2 buah pasar. Untuk mendukung indikator kinerja ini, Pagu dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah Rp 1.822.371.500,00 dan sampai pada dengan berakhirnya tahun anggaran 2019, pagu dana yang berhasil diserap adalah Rp 1.772.561.861,00 Sehingga didapatkan presentase realisasi sebesar 97,27%.

j) Pendataan Pedagang Kaki Lima

Indikator keluaran kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pedagang kaki lima. Untuk mendukung indikator kinerja ini, dialokasikan Pagu dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah Rp 5.900.000.00. dan sampai pada dengan berakhirnya tahun anggaran 2019, pagu dana yang berhasil diserap adalah Rp 5.900.000,00. Sehingga didapatkan presentase realisasi sebesar 100%.

k) Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan penataan dan penertiban pedagang kaki lima dan asongan sehingga terciptanya keamanan dan ketertiban pasar. Untuk mendukung indikator kinerja ini, dialokasikan Pagu dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah Rp 75.701.450,00 dan sampai pada dengan berakhirnya tahun anggaran 2019, pagu dana yang berhasil diserap adalah Rp 73.581.450,00. Sehingga didapatkan presentase realisasi sebesar 97,20%.

## D. URUSAN PEMERINTAH FUNGSI PENUNJANG

### D.1. Urusan Pemerintahan, Oleh Sekretariat Daerah

Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat pada Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2016 - 2021 dan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2016 - 2021 urusan wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian, maka dapat dijelaskan pencapaian tahun anggaran 2019, adalah sebagai berikut:

Tabel. 3. 52 Indikator Kinerja Perubahan Tahun 2019  
Sekretariat Daerah Kota Dumai

No	Indikator kinerja sasaran	Realisasi tahun 2018	Target tahun 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
1	Peringkat LPPD Kota Dumai di Provinsi Riau	Peringkat 8	Peringkat 6	Peringkat 5	117%
2	Jumlah Konflik/Permasalahan Tanah di Kota Dumai yang terselesaikan	5 Kasus	5 Kasus	2 Kasus	40%
3	Rata - Rata Jumlah Kelompok Binaan	267 Kelompok	274 Kelompok	274 Kelompok	100%
4	PKK Aktif	100%	100%	100%	100%
5	Posyandu aktif	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Masjid yang ditingkatkan pembinaannya menjadi mesjid paripurna kecamatan	-	14,29%	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah, 2019

Adapun realisasi capaian indikator kinerja sasaran Sekretariat Daerah Kota Dumai Perubahan Tahun Anggaran 2019 dapat dijelaskan adalah, sebagai berikut:

1. Peringkat LPPD Kota Dumai di Provinsi Riau adalah dengan target pada peringkat 6 dan capaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2019 dengan realisasi adalah peringkat 5 atau dengan capaian persentase sebesar 117%. Kegiatan pendukung sasaran ini adalah Kegiatan penyusunan Laporan Penyelenggara Pemerintah Daerah (LPPD);
2. Jumlah konflik/permasalahan tanah di Kota Dumai yang terselesaikan adalah dengan target 5 kasus. Capaian indikator kinerja sasaran ini dari penyelesaian konflik/permasalahan tanah yang telah diselesaikan pada tahun 2019 dari target 5 kasus sudah terealisasi yaitu 2 kasus yang telah diselesaikan yaitu Tanah bangunan SDN 002 Bagan Besar Bukit Kapur dan Tanah Kelompok Masyarakat Kelurahan Mekar Sari antara Kelompok Bapak M. Rais. A dengan Kelompok Ibu Sarmiyah atau dengan capaian persentase sebesar 40%. Pada kegiatan penyelesaian konflik - konflik pertanahan daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2019 jumlah permasalahan/kasus tanah yang di fasilitasi permasalahannya oleh Bagian Administrasi Pertanahan sebanyak

7 kasus yaitu ; dimana 2 kasus sudah terselesaikan sedangkan 5 kasus yang belum selesai masih dalam proses karena keterkaitan kewenangan penyelesaiannya berada pada Kementerian terkait seperti Kementerian LHK, Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan, SKK Migas dan lainnya, adalah sebagai berikut : Tanah hak Pakai PT. CPI, Tanah yang berada di Taman Wisata Alam Sungai Dumai, Permasalahan Ganti Rugi Tanah yang terkena Jalur Kereta Api Trans Sumatera, Permasalahan Tanah Barang Milik Negara (DIMIJA), dan Permasalahan Tanah yang berada dalam Kawasan Hutan. Kegiatan pendukung sasaran ini adalah sebagai berikut: Kegiatan fasilitasi penyelesaian konflik-konflik pertanahan daerah Kota Dumai.

3. Rata - rata jumlah kelompok binaan PKK adalah dengan target sebanyak 274 kelompok binaan PKK. Pencapaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2019 dengan realisasi sebanyak 274 kelompok binaan PKK, sehingga persentase capaian kinerja ini adalah sebesar 100%. Adapun kegiatan ini adalah melaksanakan pembinaan melalui 7 PKK Kecamatan dan 33 PKK Kelurahan di setiap kelurahan. Kegiatan pendukung sasaran ini adalah Kegiatan Peningkatan Kapasitas kelembagaan masyarakat (PKK). PKK aktif dan Posyandu aktif dengan target persentase adalah 100%. Pencapaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2019 dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian kinerja ini adalah sebesar 100%. Adapun kegiatan ini adalah PKK aktif di Kota Dumai sebanyak 41 PKK aktif dan terealisasi sebanyak 41 PKK aktif.

Posyandu aktif dengan target persentase adalah 100%. Pencapaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2019 dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian kinerja ini adalah sebesar 100%. Adapun kegiatan ini adalah Posyandu aktif di Kota Dumai sebanyak 196 Posyandu aktif dan terealisasi sebanyak 196 Posyandu aktif atau dengan persentase 100%. Dalam hal ini, PKK aktif dan Posyandu aktif Kota Dumai melakukan pembinaan di 7 kecamatan dan 33 kelurahan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan PKK Kota Dumai tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut: jambore PKK tingkat nasional dan kegiatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK dan sosialisasi program PKK. Kegiatan pendukung sasaran ini adalah Kegiatan Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat (PKK) dan Kegiatan Revitalisasi dan pembinaan Pokjanal Posyandu.

4. Persentase masjid yang ditingkatkan pembinaannya menjadi masjid paripurna kecamatan. adalah dengan target sebanyak 14,29%. Indikator kinerja sasaran pada tahun 2019 belum terealisasi sehingga kegiatan ini belum dilaksanakan karena peraturan daerah (Perda) belum disahkan oleh DPRD Kota Dumai.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran Sekretariat Daerah Kota Dumai tahun 2019 adanya kerjasama yang baik oleh pegawai negeri sipil di unit

organisasi di bagian Sekretariat Daerah serta adanya dukungan *stake holder* terkait dan juga adanya koordinasi vertikal yang baik sehingga bersinergis antara satu bagian dengan bagian yang lainnya.

Urusan wajib yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Kota Dumai adalah Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian. Anggaran Belanja Sekretariat Daerah Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 58.114.913.793,- dengan rincian sebagai berikut, yaitu: Belanja Tidak Langsung (BTL) Rp.18.290.721.600,- sedangkan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 39.824.192.193,- Untuk realisasi belanja tidak langsung adalah Rp.14.799.940.929,- atau dengan persentase sebesar 80,91% dan belanja langsung realisasi sebesar Rp.35.997.205.670,- atau dengan persentase sebesar 90,39%.

Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Sekretariat Daerah Kota Dumai pada tahun anggaran 2019 adalah, sebagai berikut :

### **BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN UMUM**

Terdiri dari 4 program dan 4 Kegiatan dengan pagu Rp.731.983.200 dan realisasi keuangan adalah Rp.591.892.080,- atau dengan persentase 80,86% adalah sebagai berikut:

#### **1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

- a) Kegiatan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia Rp.298.769.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.251.898.125,- atau dengan persentase 84.31%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah peringkat LPPD Kota Dumai dengan persentase adalah dengan target pada peringkat 6 dan capaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2019 dengan realisasi adalah peringkat 5 atau dengan capaian realisasi sebesar 117%

#### **2. Program Penataan Daerah Otonomi Baru**

- a) Kegiatan Penyelesaian Konflik Perbatasan Antar Daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia Rp.109.178.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.90.974.093,- atau dengan persentase 83.33%, adapun indikator kinerja keluaran adalah Penetapan batas antar daerah dan batas kecamatan dan kelurahan dengan realisasi adalah laporan batas antar daerah dan batas kecamatan/kelurahan dengan persentase 90%.

#### **3. Program Peningkatan Kinerja Aparatur Kecamatan dan Kelurahan Se Kota Dumai**

- a) Kegiatan Pembinaan Aparatur Kecamatan dan Kelurahan se Kota Dumai  
Jumlah anggaran yang tersedia Rp.206.541.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.190.434.962,- atau dengan persentase 92.20%, adapun indikator kinerja keluaran adalah meningkatnya kapasitas

aparatur pemerintah kecamatan dan kelurahan adalah 70% dengan realisasi 70% dengan realisasi kinerja 100%.

#### **4. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

a) Kegiatan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia Rp.117.494.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.58.584.900,- atau dengan persentase 49.86%, adapun indikator kinerja keluaran adalah Persentase kegiatan monitoring pelaksanaan dana Pembangunan Infrastruktur Kelurahan adalah 75% dengan realisasi 75 % dengan realisasi kinerja 100%.

### **BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT**

Terdiri dari 4 (empat) program dan 8 (delapan) kegiatan, dengan pagu Rp.7.177.367.540,- dan realisasi keuangan adalah Rp.6.325.363.389,- atau dengan persentase 88,13% adalah sebagai berikut:

#### **1. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**

a) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.51.800.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.49.800.000,- atau dengan persentase 96,14%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah persentase kegiatan monitoring hibah / bantuan sosial adalah tahun 2019 dari target persentase 75% monitoring hibah/bansos dan realisasi persentase adalah 75% monitoring hibah/bansos atau dengan persentase kinerja 100%.

b) Kegiatan Peningkatan Koordinasi Hibah/Bansos

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.174.150.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,- atau dengan persentase 0,00%.

#### **2. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

a) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Tenaga Kependidikan Keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.2.050.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.2.012.000.000,- atau dengan persentase 98,19%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah honorium guru TPQ, DTA dan Madrasah yang dibantu adalah selama 8 bulan dan target 8 bulan atau dengan realisasi kinerja 100%.

#### **3. Program Peningkatan Dukungan Pendidikan Bagi Mahasiswa**

a) Kegiatan Penyediaan Beasiswa

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.540.200.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.434.159.521,- dengan persentase 80,37%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah mahasiswa/i keluarga kurang mampu yang berprestasi akademis sebanyak 161 mahasiswa/i dari target dan realisasi 130 mahasiswa/i dengan persentase realisasi adalah 80.75%.

#### 4. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

- a) Kegiatan Pelaksanaan MTQ/STQ Tingkat Kota dan Tingkat Provinsi  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.947.752.040,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.931.343.666 atau dengan persentase 98,27% Adapun indikator kinerja keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah event MTQ/ Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Provinsi yang diikuti. Adapun event MTQ/STQ adalah di Provinsi Riau yang Ke-38 pada tahun 2019 Kota Pekanbaru, dengan target dan realisasi 1 event/kegiatan adalah 100%.
- b) Kegiatan Pembinaan Kehidupan Beragama  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.495.250.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.442.233.600 atau dengan persentase 89,295% Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pelatihan bagi pengurus mesjid/musholla yang diadakan adalah 1 kegiatan dengan target 1 kegiatan, jumlah kegiatan pengajian bagi masyarakat yang diadakan selama 5 bulan dengan target 5 bulan, Jumlah haul yang diikuti ke Basilam Langkat, adapun persentase realisasi ke tiga kegiatan tersebut adalah 100%.
- c) Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Pembinaan Haji Kota Dumai  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.186.715.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.754.248.802,- atau dengan persentase 81,74%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pembinaan calon jemaah haji Kota Dumai yang dilakukan (proses seleksi TPHD (Tim Pemandu Haji Daerah), pelaksanaan manasik haji, pemberangkatan ke embarkasi Kota Pekanbaru) Provinsi Riau hingga pulang ke Kota Dumai, dengan realisasi kinerja adalah 100%.  
Pembinaan calon jemaah haji Kota Dumai yang dilakukan
- d) Kegiatan Peringatan, Penyambutan dan Perayaan Hari - Hari Besar Keagamaan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.995.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.701.577.800,- atau dengan persentase 85,27%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah mubaligh yang mendapat bantuan sebanyak 450 orang dengan target realisasi adalah 450 mubaligh, Jumlah petugas rumah ibadah yang mendapat bantuan adalah sebanyak 1.000 orang dengan target dan realisasi yaitu 1.000 orang atau dengan realisasi 100%, jumlah hari besar keagamaan yang diperingati dan realisasi adalah dari target 8 hari besar Islam yaitu 88,89% yaitu Maulid Nabi Muhammad, SAW, Isra' Mikrat Nabi Muhammad, Penyambutan Bulan Suci Ramadhan, Safari Ramadhan, Nuzul Qur'an, Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, serta Tahun Baru Islam 1441 H).

## **BAGIAN ADMINISTRASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Terdiri dari 3 (tiga) program serta 6 (enam) kegiatan, dengan pagu Rp.1.136.164.378,- dan realisasi keuangan adalah Rp.1.124.837.500,- atau dengan persentase 99,00% dapat dijelaskan, sebagai berikut:

### **1. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan**

#### **a) Kegiatan Revitalisasi dan Pembinaan Pokjanal Posyandu**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.47.797.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. Rp.47.170.000,- atau 98,69%. Sedangkan untuk IKU adalah melalui pembinaan 196 posyandu aktif, yaitu adalah persentase meningkatnya posyandu aktif di Kota Dumai dengan target 196 posyandu aktif dan realisasi 196 posyandu aktif dengan persentase capaian kinerja adalah 100%.

#### **b) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat (PKK)**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.321.712.619,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.317.906.195,- atau 98,82%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat (PKK) Kota Dumai adalah 3 kegiatan (HKG, jambore dan sosialisasi program PKK) dengan target dan realisasi 3 kegiatan atau dengan capaian kinerja 100%. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat (PKK) Kota Dumai dengan target 41 PKK dan realisasi 41 PKK. Kegiatan PKK ini dilaksanakan untuk peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga Kota Dumai melalui pembinaan-pembinaan PKK yang berada di 7 Kecamatan dan 33 Kelurahan dengan capaian kinerja dengan persentase 100%.

### **2. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan**

#### **a) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Ekonomi Kelurahan**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.159.875.600,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 154.858.394,- atau 96,86%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah persentase jumlah monitoring, evaluasi dan pelaporan UEK-SP dengan target 80% dan realisasi 80% yang dilaksanakan terhadap 33 UEK-SP di Kota Dumai dari target 33 UEK-SP dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

### **3. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

#### **a) Kegiatan Pencanaan Bulan Bhakti Gotong Royong**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 304.070.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 303.849.378,- atau 99,93%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) Tingkat Kota Dumai, Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional Tahun 2019 dengan target



dan realisasi 1 kegiatan dengan capaian kinerja 100%.

b) Kegiatan Gelar Teknologi Tepat Guna

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.85.936.240,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 84.332.432,- atau 98.13%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah informasi dan edukasi teknologi tepat guna dengan target dan persentase kinerja 100% yaitu lomba inovasi teknologi tepat guna tingkat Kota Dumai pada tahun 2019.

c) Kegiatan Evaluasi Perkembangan Kelurahan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 216.772.419,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 216.721.101,- atau 99,99%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah kegiatan peningkatan kinerja melalui evaluasi perkembangan kelurahan. Kegiatan Adapun tingkat pencapaian program dan kegiatan Evaluasi Perkembangan Kelurahan tingkat Kota Dumai Tahun 2019 tercapai 100%. Tujuan evaluasi perkembangan kelurahan ini adalah memberdayakan masyarakat dengan penguatan kelembagaan, peningkatan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat di kelurahan.

### **BAGIAN ADMINISTRASI KERJASAMA DAERAH**

Terdiri dari 1 (satu) program serta 1 (satu) kegiatan, dengan pagu Rp.140.000.000,- dan realisasi keuangan adalah Rp.130.273.600,- atau dengan persentase 93,05% dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

#### **1. Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah**

a) Kegiatan Penyusunan laporan kerjasama daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.140.000.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.130.273.600,- atau dengan persentase 93,05%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah laporan kerjasama daerah dengan realisasi dengan target dan realisasi adalah 1 laporan dengan capaian realisasi sebesar 100%.

### **BAGIAN ADMINISTRASI PEREKONOMIAN**

Terdiri dari 5 (lima) program serta 5 (lima) kegiatan, dengan pagu Rp.727.144.000,- dan realisasi keuangan adalah Rp.683.728.148,- atau dengan persentase 94,03% dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

#### **1. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi**

a) Kegiatan pembinaan Badan Usaha Milik Daerah.

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 149,892.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 142,529.548,- atau dengan persentase 95,09%. Indikator kinerja keluarannya jumlah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Dumai yang dibina dengan target 3 BUMD dengan capaian realisasi sebesar 100%.

## 2. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

- a) Kegiatan Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan bantuan pangan non tunai

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp.149,600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.145,406.600,- atau dengan persentase 97,20%. Indikator kinerja keluarannya adalah Persentase Penerapan Bantuan Pangan Non Tunai Kota Dumai dengan target 80% dan terealisasi sebesar 80% dengan capaian realisasi sebesar 100%.

## 3. Program Penciptaan Iklim Usaha Usaha Kecil Menengah yang kondusif

- a) Kegiatan Sosialisasi kebijakan tentang Usaha Kecil Menengah

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp.129,550.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.129,006.600,- atau dengan persentase 99,58%. Adapun Indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah peserta sosialisasi kebijakan tentang usaha kecil menengah dengan target dan realisasi 50 peserta dengan capaian realisasi sebesar 100%.

## 4. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

- a) Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.148,220.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.120,772.000,- atau dengan persentase 81,48% dari anggaran. Adapun Indikator kinerja keluaran adalah jumlah pameran investasi dengan capaian realisasi *out put* adalah 1 (satu) event pameran dengan capaian realisasi kinerja 100%.

## 5. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

- a) Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan.

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.149.882,000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.146.013.400,- atau dengan realisasi 97,42%. Adapun indikator keluaran adalah kontribusi TIM pengendalian inflasi daerah terhadap sektor ekonomi dalam menjaga kestabilan harga adalah 1 laporan dengan target 1 laporan dan capaian realisasi sebesar 100%.

## **BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN**

Terdiri dari 2 (satu) program serta 2 (dua) kegiatan, dengan pagu Rp. 204.385.300,- dan realisasi keuangan adalah Rp. 142.337.335,- atau dengan persentase 69,64% dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

### 1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a) Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.104.585.700,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.102.303.059,- atau 97,82%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah

jumlah dokumen yaitu laporan kinerja (LKJIP) Tahun 2018 dan rencana kerja (Renja) Tahun 2020 dari target dan realisasi adalah 2 dokumen atau dengan realisasi capaian kinerja 100%.

**2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

a) Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Kegiatan ini anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp.99.799.600,- dan realisasi Rp.40.333.600,-. atau dengan persentase 40,11%. Dengan Indikator kinerja keluaran pada kegiatan ini adalah laporan kegiatan monitoring, evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik non APBD Kota Dumai tahun 2019 adalah 1 laporan dengan target 1 laporan atau dengan realisasi sebesar 100%,

**BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA**

Terdiri dari 2 (satu) program serta 3 (tiga) kegiatan, dengan pagu Rp.1.338.460.000,- dan realisasi keuangan adalah Rp.1.292.215.634,- atau dengan persentase 96,54% dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

**1. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH**

Pada program ini memiliki anggaran sebesar Rp. 1.238.950.000,-. Program ini memiliki 2 kegiatan yaitu :

a) Kegiatan Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan KDH

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 538.950.000,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp. 499.991.042,-. Indikator kinerja keluaran pada kegiatan ini adalah jumlah paket yang dilelang oleh Pokja ULP (Unit Layanan Pengadaan) sebanyak 80 paket dengan realisasi sebesar 100%. Dari jumlah anggaran yang tersedia tersebut realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 499.991.042,- atau sebesar 92,77% dari anggaran.

b) Kegiatan Pengembangan dan Penataan LPSE Kota Dumai

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 700.000.000,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp. 695.380.242,-. Indikator kinerja keluaran pada kegiatan ini adalah peningkatan pelaksanaan layanan SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) yang berkesinambungan dan dapat dipertanggungjawabkan sebesar 90% dengan realisasi sebesar 100%. Dari jumlah anggaran yang tersedia tersebut realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 695.380.242,- atau sebesar 99,34% dari anggaran.

**2. Program Penataan Peraturan Perundang - Undangan**

a) Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang - Undangan

Pada tahun 2019 jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 99.510.000,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp. 96.844.350,-. atau sebesar 97,32%. Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah peserta sosialisasi peraturan pengadaan barang dan jasa pemerintah sebanyak 75 peserta dengan realisasi 100%.

## **BAGIAN ADMINISTRASI PERTANAHAN**

Terdiri dari 2 (dua) program serta 3 (tiga) kegiatan, dengan pagu Rp.678.564.700,- dan realisasi keuangan adalah Rp.618.135.066,- atau dengan persentase 91,09 % dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

### **1. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah**

#### **a) Kegiatan Sertifikasi Tanah Aset Pemerintah Kota Dumai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.281.226.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.221.276.762,- atau dengan persentase 78,68%. Adapun indikator kinerja terbitnya sertifikat tanah aset Pemerintah Kota Dumai sebanyak 18 persil dari target 10 persil dengan capaian kinerja 100%.

#### **b) Kegiatan Inventarisasi, Pendataan dan Pengukuran Tanah Aset Pemerintah Kota Dumai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.177.357.800,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.177.335.784,- atau dengan persentase 99,99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah data/persil tanah aset Pemerintah Kota Dumai sebanyak 33 persil dari target 15 persil dengan capaian kinerja 100%.

### **2. Program Penyelesaian Konflik - Konflik Pertanahan**

#### **a) Kegiatan Penyelesaian Konflik - Konflik Pertanahan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. Rp.219.980.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 219.522.520,- atau dengan persentase 99,79%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah konflik/permasalahan tanah di Daerah Kota Dumai yang terfasilitasi/terselesaikan yaitu realisasi data penyelesaian konflik pertanahan sebanyak 7 kasus dari target dan realisasi 5 kasus dengan capaian kinerja adalah 100%.

## **BAGIAN UMUM**

Terdiri 6 (tujuh) program serta 31 (tiga puluh satu) kegiatan, dengan pagu Rp.23.340.468.838,- dan realisasi keuangan adalah Rp.21.165.373.238,- atau dengan persentase 90,68% dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

#### **a) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.97.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.79.650.000,- atau sebesar 81,69%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah surat teradministrasi dan terdistribusi adalah 8.000 surat dengan dengan target dan realisasi 7.697 surat atau dengan capaian kinerja 96,21%.

#### **b) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp.2.287.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.750.836.087,- atau 76,54%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jasa pemakaian air, listrik dan telepon adalah selama 12 bulan dan target dan realisasi 12 bulan atau dengan capaian kinerja 100%.

- c) Kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.151.940.486,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.140.634.450,- atau 92,56%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah jasa jaminan barang milik daerah sebanyak 45 unit. Target dan realisasi adalah 21 unit (kendaraan dinas jabatan 4 unit, kendaraan dinas Sekda 2 unit dan kendaraan dinas operasional 15 unit) atau dengan capaian kinerja 46,66%.
- d) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.767.282,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.692.975.250,- atau 90,32%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah jumlah petugas kebersihan pemeliharaan gedung kantor sebanyak 30 orang dengan target dan realisasi 30 orang atau dengan capaian kinerja 100%.
- e) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.678.991.450,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.607.919.680,- atau 89,53%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengadaan/penyediaan alat tulis kantor selama 12 bulan. Target dan realisasi selama 12 bulan atau dengan realisasi 100%.
- f) Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.198.587.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.193.400.400,- atau 97,39%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengadaan barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan. Target dan realisasibarang cetakan dan penggandaan adalah 12 bulan atau dengan realisasi kinerja 100%
- g) Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.101.475.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.52.275.000,- atau 51,52%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor adalah 6 gedung dengan target dan realisasi 6 gedung (Kantor Walikota Dumai, Gedung Arsip, Sri Bunga Tanjung/Pendopo, Guest House,Media Center/PKK, Darma Wanita dan VIP Dinas Pariwisata) atau dengan capaian kinerja 100%.

- h) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.362.202.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.281.377.300,- atau 77,69%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah makan dan minum untuk tamu dan kegiatan kantor selama 11 bulan dari target 11 bulan atau dengan realisasi 100%.
- i) Kegiatan Rapat- Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.5.628.844.685,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.5.628.844.685,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya serta dapat terpenuhinya undangan acara yang bersifat prioritas dengan target dan realisasi 100% adalah 1.500 kali keberangkatan atau dengan persentase capaian kinerja 100%.
- j) Kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pejabat Negara/Pimpinan dan Anggota DPRD  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.34.401.050,- atau 68,80%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah medical cek up Walikota sebanyak 4 orang (Walikota, istri dan 2 anak) dan medical cek up Wakil Walikota sebanyak 4 orang (Wakil Walikota, istri dan 2 anak) dengan target dan realisasi 100%.
- k) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.612.883.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.577.357.300,- atau 94,20%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga keamanan kantor adalah 22 orang dengan target dan realisasi 22 orang atau dengan capaian kinerja 100%.
- l) Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.105.600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.86.400.000,- atau 81,82%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga pelayanan administrasi perkantoran sebanyak 6 orang. Dari target dan realisasi 5 orang dengan persentase kinerja adalah 83,33%.

## 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a) Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.372.865.31,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.327.114.089,- atau 87,73%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya perlengkapan rumah jabatan/dinas. Target dan realisasi adalah 40 unit atau dengan capaian kinerja 100%.
- b) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Rumah Jabatan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp.1.042.253.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.959.927.523,- atau 92,10%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan secara rutin rumah jabatan adalah 2 unit dengan target dan realisasi 2 unit atau dengan capaian kinerja 100%.

- c) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Rumah Dinas  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.084.820.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.068.720.000,- atau 98,52%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan secara rutin rumah dinas yaitu 1 unit dengan target dan realisasi 1 unit atau dengan capaian kinerja 100%.
- d) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.617.590.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.616.119.000,- atau 99,76%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan gedung kantor sebanyak 7 gedung dengan realisasi 7 gedung atau dengan capaian kinerja 100%.
- e) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Mobil Jabatan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.397.800.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.216.330.000,- atau 54,38 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan mobil jabatan adalah 4 unit dengan target dan realisasi 4 unit atau dengan capaian kinerja 100%.
- f) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.886.112.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.402.214.475,- atau 74,34%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional adalah 34 unit dengan target dan realisasi 34 unit atau dengan capaian kinerja 100%.
- g) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.404.710.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.327.420.718,- atau 80,90%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan peralatan gedung kantor adalah 140 unit dengan realisasi 34 unit atau dengan capaian kinerja 100%.
- h) Kegiatan Pemeliharaan Taman Gedung Kantor Walikota, Pendopo, PKK dan Media Center  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.893.328.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.813.537.300,- atau 91,07%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga kebersihan taman gedung kantor walikota, pendopo, PKK, dan media center adalah 39 orang dengan target dan realisasi 39 orang atau dengan capaian kinerja 100%.

- i) Kegiatan Peningkatan dan Pemeliharaan Mess Pemerintah Kota Dumai di Pekanbaru

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.619.699.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.559.862.931,- atau 90,34%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan Mess Pemerintah Kota Dumai di Pekanbaru dengan target dan realisasi 1 gedung atau dengan capaian kinerja 100%.

### 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- a) Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.198.400.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.183.600.000,- atau 92,54%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pakaian dinas (KDH/WKDH) beserta perlengkapannya dengan target dan realisasi 2 orang (KDH/WKDH) atau dengan capaian kinerja 100%.

### 4. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

- a) Kegiatan Dialog/Audiensi dengan Tokoh-tokoh Masyarakat, Pimpinan/Anggota Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.189.660.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.165.640.000,- atau 87,34%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dialog/audiensi dengan tokoh - tokoh masyarakat/pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan dengan target dan realisasi 24 kali atau dengan persentase capain kinerja 100%.

- b) Kegiatan Penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara/Departemen/Lembaga Pemerintah non Departemen/Luar Negeri.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.534.331.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.472.733.000,- atau 88,47%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kunjungan kerja pejabat negara/ departemen/lembaga pemerintah non departemen/luar negeri adalah 30 kali dengan target dan realisasi adalah 30 kali atau dengan persentase capaian kinerja 100%.

- c) Kegiatan Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah lainnya.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.407.151.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.407.151.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah lainnya adalah 300 kali keberangkatan dengan target dan realisasi 300 kali keberangkatan atau dengan persentase capaian kinerja 100%.

- d) Kegiatan Penyediaan Biaya Rumah Tangga Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.



Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.524.807.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.518.537.000,- atau 98,81%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah makan dan minum harian dengan target dan realisasi 100% atau dengan persentase capaian kinerja 100%.

e) Kegiatan Pisah Sambut Muspida Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.219.600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.186.300.000,- atau 84,84%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kegiatan pisah sambut forkopimda kota dengan target adalah 5 kali dan terealisasi sebanyak 3 kali dengan persentase 60%.

f) Kegiatan Open House Walikota, Wakil Walikota dan Sekda Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.254.850.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.235.100.000,- atau 92,25%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Open House Walikota, Wakil Walikota, Sekda Kota Dumai daerah adalah 1 kali dengan target dan realisasi sebanyak 1 kali atau dengan persentase capaian kinerja 100%.

**5. Program Penyelamatan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah**

a) Kegiatan Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.73.095.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.53.725.000,- atau 73,50%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen/arsip yang terdata dan tertata adalah 3.000 berkas dengan target dan realisasi sebesar 2.673 berkas atau dengan capaian kinerja 89,91%.

**6. Program Pelaksanaan Penghormatan Hari-Hari Besar**

a) Kegiatan Peringatan Hari- Hari besar dengan Tokoh Masyarakat dan Ormas

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.475.065.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.423.945.000,- atau 96,53%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyelenggaraan peringatan hari - hari besar nasional adalah 10 kali dengan target dan realisasi 10 kali peringatan hari - hari besar nasional atau dengan persentase 100%.

b) Kegiatan Peringatan Hari Kesadaran Nasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.101.525.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.101.325.000,- atau 99,80%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyelenggaraan Hari Kesadaran Nasional adalah 7 kali dengan target dan realisasi 7 kali upacara/apel atau dengan persentase 100%.

## **BAGIAN ORGANISASI**

Terdiri dari 4 (empat) program serta 5 (lima) kegiatan, dengan pagu Rp.479.673.450,- dan realisasi keuangan adalah Rp.437.043.059,- atau dengan persentase 91,11% dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

### **1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

#### a) Kegiatan Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.170.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 123.504.800,- atau dengan persentase sebesar 72,65%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah PNS dilingkungan Setda yang memasuki masa pensiun yang siap mental dan fisik adalah sebanyak 7 orang yaitu teralisasi 5 orang PNS dengan capaian kinerja adalah 71 %.

### **2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.**

#### a) Kegiatan Penyusunan Laporan Pencapaian Target Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.109.893.180,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.102.451.438,- atau dengan persentase sebesar 93,23%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dokumen standar pelayanan minimal, yaitu (6 bidang) dari target 1 Dokumen SPM adalah dengan realisasi 100%.

### **3. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**

#### a) Kegiatan Penyusunan Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.124.921.100,- dengan realisasi sebesar Rp. 115.547.140,- atau dengan persentase sebesar 92,50%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah 1 dokumen yaitu Dokumen Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja dengan capaian kinerja adalah 100%.

### **4. Program Penataan Peraturan Perundang - Undangan**

#### a) Kegiatan Penyusunan SOP Naskah Dinas

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.79.888.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 72.593.126,- atau dengan persentase sebesar 90,87%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan target Dokumen SOP yaitu dokumen standar operasional prosedur dengan capaian kinerja sebesar 100%.

### **5. Program Reformasi Birokrasi**

#### a) Kegiatan Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.149.960.800,- dengan realisasi sebesar Rp. 136.322.533,- atau dengan persentase sebesar 90,91%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dokumen Road Map Birokrasi Kota Dumai, dengan target 1 dokumen Road Map Birokrasi Kota Dumai dengan capaian kinerja adalah 100%.

## **BAGIAN KUANGAN DAN ASET**

Terdiri dari 4 (empat) program serta 12 (dua belas) kegiatan, dengan pagu Rp.2.660.390.107,- dan realisasi keuangan adalah Rp.2.496.388.498,00,- atau dengan persentase 93,84% dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

#### a) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.34.636.400,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp. 32.771.400,00,- atau dengan persentase sebesar 94,62%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Laporan Keuangan Semester I Sekretariat Daerah tahun 2019 dengan target 1 laporan dan realisasi 1 laporan atau dengan persentase 100%.

#### b) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.75.808.800,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp. 75.563.800,00,- atau dengan persentase sebesar 99,68%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Laporan Keuangan Akhir Tahun 2018 Sekretariat Daerah Kota Dumai dengan target 1 Laporan dan realisasi 1 laporan atau dengan persentase 100%.

### **2. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

#### a) Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Paket Regulasi tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.169.740.000,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.165.928.039,00,- atau sebesar 97,75%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah SDM yang mengikuti BIMTEK dengan target 15 orang dan teralisasi 15 orang atau dengan persentase 100%.

#### b) Kegiatan Penertiban aset

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 70.431.421,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.67.369.167,00,- atau sebesar 95,65%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan penertiban aset, inventarisasi aset dan pengamanan barang milik daerah di Sekretariat Daerah dengan target 1 laporan dan realisasi 1 laporan atau dengan persentase 87%.

#### c) Kegiatan Konsultasi, Komunikasi dan Koordinasi Keuangan Daerah

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.299.270.700,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.298.005.343,00,- atau sebesar 99,58%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah mengikuti konsultasi, komunikasi dan koordinasi keuangan daerah adalah 55 kali dan realisasi 55 kali atau dengan persentase 100%.

#### d) Rekonsiliasi Aset SKPD

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.58.795.276,00,- dan

realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.35.856.926,00,- atau sebesar 60,99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah rekonsiliasi aset tahun 2018 dan Rekonsiliasi Aset Semester I Tahun 2019 dengan realisasi 100%.

e) Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.44.644.510,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.41.848.375,00,- atau sebesar 93,74%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah rekonsiliasi laporan keuangan tahunan 2018 dan rekonsiliasi laporan keuangan semester I 2019 dengan target 2 rekonsiliasi dan realisasi 2 rekonsiliasi atau dengan persentase 100%.

f) Penatausahaan Administrasi Keuangan Daerah

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.160.527.000,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.126.071.448,00,- atau sebesar 78,54%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya penatausahaan administrasi keuangan Daerah adalah 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau dengan persentase 100%.

### 3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.89.136.000,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.54.615.000,00,- atau sebesar 61,27%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebanyak 111 unit dan terealisasi 111 unit atau dengan persentase 75%

b) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.403.400.000,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.351.177.000,00,- atau sebesar 87,05%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Peralatan dan Perlengkapan untuk menunjang kelancaran aktivitas kantor sebanyak 135 unit dan terealisasi sebanyak 135 unit atau dengan persentase 99%

### 4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

a) Pembangunan Gedung Kantor

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.254.000.000,00,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.247.182.000,00,- atau sebesar 97,32%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pembangunan Gedung Kantor berjumlah 2 Unit dan terealisasi 2 unit atau dengan persentase 100%

b) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.1.000.000.000,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.1.000.000.000,- atau sebesar 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kendaraan Dinas/Operasional sebanyak 3 Unit dan terealisasi 3 unit atau dengan persentase 100%.

## **BAGIAN HUKUM DAN HAM**

Terdiri dari 3 (tiga) program serta 4 (empat) kegiatan, dengan pagu Rp.926.697.500,- dan realisasi keuangan adalah Rp.763.661.865,- atau dengan persentase 82,14% dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

### **1. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**

- a) Kegiatan Bantuan Hukum dan Pelayanan Hukum Pemerintah Kota Dumai.

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.408.540.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.351.667.397,- atau 86,08%. Indikator keluarannya adalah Jumlah perkara yang terselesaikan dan kerjasama antara TIM kuasa hukum Pemerintah Kota Dumai dengan konsultan hukum dengan target 6 perkara dan terealisasi 6 (enam) perkara dengan persentase capaian kinerja adalah 100%.

### **2. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi**

- a) Kegiatan Digitalisasi Perda dan Pemeliharaan Peraturan Perundang - Undangan dan Pembelian Buku Peraturan Perundang - Undangan.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.130.582.088,- atau 65,29%. Adapun indikator keluarannya adalah Informasi produk hukum bagi OPD dan masyarakat di lingkungan Pemerintah Kota Dumai, realisasi adalah 100% dengan persentase capaian kinerja 100%.

### **3. Program Penataan Peraturan Perundang - Undangan**

- a) Kegiatan Legislasi Rancangan Peraturan Perundang - Undangan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.195.757.500,- dengan realisasi sebesar Rp.162.091.048,- atau 82,80%. Adapun indikator keluarannya adalah jumlah Peraturan Daerah Kota Dumai (yang memberikan kepastian hukum untuk menciptakan keadilan disemua komponen masyarakat) sebanyak 8 Perda dari target 8 Perda dengan capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan yaitu terealisasi 14 Perda atau dengan persentase kinerja adalah 175,00%. Adalah sebagai berikut:

- Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kelurahan Bagan Besar Timur Kecamatan Bukit Kapur dan Kelurahan Sungai Sembilan Kecamatan Sungai Sembilan;
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang penanggulangan *Human Immuno Defficiency Virus, Acquired Immuno Defficiency Sindrom* dan Infeksi Menular Seksual;
- Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi;
- Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi;
- Peraturan Daerah Perubahan dari Perangkat Daerah sebanyak 5 perubahan Perda dari Bapenda;

- Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Kota Dumai Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran;
- Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Kota Dumai Nomor 22 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol;
- Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Dumai T. A 2018;
- Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan APBD Kota Dumai T. A 2019;
- Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2019 tentang APBD Kota Dumai T. A 2020.

b) Kegiatan Publikasi Peraturan Perundang - Undangan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.125.400.000,- dengan realisasi sebesar 119.321.332,- atau 95,15% dari anggaran. Indikator keluarannya adalah Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi peraturan Perundang - Undangan terkait aspek hukum dengan target 100 peserta dan terealisasi 100 peserta dengan persentase capaian kinerja adalah 100%.

**D.1. Urusan Pemerintahan, Oleh Sekretariat DPRD**

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2016 - 2021 urusan wajib otonomi daerah, maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.53 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Sekretariat DPRD Dumai Tahun 2019

Indikator kinerja	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019
Capaian pelayanan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	%	90 %	90 %
Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD, satuannya RKT	Ada/Tidak	Ada	Ada
Tersusun dan terintegrasinya Program-program Kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi pembentukan perda dan fungsi anggaran dalam dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun dokumen Rencana Tahunan	Ada/Tidak	Ada	Ada
Terintegrasinya program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD	Ada/Tidak	Ada	Ada

Sumber : Sekretariat DPRD, 2019

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut :

1. Capaian Pelayanan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD. Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Sekretariat DPRD Kota Dumai yaitu 90 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu Ada atau 100 %.

2. Tersedianya Rencana Kerja Tahunan Pada Setiap Alat-Alat Kelengkapan DPRD, Satuannya RKT Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Sekretariat DPRD Kota Dumai yaitu ada dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu ada atau 100 %.
3. Tersusun Dan Terintegrasinya Program-Program Kerja DPRD Untuk Melaksanakan Fungsi Pengawasan, Fungsi Pembentukan Perda Dan Fungsi Anggaran Dalam Dokumen Rencana Lima Tahunan (Rpjm) Maupun Dokumen Rencana Tahunan. Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Sekretariat DPRD Kota Dumai yaitu ada dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu ada atau 100 %.
4. Terintegrasinya Program-Program DPRD Untuk Melaksanakan Fungsi Pengawasan, Pembentukan Perda Dan Anggaran Ke Dalam Dokumen Perencanaan Dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD. Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Sekretariat DPRD Kota Dumai yaitu ada dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu ada atau 100 %.

Pada tahun 2019, Anggaran Belanja Sekretariat DPRD Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 31.354.052.682,- dengan rincian :

1. Belanja Tidak Langsung Rp. 31.310.209.010,- dan terserap Anggaran sebesar Rp. 18.757.015.145,- atau 60%
2. Belanja Langsung anggarannya sebesar Rp. 30.043.843.672,- Dan terserap Rp. 23.529.954.044,- atau 78.32 %.

Keberhasilan dari beberapa indikator kinerja diatas disebabkan adanya dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh ASN yang ada pada Sekretariat DPRD Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait, dan indikator kinerja yang belum tercapai yaitu Hearing/ Dialog dan Koordinasihal ini disebabkan kegiatan ini bergantung pada situasi dan kondisi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 11.257.239.900,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.015.418.012,- atau sebesar 88,97% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

##### **a) Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.174.800.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 100.800.000,- atau sebesar 57,67 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelayanan jasa surat menyurat dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.

b) Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 504.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 358.877.431,- atau sebesar 71,21 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah jasa rekening listrik, telepon dan jaringan internet dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.

c) Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 156.600.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 68.300.000,- atau sebesar 43,61 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dekorasi dan sewa peralatan event DPRD Kota Dumai dengan target 8 dekorasi/event atau realisasi 100 %.

d) Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 80.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 38.559.256,- atau sebesar 48,20 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah izin STNK kendaraan dinas dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.

e) Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 601.317.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 549.938.200,- atau sebesar 91,46 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga kebersihan dan perlengkapan kantor serta rumah Pimpinan DPRD Kota Dumai dengan target 26 orang/12 bulan atau capaian realisasi 100 %.

f) Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 193.896.950,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 193.453.600,- atau sebesar 99,77 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kebutuhan alat tulis Kantor DPRD dan Sekretariat dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.

g) Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 257.491.150,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 256.378.997,- atau sebesar 99,57 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kebutuhan barang cetakan dan penggandaan untuk kelancaran Administrasi Perkantoran dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.



- h) Kegiatan Penyediaan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 148.001.400,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 134.849.500,- atau sebesar 91,11% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bahan habis pakai (alat listrik dan elektronik) untuk penerangan dan listrik Kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.
- i) Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 62.760.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.483.500,- atau sebesar 24,67 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bahan bacaan/informasi dari media cetak/koran/online dan publikasi dengan target 9 Media atau capaian realisasi 78 %.
- j) Kegiatan bahan logistik kantor
- Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.188.153.000- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.186.437.000,- atau 99,09% ada pun indikator kinerja keluaran adalah jumlah makanan dan minuman untuk untuk kegiatan Pimpinan DPRD dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- k) Kegiatan Penyediaan makan dan minuman
- Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 238.835.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 192.660.000,- atau sebesar 80,67% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah makanan dan minuman untuk kegiatan Pimpinan DPRD dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- l) Kegiatan rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah
- Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.533.037.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.935.159.969,- dan atau sebesar 92,06 % adapun indikator kinerja keluaran adalah konsultasi dan koordinasi Pimpinan DPRD, anggota DPRD dan Sekretariat DPRD ke Ibu Kota Provinsi Riau, Ibu Kota Negara, Kabupaten dan Kota Lain nya dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.
- m) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga keamanan Kantor
- Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.633.948.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 615.929.000,- atau sebesar 97,16 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah keamanan kantor DPRD dan rumah Pimpinan DPRD dengan target 20 orang atau capaian realisasi 100 %.

- n) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 104.400.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 104.400.000,- atau sebesar 100 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga honor untuk TKS SK Walikota pada Sekretariat DPRD Kota Dumai dengan target 5 orang/12 bulan atau capaian realisasi 100 %.
- o) Kegiatan Penyediaan jasa Administrasi Pengelolaan Aset  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.23.960.000,- atau sebesar 79,87 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kendaraan dinas Pimpinan DPRD yang di ansuransi dengan target 3 unit atau capaian realisasi 100 %.
- p) Kegiatan Penyediaan jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Non PNS  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 350.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 240.231.559,- atau sebesar 72,68 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah anggota DPRD yang mendapat jaminan pemeliharaan kesehatan dengan target 30 orang atau realisasi 100 %

## 2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 4.802.336.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar 3.821.259.277,- atau sebesar 79,57% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengadaan mobil jabatan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.310.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.019.000.000,- atau sebesar 87,40% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah mobil jabatan yang disediakan dengan target 3 unit atau capaian realisasi 100 %.
- b) Pengadaan Kendaraan dinas operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 600.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 540.000.000,- atau sebesar 90,00% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kendaraan dinas/operasional kantor yang disediakan dengan target 4 unit atau capaian realisasi 100 %.
- c) Pengadaan Perlengkapan gedung kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.103.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 71.400.0000,- atau sebesar 69,32% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengadaan perlengkapan gedung dan kantor

yang disediakan dengan target 12 bulan atau realisasi 69.32 %.

d) Kegiatan peralatan gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 190.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 89.925.000,- atau sebesar 47,33% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Peralatan Gedung kantor yang disediakan dengan target 22 unit atau capaian realisasi 17 unit.

e) Kegiatan pengadaan mobeleur

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 39.830.000,- atau sebesar 99,58 % Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengadaan mobeleur dengan target 1 Paket atau capaian realisasi 100%.

f) Kegiatan pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.244.260.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 216.155.000,- atau sebesar 88,49 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Pemeliharaan Gedung kantor DPRD Kota Dumai dan Jumlah Petugas pemeliharaan dengan target 1 gedung/8 orang atau capaian realisasi 100 %.

g) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.095.826.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 777.711.250,- dan atau sebesar 70,97 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kendaraan Operasional Dinas Pimpinan DPRD dan Sekretariat DPRD dengan target 16 Roda empat dan 7 Roda dua atau capaian realisasi 100 %.

h) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 219.250.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 67.238.027,- atau sebesar 30,67 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Pemeliharaan peralatan dan Perlengkapan Kantor (AC, Komputer, Printer, Mesin Fotocopy, Mesin Genset, Mesin Tik, dan Mebeler kantor) dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %

### 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 966.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 867.000.000,- atau sebesar 89,75 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini

sebesar Rp. Rp.966.000.000- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. Rp. 867.000.000,- dan atau sebesar 89,75 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pakaian dinas Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Dumai dengan target 210 stel atau capaian realisasi 100 %.

#### **4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 1.250.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 805.091.574,- atau sebesar 64,41 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. Rp. 1.250.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. Rp. 805.091.574,- dan atau sebesar 64,41 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat, Bimtek, Sosialisai dan lain-lain dengan target 45 orang atau capaian realisasi 100 %.

#### **5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan.**

Pada tahun 2019, jumlah anggaran Rp. 79.820.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 55.530.000,- atau sebesar 69,57% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi SKPD.  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.29.820.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 29.730.000,- dan atau sebesar 99,70 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Kinerja dan Laporan Keuangan SKPD yang baik dengan target 2 Laporan atau capaian realisasi 100%.
- b) Penyusunan Rencana Kinerja SKPD.  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 25.800.000,- dan atau sebesar 51,60 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Usulan Rencana Kinerja SKPD dengan target 4 Dokumen atau capaian realisasi 100 %.

#### **6. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp. 11.489.447.272,- dengan Realisasi Penyerapan anggaran Sebesar Rp. 7.865.255.181,- atau 68,49 %. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah pada tahun 2019 adalah sebagai Berikut :

- a) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan Kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.592.939.772,- dengan realisasi Penyerapan anggaran

Rp.1.031.618.369,- atau 64,76%. Adapun indikator Kinerja Keluarannya jumlah pembahasan pansus dalam pembahasan rancangan peraturan daerah yang disetujui menjadi peraturan daerah dengan target 5 pansus dan terealisasi atau 100 %.

- b) Hearing/ Dialog dan Koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat/ tokoh agama.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Kegiatan ini adalah sebesar Rp. 423.300.000,- dengan realisasi Penyerapan Anggaran Rp. 180.750.000,- atau 42,70%. Adapun Indikator jumlah pertemuan atau dialog dengan stakeholders bersama DPRD Kota Dumai dengan target 4 kegiatan dan realisasi 2 kegiatan atau 50% dengan alasan kegiatan ini bergantung pada situasi dan kondisi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya.

- c) Rapat Alat kelengkapan Dewan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.018.560.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 140.660.000,- atau 13,81%. Adapun indikator kinerjanya adalah jumlah alat kelengkapan DPRD yang melaksanakan rapat dengan target 80% dan terealisasi 50%.

- d) Rapat - Rapat Paripurna

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan Kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.747.100.000,- dengan realisasi Penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.264.974.000,- atau 72,40% adapun target indikator kinerja keluarannya adalah jumlah rapat paripurna DPRD Kota Dumai dengan target 36 paripurna dan terealisasi 36 paripurna atau 100%.

- e) Kegiatan Reses

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan Kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.430.700.000,- dengan realisasi Anggaran sebesar Rp. 1.370.744.000,- atau 95,81% adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah reses yang dilaksanakan oleh DPRD Kota Dumai dengan realisasinya 3 kegiatan/ masa sidang anggota DPRD atau 100 %

- f) Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.804.000.000,- dengan realisasi Anggaran sebesar Rp. 1.507.249.594,- atau 83,55% adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah anggota DPRD yang mengikuti kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis dengan target 100% dan terealisasi 100% dengan tingkat capaian 100% dengan alasan terlaksananya seluruh kegiatan Bimtek Pimpinan dan anggota DPRD Kota Dumai.

- g) Kunjungan Kerja Komisi –Komisi DPRD

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.499.647.500,- dengan realisasi Anggaran sebesar Rp.

1.136.286.734,- atau 75,77 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah kabupaten/kota yang dikunjungi anggota DPRD Kota Dumai dengan target 6 kabupaten/ kota dengan tingkat capaian 6 kabupaten/ kota atau 100% dengan alasan terlaksananya seluruh kunjungan kerja komisi DPRD Kota Dumai.

h) Penyampaian Aspirasi masyarakat secara Langsung

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 97.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 85.000.000,- atau 87,63% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyerapan aspirasi masyarakat langsung kepada DPRD dengan target 3 kegiatan dengan realisasi 3 kegiatan dengan alasan kegiatan ini bergantung pada situasi dan kondisi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya.

i) Pengkajian, penelaahan, Pembahasan KUA-PPAS, RAPBD KUA-PPASP, PPASP, APBD-P, laporan Pertanggungjawaban Pelaksana APBD, Laporan Realisasi Semester Pertama beserta prognosis.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.365.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.703.572.484,- atau 51,54% adapun indikator kinerja keluaran nya adalah jumlah pembahasan KUA-PPAS/KUPA-PPAS Perubahan, Perda RAPBD/P, Perda Pertanggungjawaban APBD, Laporan Realisasi Semester Pertama beserta prognosis dan tindak lanjut LHP BPK RI dengan target 80% realisasi 100%.

j) Penyediaan Alat Kelengkapan DPRD

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesar Rp.511.200.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 444.400.000,- atau 86,93%. Adapun indikator nya adalah jumlah tenaga ahli, staf tenaga ahli, fraksi-fraksi, tenaga ahli fraksi DPRD Kota Dumai dengan target 8 fraksi dengan realisasi 8 orang/ fraksi atau 100% dengan alasan terlaksananya tenaga ahli untuk seluruh fraksi.

**7. Program penyebaran informasi pemerintah daerah**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp. 169.000.000,- dengan Realisasi Penyerapan anggaran Sebesar Rp. 89.800.000- atau 53,14%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Penyebaran informasi pemerintah daerah adalah sebagai Berikut :

a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/ daerah/ keagamaan.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesar Rp.169.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 89.800.000,- atau 53,14%. Adapun indikator nya adalah terlaksananya kegiatan Event-event di Kota Dumai.

## 8. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah

### a) Pengelolaan Barang milik perangkat Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp. 30.000.000,- dengan Realisasi Penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.600.000- atau 35,33 Adapun indikator nya adalah Terakomodirnya semua Aset pada Sekretariat DPRD Kota Dumai

### D.1. Urusan Pemerintahan, Oleh Kecamatan Dumai Timur

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam RENSTRA Kecamatan Dumai Timur dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2017 – 2021 urusan wajib Otonomi Daerah, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.54 Indikator kinerja sasaran Kecamatan Dumai Timur

Indikator kinerja sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (dalam %)
1	2	3	5	6
Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik	70%	80 %	100 %	100 %
kualitas sumber daya lembaga masyarakat	70%	80 %	100 %	100 %
Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat	70%	80 %	63.54	100 %

Sumber : Kecamatan Dumai Timur, Tahun 2019

Pencapaian indikator kinerja dari Sasaran di atas pada Tahun 2019, untuk masing-masing indikator kinerja sebagaimana berikut ini :

- 1. Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik** Target Pencapaian realisasi kinerja tahun 2019 untuk indikator Cakupan Sarana Prasaranan Perkantoran Pemerintahan yang baik di Kecamatan Dumai Timur sebesar 80% dengan realisasi sebesar 100% atau tingkat capaian sebesar 100% karena program kegiatan peningkatan sarana dan prasarana Aparatur di Kecamatan Dumai Timur belum bisa memenuhi kebutuhan kantor Camat dan 5 (lima) Kantor Lurah se-Kecamatan Dumai Timur yang kekurangan meubeler ( meja, kursi kerja, kursi rapat,lemari, kursi tunggu pelayanan), peralatan kantor dengan jumlah ASN dan Tenaga Honor sebanyak 99 (Sembilan puluh sembilan) personil.
- 2. Kualitas sumber daya lembaga masyarakat** Target Pencapaian realisasi kinerja Tahun 2019 untuk indikator Kualitas Sumberdaya lembaga Masyarakat di Kecamatan Dumai Timur sebesar 80% dengan realisasi sebesar 100 % atau tingkat capaian sebesar 100%, karena kegiatan pelayanan posyandu ada yang sudah dikerjakan secara swadaya dan swakelola masyarakat setempat dan ketua RT/LPMK sangat pro aktif

dalam menampung usulan masyarakat dan mengerti administrasi tingkat RT dan pengurus posyandu aktif dalam pelayanan masyarakat. Dalam pelayanan dibidang kesehatan, pembinaan Posyandu Balita dan Usila pada kader 5 (lima) Kelurahan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dengan kerjasama yang baik antar kader akan dapat mengantarkan kecamatan pada perlombaan Gerakan Kecamatan Sayang Ibu di masa mendatang. Hal ini dapat memotivasi para kader Posyandu kedepannya untuk lebih aktif bertugas dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Dalam pelayanan dibidang kesehatan, pembinaan Posyandu Balita dan Usila pada kader 5 (lima) Kelurahan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dengan kerjasama yang baik antar kader akan dapat mengantarkan kecamatan pada perlombaan Gerakan Kecamatan Sayang Ibu di masa mendatang. Hal ini dapat memotivasi para kader Posyandu kedepannya untuk lebih aktif bertugas dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, Kecamatan Dumai Timur sudah melaksanakan Penilaian Lomba Kelurahan yang bertujuan untuk memotivasi para Lurah agar dapat meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan, pembangunan dan sosial budaya dilingkungan kelurahannya. Pada tahun 2019 ini Kecamatan Dumai Timur meraih peringkat pertama dalam penilaian pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat Tingkat Kelurahan se-Propinsi Riau Tahun 2019 dan Peraih Terbaik Gotong Royong Tingkat Kelurahan Tingkat Kota, yaitu Kelurahan Jaya Mukti. Untuk program nasional, pemerintah pusat telah menggalakkan program JKN dalam pendistribusian beras miskin (raskin) kepada masyarakat Kecamatan Dumai Timur khususnya pada 5 (lima) Kelurahan, yang mana daftar rumah tangga sasaran penerima manfaat Rastra Kecamatan Dumai Timur sampai tahun 2018 adalah :

- |                            |        |
|----------------------------|--------|
| a) Kelurahan Tanjung Palas | 264 KK |
| b) Kelurahan Jaya Mukti    | 194 KK |
| c) Kelurahan Teluk Binjai  | 480 KK |
| d) Kelurahan Buluh Kasap   | 135 KK |
| e) Kelurahan Bukit Batrem  | 408 KK |

Jumlah penerima beras raskin sampai tahun 2019 ini adalah 1.481 KK, yang mana setiap KK mendapat bantuan beras 10 kg/KK.

### **3. Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat**

Target Pencapaian realisasi kinerja Tahun 2019 untuk indikator Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat di Kecamatan Dumai Timur sebesar 80% dengan realisasi 100% atau tingkat capaian sebesar 100%, karena kegiatan pelaksanaan gotong royong di Kecamatan Dumai Timur sangat tinggi dengan memperoleh Juara I Tingkat Kota Dumai dan Juara I Tingkat Propinsi Riau. Selain itu untuk mendukung visi dan misi Walikota Dumai, dan untuk peningkatan kinerja, honorarium LPMK dan RT telah dinaikkan



secara bertahap sesuai dengan pagu anggaran. Perluasan informasi kepada masyarakat dalam bentuk kotak saran dan kritik maupun dalam bentuk SMS terkait masalah pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK). Namun demikian dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan masih ada kekurangannya, baik dari segi profesionalisme aparaturnya maupun sarana dan prasarana. Kecamatan hanya melakukan tugas yakni mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dengan tetap mengacu pada prosedur dan aturan yang berlaku. 5 (lima) Kelurahan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dengan kerjasama yang baik antar kader akan dapat mengantarkan kecamatan pada perlombaan Gerakan Kecamatan Sayang Ibu di masa mendatang. Hal ini dapat memotivasi para kader Posyandu kedepannya untuk lebih aktif bertugas dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Dilihat pada tabel pencapaian indikator di atas, jika disandingkan capaian kinerja tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019, maka dapat disajikan sebagai berikut :

1. Pada indikator Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan yang Baik, capaian kinerja tahun 2018 (70%), tahun 2019 (75%) dan tahun 2019 (80%) tidak mengalami kenaikan tidak memenuhi target pada indikator kinerja ;
2. Pada indikator Kualitas Sumber Daya Lembaga Masyarakat, capaian kinerja tahun 2018 (70%) tahun 2018 (70%) dan tahun 2019 (80%) persentase sedikit menurun dan telah memenuhi target pada indicator kinerja
3. Pada indikator Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat, capaian kinerja tahun 2017 (65%), tahun 2018 (75%) dan tahun 2019 (85%) persentase meningkat dan telah memenuhi target pada indicator kinerja.

Anggaran Belanja Kecamatan Dumai Timur pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp 11.223.558.240.00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 5.373.353.040.00,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp 5.850.205.200,- untuk Belanja Langsung Realisasi nya sebesar Rp 4.607.178.315,-atau terserap 78.75 %.

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 1.128.073.995,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 1.119.275.178 , - atau 99.22% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp 58.000.000,00,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp 55.950.975,00,- atau 96.47 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah materai dan benda pos lainnya dalam 1 (satu) tahun.

**b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 91.333.260,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 61.375.046,00,- atau 74.13 % Indikator kinerja keluarannya adalah jumlah pemakaian telepon, air, listrik dan speedy dalam 1 (satu) tahun selama 12 bulan dan realisasi kinerjanya 100 %. Pembayaran telepon, listrik dan speedy melalui KOPPEGTEL setempat berdasarkan pemakaian/kebutuhan kantor setiap bulannya.

**c) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 6.785.908,00,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 6.700.000,00,- atau 98.73 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya jasa peralatan dan perlengkapan kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**d) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/operasi**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 7.750.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 2.781.725,- atau 35.89%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jasa kebersihan kantor untuk menunjang kenyamanan dalam bekerja dengan realisasi kinerja 100 %.

**e) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 378.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 377.247,394,- atau 99.96 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jasa kebersihan kantor untuk menunjang kenyamanan dalam bekerja dengan realisasi kinerja 100 %.

**f) Penyediaan Alat Tulis Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 43.268.925,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 43.250.000,- atau 99.96 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK) selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**g) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 30.491.902,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 30.213.439,- atau 99.09%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya pengadaan cetak dan penggandaan untuk kebutuhan kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 6.790.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 6.780.000,- atau 99.85 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terpenuhinya kebutuhan alat listrik dan elektronik selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**i) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 7.500.000 dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 4.450.000 atau 59.33 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terbayarnya jumlah koran/majalah dalam 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**j) Penyediaan Bahan Makanan dan Minuman**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 81.247.500,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 81.247.500,- atau 100.00 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya makanan dan minuman rapat, tamu dan kegiatan selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**k) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 221.818.500,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 211.711.140,- atau 95.44 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pegawai yang dikirim dalam rangka koordinasi ke luar daerah selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**l) Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 203.824.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 203.824.000,- atau 97,57 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga keamanan kantor dengan realisasi kinerja 100 %.

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 294.525.000 dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 284.543.961,- atau 96.61 % yang dialokasikan melalui kegiatan – kegiatan dibawah ini :

**a) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 60.500.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 60.500.000,- atau 100.00 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya perlengkapan gedung kantor sebanyak 6 (enam) unit selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**b) Pengadaan meubeler**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 79.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 78.630.000- ,-

atau 99.53 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya peralatan gedung kantor yang diadakan.

**c) Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 6.521.500,-,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 6.369.500,- atau 97.67 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terpeliharanya kendaraan dinas roda empat dan roda dua selama 1 (satu) tahun dengan realisasi dengan realisasi kinerja 100 %.

**d) Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Komputer**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 3.872.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 3.872.000,- ,- atau 100.00 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terpenuhinya pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor

**e) Rehabilitas sedang/berat gedung kantor**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 49.845.000,- ,- atau 99.69 %%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terpenuhinya pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor.

**3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 34.160.135,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 34.160.135 atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 11,396,135,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 11,396,135,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya dokumen laporan pencapaian kinerja (LKj/LAKIP, Renja, Renstra, DPA Murni dan DPA Perubahan) sebanyak 2 (dua) dokumen dengan realisasi kinerja 100 %.

**b) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 11.250.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 11.250.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terealisasinya laporan prognosis tahun 2016 sebanyak 2 (dua) laporan dengan realisasi kinerja 100 %.

**c) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 11.514.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 11.514.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 (satu) laporan dengan realisasi kinerja 100 %.

#### 4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 822.508.378,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 446.010.000,- atau 54.22% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 401.196.500,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 399.750.00,- atau 71.11%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga kebersihan persampahan dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan sebanyak 20 orang dengan realisasi kinerja 100 %.

**b) Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan Bukit Batrem**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 99.206.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 35.000.000,- atau 71.11%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya operai dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan.

**c) Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan Tanjung Palas**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 104.206.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tidak terlaksananya operai dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan ditanjung palas

**d) Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan Teluk Binjai**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 173.163.700,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 84.000.00,- atau 48.51%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya operai dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan ditanjung palas

**e) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan Kelurahan Buluh Kasap**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 30.178.600 dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 22.900.000,- atau 48.51%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya operai dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan Kelurahan Buluh Kasap

#### 5. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 446.890.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 446.890.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu di Kecamatan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 4.350.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 4.350.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan kesehatan balita dan usila di kecamatan selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 32.692.000.- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 32.692.000.- atau 100 %.

**c) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Teluk Binjai**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 199.200.000.- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 199.200.000.- atau 100.00%

**d) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Bukit Batrem**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 73.800.000.- Dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 73.800.000.- atau 100.00%

**e) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Jaya Mukti**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 163.200.000.- Dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 163.200.000.- atau 100.00%

**f) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Tanjung Palas**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 61.800.000.- Dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 61.800.000.- atau 100.00%

**g) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Buluh Kasap**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 135.600.000.- Dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 135.600.000.- atau 100.00%

**h) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Usila Teluk Binjai**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 9.000.000.- Dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.000.000.- atau 77,78%

**6. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp 90.370.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 90.710.000.- atau 99,98 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Pembinaan Kehidupan Beragama**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 90.370.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 90.710.000,- atau 99,98 %.Adapun indikator kinerja keluaran adalah terwujudnya penyelenggaraan MTQ/STQ tingkat Kecamatan dengan realisasi kinerja 100 %.

### 7. Program Peningkatan Pelayanan Kelurahan

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp 302.899.570,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 272.386.555,- atau 89,92% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) **Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Teluk Binjai** Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 64.095.914,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 55.807.354,- atau 87.07 %.
- b) **Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Bukit Batrem** Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 55.395.914,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 47.635.798,- atau 85.99 %.
- c) **Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Jaya Mukti** Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 67.455.914,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 63.827.762,- atau 94.62 %.
- d) **Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Palas** Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 53.955.914,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 48.046.841,- atau 89.05 %.
- e) **Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Buluh Kasap** Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 61.995.914,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 57.068.800,- atau 92.05 %

### 8. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 895.500.000 dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 895.500.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) **Pembinaan LPMK dan RT**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 9.600.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 9.600.000,- atau 100.00 %.
- b) **Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Teluk Binjai**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 195.900.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 195.900.000,- atau 100.00 %.
- c) **Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Bukit Batrem**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 156.900.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 156.900.000,- atau 100.00 %.
- d) **Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Jaya Mukti**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 219.300.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp

219.300.000,- atau 100.00 %.

**e) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Tanjung Palas**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 141.300.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 141.300.000,- atau 100.00 %.

**f) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Buluh Kasap**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 172.500.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 172.500.000,- atau 100.00 %.

**9. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 27.240.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 27.240.000,-, atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 27.240.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 27.240.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan tahun 2019 dengan realisasi kinerja 100 %.

**10. Program Peningkatan Kinerja Lembaga Masyarakat Kecamatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 190.884.109 dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 190.884.109,- atau 100.00 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Pembinaan PKK Kecamatan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 47.551.000,-, atau 91.44 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya laporan kegiatan PKK selama 1 (satu) tahun 4 Pokja dengan realisasi kinerja 100 %.

**b) Pembinaan PKK Kelurahan Buluh Kasap**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 32.903.809,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 29.065.000,- atau 88.33 %

**c) Pembinaan PKK Kelurahan Tanjung Palas**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 13.100.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 12.950.000,- atau 98.85 %

**d) Pembinaan PKK Kelurahan Jaya Mukti**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 10.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 9.600.000,- atau 96.00%



**e) Pembinaan PKK Kelurahan Teluk Binjai**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 72.880.300,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 22.140.300,- atau 30.38 %

**11. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 14.790.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 152.520.000,- atau 1.031% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong Kelurahan Buluh Kasap**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 14.790.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0.00%

**12. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 272.695.367,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kelurahan Jaya Mukti**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 81.799.456,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0.00%

**b) Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kelurahan Buluh Kasap**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 190.895.911,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0.00%

**13. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 20.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 20.000.000,- atau 100.00% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Monitoring Evaluasi, dan Pelaporan Percepatan Infrastruktur Kelurahan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 20.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 20.000.000,- atau 100.00%

**14. Program Peningkatan Kesejahteraan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 150.555.500,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 70.400.000,- atau 46.76% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan bahaya kebakaran Kelurahan Bukit Batrem**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini

sebesar Rp 50.220.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 35.200.000,- atau 70,09%

**b) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan bahaya kebakaran Kelurahan Tanjung Palas**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 50.832.500,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0,00%

**c) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan bahaya kebakaran Kelurahan Jaya Mukti**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 49.500.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 35.200.000,- atau 71,11%

**15. Program Penciptaan Iklim Usaha - usaha Kecil Menengah Yang Kondusif**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 10.061.400,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.347.600,- atau 73,3% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Penyelenggaraan Pelatihan Tata Boga Kelurahan Buluh Kasap**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 10.061.400,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.347.000,- atau 73,03%

**16. Program Pengembangan Nilai Budaya**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 49.690.604,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 47.417.200,- atau 95,42% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Pelestarian Aktualisasi Adat Budaya Daerah Kelurahan Bukit Batrem**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 17.020.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 16.494.000,- atau 96,91%

**b) Pelestarian Aktualisasi Adat Budaya Daerah Kelurahan Tanjung Palas**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 16.335.302,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 15.961.600,- atau 97,71%

**c) Pelestarian Aktualisasi Adat Budaya Daerah Kelurahan Jaya Mukti**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 16.335.302,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 14.961.600,- atau 91,59%

**17. Program Pengelolaan Keragaman Budaya**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 38.136.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Pengembangan Kesenian dan kebudayaan Daerah Kelurahan Teluk Binjai**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 38.136.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0,00%

**18. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 163.556.280,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 53.350.600,- atau 32,61% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Buluh Kasap**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 19.048.280,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 14.067.600,- atau 73,85%

**b) Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Bukit Batrem**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 3.200.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0,00%

**c) Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Tanjung Palas**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 10.750.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 8.725.000,- atau 81,16%

**d) Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Jaya Mukti**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 8.400.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 8.400.000,- atau 100.00%

**e) Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Jaya Mukti**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 22.158.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 22.158.000,- atau 100.00%

**f) Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan ketentraman dan ketertiban Umum Diwilayah kecamatan se Provinsi Riau**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 100.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0.00%

**D.1. Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Dumai Selatan**

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Kecamatan Dumai Selatan dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.55 Capaian Indikator Kinerja Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Tahun 2019

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kondisi Akhir 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian (dalam %)
Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik	%	100%	100%	100%
Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	%	100%	100%	100%
Persentase Swadaya Masyarakat terhadap Program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat	%	100%	87%	87%

Sumber: Kecamatan Dumai Selatan, tahun 2019

Keberhasilan dari 3 indikator kinerja sasaran diatas didukung oleh beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019 antara lain :

### 1. Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan yang Baik

Target kinerja sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2019 adalah sebesar 100%. Realisasi pada tahun 2019 adalah sebesar 100%. Keberhasilan dari capaian indikator ini dikarenakan Kecamatan Dumai Selatan berupaya untuk meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran dalam pelaksanaan pelayanan di kecamatan maupun di kelurahan melalui program-program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran pada RPJMD Kota Dumai dan Renstra Kecamatan Dumai Selatan. Program yang telah dilaksanakan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut : Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat dengan 2 (dua) kegiatan yakni :

#### a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu di Kecamatan;

Pada kegiatan ini Kecamatan Dumai Selatan berkomitmen untuk menjamin pelayanan kesehatan dasar khususnya terhadap balita dan usila melalui pelayanan Posyandu. Saat ini terdapat 38 Posyandu yang ada di Kecamatan Dumai Selatan dan tersebar pada 5 (lima) kelurahan. Pada Tahun 2019 kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

#### b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik;

Untuk mengukur dan menilai sejauh mana kelurahan dan lembaga kemasyarakatan kelurahan telah menjalankan tugas dan fungsinya, pada Tahun 2019 yang lalu Kecamatan Dumai Selatan melaksanakan kegiatan penilaian kinerja unit pelayanan publik. *Output* dari kegiatan ini adalah jumlah kelurahan yang mengikuti lomba pada Kecamatan Dumai Selatan yang terdiri dari lomba BBGRM Tingkat Kecamatan sampai Tingkat Kota dan Lomba EVDESSEL.

### 2. Kualitas Sumber Daya Lembaga Masyarakat

Target dari indikator kinerja sasaran ini adalah sebesar 100% pada tahun 2019. Untuk mencapai sasaran ini Kecamatan Dumai Selatan melaksanakan 1 (satu) program pada tahun 2019, yakni :

Program peningkatan kinerja lembaga LPMK dan RT dengan kegiatan pembinaan RT dan LPMK se-Kelurahan Kecamatan Dumai Selatan yaitu; Pada program dan kegiatan ini Kecamatan Dumai Selatan berupaya meningkatkan kualitas sumber daya lembaga LPMK dan RT dengan melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan serta memberikan stimulus berupa bantuan honorarium terhadap Pengurus LPMK dan RT se-Kecamatan Dumai Selatan dalam rangka penyelerasan program-program pembangunan di wilayah kecamatan.

### **3. Persentase Swadaya Masyarakat Terhadap Program Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Meningkat**

Target dari indikator kinerja sasaran ini adalah sebesar 100% pada Tahun 2019, untuk mencapai sasaran ini Kecamatan Dumai Selatan melaksanakan 1 (satu) program pada tahun 2019, yakni :

Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat Kecamatan dengan kegiatan pembinaan PKK kecamatan dan kegiatan pembinaan PKK kelurahan.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam program-program pembangunan pemerintah. Tidak dapat dipungkiri bahwa PKK memiliki peran penting sebagai mitra pemerintah dalam memotivasi dan menggerakkan keluarga dalam memberdayakan potensi-potensi yang dimiliki untuk menunjang peningkatan kesejahteraan keluarga. TP. PKK Kecamatan Dumai Selatan selama ini aktif dalam menjalankan program-program pokok PKK bersama dengan TP. PKK Kelurahan. Hal ini terlihat dari berbagai perlombaan dan penilaian yang dilaksanakan baik pada tingkat kota maupun tingkat provinsi, TP. PKK turut memberi andil dan sumbangsih dalam penilaian tersebut. Selain itu TP. PKK Kecamatan bersama TP. PKK Kelurahan juga secara rutin melaksanakan pertemuan untuk membahas program-program yang akan dan telah dilaksanakan.

Anggaran belanja Kecamatan Dumai Selatan Tahun 2019 sebesar Rp. 12,392,983,840,- dengan rincian belanja tidak langsung Rp. 5,903,767,960,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.440.122.856,- atau 92,15% sedangkan Belanja langsung sebesar Rp. 6,489,215,880,- dengan realisasi belanja langsung sebesar Rp. 5.370.444.494 atau 82,76%.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 949.783.729,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 934.559.571,- atau 98% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 2.400.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 2.390.000,- atau 99,83%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah materai dan benda pos lainnya dengan realisasi 100%

b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 96.124.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 92.352.232,- atau 96,08%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Rekening Telepon, Air Bersih, Listrik dan Speedy dengan realisasi 96,08%.

c) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.675.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 95.900.000,- atau 95,26%. Adapun indikator keluaran Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan realisasi 96%

d) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 4.000.000,- atau 100%. Adapun indikator keluaran Jumlah STNK Kendaraan Dinas / Operasional dengan realisasi 100%

e) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 126.539.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 126.509.000,- atau 99,98%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Jasa Kebersihan Kantor dengan realisasi 100%

f) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 59.834.530,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 59.832.650,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Alat Tulis Kantor pada Kecamatan dengan realisasi 100%.

g) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 34.873.400,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 34.818.850,- atau 99,84%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan selama dengan realisasi 100%.

h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 12.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 11.965.600,- atau 99,71%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kebutuhan Alat Listrik Kantor dengan dengan realisasi 100%.

i) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp. 7.546.400,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 3.744.000,- atau 49,61%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Koran / Bahan Bacaan yang dibutuhkan Kantor dengan realisasi 50%.

j) Penyediaan Makanan dan Minuman

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 66.928.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 64.215.750,- atau 95,95%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Makanan dan Minuman Rapat, Tamu dan Kegiatan dengan realisasi 96%.

k) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 275.663.399,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 275.625.489,- atau 99,99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah ASN yang melaksanakan Perjalanan Dinas dengan realisasi 100%.

l) Penyediaan Jasa Tenaga Kemanan Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 163.200.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 163.200.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Tenaga Keamanan Kantor dengan realisasi 100%

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.014.129.001,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 950.740.246,- atau 94% yang dialokasikan melalui kegiatan – kegiatan dibawah ini :

a) Pembangunan Gedung Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 360.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 320.684.000,- atau 89,09%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pembangunan Gedung Kantor yang diadakan dengan realisasi 89,09%

b) Pengadaan kendaraan dinas/operasional

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 97.060.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 94.891.000,- atau 97,77%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kendaraan dinas operasional di kecamatan dan kelurahan dengan realisasi 98%

c) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 96.175.543,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 93.584.710,- atau 97,31%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang diadakan dengan realisasi 97,31%

d) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 159.723.258,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 152.996.000,- atau 95,79%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang diadakan dengan realisasi 96%

e) Pengadaan mebeleur

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.794.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 99.759.000,- atau 98,97%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah mebeleur kantor yang diadakan dengan realisasi 99%

f) Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 59.076.200,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 52.487.536,- atau 88,85%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang terpelihara dengan realisasi 89%.

g) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 19.100.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 19.100.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara dengan realisasi 100%

h) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 25.200.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 25.200.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara dengan realisasi 100%

i) Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 97.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 92.038.000,- atau 95%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Kegiatan Rehabilitasi Gedung/Kantor yang diadakan dengan realisasi 95%.

**3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 52.370.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 52.326.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 13.425.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 13.425.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dengan realisasi 100%.



- b) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 16.990.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 16.946.000,- atau 99,74%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Prognosis Tahun 2019 dengan realisasi 100%.
- c) Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 21.955.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 21.955.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun dengan realisasi 100%.

#### **4. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 592.101.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 350.835.000,- atau 59% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Pembangunan Jalan Kelurahan Bumi Ayu  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 124.400.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 120.000.000,- atau 96,46%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang jalan yang dibangun dengan realisasi 96,46%.
- b) Pembangunan Jalan Kelurahan Bukit Timah  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 180.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 56.595.000,- atau 31,44%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang jalan yang dibangun dengan realisasi 31,44%.
- c) Pembangunan Jalan Kelurahan Mekar Sari  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 180.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 115.940.000,- atau 64,41%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang jalan yang dibangun dengan realisasi 64,41%.
- d) Pembangunan Jalan Kelurahan Bukit Datuk  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 107.701.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 58.300.000,- atau 54,13%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang jalan yang dibangun dengan realisasi 54,13%.

#### **5. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 529.830.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 529.347.350,- atau 99,91% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 24.390.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 24.316.500,- atau 99,89%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader Pelayanan Kesehatan Balita dan Usila di kecamatan realisasi 100%.

b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 46.440.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 46.030.850,- atau 99,12%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kelurahan yang mengikuti Lomba pada Kecamatan Dumai Selatan dengan realisasi 99,12%.

c) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Ratu Sima

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 120.600.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 120.600.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader Pelayanan Kesehatan Balita dan Usila di Kelurahan Ratu Sima dengan realisasi 100%.

d) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Bukit Datuk

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 96.600.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 96.600.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader Pelayanan Kesehatan Balita dan Usila di Kelurahan Bukit Datuk dengan realisasi 100%.

e) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Bumi Ayu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 84.600.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 84.600.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader Pelayanan Kesehatan Balita dan Usila di Kelurahan Bumi Ayu dengan realisasi 100%.

f) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Mekar Sari

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 84.600.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 84.600.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader Pelayanan Kesehatan Balita dan Usila di Kelurahan Mekar Sari dengan realisasi 100%.

g) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Bukit Timah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 72.600.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 72.600.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader Pelayanan Kesehatan Balita dan Usila di Kelurahan Bukit Timah dengan realisasi 100%.

**6. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 256.934.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 153.851.000,- atau 60% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pengadaan perlengkapan pos jaga/ronda Kelurahan Bumi Ayu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 10.688.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,-

atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan dengan realisasi 0%.

- b) Pembangunan dan Rehabilitasi Pos Jaga/Ronda Kelurahan Ratu Sima  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 66.700.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah kondisi poskamling yang baik dengan realisasi 0%.
- c) Pembangunan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Mekar Sari  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 26.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pos jaga/ronda di kelurahan dengan realisasi 0%.
- d) Pengadaan perlengkapan pos jaga/ronda Kelurahan Bukit Datuk  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 40.854.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan dengan realisasi 0%.
- e) Pengadaan perlengkapan pos jaga/ronda Kelurahan Mekar Sari  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 8.016.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan dengan realisasi 0%.
- f) Pengadaan perlengkapan pos jaga/ronda Kelurahan Bukit Timah  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.676.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 4.214.000,- atau 90,12%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan dengan realisasi 90,12%.
- g) Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan se-Provinsi Riau  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 98.869.000,- atau 98,87%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum dengan realisasi 99%.

#### **7. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 290.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 127.713.660,- atau 44% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Kelurahan Bumi Ayu  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 60.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,-

atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran dengan realisasi 0%.

- b) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Kelurahan Ratu Sima

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 60.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 33.042.220,- atau 55%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran dengan realisasi 55%.

- c) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Kelurahan Bukit Timah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 60.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 28.587.000,- atau 48%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran dengan realisasi 48%.

- d) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Kelurahan Mekar Sari

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 33.042.220,- atau 66,08%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran dengan realisasi 66%.

- e) Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Kelurahan Bukit Datuk

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 60.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 33.042.220,- atau 55%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran dengan realisasi 55%.

#### **8. Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 418.748.400,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 321.696.830,- atau 77% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Bumi Ayu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 77.710.400,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang saluran drainase yang dibangun dengan realisasi 0%.

- b) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Ratu sima

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 203.438.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 97.051.570,- atau 47,71%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah

Jumlah panjang saluran drainase yang dibangun dengan realisasi 48%.

- c) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Bukit timah  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang saluran drainase yang dibangun dengan realisasi 0%.
- d) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Bukit Datuk  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 87.600.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang saluran drainase yang dibangun dengan realisasi 0%.

#### **9. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 45.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 43.841.000,- atau 97% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Monitoring, evaluasi dan pelaporan percepatan infrastruktur kelurahan  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 45.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 43.841.000,- atau 97%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan infrastruktur dengan realisasi 97%.

#### **10. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 145.605.325,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 145.105.000,- atau 99,66% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

##### **a) Pembinaan Kehidupan Beragama**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 145.605.325,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 145.105.000,- atau 99,66%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Lomba MTQ/STQ Tingkat Kecamatan yang diadakan dengan realisasi 100%.

#### **11. Program Pengembangan Data/Informasi**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 37.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 36.449.450,- atau 99% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Penyusunan Profil Kelurahan Dan Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 37.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 36.449.450,- atau 99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah profil kelurahan dan kecamatan yang disusun dengan realisasi 100%.

## 12. Program Peningkatan Pelayanan Kelurahan

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 345.012.877,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 333.681.312,- atau 97% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Ratu Sima  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 72.031.375,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 69.560.040,- atau 96.57%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Operasional Kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 97%.
- b) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Bukit Datuk  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 81.391.375,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 77.982.178,- atau 95.81%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Operasional Kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 96%.
- c) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Bumi Ayu  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 65.023.375,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 63.596.640,- atau 97,81%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Operasional Kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 98%.
- d) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Mekar Sari  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 60.679.375,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 58.543.399,- atau 96,48%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Operasional Kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 96,48%.
- e) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Bukit Timah  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 65.887.377,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 63.999.055,- atau 97,13%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Operasional Kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 97%.

## 13. Peningkatan Kinerja Lembaga LPMK dan RT

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 969.870.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 969.765.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Pembinaan LPMK dan RT  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 55.770.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 55.665.000,- atau 99,81%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus Ketua LPMK dan Ketua RT Kecamatan yang dibina dengan realisasi 100%.
- b) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Ratu Sima  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 189.100.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 189.100.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah

Jumlah Pengurus LPMK dan RT Kelurahan Ratu Sima dengan realisasi 100%.

c) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Bukit Datuk

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 267.600.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 267.600.000,- atau 99,81%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Kelurahan Bukit Datuk dengan realisasi 100%.

d) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Bumi Ayu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 165.550.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 165.550.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Kelurahan Bumi Ayu dengan realisasi 100%.

e) Pembinaan LPMK dan RT Mekar Sari

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 134.150.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 134.150.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Kelurahan Mekar Sari dengan realisasi 100%.

f) Pembinaan LPMK dan RT Bukit Timah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 157.700.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 157.700.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Kelurahan Bukit Timah dengan realisasi 100%.

**14. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 42.050.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 41.950.000,- atau 99,76% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 42.050.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 41.950.000,- atau 99.76%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Tahun 2019 dengan realisasi 100%.

**15. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 26.310.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 22.219.092,- atau 84% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kebersihan Lingkungan Kelurahan Bumi Ayu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini

sebesar Rp. 6.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 1.980.000,- atau 33%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah persentase perilaku hidup bersih dan sehat dengan realisasi 33%.

- b) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kebersihan Lingkungan Kelurahan Ratu Sima

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 12.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 11.929.092,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah persentase perilaku hidup bersih dan sehat dengan realisasi 100%.

- c) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kebersihan Lingkungan Kelurahan Bukit Timah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 6.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 6.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah persentase perilaku hidup bersih dan sehat dengan realisasi 100%.

- d) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kebersihan Lingkungan Kelurahan Bukit Datuk

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.310.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 2.310.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah persentase perilaku hidup bersih dan sehat dengan realisasi 100%.

#### **16. Program Pengembangan Nilai Budaya**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 15.600.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) **Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah Kelurahan Bumi Ayu**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.800.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dilestarikannya adat budaya daerah dengan realisasi 0%.

- b) **Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah Kelurahan Mekar Sari**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.800.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dilestarikannya adat budaya daerah dengan realisasi 0%.

#### **17. Program Peningkatan Kinerja Lembaga Masyarakat Kecamatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 99.070.548,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 86.390.500,- atau 87% yang dialokasikan



melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan PKK Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 83.186.948,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 81.318.500,- atau 97,75%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Tim Penggerak PKK yang dibina di kelurahan dan kecamatan dengan realisasi 98%.

b) Pembinaan PKK Kelurahan Bumi Ayu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 5.889.600,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Tim Penggerak PKK yang dibina kelurahan dengan realisasi 0%.

c) Pembinaan PKK Kecamatan Kelurahan Bukit Timah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 5.072.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 5.072.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Tim Penggerak PKK yang dibina kelurahan dengan realisasi 100%.

d) Pembinaan PKK Kecamatan Mekar Sari

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4,922,000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Tim Penggerak PKK yang dibina di kelurahan dengan realisasi 0%.

### 18. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 12.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 12.000.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah dan Informasi Hari-hari Besar Nasional/Daerah/Keagamaan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 12.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 12.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah hari-hari yang dengan realisasi 100%.

### 19. Program upaya kesehatan masyarakat

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 6.500.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 6.500.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Bukit Timah**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 6.500.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 6.500.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran Terlaksananya pelatihan kader posyandu dengan realisasi 100%.

## 20. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 359.129.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 350.835.000,- atau 98% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 293.496.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 292.673.000,- atau 99.72%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Tenaga Kebersihan Persampahan di Lingkungan Kecamatan dan Kelurahan dengan realisasi 100%.

- b) Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan Kelurahan Bukit Timah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 8.820.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 8.820.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Meningkatnya pelayanan persampahan dengan realisasi 100%.

- c) Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan Kelurahan Bukit Timah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 16.800.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 16.800.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Meningkatnya pelayanan persampahan dengan realisasi 100%.

- d) Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan Kelurahan Bukit Datuk

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 40.013.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 32.000.000,- atau 79,97%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengadaan Kendaraan Operasional Persampahan Kelurahan Bukit Datuk dengan realisasi 78%.

## 21. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 262.980.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 105.578.582,- atau 40% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pembangunan dan Rehabilitasi Posyandu Kelurahan Bumi Ayu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 22.350.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah sarana prasarana posyandu di kelurahan dengan realisasi 0%.

- b) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Bumi Ayu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 55.300.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 54.754.000,- atau 99,01%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah

Jumlah peralatan posyandu yang diadakan dengan realisasi 99%.

c) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Ratu Sima

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 28.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 23.891.318,- atau 85,33%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah almari posyandu Kelurahan Ratu Sima dengan realisasi 85,33%.

d) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Bukit Timah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 32.270.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 30.300.000,- atau 93,90%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan posyandu yang diadakan dengan realisasi 94%.

e) Pembangunan dan Rehabilitasi Posyandu Kelurahan Mekar Sari

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 61.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah sarana dan prasarana posyandu di kelurahan dengan realisasi 0%.

f) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Mekar Sari

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 32.400.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 25.679.500,- atau 79,26%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan posyandu yang diadakan dengan realisasi 79,26%.

g) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Bukit Datuk

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 31.660.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 22.776.600,- atau 71,94%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan posyandu yang diadakan dengan realisasi 72%.

## 22. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 19.192.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 19.192.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

### a) Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 19.192.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 19.192.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengelolaan barang milik daerah yang diinventarisasikan selama 1 tahun dengan realisasi 100%.

## Penghargaan Tahun 2019

Pada Tahun 2019 Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai yang telah diraih seperti yang terlihat pada table di bawah ini :

Tabel.3.56 Penghargaan di kecamatan Dumai Selatan

No	Nama Penghargaan	Asal Penghargaan	Katagori	Tahun Peroleh
1.	Juara I Lomba Tertib Administrasi PKK Pada Hari Kesatuan Gerak PKK ke - 47	Pemerintah Kota Dumai	Tingkat Kota	2019
2.	Juara I Posyandu Teladan Tahun 2019	Dinas kesehatan Kota Dumai	Tingkat Kota	
3.	Juara II Evaluasi Perkembangan Kelurahan Tahun 2019	Pemerintah Kota Dumai	Tingkat Kota	
4.	Juara II Lomba Pelaksana Gotong Royong Masyarakat Terbaik Tahun 2019	Pemerintah Kota Dumai	Tingkat Kota	
5.	Juara III Lomba Desain Tenun Kegiatan Pembinaan Industry Kerajinan Dan Industry Kreatif Kota Dumai Tahun 2019	Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Dumai	Tingkat Kota	
6	Juara II Pasangan KB lestari kategori 10 tahun Tk. Kota tahun 2019	Dinas BKKBN Kota Dumai		
7	Terbaik III lomba rebana antar MT. Muslimah Se Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai		
6.	Terbaik II Lomba Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS)	Pemerintah Kota Dumai	Tingkat Kota	

Sumber : Kecamatan Dumai Selatan, Tahun 2019

#### D.1. Urusan Pemerintahan, Oleh Dumai Kota

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam RENSTRA Kecamatan Dumai Kota dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 – 2021 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.57 Capaian Indikator Sasaran Kecamatan Dumai Kota

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik				
Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	%	75	78	100
Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat				

Sumber : Kecamatan Dumai Kota, Tahun 2019

Pencapaian Indikator Kinerja dari Sasaran di atas pada Tahun 2019, untuk masing-masing Indikator Kinerja sebagaimana berikut ini :

##### 1. Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik

Target capaian indikator kinerja sasaran pada Tahun 2019 yang diakumulasi dari awal tahun rencana 2019 (75%), sementara realisasi capaian indikator pada kondisi akhir Tahun 2019 adalah (78%) dan tingkat capaian sebesar (100%), sebagaimana keterangan dibawah ini :

$$y = a / b \times 100 \% \text{ ----> } 1.226 / 1.571 \times 100\% = 78 \%$$

y = Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan yang Baik

a = Sarana dan Prasarana Kondisi Baik

b = Jumlah Keseluruhan Sarana Prasarana (Kondisi Baik + Kondisi Rusak atau Jumlah Kebutuhan)

Hal ini disebabkan pada pelaksanaan Program dan Kegiatan masih ada kekurangannya, baik dari segi profesionalisme aparaturnya maupun sarana dan prasarana. Kecamatan hanya melakukan tugas yakni mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dengan tetap mengacu pada prosedur dan aturan yang berlaku. Dalam pelaksanaan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di Kecamatan Dumai Kota masih perlu penyempurnaan, belum bisa memenuhi kebutuhan Kantor Camat Dumai Kota yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan seperti mebeleur (meja, lemari arsip, kursi kerja, kursi rapat, kursi tunggu pelayanan), peralatan kantor (komputer, printer, AC, mesin fotocopy) dan perlengkapan kantor (kamera digital) dengan jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 54 (lima puluh empat) orang dan tenaga honorer sebanyak 20 (dua puluh) orang.

## 2. Kualitas sumber daya lembaga masyarakat

Target capaian indikator kinerja sasaran pada Tahun 2019 yang diakumulasi dari awal tahun rencana 2019 (75%), sementara realisasi capaian indikator pada kondisi akhir Tahun 2019 adalah (78%) dan tingkat capaian sebesar (100%), Untuk peningkatan kinerja LPMK dan RT di Kecamatan Dumai Kota pada tahun 2019 diadakan Rapat Koordinasi (RAKOR) sebagai evaluasi kinerja terhadap pembinaan dan pelaksanaan tertib administrasi kependudukan dan menjalin silaturahmi. Selain itu untuk mendukung visi dan misi Walikota Dumai, dan untuk peningkatan kinerja, honorarium LPMK dan RT telah dinaikkan secara bertahap sesuai dengan pagu anggaran. Perluasan informasi kepada masyarakat dalam bentuk kotak saran dan kritik maupun dalam bentuk SMS terkait masalah pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK). Dalam pelayanan dibidang kesehatan, pembinaan Posyandu Balita dan Usila pada kader 5 (lima) Kelurahan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Hal ini dapat memotivasi para kader Posyandu kedepannya untuk lebih aktif bertugas dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, Kecamatan Dumai Kota sudah melaksanakan Penilaian Lomba Kelurahan yang bertujuan untuk memotivasi para Lurah agar dapat meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan, pembangunan dan sosial budaya dilingkungan kelurahannya. Untuk program nasional, pemerintah pusat telah menggalakkan program JKN yaitu Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kepada masyarakat Kecamatan Dumai Kota khususnya pada 5 (lima) Kelurahan, yang mana daftar penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Kecamatan Dumai Kota sampai tahun 2019 adalah :

- |                              |        |
|------------------------------|--------|
| f) Kelurahan Laksamana       | 189 KK |
| g) Kelurahan Dumai Kota      | 160 KK |
| h) Kelurahan Bintan          | 167 KK |
| i) Kelurahan Sukajadi        | 188 KK |
| j) Kelurahan Rimba Sekampung | 262 KK |

Jumlah penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) setiap bulannya sebesar Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yaitu Rp 110.000.000,-/bln/KK berupa beras dan telur.

3. Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat

Target capaian indikator kinerja sasaran pada Tahun 2019 yang diakumulasi dari awal tahun rencana 2019 (75%), sementara realisasi capaian indikator pada kondisi akhir Tahun 2019 adalah (78%) dan tingkat capaian sebesar (100%), Capaian ini memenuhi target, dikaitkan dengan rencana tata ruang wilayah yang ditujukan untuk mengidentifikasi rencana pembangunan infrastruktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pembangunan pada Kecamatan Dumai Kota dilaksanakan Musrenbang setiap tahunnya. Dalam Musrenbang Tingkat Kelurahan pembangunan infrastruktur seperti jalan, drainase, jembatan maupun usulan rehabilitasi gedung dan anggaran untuk masyarakat diurutkan berdasarkan skala prioritas kebutuhan setiap tahunnya. Begitu juga untuk Musrenbang Tingkat Kecamatan dan Tingkat Kota Dumai. Dilihat dari awal tahun Rencana Strategis tahun 2019 ini pada Kecamatan Dumai Kota, belum optimalnya peran musrenbang dalam penataan dan penggunaan ruang dan masih banyaknya infrastruktur jalan dan drainase yang perlu perbaikan akibat pasang surut air laut (banjir ROBB). Berdasarkan Perwako Dumai Nomor 24 Tahun 2012 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Walikota kepada Camat dibidang Persampahan, maka pada Tahun 2019 ini Kecamatan Dumai Kota sudah melaksanakan pelimpahan kewenangan tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan dibidang kebersihan kepada masyarakat dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan persampahan diwilayah kerja Kecamatan khususnya pada 5 (lima) Kelurahan. Kecamatan Dumai Kota mempunyai petugas Persampahan dan Kebersihan sebanyak 22 (dua puluh dua) orang petugas yang tersebar pada 5 (lima) Kelurahan. Cakupan pelayanan persampahan adalah lingkungan perumahan. Untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan terhadap SITKAMTIBMAS, masyarakat dilingkungan Kecamatan Dumai Kota sudah berpartisipasi dalam upaya pemeliharaan kamtibmas dilingkungan tempat tinggalnya melalui peningkatan program siskamling, pemberdayaan Linmas maupun penggunaan jasa Satpam. Setiap Lurah di Kecamatan Dumai Kota mengupayakan pembangunan balai kemitraan yang diperuntukkan Bhabinkamtibmas dan FKPM untuk dijadikan menyelesaikan masalah sosial di setiap kelurahan. Selain itu berkoordinasi dengan Ketua RT dan masyarakat untuk pelaksanaan siskamling pada masing-masing RT. Dalam hal meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, Kecamatan Dumai Kota akan melibatkan elemen masyarakat maupun pihak Upika, sehingga akan mengurangi terjadinya konflik maupun masalah pencurian dilingkungan Kecamatan Dumai Kota. Dengan kondisi ini keamanan dan ketertiban khususnya diwilayah Kecamatan Dumai Kota akan aman dan terkendali.

Anggaran Belanja Kecamatan Dumai Kota pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp 11.939.595.737,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 6.248.211.360,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp 5.691.595.737,- Untuk realisasi Belanja Tidak Langsung menjadi Rp 5.647.133.878,- atau terserap **90,38 %** dan Belanja Langsung Rp 4.539.932.675,- atau terserap **79,77 %**.

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 840.692.032,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 803.832.134,- atau 95,62 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Penyediaan jasa surat menyurat

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 5.100.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 5.100.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah materai, benda pos lainnya dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.

b) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 86.220.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 73.768.229,- atau 85,56 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah rekening telepon, air bersih, listrik dan speedy dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %. Pembayaran telepon, listrik dan speedy melalui KOPPEGTEL setempat berdasarkan pemakaian/kebutuhan kantor setiap bulannya.

c) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp Rp 53.816.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 46.500.000,- atau 86,41 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.

d) Penyediaan jasa kebersihan kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp Rp 175.975.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 175.862.000,- atau 99,94 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah jasa kebersihan kantor yang dibayar dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100 %.

e) Penyediaan alat tulis kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 51.707.520,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 51.492.100,- atau 99,58 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Alat Tulis Kantor (ATK) yang dibutuhkan kantor dengan target 12

bulan atau capaian realisasi 100 %.

f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 19.440.362,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 19.324.300,- atau 99,40 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

g) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 5.078.150,- dengan penyerapan Anggaran sebesar Rp 4.966.000,- atau 97,79 %. Adapun indikator kinerja keluaran jumlah kebutuhan alat listrik kantor selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

h) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 19.780.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 16.631.000,- atau 84,08 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah koran/bahan bacaan yang dibutuhkan kantor dengan realisasi kinerja 100 %.

i) Penyediaan makanan dan minuman

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 44.856.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 33.013.400,- atau 73,60 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah makanan dan minuman rapat, tamu dan kegiatan selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

j) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 211.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 210.501.605,- atau 99,76 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah ASN yang melaksanakan perjalanan dinas dengan realisasi kinerja 100 %.

k) Penyediaan jasa tenaga keamanan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 163.200.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 163.200.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga keamanan kantor yang dibayar orang dengan realisasi kinerja 100 %.

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar sebesar Rp 230.768.095,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 211.567.395,- atau 91,68 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :



- a) Pengadaan kendaraan dinas/operasional  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 22.302.895,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 22.302.895,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kendaran dinas yang diadakan sebanyak 1 unit dengan realisasi kinerja 100 %.
- b) Pengadaan perlengkapan gedung kantor  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 2.815.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 2.814.500,- atau 99,98 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan sebanyak 3 unit dengan realisasi kinerja 100 %.
- c) Pengadaan peralatan gedung kantor  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 60.490.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 54.203.000,- atau 89,61 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan sebanyak 15 unit dengan realisasi kinerja 100 %.
- d) Pengadaan mebeleur  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 13.800.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 13.640.000,- atau 98,84 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah mebeleur kantor yang diadakan sebanyak 9 unit dengan realisasi kinerja 100 %.
- e) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 5.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 5.000.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah gedung kantor yang terpelihara selama 12 bulan sebanyak 2 unit dengan realisasi kinerja 100 %.
- f) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 81.360.200,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 78.512.000,- atau 96,50 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara selama 12 bulan sebanyak 9 unit dengan realisasi kinerja 100 %.
- g) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 20.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 15.420.000,- atau 77,10 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara selama 12 (dua

belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

h) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 25.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 19.675.000,- atau 78,70 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 41.985.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 40.635.000,- atau 96,78 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 16.420.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 16.420.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen laporan kinerja (LKj/LAKIP, Renja, Renstra, DPA Murni dan DPA Perubahan) sebanyak 4 (empat) dokumen dengan realisasi kinerja 100 %.

b) Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 13.120.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 11.770.000,- atau 89,71 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan prognosis tahun 2019 sebanyak 2 (dua) dokumen dengan realisasi kinerja 100 %.

c) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 12.445.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 12.445.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 (satu) dokumen dengan realisasi kinerja 100 %.

**4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 673.569.697,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 562.668.500,- atau 83,54 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 480.603.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 480.350.000,- atau 99,95 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga kebersihan persampahan dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan dengan realisasi kinerja 100 %.

- b) Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan kelurahan laksamana

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 62.471.167,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 38.100.000,- atau 60,99 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah meningkatnya pelayanan persampahan dilingkungan Kelurahan dengan realisasi kinerja 90 %.

- c) Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan kelurahan rimba sekampung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 54.935.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 35.000.000,- atau 63,71 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah meningkatnya pelayanan persampahan dilingkungan Kelurahan dengan realisasi kinerja 90 %.

- d) Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan kelurahan dumai kota

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 15.530.530,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 9.218.050,- atau 59,36 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah meningkatnya pelayanan persampahan dilingkungan Kelurahan dengan realisasi kinerja 90 %.

- e) Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan kelurahan bintang

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 60.030.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0.00,- atau 0 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah meningkatnya pelayanan persampahan dilingkungan Kelurahan dengan realisasi kinerja 90 %.

#### **5. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 580.850.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 577.530.000,- atau 99,43 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 25.250.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 25.250.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelayanan kesehatan balita dan usila di kecamatan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

- b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 30.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 30.000.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah

jumlah Kelurahan yang mengikuti lomba pada Kecamatan Dumai Kota sebanyak 5 (lima) Kelurahan dengan realisasi kinerja 100%.

- c) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Dumai Kota**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 134.160.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 134.160.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader pelayanan kesehatan balita dan usila di kelurahan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.
- d) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Rimba Sekampung**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 109.960.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 109.960.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader pelayanan kesehatan balita dan usila di kelurahan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.
- e) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Sukajadi**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 134.160.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 134.160.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader pelayanan kesehatan balita dan usila di kelurahan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.
- f) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Bintan**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 85.760.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 84.160.000,- atau 97,95 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader pelayanan kesehatan balita dan usila di kelurahan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.
- g) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Laksamana**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 61.560.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 60.000.000,- atau 97,47 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader pelayanan kesehatan balita dan usila di kelurahan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

#### **6. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp 104.705.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 104.705.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) **Pembinaan Kehidupan Beragama**  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 104.705.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 104.705.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah lomba MTQ/STQ tingkat Kecamatan yang diadakan sebanyak 4 jenis lomba dengan realisasi kinerja 100 %.

## 7. Program Peningkatan Pelayanan Kelurahan

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp 258.390.250,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 249.884.589,- atau 96,71 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Dumai Kota  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 52.030.050,- dan penyerapan Anggaran sebesar Rp 51.056.894,- atau 98,13 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi kinerja 100 %.
- b) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Rimba Sekampung  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 55.882.550,- dan penyerapan Anggaran sebesar Rp 53.765.586,- atau 96,21 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi kinerja 100 %.
- c) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Sukajadi  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 55.102.550,- dan penyerapan Anggaran sebesar Rp 53.569.786,- atau 97,22 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi kinerja 100 %.
- d) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Bintan  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 51.902.550,- dan penyerapan Anggaran sebesar Rp 50.060.713,- atau 96,45 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi kinerja 100 %.
- e) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Laksamana  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 43.472.550,- dan penyerapan Anggaran sebesar Rp 41.431.610,- atau 95,31 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi kinerja 100 %.

## 8. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 953.982.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 953.767.000,- atau 99,98 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pembinaan LPMK dan RT  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 44.182.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 44.182.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan ketua RT Kecamatan yang dibina sebanyak 147 orang dengan realisasi kinerja 100%.
- b) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Dumai Kota  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp 163.300.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 163.251.000,- atau 99,97 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan ketua RT kelurahan yang dibina selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

c) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Rimba Sekampung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 235.600.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 235.573.500,- atau 99,99 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan ketua RT kelurahan yang dibina selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

d) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Sukajadi

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 228.900.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 228.871.000,- atau 99,99 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan ketua RT kelurahan yang dibina selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

e) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Bintang

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 186.100.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 186.058.000,- atau 99,98 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan ketua RT kelurahan yang dibina selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

f) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Laksamana

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 95.900.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 95.831.000,- atau 99,93 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan ketua RT kelurahan yang dibina selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**9. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 41.730.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 41.730.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 41.730.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 41.730.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen perencanaan pembangunan tahun 2020 sebanyak 1 dokumen dengan realisasi kinerja 100 %.

**10. Program Peningkatan Kinerja Lembaga Masyarakat Kecamatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 50.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 49.815.000,- atau 99,63 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

1. Pembinaan PKK Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 50.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 49.815.000,- atau 99,63 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Tim Penggerak PKK yang dibina di Kecamatan dan Kelurahan sebanyak 6 TP PKK dengan realisasi kinerja 100 %.

**11. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 372.699.839,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 0.00,- atau 0 %. Tidak terlaksananya program ini karena beberapa hal yaitu :

- a) Keterbatasan anggaran karena Dana Kelurahan tahap pertama cuma 50 % bisa digunakan.
- b) Belum siapnya Kelompok Masyarakat (Pokmas) dalam pelaksanaan pembangunan Dana Kelurahan.

**12. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 1.028.507.299,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 451.845.307,- atau 43,93 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kelurahan Laksamana

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 140.016.284,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 68.312.198,- atau 48,79 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah panjang jalan yang dibangun sebanyak 4 paket dengan realisasi kinerja 90%.

b) Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kelurahan Rimba Sekampung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 197.978.573,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 34.890.000,- atau 17,62 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah panjang jalan yang dibangun sebanyak 7 paket dengan realisasi kinerja 90%.

c) Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kelurahan Dumai Kota

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 254.484.118,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 179.560.000,- atau 70,56 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah panjang jalan yang dibangun sebanyak 9 paket dengan realisasi kinerja 90%.

d) Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kelurahan Sukajadi

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 162.170.324,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 96.456.000,- atau 59,48 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah panjang jalan yang dibangun sebanyak 6 paket dengan realisasi kinerja 90%.

e) Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kelurahan Bintan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 273.858.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 72.627.109,- atau 26,52 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah panjang jalan yang dibangun sebanyak 7 paket dengan realisasi kinerja 90%.

**13. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 143.040.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 138.053.000,- atau 96,51 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

1. Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Laksamana

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 22.055.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 19.055.000,- atau 86,40 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan sebanyak 5 pos ronda dengan realisasi kinerja 90%.

2. Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Rimbas Sekampung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 16.775.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 16.138.000,- atau 96,20 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan sebanyak 11 pos ronda dengan realisasi kinerja 90%.

3. Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Dumai Kota

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 1.350.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0,- atau 0 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan sebanyak 15 unit dengan realisasi kinerja 90%.

4. Pengadaan Perlengkapan Pos Jaga/Ronda Kelurahan Sukajadi

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 2.860.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 2.860.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan sebanyak 5 buah dengan realisasi kinerja 90%.

5. Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan se-Provinsi Riau

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 100.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 100.000.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum yang diadakan sebanyak 5 kegiatan dengan realisasi kinerja 100%.



#### 14. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 134.546.165,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 127.773.750,- atau 94,97 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Rimba Sekampung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 34.957.165,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 34.730.000,- atau 99,35 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan posyandu yang diadakan sebanyak 37 unit dengan realisasi kinerja 90%.

b) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Dumai Kota

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 39.610.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 38.975.000,- atau 98,40 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan posyandu yang diadakan sebanyak 141 unit dengan realisasi kinerja 90%.

c) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Sukajadi

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 23.729.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 22.755.000,- atau 95,90 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan posyandu yang diadakan sebanyak 11 posyandu dengan realisasi kinerja 90%.

d) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Bintan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 36.250.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 31.313.750,- atau 86,38 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan posyandu yang diadakan sebanyak 7 posyandu dengan realisasi kinerja 90%.

#### 15. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 4.830.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 3.819.000,- atau 79,07 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan Kelurahan Dumai Kota

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 4.830.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 3.819.000,- atau 79,07 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah persentase perilaku hidup bersih dan sehat dengan realisasi kinerja 90 %.

#### 16. Program Pengembangan Nilai Budaya

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 66.600.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 62.805.000,- atau 94,30 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah Kelurahan Laksamana  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 35.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 32.650.000,- atau 93,29 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dilestarikannya adat budaya daerah sebanyak 8 set dengan realisasi kinerja 90%.
- b) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah Kelurahan Rimba Sekampung  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 21.800.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 20.955.000,- atau 96,12 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dilestarikannya adat budaya daerah sebanyak 5 set dengan realisasi kinerja 90%.
- c) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah Kelurahan Dumai Kota  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 9.800.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 9.200.000,- atau 93,88 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dilestarikannya adat budaya daerah sebanyak 2 set dengan realisasi kinerja 90%.

**17. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 7.500.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.500.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Penyediaan Sarana dan Prasarana Taman Bacaan Kelurahan Dumai Kota  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 7.500.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.500.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah sarana prasarana taman bacaan di kelurahan sebanyak 5 unit dengan realisasi kinerja 90 %.

**18. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 10.500.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.000.000,- atau 66,67 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 10.500.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.000.000,- atau 66,67 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah persentase perilaku hidup bersih dan sehat dengan realisasi kinerja 90 %.

**19. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 42.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 41.665.000,- atau 99,20 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah dan Informasi Hari-Hari Besar Nasional/Daerah/Keagamaan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 42.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 41.665.000,- atau 99,20 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyebarluasan informasi publik yang dilaksanakan sebanyak 3 event dengan realisasi kinerja 100 %.

#### **20. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 76.920.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 76.920.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Percepatan Infrastruktur Kelurahan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 76.920.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 76.920.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan sebanyak 2 laporan dengan realisasi kinerja 100 %.

#### **21. Program Pengembangan Data dan Informasi**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 8.590.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 8.590.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

1. Penyusunan Profil Kelurahan dan Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 8.590.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 8.590.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen profil kelurahan dan kecamatan sebanyak 1 dokumen dengan realisasi kinerja 100 %.

#### **22. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 18.979.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 17.827.000,- atau 93,93 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

1. Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 18.979.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 17.827.000,- atau 93,93 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan pengelolaan inventaris barang milik daerah sebanyak 1 laporan dengan realisasi kinerja 100 %.

#### **Prestasi dan Penghargaan**

Letak yang strategis di jantung Kota Dumai membuat Kecamatan Dumai Kota menjadi *barometer* pelayanan kepada masyarakat. Prestasi yang telah diraih oleh Kecamatan Dumai Kota pada tahun 2019 adalah :

Tabel 3.58 Prestasi yang Telah di Raih Oleh Kecamatan Dumai Kota

No	Uraian prestasi	Pemenang	Tingkat lomba	Penyelenggara
1	2	3	4	5
<b>TAHUN 2019</b>				
1	Pakarti Utama II Pelaksana Terbaik Lomba Kesatuan Gerak PKK-KKBPK-Kesehatan	Kelurahan Laksamana	Tingkat Nasional	Tim Penggerak PKK Pusat-Jakarta
2	Juara I Lomba Rumah Data Kependudukan	Kelurahan Laksamana	Kota Dumai	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Dumai
3	Juara III Evaluasi Perkembangan Kelurahan	Kelurahan Dumai Kota	Kota Dumai	Bag. Pemberdayaan Masyarakat Setdako Dumai
4.	Juara III Lomba Pelaksana GORO Masyarakat Terbaik	Kelurahan Dumai Kota	Kota Dumai	Bag. Pemberdayaan Masyarakat Setdako Dumai
5.	Harapan II Lomba Perpustakaan Umum (Perpustakaan Kelurahan Ceria)	Kelurahan Sukajadi	Provinsi Riau	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau
6.	Juara II Lomba Masak Serba Ikan	Kelurahan Rimba Sekampung	Kota Dumai	Tim Penggerak PKK Kota Dumai

Sumber : Kecamatan Dumai Kota, Tahun 2019

#### D.1. Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Dumai Barat

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Kecamatan Dumai Barat dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2017 – 2021 urusan Pemerintahan Umum, maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.59 Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Dumai Barat

Indikator kinerja sasaran	Target 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (dalam %)
1	2	3	4
Cakupan sarana prasarana perkantoran Pemerintahan yang baik	75%	65%	87%
Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	75%	75%	100%
Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat	75%	75%	100%

Sumber : Kecamatan Dumai Barat, Tahun 2019

Adapun penjelasan pencapaian indikator kinerja dari sasaran diatas pada tahun 2019 sebgaimana berikut ini :

##### 1. Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik,

Target Pencapaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2019 yang diakumulasi dari awal tahun rencana 2019 (75%), sementara capaian indikator pada kondisi akhir tahun 2019 adalah 65% atau tingkat capaian sebesar 87%, karena program kegiatan peningkatan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Dumai Barat belum bisa memenuhi kebutuhan Kantor Camat dan 4 (empat) Kantor Lurah se-Kecamatan Dumai Barat yang kekurangan meubeler (meja, kursi kerja, kursi rapat, lemari dll), peralatan kantor (Komputer, printer, laptop dll) dengan jumlah ASN dan Tenaga Honorer sebanyak 69 (enam puluh sembilan) personil.

## 2. Kualitas sumber daya lembaga masyarakat.

Target Pencapaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2019 yang diakumulasi dari awal tahun rencana 2019 (75%), sementara capaian indikator pada kondisi akhir tahun 2019 adalah 75% atau tingkat capaian sebesar 100%, karena kegiatan pelayanan posyandu ada yang sudah dikerjakan secara swadaya dan swakelola masyarakat setempat dan ketua RT/LPMK sangat pro aktif dalam menampung usulan masyarakat dan mengerti administrasi tingkat RT dan pengurus posyandu aktif dalam pelayanan masyarakat. Dalam pelayanan dibidang kesehatan, pembinaan posyandu balita dan usila pada kader 4 (empat) kelurahan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dengan kerjasama yang baik antar kader akan dapat mengantarkan masyarakat pada perlombaan Gerakan Kecamatan Sayang Ibu dimasa mendatang. Hal ini dapat memotivasi para kader Posyandu kedepannya untuk lebih aktif bertugas dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, Kecamatan Dumai Barat sudah melaksanakan Penilaian Lomba kelurahan dan meraih peringkat Juara Lomba Kelurahan yang bertujuan untuk memotivasi para lurah agar dapat meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan, pembangunan dan sosial budaya dilingkungan kelurahannya. Pada Tahun 2019 ini Kecamatan Dumai Barat meraih juara umum II MTQ/STQ Tingkat Kota Dumai, Juara I Penyuluhan Jambore PKK Tingkat Kota Dumai, Juara II Pidato (Jambore PKK) Tingkat Kota Dumai. Untuk program nasional, pemerintah pusat telah menggalakkan program JKN dalam pendistribusian beras sejahtera (rastra) kepada masyarakat Kecamatan Dumai Barat khususnya pada 4 (empat) Kelurahan, yang mana daftar rumah tangga sasaran penerima manfaat rastra Kecamatan Dumai Barat Tahun 2019 :

- Kelurahan Purnama	252	KK
- Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihksan	95	KK
- Kelurahan Bagan Keladi	260	KK
- Kelurahan Pangkalan Sesai	177	KK

Jumlah penerima beras sejahtera sampai tahun 2019 ini adalah 784 KK, yang mana setiap KK mendapat Bantuan pangan non tunai (BPNT) sebesar Kartu Keluarga sejahtera (KKS) Rp. 110.000.000,-/bln/KK yang berupa beras dan telur.

## 3. Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat.

Target Pencapaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2019 yang diakumulasi dari awal tahun rencana 2019 (75%), sementara capaian indikator pada kondisi akhir tahun 2019 adalah 75% atau tingkat capaian sebesar 100%, karena kegiatan gotong royong di Kecamatan Dumai Barat sangat tinggi. Selain itu untuk mendukung visi dan misi Walikota Dumai, dan untuk peningkatan kinerja, honorarium LPMK dan RT telah dinaikan secara bertahap sesuai dengan pagu anggaran. Perluasan informasi kepada

masyarakat dalam bentuk kotak saran dan kritik maupun dalam bentuk sms terkait masalah pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK). Namun demikian dalam pelaksanaan program dan kegiatan berjalan dengan baik walaupun masih ada kekurangannya, baik dari segi profesionalisme aparaturnya maupun sarana dan prasarana. Kecamatan hanya melakukan tugas yakni mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dengan tetap mengacu pada prosedur dan aturan yang berlaku. Dalam pelayanan dibidang kesehatan, Pembinaan Posyandu Balita dan Usila pada kader 4 (empat) Kelurahan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dengan kerjasama yang baik antar kader akan dapat mengantarkan kecamatan pada perlombaan Gerakan Kecamatan Sayang Ibu dimasa mendatang. Hal ini dapat memotivasi para kader Posyandu kedepannya untuk lebih aktif bertugas dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Keberhasilan dari indikator kinerja diatas disebabkan adanya dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh karyawan yang ada pada Kantor Camat Dumai Barat dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait. Dilihat pada tabel pencapaian indikator diatas, jika disandingkan capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019, maka dapat disajikan sebagai berikut :

1. Pada Indikator Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik.  
Capaian kinerja pada Tahun 2018 (60%), dan tahun 2019 (65%) atau tingkat capaian sebesar 87% termasuk kategori "Baik".
2. Pada Indikator Kualitas sumber daya lembaga masyarakat.  
Capaian kinerja pada Tahun 2018 (70%), dan Tahun 2019 (75%) atau tingkat capaian 100% termasuk kategori "sangat baik", dan telah memenuhi target pada indikator kinerja.
3. Pada Indikator Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat.  
Capaian kinerja pada Tahun 2018 (70%), dan pada Tahun 2019 (75%) atau tingkat capaian 100% termasuk kategori "sangat baik", dan telah memenuhi target pada indikator kinerja.

Anggaran Belanja Kecamatan Dumai Barat pada Tahun 2019 di APBD Murni sebesar Rp. 8.061.316.690,-. Namun setelah APBD Perubahan bertambah menjadi Rp. 10.222.210.690,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung di APBD Murni Rp. 4.905.392.540,- setelah di APBD Perubahan menjadi Rp. 5.086.734.540,- sedangkan Belanja Langsung di APBD Murni Rp. 3.155.924.150,-. Setelah di APBD Perubahan bertambah menjadi Rp. 5.135.476.150,- Untuk Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.637.267.621,- atau terserap 91,16% dan Belanja Langsung terserap Rp. 4.403.054.976,- atau 85,74%. Adapun Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2019 disampaikan

sebagai berikut :

### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada Tahun 2019, Jumlah Anggaran untuk program ini di APBD Murni sebesar Rp. 1.018.004.780,-. Namun setelah APBD Perubahan bertambah menjadi Rp. 1.042.004.780,- Dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.026.294.889,- atau 98,49% yang dialokasikan melalui kegiatan :

a) Penyediaan jasa surat menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 139.441.380,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 139.436.000,- atau 99,99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah materai, benda pos lainnya dan jumlah jasa tenaga pelayanan administrasi perkantoran selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Murni sebesar Rp. 72.600.000,-. Namun setelah APBD Perubahan berkurang menjadi Rp. 63.600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 55.577.864,- atau 87,39%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah rekening telephon, air bersih dan speedy/TV Kabel selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

c) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 42.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 42.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

d) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 7.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 3.118.625,- atau 44,55%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 44,55%.

e) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 204.215.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 204.200.000,- atau 99,99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jasa kebersihan kantor yang dibayar selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

f) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Murni sebesar Rp. 58.370.700,-. Namun setelah APBD Perubahan bertambah menjadi Rp. 67.370.700,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 67.370.000,- atau 99,99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah alat tulis kantor yang dibutuhkan selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

- g) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 46.657.500,-. Dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 46.655.000,- atau 99,99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah barang cetakan dan penggandaan selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.
- h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 15.270.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 15.250.000,- atau 99,87%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kebutuhan alat listrik kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.
- i) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 7.200.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 3.800.000,- atau 52,78%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah koran/bahan bacaan yang dibutuhkan kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.
- j) Penyediaan Makanan dan Minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 67.050.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 67.050.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah makanan/minuman rapat, tamu dan kegiatan selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.
- k) Rapat – Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Murni sebesar Rp. 195.000.000,-. Namun setelah APBD Perubahan bertambah menjadi Rp. 219.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 218.637.400,- atau 99,83%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah ASN yang melaksanakan perjalanan dinas selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.
- l) Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 163.200.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 163.200.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jasa tenaga keamanan kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

## 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Murni sebesar Rp. 148.628.000,-. Namun setelah APBD Perubahan bertambah menjadi Rp. 548.628.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 545.860.000,- atau 99,50% yang dialokasikan melalui kegiatan :

- a) Pembangunan Gedung Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 14.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 13.960.000,- atau 99,71%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah gedung arsip dan taman dengan realisasi 100%.



b) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 250.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 250.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kendaraan dinas yang diadakan dengan realisasi 100%.

c) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 38.900.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 38.900.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan dengan realisasi 100%.

d) Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 65.728.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 65.700.000,- atau 99,96%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara dengan realisasi 100%.

e) Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 12.000.000,- dengan penyerapan anggaran Rp. 12.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

f) Pemeliharaan rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 18.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 18.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

g) Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 150.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 147.300.000,- atau 98,20%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi selama 1 (satu) tahun dengan realisasi 100%.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 54.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 52.800.000,- atau 97,78 % yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 15.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 13.800.000,- atau 92%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen laporan capaian kinerja selama 1 tahun dengan realisasi 100%.

**b. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 17.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 17.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran tahun 2019 dengan realisasi 100%.

**c. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 220.00.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 220.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan keuangan akhir tahun dengan realisasi 100%.

**4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Murni sebesar Rp. 297.095.500,-. Namun setelah APBD Perubahan bertambah menjadi Rp. 304.095.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 297.095.000,- atau 97,70% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 297.095.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 297.095.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jasa tenaga kebersihan persampahan dilingkungan kecamatan dan kelurahan dengan realisasi 100%.

**b) Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 7.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Meningkatnya pelayanan persampahan dengan realisasi 0%.

**5. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 393.840.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 393.840.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 21.840.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 21.840.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kelurahan yang mengikuti lomba tingkat kecamatan dengan realisasi 100%.

**b) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 96.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 96.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila di Kelurahan STDI dengan realisasi 100%.

**c) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Pangkalan Sesai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 84.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 84.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila di Kelurahan Pangkalan Sesai dengan realisasi 100%.

**d) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 120.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 120.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila di Kelurahan Purnama dengan realisasi 100%.

**e) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Bagan Keladi**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 72.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 72.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila di Kelurahan Bagan Keladi dengan realisasi 100%.

**6. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 105.550.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 102.550.000,- atau 97,16% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Pembinaan Kehidupan Beragama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 105.550.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 102.550.000,- atau 97,16%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah lomba MTQ/STQ tingkat Kecamatan dengan realisasi 100%.

**7. Program Peningkatan Pelayanan Kelurahan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 257.161.120,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 250.249.065,- atau 97,31% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 59.865.280,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 59.824.720,- atau 99,93%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 100%.

**b) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Kelurahan Pangkalan Sesai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 61.665.280,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 59.952.340,- atau 97,22%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 100%.

**c) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 76.965.280,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 74.238.820,- atau 96,46%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 100%.

**d) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Kelurahan Bagan Keladi**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 58.665.280,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 56.233.185,- atau 95,85%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah operasional kelurahan yang terpenuhi dengan realisasi 100%.

**8. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 711.724.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 711.724.750 atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 151.961.250,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 151.961.250,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengurus LPMK dan Ketua RT yang dibina di Kelurahan STDI dengan realisasi 100%.

**b) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Pangkalan Sesai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 167.942.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 167.942.750,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengurus LPMK dan Ketua RT yang dibina di Kelurahan Pangkalan Sesai dengan realisasi 100%.

**c) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 239.859.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 239.859.250,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengurus LPMK dan Ketua RT yang dibina di Kelurahan Purnama dengan realisasi 100%.

**d) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Bagan Keladi**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.151.961.250,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 151.961.250,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengurus LPMK dan Ketua RT yang dibina di Kelurahan Bagan Keladi dengan realisasi 100%.

**9. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 43.270.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 43.270.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 43.270.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 43.270.000,-, atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen perencanaan pembangunan tahun 2020 dengan realisasi 100%.

**10. Program Peningkatan Kinerja Lembaga Masyarakat Kecamatan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Murni sebesar Rp. 57.650.000,-. Namun setelah APBD Perubahan bertambah menjadi Rp. 73.130.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 57.480.000,- atau 78,60% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Pembinaan PKK Kecamatan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 57.650.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 57.480.500,- atau 99,71%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah tim penggerak PKK yang dibina Kecamatan dan kelurahan yang dibina dengan realisasi 100%.

**b) Pembinaan PKK Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 15.480.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah tim penggerak PKK yang dibina kelurahan yang dibina dengan realisasi 0%.

**11. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Murni sebesar Rp. 43.000.000,-. Namun setelah APBD Perubahan berkurang menjadi Rp. 18.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 18.000.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a. Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/daerah/keagamaan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Murni sebesar Rp. 43.000.000,-. Namun setelah APBD Perubahan berkurang menjadi Rp. 18.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 18.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyebarluasan informasi publik yang dilaksanakan yang dibina dengan realisasi 100%.

**12. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 20.000.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 20.000.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Monitoring, evaluasi dan pelaporan percepatan infrastruktur kelurahan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 20.000.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 20.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan infrastruktur dengan realisasi 100%.

### **13. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 6.000.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 6.000.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan :

#### **a) Pengelolaan barang milik perangkat daerah**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 6.000.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 6.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan pengelolaan barang inventaris milik perangkat daerah dengan realisasi 100%.

### **14. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 460.629.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 452.372.272,- atau 98,21% yang dialokasikan melalui kegiatan :

#### **a) Pembangunan jalan kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 180.000.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 177.000.000,- atau 98,33%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang jalan yang dibangun dengan realisasi 98,33%.

#### **b) Pembangunan jalan kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 99.589.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 96.902.272,- atau 97,30%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang jalan yang dibangun dengan realisasi 97,30%.

#### **c) Pembangunan jalan kelurahan Bagan Keladi**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 181.040.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 178.470.000,- atau 98,58%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang jalan yang dibangun dengan realisasi 98,58%.

### **15. Program Penciptaan Iklim Usaha-Usaha Kecil Menengah yang Kondusif**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 5.513.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0% yang dialokasikan melalui kegiatan :

#### **a) Penyelenggaraan pelatihan tata boga Kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 5.513.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terlaksananya pelatihan tata boga di kelurahan dengan realisasi 0%.

### **16. Program Pengembangan Nilai Budaya**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 16.217.880,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 16.217.880,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Dilestarikannya adat budaya daerah dengan realisasi 0%.

**17. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 116.864.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 104.801.000,- atau 89,68% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Pengadaan perlengkapan pos jaga/ronda Kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 9.726.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan dengan realisasi 0%.

**b) Pengadaan perlengkapan pos jaga/ronda Kelurahan Pangkalan Sesai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 7.138.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 4.801.000,- atau 67,26%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan dengan realisasi 67,26%.

**c) Koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan Se-Provinsi Riau**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 100.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 100.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum dengan realisasi 100%.

**18. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 319.498.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 105.188.000,- atau 32,92% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Pembangunan dan rehabilitasi posyandu Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 55.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah sarana dan prasarana posyandu kelurahan dengan realisasi 0%.

**b) Pembangunan dan rehabilitasi posyandu Kelurahan Bagan Keladi**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 99.760.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah sarana dan prasarana posyandu kelurahan dengan realisasi 0%.

**c) Pembangunan dan rehabilitasi posyandu Kelurahan Pangkalan Sesai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 50.880.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah sarana dan prasarana posyandu kelurahan dengan realisasi 0%.

**d) Pengadaan peralatan posyandu Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 10.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 7.600.000,- atau 76%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan posyandu yang diadakan dengan realisasi 76%.

**e) Pengadaan peralatan posyandu Kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 54.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 51.600.000,- atau 94,68%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan posyandu yang diadakan dengan realisasi 94,68%.

**f) Pengadaan peralatan posyandu Kelurahan Bagan Keladi**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 26.238.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 24.088.000,- atau 91,81%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan posyandu yang diadakan dengan realisasi 91,81%.

**g) Pengadaan peralatan posyandu Kelurahan Pangkalan Sesai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 23.120.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 21.900.000,- atau 94,72%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan posyandu yang diadakan dengan realisasi 94,72%.

**19. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 284.460.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0% yang dialokasikan melalui kegiatan :

**a) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 40.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang drainase yang dibangun dengan realisasi 0%.

**b) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 105.460.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang drainase yang dibangun dengan realisasi 0%.

**c) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Pangkalan Sesai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 139.000.000,- dengan realisasi penyerapan



anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang drainase yang dibangun dengan realisasi 0%.

## **20. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 5.400.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0% yang dialokasikan melalui kegiatan :

### **a) Peningkatan kesehatan masyarakat kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 5.400.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terlaksananya pelatihan kader posyandu dengan realisasi 0%.

## **21. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 271.390.120,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 215.530.000,- atau 79,42% yang dialokasikan melalui kegiatan :

### **a) Rehabilitasi/pemeliharaan jalan Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 31.440.120,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang jalan yang dipelihara dengan realisasi 0%.

### **b) Rehabilitasi/pemeliharaan jalan Kelurahan STDI**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 89.950.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 85.790.000,- atau 95,38%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang jalan yang dipelihara dengan realisasi 95,38%.

### **c) Rehabilitasi/pemeliharaan jalan Kelurahan Pangkalan Sesai**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 150.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 129.740.000,- atau 86,49%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang jalan yang dipelihara dengan realisasi 86,49%.

## **22. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran untuk program ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 78.100.000,-. dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0% yang dialokasikan melalui kegiatan :

### **a) Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran lahan dan hutan Kelurahan Purnama**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 15.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran dengan realisasi 0%.

### **b) Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran lahan dan hutan Kelurahan Bagan Keladi**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini di APBD Perubahan sebesar Rp. 63.100.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 0,- atau 0%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah cakupan wilayah penanggulangan bahaya kebakaran dengan realisasi 0%.

### Prestasi/ Penghargaan

Prestasi/ Penghargaan yang diraih selama tahun 2019, Kecamatan Dumai Barat telah mengikuti beberapa perlombaan dan seleksi baik tingkat Kecamatan, Kota maupun Provinsi. Uraian prestasi yang telah diraih oleh Kecamatan Dumai Barat diantaranya adalah :

Tabel 3.60 Prestasi dan Penghargaan Yang diraih di Raih Kurun Waktu Tahun 2019

No	Uraian Prestasi	Pemenang	Tingkat Lomba	Penyelenggara
2019				
1.	Juara Umum II MTQ	Kec. Dumai Barat	Kota Dumai	Kesra
2.	Juara II Kompetisi Rebana AL ISTIQOMAH	STDI	Kota Dumai	PT. Dinamik Nusantara Dumai
3.	Terbail I Lomba Rebana	STDI	Kota Dumai	Pertamina
4.	Juara I Lomba Rebana AI ISTIQOMAH	STDI	Kota Dumai	Disdikbud
5.	Juara I Lomba Rebana AI ISTIQOMAH	STDI	Sekota Dumai	Pantai Panorama
6.	Juara I Qasidah Rebana AL ISTIQOMAH	STDI	Kota Dumai	FIFGROUP
7.	Juara II Lomba PAAR	STDI	Kota Dumai	BKKBN
8.	Juara II MTQ	STDI	Kelurahan	Kec. Dumai Barat
9.	Juara III Lomba Masak Serba Ikan	Kec. Dumai Barat	Kota Dumai	TP-PKK
10.	Juara III Lomba Poyandu Teladan (Posyandu Angsana)	STDI	Kota Dumai	Kesra
11.	Harapan I Lomba BBGRM	STDI	Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai
12.	Harapan III Lomba Adm Rumah Data Ku	STDI	Kota Dumai	BKKBN

Sumber : Kecamatan Dumai Barat, Tahun 2019

#### D.1. Urusan Pemerintah, Oleh Kecamatan Medang Kampai

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam RENSTRA Kecamatan Medang Kampai dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 – 2021 urusan wajib Otonomi Daerah, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.61 Capaian Indikator Sasaran Kecamatan Medang Kampai

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (dalam %)
1	2	3	4	5
<b>Urusan Penanaman Modal</b>				
Jumlah Belanja Langsung Anggaran 2019	Rupiah	4.536.475.190		

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (dalam %)
<b>Urusan Otonomi daerah, pemerintah umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, Kepegawaian dan Persandian</b>				
Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik	%	75	100	%
Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	%	75	100	%
Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat	%	75	99,46	%

Sumber : Kecamatan Medang Kampai, Tahun 2019

Pencapaian indikator kinerja dari Sasaran di atas pada Tahun 2019, untuk masing-masing indikator kinerja sebagaimana berikut ini :

### 1. Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Kecamatan Medang Kampai yaitu 75% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 361.422.000 atau 100%. Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu dan Kegiatan Penilaian Kinerja unit pelayanan publik. Adapun kegiatan ini mengukur Persentase meningkatnya kualitas pelayanan publik adalah Metode untuk mengukur seberapa besar keaktifan Posyandu balita dan usila yang ada dan mengukur seberapa besar swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Medang Kampai. Dari Data tersebut total posyandu yang ada di Kecamatan Medang Kampai berjumlah 130 org dan 26 posyandu terdiri dari balita dan usila. Dalam hal ini pembinaan Posyandu Balita dan Usila pada kader 4 (empat) Kelurahan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dengan adanya pembentukan kampung keluarga berencana Kota Dumai (KB), pembentukan Kelompok bina keluarga balita (BKB) "melati", Kelompok bina keluarga lansia (BKL) "dahlia" dan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) "Sakura" yaitu kelurahan Pelintung. Dengan kerjasama yang baik antar kader akan dapat mengantarkan kecamatan pada perlombaan Gerakan Kecamatan Sayang Ibu di masa mendatang. Hal ini dapat memotivasi para kader Posyandu kedepannya untuk lebih aktif bertugas dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, Kecamatan Medang Kampai sudah melaksanakan Penilaian Lomba Kelurahan yang bertujuan untuk memotivasi para Lurah agar dapat meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan, pembangunan dan sosial budaya dilingkungan kelurahannya.

### 2. Kualitas sumber daya lembaga masyarakat

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Kecamatan Medang Kampai yaitu 75% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 401.793. atau 100%. Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Pembinaan LPMK dan RT. Adapun kegiatan ini mengukur Persentase peningkatan kualitas kinerja LPMK

dan RT adalah Metode untuk mengukur seberapa besar keaktifan LPMK dan RT yang ada. Untuk peningkatan kinerja LPMK dan RT di Kecamatan Medang Kampai pada tahun 2019 diadakan Rapat Koordinasi (RAKOR) sebagai evaluasi kinerja terhadap pembinaan dan pelaksanaan tertib administrasi kependudukan dan menjalin silaturahmi. Selain itu untuk mendukung visi dan misi Walikota Dumai, dan untuk peningkatan kinerja, honorarium LPMK dan RT telah dinaikkan secara bertahap sesuai dengan pagu anggaran. Perluasan informasi kepada masyarakat dalam bentuk kotak saran dan kritik maupun dalam bentuk SMS terkait masalah pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).

### **3. Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat**

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Kecamatan Medang Kampai yaitu 75% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu 50.413.000 atau 99.46%. Kegiatan /lupendukung sasaran ini yaitu kegiatan Pembinaan PKK Kecamatan. Adapun kegiatan ini Terlaksananya Kegiatan 10 Program TP.PKK Tingkat Kecamatan Medang Kampai, Kegiatan tersebut memiliki sasaran indikator Persentase PKK Aktif hanya 1(satu) indikator kegiatan yaitu Terlaksananya Kegiatan 10 Program TP.PKK Tingkat Kecamatan Medang Kampai dan Indikator Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan 100%. tetapi dalam realisasi anggaran 99,46% tidak mencapai 100% dikarenakan ada Silpa dalam penyerapan anggaran.

Persentase PKK Aktif adalah Metode untuk mengukur seberapa besar keaktifan Anggota PKK Kecamatan Medang Kampai untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan oleh TP. PKK Kecamatan Medang Kampai serta seberapa tertibnya anggota PKK terhadap administrasi dalam menyusun laporan setiap bulan. Ukuran Keberhasilan dari indikator sasaran ini adalah Keaktifan PKK Kecamatan Medang Kampai. Dari data yang diterima Jumlah PKK Kecamatan Medang Kampai berjumlah 110 orang Kelurahan dan Kecamatan. Pada tahun 2019 Kecamatan Medang Kampai meraih peringkat kesatu, kedua dan ketiga dalam penilaian (Lomba Parade Devile, Lomba Desain dan Peragaan budsa melayu harian,Lomba Dasawisma,Lomba yel yel 10 program Pokok PKK, Lomba Joget Rebutan Kursi dan UP2K Terbaik Lomba HKG PKK, Lomba Parade (dalam rangka jambore PKK Kota Dumai dan Provinsi Riau). PKK Kecamatan Medang Kampai berjumlah 110 orang Kelurahan dan Kecamatan.

Keberhasilan dari beberapa indikator kinerja diatas disebabkan adanya dukungan dan kerja sama yang baik oleh seluruh karyawan yang ada pada Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait, dan indikator kinerja sudah maksimal hal ini disebabkan keberhasilan pencapaian dapat dilihat pemenuhan indikator kinerja program yang telah ditetapkan untuk masing-masing kegiatan tersebut, perumusan keberhasilan pencapaian jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan adalah 100%.

Dilihat pada tabel pencapaian indikator di atas, jika disandingkan capaian kinerja tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019, maka dapat disajikan sebagai berikut :

1. Pada indikator Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan yang Baik, capaian kinerja tahun 2017 (98%), tahun 2018 (98%) dan tahun 2019 (100%) mengalami peningkatan;
2. Pada indikator Kualitas sumber daya lembaga Masyarakat, capaian kinerja tahun 2017 (100%), tahun 2018 (100%) dan tahun 2019 (100%) persentase tetap;
3. Pada indikator Persentase swadaya Masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat, capaian kinerja tahun 2017 (98%), tahun 2018 (99%) dan tahun 2019 (99,46%) persentase tetap;

Anggaran Belanja Kecamatan Medang Kampai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp 9.951.441.110,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 5.414.965.920,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp 4.536.475.190,- Untuk realisasi Belanja Tidak Langsung menjadi Rp 4.824.306.374,- atau terserap 89,09 % dan Belanja Langsung Rp 3.726.744.628,- atau terserap 82,15 %. Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 852.234.140- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 838.869.703,- atau 98,43 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

##### **a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp 4.800.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp 4.800.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah materai selama 12 bulan ,terrealisasi 100 %.

##### **b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 18.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 14.341.863,- atau 79,67 %. Indikator kinerja keluarannya adalah jumlah pemakaian telepon, air dan listrik dalam 1 (satu) tahun selama 12 bulan dan realisasi kinerjanya 100 %. Pembayaran listrik melalui KOPPEGTEL setempat berdasarkan pemakaian/kebutuhan kantor setiap bulannya.

##### **c) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 60.590.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 60.590.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**d) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan dinas/Operasional**

Jumlah Anggaran yang tersedia Rp. 5.100.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.4.654.840,- atau 91,27%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah STNK kendaraan dinas/ operasioal yang terbayar sebanyak 8 unit dengan persentase capaian 97,62%.

**e) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 197.980.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 197.980.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah jasa tenaga kebersihan kantor yang dibayar untuk menunjang kenyamanan dalam bekerja sebanyak 11 (sebelas) orang selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**f) Penyediaan Alat Tulis Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 59.613.890,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 59.613.890,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Alat Tulis Kantor (ATK) yang dibutuhkan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**g) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 39.112.250,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 39.112.250,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan untuk kebutuhan kantor selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 7.650.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.650.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kebutuhan alat listrik dan elektronik kantor selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**i) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 8.468.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 7.946.000,- atau 93,84%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah koran/majalah dalam 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 76%.

**j) Penyediaan Bahan Makanan dan Minuman**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 79.520.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 79.520.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah makanan dan minuman rapat, tamu dan kegiatan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**k) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 249.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 240.260.860,- atau 96,49%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah ASN yang melakukan perjalanan dinas selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

**l) Penyediaan Jasa Keamanan Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 122.400.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 122.400.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga keamanan kantor sebanyak 6 (enam) orang dengan realisasi kinerja 100 %.

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 812.812.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 804.248.500,- atau 98.94 % yang dialokasikan melalui kegiatan – kegiatan dibawah ini :

**a) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 77.500.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 76.150.000,- atau 98,26%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan 5 kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 99,23%.

**b) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 102.800.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 101.821.500,- atau 99,05%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan 8 (unit) selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100%.

**c) Pengadaan Mebeleur**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 97.700.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 96.815.000,- atau 99,09 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah mebeleur kantor yang diadakan sebanyak 4 unit/set selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 99,99 %.

**d) Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 81.262.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 79.562.000,- atau 97,91%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kendaraan dinas/operasional roda empat dan roda dua sebanyak 6 unit selama 1 (satu) tahun dengan realisasi dengan realisasi kinerja 100%.

**e) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.5.300.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar 5.300.000,- atau 100%. Adapun

indikator kinerja keluaran adalah jumlah Pemeliharaan perlengkapan Gedung Kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100%.

**f) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Gedung kantor**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.18.250.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 18.250.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peralatan Gedung Kantor terpelihara selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100%.

**g) Rehabilitasi sedang/berat rumah Gedung kantor**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.430.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 426.000.000,- atau 99,07%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah rehabilitasi sedang/berat Gedung kantor selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100%.

**3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 46.476.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 46.476.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 11.170.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 11.170.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen laporan pencapaian kinerja (LKj/LAKIP, Renja, Renstra, DPA Murni dan DPA Perubahan) sebanyak 4 (empat) dokumen dengan realisasi kinerja 100 %.

**b) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 14.500.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 14.500.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan prognosis tahun 2018 sebanyak 2 (dua) laporan dengan realisasi kinerja 100 %.

**c) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 20.806.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 20.806.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 (satu) laporan dengan realisasi kinerja 100 %.

**4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 185.748.250,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar 41.366.250,- atau 22,27% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :



**a) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 32.198.250,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 29.366.250,- atau 91,20%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga kebersihan persampahan dilingkungan Kecamatan sebanyak 1 orang dengan realisasi kinerja 100%.

**b) Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan kelurahan mudam**

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 87.370.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**c) Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan kelurahan teluk makmur**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 66.180.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.12.000.000,- atau 18,13%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**5. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 361.422.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 361.422.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

**a) Pembentukan unit khusus penanganan pengaduan masyarakat**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 10.300.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 10.300.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Laporan Kader posyandu kesehatan balita dan usila tersedia selama 12 bulan, dengan realisasi kinerja 100%.

**b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 23.522.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 23.522.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kelurahan yang mengikuti lomba tingkat kecamatan sebanyak 4 (empat) Kelurahan dengan realisasi kinerja 100%.

**c) Pembinaan pos pelayanan terpadu kelurahan guntung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 25.200.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.25.200.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila Kelurahan Guntung yang dibayar selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**d) Pembinaan Pos Pelayanan Teradu Kelurahan Teluk Makmur**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.100.800.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 100.800.000,- atau 100% Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila Kelurahan Teluk Makmur yang dibayar selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**e) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Mundam**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 75.600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 75.600.000 atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila Kelurahan Mundam yang dibayar selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**f) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Pelintung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 126.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.126.000.000 atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila Kelurahan Guntung yang dibayar selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**6. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp 91.070.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar 91.070.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Pembinaan Kehidupan Beragama**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 91.070.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 91.070.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah lomba MTQ/STQ tingkat kecamatan yang diadakan sebanyak 4 Jenis Lomba realisasi kinerja 100 %.

**7. Program Peningkatan Pelayanan Kelurahan**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp 220.944.800,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 204.662.175,- atau 92,63 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Guntung**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 53.526.200,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 48.278.556,- atau 90,65 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Operasionla Kelurahan Guntung yang Terpenuhi selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**b) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Teluk Makmur**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 54.840.200,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 50.347.844,- atau 91,81 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah

Jumlah Operasional Kelurahan teluk Makmur yang Terpenuhi selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**c) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Mundam**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 54.048.200,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 48.866.168,- atau 90,41 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Operasional Kelurahan Mundam yang Terpenuhi selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**d) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Pelintung**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 58.800.200,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 57.169.607,- atau 97,23 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Operasional Kelurahan pelintung yang Terpenuhi selama 12 bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

**8. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 401.793.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.401.793.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Pembinaan LPMK dan RT**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 31.620.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 31.620.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan ketua RT Kecamatan yang dibina selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**b) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Guntung**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 72.352.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 72.352.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan RT Kelurahan Guntung yang dibayar selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**c) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Teluk Makmur**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 88.454.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 88.454.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan RT Kelurahan Teluk Makmur yang dibayar selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**d) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Mundam**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 80.403.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 80.403.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan RT Kelurahan Mundam yang dibayar selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**e) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Pelintung**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 128.964.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 128.964.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan RT Kelurahan Pelintung yang dibayar selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**9. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 14.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0.00,- atau 0,00 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan Kelurahan Guntung**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 4.800.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0.00,- atau 0,00 %. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**b) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan Kelurahan Mundam**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 9.200.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 0.00,- atau 0,00 %. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**10. Program Peningkatan Kinerja Lembaga Masyarakat Kecamatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 50.413.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 50.413.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Pembinaan PKK Kecamatan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 50.413.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 50.413.500,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah TP PKK yang bina di kecamatan dan kelurahan selama 12 (dua belas) bulan Pokja dengan realisasi kinerja 100 %.

**11. Program Pendidikan Anak Usia Dini**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.45.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00 atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Rehabilitas sedang/berat bangunan sekolah PAUD/TK Kelurahan Pelintung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00

atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**b) Pengadaan alat praktik dan peraga siswa PAUD/TK Kelurahan Pelintung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 15.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**12. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.3.810.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00 atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Guntung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 3.810.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**13. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.797.492.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.610.084.000,- atau 76 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Pembangunan jalan kelurahan Pelintung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 210.138.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.149.798.000,- atau 71,29% Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Panjang jalan yang dibangun sepanjang 200 M dengan realisasi kinerja 76%.

**b) Pembangunan jalan kelurahan Guntung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 153.678.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.118.770.000,- atau 77,28%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Panjang jalan yang dibangun sepanjang 200 M dengan realisasi kinerja 76%.

**c) Pembangunan jalan kelurahan Mundam**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 159.718.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.159.562.000,- atau 99,90%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Panjang jalan yang dibangun sepanjang 200 M dengan realisasi kinerja 76%.

**d) Pembangunan jalan kelurahan Teluk Makmur**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp. 273.958.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.172.954.000,- atau 63,13%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Panjang jalan yang dibangun sepanjang 200 M dengan realisasi kinerja 76%.

#### **14. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.103.400.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.57.800.000,- atau 55,89% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

##### **a) Pembangunan Drainase/Gorong-gorong Kelurahan Guntung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 57.800.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.57.800.000,- atau 100% Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Panjang Saluran Drainase yang dibangun sepanjang 200 M dengan realisasi kinerja 76%.

##### **b) Pembangunan Drainase/Gorong-gorong Kelurahan Mundam**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 45.600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

#### **15. Program Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.20.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.20.000.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

##### **a) Monitoring, evaluasi dan pelaporan percepatan infrastruktur kelurahan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 20.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.20.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan infrastruktur sebanyak 4 (empat) kelurahan dengan realisasi kinerja 100%.

#### **16. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.117.200.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

##### **a) Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran Kelurahan Pelintung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 49.700.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**b) Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran Kelurahan Guntung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 67.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**17. Program Pengembangan Nilai Budaya**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.46.400.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.40.200.000,- atau 86,63% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah Kelurahan Pelintung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 28.150.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.28.150.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dilestarikannya adat budaya daerah dengan realisasi kinerja 100%.

**b) Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah Kelurahan Mundam**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 18.250.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.12.050.000,- atau 63,03%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dilestarikannya adat budaya daerah dengan realisasi kinerja 90%.

**18. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.133.400.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.100.000.000,- atau 74,96% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Pembangunan dan Rehabilitas pos jaga/ronda Kelurahan Guntung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 29.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**b) Pengadaan Perlengkapan pos jaga/ronda Kelurahan Guntung**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.400.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

**c) Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan Ketentraman dan Ketertiban Umum di wilayah Kecamatan se Provinsi Riau**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.100.000,000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum sebanyak 2 kegiatan dengan realisasi kinerja 100%.

## 19. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.166.300.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0.00,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

### a) Pembangunan dan Rehabilitasi Posyandu Kelurahan Pelintung

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0.00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

### b) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Pelintung

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.150.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0.00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

### c) Pembangunan dan Rehabilitasi Posyandu Kelurahan Guntung

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 45.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0.00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

### d) Pengadaan Peralatan Posyandu Kelurahan Guntung

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.150.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0.00,- atau 0,00%. Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

### e) Pembangunan dan Rehabilitasi Posyandu Kelurahan Mundam

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0.00,- atau 0,00% Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

### f) Pembangunan dan Rehabilitasi Posyandu Kelurahan Teluk Makmur

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0.00,- atau 0,00% Penyerapan anggaran yang tidak terjadi dikarenakan pelaksanaan "Dana Kelurahan" yang hanya 50 % dari anggaran yang disediakan.

## 20. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintahan Daerah

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.15.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.15.000.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :



**a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar Nasional/ Daerah / Keagamaan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 15.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.15.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyebarluasan informasi publik yang diadakan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100%.

**21. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp.51.560.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.51.560.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

**a) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 51.560.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.51.560.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen perencanaan pembangunan yang berjumlah 1 (satu) dokumen dengan realisasi kinerja 100%

Tabel 3.62 Prestasi yang telah diraih oleh Kecamatan Medang Kampai pada tahun 2019

No	Uraian prestasi	Pemenang	Tingkat lomba	Penyelenggara
<b>Tahun 2019</b>				
1	Juara I Yel-Yel PKK Tingkat Kota Dumai Tahun 2019 (dalam rangka jambore PKK Kota Dumai)	PKK Kecamatan Medang Kampai	Kota Dumai	PKK Kota Dumai
2	Juara II lomba desain Tenun Tingkat Kota Dumai Dumai)	Kecamatan Medang Kampai	Kota Dumai	Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai
3	Juara II lomba Cendramata Khas Kota Dumai Dumai)	Kecamatan Medang Kampai	Kota Dumai	Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai
4	Juara II Lomba Penyuluhan Pokja I (dalam rangka jambore PKK Kota Dumai)	PKK Kecamatan Medang Kampai	Kota Dumai	PKK Kota Dumai
5	Juara III Lomba Penyuluhan Pokja I (dalam rangka jambore PKK Kota Dumai)	PKK Kecamatan Medang Kampai	Kota Dumai	PKK Kota Dumai

Sumber : Kecamatan Medang Kampai

**D.1. Urusan Pemerintahan, Oleh Kecamatan Bukit Kapur**

Dalam pencapaian Indikator Sasaran yang terdapat dalam RENSTRA Kecamatan Bukit Kapur dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 – 2021 urusan wajib Otonomi Daerah, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.63 Indikator kinerja sasaran Kecamatan Bukit Kapur

Indikator kinerja sasaran	Kondisi awal Rpjmd	Realisasi s/d tahun 2019	Capaian dalam (%)
1	2	3	4
Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik	75 %	75 %	100 %
Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	75 %	75 %	100 %
Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat	75 %	75 %	100 %

Sumber : Kecamatan Bukit Kapur, Tahun 2019

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran dan kegiatan, maka dapat dievaluasi nilai capaian masing - masing kinerja tersebut. Nilai capaian Kecamatan Bukit Kapur pada tahun 2019 dapat dilihat dari rencana tingkat capaian pada rencana kinerja tahunan terhadap realisasi kinerja capaian sasaran. Adapun rincian capaian sasaran tahun 2019 sebagaimana berikut ini :

### 1. Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan pada program ini adalah indikator kinerja capaian :

a) Program pelayanan administrasi perkantoran

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan program pelayanan administrasi perkantoran ini sebesar Rp. 1.051.532.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.051.532.000,- atau 100%

b) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur ini sebesar Rp.80.948.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.80.603.400,- atau 100%

c) Program peningkatan pengembangan kinerja pengelolaan persampahan

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan program peningkatan pengembangan kinerja pengelolaan persampahan ini sebesar Rp. 49.887.600,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.49.887.600,- atau 100%

d) Program peningkatan pelayanan kelurahan

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan Program peningkatan pelayanan kelurahan ini sebesar Rp. 232.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.232.500.000,- atau 100%

e) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan ini sebesar Rp.46.395.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 46.395.000,- atau 100%

Adapun sasaran dari indikator diatas adalah meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah sementara strategi dari indikator diatas adalah meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang didukung dengan profesionalitas aparatur yang berkarakter melayani sehingga arah kebijakan meningkatkan sistem administrasi pemerintahan daerah yang transparan dan akuntabel.

## 2. Kualitas sumber daya lembaga masyarakat

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan pada program ini adalah indikator kinerja capaian :

### a) Program menginsentifkan penanganan pengaduan masyarakat

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan program menginsentifkan penanganan pengaduan masyarakat ini sebesar Rp.433.525.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.433.525.000,- atau 100%

### b) Program peningkatan kinerja lembaga LPMK dan RT

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan program peningkatan kinerja lembaga LPMK dan RT ini sebesar Rp. 885.900.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 885.900.000,- atau 100%

### c) Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan ini sebesar Rp.50.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.50.000.000,- atau 100%

Adapun sasaran dari indikator diatas adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan sementara strategi dari indikator diatas adalah memperkuat kelembagaan pengembangan partisipasi masyarakat dalam rangka peningkatan pemberdayaan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat melayani sehingga arah kebijakan meningkatkan partisipasi swadaya masyarakat dalam pembangunan.

## 3. Persentase swadaya masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat .

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan pada program ini adalah indikator kinerja capaian :

### a. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

Jumlah anggaran tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan program peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa ini sebesar Rp.25.700.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.25.700.000,- atau 100%

### b. Program pengembangan wawasan kebangsaan

Jumlah Anggaran Tahun 2019 yang tersedia untuk melaksanakan Program pengembangan wawasan kebangsaan ini sebesar Rp. 87.050.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.87.050.000,- atau 100%

Adapun sasaran dari indikator diatas adalah meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sementara strategi dari

indikator diatas adalah meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa sehingga arah kebijakan meningkatkan kerukunan hidup beragama, berbangsa dan bermasyarakat.

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.051.532.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.051.532.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Penyediaan jasa surat menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.42.900.000,- (empat puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.42.900.000,- (empat puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah) atau 100 %.

b) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 78.540.000,- (Tujuh puluh delapan juta limaratus empat puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.78.540.000,- (Tujuh puluh delapan juta limaratus empat puluh ribu rupiah) atau 100%.

c) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.25.250.000 (dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 25.250.000 (dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau 100%.

d) Penyediaan jasa kebersihan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp156.750.000,- (seratus lima puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah dengan realisasi penyerapan sebesar Rp156.750.000,- (seratus lima puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau 100%.

e) Penyediaan alat tulis kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini 53.876.000,- (Lima puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 53.876.000,- (Lima puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) atau 100%.

f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.52.674.000,- (lima puluh dua juta enam ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.52.674.000,- (lima puluh dua juta enam ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) atau 100%.

g) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.14.882.000,- (empat belas juta delapan ratus delapan puluh dua ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.14.882.000,- (empat belas juta delapan ratus delapan puluh dua ribu rupiah ) atau 83.42%.

- h) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.52.800.000,- (lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.52.800.000,- (lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah) atau 100%.
- i) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini 138.240.000,- (seratus tiga puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu rupiah) dengan penyerapan sebesar Rp.138.240.000,- (seratus tiga puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu rupiah) atau 100%.
- j) Penyediaan makanan dan minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp124.220.000,- (seratus dua puluh empat juta dua ratus dua puluh ribu rupiah ) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.124.220.000,- (seratus dua puluh empat juta dua ratus dua puluh ribu rupiah ) atau 100%.
- k) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 168.600.000,- (seratus enam puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 168.600.000,- (seratus enam puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah) atau 100%.
- l) Penyediaan jasa tenaga keamanan kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.142.800.000,- (seratus empat puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.142.800.000,- (seratus empat puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah) atau 100%.

## 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.80.603.400,- (delapan puluh juta enam ratus tiga ribu empat ratus rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.Rp.80.603.400,- (delapan puluh juta enam ratus tiga ribu empat ratus rupiah) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.45.603.400,- (empat puluh lima juta enam ratus tiga ribu empat ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.45.603.400,- (empat puluh lima juta enam ratus tiga ribu empat ratus rupiah) atau 100%.
- b) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah) atau 100%.

**3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.46.395.000,- (empat puluh enam juta tiga ratus sembilan sembilan puluh lima ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 46.395.000,- (empat puluh enam juta tiga ratus sembilan sembilan puluh lima ribu rupiah) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.9.095.000,- (sembilan juta sembilan puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.9.095.000,- (sembilan juta sembilan puluh lima ribu rupiah) atau 100%.

b) Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.17.000.000,- (tujuh belas juta rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.17.000.000,- (tujuh belas juta rupiah) atau 100%.

c) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.20.300.000,- (dua puluh juta tiga ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.20.300.000,- (dua puluh juta tiga ratus ribu rupiah) atau 100%.

**4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.49.887.600,- (empat puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.49.887.600,- (empat puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus rupiah ) atau 98.80 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.49.887.600,- (empat puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.49.887.600,- (empat puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus rupiah ) atau 100 %

**5. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 87.050.000,- (delapan puluh tujuh juta lima puluh ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 87.050.000,- (delapan puluh tujuh juta lima puluh ribu rupiah) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan kehidupan beragama

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.87.050.000,- (delapan puluh tujuh juta lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 87.050.000,- (delapan puluh tujuh juta lima puluh ribu rupiah) atau 100%.

**6. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat**

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 433.525.000,- (empat ratus tiga puluh tiga juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.433.525.000,- (empat ratus tiga puluh tiga juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan pos pelayanan terpadu di Kecamatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.408.000.000 (empat ratus delapan juta rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.408.000.000 (empat ratus delapan juta rupiah) atau 100%.

b) Penilaian kinerja unit pelayanan publik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. Rp.25.525.000,- (dua puluh lima juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.25.525.000,- (dua puluh lima juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah) atau 100%.

**7. Program Peningkatan Pelayanan Kelurahan**

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.232.500.000,- (dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.232.500.000,- (dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a. Dukungan Operasional Kelurahan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.232.500.000,- (dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.232.500.000,- (dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) atau 100%

**8. Program Peningkatan Kinerja Lembaga LPMK dan RT**

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.885.900.000,- (delapan ratus delapan puluh lima juta Sembilan ratus ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.885.900.000,- (delapan ratus delapan puluh lima juta Sembilan ratus ribu rupiah) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan LPMK dan RT se-Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.885.900.000,- (delapan ratus delapan puluh lima juta Sembilan ratus ribu rupiah) dengan penyerapan sebesar Rp.885.900.000,- (delapan ratus delapan puluh lima juta Sembilan ratus ribu rupiah) atau 100%.

**9. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.25.700.000,- (dua puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.25.700.000,- (dua puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.25.700.000,- (dua puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.25.700.000,- (dua puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) atau 100%.

#### 10. Program Peningkatan Kinerja Lembaga Masyarakat Kecamatan

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini:

##### a. Pembinaan PKK Kecamatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) atau 100%.

#### I. Prestasi dan Penghargaan

Kecamatan Bukit Kapur menjadi *barometer* pelayanan kepada masyarakat. Prestasi yang telah diraih oleh Kecamatan Bukit Kapur pada tahun 2016 s/d 2019 adalah :

Tabel 3.64 Prestasi Kecamatan Bukit Kapu tahun 2019

No	Uraian prestasi	Pemenang	Tingkat lomba	Penyelenggara
<b>TAHUN 2019</b>				
1	Juara I Lomba Posyandu Terbaik	Kelurahan Bagan Besar	Tingkat Nasional	Kementrian Dalam Negeri
2	Juara II Penyuluh Keluarga Berencana Terbaik	Kelurahan Kampung Baru	Provinsi Riau	Provinsi Riau

Sumber : Kecamatan Bukit Kapur, 2019

#### D.1. Urusan Pemerintahan, Oleh Kecamatan Sungai Sembilan

Dalam Pencapaian Indikator sasaran yang terdapat dalam renstra Kecamatan Sungai Sembilan 2016-2021, maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.65 Sasaran Indikator Kinerja Kecamatan Sungai Sembilan

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Satuan	Target tahunan	Realisasi tahunan	%
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan	a Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik	%	75	75	100
	b Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	%	75	75	100
	c Persentase Swadaya Masyarakat terhadap Program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat	%	75	72,34	96,46

Sumber Kecamatan Sungai Sembilan, Tahun 2019



Pencapaian indikator kinerja dari Sasaran Strategis di atas pada tahun 2019 untuk masing-masing indikator kinerja Sebagai Berikut

**1. Cakupan Sarana dan prasarana perkantoran pemerintahan yang baik**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra kecamatan sungai sembilan tahun 2019 adalah 75 % dan terealisasi 75% atau 100%.

Adapun Jumlah Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 443.280.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 443.280.000,- atau 100 %. adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah kader posyandu balita dan usila yang dibayar selama 12 bulan dan terealisasi 12 bulan serta jumlah kelurahan yang mengikuti lomba kelurahan di Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 5 Kelurahan dan terealisasi sebanyak 5 Kelurahan.

Tujuan utama kegiatan ini adalah peningkatan kualitas pelayanan publik di kelurahan dan peningkatan kinerja kader posyandu balita dan usila di Kecamatan Sungai Sembilan.

**2. Kualitas Sumber Daya Lembaga Masyarakat**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra kecamatan sungai sembilan tahun 2019 adalah 75 % dan terealisasi 75% atau 100%. Adapun Jumlah Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 870.300.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 870.300.000,- atau 100 %. . adapun indikator kinerja keluarannya adalah Honorarium Pengurus LPMK dan Ketua RT selama 12 Bulan dan terealisasi sebanyak 12 Bulan atau 100 %. Tujuan utama kegiatan ini adalah peningkatan kualitas Kinerja Pengurus LPMK dan Ketua RT di Kecamatan Sungai Sembilan.

**3. Persentase Swadaya Masyarakat terhadap program pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat meningkat**

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra kecamatan sungai sembilan tahun 2019 adalah 75 % dan terealisasi 72,34% atau 96,46%.

Adapun Jumlah Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 48.229.000,- atau 96,46%. adapun indikator kinerja keluarannya adalah Tersedianya Laporan Kegiatan PKK selama 1 Tahun sebanyak 1 laporan dan terealisasi sebanyak 1 Laporan atau 100 %. Capaian Kinerja ini memenuhi target yang diinginkan dengan terbina PKK di Kecamatan dan PKK di Kelurahan se Kecamatan Sungai Sembilan.

Tujuan utama kegiatan ini memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan

Secara keseluruhan Kecamatan Sungai Sembilan telah menganggarkan

pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar Rp. 11.387.858.180,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp 9.933.597.724.- atau 87,23%. dari total anggaran tersebut, yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan pendukung 1 ( satu ) sasaran strategis adalah Rp. 1.363.580.000.- Alokasi ini pada dasarnya merupakan alokasi berbagai mata anggaran yang relevan untuk membiayai input tiap kegiatan pendukung sasaran strategis. Realisasi penyerapan pembiayaan sasaran sebesar Rp. 1.361.809.000,- atau 99,87%. Dengan rincian sebagai berikut :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.271.152.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.1.195.167.500,- atau 94,02% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 3.780.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 3.780.000.- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Materai dalam satu tahun sebanyak 540 Buah dan terealisasi sebanyak 540 Buah atau 100%.

b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 98.600.100 dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.83.231.852,- atau 84,41%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Rekening Listrik, Air bersih dan internet dalam 1 tahun sebanyak 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

c) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.106.800.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 100.800.000,- atau 94,38%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah sewa peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100%.

d) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.26.000.000,- dengan penyerapan Anggaran sebesar Rp. 23.529.000,- atau 90,50%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah honorium supir yang dibayar selama 1 tahun dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

e) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.291.430.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 256.430.000,- atau 87,99%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jasa kebersihan kantor yang dibayar selama 12 Bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%

f) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar

Rp. 13.550.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 10.550.000,- atau 77,86%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pemeliharaan AC, Komputer dan Mesin Potong Rumput sebanyak 42 Kali dan terealisasi 41 Kali atau 97,61%.

g) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 52.569.600,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.52.569.600,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah alat tulis kantor selama 1 tahun dan terealisasi 12 Bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

h) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 24.861.400,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 24.861.400,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan selama 1 tahun dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

i) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 29.900.900,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 29.900.900,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kebutuhan alat listrik selama 1 tahun dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

j) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 88.500.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 76.920.000,- atau 86,92%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah surat kabar harian selama 12 Bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100%.

k) Penyediaan Makanan dan Minuman

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 40.975.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- atau 94,26%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah makan minum rapat dan tamu selama 11 Bulan dan terealisasi 11 bulan atau 100%.

l) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 188.185.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 187.969.748,- atau 99,89%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas dalam rangka koordinasi keluar daerah selama 1 tahun dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

m) Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 306.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 306.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Tenaga Keamanan Kantor yang selama 1 tahun sebanyak 180 ob dan terealisasi 180 ob atau 100%.

## 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 563.680.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 549.085.025,- atau 97,41% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pengadaan kendaraan Dinas Operasional

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 309.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 302.669.025,- atau 97,95% Adapun indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya kendaraan dinas/operasional Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 2 Unit dan terealisasi 2 Unit atau 100%.

b) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 132.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 130.420.000,- atau 98,80% Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Peralatan Kantor yang diadakan sebanyak 23 Unit dan terealisasi 23 Unit atau 100%.

c) Pengadaan Mebeleur

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 80.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 73.436.000,- atau 91,80%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Meubeler kantor yang diadakan sebanyak 32 Unit dan terealisasi 32 Unit atau 100%.

d) Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 28.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 27.935.000,- atau 99,77%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah gedung kantor yang direhab sebanyak 1 Kegiatan dan terealisasi 1 Kegiatan atau 100 %.

e) Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 14.680.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 14.625.000,- atau 99,63%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terpeliharanya Kendaraan Dinas/Operasional yang terpelihara selama 12 Bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100 %.

## 3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 51.580.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 51.580.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 12.580.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 12.580.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD sebanyak 4 Laporan dan terealisasi 4 Laporan atau 100 %.

b) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 17.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.17.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Prognosis Realisasi Anggaran SKPD sebanyak 2 Laporan dan terealisasi 2 Laporan atau 100 %.

c) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 22.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 22.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan SKPD Akhir Tahun sebanyak 1 Dokumen dan terealisasi 1 Dokumen atau 100%.

#### 4. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 1.344.250.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 786.250.500,- atau 58,49% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembangunan Jalan Kelurahan Bangsal Aceh

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 250.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 96.982.000.- atau 38,79%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Gg/Jalan yang dibangun sebanyak 5 Paket dan terealisasi sebanyak 2 Paket atau 40%.

b) Pembangunan Jalan Kelurahan Lubuk Gaung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 236.250.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 163.808.500.- atau 69,34%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Jalan yang dibangun sebanyak 4 Paket dan terealisasi sebanyak 3 Paket atau 75%.

c) Pembangunan Jalan Kelurahan Tanjung Penyembal

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 198.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 158.620.000.- atau 80,11%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Jalan yang dibangun sebanyak 4 Paket dan terealisasi sebanyak 2 Paket atau 40%.

d) Pembangunan Jalan Kelurahan Basilam Baru

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 300.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 182.520.000.- atau 60,84%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Jalan yang dibangun sebanyak 5 Paket dan terealisasi sebanyak 3 Paket atau 60%.

e) Pembangunan Jalan Kelurahan Batu Teritip

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 360.000.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 184.320.000.- atau 51,20%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Gg/Jalan yang dibangun sebanyak 6 Paket dan terealisasi sebanyak 3 Paket atau 50%.

#### **5. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 25.858.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.0,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Lubuk Gaung  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang saluran drainase yang dibangun sebanyak 1 Paket dan terealisasi 0 Paket atau 0,00%.
- b) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Basilam Baru  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.5.720.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang saluran drainase yang dibangun sebanyak 1 Paket dan terealisasi 0 Paket atau 0,00%.
- c) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kelurahan Batu Teritip  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.10.138.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang saluran drainase yang dibangun sebanyak 2 Paket dan terealisasi 0 Paket atau 0,00%.

#### **6. Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 9.110.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.0,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Rehabilitasi/pemeliharaan jalan Kelurahan Basilam Baru  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.9.110.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jembatan yang direhab sebanyak 1 Jembatan dan terealisasi 0 Jembatan atau 0,00%

#### **7. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 32.508.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.0,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pengembangan Jaringan Air Bersih / Air Minum Kelurahan Basilam Baru  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.32.508.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah sambungan jaringan air bersih dan terealisasi 0,00%

#### **8. Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 20.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Monitoring, evaluasi dan pelaporan Percepatan Infrastruktur Kelurahan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan infrastruktur sebanyak 2 Laporan dan terealisasi 2 Laporan atau 100%.

#### **9. Program Lingkungan Sehat Perumahan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 9.918.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.0,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin Kelurahan Lubuk Gaung.

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.9.918.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin kelurahan lubuk gaung sebanyak 1 Paket dan terealisasi 1 Paket atau 100%

#### **10. Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 153.490.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.62.050.000,- atau 40,43% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran Kelurahan Bangsal Aceh

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.81.520.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 62.050.000,- atau 76,12%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan peralatan mesin pemadam kebakaran sebanyak 1 Paket dan terealisasi 1 Paket atau 100%

b) Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran Kelurahan Lubuk Gaung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.71.970.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan peralatan mesin pemadam kebakaran sebanyak 1 Paket dan terealisasi 0 Paket atau 0,00%

#### **11. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 27.393.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 26.729.000,- atau 97,58% yang

dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 27.393.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 26.729.000,- atau 97,58%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Tenaga Kebersihan Persampahan di lingkungan kecamatan dan Kelurahan selama 12 Bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100%

#### **12. Program Pengembangan Nilai Budaya**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 10.299.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.0,- atau 0,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah Kelurahan Bangsal Aceh  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.10.299.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya alat kesenian sebanyak 3 set dan terealisasi 0 set atau 0,00%.

#### **13. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 122.769.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.102.319.000,- atau 83,34% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pengadaan perlengkapan pos jaga/ronda Kelurahan Bangsal Aceh  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.2.769.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.769.000,- atau 100,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah perlengkapan pos jaga/ronda yang diadakan sebanyak 14 unit dan terealisasi 14 unit atau 100%.
- b) Pembangunan pos jaga/ronda Kelurahan Tanjung Penyembal  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pos jaga/ronda di kelurahan sebanyak 2 poskamling dan terealisasi 0 poskamling atau 0,00%.
- c) Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan se Provinsi Riau  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 99.500.000,- atau 99,55%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah.

#### **14. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Jumlah Anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp. 91.700.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 91.200.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pembinaan Kehidupan beragama  
Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar



Rp. 91.700.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 91.200.000,- atau 99,45% . Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terselenggaranya MTQ/STQ ditingkat Kelurahan dan Kecamatan sebanyak 6 kegiatan dan terealisasi 6 kegiatan atau 100 %.

#### **15. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 443.280.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 443.280.000,- atau 100.00% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) **Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 23.280.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 23.280.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kelurahan yang mengikuti lomba kelurahan di Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 5 Kelurahan dengan dan terealisasi 5 Kelurahan atau 100%.

b) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Tanjung Penyembal**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 60.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 60.000.000,- atau 100%. Adapun indicator kinerja kelurahan adalah jumlah kader posyandu balita dan usila yang dibayar selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%.

c) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Bangsal Aceh**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 60.000.000,- atau 100%. Adapun indicator kinerja kelurahan adalah Jumlah Kader Posyandu Balita dan Usila yang dibayar selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%.

d) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Lubuk Gaung**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.84.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 84.000.000,- atau 100%. Adapun indicator kinerja kelurahan adalah Jumlah Kader Posyandu Balita dan Usila yang dibayar selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%.

e) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Basilam Baru**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.156.000.000,-dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 156.000.000,- atau 100%. Adapun indicator kinerja kelurahan adalah Jumlah Kader Posyandu Balita dan Usila yang dibayar selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%.

f) **Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Batu Teritip**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.60.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 60.000.000,- atau 100%. Adapun indicator kinerja kelurahan adalah Jumlah

Kader Posyandu Balita dan Usila yang dibayar selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%.

#### **16. Program Peningkatan Pelayanan Kelurahan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 177.630.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 174.114.000,- atau 98,02% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Penyembal

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 34.806.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.33.264.000,- atau 95,57%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya dana dukungan operasional Tanjung Penyembal selama 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan atau 100%.

b) Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kelurahan Bangsal Aceh

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakankegiataninisebesar Rp.34.806.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.34.806.000,- atau 100%. Adapun indicator kinerja kelurahan adalah Tersedianya Dana Dukungan Operasional Kelurahan Bangsal Aceh selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%

c) Pelayanan Administrasi Kelurahan Lubuk Gaung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.34.806.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 34.806.000,- atau 100%. Adapun indicator kinerja kelurahan adalah Tersedianya Dana Dukungan Operasional Kelurahan Lubuk Gaung selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%.

d) Pelayanan Administrasi Kelurahan Basilam Baru

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.34.806.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 32.832.000,- atau 94,33%. Adapun indicator kinerja kelurahan adalah Tersedianya Dana Dukungan Operasional Kelurahan Basilam Baru selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%.

e) Pelayanan Administrasi Kelurahan Batu Teritip

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 38.406.000,-dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 38.406.000,- atau 100% . Adapun indicator kinerja kelurahan adalah Tersedianya Dana Dukungan Operasional Kelurahan Batu Teritip selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100%

#### **17. Peningkatan Kinerja Lembaga LPMK dan RT**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 870.300.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 870.300.000,- atau 100,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Tanjung Penyembal

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 180.300.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.

180.300.000,- atau 100,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Tanjung Penyembal yang dibina selama 12 bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100 %.

b) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Bangsal Aceh

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 117.900.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 117.900.000,- atau 100,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Bangsal Aceh yang dibina selama 12 bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100 %.

c) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Lubuk Gaung

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 234.900.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 234.900.000,- atau 100,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Lubuk Gaung yang dibina selama 12 bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100 %.

d) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Basilam Baru

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 211.500.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 211.500.000,- atau 100,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Basilam Baru yang dibina selama 12 bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100 %.

e) Pembinaan LPMK dan RT Kelurahan Batu Teritip

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 125.700.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 125.700.000,- atau 100,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan RT Batu Teritip yang dibina selama 12 bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100 %.

**18. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 61.350.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 53.350.000,- atau 86,96% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan

Jumlah 32.200.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 32.200.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Tahun 2019 sebanyak 1 Dokumen dan Terealisasi 1 Dokumen atau 100%.

b) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan Kelurahan Bangsal Aceh Jumlah 10.550.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 10.550.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Kegiatan gotong royong massal sebanyak 2 kali dan Terealisasi 2 kali atau 100%.

c) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan Kelurahan Lubuk Gaung

Jumlah 12.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 12.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Kegiatan gotong royong massal sebanyak 2 kali dan terealisasi 2 kali atau 100%.

- d) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan Kelurahan Tanjung Penyembal

Jumlah 16.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 8.000.000,- atau 50%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Kegiatan gotong royong massal sebanyak 2 kali dan terealisasi 1 kali atau 50%.

- e) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan Kelurahan Basilam Baru

Jumlah 22.800.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 22.800.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Kegiatan gotong royong massal sebanyak 4 kali dan terealisasi 4 kali atau 100%.

### **19. Program Peningkatan Kinerja Lembaga Masyarakat Kecamatan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 50.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 48.229.000,- atau 96,46% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pembinaan PKK Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 48.229.000,- atau 96,46%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah TP PKK yang dibina Kecamatan dan Kelurahan sebanyak 6 TP PKK dan terealisasi 6 TP PKK atau 100%

### **20. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 14.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.14.000.000,- atau 100,00% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan Informasi Hari-hari besar Nasional/ Daerah/ Keagamaan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.14.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 14.000.000,- atau 100,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pawai mobil hias hari raya idul fitri dan idul adha sebanyak 2 kegiatan dan terealisasi 2 kegiatan atau 100%.

### **21. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan**

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 181.138.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.12.400.000,- atau 6,85% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

- a) Pengadaan peralatan Posyandu Kelurahan Bangsal Aceh

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 12.400.000,- atau 82,67%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah

Jumlah pengadaan peralatan posyandu sebanyak 20 unit dan terealisasi 20 unit atau 100%.

- b) Pembangunan dan rehabilitasi Posyandu Kelurahan Lubuk Gaung  
 Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah rehabilitasi posyandu kelurahan lubuk gaung sebanyak 1 posyandu dan terealisasi 0 posyandu atau 0,00%.
- c) Pembangunan dan rehabilitasi Posyandu Kelurahan Tanjung Penyembal  
 Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.90.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah sarana prasarana posyandu yang dibangun dan direhab sebanyak 4 posyandu dan terealisasi 0 posyandu atau 0,00%.
- d) Pengadaan peralatan Posyandu Kelurahan Tanjung Penyembal  
 Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.46.138.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.0,- atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengadaan peralatan posyandu sebanyak 75 unit dan terealisasi 0 unit atau 0,00%.

## D.2. Urusan Pengawasan, Oleh Inspektorat

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Inspektorat Kota Dumai tahun 2016-2021 urusan wajib otonomi daerah, maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.66 Indikator kinerja sasaran Inspektorat

Indikator kinerja sasaran	Capaian kondisi akhir tahun 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (dalam %)
Nilai SAKIP Kota Dumai	60	58,46	97,43%
Persentase rekomendasi yang selesai di tindak lanjuti	70%	68,03 %	96,34 %
Jumlah dokumen yang direviu setiap tahunnya.	10 Dokumen	10 Dokumen	100%

Sumber : Inspektorat, tahun 2019

Untuk skala penilaian terhadap Indikator kinerja sasaran pemerintah, menggunakan Peraturan Menpan dan RB Nomor 15 Tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 3.67 Indikator kinerja sasaran Inspektorat

No	Kategori	Nilai Angka (%)	Interpretasi
1	AA	>90 -100	<b>Sangat Memuaskan</b>
2	A	>80 – 90	<b>Memuaskan,</b>
3	BB	>70 – 80	<b>Sangat Baik,</b>
4	B	>60 – 70	<b>Baik,</b>
5	CC	>50 – 60	<b>Cukup (Memadai)</b>
6	C	>30 - 50	<b>Kurang,</b>
7	D	0 – 30	<b>Sangat Kurang,</b>

Sumber : Inspektorat, tahun 2019

Dari 3 indikator kinerja sasaran yang merupakan indikator kinerja utama Inspektorat Kota Dumai adalah sebagai berikut :

1. Nilai SAKIP Kota Dumai

Berdasarkan Surat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Republik Indonesia Nomor B/1210/AA.05/2019 tanggal 31 Desember 2018 perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 , bahwa nilai SAKIP Pemerintah Kota Dumai memperoleh nilai 58,46 atau dengan Predikat CC dengan arti Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar, dengan capaian kinerja 97,43%. Hal ini menunjukkan capain dengan kategori AA dengan Interpretasi sangat memuaskan.

2. Persentase rekomendasi yang selesai di tindaklanjuti.

Pada tahun 2019 jumlah total rekomendasi adalah 466 temuan, rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 317 temuan, sebanyak 34 temuan masih dalam proses untuk ditindaklanjuti dan 115 temuan belum di tindaklanjuti. Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase rekomendasi yang selesai ditindaklanjuti pada tahun 2019 sebesar 68,03%, masih dibawah target 70%, dengan capaian kinerja rekomendasi yang selesai ditindaklanjuti dengan nilai 97,19%, hal ini menunjukkan capaian dengan kategori AA dengan interpretasi Sangat memuaskan.

3. Jumlah dokumen yang direviu setiap tahunnya.

Berdasarkan surat edaran Mendagri Nomor 050/795/SJ tanggal 4 Maret 2016 tentang penyusunan RPJMD dan RKPD dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Bahwa inspektorat wajib mereviu setiap tahunnya , pada tahun 2019 target 10 Dokumen sedangkan realisasi 10 Dokumen atau capaian kinerja dengan nilai 100 % hal ini menunjukkan capaian dengan kategori AA dengan interpretasi Sangat Memuaskan.

Anggaran Belanja Inspektorat Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 15.668.134.841,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.9.905.343.230,00 sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp.5.762.791.611,00. Adapun Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.8.116.166.165,00 atau 81,94% dan Belanja Langsung sebesar Rp 5.335.281.960,00 atau 92,58%. Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut , yaitu:

**1. Program Administrasi Perkantoran**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp.901.676.091,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.860.275.500,00 atau 95,41%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk

mendukung Program Administrasi perkantoran pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Penyediaan Jasa Perkantoran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.12.850.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.4.810.000,00 atau 37,43%. Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Jumlah Surat terkirim sebanyak 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100 %.

b) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.38.300.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.298.000,00 atau 79,11% Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jasa Komunikasi dan Sumber Daya Air sebanyak 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100 %.

c) Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.18.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.11.173.000,00 atau 62,07% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Keluaran persentase perpanjangan surat izin kendaraan dinas sebanyak 100% dan terealisasi 100 %

d) Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.100.820.800,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.100.819.200,00 atau 100% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Petugas Kebersihan Kantor sebanyak 60 OB dan terealisasi 60 OB atau 100%

e) Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.99.970.632,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.99.969.800,00 atau 100% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan alat tulis kantor sebanyak 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

f) Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.68.303.659,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.63.489.050,00 atau 92,95% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah bulan Cetak dan Penggandaan sebanyak 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

g) Kegiatan Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.14.605.600,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar

Rp.14.605.450,00 atau 100% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Alat listrik/elektronik sebanyak 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

- h) Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.8.400.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,00 atau 0% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah bulan penyediaan media sebanyak 12 bulan dan terealisasi 0 bulan atau 0%. dikarenakan Inspektorat dengan melalui internet untuk melihat berita - berita pengawasan dan sejenisnya
- i) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.27.977.400,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.23.232.000,00 atau 83,04% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah bulan makanan dan minuman yang disediakan sebanyak 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%
- j) Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.400.218.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.400.206.000,00 atau 100% . Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Perjalanan Dinas sebanyak 90 Kali terealisasi 90 Kali atau 100%.
- k) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.112.230.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.111.673.000,00 atau 99,50% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Jumlah Tenaga Keamanan Kantor sebanyak 60 OB dan terealisasi 55 OB atau 91,67%

## 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp.532.438.700,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.508.173.600,00 atau 95,44%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Sarana dan Prasarana pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.73.149.120,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.71.750.000,00 atau 98,09% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengadaan sebanyak 17 unit terealisasi 17 unit atau 100%.
- b) Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.133.362.700,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar



Rp.125.448.600,00 atau 94,07% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengadaan sebanyak 12 unit terealisasi 12 unit atau 100%.

- c) Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.261.926.880,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.249.902.000,00 atau 95,41%. Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara sebanyak 8 unit terealisasi 8 unit atau 100%.
- d) Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.28.500.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.26.250.000,00 atau 92,11% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah biaya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor sebanyak 66 Kali terealisasi 66 Kali atau 100%.
- e) Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.35.500.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.34.000.000,00 atau 95,77% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah gedung kantor di rawat sebanyak 12 bulan terealisasi 12 bulan atau 100%.

**3. Program Peningkatan Pengembangan sitem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp.27.630.786,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.26.730.500,00 atau 96,74%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Sarana dan Prasarana pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Penyusunan laporan capain kinerja dan ikhtisar realisasi SKPD  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.13.467.100,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.12.567.000,00 atau 93,32% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Penyusunan Kinerja sebanyak 1 Dokumen terealisasi 1 Dokumen atau 100%.
- b) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.14.163.686,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.14.163.500,00 atau 100% . Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Keuangan sebanyak 1 Dokumen terealisasi 1 Dokumen atau 100%

**4. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah.**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp.3.865.366.034,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.3.521.303.860,00 atau 91,10%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a) Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.298.947.680,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.230.374.000,00 atau 94,72%. Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sebanyak 68 LHP dan terealisasi 68 LHP atau 100 %, dijalankan melalui Pemeriksaan Reguler sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang telah ditetapkan serta melaksanakan pemeriksaan diluar PKPT yang telah diprogramkan yakni yang bersumber dari pemeriksaan Kasus/Khusus.

b) Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah bahwa sebelum Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disampaikan kepada BPK RI terlebih dahulu dilakukan Reviu oleh Inspektorat Daerah, dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/795/ SJ tanggal 4 Maret 2016. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 399.177.504,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 322.007.000,00 atau 80,67%. Indikator kinerja keluarannya adalah dokumen yang terdiri dari target 10 (sepuluh) Dokumen yang direviu setiap tahunnya dan terealisasi adalah 10 (sepuluh) Dokumen atau 100,00% tercapainya target yang telah ditetapkan..

c) Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.213.840.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.196.278.000,00 atau 91,79%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Laporan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan sebanyak 15 laporan dan terealisasi sebanyak 15 laporan atau 100%. Tercapainya target yang telah ditetapkan.

d) Koordinasi Pengawasan yang lebih komprehensif

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 61.464.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 60.307.000,00 atau 98,12%. Adapun indikator kinerja keluarannya indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengawasan Reguler sebanyak 1 (satu) dokumen terealisasi sebanyak 1 (satu) Dokumen atau 100%.

- e) Evaluasi berkala temuan hasil pengawasan  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar sebesar Rp.201.081.350,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.197.489.00,00 atau 98,21%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah pemutakhiran data tindak lanjut hasil pengawasan sebanyak 2 (Dua) kali dan terealisasi 2 (Dua) kali atau 100%.
- f) Meneliti / Menilai Laporan Wajib LP2P  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 81.445.300,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 77.564.300,00 atau 95,23%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah persentase PNS yang menyampaikan LP2P tepat waktu dengan target 100% dan terealisasi 100%.
- g) Peningkatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 90.128.114,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 66,858.000,00 atau 74,18%. Adapun indikatornya adalah 1 Jumlah Dokumen terealisasinya sebanyak 1 jumlah Dokumen atau 100%
- h) Audit Khusus / Tertentu  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 76.790.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 51,345.000,00 atau 66,86%. Adapun indikatornya adalah 1 Jumlah laporan Hasil Pemeriksaan.
- i) Evaluasi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.156.050.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 117.222.000,00 atau 75,11%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah Dokumen Laporan Evaluasi Kinerja OPD, yang direncanakan sebanyak 37 OPD dan terealisasi 37 OPD atau 100%
- j) Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.139.529.800,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 139.403.200,00 atau 99,91 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah Dokumen Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi, yang direncanakan dengan target 1 Dokumen dan terealisasi 1 Dokumen atau terealisasi 100%
- k) Pengendalian Gratifikasi  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.151.953.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.143.808.560,00 atau 94,64%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah Dokumen/ Laporan dilaksanakan dengan target 1 Laporan dan terealisasi 1 Laporan atau terealisasi 100%.
- l) Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar

- Rp.221.461.417,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 210.601.800,00 atau 95,10%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Dokumen Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi dilaksanakan dengan target 1 Dokumen dan terealisasi 1 Dokumen atau terealisasi 100%
- m) Reviu Penyerapan Anggaran  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.52.800.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.44.864.000,00 atau 84,97 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Laporan Triwulan Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang/Jasa Kota Dumai dilaksanakan dengan target 4 Laporan dan terealisasi 4 Laporan atau terealisasi 100%
- n) Peningkatan Kapabilitas APIP  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.60.500.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.58.759.000,00 atau 97,12%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah Dokumen/Laporan dilaksanakan dengan target 1 Dokumen dan terealisasi 1 Dokumen atau terealisasi 100%.
- o) Saber Pungli  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.158.550.069,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.156.605.000,00 atau 98,77%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah Dokumen/Laporan dilaksanakan dengan target 1 Dokumen dan terealisasi 1 Dokumen atau terealisasi 100%.
- p) Evaluasi Rencana Aksi Daerah Pemberantasan Korupsi (RAD-PK)  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.205.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.175.983.000,00 atau 85,85%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah Dokumen/Laporan dilaksanakan dengan target 1 Dokumen dan terealisasi 100%.
- q) Survei Penilaian Integritas  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.296.637.300,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.271.835.000,00 atau 91,64%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah Dokumen/Laporan dilaksanakan dengan target 1 Dokumen dan terealisasi 100%.

### **D.3. Urusan Perencanaan, Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Dumai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengacu pada Dokumen Rencana Startegis (RENSTRA) untuk jangka 5 (lima) tahun 2016-2021, terdapat 4 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut sampai tahun 2021.Keempat indikator yang dimaksud antara lain: (1) Tersedianya Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah dan Tahunan; (2)

Proporsi usulan masyarakat yang diakomodir dalam RKPD; (3) Tersedianya Dokumen Perencanaan yang telah ditetapkan dengan PERDA/PERKADA; dan (4) Penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD. Adapun pencapaian masing-masing indikator kinerja utama tersebut pada tahun 2019 dan perbandingannya dengan realisasi kinerja tahun 2018 tersaji pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel. 3.68 Capaian Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan Perbandingan dengan Realisasi Tahun 2018

Indikator kinerja sasaran	Realisasi tahun 2018	Target Akhir 2019	Realisasi Tahun 2019
Proporsi usulan masyarakat yang diakomodir dalam RKPD	15,1%	25%	37,23%
Tersedianya Dokumen Perencanaan yang telah ditetapkan dengan PERDA/ PERKADA	3 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen
Penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD	100%	100%	100%

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Tahun 2019

Dari data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk capaian tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Proporsi usulan masyarakat yang diakomodir dalam RKPD melebihi target yang telah ditetapkan dimana usulan masyarakat telah terakomodir sebanyak 37,23 % dari yang di targetkan 25%.
2. Indikator Tersedianya Dokumen perencanaan yang telah ditetapkan dengan Perda/Perkada, target 2019 adalah tersedianya 2 Dokumen, kedua dokumen tersebut, yakni :
  - a) Dokumen Peraturan Walikota Dumai Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2020 (Berita Daerah Kota Dumai Tahun 2019 Nomor 28 Seri E), dan;
  - b) Dokumen Peraturan Walikota Nomor 36 Tahun 2019 tentang perubahan RKPD Tahun 2019 (Berita Daerah 30 Seri E).
3. Indikator Penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD, target 2019 adalah 100%, realisasi 99,44%.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan Urusan Perencanaan pada Tahun Anggaran 2019, dimana total anggaran untuk 17 (tujuh belas) program dan 59 (lima puluh sembilan) kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Dumai adalah Rp. 15.949.152.375- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 6.300.867.650,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 9.648.284.725,-. Untuk serapan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.486.386.178,- atau 87,07% dan Belanja Langsung terserap Rp. . 8.948.436.930,- atau 92,75%. Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut:

## 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a) Pada Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat dialokasikan dana sebesar Rp. 3.000.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 3.000.000,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan surat menyurat sebanyak 12 Bulan.
- b) Pada Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dialokasikan dana sebesar Rp. 3.000.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 1.605.752,- atau 53,53% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pemakaian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 3 Bulan.
- c) Pada Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dialokasikan dana sebesar Rp. 44.000.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 17.425.945,- atau 39,60% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kelengkapan administrasi kendaraan dinas sebanyak 24 Unit.
- d) Pada Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 123.319.500,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 123.319.500,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan jasa kebersihan kantor sebanyak 12 Bulan
- e) Pada Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja dialokasikan dana sebesar Rp. 64.200.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 60.868.000,- atau 94,81% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara sebanyak 93 Unit.
- f) Pada Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 173.806.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 173.806.000,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan alat tulis kantor sebanyak 12 Bulan.
- g) Pada Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dialokasikan dana sebesar Rp. 51.106.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 50.526.400,- atau 98,87% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan barang cetakan dan penggandaan sebanyak 12 Bulan.
- h) Pada Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 37.391.800,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 36.642.000,- atau 97,99% dengan

capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan kebutuhan komponen listrik kantor sebanyak 12 Bulan.

- i) Pada Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dialokasikan dana sebesar Rp. 31.576.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 29.580.000,- atau 93,68% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan tentang perundang-undangan sebanyak 12 Bulan.
- j) Pada Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman dialokasikan dana sebesar Rp. 66.298.820,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 49.057.500,- atau 73,99% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan makanan dan minuman tamu, rapat serta kegiatan sebanyak 12 Bulan.
- k) Pada Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dialokasikan dana sebesar Rp. 739.500.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 739.405.264,- atau 99,99% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 12 Bulan.
- l) Pada Kegiatan Penyediaan Jasa Keamanan Kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 122.400.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 122.400.000,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan jasa keamanan kantor sebanyak 12 Bulan.
- m) Pada Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran dialokasikan dana sebesar Rp. 591.960.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 586.760.000,- atau 99,12% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah penyediaan jasa administrasi perkantoran sebanyak 12 Bulan.

## **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- a) Pada Kegiatan Pembangunan gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 94.877.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 93.607.917,- atau 98,66% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah gedung kantor yang dibangun sebanyak 1 Kegiatan.
- b) Pada Kegiatan Pengadaan Kendaraan dinas/operasional dialokasikan dana sebesar Rp. 280.000.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 268.200.000,- atau 95,79% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengadaan kendaraan dinas/operasional sebanyak 1 Unit.

- c) Pada Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 199.670.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 193.663.875,- atau 96,99% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor sebanyak 29 Unit.
- d) Pada Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 198.500.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 192.399.600,- atau 96,93% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor sebanyak 20 Unit.
- e) Pada Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 194.947.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 193.986.500,- atau 99,51% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah gedung kantor yang dipelihara secara rutin/berkala sebanyak 2 Unit.
- f) Pada Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dialokasikan dana sebesar Rp. 399.500.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 399.500.000,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara secara rutin/berkala sebanyak 25 Kendaraan.
- g) Pada Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dialokasikan dana sebesar Rp. 200.000.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 198.096.136,- atau 99,05% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah gedung/kantor yang direhabilitasi sebanyak 1 Unit.

### **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- a) Pada Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal dialokasikan dana sebesar Rp. 127.500.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 119.653.500,- atau 93,85% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dan non formal sebanyak 8 Orang.
- b) Pada Kegiatan Pembinaan mental dan fisik aparatur dialokasikan dana sebesar Rp. 107.880.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 86.575.000,- atau 80,25% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pembinaan jasmani dan rohani sebanyak 12 Bulan.

### **4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

- a) Pada Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dialokasikan dana sebesar Rp. 17.450.000,- dari dana yang



dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 17.450.000,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD sebanyak 3 Dokumen.

- b) Pada Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dialokasikan dana sebesar Rp. 7.650.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 7.650.000,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen laporan keuangan sebanyak 2 Dokumen.

#### **5. Program Pengembangan Data/ Informasi**

- a) Pada Kegiatan Sistem Informasi Perencanaan Daerah dialokasikan dana sebesar Rp. 279.715.000,- dari dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 151.620.881,- atau 54,21% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah aplikasi yang digunakan sebanyak 2 Aplikasi.
- b) Pada Kegiatan Penyusunan Data Perencanaan Daerah dialokasikan dana sebesar Rp. 154.871.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 133.187.672,- atau 86,00% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah laporan SIPD sebanyak 1 Laporan.

#### **6. Program Pengembangan Perumahan**

- a) Pada Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan dialokasikan dana sebesar Rp. 307.542.170,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 307.036.506, atau 99,84% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen tentang pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan dan permukiman kumuh Kota Dumai sebanyak 1 Dokumen.

#### **7. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan**

- a) Pada Kegiatan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) dialokasikan dana sebesar Rp. 240.282.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 238.783.843,- atau 99,38% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen penanggulangan kemiskinan sebanyak 1 Dokumen.

#### **8. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH**

- a) Pada Kegiatan Evaluasi realisasi anggaran dialokasikan dana sebesar Rp. 159.720.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 158.407.447,- atau 99,18% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen TEPPRA yang disusun sebanyak 1 Dokumen.

## 9. Program Kerjasama Pembangunan

- a) Pada Kegiatan Koordinasi dalam pemecahan masalah-masalah daerah dialokasikan dana sebesar Rp. 226.576.400,- dari dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 111.446.632,- atau 49,19% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah koordinasi yang dilaksanakan dalam rangka perencanaan pembangunan daerah sebanyak 12 Bulan.

## 10. Program Pengembangan Wilayah Perbatasan

- a) Pada Kegiatan koordinasi penetapan rencana tata ruang perbatasan dialokasikan dana sebesar Rp. 149.792.280,- dari dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 149.437.418,- atau 99,76% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen usulan program dan kegiatan rencana tata ruang perbatasan ke BPPD Provinsi Riau dan BNPP Pusat sebanyak 1 Dokumen.

## 11. Program Perencanaan Pengembangan kota-kota menengah dan besar

- a) Pada Kegiatan Koordinasi penyelesaian permasalahan transportasi perkotaan dialokasikan dana sebesar Rp. 98.300.000,- dari dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 98.184.841,- atau 99,88% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah koordinasi terkait penyelesaian dan perencanaan infrastruktur transportasi sebanyak 9 Kali.
- b) Pada Kegiatan Koordinasi perencanaan penanganan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dialokasikan dana sebesar Rp. 133.773.850,- dari dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 129.130.929,- atau 96,53% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terwujudnya keselarasan perencanaan pembangunan Nasional-Provinsi-Kabupaten/Kota di Bidang Perekonomian sebanyak 6 OPD.
- c) Pada Kegiatan Koordinasi perencanaan penanganan pusat-pusat industri dialokasikan dana sebesar Rp. 195.038.750,- dari dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 190.565.750,- atau 97,71% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Tersusunnya dokumen perencanaan penanganan pusat-pusat industri sebanyak 1 Dokumen.
- d) Pada Kegiatan Koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan dialokasikan dana sebesar Rp. 343.800.000,- dari dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 342.325.330,- atau 99,57% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen perencanaan akses air bersih/air minum dan sanitasi yang di Kota Dumai sebanyak 1 Dokumen.
- e) Pada Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan dialokasikan dana sebesar Rp. 144.000.000,- dari dana yang telah dialokasikan dapat

direalisasikan sebesar Rp. 143.999.946,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi perencanaan fisik sarana dan prasarana sebanyak 1 Dokumen.

- f) Pada Kegiatan Koordinasi perencanaan Penanganan Infrastruktur dialokasikan dana sebesar Rp. 141.982.700,- dari dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 141.597.779,- atau 99,73% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran Jumlah koordinasi perencanaan penanganan infrastruktur sebanyak 9 Kali.

## **12. Program Perencanaan Pembangunan daerah**

- a) Pada Kegiatan Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik dialokasikan dana sebesar Rp. 169.034.100,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 151.865.500,- atau 89,84% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah forum OPD yang dilaksanakan sebanyak 1 Forum.
- b) Pada Kegiatan Penyusunan rancangan RKPD dialokasikan dana sebesar Rp. 244.368.400,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 241.403.494,- atau 98,79% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen RKPD dan dokumen perubahan RKPD yang disusun sebanyak 2 Dokumen.
- c) Pada Kegiatan Penyelenggaraan musrenbang RKPD dialokasikan dana sebesar Rp. 274.874.400,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 260.817.900,- atau 94,89% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Musrenbang RKPD yang dilaksanakan, keikutsertaan Pra dan Pasca Musrenbang Provinsi Riau, keikutsertaan Musrenbang tingkat Nasional sebanyak 3 Kali.
- d) Pada Kegiatan Koordinasi penyusunan laporan kinerja pemerintah daerah dialokasikan dana sebesar Rp. 213.079.300,- dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 195.330.923,- atau 91,67% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen LKJIP yang disusun tepat waktu sebanyak 1 Dokumen.
- e) Pada Kegiatan Koordinasi penyusunan laporan keterangan pertanggung jawaban (LKPJ) dialokasikan dana sebesar Rp. 178.700.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 172.030.300,- atau 96,27% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen LKPJ yang disampaikan tepat waktu sebanyak 1 Dokumen.
- f) Pada Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan pelaporan dialokasikan dana sebesar Rp. 61.800.000,- , dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 61.300.000,- atau 99,19% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen evaluasi RKPD sebanyak 4 Dokumen.

- g) Pada kegiatan Evaluasi rencana aksi daerah pemberantasan korupsi (RAD-PK) Dumai dialokasikan dana sebesar Rp. 46.831.200,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 40.677.100,- atau 86,86% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen pelaporan RAD-PK sebanyak 1 Dokumen.
- h) Pada Kegiatan Penyusunan dan evaluasi perencanaan aksi daerah sustainable development goals dialokasikan dana sebesar Rp. 189.235.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 182.600.500,- atau 96,49% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen penyusunan dan evaluasi SDG-s sebanyak 1 Dokumen.
- i) Pada Kegiatan Pelaporan Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM) dialokasikan dana sebesar Rp. 155.111.200,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 147.228.000,- atau 94,92% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen pelaporan Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM) sebanyak 1 Dokumen.
- j) Pada Kegiatan Pemantauan dan evaluasi Dana Alokasi Khusus dialokasikan dana sebesar Rp. 138.000.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 130.595.000,- atau 94,63% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen pemantauan dan evaluasi Dana Alokasi Khusus sebanyak 1 Dokumen.
- k) Pada Kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Kelurahan dialokasikan dana sebesar Rp. 120.000.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 91.537.300,- atau 76,28% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen petunjuk teknis dana pembangunan kelurahan sebanyak 1 Dokumen.

### **13. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi**

- a) Pada Kegiatan Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi dialokasikan dana sebesar Rp. 198.868.210,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 194.172.240,- atau 97,64% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi sebanyak 1 Dokumen.
- b) Pada Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan dialokasikan dana sebesar Rp. 90.543.745,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 44.253.745,- atau 48,88% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi bidang ekonomi dan SDA sebanyak 1 Dokumen.

### **14. Program perencanaan sosial budaya**

- a) Pada Kegiatan Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial budaya dialokasikan dana sebesar Rp. 194.306.000,- dari dana yang

dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 190.385.018,- atau 97,98% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial budaya sebanyak 1 Dokumen.

- b) Pada Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan dialokasikan dana sebesar Rp. 103.343.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 90.051.000,- atau 87,14% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi perencanaan sosial budaya sebanyak 1 Dokumen.
- c) Pada Kegiatan koordinasi perencanaan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan SDM dialokasikan dana sebesar Rp. 224.947.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 218.354.600,- atau 97,07% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen koordinasi perencanaan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan SDM sebanyak 1 Dokumen.
- d) Pada Kegiatan Koordinasi perencanaan pembangunan bidang aparatur Pemerintahan dialokasikan dana sebesar Rp. 174.056.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 166.491.000,- atau 95,65% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen koordinasi perencanaan pembangunan bidang aparatur sebanyak 1 Dokumen.
- e) Pada Kegiatan Penyusunan data dan informasi perencanaan pembangunan bidang Pemerintahan dan SDM dialokasikan dana sebesar Rp. 97.054.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 57.920.000,- atau 59,68% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen data dan informasi perencanaan pembangunan bidang pemerintahan dan SDM sebanyak 1 Dokumen.

**15. Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan Informasi Hari-hari besar Nasional/ Daerah/ Keagamaan :**

- a) Pada Kegiatan Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/daerah/keagamaan dialokasikan dana sebesar Rp. 79.300.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 10.877.000,- atau 13,72% dengan capaian kinerja 70%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Persentase informasi pemerintah daerah yang disebarluaskan sebanyak 90%.

**16. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

- a) Pada Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah dialokasikan dana sebesar Rp. 29.808.800,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 29.729.900,- atau 99,74% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah persentase aset milik perangkat daerah yang dikelola dengan baik sebanyak 90%.

### 17. Alokasi dan Realisasi Anggaran pada Program Perencanaan Tata Ruang, melalui Kegiatan ;

- a) Pada Rapat Koordinasi tentang Rencana Tata Ruang di alokasikan dana sebesar Rp. 151.712.500,- dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 151.526.947,- atau 99,88% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah koordinasi tentang rencana tata ruang sebanyak 15 Kali.
- b) Pada Kegiatan Survey dan Pemetaan dialokasikan dana sebesar Rp. 58.385.600,- dana yang telah dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 58.385.600,- atau 100% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen survey dan pemetaan data-data spasial permukiman sebanyak 1 Dokumen.

#### D.4. Urusan Keuangan, Oleh Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai dan Perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 - 2021 urusan pemerintahan fungsi penunjang, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.69 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai Tahun 2019

Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian (dalam %)
Persentase belanja pendidikan	20%	27,51%	137,58%
Persentase belanja kesehatan	10%	24,37%	243,78%
Penetapan APBD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100%
Hasil Opini BPK	WTP	WTP	100%

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Tahun 2020

Adapun realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai Tahun 2019 dapat disampaikan adalah, sebagai berikut:

##### 1. Persentase belanja pendidikan (20%)

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp. 1.386.485.494.628,- Berdasarkan APBD yang telah ditetapkan, adapun persentase belanja pendidikan sebesar 20% yaitu Rp. 277.297.098.925,60. Dalam realisasinya alokasi belanja pendidikan sebesar Rp. 381.511.390.919,54 atau sebesar 27,51%. Dari data di atas, disimpulkan bahwa persentase belanja pendidikan telah melampaui target yang telah ditargetkan sebesar 20%, dengan capaian kinerja rekomendasi yang selesai ditindaklanjuti dengan persentase sebesar 137,58%.

##### 2. Persentase belanja kesehatan (10%)

Alokasi persentase belanja kesehatan 10% sebesar Rp. 138.648.549.462,80 Dalam realisasinya alokasi belanja kesehatan sebesar Rp. 338.007.399.756,- atau sebesar 24,37%. Dari data di atas, disimpulkan bahwa persentase belanja

kesehatan telah melampaui target yang telah ditargetkan sebesar 10%, dengan capaian kinerja rekomendasi yang selesai ditindaklanjuti dengan persentase sebesar 243,78%.

### **3. Penetapan APBD**

Penetapan APBD yang ditargetkan dalam indikator kinerja sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai Tahun 2019 yaitu Penetapan APBD tepat waktu. Adapun realisasinya yaitu terlaksananya penetapan APBD tepat waktu yaitu penetapan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 5 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019, yang ditetapkan sebelum tanggal 31 Desember 2019 yang tepatnya pada tanggal 26 Desember 2018.

### **4. Hasil Opini BPK**

Hasil Opini BPK yang ditargetkan dalam indikator kinerja sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai Tahun 2019 yaitu WTP. Dalam realisasinya hasil opini BPK yang diperoleh pada tahun 2019 yaitu WTP untuk Laporan Keuangan Kota Dumai Tahun 2018. Hasil ini telah tercapai dari target yang ditetapkan.

Anggaran Belanja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 35.516.418.727,- dengan rincian sebagai berikut, yaitu: Belanja Tidak Langsung Rp. 22.252.234.987,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 13.264.183.740,- Untuk realisasi Belanja Tidak Langsung adalah Rp. 18.052.144.602 atau dengan persentase sebesar 81,12% dan Belanja Langsung realisasi sebesar Rp. 12.207.927.519,- atau dengan persentase sebesar 92,04%. Adapun secara keseluruhan realisasi anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai Tahun 2019 sebesar Rp. 30.260.072.121,- atau sebesar 85,20%.

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini sebesar Rp. 2.915.677.060,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.824.379.249,- atau dengan persentase sebesar 96,87%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Pelayanan Administrasi Perkantoran pada tahun 2019 sejumlah 13 kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat dianggarkan sebesar Rp.82.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 77.299.900,- atau sebesar 93,70%. Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat capaian kegiatan sebesar 100%, dengan capaian jasa surat menyurat sejumlah 12 bulan.

##### **b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dianggarkan sebesar Rp. 62.450.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 61.152.946,- atau sebesar 97,92%. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sejumlah 12 bulan.

- c) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor dianggarkan sebesar Rp. 33.868.800,- dengan realisasi sebesar Rp. 32.854.932,- atau sebesar 97,01%. Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah pembayaran jasa peralatan dan perlengkapan kantor sejumlah 12 bulan.
- d) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor  
Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor dianggarkan sebesar Rp. 190.818.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 182.787.200,- atau sebesar 95,79%. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah ruangan yang bersih dan nyaman sejumlah 12 bulan.
- e) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja  
Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja dianggarkan sebesar Rp. 94.850.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 89.205.000,- atau sebesar 94,05%. Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah jasa perbaikan peralatan kerja sejumlah 12 bulan.
- f) Penyediaan Alat Tulis Kantor  
Kegiatan penyediaan alat tulis kantor dianggarkan sebesar Rp. 121.250.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 116.677.450,- atau sebesar 96,23%. Kegiatan penyediaan alat tulis kantor capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah alat tulis kantor yang diperlukan sejumlah 12 bulan.
- g) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Kegiatan penyediaan barang cetak dan penggandaan dianggarkan sebesar Rp. 118.776.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 114.710.000,- atau sebesar Rp. 96,58%. Kegiatan penyediaan barang cetak dan penggandaan capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah barang cetak dan penggandaan yang diperlukan sejumlah 12 bulan.
- h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  
Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dianggarkan sebesar Rp. 60.287.760,- dengan realisasi sebesar Rp.59.601.800,- atau sebesar 98,86%. Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah komponen instalasi listrik yang diperlukan sejumlah 12 bulan.
- i) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dianggarkan sebesar Rp. 1.050.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.002.891.135,- atau sebesar 95,51%. Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diperlukan sejumlah 12 bulan.
- j) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan



Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dianggarkan sebesar Rp. 12.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.000.000,- atau sebesar 100%. Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah bahan bacaan yang tersedia sejumlah 12 bulan.

k) Penyediaan Makanan dan Minuman

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman dianggarkan sebesar Rp. 39.157.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.767.000,- atau sebesar 81,13%. Kegiatan penyediaan makanan dan minuman capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian tersedianya makan dan minum rapat dan tamu sejumlah 11 bulan.

l) Rapat- Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah

Kegiatan rapat- rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dianggarkan sebesar Rp. 850.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 849.114.886 atau sebesar 99,78%. Kegiatan rapat- rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah capaian kegiatan sebesar 99,90% dengan capaian jumlah pegawai yang dikirim untuk koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sejumlah 12 bulan.

m) Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor

Kegiatan penyediaan jasa tenaga keamanan kantor dianggarkan sebesar Rp. 199.718.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 194.317.000 atau sebesar 97,30%. Kegiatan penyediaan jasa tenaga keamanan kantor capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah tenaga keamanan kantor sejumlah 12 bulan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp. 1.111.400.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.106.101.298,- atau sebesar 99,52%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur pada tahun 2019 sejumlah 4 kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional dianggarkan sebesar Rp. 504.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 504.000.000,- atau sebesar 100%. Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah kendaraan dinas/operasional sejumlah 2 unit.

b. Pengadaan Mebeleur

Kegiatan pengadaan mebeleur dianggarkan sebesar Rp. 92.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 92.400.000,- atau sebesar 100%. Kegiatan pengadaan mebeleur capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah mebeleur yang tersedia sejumlah 1 paket.

c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dianggarkan sebesar Rp. 190.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 189.800.000,- atau sebesar 99,89%. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah pemeliharaan gedung sejumlah 1 paket.

d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dianggarkan sebesar Rp. 325.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 319.901.298,- atau sebesar 98,43%. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara sejumlah 12 bulan.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp. 245.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 242.004.080,- atau sebesar 98,78%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada tahun 2019 sejumlah 1 kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dianggarkan sebesar Rp. 245.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 242.004.080,- atau sebesar 98,78%. Kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sejumlah 20 Orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp. 299.913.140,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 292.337.889,- atau 97,47%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan pada tahun 2019 sejumlah 4 kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dianggarkan sebesar Rp. 27.856.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 27.785.000,- atau sebesar Rp. 99,75%. Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sejumlah 1 dokumen.

b. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan semesteran dianggarkan sebesar Rp. 25.372.730,- dengan realisasi anggaran sebesar 23.522.500,- atau sebesar 92,71%. Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan semesteran capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah laporan keuangan semesteran sejumlah 1 laporan.

c. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dianggarkan sebesar Rp. 52.609.990,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 52.295.500,- atau sebesar 99,40%. Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah laporan keuangan akhir tahun sejumlah 1 laporan.

d. Penyusunan dan Pelaporan Kas Daerah dan Dana Perimbangan

Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan Kas Daerah dan Dana Perimbangan dianggarkan sebesar Rp. 194.074.420,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 188.734.889 atau sebesar 97,25%. Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan Kas Daerah dan Dana Perimbangan capaian kegiatan sebesar 100% dengan capaian jumlah laporan kas daerah dan dana perimbangan sejumlah 1 laporan.

5. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp. 80.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 79.125.775,- atau 98,91%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah pada tahun 2019 sejumlah 1 kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah dan Informasi Hari-Hari Besar Nasional/Daerah/Keagamaan

Kegiatan penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/daerah/keagamaan dianggarkan sebesar Rp. 80.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 79.125.775,- atau 98,91%. Kegiatan penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/daerah/keagamaan tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian adalah 3 kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu peringatan Hari Ulang Tahun Kota Dumai XX, perayaan Idul Fitri 1440 Hijriah dan perayaan Idul Adha 1440 Hijriah.

6. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp. 8.612.193.540,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 7.663.979.228,- atau 88,99%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah pada tahun 2019 sejumlah 36 kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Penyusunan Standar Satuan Harga

Kegiatan penyusunan standar satuan harga, dianggarkan sebesar Rp. 159.057.980,- realisasi sebesar Rp. 158.647.980,- atau sebesar 99,741%. Kegiatan penyusunan standar satuan harga tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian adalah buku standar harga barang dan jasa sebanyak 1 laporan. Adapun hasil kegiatan penyusunan standar satuan harga berupa buku standarisasi harga satuan barang dan jasa untuk keperluan Pemerintah Kota Dumai yang merupakan pedoman penetapan harga barang dalam penyusunan APBD Tahun 2020.

b. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD dianggarkan sebesar Rp. 1.096.372.275,- realisasi sebesar Rp. 1.072.678.035,- atau 97,84%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah dokumen rancangan peraturan daerah tentang APBD sebanyak 1 dokumen. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD menghasilkan produk hukum daerah yang mengatur tentang APBD Tahun 2019 yaitu Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 14 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

c. Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD dianggarkan sebesar Rp.154.555.500,- realisasi sebesar Rp. 146.060.000,- atau 94,50%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah dokumen rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD sebanyak 1 dokumen. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD merupakan penjabaran secara terperinci dari Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 14 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020. Kegiatan ini menghasilkan Peraturan Walikota Nomor 75 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

d. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD dianggarkan sebesar Rp. 618.641.850,- realisasi sebesar Rp. 419.935.350,- atau 67,88%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah dokumen rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD sebanyak 1 dokumen. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Perubahan APBD menghasilkan produk hukum yaitu Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

e. Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran Perubahan APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD dianggarkan sebesar Rp.150.215.300,- realisasi sebesar Rp. 108.257.500,- atau 72,07%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah dokumen rancangan peraturan KDH tentang penjabaran perubahan APBD sebanyak 1 dokumen. Kegiatan ini menghasilkan Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2019.

f. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Kegiatan Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dianggarkan sebesar Rp. 686.267.300,- realisasi sebesar Rp. 664.587.387,- atau 96,84%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah Perda pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebanyak 1 Perda. Kegiatan Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD menghasilkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2018.

g. Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dianggarkan sebesar Rp.100.211.000,- realisasi sebesar Rp. 94.187.000,- atau 93,99%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebanyak 1 Perwa. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD menghasilkan Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2019 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah T.A. 2018.

h. Bimbingan Teknis Implementasi Paket Regulasi Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Kegiatan Bimbingan teknis implementasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah dianggarkan sebesar Rp.475.800.000,- realisasi sebesar Rp. 378.993.511,- atau 79,65%. Kegiatan bimbingan teknis implementasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah jumlah pegawai dalam mengikuti bimtek implementasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan sebanyak 120 orang. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu pengiriman Pegawai Negeri Sipil untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang aturan pengelolaan keuangan daerah yang sifatnya sosialisasi aturan baru dibidang keuangan sejumlah 120 orang.

i. Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah

Kegiatan peningkatan manajemen aset/barang daerah dianggarkan sebesar Rp. 274.815.840,- realisasi sebesar Rp. 274.787.084,- atau 99,99%. Kegiatan peningkatan manajemen aset/barang daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah jumlah peserta bimbingan teknis dan sosialisasi manajemen /aset barang milik daerah sejumlah 240 orang. Kegiatan peningkatan manajemen aset/barang daerah yaitu mengikutsertakan Pengguna Barang, Pejabat Penatausahaan Barang, Pengurus Barang dan

Pengurus Barang Pembantu dalam bimbingan teknis pengelolaan barang milik daerah serta sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri yang diharapkan mampu memahami dan melaksanakan tugasnya.

j. Inventarisasi Aset

Kegiatan inventarisasi Aset dianggarkan sebesar Rp. 207.329.200,- realisasi sebesar Rp. 202.506.155,- atau 97,67%. Kegiatan inventarisasi aset tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan dokumen penelusuran gedung dan bangunan, penelusuran aset yang berasal dari dana APBN dan APBD Provinsi yang dihibahkan Pemerintah Kota Dumai sebanyak 2 dokumen. Kegiatan inventarisasi Aset menghasilkan dokumen penelusuran gedung/bangunan yang pendanaannya bersumber APBD dan APBD Provinsi.

k. Pengamanan Barang Milik Daerah

Kegiatan pengamanan barang milik daerah dianggarkan sebesar Rp. 94.700.000,- realisasi sebesar Rp. 82.728.634,- atau 87,36%. Kegiatan pengamanan barang milik daerah pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan Peningkatan Pengamanan Fisik Terhadap Barang Milik Daerah merupakan kegiatan yang bertujuan melakukan. Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah merupakan kegiatan yang bertujuan melakukan pengamanan aset dengan tujuan sesuai peruntukkan dan penggunaannya.

l. Penertiban Aset

Kegiatan Penertiban Aset dianggarkan sebesar Rp.127.435.000,- realisasi sebesar Rp. 88.310.967,- atau 69,30%. Kegiatan penertiban aset tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah penertiban aset berupa barang milik daerah dalam rangka pelaksanaan OPD Baru sebanyak 36 OPD. Kegiatan penertiban aset menghasilkan kegiatan penertiban aset terhadap 36 Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kota Dumai dengan maksud menertibkan seluruh aset milik Pemerintah Kota Dumai sesuai dengan peruntukannya.

m. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dianggarkan sebesar Rp.295.300.000,- realisasi sebesar Rp.181.718.187,- atau 61,54%. Kegiatan pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan sejumlah 1 paket. Kegiatan pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah merupakan kegiatan pengembangan aplikasi SIMDA Keuangan Kota Dumai. Pengembangan kegiatan ini sejumlah 1 paket. Aplikasi SIMDA Keuangan merupakan aplikasi yang digunakan Pemerintah Kota Dumai dalam pengelolaan sistem informasi dan manajemen keuangan Kota Dumai dengan tujuan tertib administrasi keuangan.

n. Penyusunan Data Administrasi Keuangan Daerah

Kegiatan Penyusunan Data Administrasi Keuangan Daerah dianggarkan sebesar Rp. 132.263.500,- realisasi sebesar Rp. 129.478.568,- atau 97,89%. Kegiatan penyusunan data administrasi keuangan daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah (1) Register SP2D BL dan BTL Perbulan sejumlah 1.500 lembar; (2) Buku pedoman penatausahaan pelaksanaan APBD sejumlah 36 buku; (3) Register SP2D per SKPD sejumlah 3.500 lembar.

o. Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Tahunan

Kegiatan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Tahunan dianggarkan sebesar Rp. 228.946.000,- realisasi sebesar Rp. 228.675.290,- atau 99,88%. Kegiatan penyusunan laporan barang milik daerah tahunan tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah (1) Tersusunnya laporan barang milik daerah tahunan sejumlah 1 laporan; (2) Rekapitulasi daftar mutasi barang sejumlah 1 laporan. Kegiatan penyusunan laporan barang milik daerah tahunan menghasilkan dokumen barang milik Pemerintah Kota Dumai setiap tahunnya. Adapun dokumen yang dihasilkan sejumlah 2 dokumen yaitu (1) laporan barang milik daerah tahunan; dan (2) rekapitulasi daftar mutasi barang.

p. Rekonsiliasi Aset SKPD

Kegiatan Rekonsiliasi Aset SKPD dianggarkan sebesar Rp.196.272.150,- realisasi sebesar Rp. 196.124.000,- atau 99,92%. Kegiatan Rekonsiliasi Aset SKPD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian kegiatan adalah jumlah OPD yang dilaksanakan rekonsiliasi sejumlah 36 OPD. Kegiatan rekonsiliasi aset merupakan kegiatan rekon barang milik daerah diseluruh OPD yang ada di Kota Dumai. Kegiatan ini dilaksanakan pada 36 OPD yang ada di Kota Dumai. Tujuan dari kegiatan rekonsiliasi aset OPD yaitu agar pengelolaan daerah tepat waktu, akuntabel dan transparan.

q. Penilaian Aset/Barang Milik Daerah

Kegiatan Penilaian Aset/Barang Milik Daerah dianggarkan sebesar Rp.92.741.620 realisasi sebesar Rp.55.572.476,- atau 59,92%. Kegiatan Penilaian Aset/Barang Milik Daerah sebesar 100%, dengan capaian kegiatan terlaksananya penilaian aset/barang daerah sejumlah 36 OPD. Kegiatan penilaian aset/barang milik daerah merupakan kegiatan penilaian aset/barang milik daerah yang dilaksanakan pada 36 OPD yang ada di Kota Dumai. Penilaian aset/barang milik daerah dilaksanakan dalam rangka penghapusan aset sehingga dilakukan penilaian aset terlebih dahulu.

r. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pejabat Pengelola Barang Milik Daerah

Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pejabat Pengelola Barang Milik Daerah dianggarkan sebesar Rp. 185.000.000,- realisasi sebesar Rp.180.267.361,- atau 97,44%. Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pejabat Pengelola Barang Milik Daerah sebesar 100% dengan capaian kegiatan jumlah pejabat pembantu pengelola barang milik daerah yang dikirim sejumlah 15 orang. Kegiatan peningkatan kualitas sumber daya pejabat pengelola

barang milik daerah merupakan kegiatan yang mengirimkan pejabat pembantu pengelola barang milik daerah untuk mengikuti bimtek/sosialisasi terhadap aturan dibidang aset. Adapun kegiatan ini dengan mengirimkan sejumlah 15 orang yang dimaksudkan pejabat pembantu pengelola barang milik daerah memahami semua siklus pengelolaan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

s. Penyusunan standar biaya

Kegiatan Penyusunan standar biaya dianggarkan sebesar Rp.209.262.050,- realisasi sebesar Rp.193.733.793,- atau 92,58%. Kegiatan Penyusunan standar biaya sebesar 100% dengan capaian kegiatan buku standar biaya sejumlah 100 buku. Kegiatan penyusunan standar biaya menghasilkan buku standar biaya tahun anggaran 2019. Buku standar biaya tahun anggaran 2020 digunakan dalam penyusunan RAPBD Tahun Anggaran 2020. Buku tersebut dibagikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kota Dumai.

t. Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD

Kegiatan Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD dianggarkan sebesar Rp.241.418.150,- realisasi sebesar Rp.232.195.041,- atau 96,18%. Kegiatan Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD sebesar 100% dengan capaian kegiatan jumlah skpd dalam pertemuan rekonsiliasi yang dilaksanakan sejumlah 36 SKPD. Kegiatan rekonsiliasi laporan keuangan SKPD dilaksanakan setiap bulannya kepada 36 SKPD yang ada di Kota Dumai. Kegiatan ini dimaksudkan mensinkronkan antara realisasi belanja dan pendapatan baik manual maupun *by system* sehingga sesuai antara keduanya.

u. Penyusunan Ketentuan-ketentuan Barang Milik Daerah

Kegiatan Penyusunan Ketentuan-ketentuan Barang Milik Daerah dianggarkan sebesar Rp.117.439.500,-realisasi sebesar Rp.94.226.501,- atau sekitar 80,23%.Kegiatan Penyusunan Ketentuan-ketentuan Barang Milik Daerah sebesar 100% dengan 1(satu) laporan. Penyusunan Ketentuan-ketentuan Barang Milik Daerah.

v. Sosialisasi Pedoman Penyusunan APBD

Kegiatan Sosialisasi pedoman Penyusunan APBD dianggarkan sebesar Rp.198.658.000,- realisasi sebesar Rp.165.360.850,- atau sekitar 83.23%%. Kegiatan Sosialisasi pedoman Penyusunan APBD sebesar 100% dengan 77 (tujuh puluh tujuh) orang. Adapun yang menjadi peserta sosialisasi adalah Kasubbag. Perencanaan OPD, dan Lurah Se-Kota Dumai.

w. Rapat Kerja dan Koordinasi Pelaksanaan Anggaran

Kegiatan Rapat Kerja dan Koordinasi Pelaksanaan Anggaran dianggarkan sebesar Rp.221.426.264,- realisasi sebesar Rp.204.187.090,- atau seitar 92,21%. Kegiatan Rapat Kerja dan Koordinasi Pelaksanaan Anggaran sebesar 100% dengan 1 (satu) laporan.

x. Rekonsiliasi Belanja Tidak Langsung

Kegiatan Rekonsiliasi Belanja Tidak Langsung dianggarkan sebesar Rp.124.916.625,- realisasi sebesar Rp.124.747.259,- atau 99,86%. Kegiatan



Rekonsiliasi Belanja Tidak Langsung sebesar 100% dengan capaian kegiatan Jumlah laporan rekonsiliasi belanja tidak langsung sejumlah 8 laporan. Kegiatan Rekonsiliasi Belanja Tidak Langsung dimaksudkan mensinkronkan antara pengeluaran yang sudah dikeluarkan baik manual maupun by system sehingga sesuai antara keduanya.

y. Rekonsiliasi dan Koordinasi Dana Transfer Pusat dan Provinsi

Kegiatan Rekonsiliasi dan Koordinasi Dana Transfer Pusat dan Provinsi dianggarkan sebesar Rp.361.902.260,- realisasi sebesar Rp.358.116.156,- atau 98,95%. Kegiatan Rekonsiliasi dan Koordinasi Dana Transfer Pusat dan provinsi sebesar 100% dengan capaian kegiatan Data dana pusat dan provinsi sebanyak 1 laporan. Kegiatan Rekonsiliasi dan Koordinasi Dana Transfer Pusat dan Provinsi untuk mensinkronkan data dana transfer pusat dan provinsi baik sifatnya dana perimbangan maupun dana bagi hasil pajak dan non pajak.

z. Bimtek Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Daerah

Kegiatan Bimtek Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Daerah dianggarkan sebesar Rp.140.000.000,- realisasi sebesar Rp.84.848.620,- atau 60,61%. Kegiatan Bimtek Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Daerah dengan capaian sebesar 100% dengan sasaran jumlah peserta bimtek penyusunan laporan keuangan daerah sejumlah 210 orang. Adapun yang menjadi peserta yaitu para Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran dan Pembantu Bendahara Pengeluaran OPD.

aa. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Kota Dumai

Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Kota Dumai dianggarkan sebesar Rp.169.513.000,- realisasi sebesar Rp.132.453.155,- atau 78,14% Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Kota Dumai dengan capaian sebesar 100% dengan sasaran jumlah laporan keuangan akhir tahun kota Dumai sejumlah 1 laporan. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Kota Dumai dalam rangka penyusunan laporan keuangan akhir tahun Kota Dumai Tahun 2017 dalam rangka persiapan penyusunan Peraturan Daerah Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2018.

bb. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kota Dumai

Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kota Dumai dianggarkan sebesar Rp.120.711.000,- realisasi sebesar Rp.61.416.189,- atau 50,88%. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kota Dumai sebesar 100% dengan capaian kegiatan jumlah laporan keuangan semesteran kota Dumai sejumlah 1 laporan. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kota Dumai dalam rangka penyusunan laporan keuangan semesteran Kota Dumai Tahun 2019 dalam rangka persiapan penyusunan laporan akhir tahun Kota Dumai Tahun 2020.

cc. Penyusunan Laporan dan Penyelesaian atas Kasus-kasus Kerugian Daerah Kota Dumai

Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penyelesaian atas Kasus-kasus Kerugian Daerah Kota Dumai dianggarkan sebesar Rp.238.960.390,- realisasi sebesar Rp.237.707.961,- atau 99,48%. Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penyelesaian atas Kasus-kasus Kerugian Daerah Kota Dumai realisasi fisik sebesar 100 % dengan capaian kegiatan jumlah laporan dan penyelesaian atas kasus-kasus kerugian daerah kota Dumai sejumlah 1 laporan. Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penyelesaian atas Kasus-kasus Kerugian Daerah Kota Dumai berkaitan dengan tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi (TP-TGR). Kegiatan TP-TGR dimaksudkan untuk penyelesaian kerugian negara.

dd. Pengelolaan dan Pemeliharaan Dokumen dan Arsip Keuangan Serta Aset Daerah.

Kegiatan Pengelolaan dan pemeliharaan dokumen dan arsip keuangan serta aset daerah Kota Dumai dianggarkan sebesar Rp.199.800.000,- realisasi sebesar Rp.199.785.280,- atau 99,99%. Kegiatan Pengelolaan dan pemeliharaan dokumen dan arsip keuangan serta aset daerah Kota Dumai realisasi fisik sebesar 100% dengan capaian kegiatan sejumlah 500 dokumen.

ee. Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp.49.356.000,-realisasi sebesar Rp.43.680.000,- atau 88,50%. Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah Kota Dumai sebesar 100% dengan capaian kegiatan sejumlah 1 (satu) laporan.

ff. Pelaksanaan Pengeluaran/Belanja Semesteran I dan II Akhir Tahun Anggaran

Kegiatan Pelaksanaan Pengeluaran/Belanja Semesteran I dan II Akhir Tahun Anggaran dianggarkan sebesar Rp.148.892.000,- realisasi sebesar Rp.116.142.374,- atau 78,00%. Kegiatan Pelaksanaan Pengeluaran/Belanja Semesteran I dan II Akhir Tahun Anggaran sebesar 100% dengan capaian kegiatan sejumlah 1 (satu) laporan.

gg. Pemindahtanganan Barang Milik Daerah

Kegiatan Pemindahtanganan Barang Milik Daerah dianggarkan sebesar Rp.284.004.900,- realisasi sebesar Rp.264.014.781,- atau sekitar 92,96%. Kegiatan Pemindahtanganan Barang Milik Daerah sebesar 100% dengan capaian kegiatan sejumlah 1 (satu) laporan.

hh. Penyusunan Daftar RKBMD dan RKPBM

Kegiatan Penyusunan Daftar RKBMD dan RKPBM dianggarkan sebesar Rp.104.000.000,- realisasi sebesar Rp.73.394.589,- atau sekitar 70,48% kegiatan Penyusunan Daftar RKBMD dan RKPBM realisasi fisik sebesar 100% dengan capaian 2 (dua) Dokumen yaitu Dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) dan Rencana Kebutuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah (RKPBM).

ii. Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD)

Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) dianggarkan sebesar Rp.251.676.400,- realisasi sebesar Rp.250.757.659,- atau

99,63%. Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) sebesar 100%, dengan capaian kegiatan sistem informasi barang milik daerah (SIM-BMD) dan Entry SIMDA BMD sejumlah 1 paket. Kegiatan pengembangan sistem informasi barang milik daerah (SIMDA-BMD) merupakan kegiatan pengembangan aplikasi SIMDA Barang Milik Daerah Kota Dumai. Pengembangan kegiatan ini sejumlah 1 paket. Aplikasi SIMDA-BMD merupakan aplikasi yang digunakan Pemerintah Kota Dumai dalam pengelolaan sistem informasi dan manajemen barang milik daerah Kota Dumai dengan tujuan tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah.

jj. Penyusunan Peraturan Walikota Pengelolaan Keuangan Daerah

Kegiatan Penyusunan Peraturan Walikota Pengelolaan Keuangan Daerah dianggarkan sebesar Rp.104.000.000,- realisasi sebesar Rp.73.294.589,- atau sebesar Rp.70,48%. Kegiatan Penyusunan Peraturan Walikota Pengelolaan Keuangan Daerah realisasi fisik sebesar 100% dengan hasil 1 (satu) Rancangan Perwa yaitu Perwa Sistem Kebijakan Akuntansi.

#### D.4. Urusan Keuangan, Oleh Badan Pendapatan Daerah

Dalam penyusunan dan pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2019 menggunakan dasar hukum Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 21 Tahun 2011, tentang Perubahan kedua atas Permendagri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, maka berdasarkan peraturan tersebut penyelenggaraan urusan pemerintah daerah berdasarkan klasifikasi urusan wajib dan urusan pilihan.

Tabel 3.70 Indikator kinerja Badan Pendapatan Daerah

No.	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Satuan	Capaian kondisi akhir 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
<b>Urusan pemerintahan fungsi penunjang keuangan</b>						
1.	Meningkatnya penerimaan pajak dan retribusi daerah	Persentase PAD terhadap pendapatan	Persen	19	21	110,53%
		Persentase peningkatan penerimaan pajak daerah terhadap PAD	Persen	44	34,46	78,31%
		Persentase peningkatan pajak daerah pada bapenda	Persen	80	101,13	126,41%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah, Tahun 2019

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran di atas sebagai berikut:

##### 1. Persentase PAD terhadap Pendapatan

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Perubahan Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2016 – 2021 yaitu sebesar 19% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu sebesar 21% atau 110,53%.

##### 2. Persentase Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah terhadap PAD

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Perubahan Badan Pendapatan

Daerah Kota Dumai Tahun 2016 – 2021 yaitu sebesar 44% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu sebesar 34,46% atau 78,31%.

### **3. Persentase Peningkatan Pajak Daerah pada Bapenda**

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Perubahan Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2016 – 2021 yaitu sebesar 80% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 yaitu sebesar 110,13% atau 126,41%.

Keberhasilan dari beberapa indikator kinerja di atas disebabkan adanya dukungan dan kerja sama yang baik oleh seluruh karyawan yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait. Anggaran Belanja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 26.973.281.840,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 15.485.890.540,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 11.487.391.300,-. Adapun realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 12.956.161.150,- atau 83,66% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.272.230.411,- atau 89,42%.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2018 disampaikan sebagai berikut:

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, melalui kegiatan:**

a) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 5.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 4.998.000,- atau 99,96%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya persentase ketersediaan perangko, materai dan benda pos lainnya sebesar 100%.

b) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 440.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 366.973.270,- atau 83,31%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya jumlah sarana komunikasi, sumber daya air dan listrik yang tersedia selama 12 bulan.

c) Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 70.100.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 69.811.364,- atau 99,59%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia selama 12 bulan.

d) Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 250.970.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 243.798.667,- atau 97,14%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran

100% artinya tercapainya persentase terpenuhinya biaya pemeliharaan, perbaikan dan pembayaran pajak kendaraan dinas/ operasional sebesar 100%.

e) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 313.118.200,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 313.082.500,- atau 99,99%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya jumlah jasa dan peralatan kebersihan kantor yang tersedia selama 12 bulan.

f) Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 156.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 134.204.900,- atau 86,03%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya jumlah pemeliharaan dan pergantian suku cadang peralatan kantor yang tersedia selama 12 bulan.

g) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 388.202.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 316.783.500,- atau 81,60%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya persentase jumlah alat tulis kantor yang tersedia sebesar 100%.

h) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 194.425.250,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 192.026.000,- atau 98,77%. Adapun tingkat nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya persentase tersedianya barang cetak dan penggandaan sebesar 100%.

i) Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 20.928.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 20.520.000,- atau 98,05%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya persentase tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebesar 100%.

j) Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 28.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 25.580.000,- atau 89,75%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya jumlah terpenuhinya surat kabar dan majalah dalam 1 tahun.

k) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 55.400.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar

Rp 36.125.000,- atau 65,12%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya persentase makanan dan minuman yang disediakan dalam rapat dan menjamu tamu bapenda kota Dumai sebesar 100%.

l) Kegiatan Rapat- Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 800.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 799.855.077,- atau 99,98%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya persentase rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang dilaksanakan sebesar 100%.

m) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 233.142.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 231.949.500,- atau 99,49%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya jumlah tersedianya jasa tenaga keamanan, makan minum, dan pakaian petugas keamanan kantor selama 12 bulan.

n) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 170.400.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 170.400.000,- atau 100%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya jumlah tersedianya jasa tenaga pelayanan administrasi perkantoran selama 12 bulan.

## **2. Program Sarana dan Prasarana Aparatur**

a) Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 605.300.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 29.885.000,- atau 4,94%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran indikator kinerja keluaran 33,33% artinya terlaksananya jumlah pembangunan Gedung Pelayanan Kantor Bapenda sebanyak 1 paket, yaitu Perencanaan Gedung Kantor. Hal ini disebabkan karena Perencanaan Gedung Kantor selesai bulan Juli 2019 dan ketika mempersiapkan dokumen dan melaksanakan lelang memakan waktu, sehingga pembangunan gedung kantor tidak cukup untuk melaksanakannya.

b) Kegiatan Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 475.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 466.551.380,- atau 98,22%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersedianya jumlah peralatan gedung kantor sebanyak 5 paket, yaitu: (1) mesin pompa air dan, (2) AC, (3) komputer, (4) laptop, dan (5) printer.

c) Kegiatan Pengadaan Mebeleur

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 100.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar

Rp 99.800.000,- atau 99,80%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersedianya meubeler kantor sebanyak 1 paket.

d) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 141.160.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 139.360.000,- atau 98,72%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terlaksananya pemeliharaan gedung kantor sebanyak 3 paket, yaitu pemeliharaan gedung lama dan gedung baru, konsultasi perencanaan dan konsultasi pengawasan.

e) Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 216.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 214.700.000,- atau 99,40%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersedianya interior gedung kantor sebanyak 3 paket, yaitu berupa rehabilitasi sedang/berat gedung kantor, konsultasi perencanaan dan konsultasi pengawasan.

**3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, melalui kegiatan:**

a) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 150.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 149.000.000,- atau 99,33%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 105% artinya terlaksananya peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal aparatur sebanyak 21 orang dari yang ditargetkan sebanyak 20 orang.

b) Kegiatan Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 72.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 72.500.000,- atau 100%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 83,33% artinya terpenuhinya pembinaan mental dan rohani aparatur yang telah dilaksanakan dalam 1 tahun sebanyak 10 kali dari target awal sebanyak 12 kali.

**3. Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan, melalui kegiatan:**

a) Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 54.351.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 51.595.500,- atau 94,93%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersusunnya Laporan Kinerja Bapenda Tahun 2018 sebanyak 1 dokumen.

b) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 74.485.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar

Rp 73.145.900,- atau 98,20%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersusunnya Laporan Keuangan Akhir Tahun 2018 Bapenda sebanyak 1 laporan.

c) Kegiatan Penyusunan Rencana Kinerja SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 131.399.100,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 128.171.013,- atau 97,54%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersusunnya Dokumen Perencanaan Kinerja Bapenda yang disusun selama 1 tahun sebanyak 3 dokumen, yaitu Renja Tahun 2020, RKA Murni Tahun 2020 dan RKA Perubahan Tahun 2019.

**5. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah , melalui kegiatan :**

a) Kegiatan Pemeliharaan SIMPATDA

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 484.836.600,- dan direalisasikan sebesar Rp 481.320.045,- atau 99,27%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 94,44% artinya tersedianya data wajib pajak daerah yang valid sebesar 85%.

b) Kegiatan Sosialisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 370.399.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 330.523.584,- atau 89,23%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya sosialisasi pajak daerah melalui sarana promosi pajak, yaitu : (1) iklan radio, (2) spanduk dan baleho yang dipasang pada panggung reklame yang dimiliki oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai; (3) pengumuman melalui media cetak lokal dengan total sebanyak 3 (tiga) media.

c) Kegiatan Monitoring Penyampaian SPPT PBB

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 471.575.150,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 422.075.000,- atau 89,50%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terlaksananya penyampaian SPPT PBB kepada Wajib Pajak pada 7 kecamatan, yaitu pada Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Bukit Kapur, dan Kecamatan Medang Kampai.

d) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Realisasi Pendapatan Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 109.119.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 107.496.000,- atau 98,51%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terlaksananya monitoring dan evaluasi pendapatan daerah sebanyak 4 kali.

e) Kegiatan Penagihan Tunggal Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 246.018.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar



Rp 234.281.879,- atau 95,23%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 164% artinya terpenuhinya target terlaksananya kepatuhan wajib pajak melakukan pembayaran dan tunggakan pajak sebanyak 410 STPD dari target awal sebanyak 250 STPD.

f) Kegiatan Pendataan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 349.070.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 347.523.585,- atau 99,56%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 88,60% artinya tersedianya data potensi wajib pajak daerah sebanyak 2.658 WP/WR dari target awal sebanyak 3.000 WP/WR.

g) Kegiatan Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 169.280.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 166.167.606,- atau 98,16%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersusunnya data penerimaan daerah dengan unit kerja penerima PAD yang valid sebanyak 4 Laporan, yaitu Laporan Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan Kota Dumai Triwulan I, II, III dan IV Tahun Anggaran 2019.

h) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur di Bidang Pajak dan Retribusi Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 149.553.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 144.553.723,- atau 96,66%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 60% artinya petugas pemungut yang menerima kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis sebanyak 18 aparatur dari target awal sebanyak 30 aparatur.

i) Kegiatan Pelayanan Prosedur Pertimbangan dan Keberatan Pajak/Retribusi Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 120.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 111.423.224,- atau 92,85%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 103,33% artinya terpenuhinya berkas keberatan Pajak/Retribusi yang dilayani sebanyak 31 berkas dari target awal sebanyak 30 berkas.

j) Kegiatan Pemeliharaan Database Sistem Informasi Manajemen Objek Pajak (SISMIOP)

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 808.999.250,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 798.718.731,- atau 98,73%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya pelayanan prima kepada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 100%.

k) Kegiatan Penyusunan Basis Data OP PBB P2

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 316.691.700,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp

243.203.150,- atau 76,79%. cAdapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terwujudnya basis data PBB-P2 yang akuntabel pada 1 kecamatan, yaitu updating basis data PBB P2 pada Kecamatan Medang Kampai.

l) Kegiatan Verifikasi Penetapan Pajak

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 248.433.000,-,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 239.042.818,- atau 96,22%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 108,8% artinya tercapainya Verifikasi penetapan Pajak Daerah sebanyak 544 WP dari target awal sebanyak 500 WP.

m) Kegiatan Pengawasan dan Penertiban Subjek dan Objek Pajak

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 215.722.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 206.872.648,- atau 95,90%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terlaksananya pengawasan, penertiban dan penindakan objek pajak sebesar 75%.

n) Kegiatan Pemeriksaan Wajib Pajak Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 324.123.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 317.895.301,- atau 98,08%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 133,33% artinya terlaksananya pemeriksaan Wajib Pajak Daerah sebanyak 4 kali pemeriksaan, yaitu: (1) Pemeriksaan Pajak Penerangan Jalan (PPJ), (2) Pemeriksaan Pajak Air Tanah, (3) Pemeriksaan Restoran dan Rumah Makan, dan (4) Pemeriksaan Pajak Hotel.

o) Kegiatan Validasi Data Piutang PBB P2

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 344.896.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 324.569.919,- atau 94,11%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terlaksananya SK penghapusan Piutang PBB-P2 pada 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Medang Kampai.

p) Kegiatan Penyusunan Peraturan Perundangan Tata Kelola Pendapatan Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 289.071.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 215.723.476,- atau 74,63%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 200% artinya tersusunnya Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota terkait tata kelola pendapatan sebanyak 3 Draft Peraturan Daerah Kota Dumai dan 7 Draft Peraturan Walikota Dumai, yaitu: (1) Draft Peraturan Daerah Kota Dumai Tentang Pajak Sarang Burung Walet, (2) Draft Peraturan Daerah Kota Dumai Tentang Pajak Parkir, (3) Draft Peraturan Daerah Kota Dumai Tentang Pajak Penerangan Jalan, (4) Draft Peraturan Walikota Dumai Tentang Sistem dan Prosedur Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Kota Dumai, (5) Draft Peraturan Walikota Dumai Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pajak Hiburan, (6)

Draft Peraturan Walikota Dumai Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Reklame, (7) Draft Peraturan Walikota Dumai Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pajak Air Tanah, (8) Draft Peraturan Walikota Dumai Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pajak Hotel, (9) Draft Peraturan Walikota Dumai Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran, dan (10) Draft Peraturan Walikota Dumai Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan.

q) Kegiatan Monitoring Penyampaian Surat Ketetapan Pajak dan Retribusi Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 58.519.200,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 43.219.200,- atau 73,85%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 51,7% artinya terdistribusinya Surat Ketetapan Pajak Daerah Kepada Wajib Pajak sebanyak 517 SKPD/SKRD dari target awal sebanyak 1.500 SKPD/SKRD.

r) Kegiatan Penilaian Individual Objek Pajak Non Standar

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 425.240.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 403.203.584,- atau 94,82%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 200% artinya terlaksananya Penilaian Khusus Objek Pajak Non Standar sebanyak 20 Objek Pajak dari target awal sebanyak 100 OP.

s) Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 59.535.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 59.387.000,- atau 99,75%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% dengan tersedianya Sarana Promosi dan Informasi sebanyak 1 paket.

t) Kegiatan Analisis dan Penyempurnaan ZNT/NIR

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 243.947.850,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 241.420.074,- atau 98,96%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya Terlaksananya Analisis ZNT sebagai dasar penetapan NJOP PBB P2 pada 7 kelurahan di wilayah Kota Dumai, yaitu: (1) Kelurahan Laksamana, (2) Kelurahan Dumai Kota, (3) Kelurahan Mekar Sari, (4) Kelurahan Bumi Ayu, (5) Kelurahan Teluk Binjai, (6) Kelurahan Medang Kampai, dan (7) Kelurahan Purnama.

u) Kegiatan Penerapan Sistem Online Pembayaran Pajak Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 49.400.764,- atau 98,80%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 94% artinya terwujudnya Penerapan Transaksi Secara Online Kepada Wajib Pajak sebanyak 94 WP dari target awal sebanyak 100 WP.

v) Kegiatan Penyusunan Prediksi Penerimaan Pendapatan Pajak/Retribusi Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 99.565.250,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 99.403.923,- atau 99,84%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersusunnya dokumen prediksi pendapatan sebanyak 2 dokumen, yaitu Dokumen Prediksi APBD Murni Tahun Anggaran 2020 dan Dokumen Prediksi APBD Perubahan Tahun Anggaran 2019.

w) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur di Bidang PBB P2

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 206.101.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 172.636.607,- atau 83,76%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya petugas yang mendapatkan kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis di bidang PBB P2 sebanyak 30 orang.

x) Kegiatan Verifikasi BPHTB

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 149.810.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 131.351.999,- atau 87,68%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 80% artinya tersedianya data verifikasi BPHTB yang valid sebanyak 80 OP dari target awal sebanyak 100 OP.

y) Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 30.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 30.000.000,- atau 100%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tercapainya Barang Milik Perangkat Daerah yang terinventarisir dengan baik sebanyak 90%.

**D.5. Urusan Kepegawaian, Oleh Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pelatihan Kota Dumai**

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016 – 2021 urusan pemerintahan fungsi penunjang, maka disampaikan pencapaian pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.71 Indikator kinerja sasaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Indikator kinerja sasaran	Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi tahun 2019	Capaian (%)
Persentase pelanggaran disiplin	%	0.25	0.02	8
Persentase pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	%	62	58	93,5
Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah	Orang	32	29	90.6

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, tahun 2019

Adapun penjelasan dari Indikator Kinerja Sasaran diatas sebagai berikut :

#### 1. Persentase pelanggaran disiplin

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai sebesar 0.25% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 sebesar 0.02%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan "Proses Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS" adapun kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan kasus pelanggaran disiplin dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalitas SDM aparatur melalui pembinaan disiplin dengan pemberian sanksi terhadap pelanggaran disiplin PNS dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan responsif terhadap permasalahan yang timbul baik di lingkungan perangkat daerah maupun masyarakat. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat dihasilkan produk hukum berupa keputusan tentang penjatuhan hukuman disiplin secara proporsional sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2019, terlaksana sidang penyelesaian kasus pelanggaran disiplin PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai sebanyak 1 (satu) kasus sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku berupa Keputusan Walikota Dumai Nomor 309/BKPSDM/2019 tentang Penjatuhan Hukuman Disiplin Pemberhentian Dengan Hormat Tidak Atas Permintaan Sendiri Sebagai Pegawai Negeri Sipil Atas Nama Prima Memory, A.Md.Keb, NIP. 19780522 200604 2 013.

#### 2. Persentase pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai sebesar 62% dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 adalah 93,5%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan "Penyelenggaraan Diklat Teknis, Fungsional dan Kepemimpinan" adapun kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kompetensi kepemimpinan operasional pada pejabat struktural yang akan berperan dan dapat melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta diklat mempunyai gaya kepemimpinan yang adaptif serta memiliki inovasi yang dapat meningkatkan kinerja di lingkungan kerjanya. Pada tahun 2019, kegiatan ini diikuti oleh 36 orang dengan rincian yang mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat II sebanyak 5 orang, Diklat Kepemimpinan Tingkat III sebanyak 11 orang dan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV sebanyak 20 orang.

3. Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah

Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai sebanyak 32 orang dan capaian indikator ini sampai tahun 2019 adalah 90.6%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan :

- a. Seleksi/Uji Kompetensi PNS kegiatan ini bertujuan untuk memprediksi kinerja dari assessee bila ia menduduki jabatan tertentu dengan cara menyusun profil tentang kekuatan dan kebutuhan pengembangan yang diperlukannya sehingga dari hasil penilaian kompetensi tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan calon pejabat sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan.
- b. Penempatan PNS kegiatan ini bertujuan untuk mengalokasikan para pegawai pada posisi kerja tertentu yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan, dan keahliannya guna untuk mencapai tujuan instansi tersebut.

Pada tahun 2019, formasi jabatan pimpinan tinggi pratama berjumlah 33 formasi dengan penambahan OPD Dinas Komunikasi dan Informatika. Seleksi terbuka dilaksanakan untuk memenuhi 2 formasi jabatan pimpinan tinggi yaitu Sekretaris Daerah dan Inspektur serta uji kompetensi untuk 6 formasi jabatan pimpinan tinggi.

Keberhasilan dari indikator kinerja "Persentase Pelanggaran Disiplin" disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya dikarenakan PNS Kota Dumai semakin memahami serta mentaati aturan mengenai kedisiplinan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dimana peran serta Kepala Daerah maupun Kepala OPD yang turut berperan aktif dalam penegakan disiplin PNS di lingkungan Pemerintah Kota Dumai.

Ketidakberhasilan dari indikator kinerja "Persentase pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural" disebabkan karena terjadi penambahan jumlah ASN yang dipromosikan dalam jabatan struktural sedangkan biaya dalam pengiriman peserta diklat sangat terbatas selain itu juga terdapat beberapa ASN yang tidak memenuhi syarat dalam mengikuti Diklat Kepemimpinan seperti usia 5 tahun sebelum BUP.

Ketidakberhasilan dari indikator "Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah" disebabkan karena keterbatasan anggaran perubahan pada tahun 2019 sehingga seleksi terbuka untuk 3 formasi JPTP tidak dapat dilaksanakan sedangkan 1 formasi JPTP (Inspektur Daerah Kota Dumai) pelantikannya dilaksanakan pada Tahun 2020.

Anggaran Belanja BKPSDM Kota Dumai pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 11.120.678.046,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.742.017.280,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.378.660.766,- Adapun realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.344.942.148,- atau 89.39% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.908.020.623,- atau 93.62%. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019 disampaikan sebagai berikut:

## 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 1.522.983.266,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.486.722.197,- atau 97.62% melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Penyediaan jasa surat menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.300.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.685.100,- atau 88.40% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah materai dan benda pos lainnya target 700 lembar dan terealisasi 448 lembar atau 64%;

b) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 31.760.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 31.455.093,- atau 99.04% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemakaian jaringan komunikasi, sumber daya air dan listrik target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%;

c) Penyediaan jasa kebersihan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 241.288.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 239.320.000,- atau 99.18% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah pembayaran jasa kebersihan kantor target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%;

d) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 50.700.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 43.500.000,- atau 85.80% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%;

e) Penyediaan alat tulis kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 107.832.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 106.731.000,- atau 98.98% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyediaan alat tulis kantor target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%;

f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 117.099.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 116.509.000,- atau 99.50% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyediaan barang cetakan dan penggandaan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%;

g) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 23.752.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 20.728.400,- atau 87.27% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%;

h) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 171.849.350,- dan terealisasi sebesar Rp. 171.061.850,- atau 99.54% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyediaan peralatan dan perlengkapan

kantor target 23 unit dan terealisasi 23 unit atau 100%;

- i) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 29.675.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 21.600.000,- atau 72.79% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%;

- j) Penyediaan makanan dan minuman

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 61.534.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 56.248.700,- atau 91.41% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyediaan makanan dan minuman rapat dan tamu target 11 bulan dan terealisasi 10 bulan atau 90.91%;

- k) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 539.393.516,- dan terealisasi sebesar Rp. 532.083.054,- atau 98.64% dengan indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%;

- l) Penyediaan jasa keamanan kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 142.800.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 142.800.000,- atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah pembayaran jasa tenaga keamanan kantor target 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%.

## **2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 399.969.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 386.949.700,- atau 96.74% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 179.770.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 179.770.000,- atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah gedung kantor yang dipelihara secara rutin target 1 unit dan terealisasi 1 unit atau 100%;

- b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 194.699.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 188.279.700,- atau 96.70% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional target 7 unit dan terealisasi 7 unit atau 100%;

- c) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan komputer

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 25.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 18.900.000,- atau 74.12% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah pemeliharaan rutin/berkala peralatan komputer target 65 unit dan terealisasi 42 unit atau 64.62%.

## **3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 58.638.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 51.589.500,- atau 87.98% melalui kegiatan



sebagai berikut :

- a) Pengelolaan (LHKPN) Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara dan Pengelolaan (LHKPASN) Pelaporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 58.638.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 51.589.500,- atau 87.98% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah ASN yang mengumpulkan LHKPN dan LHKASN target 85 orang dan terealisasi 172 orang atau 202.35%.

#### **4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 204.932.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 172.959.281,- atau 84.40% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 204.932.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 172.959.281,- atau 84.40% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah aparatur yang mengikuti bimtek target 15 orang dan terealisasi 22 orang atau 146.67%.

#### **5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 22.730.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 21.600.000,- atau 95.03% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 7.450.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.200.000,- atau 96.64% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan realisasi anggaran target 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen atau 100%;
- b) Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 7.830.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.200.000,- atau 91.95% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen laporan prognosis realisasi anggaran target 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen atau 100%;
- c) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 7.450.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.200.000,- atau 96.64% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen atau 100%.

#### **6. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 14.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 14.000.000,- atau 100% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah dan informasi hari-hari besar nasional/daerah/keagamaan  
Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 14.000.000,-

dan terealisasi sebesar Rp. 14.000.000,- atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya hari-hari besar nasional/daerah/keagamaan target 3 kali dan terealisasi 2 kali atau 66.67%.

#### **7. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 7.250.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 7.000.000,- atau 96.55% melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pengelolaan Barang Milik Perangkat Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 7.250.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.000.000,- atau 96.55% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan barang milik perangkat daerah target 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen atau 100%.

#### **8. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**

Pada Tahun 2019, jumlah anggaran sebesar Rp. 5.148.158.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar 4.767.199.945,- atau 92.60% melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Seleksi penerimaan calon PNS

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 470.880.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 269.561.849,- atau 57.25% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelamar CPNSD yang mengikuti seleksi target 90% dan terealisasi 90% atau 100%;

b) Penempatan PNS

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 119.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 113.929.000,- atau 95.74% dengan indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya penempatan pegawai target 175 SK dan terealisasi 186 SK yang terdiri dari SK Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Administrasi serta Fungsional atau 106.29%;

c) Penataan sistem administrasi kenaikan pangkat otomatis PNS

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 337.411.300,- dan terealisasi sebesar Rp. 321.069.898,- atau 95.16% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah berkas kenaikan pangkat ASN yang diusulkan pada 2 periode target 700 orang dan terealisasi 939 orang atau 134.14% periode April sebanyak 500 orang dan periode Oktober sebanyak 439 orang;

d) Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 335.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 330.491.066,- atau 98.54% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah data/informasi ASN Kota Dumai target 4.000 orang dan terealisasi 4.087 orang atau 102.18%;

e) Pemberian penghargaan bagi PNS yang berprestasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 123.440.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 104.558.945,- atau 84.70% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah ASN yang menerima penghargaan Satya Lencana Karya Satya target 200 orang dan terealisasi 455 orang atau 227.50%;

f) Proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 39.613.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 24.827.062,- atau 62.67% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin ASN target 5 kasus dan terealisasi 1 kasus yang terselesaikan hingga menjadi SK Penjatuhan Hukuman Disiplin atau 20%;

g) Pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 150.950.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 134.330.000,- atau 88.99% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah ASN Kota Dumai yang mendapatkan bantuan tugas belajar target 2 orang dan terealisasi 2 orang atau 100%;

h) Penyelenggaraan diklat teknis, fungsional dan kepemimpinan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 980.187.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 957.002.392,- atau 97.63% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah ASN yang mengikuti Diklat Kepemimpinan target 40 orang dan terealisasi 37 orang atau 92.50%;

i) Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 85.200.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 80.300.000,- atau 94.25% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah OPD/Unit Kerja yang di monitoring target 37 SKPD dan terealisasi 37 SKPD atau 100%;

j) Pelaksanaan sumpah/janji PNS

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 20.150.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 20.150.000,- atau 100% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah ASN yang melaksanakan sumpah/janji target 85 orang dan terealisasi 81 orang atau 95.29%;

k) Pengelolaan dan pemeliharaan dokumen dan arsip kepegawaian

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 189.110.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 188.800.000,- atau 99.84% dengan indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya dan tertatanya arsip data PNS Kota Dumai target 4.000 PNS dan terealisasi 4.087 orang atau 102.18%;

l) Penyelenggaraan Diklat Prajabatan bagi CPNS Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.553.292.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.552.546.000,- atau 99.95% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah CPNS yang mengikuti diklat prajabatan target 169 orang dan terealisasi 169 orang atau 100%;

m) Seleksi/Uji Kompetensi PNS

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 743.524.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 669.633.733,- atau 90.06% dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah ASN yang mengikuti seleksi/uji kompetensi target 20 orang dan terealisasi 15 orang atau 75%.

## E. KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN PEMERINTAH KOTA DUMAI

### a. Kerjasama Antar Daerah

#### 1. Mitra Yang Diajak Kerjasama

Adapun Mitra (Pihak Ketiga) yang diajak kerjasama adalah :

- 1.1 SMA Negeri 1 Padang Panjang
- 1.2 Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (BP-REDD)
- 1.3 Pemerintah Kota Bengkulu

#### 2. Dasar Hukum

- 2.1 Nota Kesepahaman antara SMA Negeri 2 Dumai dengan SMA Negeri 1 Padang Panjang Nomor : 421.3/2011/268 Tanggal 05 April 2011
- 2.2 Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Pemerintah Kabupaten Kampar, Pemerintah Kabupaten Kep. Meranti, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Pemerintah Kabupaten Pelelawan, Pemerintah Kota Pekanbaru, Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Pemerintah Kabupaten Siak dengan Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (BP-REDD) Nomor : 40/KLH/2014 Tanggal 17 Desember 2014
- 2.3 Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kota Bengkulu dengan Pemerintah Kota Dumai Nomor : 134.4/07/B.I/2019 dan Nomor 415.4/Adm-KSD/MoU/016 Tanggal 04 November 2019

#### 3. Bidang Kerjasama

- 3.1 Bidang Kerjasama antara SMA Negeri 2 Dumai dengan SMA Negeri 1 Padang Panjang adalah menjalin kemitraan dalam bentuk Sister School
- 3.2 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Pemerintah Kabupaten Kampar, Pemerintah Kabupaten Kep. Meranti, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Pemerintah Kabupaten Pelelawan, Pemerintah Kota Pekanbaru, Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Pemerintah Kabupaten Siak dengan Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (BP-REDD) adalah pelaksanaan program penurunan emisi gas rumah kaca dari deforestasi, degradasi hutan dan lahan gambut (REDD+)
- 3.3 Bidang Kerjasama antara Walikota Bengkulu dengan Walikota Dumai adalah peningkatan kehidupan Masyarakat yang relegius

#### 4. Nama Kegiatan

- 4.1 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara SMA Negeri 2 Dumai dengan SMA Negeri 1 Padang Panjang adalah :
  - Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Kreativitas Siswa
  - Pengembangan Aktivitas dan Kreativitas Siswa

- Pengembangan Muatan Lokal
- Pertukaran Siswa
- Pertukaran Guru

4.2 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Pemerintah Kabupaten Kampar, Pemerintah Kabupaten Kep. Meranti, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Pemerintah Kabupaten Pelelawan, Pemerintah Kota Pekanbaru, Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Pemerintah Kabupaten Siak dengan Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (BP-REDD) adalah

- Persiapan, pelaksanaan dan pengawasan implementasi Program REDD+ oleh para pihak di Provinsi Riau
- Integrasi strategi daerah REDD+ oleh para pihak di Provinsi Riau
- Pengembangan dan penyempurnaan berbagai kebijakan dan peraturan ditingkat daerah yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan REDD+ di Provinsi Riau
- Pengembangan berbagai program dan kegiatan strategis untuk implementasi REDD+ secara penuh termasuk dalam rangka penyempurnaan tata kelola hutan dan lahan gambut di Provinsi Riau
- Perubahan paradigma dan budaya kerja diseluruh elemen pemangku kepentingan terkait yang dibutuhkan untuk menyukseskan REDD+ di Provinsi Riau
- Pelibatan para pihak yang berkepentingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan REDD+
- Pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (terutama lahan gambut)

4.3 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Walikota Bengkulu dengan Walikota Dumai adalah:

- Peningkatan koordinasi dan komunikasi
- Sinergi program memekurkan rumah ibadah
- Peningkatan kerjasama dibidang sosial, budaya dan pariwisata
- Penyediaan data dan informasi program unggulan daerah
- Bidang-bidang lain yang disepakati bersama sesuai kebutuhan PARA PIHAK

5. Organisasi Perangkat Daerah Penyelenggara Kerjasama Antar Daerah

5.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

5.2 Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai

5.3 Sekretariat Daerah Kota Dumai

6. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

6.1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

Dalam upaya akselerasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas

Pendidikan Kota Dumai dibantu oleh 77 personel. Dengan kualifikasi pendidikan, S-2 sebanyak 15 orang, S-1 sebanyak 47 orang, D-III sebanyak 2 orang, D-II sebanyak 9 orang, SMA sederajat sebanyak 1 orang.

6.2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai

Jumlah Pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai adalah sebanyak 47 orang. Dari jumlah Pegawai diatas sebanyak 8 orang berpendidikan Pasca Sarjana (S2), 22 orang berpendidikan sarjana (S1) PNS dan 3 orang berpendidikan Diploma (D3), 4 orang berpendidikan dimploma 4 (DIV), serta 7 orang berpendidikan SMA dan 4 orang berpendidikan SD.

6.3. Sekretariat Daerah Kota Dumai

Jumlah pegawai pada Dinas Kesehatan termasuk puskesmas adalah sebanyak 445 orang. 17 orang berpendidikan Pasca Sarjana (S2), 42 orang berpendidikan sarjana (S1), 9 orang berpendidikan Diploma (D4), 273 orang berpendidikan dimploma (D3), 4 orang berpendidikan dimploma (D1), serta 26 orang berpendidikan SMA. Sumber dan Jumlah Anggaran Tidak terdapat penggunaan dana APBD Tahun 2019 dalam Pelaksanaan Kerjasama dengan Daerah Lain

7. Jangka Waktu kerjasama

7.1 Jangka Waktu Kerjasama antara SMA Negeri 2 Dumai dengan SMA Negeri 1 Padang Panjang adalah sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan

7.2 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Pemerintah Kabupaten Kampar, Pemerintah Kabupaten Kep. Meranti, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Pemerintah Kabupaten Pelelawan, Pemerintah Kota Pekanbaru, Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Pemerintah Kabupaten Siak dengan Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (BP-REDD) adalah 5 (lima) Tahun

7.3 Jangka Waktu Kerjasama antara Walikota Bengkulu dengan Walikota Dumai adalah 12(dua belas) Bulan

8. Hasil Kerjasama

8.1 Hasil Kerjasama antara SMA Negeri 2 Dumai dengan SMA Negeri 1 Padang Panjang adalah untuk kemajuan bersama dalam bidang Pendidikan

8.2 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Pemerintah Kabupaten Kampar, Pemerintah Kabupaten Kep. Meranti, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Pemerintah Kabupaten Pelelawan, Pemerintah Kota Pekanbaru, Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Pemerintah Kabupaten Siak dengan Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (BP-REDD) adalah

persiapan, pelaksanaan dan pengawasan implementasi program REDD+ di Provinsi Riau

8.3 Hasil Kerjasama antara Walikota Bengkulu dengan Walikota Dumai adalah mengoptimalkan penyelenggaraan pembangunan diwilayah PARA PIHAK dalam rangka peningkatan kehidupan bermasyarakat yang relegius

#### 10. Permasalahan dan Solusi

Pada umumnya tidak terdapat permasalahan pada pelaksanaan Kerjasama yang telah dilaksanakan, sehingga kerjasama yang terjalin dapat berjalan sebagaimana semestinya

#### **b. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga**

##### 1. Mitra Yang Diajak Kerjasama

Adapun Mitra (Pihak Ketiga) yang diajak kerjasama adalah :

- 1.1 Abadi Megah Promosindo
- 1.2 PT. Inti Griya Prima Sakti
- 1.3 Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau Resor Kota Dumai
- 1.4 PT. Pelindo (Persero)
- 1.5 PT. Pertamina (Persero) dan PT. Pelindo
- 1.6 PT. Pelabuhan Mundam Sejahtera
- 1.7 PT. Batam Bahari Sejahtera
- 1.8 PT. Pelnas Lestari Indoma Bahari
- 1.9 SMP Darma Yudha Pekanbaru
- 1.10 PT. (Persero) PELINDO I Dumai
- 1.11 PT. Pembangunan Dumai
- 1.12 PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Area Dumai
- 1.13 Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
- 1.14 PT. Mayatama Solusindo
- 1.15 Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau
- 1.16 Badan Informasi Geospasial
- 1.17 Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau
- 1.18 PT. Asuransi Jiwa Taspen
- 1.19 Yayasan Bhakti Tanoto
- 1.20 Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Taffaquh Fiddin Dumai
- 1.21 PT. TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Pekanbaru
- 1.22 Universitas Gadjah Mada
- 1.23 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau
- 1.24 PT. Kaisar Energi Super Safira
- 1.25 Universitas Riau
- 1.26 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran
- 1.27 PT. Raja Sakti Telematika
- 1.28 Kamar Dagang dan Insutri Kota Dumai dan Universitas Riau

2. Dasar Hukum

- 2.1. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Abadi Megah Promosindo tentang Pengelolaan Obyek Wisata Bunga Tujuh di Kecamatan Dumai Timur Nomor. 03/Parbudpora/2007 tanggal 30 Maret 2007.
- 2.2 File Memorandum of Understanding (MOU) PT. Inti Griya Prima Sakti dengan Pemerintah Kota Dumai tentang Pembangunan Plasa Dumai Nomor 570/Disperindagkopin/2007/253 dan Nomor 12/IGPS-SMG/DM/IV07 tanggal 4 April 2007
- 2.3 Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau Resor Kota Dumai tentang Pengembangan kurikulum lalu lintas pada satuan pendidikan TK / RA, SD / MI, SMP / MTs, dan SMA / MA / SMK Nomor 18/Disdik/2008 dan No. Pol B/979/XI/2008/Polresta Dumai tanggal 10 November 2008
- 2.4 Nota Kesepahaman (MoU) Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) tentang Kerjasama Jasa Kepelabuhanan di Wilayah Pemerintahan Kota Dumai Nomor US.13/3/7/PI-09 dan Nomor 11/Dishub/2009 Tanggal 20 Agustus 2009
- 2.5 Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pertamina (Persero) dan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) tentang Pembagian Jasa Labuh di Terminal untuk kepentingan sendiri Migas di Pelabuhan Dumai Nomor 19/Dishub/2009, Nomor 015/I 10100/2009-SO, Nomor US.12/4/17/PI-09 Tanggal 24 November 2009
- 2.6 Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Mundam Sejahtera tentang Pengawasan, Pembinaan dan Bantuan Pengamanan Pelabuhan Regional Tanggal 10 Mei 2011
- 2.7 Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Batam Bahari Sejahtera tentang Pengawasan dan Penertiban Tiket Penumpang Kapal Laut di Terminal Penumpang Pelabuhan Dumai Tanggal 30 Maret 2011
- 2.8 Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelnas Lestari Indoma Bahari tentang Pengawasan dan Penertiban Tiket Penumpang Kapal Laut di Terminal Penumpang Pelabuhan Dumai Tanggal 30 Maret 2011
- 2.9 Nota Kesepahaman antara SMP Negeri 2 Dumai dengan SMP Darma Yudha Pekanbaru tentang Kemitraan Antar Sekolah Nomor 421.3/SMPN2/2011/016 dan Nomor 115/SMP-DY/MOU/2011/001 tanggal 19 Januari 2011
- 2.10 MoU antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. (Persero) PELINDO I Dumai nomor 379/PEMB/III/2002 dan US.11/1/5/P.I-2002
- 2.11 Perjanjian pengelolaan pantai marina teluk makmur antar Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pembangunan Dumai Nomor : 281/DISBUDPARPORA/2015 dan Nomor : 117/PDM-DMI/VII/2015-112
- 2.12 Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau



Area Dumai Nomor : 8/Bapenda/2017 dan Nomor : 01.1  
PJ/AGA.01.01/ADUM/2017

- 2.13 Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia Nomor : 14/Dishub/2017
- 2.14 Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kota Dumai dan PT. Mayatama Solusindo Nomor : 27/DPMPSTSP/2017 dan Nomor : MY/PKS/1017001
- 2.15 Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau Nomor : 21/Bappeda/2017 dan Nomor : MoU-7/PW04/3/2017
- 2.16 Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Badan Informasi Geospasial Nomor : 28/Bappeda/2017 dan Nomor : B-3.4/SESMA/PK/11/2017
- 2.17 Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau Nomor : 2/Inspektorat/2017 dan Nomor : MoU-1/PW04/3/2017
- 2.18 Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Asuransi Jiwa Taspen Nomor : 11/ORG/2018
- 2.19 Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Yayasan Bhakti Tanoto Nomor : TF.JKT/PP/PKS/2018/VII/046 dan Nomor : 16/DISDIKBUD/2018
- 2.20 Perjanjian Kerjasama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dengan Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Nomor : 12/DISDIKBUD/2018 dan Nomor : 124/B/IAI-TF/VI/2018
- 2.21 Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru Nomor : 10/ORG/2018
- 2.22 Nota Kesepahaman Bersama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Gadjah Mada Nomor : 14 /BPKAD/ 2018 dan Nomor : 5067 /UN1.P/ DIT-KAUI/ DN/ 2018
- 2.23 Perjanjian Kerjasama antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau dengan Pemerintah Daerah Kota Dumai
- 2.24 Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Kaisar Energi Super Safira Nomor : 415.4/Adm-KSD/MoU/013 dan Nomor : 99/KESS/X/2019
- 2.25 Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Riau Nomor : 415.4/ADM-KSD/004 dan Nomor : 1794/UN19/HK.07.00/2019
- 2.26 Nota Kesepahaman Bersama antara Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran dengan Pemerintah Kota Dumai Nomor : PKS/5/24/STIP-19 dan Nomor : 415.4/ADM-KSD/MoU/018

- 2.27 Surat Perjanjian Kerjasama antara BPKAD Kota Dumai dengan PT. Raja Sakti Telematika Nomor : 415.4/Adm-KSD/MoU/015 dan Nomor : 10.a/Dir/PKS/RST-DMI/2019
- 2.28 Kesepakatan Bersama antara Kamar Dagang dan Insutri Kota Dumai dengan Universitas Riau dan Pemerintah Kota Dumai Nomor : 019/DP/10402/I/2019, Nomor : 1608/UN19/HK.07.00/2019 dan Nomor : 415.4/Adm-KSD/002
3. Bidang Kerjasama
- 3.1 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Abadi Megah Promosindo adalah dibidang Pariwisata
- 3.2 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Inti Griya Prima Sakti adalah dibidang Jasa Kontruksi
- 3.3 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau Resor Kota Dumai adalah dibidang tertib berlalu lintas dan kesadaran hukum di bidang lalu lintas
- 3.4 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Indonesia adalah di Bidang Perhubungan Laut (Jasa Kepelabuhanan Diwilayah Perairan Kota Dumai)
- 3.5 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pertamina dan PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah di Bidang Perhubungan Laut (Jasa labuh di terminal untuk kepentingan sendiri Migas di Pelabuhan Dumai)
- 3.6 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Mundam Sejahtera adalah di Bidang Perhubungan Laut (Pengawasan, Pembinaan dan Bantuan Pengamanan Pelabuhan Regional)
- 3.7 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Batam Bahari Sejahtera adalah di Bidang Perhubungan Laut (Pengawasan dan Penertipan Tiket Penumpang)
- 3.8 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelnas Lestari Indoma Bahari adalah di Bidang Perhubungan Laut (Pengawasan dan Penertipan Tiket Penumpang)
- 3.9 Bidang Kerjasama antara SMP Negeri 2 Dumai dengan SMP Darma Yudha Pekanbaru adalah dibidang Pendidikan
- 3.10 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. (Persero) PELINDO I Dumai adalah Pengelolaan Pas Pelabuhan Dumai
- 3.11 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pembangunan Dumai adalah pengelolaan pantai marina teluk makmur
- 3.12 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Area Dumai adalah pemungutan dan penyeteran pajak penerangan jalan dan pembayaran rekening listrik penerangan jalan umum (PJU) Pemerintah Kota

- 3.13 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia adalah pengalihan pelayanan navigasi penerbangan di Bandar Udara Pinang Kampai Dumai
- 3.14 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dan PT. Mayatama Solusindo adalah kerjasama pengembangan infrastruktur dan pemanfaatan tiang tumpu fiber optik di Wilayah Kota Dumai
- 3.15 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau adalah asistensi manajemen perencanaan pembangunan daerah Pemerintah Kota Dumai
- 3.16 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Badan Informasi Geospasial adalah penyelenggaraan, pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi geospasial di Kota Dumai
- 3.17 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau adalah pengembangan manajemen Pemerintah Daerah
- 3.18 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Asuransi Jiwa Taspen adalah Produk Asuransi Taspen Save
- 3.19 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Yayasan Bhakti Tanoto adalah bidang pendidikan dasar
- 3.20 Bidang Kerjasama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dengan Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai adalah bidang pendidikan terutama penulisan karya ilmiah, penerbitan jurnal dan buku bagi guru
- 3.21 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru adalah layanan klim otomatis dan penyetoran iuran wajib ASN dilingkungan Pemerintah Kota Dumai
- 3.22 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Gadjah Mada adalah bidang pengelolaan keuangan daerah
- 3.23 Bidang Kerjasama antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau dengan Pemerintah Daerah Kota Dumai adalah Pembentukan Produk Hukum Daerah, Pembangunan Hukum dan Pemajuan HAM di Daerah
- 3.24 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Kaisar Energi Super Safira adalah pemanfaatan kawasan Selinsing Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai
- 3.25 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Riau adalah kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia
- 3.26 Bidang Kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran dengan Pemerintah Kota Dumai adalah peningkatan pembangunan di Kota Dumai melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP)

- 3.27 Bidang Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Raja Sakti Telematika adalah kegiatan implementasi aplikasi SIPKD modul aset
- 3.28 Bidang Kerjasama antara Kamar Dagang dan Industri Kota Dumai dengan Universitas Riau dan Pemerintah Daerah Kota Dumai adalah kerjasama optimalisasi sinergi tiga pilar (triple helix) untuk percepatan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan rakyat Kota Dumai
4. Nama Kegiatan
- 4.1 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Abadi Megah Promosindo adalah Pengelolaan Obyek Wisata Bunga Tujuh di Kecamatan Dumai Timur
- 4.2 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Inti Griya Prima Sakti adalah Pembangunan Gedung Plasa Dumai
- 4.3 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau Resor Kota Dumai adalah :
- a. Pelatihan/Sosialisasi terhadap para tenaga pendidik yang ditunjuk di seluruh Wilayah Kota Dumai
  - b. Sosialisasi pembinaan materi pendidikan tertib lalu lintas pada satuan Pendidikan TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK
  - c. Penganggaran pengadaan kebutuhan/bahan ajar dan sarana fasilitas pada tiap-tiap Sekolah berkaitan dalam pemberian materi tertib lalu lintas
- 4.4 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Indonesia adalah Pelayanan Jasa Kepelabuhanan dan Jasa Penunjang lainnya di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai antara lain : Jasa Pergudangan, Bisnis Logistik, Distribution Centre dan lainnya serta pengembangan Pelayanan Jasa Terminal Penumpang dan Ro-Ro di Wilayah Pemerintahan Kota Dumai
- 4.5 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pertamina dan PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah Pembagian dari hasil Jasa Labuh
- 4.6 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Mundam Sejahtera adalah Pengawasan, Pembinaan dan Bantuan Pengamanan Pelabuhan
- 4.7 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Batam Bahari Sejahtera adalah Pengawasan dan Penertipan Tiket Penumpang
- 4.8 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelnas Lestari Indoma Bahari adalah Pengawasan dan Penertipan Tiket Penumpang

- 4.9 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara SMP Negeri 2 Dumai dengan SMP Darma Yudha Pekanbaru adalah :
- Pertukaran informasi tentang kurikulum, kebijakan dan kegiatan Sekolah
  - Guru saling bertukar sumber dan strategi pengajaran
  - Siswa dibawah pengawasan guru, saling bertukar tugas sekolah, surat, email, foto, informasi tentang kegiatan Sekolah, olah raga dan kegiatan ekstra
  - Pertukaran bahan dan materi pelajaran oleh Guru dan Siswa
  - Mempromosikan hubungan kerjasama ini di Media Lokal
- 4.10 Kegiatan yang dilaksanakan antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. (Persero) PELINDO I Dumai adalah Pengelolaan Pas Pelabuhan Dumai
- 4.11 Kegiatan yang dilaksanakan antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pembangunan Dumai adalah bahwa pihak pertama yakni Pemerintah Kota Dumai memiliki aset berupa Pantai Marina Teluk Makmur yang terletak di Kecamatan medan Kampai Kelurahan Teluk Makmur, dalam melaksanakan dan mendukung program pariwisata Kota Dumai, Pihak pertama membutuhkan bantuan Pihak kedua yakni PT. Pembangunan Dumai berupa pengelolaan Pantai marina berdasarkan sura no. 102.01/PDM-DMI/V/2015-073 perihya permohonan izin untuk mengelola Pantai Puak Marina Bahari
- 4.12 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Area Dumai adalah mekanisme pembayaran rekening listrik pihak Pemerintah Kota dan PPJ, Penertiban PJU-Swadaya, Meterisasi PJU dan pembangunan dan pemeliharaan PJU
- 4.13 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia adalah pengalihan penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan yang terdiri dari 3 (tiga) bidang yaitu : 1. bidang teknis dan operasi, 2. bidang SDM dan 3. bidang aset dan keuangan
- 4.14 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dan PT. Mayatama Solusindo adalah memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan keahlian, kemampuan dan kewenangan yang dimiliki, menggunakan usaha-usaha yang wajar untuk mengidentifikasi dan mengusulkan alternatif untuk menyelesaikan setiap hambatan serta membentuk tim kerja untuk mempersiapkan data dan informasi serta mengusulkan langkah dalam rangka percepatan pengembangan infrastruktur dan pemanffatan tiang tumpu fiber optik di Wilayah Kota Dumai
- 4.15 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan

Pembangunan Provinsi Riau adalah Asistensi manajemen perencanaan pembangunan daerah di lingkungan Pemko Dumai dan penggunaan aplikasi Simda perencanaan

- 4.16 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Badan Informasi Geospasial adalah penyelenggaraan, pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi geospasial di Kota Dumai
- 4.17 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau adalah pemberian asistensi atas pengelolaan anggaran daerah dan pelaksanaan peraturan terkait dengan pengelolaan keuangan daerah
- 4.18 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Asuransi Jiwa Taspen adalah pengelolaan dan penyelenggaraan asuransi melalui produk asuransi Taspen Save guna meningkatkan kesejahteraan PNS
- 4.19 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Yayasan Bhakti Tanoto adalah penyelenggaraan bantuan teknis peningkatan kualitas pendidikan dasar
- 4.20 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dengan Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai adalah penulisan karya ilmiah, penerbitan jurnal dan buku bagi guru dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai
- 4.21 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru adalah layanan klim otomatis dan penyetoran iuran wajib ASN dilingkungan Pemerintah Kota Dumai
- 4.22 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Gadjah Mada adalah penyusunan perumusan kebijakan pengelolaan keuangan Pemerintah Kota Dumai
- 4.23 Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau dengan Pemerintah Daerah Kota Dumai adalah Pembentukan Produk Hukum Daerah, Pembangunan Hukum dan Pemajuan HAM di Daerah
- 4.24 Kegiatan yang dilaksanakan dalam kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Kaisar Energi Super Safira adalah pemanfaatan kawasan Selinsing Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, meliputi pembangunan kawasan industri, kawasan pelabuhan dan perdagangan
- 4.25 Kegiatan yang dilaksanakan dalam kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Riau adalah Bidang Pendidikan, Penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia

- 4.26 Kegiatan yang dilaksanakan dalam kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran dengan Pemerintah Kota Dumai adalah bidang pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan potensi daerah dan bidang lain yang disepakati para pihak
- 4.27 Kegiatan yang dilaksanakan dalam kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Raja Sakti Telematika adalah :
1. Asistensi dan supervisi troubleshooting aplikasi
  2. Pelatihan tim admin dan operator
  3. Pendampingan penyusunan laporan barang milik daerah
  4. Pengembangan aplikasi sistem informasi barang milik daerah
  5. Bidang kerjasama lain yang disepakati PARA PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 4.28 Kegiatan yang dilaksanakan antara Kamar Dagang dan Industri Kota Dumai dengan Universitas Riau dan Pemerintah Daerah Kota Dumai adalah :
1. Hilirisasi hasil penelitian dan pendayagunaan sumber daya lokal untuk pengembangan ekonomi dan kesejahteraan rakyat Kota Dumai
  2. Pengembangan pusat-pusat inovasi bisnis termasuk didalamnya inkubator bisnis untuk menumbuhkembangkan wirausahawan baru
  3. Pengembangan sumber daya manusia untuk peningkatan daya saing usaha dan kebutuhan produksi menghadapi tantangan globalisasi
  4. Optimalisasi dan efektivitas kerjasama dalam negeri dan luar negeri dalam rangka pembangunan ekonomi dan kesejahteraan rakyat Kota Dumai
  5. Inventarisasi dan evaluasi kebijakan pembangunan dan tata pamong untuk menciptakan iklim investasi yang mendukung percepatan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Dumai
  6. Penyelenggaraan forum komunikasi tetap untuk pertukaran informasi bagi PARA PIHAK
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga
- 5.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai
  - 5.2 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai
  - 5.3 Dinas Perhubungan Kota Dumai
  - 5.4 Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Dumai
  - 5.5 Bagian Administrasi Pertanahan Sekretariat Daerah Kota Dumai
  - 5.6 Dinas Sosial Kota Dumai
  - 5.7 Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai
  - 5.8 Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Dumai
  - 5.9 Bappeda Kota Dumai
  - 5.10 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
  - 5.11 Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM

6. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

6.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

Dalam upaya akselerasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kota Dumai dibantu oleh 77 personel. Dengan kualifikasi pendidikan, S-2 sebanyak 15 orang, S-1 sebanyak 47 orang, D-III sebanyak 2 orang, D-II sebanyak 9 orang, SMA sederajat sebanyak 1 orang.

6.2 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Dalam upaya akselerasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dibantu oleh 33 Orang. Dengan kualifikasi pendidikan, 3 orang (S2), 17 orang (S1), DIII 7 orang, dan SMA sebanyak 6 orang.

6.3 Dinas Perhubungan Kota Dumai

Jumlah pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Dumai adalah sebanyak 78 orang. Dari jumlah pegawai tersebut diatas sebanyak 7 orang berpendidikan S2/pasca sarjana, S1/sarjana sebanyak 31 orang, D3 sebanyak 10 orang, D2 sebanyak 2 orang, dan SLTA sebanyak 59 orang, SLTP 1 orang dan SD 2 orang

6.4 Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Dumai

Jumlah Pegawai pada Bagian Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Kota Dumai dibantu oleh 9 orang. Dari jumlah Pegawai diatas sebanyak 2 orang berpendidikan Pasca Sarjana (S2), 3 orang berpendidikan Sarjana (S1), 1 orang berpendidikan Diploma (D3), dan 3 orang berpendidikan SMU.

6.5 Bagian Adm. Pertanahan Sekretariat Daerah Kota Dumai

Jumlah Pegawai pada Bagian Administrasi Pertanahan Sekretariat Daerah Kota Dumai adalah sebanyak 9 orang. Dari jumlah Pegawai diatas sebanyak 2 orang berpendidikan Pasca Sarjana (S2), 3 orang berpendidikan Sarjana (S1), 1 orang berpendidikan Diploma (D3), dan 3 orang berpendidikan SMU.

6.6 Dinas Sosial Kota Dumai

Dalam upaya akselerasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Sosial Kota Dumai dibantu oleh 23 Orang. Dengan kualifikasi pendidikan, 3 orang (S2), 11 orang (S1), DIII 1 orang, dan SMA sebanyak 9 orang..

6.7 Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai

Jumlah Karyawan/Pegawai pada Badan Pendapatan Kota Dumai adalah sebanyak 69 orang. Dari jumlah pegawai tersebut diatas sebanyak 7 orang berpendidikan S2/Pasca Sarjana, S1/Sarjana sebanyak 19 orang, D3 sebanyak 4 orang, SLTA sebanyak 38 orang, dan dan SLTP sebanyak 1 orang.

6.8 Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Dumai

Dalam upaya akselerasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai dibantu oleh 46 Orang. Dengan kualifikasi pendidikan, S2 sebanyak 7 orang, 25 orang (S1), DIII sebanyak 4 orang, SMA sebanyak 10 orang.



6.9 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Dumai

Jumlah Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Dumai adalah sebanyak 68 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 38 Orang, Tenaga Kerja Sukarela (TKPK) sebanyak 30 orang. Dari jumlah Pegawai diatas sebanyak 16 orang berpendidikan Pasca Sarjana (S2), 16 orang berpendidikan Sarjana (S1), 1 orang berpendidikan Diploma (D3) dan 5 orang SMU.

6.10 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai

Jumlah Pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai adalah sebanyak 54 orang. Dari jumlah Pegawai diatas sebanyak 4 orang berpendidikan Pasca Sarjana (S2), 26 orang berpendidikan Sarjana (S1), 7 orang berpendidikan Diploma (D3) dan 17 orang SMU.

6.11 Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM

Jumlah Pegawai pada Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai adalah sebanyak 23 orang dengan kualifikasi pendidikan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 6 Orang, Sarjana (S1) sebanyak 11 Orang, Diploma (DIII) sebanyak 2 Orang, dan SLTA sebanyak 4 Orang.

7. Sumber dan Jumlah Anggaran

Tidak terdapat penggunaan dana APBD Tahun 2019 dalam Pelaksanaan Kerjasama dengan Pihak Ketiga.

8. Jangka Waktu kerjasama

8.1 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Abadi Megah Promosindo adalah selama 20 (dua puluh) tahun

8.2 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Inti Griya Prima Sakti adalah selama 25 (dua puluh lima) tahun sejak pembangunan Plasa Dumai selesai dan diresmikan.

8.3 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau Resor Kota Dumai adalah terhitung sejak tanggal penandatanganan sesuai dengan kebutuhan kedua belah pihak serta mengacu pada aturan hukum yang berlaku

8.4 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Indonesia adalah Tidak terbatas, dapat diperpanjang atas kesepakatan para Pihak

8.5 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pertamina dan PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah Tidak terbatas, dapat diperpanjang atas kesepakatan para Pihak

8.6 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Mundam Sejahtera adalah Tidak terbatas, dapat diperpanjang atas kesepakatan para Pihak

8.7 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Batam Bahari Sejahtera adalah Tidak terbatas, dapat diperpanjang atas kesepakatan para Pihak

- 8.8 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelnas Lestari Indoma Bahari adalah Tidak terbatas, dapat diperpanjang atas kesepakatan para Pihak
- 8.9 Jangka Waktu Kerjasama antara SMP Negeri 2 Dumai dengan SMP Darma Yudha Pekanbaru adalah tidak terbatas
- 8.10 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. (Persero) PELINDO I Dumai adalah berlaku sampai adanya kesepakatan lain yang disetujui oleh kedua pihak
- 8.11 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pembangunan Dumai adalah selama 5(lima) Tahun
- 8.12 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Area Dumai adalah selama 5(lima) Tahun
- 8.13 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia adalah berlaku sepanjang pelayanan navigasi penerbangan masih dilaksanakan
- 8.14 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dan PT. Mayatama Solusindo adalah selama 5(lima) Tahun
- 8.15 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau adalah selama 3(tiga) Tahun
- 8.16 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Badan Informasi Geospasial adalah selama 5(lima) Tahun
- 8.17 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau adalah selama 3(tiga) Tahun
- 8.18 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Asuransi Jiwa Taspen adalah berlaku sejak ditandatangani sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini
- 8.19 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Yayasan Bhakti Tanoto adalah 3(tiga) Tahun
- 8.20 Jangka Waktu Kerjasama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dengan Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai adalah tidak dibatasi selama masih diperlukan
- 8.21 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru adalah tidak terbatas
- 8.22 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Gadjah Mada adalah 3(tiga) Tahun
- 8.23 Jangka Waktu Kerjasama antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau dengan Pemerintah Daerah Kota Dumai adalah 2(dua) Tahun

- 8.24 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Kaisar Energi Super Safira adalah 6(enam) bulan
- 8.25 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Riau adalah 2(dua) Tahun
- 8.26 Jangka Waktu Kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran dengan Pemerintah Kota Dumai adalah 5 (lima) Tahun
- 8.27 Jangka Waktu Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Raja Sakti Telematika adalah 3 (tiga) Tahun
- 8.28 Jangka Waktu Kerjasama antara Kamar Dagang dan Insutri Kota Dumai dengan Universitas Riau dan Pemerintah Daerah Kota Dumai adalah 5(lima) Tahun
9. Hasil (Output) dari Kerjasama
- 9.1 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Abadi Megah Promosindo adalah Sarana dan Prasarana Objek Wisata Bunga Tujuh
- 9.2 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Inti Griya Prima Sakti adalah :
- Tersedianya pusat perbelanjaan yang representatif bagi masyarakat Kota Dumai
  - Diperolehnya kompensasi/royalti sebagai Pendapatan Daerah Kota Dumai sebesar US\$ 6.000,- (enam ribu dolar Amerika) per Tahun selama jangka waktu kerjasama
  - Pada akhir masa kerjasama seluruh bangunan Plasa Dumai beserta fasilitas pendukung lainnya menjadi milik Pemerintah Kota Dumai
- 9.3 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau Resor Kota Dumai adalah adanya pemahaman dan pengetahuan Perundang-undangan lalu lintas dan tata cara berlalu lintas sejak dini kepada Siswa/siswi TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK
- 9.4 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Indonesia adalah Meningkatkan Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Wilayah Kota Dumai
- 9.5 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pertamina dan PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Wilayah Perairan
- 9.6 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelabuhan Mundam Sejahtera adalah Peningkatan PAD dari Jasa Pelabuhan (Dermaga)
- 9.7 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Batam Bahari Sejahtera adalah Peningkatan PAD dari Jasa Kepelabuhanan (Dermaga)
- 9.8 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Pelnas Lestari Indoma Bahari adalah Peningkatan PAD dari Jasa Kepelabuhanan (Dermaga)

- 9.9 Hasil Kerjasama antara SMP Negeri 2 Dumai dengan SMP Darma Yudha Pekanbaru adalah Memberikan Kesempatan kepada Guru untuk saling bertukar materi informasi tentang metode dan prakteknya dan hal-hal yang terkait dengan pendidikan secara umum, memperluas kesempatan untuk saling berhubungan dengan berinteraksi dengan warga Sekolah, Pertukaran Guru dan Siswa.
- 9.10 Hasil kerjasama antara PT. (Persero) PELINDO I Dumai dengan Pemerintah Kota Dumai adalah Kontribusi Pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di pelabuhan PT. Pelindo
- 9.11 Hasil Kerjasama antara Pemerintah kota Dumai dengan PT. Pembangunan Dumai adalah pinjam pakai aset dan pengelolaan Pantai Marina
- 9.12 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Area Dumai adalah Kelancaran penerimaan PAD berasal dari PPJ dan pelunasan pembayaran rekening listrik serta pengawasan dan penertiban PJJ-Swadaya
- 9.13 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia adalah Pengalihan penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan yang terdiri dari 3 (tiga) bidang sbb: 1. bidang teknis dan operasi, 2. bidang SDM, 3. Bidang Aset dan Keuangan
- 9.14 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dan PT. Mayatama Solusindo adalah 1. Pengembangan, penataan, penyediaan infrastruktur, dan pemanfaatan untuk distribusi penyiaran TV kabel dan internet di wilayah Kota Dumai, 2. Konsultasi teknik, keuangan dan administrasi, penyusunan studi kelayakan, analisis dampak lingkungan, perizinan terkait, sosialisasi dan hal-hal lain
- 9.15 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau adalah Asistensi Manajemen perencanaan pembangunan daerah di lingkungan Pemko Dumai dan penggunaan Aplikasi Simda perencanaan apabila diperlukan
- 9.16 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Badan Informasi Geospasial adalah Penyelenggaraan data dan informasi geospasial, Pengembangan data dan informasi geospasial, Pemanfaatan data dan informasi geospasial untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan di Kota Dumai
- 9.17 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau adalah Pemberian asistensi atas pengelolaan anggaran daerah dan pelaksanaan peraturan terkait dengan pengelolaan keuangan daerah
- 9.18 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Asuransi Jiwa Taspen adalah Produk asuransi Taspen Save bagi PNS

- 9.19 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Yayasan Bhakti Tanoto adalah menyelenggarakan lokakarya pelatihan dan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah di sekolah mitra. Memberikan bantuan teknis secara terbatas kepada Sekolah mitra dan sekolah non-mitra untuk melaksanakan program Pelita Pendidikan
- 9.20 Hasil Kerjasama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dengan Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai adalah Seminar Workshop, Bimtek dalam rangka peningkatan kemampuan guru dalam penelitian dan penulisa ilmiah serta penerbitan buku dan jurnal yang menampung tulisan ilmiah guru
- 9.21 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru adalah ;
1. Layanan Klim Otomatis terdiri dari pembayaran klim pensiun pertama, tabungan hari tua, pengembalian tabungan perumahan, taspen save
  2. Layanan pengajuan pensiun janda/duda/yatim piatu bagi PNS yang meninggal dunia pada masa aktif
  3. Layanan pengajuan hak tabungan hari tua dan asuransi kematian bagi PNS yang mengalami kejadian pensiun/meninggal/keluar dan bagi anggota keluarganya yang mengalami kejadian meninggal dunia
  4. Layanan pengajuan pengembalian iuran pensiun bagi PNS yang berhenti dan tidak mendapat hak pensiun
  5. Layanan jaminan kematian bagi PNS yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja
  6. Layanan jaminan kecelakaan kerja bagi PNS yang mengalami kecelakaan kerja
  7. Layanan penerbitan kartu peserta taspen
  8. Layanan pemotongan hutang PNS atas permintaan BPKAD Pemerintah Kota Dumai yang masih mempunyai kewajiban hutang kepada Negara yang belum terselesaikan pada masa aktif sebagai PNS
  9. Pemanfaatan fasilitas diskon/potongan harga bagi PNS yang bertransaksi di Merchant yang bekerjasama dengan Taspen menggunakan kartu peserta Taspen
- 9.22 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Gadjah Mada adalah : Perumusan kebijakan pengelolaan keuangan pemerintahan daerah
- 9.23 Hasil Kerjasama antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau dengan Pemerintah Daerah Kota Dumai adalah :
1. Penyusunan Naskah Akademik, keterangan/penjelasan
  2. Penyusunan dan peningkatan program legislasi daerah/program pembentukan Perda
  3. Penyusunan Ranperda

4. Penyusunan Ranperkada
  5. Harmonisasi dan sinkronisasi Ranperda
  6. Evaluasi Perda
  7. Peningkatan kompetensi pembentukan produk hukum daerah
  8. Sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum
  9. Pendidikan HAM
  10. Pembinaan Hukum Nasional di daerah (Penyuluhan hukum, pembentukan kelompok sadar hukum, pembentukan dan pembinaan desa sadar hukum dan konsultasi hukum)
- 9.24 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Daerah Kota Dumai dengan PT. Kaisar Energi Super Safira adalah pemanfaatan kawasan selinsung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai meliputi pembangunan kawasan industri, kawasan pelabuhan dan perdagangan
- 9.25 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan Universitas Riau adalah dasar pelaksanaan kegiatan untuk mendukung kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan SDM Kota Dumai
- 9.26 Hasil kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran dengan Pemerintah Kota Dumai adalah meningkatkan fungsi-fungsi pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik, menjalin kemitraan strategis dalam pelaksanaan pembangunan daerah, mendayagunakan dan memberdayakan potensi serta peran masing-masing pihak secara sinergi dan saling mendukung serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam lingkup pemberian, pertukaran serta pengembangan informasi
- 9.27 Hasil Kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Raja Sakti Telematika adalah untuk membantu Pemerintah Kota Dumai dalam pengelolaan aset daerah, melalui aplikasi SIPKD Modul Aset
- 9.28 Hasil kerjasama antara Kamar Dagang dan Industri Kota Dumai dengan Universitas Riau dan Pemerintah Daerah Kota Dumai adalah untuk percepatan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan rakyat dalam rangka mengukuhkan keistimewaan Kota Dumai
10. Permasalahan dan Solusi
- Pada umumnya tidak terdapat permasalahan pada pelaksanaan Kerjasama yang telah dilaksanakan, hanya saja terdapat beberapa MoU Kerjasama yang perlu ditinjau ulang kembali terutama pada Bidang Kerjasama Perhubungan Udara (Pinjam Pakai Bandar Udara Pinang Kampai). Dimana terdapat beberapa pasal/ayat pada perjanjian dimaksud sangat membebani Pemerintah Kota Dumai (seperti pembayaran PBB Bandara dibebani ke Pemerintah Kota Dumai) dan panjang Runway hanya 1.800 m x 30 m hanya bisa didarati pesawat F-100 dan sejenisnya secara terbatas. Selanjutnya Perjanjian kerjasama Pemerintah Kota Dumai dengan Kantor Pertanahan Kota Dumai tentang kegiatan sertifikasi tanah asset Pemerintah Kota Dumai dimana kurangnya persyaratan kelengkapan administrasi dikarenakan asal perolehan dari hibah masyarakat.

**c. Kerjasama Dengan Luar Negeri**

Untuk Tahun 2019 tidak terdapat pelaksanaan Kerjasama dengan Luar Negeri

**d. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal di Daerah**

**1. Forum Komunikasi**

Dalam rangka mendukung kelancaran penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan di Daerah maka Pemerintah Kota Dumai menjalin hubungan dan komunikasi melalui koordinasi yang dilakukan dengan Instansi-Instansi Vertikal yang ada maupun dengan aparatur Pemerintah Pusat lainnya yang berada di Daerah.

Koordinasi tersebut dilaksanakan melalui pertemuan atau rapat-rapat yang diselenggarakan secara rutin baik yang bersifat berkala maupun yang bersifat insidental yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dimana permasalahan tersebut membutuhkan penanganan secara integratif dari berbagai komponen yang ada. Koordinasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Dumai dilaksanakan melalui Wadah atau Forum Komunikasi yang mana keberadaan Forum Komunikasi atau Wadah dimaksud diatur menurut peraturan perundangan yang berlaku. Demikian juga halnya dengan Unit Kerja atau Instansi yang tergabung atau harus diikutsertakan di dalam Forum Komunikasi tersebut.

Disamping melakukan koordinasi melalui Forum Komunikasi tersebut, melakukan koordinasi dan komunikasi permasalahan-permasalahan yang memerlukan penyelesaian melalui kerjasama dari semua pihak kepada Instansi atau Aparatur Pemerintah Pusat lainnya yang berada di Daerah.

Adapun Forum Komunikasi yang keberadaannya diatur menurut peraturan perundang-undangan sebagaimana tersebut diatas antara lain meliputi ;

**1.1. Forum MUSPIDA (Musyawarah Pimpinan Daerah)**

Adapun materi yang dibahas didalam rapat Muspida antara lain menyangkut masalah pertahanan dan keamanan ( meliputi pertahanan dan keamanan didarat, laut dan Udara), Kamtibmas, masalah tindak pidana, masalah ketertiban umum, penyakit masyarakat serta masalah sosial kemasyarakatan lainnya yang dipandang dapat menimbulkan dampak negatif yang berskala luas yang pada gilirannya akan mengganggu ketenangan ditengah masyarakat serta menghambat dan mengganggu penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan di Daerah.

Disamping itu pada setiap pertemuan atau Rapat Muspida juga membahas tentang permasalahan-permasalahan yang bersifat aktual yang menjadi perhatian baik Pemerintah Pusat, Propinsi ataupun Pemerintah Daerah sendiri, seperti kesiapan untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya permasalahan yang tidak diinginkan dalam rangka menyambut perayaan hari-hari besar agama, penyambutan tahun baru masehi, persiapan kunjungan Presiden, Wakil Presiden dan Pejabat Pemerintah

Pusat lainnya, serta permasalahan sosial lainnya yang bersifat aktual dan mendesak.

## 1.2. Komunitas Intelijen Daerah (KOMINDA)

Komunitas Intelijen Daerah merupakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Unsur Intelijen dan unsur Pimpinan Daerah di Propinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2006 tentang Komunitas Intelijen Daerah.

Dalam setiap pertemuan rutin yang dilaksanakan oleh Kominda Kota Dumai memiliki agenda pertemuan antara lain ; menerima informasi (Informasi inteligen) dari seluruh anggota Kominda tentang setiap permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat khususnya permasalahan yang dapat menimbulkan dampak negatif maupun keresahan ditengah masyarakat seperti masalah narkoba, penjualan minuman keras, kegiatan prostitusi terselubung, pelanggaran peraturan perundang-undangan serta berbagai masalah sosial kemasyarakatan lainnya yang dapat menimbulkan gangguan keamanan, kemungkinan timbulnya gejolak sosial serta dampak sosial lainnya yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas keamanan di Daerah yang dapat menghambat penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Daerah.

Selanjutnya, informasi yang diterima sebagaimana disebutkan diatas akan ditindaklanjuti melalui Unit Kerja terkait guna penyelesaian lebih lanjut. Pada prinsipnya upaya-upaya yang dilakukan oleh Kominda Kota Dumai adalah bersifat preventif dalam arti berupaya mendeteksi secara dini timbulnya Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan (ATHG) terhadap stabilitas Daerah.

## 2. Instansi Vertikal Yang Terlibat

### 2.1 Forum MUSPIDA

Berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku telah diatur tentang instansi yang tergabung didalam unsur Muspida yaitu

- Pemerintah Daerah ( dalam hal ini Walikota Dumai);
- Komando Distrik Militer (Kodim 0303 BKLS);
- Kepolisian Resort Kota ;
- Pengadilan Negeri; dan
- Kejaksaan Negeri.

Namun demikian, mengingat masih terdapatnya Instansi atau Unit Kerja lain yang dipandang memiliki kapasitas setingkat dengan unsur Muspida, maka Forum Komunikasi Muspida di Kota Dumai juga dengan mengikutsertakan Instansi atau Unit Kerja dimaksud. Adapun Instansi atau Unit Kerja setingkat Muspida tersebut yang lebih dikenal dengan sebutan Muspida Plus Kota Dumai yaitu :

- Pimpinan DPRD Kota Dumai (dalam hal ini Ketua DPRD Kota Dumai);
- Pangkalan TNI Angkatan Laut (Danlanal Kota Dumai),



- Satuan Radar 232 Dumai (Dansatradar 232 Dumai);
- Detasemen Rudal 004 (Dan Den Rudal 004); dan
- Komandan Kompi Senapan A 132 Bagan Besar (Dan Kipan A 132)
- Sub Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat (Dan sub Den POM AD)

## 2..2 Komunitas Intelijen Daerah (KOMINDA)

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2006 tentang Komunitas Intelijen Daerah bahwa yang tergabung dalam unsur Kominda Kota Dumai adalah :

- Walikota Dumai beserta Unsur Muspida Kota Dumai (bertindak selaku Dewan Pembina Kominda) ;
- Wakil Walikota Dumai (Selaku Ketua Kominda) ;
- Unsur Kodim 0303 BKLS (Pasi Intel Kodim selaku Wakil Ketua I Kominda) ;
- Unsur Polresta Dumai (Kasat Intelkam Polresta selaku Wakil Ketua II Kominda) ;
- Pos Daerah/Posda Badan Intelijen Daerah ;
- Unsur Kejaksaan Negeri Dumai (Kasi Intel Kejaksaan Negeri Dumai) ;
- Unsur Imigrasi Kota Dumai ;
- Unsur Bea dan Cukai Kota Dumai ;
- Unsur Satuan Radar 232 (Kasi Intel Satradar 232 Dumai) ; dan
- Unsur Pangkalan TNI Angkatan Laut (Kasi Intel Lanal Dumai).

### 3. Sumber dan Jumlah Anggaran

Kegiatan penyelenggaraan deteksi dini dan peringatan dini aparat intelijen daerah dialokasikan dana sebesar Rp. 167.329.981,-- (seratus enam puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh satu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 163.579.000,- (seratus enam puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) atau sebesar 97,75%

### 4. Organisasi Perangkat Daerah Penyelenggara Koordinasi Dengan Instansi Vertikal

Organisasi Perangkat Daerah Penyelenggara Koordinasi Dengan Instansi Vertikal adalah Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Dumai

### 5. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

Jumlah pegawai pada Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Dumai berjumlah sebanyak 16 orang dengan Kualifikasi pendidikan yang terdiri dari 2 orang S2, 9 orang berpendidikan S1, dan 5 orang berpendidikan SLTA Sederajat.

### 6. Jumlah Kegiatan Koordinasi Yang Dilaksanakan

Jumlah kegiatan koordinasi yang dilakukan melalui Forum Kominda selama Tahun 2019 sebanyak 2 kali pertemuan, dari jumlah pertemuan tersebut belum termasuk dengan koordinasi yang dilakukan melalui pertemuan non formal dan bersifat insidental.

## 7. Hasil dan Manfaat Koordinasi

Jalinan Kerjasama yang dibina oleh Pemerintah Kota Dumai dengan instansi vertikal di Daerah yang dilakukan melalui Forum Muspida dan Kominda maupun melalui forum lainnya jelas sangat memberikan hasil yang bersifat positif bagi Pemerintah Kota Dumai khususnya dan untuk kemajuan Kota Dumai pada umumnya.

Koordinasi tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk saling berbagi (sharing) informasi tentang kondisi aktual yang ada, sebagai wadah untuk mencari solusi guna penyelesaian permasalahan yang terjadi sehingga penyelesaian permasalahan yang ada dapat lebih cepat dan efektif, sebagai wadah untuk meningkatkan kerjasama, menyamakan cara pandang dan persepsi serta saling bersinergi antara pemerintah Daerah dengan aparatur pemerintah pusat di Daerah.

Disamping itu dengan dilakukannya koordinasi maka dapat ditempuh upaya-upaya yang bersifat preventif dalam upaya untuk mencegah timbulnya permasalahan yang diperkirakan akan terjadi. Terciptanya suasana Kota Dumai yang kondusif serta berhasilnya pelaksanaan pembangunan maupun kegiatan pemerintahan lainnya adalah merupakan salah satu hasil dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan koordinasi antara Pemerintah Kota Dumai dengan instansi vertikal yang ada di Daerah.

## 8. Tindak Lanjut Hasil Koordinasi

Keputusan yang dihasilkan dalam setiap koordinasi yang dilakukan akan ditindaklanjuti secara bersama sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban masing-masing Instansi/Unit kerja.

## 9. Hal Lain Yang Dianggap Perlu Untuk Dilaporkan

Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa Pemerintah Kota Dumai menjalin kerjasama dengan semua instansi vertikal atau aparatur pemerintah pusat yang ada di Daerah, baik instansi vertikal atau aparatur pemerintah pusat tersebut tergabung ke dalam Forum Komunikasi yang telah diatur keberadaannya menurut peraturan perundangan maupun yang tidak tergabung kedalam Forum Komunikasi dimaksud. Diantaranya adalah dengan menjalin hubungan kerjasama atau koordinasi yang baik dengan aparatur Departemen Agama yang ada di Daerah melalui Kantor Departemen Agama Kota Dumai, pihak Imigrasi Kota Dumai, Bea dan cukai, Kantor Pelayanan Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan, serta berbagai instansi lainnya yang ada di Daerah. Koordinasi yang dilakukan antara lain melalui rapat-rapat koordinasi dan pertemuan lainnya baik yang bersifat formal maupun informal.

Upaya tersebut dilakukan dalam rangka untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul, mendapatkan dukungan dalam setiap program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Dumai.

**e. Pembinaan Batas Wilayah**

Penegasan Batas wilayah, baik batas antar kecamatan dan antar kelurahan dilingkungan Pemerintah Kota Dumai maupun batas antara Kota Dumai dengan Kabupaten lainnya (khususnya Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir) tetap menjadi perhatian bagi Pemerintah Kota Dumai, karena penegasan batas wilayah akan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintahan khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui bahwa mulai saat terbentuknya Pemerintah Kota Dumai berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1999, belum diikuti dengan adanya penegasan batas wilayah yang jelas dan pasti dilapangan antara Kota Dumai sebagai Daerah Otonom yang baru dengan Kabupaten Bengkalis sebagai Kabupaten Induk. Begitu juga halnya dengan penegasan batas wilayah antara Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir yang juga merupakan Daerah Otonom pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Disamping itu mengenai penegasan Batas baik antar kelurahan maupun antar kecamatan dilingkungan Pemerintah kota Dumai belum ditetapkan secara pasti dilapangan dalam arti belum dilakukan pemasangan Pilar Batas, namun demikian mulai sejak tahun 2005-2010 upaya penegasan batas tersebut sudah mulai dilaksanakan, yaitu ;

**a. Batas Wilayah Kabupaten/Kota**

➤ **Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis**

Pemerintah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis bekerjasama dengan Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi Riau melakukan kesepakatan pelaksanaan kegiatan Pelacakan dan Pengukuran, Penegasan dan Pemasangan Pilar batas antara Pemerintah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis.

Dari kesepakatan yang telah dilakukan masih menimbulkan beberapa permasalahan dilapangan, sehingga Provinsi Riau memberikan Rekomendasi kepada pihak Kementerian Dalam Negeri melalui Dirjen Bina Administrasi Kewilayah dan telah difasilitasi oleh pihak Kementerian Dalam Negeri.

➤ **Batas wilayah kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir**

Pemerintah Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir bekerjasama dengan Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi Riau melakukan kesepakatan pelaksanaan kegiatan Pelacakan dan Pengukuran, Penegasan dan Pemasangan Pilar batas antara Pemerintah Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir.

Dari kesepakatan yang telah dilakukan masih menimbulkan beberapa permasalahan dilapangan diantaranya terbitnya Perda Kabupaten Rokan Hilir Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kepenghuluan Desa Darussalam Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir, yang mana sebagian wilayahnya masuk kedalam wilayah Kelurahan Batu Teritib Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

Atas permasalahan tersebut pihak Provinsi Riau telah memberikan Rekomendasi Penyelesaian Batas Antara Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir ke Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri, dan telah beberapa kali di Fasilitas oleh Pihak Kementerian Dalam Negeri.

Adapun maksud dan tujuan kegiatan ini adalah :

Maksud dari kegiatan ini adalah menyusun perangkat batas daerah di Kabupaten/Kota yang berkaitan dengan aspek kewenangan dalam mengelola suatu daerah berbasis keruangan meliputi penataan dan penegasan batas, dalam rangka tertib administrasi kewilayahan.

Tujuan dan sasarannya adalah dengan adanya perangkat batas wilayah yang tegas dalam hal ini adalah melengkapi keberadaan pilar batas Kabupaten/Kota dan pilar batas Kecamatan/Kelurahan dengan melakukan pengukuran posisi, maupun perangkat batas yang lainnya (seperti koordinat batas, berita acara penetapan batas, peta batas dll), dengan harapan dapat dijadikan dasar bagi daerah untuk mengelola dan menata daerahnya dalam frame wilayah batas yang jelas.

b. Batas Wilayah Kecamatan dan Kelurahan

Tahun 2005 Pemerintah Kota Dumai melalui Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Dumai bekerjasama dengan Camat dan Lurah melakukan kegiatan Pelacakan dan Penetapan Batas Kecamatan dan Kelurahan antara Kecamatan Sungai Sembilan dan Kecamatan Medang Kampai

Tahun 2007 Pemerintah Kota Dumai melalui Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Dumai bekerjasama dengan Camat Dumai Timur, Medang Kampai, Dumai Barat dan Bukit Kapur beserta kelurahan yang ada diwilayah kecamatan tersebut melakukan kegiatan Pelacakan dan Penetapan Batas Kecamatan dan Kelurahan antara Kecamatan Dumai Timur, Medang Kampai, Dumai Barat dan Bukit Kapur

Tahun 2008 Pemerintah Kota Dumai melalui Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Dumai bekerjasama dengan Camat Sungai Sembilan beserta Kelurahan melakukan kegiatan Pelacakan Batas Kelurahan Batu Teritib, Basilam Baru dan Kelurahan Tanjung Penyembal Kota Dumai.

Tahun 2017 Pemerintah Kota Dumai Telah Menerbitkan PERDA No. Tentang Penegasan Batas Wilayah Kecamatan Dumai Timur dengan Kecamatan Medang Kampai dan Batas Wilayah Kecamatan Dumai Barat dengan Kecamatan Bukit Kapur.

c. Adapun maksud dan tujuan kegiatan ini adalah :

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan pelacakan batas-batas kelurahan dan kecamatan di Kota Dumai, membuat deskripsi batas dan peta administrasi kelurahan dan kecamatan, melakukan koreksi terhadap peta administrasi yang selama ini dipakai serta mengadakan musyawarah kesepakatan batas kelurahan dan kecamatan di Kota Dumai

Tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah mendapatkan batas kelurahan dan kecamatan yang definitif, dan akomodatif, menyelesaikan permasalahan batas administrasi baik pada tingkat kelurahan maupun tingkat kecamatan serta menyiapkan dokumen batas yang dapat dipergunakan untuk rencana pemekaran wilayah maupun pembuatan Perda batas antar kelurahan dan kecamatan.

Dari tahun 2011-2019 upaya penyelesaian masalah perbatasan wilayah tersebut tetap menjadi perhatian Pemerintah Kota Dumai khususnya pada penyelesaian batas wilayah antara Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis serta Kabupaten Rokan Hilir.

d. Penyelesaian Batas Daerah

Dalam pembinaan batas wilayah tersebut Pemerintah Kota Dumai telah melaksanakan upaya dalam penyelesaian Batas Daerah sebagai berikut :

1. Batas Wilayah Kabupaten/Kota

- Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis

Tahun 2011

Kesepakatan yang telah ditetapkan pada tahun 2006 menimbulkan permasalahan dilapangan, sehingga Pemerintah Kota Dumai meminta peninjauan ulang kembali atas kesepakatan dimaksud dan untuk penyelesaian batas wilayah tersebut kembali pada ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kota Madya Daerah Tingkat II Dumai. Dan oleh Gubernur sebagai fasilitator dalam penyelesaian batas wilayah antara Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis telah menyerahkan rekomendasi kepada Kementerian Dalam Negeri Cq. Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum untuk dapat menetapkan batas wilayah defeniti antara Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis.

Tahun 2017

1. Pemerintah Provinsi Riau telah melaksanakan Rapat Fasilitasi percepatan penyelesaian Batas Antara Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Batas Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis sebanyak 3 (tiga) Kali
2. Pihak Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Bina Administrasi kewilayahan melaksanakan Rapat Koordinasi, Fasilitasi dan Sosialisasi Penegasan Batas Daerah antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi Riau yang bertempat di Ruang Rapat Hotel Ayola, dengan hasil kesepakatan sebagai berikut :
  1. Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan telah memberikan draft Permendagri dan Peta Batas Daerah Koreksi 1 Tanggal 11-13 April 2017 kepada Pemerintah Kota Dumai dan pemerintah Kabupaten Rokan Hilir agar dibahas dengan Tim PBD Kabupaten/Kota dan Provinsi, untuk meminta koreksi Kabupaten/Kota yang berbatasan terhadap :

- a. Dasar hukum/peraturan perundang-undangan yang masuk dalam rancangan Permendagri;
  - b. Koordinat batas (PBU/PABU, TK) dan garis batas antar titik koordinat batas
  - c. Perubahan-perubahan/koreksi (nama desa/kelurahan, kecamatan, toponimi rupabumi)
2. Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan mengusulkan titik simpul batas sementara antara Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Bengkalis yaitu pada P.13 koordinat  $01^{\circ} 28' 27.852''$  LU dan  $101^{\circ} 19' 1.869''$  BT dengan pertimbangan :
    - a. Pemerintah Kabupaten Bengkalis mengusulkan titik simpul batas berada pada titik P.14 dengan koordinat  $01^{\circ} 29' 45.549''$  LU dan  $101^{\circ} 20' 7.674''$  BT.
    - b. Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir mengusulkan titik simpul batas berada pada titik P.12 dengan koordinat  $01^{\circ} 28' 2.79''$  LU dan  $101^{\circ} 20' 25.93''$  BT
  3. Terhadap usulan tersebut pada nomor 2 (dua) diatas, Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai akan menyiapkan data-data pendukung dan dokumen batas untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau dan Kabupaten yang berbatasan serta melakukan verifikasi terhadap titik simpul tersebut dan melaporkan hasilnya kepada Pemerintah provinsi Riau paling lambat 2 (dua) minggu dari rapat hari ini
  4. Jika sampai pada waktu yang telah disepakati tersebut tidak ada laporan melalui Pemerintah provinsi Riau, maka Pemerintah Kabupaten bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai dianggap sepakat terhadap koordinat titik simpul batas sementara usulan Ditjen Bina Administrasi kewilayahan tersebut pada angka 2 (dua) diatas.
  5. Pada rapat ini belum membahas segmen batas antara Kabupaten bengkalis dengan Kabupaten Rokan Hilir
  6. Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai akan menyiapkan data-data pendukung dan dokumen batas untuk saling dipertukarkan dan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau paling lambat 2 (dua) minggu dari rapat hari ini. Data-data pendukung dan dokumen batas yang diserahkan bersifat final
  7. Waktu verifikasi batas antara Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis akan ditentukan oleh Pemerintah provinsi Riau setelah berkoordinasi dengan Dijen Bina Administrasi Kewilayahan Kemendagri
3. Untuk Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai pada prinsipnya sepakat dengan hasil

keepakatan yang telah di tandatangi bersama pada Tanggal 19 April 2012 dan Berita Acara Rapat Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi Penegasan Batas Daerah Nomor : 40/BA-PERM/BAD.I/X/2014 Tanggal 28 Oktober 2014 (Berita Acara Terlampir) dan berharap agar permasalahan batas daerah ini dapat diselesaikan dan ditetapkan secara definitif dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku Untuk Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai pada prinsipnya sepakat dengan hasil kesepakatan yang telah di tandatangi bersama pada Tanggal 19 April 2012 dan Berita Acara Rapat Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi Penegasan Batas Daerah Nomor: 40/BA-PERM/BAD.I/X/2014 Tanggal 28 Oktober 2014 (Berita Acara Terlampir) dan berharap agar permasalahan batas daerah ini dapat diselesaikan dan ditetapkan secara definitif dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku

4. Untuk Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir, Pemerintah Kota Dumai pada prinsipnya berpegang teguh pada hasil kesepakatan sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Rapat Koordinasi Tata Batas Antara Tim PPBD Kabupaten Rokan Hilir dengan Tim PPBD Kota Dumai Tanggal 27 Januari 2006 di Pekanbaru yang telah ditanda tangani bersama (Berita Acara Terlampir) Untuk Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir, Pemerintah Kota Dumai pada prinsipnya berpegang teguh pada hasil kesepakatan sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Rapat Koordinasi Tata Batas Antara Tim PPBD Kabupaten Rokan Hilir dengan Tim PPBD Kota Dumai Tanggal 27 Januari 2006 di Pekanbaru yang telah ditanda tangani bersama

#### Tahun 2018

1. Untuk Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai pada prinsipnya sepakat dengan hasil kesepakatan yang telah di tandatangi bersama pada Tanggal 19 April 2012 dan Berita Acara Rapat Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi Penegasan Batas Daerah Nomor : 40/BA-PERM/BAD.I/X/2014 Tanggal 28 Oktober 2014 (Berita Acara Terlampir) dan berharap agar permasalahan batas daerah ini dapat diselesaikan dan ditetapkan secara definitif dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku Untuk Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kota Dumai pada prinsipnya sepakat dengan hasil kesepakatan yang telah di tandatangi bersama pada Tanggal 19 April 2012 dan Berita Acara Rapat Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi Penegasan Batas Daerah Nomor: 40/BA-PERM/BAD.I/X/2014 Tanggal 28 Oktober 2014 (Berita Acara Terlampir) dan berharap agar permasalahan batas daerah ini dapat

diselesaikan dan ditetapkan secara definitif dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku

2. Untuk Batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kementerian Dalam Negeri melaksanakan Rapat koordinasi pusat dan daerah dalam rangka klarifikasi peta batas kartometrik wilayah I yang bertempat di Ruang Rapat Magenta Lantai II Hotel Ibis Styles Gajah Mada Jakarta, dengan hasil kesepakatan Pemerintah Kota Dumai, Pemerintah Rokan Hilir dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Provinsi Riau sepakat terhadap simpul batas pada Tk.7 dengan koordinat  $101^{\circ}19' 01.869''$  BT dan  $1^{\circ} 28' 27.852''$  LU dan perubahan nama simpul dari P.13 menjadi Tk.7. pemerintah Provinsi Riau dan Ditjen Bina Adm Kewilayaha sepakat menghilangkan 2 pilar yang dipasang oleh Pemerintah provinsi Riau yaitu Tugu 02B (2006) dan Tugu 03B (2006). Tim PBD Pusat akan melakukan pengecekan dan updating toponimi berita acara data hasil verifikasi nama rupabumi unsur alami, khususnya penamaan sungai sepih dan sungai bunian yang dilakukan bersama-sama antara Pemerintah Provinsi Riau, BIG dan kemendagri. Peserta Rapat menandatangani rancangan draft Permendagri dan peta kesepakatan batas daerah serta menindaklanjuti ke dalam proses penerbitan Permendagri tentang batas daerah pada 5 (lima) segmen batas antar Kab/Kota di Provinsi Riau

#### Tahun 2019

1. Untuk batas Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis Kementerian Dalam Negeri telah melaksanakan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah dalam Rangka Pembahasan dan Harmonisasi Draft Permendagri Wilayah 1, pada tanggal 9 Mei 2019, bertempat di Hotel Aryaduta Jakarta. Dimana Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan Pemerintah Kota Dumai sepakat bahwa Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan akan menambahkan titik kartometrik pada titik titik yang dianggap perlu tanpa merubah substansi penarikan garis batas yang telah disepakati serta akan melakukan penyesuaian penamaan terhadap titi-titik yang dibuat oleh masing-masing Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi sesuai dengan Permendagri Nomor 141 Tahun 2017 tentang Penegasan Batas Daerah. Dan telah disepakati untuk menandatangani Rancangan Draft Permendagri dan Peta Kesepakatan Batas Daerah serta menindaklanjuti dalam proses penerbitan Permendagri tentang batas daerah pada segmen batas antar Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.
2. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia telah menetapkan Batas antara Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun



2019 tentang Batas Daerah Antara Kota Dumai Dengan Kabupaten Rokan Hilir.

2. Batas Wilayah Kecamatan dan Kelurahan

Dari tahun 2009-2016 kegiatan pelacakan dan penetapan batas Kecamatan dan Kelurahan belum ada ditindak-lanjuti dan terfokus pada kegiatan Batas antar Daerah Kabupaten/Kota.

Tahun 2017

- 1) Lokasi kegiatan Survey tapal batas wilayah antar Kecamatan Medang Kampai – Dumai Timur dan Kecamatan Dumai Selatan – Bukit Kapur yang terletak pada :
  - a. Kecamatan Dumai Timur, yang terletak di Kelurahan Tanjung Palas
  - b. Kecamatan Medang Kampai, yang terletak di Kelurahan Mundam
  - c. Kecamatan Bukit Kapur, yang terletak di Kelurahan Bagan Besar
  - d. Kecamatan Dumai Selatan, yang terletak di Kelurahan Bukit Timah dan Kelurahan Mekar Sari
- 2) Survey Tapal Batas Wilayah Antar Kecamatan Medang Kampai – Dumai Timur dan Kecamatan Dumai Selatan – Bukit Kapur melibatkan Tim Survey dari Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kota Dumai dan Bagian Administrasi pertanahan Sekretariat Daerah Kota Dumai serta pihak Kecamatan, Kelurahan dan RT di wilayah perbatasan antar Kecamatan
- 3) Survey Tapal Batas Wilayah Antar Kecamatan Dumai Selatan dengan Kecamatan Bukit Kapur, lokasi Kelurahan Bagan Besar dengan Kelurahan Bukit Timah, terdapat 8 (delapan) Tugu Batas yang diawali dari Jalan Mekar Sari Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur dan berakhir pada Jalan Perwira/Tuanku Tambusai, dapat disampaikan perihal sebagai berikut :
  - a. Dari 8 (delapan) tugu batas yang berada di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur dan Kelurahan Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan masih utuh keberadaannya sesuai dengan titik koordinat yang telah disepakati sesuai dengan hasil laporan pelacakan tahun 2007
  - b. Terdapat perbedaan peta lampiran berita acara kesepakatan batas daerah antara Kecamatan Dumai Barat (sekarang Kecamatan Dumai Selatan) dengan Kecamatan Bukit Kapur yang ditanda-tangani oleh camat dan lurah, dengan peta yang ditanda tangani oleh camat dan Kepala Daerah, yaitu pada letak posisi tugu batas 4 (empat).
  - c. Dari titik lokasi tugu batas 5 (lima) menuju lokasi titik tugu batas 6 (enam) dengan garis batas zik-zak dalam peta, batas alam dilapangan tidak ditemukan (maya).
- 4) Survey Tapal Batas Pada batas daerah antara Kelurahan Mekar sari Kecamatan Dumai Barat (sekarang Kecamatan Dumai Selatan) dengan Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur terdapat 4 (empat) Tugu Batas di lokasi Kelurahan Bagan Besar dengan Kelurahan Mekar Sari,

yang diawali dari Jalan Muhammad Toha dan berakhir pada parit Hawa menuju anak sungai Masjid, dapat disampaikan bahwa keberadaan dari ke 4 (empat) tugu batas tersebut masih utuh dilapangan sesuai dengan titik koordinat hasil pelacakan 2007 dan batas alam seperti sungai dan parit yang disepakati sebagai batas daerah cukup jelas dilapangan, terkecuali batas jalan yang ditetapkan dari Jalan Muhammad Toha menuju Jalan PT. Gudang Garam dimana jalan tersebut merupakan Jalan Masyarakat untuk mengeluarkan hasil pertaniannya dan jalan tersebut keberadaannya diatas lahan masyarakat serta kondisi di lapangan tidak ditemukan.

- 5) Survey Tapal Batas antar Kecamatan Dumai Timur dengan Kecamatan Medang Kampai di lokasi Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai dan Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur terdapat 6 (enam) Tugu Batas, dapat disampaikan sebagai berikut ;
- a. Tugu Batas 1, 2, 3, 5 dan 6 masih utuh keberadaannya dan sesuai dengan titik koordinat hasil laporan pelacakan tahun 2007,
  - b. Antara tugu batas 3 (tiga) menuju tugu batas 4 (empat) ditemukan tugu batas yang tidak terdapat titik koordinat pada hasil laporan pelacakan 2007, dimana posisi tugu batas tersebut pada titik koordinat 1'39'19"2 N dan 101'28'49"3 E
  - c. Tugu batas 4 (empat) tidak ditemukan dilapangan sesuai dengan titik koordinat hasil pelacakan 2007

### 3. Sengketa Batas Wilayah Kelurahan, Kecamatan, dan Kota

#### 3.1 Batas Wilayah Kota Dumai dengan Daerah Lain

Sebagaimana yang sudah disebutkan diatas, bahwa Daerah yang secara administratif dan secara geografis berbatasan secara langsung dengan Wilayah Kota Dumai adalah Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Secara umum tidak ditemukan adanya permasalahan yang menonjol sebagai akibat belum ditegaskannya batas antara Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis dan Rokan Hilir tersebut. Penyelenggaraan kegiatan pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan dan tidak dipengaruhi oleh permasalahan batas tersebut. Namun demikian untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya permasalahan batas ini dikemudian hari maka Pemerintah Kota Dumai sudah melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian dan penegasan batas wilayah dimaksud.

Adapun Batas antara Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis adalah sepanjang 63.614,489 meter (63,614 Km) dimana wilayah-wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkalis adalah Kecamatan Bukit Kapur pada wilayah Kelurahan Gurun Panjang dan Kelurahan Bukit Kayu Kapur. Sedangkan batas dengan Kabupaten Rokan Hilir adalah sepanjang 100.242,098 meter (100,242 Km) dimana wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Rokan Hilir adalah Kecamatan Sungai Sembilan.

3.2 Batas Wilayah antar Kelurahan dan antar Kecamatan dilingkungan Pemerintah Kota Dumai.

Dalam hal masalah batas wilayah antar kelurahan dan antar kecamatan dilingkungan Pemerintah Kota Dumai, sampai saat ini memang belum dilaksanakan penegasan batas dilapangan secara keseluruhan. Selain itu juga belum ditemukan adanya permasalahan yang menonjol yang terjadi sebagai akibat belum adanya penegasan batas dimaksud.

Namun demikian, untuk tertibnya administrasi dan kelancaran pelaksanaan kegiatan pemerintahan khususnya pelayanan kepada masyarakat serta untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya permasalahan yang tidak diinginkan maka penegasan batas wilayah secara pasti dilapangan harus dan akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan sampai dengan selesai.

4 Solusi Yang Dilakukan dan Tingkat Penyelesaian

4.1 Batas Wilayah Kota Dumai dengan Daerah lain

Untuk mewujudkan batas Daerah yang jelas dan pasti baik secara Yuridis maupun fisik dilapangan maka penegasan batas daerah harus dilakukan. Sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku khususnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 141 Tahun 2017 tentang Penegasan Batas Daerah bahwa Penegasan Batas Daerah dilakukan oleh Tim Penegasan Batas Daerah. Berkaitan hal tersebut, maka Pemerintah Kota Dumai membentuk Tim Penegasan Batas Daerah Kota Dumai melalui Keputusan Walikota Dumai. Tim ini akan bekerjasama dengan Tim Penegasan Batas Daerah Kabupaten Bengkalis dan Rokan Hilir yang dimediasi oleh Pemerintah Propinsi Riau. Mekanisme kerja dan tahapan yang dilakukan dalam penegasan Batas Daerah tentunya sesuai dengan yang sudah diatur didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri sebagaimana tersebut diatas antara lain ; penelitian dokumen, pelacakan batas, pemasangan pilar batas, pengukuran dan penentuan posisi pilar batas serta pembuatan peta batas.

Dalam hal batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Rokan Hilir telah ditetapkan/ditegaskan melalui pemasangan pilar batas pada tahun 2006 yang lalu. Dari jumlah 100.242,098 meter (100,242 Km) wilayah yang berbatasan telah dapat disepakati penyelesaiannya secara keseluruhan

Mengenai tata batas Wilayah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis juga sudah dilakukan upaya-upaya dalam rangka penegasan batas secara pasti dilapangan bersama pihak Kabupaten Bengkalis yang dimediasi oleh Pemerintah Propinsi Riau. Sampai pada tahun 2009, sebagian besar wilayah yang berbatasan sudah dapat dilakukan penegasan batas dilapangan. Dari jumlah yang sudah ditetapkan yaitu sepanjang 63.614,489 meter (63,614 Km), telah dapat ditegaskan dilapangan sepanjang lebih kurang 45 km. Sedangkan sebagian kecil

lainnya saat ini sedang dalam proses penyelesaian antara Pemerintah Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis yang dimediasi oleh Pemerintah Propinsi Riau, dan telah direkomendasikan oleh Gubernur kepada Kementerian Dalam Negeri Cq. Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum untuk dapat menetapkan batas wilayah defeniti antara Kota Dumai dengan Kabupaten Bengkalis

#### 4.2 Batas Wilayah antar Kelurahan dan antar Kecamatan dilingkungan Pemerintah Kota Dumai.

Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa penegasan batas wilayah antar Kelurahan dan antar Kecamatan dilingkungan Pemerintah Kota Dumai akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Disamping itu penegasan batas tersebut diprioritaskan pada wilayah-wilayah yang dianggap rawan terhadap kemungkinan terjadinya permasalahan.

Pada Tahun 2007 sudah dapat diselesaikan atau dilakukan penegasan batas secara pasti dilapangan sebagai berikut :

- Batas Antara Kecamatan Bukit Kapur dengan Kecamatan Dumai Barat sepanjang 12, 20 Km (telah selesai secara keseluruhan/100 %)
- Batas antara Kecamatan Dumai timur dengan Kecamatan Medang Kampai sepanjang 13, 30 Km (telah selesai secara keseluruhan/100 %)
- Batas antara Kecamatan Dumai Barat dengan Kecamatan Sungai Sembilan sepanjang 4,50 Km (masih terdapat yang belum diselesaikan sepanjang 12 Km)

Pada Tahun 2008 sudah dilakukan pelacakan batas dilapangan sebagai berikut :

- Batas Antara Kelurahan Batu Teritib dengan Basilam Baru dan Kelurahan Basilam Baru dengan Tanjung Penyembal Kecamatan Sungai Sembilan sepanjang 40 Km (telah selesai secara keseluruhan/100 %)

Pada Tahun 2017 sudah dilaksanakan survey kembali batas antara Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Dumai Timur serta Batas Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Bukit Kapur dan menghasilkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 46 Tahun 2017 tentang batas antara Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Dumai Timur serta Batas Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Bukit Kapur

#### 2. Organisasi Perangkat Daerah Penyelenggara Pembinaan Batas Wilayah

Organisasi perangkat daerah yang melaksanakan pembinaan batas wilayah adalah Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kota Dumai.

#### 3. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

Dalam upaya akselerasi pelaksanaan program dan kegiatan Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kota Dumai dibantu oleh

10 Orang. Dengan kualifikasi pendidikan, 2 (dua) orang (S2) 4 (empat) orang (S1), dan SMA sebanyak 4 (empat) orang.

**f. Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana**

1) Bencana Yang Terjadi dan Penanggulangannya

Adapun bencana yang terjadi disepanjang tahun 2018 adalah kejadian kebakaran pada hutan dan lahan. Sedangkan upaya penanggulangan yang dilakukan adalah dengan melakukan pemadaman secara cepat pada saat terjadinya musibah kebakaran oleh petugas bersama-sama dengan dukungan dari warga masyarakat dimana lokasi kebakaran itu terjadi.

2) Status Bencana

Kejadian kebakaran yang terjadi pada Hutan dan lahan status kebakarannya bersifat Regional bahkan bersifat nasional.

3) Sumber dan Jumlah Anggaran

Anggaran yang dipergunakan dalam pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan bencana bersumber dari dana APBD Kota Dumai Tahun 2019 dengan rincian ;

- Kegiatan Koordinasi Penanggulangan Daerah Rawan Bencana dialokasikan dana sebesar Rp. 115.625.000,-- (seratus lima belas juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 112.764.998,- (seratus dua belas juta tujuh ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah) atau sebesar 97,53%

4) Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Daerah sebagai upaya antisipasi dalam menghadapi kemungkinan bencana antara lain adalah :

- Melakukan sosialisasi dan himbauan kepada masyarakat agar turut berpartisipasi dalam upaya penanggulangan bencana yang terjadi khususnya melakukan upaya antisipasi antara lain; tidak melakukan pembakaran lahan didalam membuka/mengerjakan lahan yang dimiliki, menjaga keamanan dalam melaksanakan aktivitas dilingkungan perumahan seperti mematikan kompor dan peralatan dapur/listrik pada saat tidak dibutuhkan dan lain sebagainya.

5) Organisasi Perangkat Daerah yang Menangani Bencana

Organisasi Perangkat Daerah yang menangani secara operasional pencegahan dan penanggulangan bencana adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai

6) Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

Jumlah karyawan/pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai terdiri dari PNS sebanyak 35 orang. Sedangkan Jumlah Pejabat Struktural yang ada yaitu sebanyak 1 orang Pejabat Struktural Eselon III.a, 5 orang Pejabat Struktural Eselon IV.a, serta 1 orang Pejabat Struktural Eselon IV.b, Kelembagaan Yang Khusus Dibentuk Menangani Bencana

Pada Tahun 2011 Pemerintah Kota Dumai membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, yang mana didalam struktur Organisasinya terdapat UPT Pemadam Kebakaran yang sebelumnya merupakan bagian dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai. Dengan ditetapkannya PERDA tersebut, maka resmilah Seksi Pemadam Kebakaran berpisah dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

7) Potensi Bencana Yang Diperkirakan Terjadi

Potensi bencana yang diperkirakan terjadi setiap tahunnya adalah Kebakaran Hutan dan Lahan. Kebakaran Hutan dan Lahan ini selalu terjadi pada saat datangnya musim kemarau dan pada saat yang bersamaan pada umumnya masyarakat memulai membuka lahan pertanian/perkebunan.

**g. Pengelolaan Kawasan Khusus**

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 1 butir 19, bahwa yang dimaksud Kawasan khusus adalah bagian wilayah dalam Propinsi dan/atau kabupaten/kota yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menyelenggarakan fungsi-fungsi pemerintahan yang bersifat khusus bagi kepentingan Nasional. Fungsi-fungsi pemerintahan yang bersifat khusus dimaksud antara lain untuk perdagangan bebas dan/atau pelabuhan bebas ditetapkan dengan Undang-Undang.

Selanjutnya berdasarkan penjelasan pasal 6 huruf f Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Masyarakat, bahwa yang dimaksud dengan Kawasan Khusus meliputi kawasan sumber daya alam, kawasan sumber daya buatan, kawasan industri, pariwisata, perdagangan dan otorita, kawasan kelautan dan kedirgantaraan, sepanjang yang menjadi kewenangan Daerah.

Bertolak dari pengertian Kawasan Khusus diatas, untuk Kota Dumai sampai saat ini belum terdapat wilayah yang ditetapkan sebagai Kawasan Khusus. Namun demikian upaya untuk menjadikan salah satu wilayah Kota Dumai menjadi Kawasan Khusus saat ini sedang dilakukan, yaitu menjadikan Kawasan Industri Dumai yang bertempat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai menjadi Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia (KEKI), dimana keinginan Pemerintah Kota Dumai tersebut sudah disampaikan kepada Pihak Propinsi dan Pemerintah Pusat.

**h. Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**

1. Gangguan Yang Terjadi (Konflik berbasis SARA, anarkisme, separatisme, atau lainnya).

Pada tahun 2019 tidak terdapat kejadian yang dapat menyebabkan gangguan keamanan ditengah-tengah masyarakat.

2. Organisasi Perangkat Daerah yang Menangani

Organisasi Perangkat Daerah yang menangani secara operasional adalah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

3. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

Dalam upaya akselerasi pelaksanaan program dan kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai dibantu oleh 52 Orang PNS dan 39 orang tenaga kerja sukarela. Dengan kualifikasi pendidikan, 3 Orang Magister (S2) 15 orang Sarjana (S1), 1 orang Diploma (D3), 28 orang SMA, 4 orang SMP, dan 1 orang SD.

d. Penanggulangan dan Kendalanya

Kendala yang dialami yaitu berupa terbatasnya dana dan perlengkapan yang dimiliki.

e. Keikutsertaan Aparat Keamanan Dalam Penanggulangan

Apabila ditemukannya adanya gangguan keamanan biasanya aparat keamanan tetap diikutsertakan.

f. Sumber dan Jumlah Anggaran

Anggaran yang dipergunakan dalam pelaksanaan Ketentraman dan Ketertiban Umum bersumber dari dana APBD Kota Dumai Tahun 2019 dengan rincian ;

- Kerjasama pengembangan kemampuan aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI/Polri dan Kejaksaan dialokasikan dana sebesar Rp. 243.535.000,- (dua ratus empat puluh tiga juta lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 242.015.000,- (dua ratus empat puluh dua juta lima belas ribu rupiah), atau sebesar 99,38%.



# BAB IV CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN



**BAB IV**  
**CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN**  
**PENUGASAN**

Sesuai dengan Undang - undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menyebutkan bahwa tugas pembantuan adalah penugasan dari pemerintah kepada daerah/ atau desa dari pemerintah provinsi kepada Kabupaten/ Kota atau Desa serta dari pemerintah Kabupaten/ Kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.

Pemberian tugas pembantuan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan umum. Adapun tujuan pemberian tugas pembantuan adalah memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan serta membantu pengembangan pembangunan bagi daerah dan desa. Pada tahun 2019 Pemerintah Kota Dumai hanya menerima tugas pembantuan 1 (satu) OPD yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

Pada tahun 2019 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai mendapat alokasi dana Tugas Pembantuan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) lingkup Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Tugas pembantuan dimaksud berasal dari Direktorat Jenderal Hortikultura, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, dan Badan Ketahanan Pangan. Adapun rincian Program dan kegiatan tugas pembantuan dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Hortikultura

Tugas pembantuan ini merupakan Tugas Pembantuan Mandiri Propinsi dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Propinsi Riau, Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura Tahun 2017 Nomor SP-DIPA-018.04.4.099315/2018 revisi keempat tanggal 5 Desember 2018 dan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Propinsi Riau Nomor : 820/DISTPHBUN-PERENC/139 tanggal 09 Januari 2019 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Kegiatan Anggaran APBN Lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura Dana Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau Tahun Anggaran 2019. Kegiatan Pengembangan Kawasan Cabe Merah dan Sayuran Dataran Rendah Tahun Anggaran 2019. Tugas pembantuan ini terdiri dari 1 program yakni ; Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura dengan alokasi anggaran Rp. 610.780.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.610.780.000,- atau 100,00%.

2. Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Tugas pembantuan ini merupakan Tugas Pembantuan Mandiri Propinsi dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Propinsi Riau, Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tahun 2019 Nomor SP-DIPA-018.03.099314/2019 tanggal 05 Desember 2018 dan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Propinsi Riau Nomor : 820/DISTPHBUN-PERENC/136 tanggal 09 Januari 2019 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Kegiatan Anggaran APBN Lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Dana Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau Tahun Anggaran 2019. Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tahun Anggaran 2019. Tugas pembantuan ini terdiri dari 1 program yakni Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan dengan alokasi anggaran Rp. 170.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.170.500.000,- atau 100,00%.

3. Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Tugas pembantuan ini merupakan Tugas Pembantuan Mandiri Propinsi dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Propinsi Riau, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasaana dan sarana Pertanian Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian Tahun 2019 Nomor SP-DIPA-018.08.04.099322/2019 tanggal 05 Desember 2018. Jumlah alokasi anggaran untuk Dumai Rp. 819.320.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.623.060.204,- atau 76,05%.

4. Tugas Pembantuan Dari Badan Ketahanan Pangan

Tugas pembantuan ini dengan Nomor : SP-DIPA-018.11.3.099426/2019 tanggal 07 Desember 2019, merupakan dana tugas pembantuan yang dititipkan melalui kegiatan dekosentrasi Badan Ketahanan Pangan Propinsi Riau yang kegiatannya dialokasikan untuk Kota Dumai sesuai dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Satuan Kerja Badan Ketahanan Pangan Propinsi Riau Nomor : OT.210/01/SATKER-BKPR/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penunjukan/ Penetapan Pelaksana Anggaran/Kegiatan Dekonsentrasi Satuan Kerja Badan Ketahanan Pangan Propinsi Riau di Kota Dumai. Tugas pembantuan ini terdiri dari 1 program yakni ; Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan alokasi anggaran Rp. 465.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 465.500.000,- atau 100,00% yang dialokasikan

melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a) Kegiatan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 390.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 390.000.000,- Atau 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran yaitu ; (1) Pendampingan P2KP (Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan) dengan target 4 Desa/Kelompok dan realisasi 4 Desa/Kelompok.

- b) Kegiatan Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- Atau 100% dari anggaran.

- c) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 25.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,- Atau 100,00% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran yaitu ; (1) Dukungan manajemen dan administrasi dengan target 12 bulan layanan dan realisasi 12 bulan layanan.



# BAB V PENUTUP

**BAB V**  
**PENUTUP**

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Dumai Akhir Tahun Anggaran 2019 disampaikan yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan amanah pembangunan dalam upaya menciptakan Pemerintahan yang bersih, bertanggungjawab serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik.

Akhirnya disampaikan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Dumai untuk dapat memberikan masukan atau rekomendasi dalam penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2019 ini untuk perbaikan pelaksanaan pembangunan pada tahun yang akan datang.

  
WALIKOTA DUMAI  
**. ZULKIFLI, AS, M. Si**

